

2015 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



**Elevating
the Journey of Life**

DAFTAR ISI

Table of Contents

- 2 Tentang Laporan Tahunan BNI Life 2015**
Annual Report BNI Life 2015 related
- 2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Refutation and Limitation of Liability
- 5 Roadmap BNI Life**
Roadmap BNI Life

01 KILAS KINERJA 2015 A Glance at Performance of 2015

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 12 Informasi Terkait Saham, Obligasi,
dan Aksi Korporasi
Shares, Bonds and Corporate
Action Related Information
- 13 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification
- 14 Peristiwa Penting 2015
2015 Event Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN Management Reports

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of the Commissioners Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 30 Laporan Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Report

03 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 38 Profil BNI Life
BNI Life Profile
- 39 Sekilas tentang BNI Life
BNI Life at A Glance
- 40 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 43 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 44 Produk dan Layanan BNI Life
Product and Services
- 50 Jejak Langkah
Milestones
- 54 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 54 Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values
- 59 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 62 Struktur Organisasi BNI Life
Organizational Structure
- 64 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 69 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 73 Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Profile
- 78 Pemimpin Unit Kerja
Head of Unit

- 80 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 82 Informasi Modal Dasar dan Modal Disetor
Authorized Capital and Paid-up Capital Informations
- 83 Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries/Associates Subsidiaries
- 83 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Profession and Supporting Institutions
- 84 Alamat Kantor BNI Life
Addresses of BNI Life Offices
- 85 Kantor Pemasaran Mandiri
Independent Sales Office
- 86 Alamat Kantor Bancassurance
Addresses of Bancassurance Office

04 TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS Overview of Supporting Business Unit

- 102 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 112 Teknologi Informasi
Information Technology

05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis

- 118 Tinjauan Makroekonomi dan Industri Asuransi 2015
Macroeconomic and Insurance Industry 2015 Review
- 120 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments
- 128 Analisis dan Pembahasan Kinerja Keuangan
Analysis and Financial Performance Discussion
- 128 Laporan Posisi Keuangan
The Statement of Financial Position
- 132 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 138 Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow
- 128 Rasio Penting Lainnya
Other Important Ratios
- 139 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectibility Level
- 139 Struktur Permodalan
Capital Structure
- 139 Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 139 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2015
Capital Good Investments Realization in 2015
- 140 Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Tahun Buku 2015
Target and Realization of 2015 Financial Performance
- 141 Proyeksi 2016
Projection of 2016
- 141 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After Accountant Reporting Date
- 142 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/
Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition
or Loan/Capital Restructuring
- 142 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau
Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or
Transaction with Affiliated Parties
- 142 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang
Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
Employee Stock Ownership Program and/or Management Stock Ownership
Program (ESOP/MSOP) Carried Out by The Company

- 142 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Proceeds from Public Offering
- 142 Saldo dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi
Balance and Transactions with Related Parties
- 143 Kenaikan Pendapatan atau Beban yang Material
Material Increases in Income or Expenses
- 144 Perubahan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards
- 145 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 145 Prospek Usaha
Business Prospect
- 145 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

- 236 Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pajak
Statements of Tax Compliance
- 236 Perkara Penting 2015
2015 Important cases
- 236 Informasi Sanksi Administratif
Administrative Sanctions Information
- 236 Kode Etik Perusahaan
Code of Ethics
- 237 Aktivitas Keterbukaan Informasi
Information Disclosure Activities
- 246 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information Access and Company Data
- 247 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Report System

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 148 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis of Implementation of Good Corporate Governance
- 149 Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance Principles
- 152 Penilaian Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of Good Corporate Governance Implementation
- 152 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structure
- 154 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 163 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 173 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 174 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
- 178 Direksi
Board of Directors
- 200 Hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi
Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors
- 202 Assessment Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors
- 202 Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
The Policy and Procedure to Determine the Remuneration for the Board of Commissioners and Directors
- 205 Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development and Training Program
- 206 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 207 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners
- 216 Komite di Bawah Direksi
Committees under the Board of Directors
- 223 Aktuaris Perusahaan
Corporate Actuary
- 224 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 226 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 232 Audit Eksternal
External Audit
- 233 Manajemen Risiko
Risk Management

07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

- 250 Filosofi dan Komitmen BNI Life terhadap Kegiatan CSR
BNI Life's Philosophy and Commitments to CSR
- 251 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Labor, Health and Safety Social Responsibility
- 253 Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Lingkungan Hidup
Environmental Social responsibility
- 254 Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Community Development Social Responsibility
- 254 Tanggung Jawab Sosial terhadap Nasabah
Social Responsibility to Customers

Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan PT BNI Life Tahun 2015

Statement Letter of the truthfulness of BNI Life 2015 Annual Report

Indeks Kriteria Annual Report Award (ARA) 2015

Index of 2015 Annual Report Award (ARA) Criteria

Laporan Keuangan

Financial Statements



TENTANG LAPORAN TAHUNAN BNI Life 2015

About Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance tahun 2015 dengan tema "Elevating the Journey of Life". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada 2015 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan BNI Life 2015 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi BNI Life yaitu www.bni-life.co.id.



Welcome to the Annual Report of PT BNI Life Insurance in 2015 with themed "Elevating the Journey of Life". The theme was selected by in-depth study based on facts and development of our business in 2015 and the future sustainability of the Company's business.

The main objective of this Annual Report is to enhance the openness of information in the sphere of internal to the relevant authorities as well as a yearbook that also builds a sense of pride and solidarity among employees.

The mention of the currency "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the lawful currency of the United States. All financial information are presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

BNI Life 2015 Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English and uses font type and size that are easy to read. The Annual Report can be viewed and downloaded at the official website of BNI Life www.bni-life.co.id

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan", "Perseroan" dan "BNI Life" yang didefinisikan sebagai PT BNI Life Insurance yang menjalankan bisnis dalam bidang asuransi. Adakalanya kata "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT BNI Life Insurance secara umum.

2015

HIGHLIGHTS

9,92

Rp triliun
Rp trillion

Jumlah Aset
Total Assets

8,45

Rp triliun
Rp trillion

Jumlah Investasi
Total Investments

3,64

Rp triliun
Rp trillion

Pendapatan Usaha
Total Revenues

5,03

Rp triliun
Rp trillion

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

4,82

Rp triliun
Rp trillion

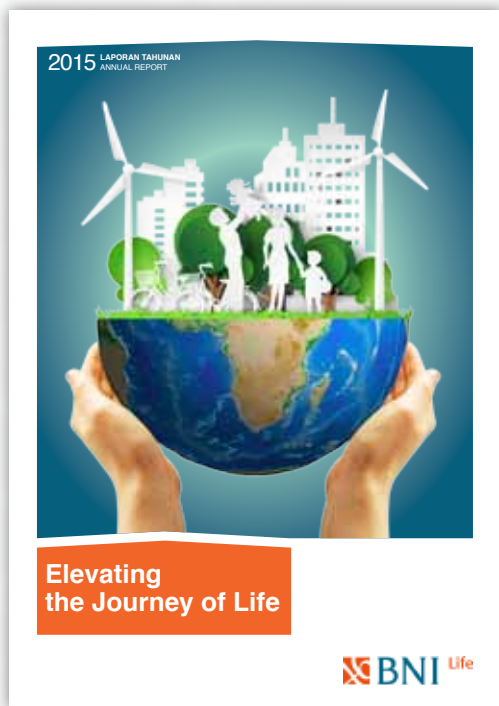
Jumlah Ekuitas
Total Equity

Refutation and Limitation of Liability

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" and "BNI Life" hereinafter referred to PT BNI Life Insurance as the company that runs business in insurance industry. The word "We" is at times used to simply refer to PT BNI Life Insurance in general.



Elevating the Journey of Life

BNI Life memberikan layanan jasa asuransi yang meliputi asuransi kehidupan (jiwa), kesehatan, pendidikan, investasi, pensiun dan syariah. Pengalaman di industri asuransi selama 18 tahun, membuat BNI Life semakin meneguhkan komitmennya untuk memberikan nilai tambah pada setiap sisi kehidupan nasabah.

Tema Laporan Tahunan 2015 adalah "Elevating the Journey of Life". Tema ini menggambarkan bahwa manajemen BNI Life berupaya untuk terus meningkatkan kemampuan layanan yang lebih profesional kepada nasabah. Peningkatan layanan didasarkan untuk kepentingan nasabah dengan harapan perjalanan kehidupan nasabah bersama-sama dengan BNI Life dapat menuju ke arah perubahan yang lebih baik.

Ilustrasi bola dunia yang diapit oleh kedua tangan menggambarkan BNI Life berdedikasi untuk merangkul dan berkomitmen untuk melakukan perlindungan menyeluruh pada setiap aspek kehidupan para nasabah. Perlindungan menyeluruh tersebut tercermin dalam produk-produk unggulan yang ditawarkan oleh BNI Life yaitu asuransi kehidupan (jiwa), kesehatan, pendidikan, investasi, pensiun, dan syariah. Hal ini selaras dengan ilustrasi yang ditampilkan di atas bola dunia yaitu gambaran sebuah keluarga Indonesia yang segala aspek kehidupannya meliputi kesehatan, pendidikan, hingga investasi masa depan mendapatkan perlindungan dan kepastian berkat jasa BNI Life.

BNI Life provides insurance services that include life insurance (life), health, education, investment, pension and sharia. An 18 years experience in insurance industry has made BNI Life reinforce its commitment to provide value added in all aspects of life of the customer.

The Annual Report 2015 is themed "Elevating the Journey of Life". This theme illustrates that the management of BNI Life strives to continuously improve the ability to more professional services to customers. Service improvement is based on customer's interest with hope that customer's life journey together with BNI Life may be headed toward a better change.

Illustration of a globe flanked by two hands describes BNI Life's dedication to embrace and commit to undertake comprehensive protection on every aspect of the lives of its customers. The comprehensive protection is reflected in the superior products offered by BNI Life, namely life, health, education, investment, pension and sharia insurance. This is in accordance with the image illustration of an Indonesian family shown above the globe whose every aspect of life from health, education up to future investment, are protected with certainty thanks to BNI Life.

ROADMAP BNI LIFE



2012

- **Membangun fondasi untuk pengembangan kapasitas (*capacity building*).**
- **Memberdayakan bisnis Bancassurance sebagai tulang punggung (*backbone*) usaha perusahaan.**
- Build foundation for capacity development.
- Empower Bancassurance as the backbone of the Company's business.



2013

- **Percepatan pertumbuhan bisnis, perbaikan kualitas layanan dan aliansi strategis.**
- **Mendapat pengakuan dari masyarakat atas peningkatan layanan call center.**
- Accelerate business growth, improve service quality and strategic alliances.
- Achieve public recognition for call center service improvement.



2014

- **Inovasi Nilai (*Value Innovation*).**
- **Memperoleh pengakuan dan kepuasan dari masyarakat dan para nasabah sebagai bukti keandalan layanan.**
- **Kinerja keuangan berada di atas rata-rata industri asuransi jiwa.**
- Value Innovation.
- Achieve public and customers' recognition and satisfaction as evidence of the service reliability.
- Achieve financial performance above the average of life insurance industries.



2015

- **Menjadi perusahaan terdepan dalam hal kinerja finansial dan kualitas layanan.**
- **Pencapaian berbagai penghargaan dari pihak eksternal.**
- **Menjadi perusahaan asuransi jiwa pilihan masyarakat.**
- Become a leading company in terms of financial performance and service quality.
- Achieve multiple awards from the external parties.
- Become the public's chosen life insurance.



Kilas Kinerja 2015

A Glance at Performance of 2015



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada tabel tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia
Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

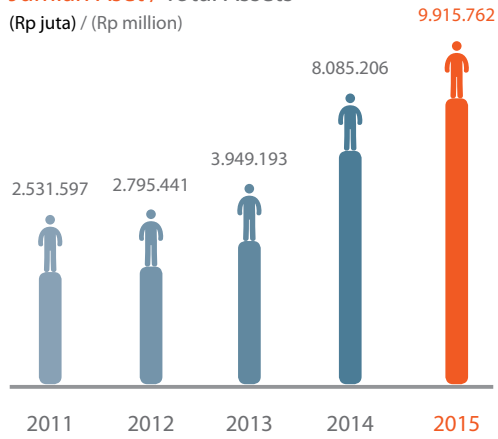
URAIAN / DESCRIPTION	2015	2014	2013	2012	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION					
Jumlah Aset / Total Assets	9.915.762	8.085.206	3.949.193	2.795.441	2.531.597
Jumlah Investasi / Total Investments	8.447.157	5.630.313	3.049.291	2.618.895	2.405.907
Jumlah Non Investasi / Total Non - Investments	1.468.605	2.454.893	899.902	176.546	125.690
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	5.026.423	3.347.632	3.490.777	2.396.350	2.216.082
Utang Komisi / Commission Payables	19.579	14.266	8.724	6.438	3.872
Utang Reasuransi / Reinsurance Payables	13.941	31.318	24.881	18.384	19.838
Utang Pajak / Tax Payables	1.709	1.297	1.343	822	788
Jumlah Ekuitas / Total Equity	4.823.091	4.670.542	399.924	348.307	278.220
Jumlah Dana Peserta / Participants' Funds	66.248	67.032	58.492	50.784	37.295
Dana Syirkah / Syirkah Funds	59.577	49.649	36.702	32.257	24.190
Dana Tabarru' / Tabarru' Funds	6.671	17.383	22.802	18.514	13.105
LAPORAN LABA (RUGI) / STATEMENT OF PROFIT (LOSS)					
Pendapatan Usaha / Total Revenue	3.644.315	1.950.148	1.662.324	1.351.591	1.175.648
Premi Bruto / Gross Premium	3.244.174	1.446.122	1.529.674	1.245.039	1.074.396
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(14.073)	(48.389)	(62.643)	(58.237)	(48.942)
Premi Bersih / Net Premium	3.250.784	1.389.557	1.501.657	1.136.333	1.018.140
Pendapatan Investasi / Investment Income	315.245	474.562	75.927	154.221	126.055
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi Syariah (Ujrah) / Income from Sharia Insurance Transaction (Ujrah)	45.173	45.539	41.314	24.844	12.958
Jumlah Klaim dan Manfaat Polis / Total Claim and Policy Benefits	854.199	901.694	705.700	849.317	818.682
Klaim Reasuransi / Reinsurance Claim	(12.792)	(29.628)	(28.996)	(14.655)	(18.613)
Beban Akuisisi / Acquisition Cost	455.891	283.314	287.736	227.827	126.825
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	109.804	24.020	25.221	19.346	11.130
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	396.469	279.469	187.991	127.032	100.984
Jumlah Beban / Total Expenses	3.489.840	1.827.413	1.589.072	1.280.575	1.174.562
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit (Loss) before Income Tax	154.475	122.735	73.252	71.016	1.086
Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss)	160.040	128.778	63.796	60.018	(11.038)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham / Net Earning (Loss) per Share		428,26	353,59	332,66	(61,18)
RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING (%) / SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS (%)					
ROE / Return On Equity (ROE)	3,37%	5,08	17,05	19,16	-5,21
ROA / Return On Asset (ROA)	1,78%	2,14	1,89	2,25	-0,47
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio	1.718,28%	2.413,20	242,22	171,11	303,65
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	1.026,97%	928,15	177,53	294,65	380,42
Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio	380,23%	388,25	165,71	128,80	127,53
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto / Investment Yield to Net Premium Income	30,39%	19,96	4,55	11,70	11,04
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi / Claim Expenses, Operating Expenses and Commission Ratio	123,55%	129,15	77,05	104,93	113,21

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphic

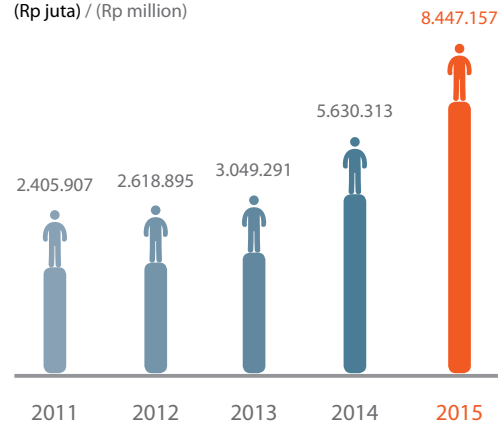
Jumlah Aset / Total Assets

(Rp juta) / (Rp million)



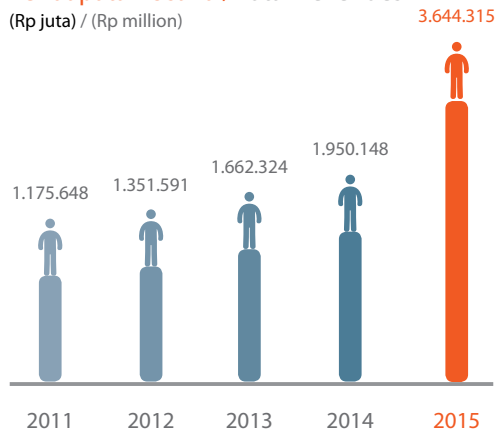
Jumlah Investasi / Total Investments

(Rp juta) / (Rp million)



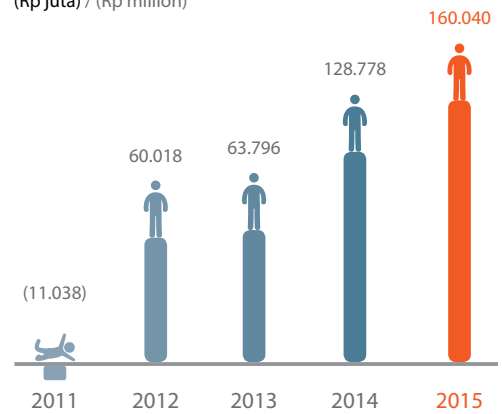
Pendapatan Usaha / Total Revenues

(Rp juta) / (Rp million)



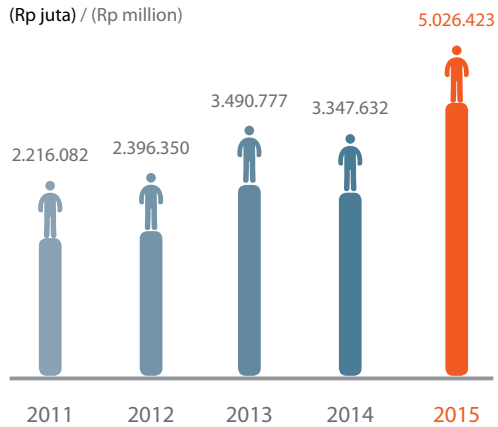
Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss)

(Rp juta) / (Rp million)



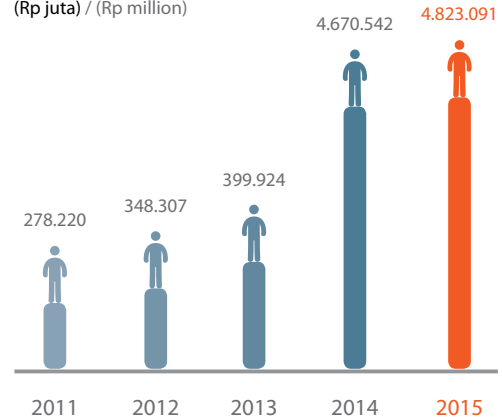
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities

(Rp juta) / (Rp million)



Jumlah Ekuitas / Total Equity

(Rp juta) / (Rp million)



Ikhtisar Operasional

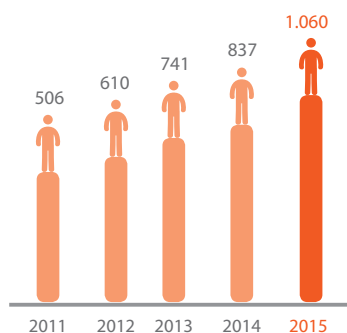
Operational Highlights

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

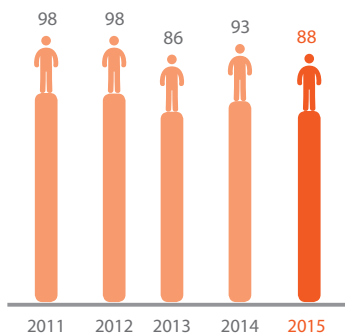
Uraian / Description	2015	2014	2013	2012	2011
Karyawan / Employee	1.060	837	741	610	506
Agency / Agency	88	93	86	98	98
Bancassurance / Bancassurance	259	191	140	88	67
Employee Benefits / Employee Benefits	84	28	26	23	19
Syariah / Sharia	42	41	37	31	28
Tenaga Pemasar / Sales Agents					
Agency / Agency	2.470	2.397	1.708	3.016	3.561
Bancassurance / Bancassurance	2.623	1.037	1.025	708	484
Employee Benefits / Employee Benefits	44	24	16	18	16
Syariah / Sharia	43	47	38	35	37
Nasabah / Customer					
Individu / Individual	91.234	32.661	34.193	53.935	40.067
Kumpulan / Group	971.013	986.564	1.403.538	1.270.165	1.073.475

*) Tenaga pemasar Agency tahun 2013-2015 merupakan agen yang sudah berlisensi AAJI, sedangkan tahun 2011-2012 belum terdata agen yang berlisensi dan belum serta dipengaruhi oleh revitalisasi unit agency (*turn over tenaga pemasar*) / Agency's Marketing Staff in 2013-2015 were agents who have obtained license from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), whereas in 2011-2012 there was no data recorded on licensed agents affected by the revitalization of agency units (*agents turn over*)

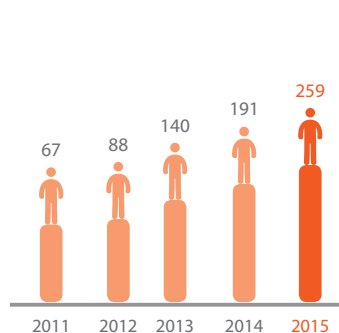
Karyawan / Employee



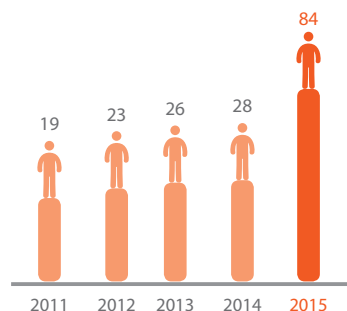
Agency / Agency



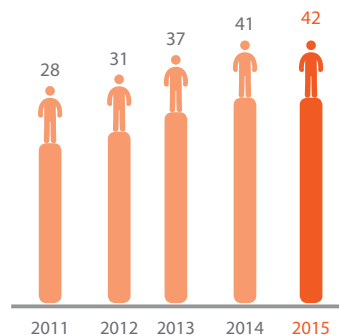
Bancassurance / Bancassurance



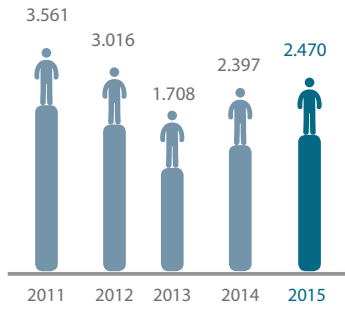
Employee Benefits / Employee Benefits



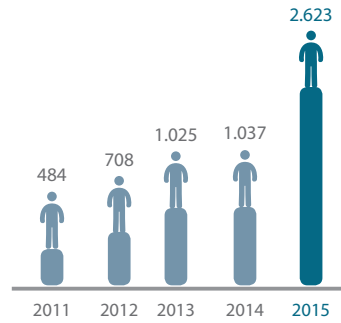
Syariah / Sharia



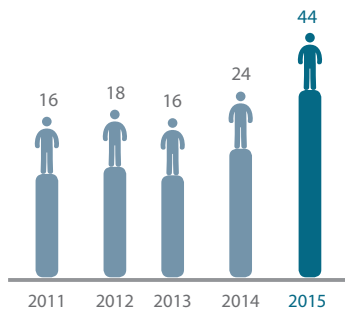
Agency / Agency



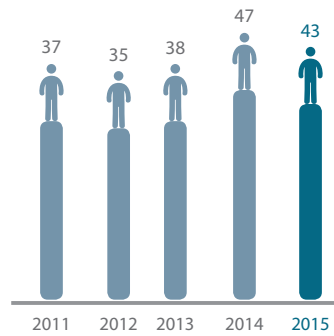
Bancassurance / Bancassurance



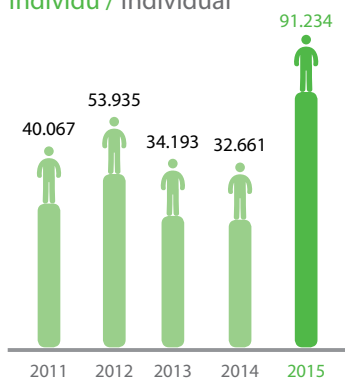
Employee Benefits / Employee Benefits



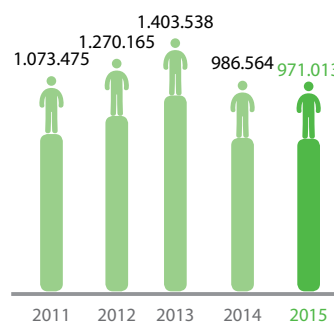
Syariah / Sharia



Individu / Individual



Kumpulan / Group



Informasi Terkait Saham, Obligasi dan Aksi Korporasi

Shares, Bonds and Corporate Action Related Information

IKHTISAR SAHAM

Perusahaan belum pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan volume perdagangan.

INFORMASI OBLIGASI

Perusahaan tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya dalam 2 (dua) tahun terakhir sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan.

INFORMASI AKSI KORPORASI

Sampai dengan 2015, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

SUMMARY OF STOCKS

The company has not been listed in any stock exchange therefore any information related to share outstanding, market capitalization, highest, lowest and closing stock price and trading volume are not available.

BONDS INFORMATION

The company does not issue any Sukuk Bonds or any convertible bonds over 2 (two) years therefore the related information are not presented.

OTHER STOCKS LISTING CHRONOLOGY

The company does not issue other securities therefore any information related to recorded chronology on the stocks is not presented.

CORPORATE ACTION RELATED INFORMATION

As of 2015, the Company did not carry out any corporate action related to stock splits, merger (*reverse stock*), stock dividends, shares bonus and discounted of par value, so the required information is not presented in this Annual Report.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

PENGHARGAAN / AWARDS

Indonesia Contact Center Association,
Bronze, Penghargaan The Best Contact
Center Operation

Indonesia Contact Center Association,
Bronze, The Best Contact Center
Operation Award

Indonesia Contact Center Service Award 2015,
Versi CCSL dan Majalah Service Excellence,
Penghargaan Excellent Service Performance
Kategori Email Center

Indonesia Contact Center Service Award 2015,
CCSL Service Excellence version, Excellent
Service Performance Award for Email Center
category

Indonesia Contact Center Service Award 2015,
Versi CCSL dan Majalah Service Excellence,
Penghargaan Excellent Service Performance
Kategori Call Center

Indonesia Contact Center Service Award 2015,
CCSL version and Service Excellence Magazine,
Excellent Service Performance Award for Call
Center category



Rekor Bisnis 2015, Penghargaan perusahaan asuransi nasional pertama dengan layanan "Same Day Service" pembayaran manfaat hidup polis tradisional tercepat di hari yang sama.

2015 Business Record, The 1st National Insurance Company of "Same Day Service" for fastest and same day life benefit payment on traditional policy



Rekor Bisnis 2015, Penghargaan perusahaan asuransi nasional yang memiliki program layanan "Klaim 27 Menit" pembayaran klaim tercepat dengan realisasi 25 menit

2015 Business Record, for the National Insurance Company with "27 minutes Claim service payment" awards as the fastest claim payment process of 25 minutes service payment

Peristiwa Penting 2015

2015 Event Highlights

Support Event BNI Life by Corcomm 2015

No	Activity	Place	Date	Channel
1	BNI Life Community Expo	BNI Life Multifunction Room Lt.22	16-Jan-15	All Employee
2	Pembukaan BNI Life Customer Care Center Surabaya Opening ceremony of BNI Life Customer Care Center	Grand City Mall Lt.2 - Surabaya	12-Feb-15	Claim & Corcomm
3	Kick Off Agency 2015	Hotel Aryaduta - Jakarta	27-Feb-15	Agency
4	Event KCU Palangkaraya gathering nasabah BNI Customer Gathering Event Palangkaraya branch	Palangkaraya	30-Mar-15	Bancassurance
5	BNI Inacraft 2015	Jakarta	8-Apr-15	Bancassurance
6	Event penyegelan data GLD Grand Lucky Draw Telemarketing Wisma BNI 46 / Data Sealing Event GLD Grand Lucky Draw Wisma BNI 46 Telemarketing	Jakarta	14-Apr-15	Bancassurance
7	Pembukaan BNI Life Customer Care Center Bandung BNI Life Customer Care Center Bandung Opening	Cihampelas Walk Extension GF 28-29-Bandung	23-Apr-15	Claim & Corcomm
8	Event series Bandung tgl 12-13 Mei 2015	Bandung	11-May-15	Bancassurance
9	Road show 10 kota untuk sosialisasi produk baru dengan Bank BNI / 10 Cities Road show on new product socialization with Bank BNI	10 Kota	19-May-15	Bancassurance
10	Agency Award Night 2015	Kempinski Hotel, Jakarta	22-May-15	Claim & Corcomm
11	Event menggambar BNI event taplus Drawing Event BNI taplus	Jakarta	9-Jun-15	Bancassurance
12	Branchscale BLife Maksima Pro Denpasar 11-12 Juni 2015 Branchscale BLife Maksima Pro Denpasar 11-12 Juni 2015	Bali	9-Jun-15	Bancassurance
13	Seminar selling / Selling Seminar	Jakarta	10-Jun-15	Agency
14	Road show sosialisasi produk baru di 3 KCU di Bandung New Product Socialization - Road show in 3 branches in Bandung	Bandung	15-Jun-15	Bancassurance
15	Pembukaan BNI Life Customer Care Center Denpasar + Provider Gathering Denpasar / Opening ceremony of BNI Life Customer Care Center Denpasar + Provider Gathering Denpasar	Jl. Raya Puputan No.108B, Renon, Denpasar-Bali	26-Jun-15	Claim & Corcomm
16	Presentasi produk Perisai Prima dan Solusi Abadi Plus peserta 50 orang closing 36 case an. Mianti Mandra / Perisai Prima dan Solusi Abadi Plus product presentation to 50 participants with 36 cases closed, on behalf of Mianti Mandra	Jakarta	26-Jun-15	Bancassurance
17	Pembukaan BNI Life Customer Care Center Palembang + Provider Gathering Palembang / Opening ceremony of BNI Life Customer Care Center Palembang + Provider Gathering Palembang	Palembang Icon Mall	9-Jul-15	Claim & Corcomm
18	Best insurance 2015, majalah investor (investor award best insurance companies 2015) / 2015 Best Insurance 2015, Investor magazine version (investor award best insurance companies 2015)	Ritz Carlton Mega Kuningan, Jakarta	20-Aug-15	Corporate
19	TAA ke 28 ISR (AAJI, asosiasi asuransi jiwa indonesia) / 28th TAA ISR (AAJI, Indonesian Life Insurance Association)	Makassar	21-Aug-15	Corporate
20	Bantuan masker untuk korban bencana asap dan abu vulkanik (badan nasional penanggulangan bencana deputi bidang logistik dan peralatan (BNPBB)) / Mask donation for smoke and volcanic ash disaster victims (Deputy logistics and equipment of national disaster management agency (BNPBB))	Gedung BNPBB Pusat Jl. Pramuka, Jakarta	1-Oct-15	Corporate

No	Activity	Place	Date	Channel
21	Sponsorship companies with Rekor Bisnis 14th Recognition 2015, ReBi (rekor bisnis), koran sindo / Sponsorship companies with 14th Recognition of 2015 Business record, ReBi (business record), Sindo magazine	Ballroom Hotel Mulia, Senayan-Jakarta	17-Oct-15	Corporate
22	BNI Life Employee Gathering 2015 + Town Hall 3 / BNI Life Employee Gathering 2015 + Town Hall 3	Transtudio Bandung	12-Nov-15	Corporate
23	Pembukaan BNI Life Customer Care Center Semarang + Provider Gathering Semarang / Opening of BNI Life Customer Care Center Semarang + Provider Gathering Semarang	Semarang	23-Nov-15	Claim & Corcomm
24	Bancassurance Customer Gathering 2015 (Hy End Pro + Maksima Pro)	Ritz Carlton Mega Kuningan, Jakarta	28-Nov-15	Bancassurance
25	19th BNI Life Anniversary	BNI Life Tower (Donor Darah)	01-Des-2015	Corporate
		Rumah Sakit Islam Cempaka Putih (Hospital Visit)	02-Des-2015	Corporate
		BNI Life (Pemotongan Tumpeng+ceremony)	04-Des-2015	Corporate
		Internal Golf Event	9-11 Des 2015	Corporate



Laporan Manajemen

Management Reports

Life



Laporan Dewan Komisaris

Board of the Commissioners Report



Krisna Wijaya
Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

The Honorable Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita semua. Perkenankanlah saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap kegiatan operasional BNI Life untuk Tahun Buku 2015.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Seperti kita ketahui, kondisi perekonomian global kembali menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan. Ketidakstabilan tersebut membawa dampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hanya sebesar 4,7% atau lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya. Tentunya ini merupakan sebuah tantangan bagi para pelaku bisnis, tidak terkecuali BNI Life.

We thank God the almighty for His blessings, grace and mercy given to us. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to deliver the Supervisory Report on BNI Life operational activity for the fiscal year 2015.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

As we know, the global economy conditions again demonstrated the unsatisfactory performance. The instability has affected the economy growth which only reached 4.7%, lower than the economy growth in the previous year and it has become a challenge for businesses, including for BNI Life.

Atas kondisi perekonomian yang belum sesuai harapan, Direksi membuat suatu kebijakan yang strategis yang menitikberatkan pada penjualan produk asuransi melalui saluran distribusi Bancassurance dan penetrasi yang lebih luas terhadap pangsa pasar asuransi kumpulan yang dipasarkan melalui distribusi Employee Benefit.

Kami menilai bahwa kinerja Direksi sepanjang 2015 sudah sangat baik. Hal ini berdasarkan pada kinerja finansial dan operasional perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa.

Dari segi finansial, perusahaan berhasil mencatatkan total pendapatan premi bruto yang mengalami peningkatan sebesar 124% dan laba bersih yang meningkat 24%. Sedangkan dari total aset, tercatat mengalami peningkatan 23% dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini menjadi indikator bahwa kepercayaan masyarakat terhadap BNI Life semakin bertambah dari tahun ke tahun.

Dari segi operasional, secara keseluruhan jumlah polis meningkat 103% dari tahun sebelumnya. Saluran distribusi Bancassurance merupakan kontributor utama dari pertumbuhan jumlah polis selama 2015. Total premi yang dihasilkan tercatat mengalami peningkatan sebesar 167%.

Dewan Komisaris memandang bahwa kebijakan strategis yang telah disusun oleh Direksi merupakan langkah tepat untuk meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi tertinggi atas komitmen dan upaya Direksi dalam mewujudkan pencapaian tersebut.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan salah satu hal yang fundamental bagi perusahaan asuransi yang berorientasi pada nasabah. Pada 2015, BNI Life telah menerapkan kelima prinsip GCG yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

To anticipate the unexpected economy condition, the Board of Directors implemented a strategic policy which focuses on marketing insurance product through Bancassurance channel distribution and wider market penetration for group insurance product through Employee Benefit distribution channel.

The Board of Commissioners came to the conclusion that the Board of Directors has satisfactorily performed well in 2015. The conclusion based on financial and operational performance of the Company that growing significantly.

From the financial perspective, the Company recorded the total gross premium income increased 124% and net profit increase by 24%. Meanwhile, the total asset increased 23% from the previous year. This result is an indicator that public confidence in BNI Life grows higher from year to year.

From the operational perspective, the overall number of policy increased 103% from the previous year. Bancassurance Distribution channel is the main contributor to the policy growth in 2015. The total premium recorded an increase 167%.

The Board of Commissioners believes that the strategic policy prepared by the Board of Directors is an appropriate measure to improve the Company's overall performance. Therefore, the Board of Commissioners would like to express their highest appreciation to the Board of Directors for their commitment and efforts toward achievement.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND THE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

Good Corporate Governance is one of the fundamentals for a customer-oriented insurance company. In 2015, BNI Life implemented the five GCG principles in accordance with the Financial Services Authority Regulation number 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for the Insurance Companies.

Perusahaan secara rutin menerbitkan laporan keuangan tahunan, tengah tahunan dan triwulan yang dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan. Selain itu, situs resmi tersebut dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi penting lainnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Demi terciptanya profesionalisme pada setiap individu perusahaan, adanya check and balance system dan ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati membuat pelaksanaan tugas masing-masing organ perusahaan menjadi berimbang. Pelaksanaan aktivitas bisnis Perusahaan dilakukan dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan sehingga seluruh pemangku kepentingan memperoleh manfaat dan kesempatan yang sama.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh empat komite. Yang pertama, Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan kinerja finansial perusahaan. Kedua, Komite Kebijakan Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Sepanjang 2015, kedua komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Piagam komite masing-masing. Kinerja yang baik tersebut juga tercermin dari hasil self assessment GCG pada 2015 yang menunjukkan nilai Baik.

Untuk tahun-tahun mendatang, Dewan Komisaris dan Direksi akan terus memperbaiki kekurangan dalam penerapan GCG sesuai dengan rencana tindak (*action plan*) yang telah disusun. Perusahaan juga secara aktif mengikuti perkembangan praktik GCG agar dapat bersaing secara sehat dengan perusahaan asuransi lainnya.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Perlambatan ekonomi nasional membuat laju pertumbuhan pendapatan premi asuransi di tahun 2015 turut melambat. Seiring dengan pemulihan ekonomi, BNI Life optimis menatap tahun 2016.

The Company periodically publish annual financial reports, semi-annual and quarterly which are available on the Company's official website. Moreover, the website is also used to convey other important information to the shareholders and stakeholders. To develop professionalism, a system of check and balance is applied to the agreed performance measurement of every company's individual at all levels to ensure implementation within each organ of the company is balanced. Implementation of the Company's business activity is conducted in compliance with the prevailing laws and regulations by continuing to avoid any conflict of interest to enable all stakeholders to enjoy the benefit and opportunity equally.

In conducting the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by two Committees. First is the Audit Committee which assists the Board of Commissioners in monitoring financial performance. Second is the Risk Policy Committee whose duty is to help the Board of the Commissioners in monitoring implementation of risk management and evaluate the level of risk tolerance taken by the Company.

Throughout 2015, both committees conducting their duties and responsibilities in accordance with each committee's charters and the prevailing laws and regulations. Their good performance is also reflected in GCG self-assessment results in 2015 which showed the good result.

For the years ahead, the Board of Commissioners and the Board of Directors will continue to improve any shortcomings in the implementation of GCG in accordance to the prepared action plan. The Company also actively maintains the pace of implementing Good Corporate Governance practices enabling to compete effectively with other insurance companies.

BUSINESS PROSPECT OVERVIEW

The slowdown national economic growth is reflected in the marginal growth of premium income in 2015. In line with the economy recovery, BNI Life is optimistic to face 2016.

Perusahaan masih menjadikan saluran distribusi Bancassurance sebagai tulang punggung (*Backbone*) dalam perolehan pendapatan premi. Disamping itu peningkatan pendapatan diproyeksikan dari saluran distribusi Employee Benefits melalui pemasaran produk kepada nasabah Business Banking Bank BNI.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2015, terjadi beberapa kali perubahan komposisi Dewan Komisaris. Sampai dengan 31 Desember 2015, jabatan Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen dijabat oleh saya sendiri, kemudian Bapak Darwin Suzandi dan Bapak Shinzo Kono sebagai anggota Komisaris, serta Bapak Mauli Adiwarmanto Idris dan Bapak Wiriadi Saputra selaku Komisaris Independen. Dengan komposisi ini, saya berharap bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris semakin baik dan membawa energi positif terhadap pertumbuhan bisnis BNI Life.

APRESIASI

Apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya selama ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Pengawas Syariah atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan serta jajaran Direksi sehingga BNI Life senantiasa menunjukkan kinerja yang positif. Apresiasi tertinggi juga kami berikan kepada seluruh karyawan dan mitra kerja yang turut berpartisipasi serta mendukung BNI Life untuk terus tumbuh dan berkembang. Semoga di tahun-tahun mendatang, hubungan yang selama ini telah terjalin dengan baik akan terus terpelihara.

The company still relies on Bancassurance distribution channel as the backbone in the acquisition of premium income. Hence, the increase of revenue is projected from the Employee Benefits distribution channels through the marketing of products to Business Banking customers of BNI Bank.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2015, there were several changes in the Board of Commissioners composition. Up to 31 December 2015, the President Commissioner as well as Independent Commissioner is occupied by myself, Mr. Darwin Suzandi and Mr. Shinzo Kono as Commissioners, as well as Mr. Mauli Adiwarmanto Idris and Mr. Wiriadi Saputra as Independent Commissioners. With this composition, we believe that the implementation of tasks and responsibilities of the Board of Commissioners will be improved and bring more positive energy towards BNI Life business growth.

APPRECIATION

Allow me to extend our appreciation and gratitude to all shareholders and stakeholders for the continued trust and support. I would like also to thank Sharia Supervisory Board for the guidance and to the Board of Directors for the positive performance. I like to also express our highest appreciation to all BNI Life employees and business partners who have participated and supported BNI Life's growth and development. I hope that in the future years, we can continue to maintain our good relationship.

Jakarta, Maret 2016
Jakarta, 2016 March



Krisna Wijaya

Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)



Mauli Adiwarman Idris, DESS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Krisna Wijaya
Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Darwin Suzandi
Komisaris
Commissioner



Wiriadi Saputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Shinzo Kono
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Budi T.A. Tampubolon, Maitrise, MM
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

The Honorable Stakeholders,

Pada 2015, BNI Life berhasil meningkatkan pertumbuhan bisnis kendati kinerja perekonomian global dan nasional belum stabil. Perusahaan telah melakukan pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM serta penerapan berbagai strategi pemasaran yang berkelanjutan. Upaya tersebut merupakan langkah antisipatif dan strategis di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang masih mengalami perlambatan.

Sebagai pertanggungjawaban kepada *shareholders* dan *stakeholders*, melalui laporan tahunan ini, kami akan memaparkan kinerja serta pencapaian target Perusahaan sepanjang tahun 2015 serta upaya peningkatan kualitas dan inovasi yang telah berjalan.

In 2015, BNI Life managed to increase the business growth despite the unstable global national economic performance. The company has developed and improved the human resources as well as implementing various marketing strategies as an anticipative effort amid the downward of the economy in Indonesia.

As part of the management responsibility to the shareholders and stakeholders, through this annual report, we would like to elaborate the performance and the achievement of the Company's target throughout 2015 as well as quality improvement and continued innovation.

KINERJA PERUSAHAAN 2015

Perekonomian Indonesia yang mengalami perlambatan merupakan tantangan bagi pelaku bisnis sepanjang 2015. Salah satu dampaknya adalah kinerja sektor riil yang kurang optimal dan sejumlah industri yang mengalami penurunan pendapatan. Seiring dengan hal tersebut, kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG) pun mengalami perlambatan.

Namun di tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional, industri asuransi tetap membukukan kinerja positif. BNI Life melalui keempat saluran distribusinya yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits, dan Syariah, berhasil mencatatkan pertumbuhan bisnis yang cukup baik. Pada tahun 2015, Bancassurance memasarkan 51 produk, Agency memasarkan 31 produk, Employee Benefits 6 produk dan syariah 10 produk, untuk kebutuhan perlindungan berbagai segmen masyarakat dan dunia usaha, keperluan individu ataupun korporasi.

Dari sisi operasional, penjualan produk premium reguler dari total pendapatan premi *new business*, turun menjadi 30% dari tahun sebelumnya yaitu 70%. Produksi polis dan jumlah agen mengalami peningkatan masing-masing sebesar 83% dan 18%.

Sementara untuk jumlah polis Bancassurance pada 2015, mengalami peningkatan sebesar 94% menjadi 220.306 polis. Peningkatan jumlah polis Bancassurance ini seiring dengan meningkatnya jumlah peserta produk Bancassurance sebesar 19% menjadi 506.986 peserta dari 424.781 peserta pada akhir tahun 2014.

Tahun 2015, total polis *inforce* mengalami peningkatan sebesar 45% menjadi 268.585 polis *inforce* dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 185.274 polis *inforce*. Tercatat 12.606 polis *inforce* di unit bisnis Agency pada tahun 2015 meningkat 45% dibanding tahun 2014 yang sebanyak 8.665 polis *inforce*. Pada 2015, tercatat total polis Employee Benefits terealisasi sebanyak 499 polis atau meningkat sebesar 2,6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan dari segmen Syariah, didominasi oleh produk Asuransi Jiwa Pembiayaan dengan komposisi sebesar 42% diikuti dengan produk Asuransi Kumpulan sebesar 42% dan Asuransi Individu sebesar 16%.

Berdasarkan kinerja operasional yang memuaskan, pada tahun 2015 perusahaan berhasil mencatatkan total pendapatan premi bruto sebesar Rp3,24 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 124% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya. Total perolehan premi bruto ini terpenuhi sebesar 85% dari target dalam RKAP 2015. Peningkatan pendapatan didominasi oleh pendapatan premi dari unit bisnis Bancassurance yang meningkat sebesar 216% dibandingkan dengan tahun 2014.

THE COMPANY PERFORMANCE IN 2015

The slowdown of economy in Indonesia has been challenging throughout 2015. One of the effects can be seen in the performance of the real sector which is less optimal and a number of industries experienced a decline in revenue. In line with this condition, the performance of the stock price index (CSPI) also experienced a slowdown.

Despite a slowdown in national economic growth, the insurance industry still posted a positive performance. BNI Life through four distribution channels, namely Agency, Bancassurance, Employee Benefits, and Sharia recorded a good business growth. In 2015, Bancassurance marketed 51 products, Agency marketed 31 products, Employee Benefits marketed 6 group insurance products and Sharia marketed 10 products, which cater the needs of various segments of society and the protection of the business, individual or corporate purposes.

From operational perspective, the selling of the regular premium product from the total new business premium income decreased to 30% from the previous year which was 70%. Policy production and agent increased respectively by 83% and 18%.

Meanwhile, the number of policies from Bancassurance in 2015 increased by 94% to 220,306 policies. The increased in the number of Bancassurance policies is in line with the increase in the number of Bancassurance product participants by 19% to 506,986 participants from 424,781 participants at the end of 2014.

In 2015, the total of *inforce* policies increased 45% to 268.585 *inforce* policies compared to the previous years performance as much as 185,274 *inforce* policies. 12,606 *inforce* policies recorded in Agency business unit, increased by 45% compared to 2014 as much as 8,665 policies. Employee Benefits recorded 499 policies or increased by 2.6% compare to 2014 performance. Meanwhile, Sharia segment is dominated by Credit Life product with composition of 42% followed by Group Insurance product of 42% and 16% from the total contribution of Individual Insurance.

Based on the outstanding operational performance, in 2015 the Company successfully recorded total gross premium income amounted to Rp 3.24 trillion or an increase of 124% compared to the previous year performance. This total gross premium income fulfilled 85% of the target in 2015 Business Plan. The increase is dominated by the income from Bancassurance business unit which increased by 216% compared to 2014.

Guna memperluas pangsa pasar perusahaan, BNI Life melakukan beberapa strategi pemasaran yang berpengaruh pada peningkatan beban usaha Perusahaan sepanjang 2015 yang meningkat sebesar 93% menjadi sebesar Rp3,43 triliun. Peningkatan tersebut terutama diperoleh dari beban pemasaran yang meningkat sebesar 357% dari Rp24,02 miliar pada 2014 menjadi Rp109,80 miliar pada 2015. Perolehan laba setelah pajak Perusahaan pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp160,04 miliar yang meningkat sebesar 24%, serta memenuhi 71% dari target yang dicanangkan dalam RKAP 2015.

SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam bidang usaha jasa, terutama jasa asuransi yang melibatkan pengelolaan dana nasabah, Sumber Daya Manusia (SDM) turut menentukan kesuksesan perusahaan. Perseroan harus mengantisipasi segala kemungkinan adanya permasalahan dalam pengelolaan SDM mulai dari tahap seleksi hingga manajemen SDM yang lebih kompleks.

Guna terwujudnya SDM yang handal dan unggul sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, adanya berbagai pelatihan dan pengembangan diselenggarakan. Melalui BNI Insurance School (BIS), SDM Perusahaan mengikuti berbagai macam pelatihan sesuai dengan bidang masing-masing. Realisasi pelatihan dan pengembangan SDM sepanjang 2015 adalah diselenggarakannya *75 in house training* dengan total biaya pelatihan sebesar Rp3,13 miliar.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan asuransi yang berorientasi pada *stakeholders*, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu hal yang fundamental. BNI Life secara aktif meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Dalam praktiknya, Perusahaan mengimplementasikan kelima prinsip GCG ke dalam aktivitas bisnis sehari-hari di lingkungan perusahaan. Penerapan kelima prinsip tersebut secara singkat diwujudkan dalam pelaksanaan tugas masing-masing organ Perusahaan yang akuntabel, pengambilan keputusan yang transparan, mengedepankan hak *stakeholders* dan bebas dari benturan kepentingan, serta mematuhi peraturan industri asuransi.

Sepanjang 2015, Direksi melaksanakan praktik GCG di lingkungan perusahaan dengan mensosialisasikan Pedoman GCG dan Kode Etik Perusahaan kepada seluruh elemen BNI Life dan berlaku bagi seluruh organ Perusahaan. Untuk menilai

In order to expand the market share of the Company, BNI Life conducted several marketing strategies that influenced the operating expenses of the Company throughout 2015, which increased 93% to Rp3.43 trillion. The increase is mainly affected by the marketing expenses, increased 357% from Rp24.02 billion in 2014 to Rp109.80 billion in 2015. Profit after tax at the end of 2015 recorded Rp160,04 billion increased 24%, and fulfilled 71% of the target stated in 2015 Business Plan.

HUMAN RESOURCES

In service businesses, especially insurance services involving customer funds management, Human Resources (HR) also determine the company's success. The Company must anticipate all possible issues in human resource management from the selection process to more complex HR management.

Various training and development programs are conducted by the Company in order to obtain reliable and excellent HR needed by the Company. HR Company attended various training according to their respective fields' through BNI Insurance School (BIS). The realization of training and human resources development throughout 2015 is the 75 in house training with total training cost of Rp 3,13 billion.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As a stakeholder oriented insurance company, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) becomes one of the fundamentals. BNI Life actively improve its GCG implementation in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 2/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for the Insurance Company and other prevailing laws regulations.

In practice, the Company implemented five GCG principles in daily business activity in the Company. The implementation of the five principles briefly manifested in performing tasks of each organ of the Company, transparent decision making, prioritize the rights of stakeholders and free from conflicts of interest as well as to comply with the insurance industry regulation.

Throughout 2015, the Board of Directors implemented corporate governance practices in the company to socialize the code of conduct to each BNI Life element and applies to all organs in the Company. To evaluate and assess the GCG

dan mengevaluasi praktik GCG, Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan praktik GCG dengan hasil Cukup Baik.

PENILAIAN ATAS KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perseroan memiliki komite-komite yang berada di bawah Direksi, yaitu Komite Investasi, Komite Risiko, dan Komite Produk. Sepanjang 2015, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan sangat baik.

PROSPEK USAHA

Di tahun mendatang, prospek bisnis asuransi di Indonesia diproyeksi masih sangat menjanjikan. Hal ini terlihat dari jumlah penduduk yang sangat besar yang saat ini mencapai sekitar 250 juta jiwa sementara angka penetrasi industri asuransi di Indonesia masih belum maksimal.

Tahun 2016, perusahaan membidik prospek pasar baru untuk pemasaran asuransi kumpulan yaitu kerjasama untuk menggarap nasabah Business Banking Bank BNI, disamping tetap penetrasi terhadap pasar *open market*.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi terjadi sepanjang 2015.

APRESIASI

Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah atas arahan dan rekomendasi yang diberikan guna menunjang aktivitas bisnis perusahaan. Apresiasi tertinggi juga kami berikan kepada Pemegang Saham, nasabah dan mitra kerja atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang terjalin dengan baik sehingga BNI Life mampu terus berkembang menjadi yang terdepan dalam bisnis asuransi. Kepada seluruh pegawai BNI Life, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan profesionalisme yang ditunjukkan sepanjang 2015. Semoga BNI Life dapat terus tumbuh menjadi perusahaan asuransi terkemuka dan terpercaya di Indonesia.

practices, the Company has conducted self-assessment on GCG practice with good results.

ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

The Company has committees under the Board of Directors namely Investment Committee, Risk Committee and Product Committee. Throughout 2015, these committees have carried out their duties and responsibilities well.

BUSINESS PROSPECT

In the years ahead, the insurance business prospect is still promising. Seeing at the large number of the population that reach 250 million, meanwhile the penetration rate of insurance industry in Indonesia is still not optimal.

In 2016, the company is targeting a new market prospect for the marketing of group insurance, namely cooperation with BNI Business Banking customers, while still making a consistent penetration to the open market segment.

THE CHANGE OF THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There is no change in the Board of Directors composition throughout 2015.

APPRECIATION

The Board of Directors would like to express gratitude to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for guidance and recommendation which have been provided to support the business activity of the Company. We would like to also express our highest appreciation to the shareholders, customers and partners for the support, trust and cooperation with BNI Life to become the leading insurance company. Our highest appreciation goes to all BNI Life employees for their dedication and professionalism throughout 2015. We sincerely hope that BNI Life will keep growing to be the leading insurance company in Indonesia.

Jakarta, Maret 2016
Jakarta, 2016 March



Budi T.A. Tampubolon, Maitrise, MM
Direktur Utama
President Director



Hirokazu Todaka
Direktur Compliance & Risk Management
Director of Compliance & Risk Management

Geger N. Maulana
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Budi T.A. Tampubolon
Direktur Utama
President Director

Kazuhiko Arai
Direktur Bancassurance
Director of Bancassurance

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Report



Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat dan rahmatNya yang melimpah,sertashalawatdansalambagiRasul-Nya,Muhammad SAW. Pada kesempatan ini, saya mewakili Dewan Pengawas Syariah BNI Life, akan menyampaikan kinerja operasional dan finansial dari unit usaha Syariah BNI Life sepanjang 2015. Laporan Dewan Pengawas Syariah ini disampaikan dengan mengacu pada Peraturan Ketua Bapepam-LK Nomor: PER-08/BL/2011 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah pada Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang Menyelenggarakan Seluruh atau Sebagian Usahanya dengan Prinsip Syariah.

All praises be to Allah SWT for blessings and abundant mercy, and may peace and blessings be upon His messenger, Muhammad SAW. On this occasion, on behalf of BNI Life Sharia Supervisory Board, allow me to deliver the operational and financial performance of BNI Life Sharia business unit throughout 2015. Report of the Sharia Supervisory Board is presented with reference to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Chaiman's Decree No.PER-08/BL/2011 concerning Forms and Procedures for Submission of Monitoring Reports of Sharia Supervisory Board on Insurance or Reinsurance Company which Organize All or Part of its Business with Sharia principles.

Kinerja asuransi syariah pada 2015, menurut data Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, mengalami pertumbuhan yang positif. Jumlah Perusahaan/ Unit Asuransi Syariah mengalami penambahan dari 49 menjadi 53 Perusahaan/ Unit Asuransi Syariah hal ini membuktikan potensi usaha asuransi syariah masih menjanjikan di industri asuransi Indonesia. Ditengah melambatnya kondisi ekonomi global dan nasional tahun 2015, pangsa pasar asuransi syariah di tahun 2015 semakin membaik jika dilihat dari pendapatan Kontribusi (premi) Asuransi Syariah atas pendapatan Industri di tahun 2015, yaitu meningkat menjadi 6,55% atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014 sebesar 5,25%. Hal ini menggambarkan bahwa asuransi syariah telah menjadi pilihan masyarakat.

KINERJA BNI LIFE SYARIAH 2015

Saat ini, persaingan antar perusahaan dan produk asuransi semakin berat, terutama bagi asuransi syariah. Bertambahnya Perusahaan/ Unit Usaha Syariah setiap tahunnya menandakan adanya peningkatan kebutuhan dan permintaan masyarakat atas asuransi dengan prinsip syariah.

Atas perkembangan industri asuransi Syariah tersebut, jumlah pendapatan BNI Life dari unit usaha Syariah tercatat sebesar Rp. 123,83 miliar atau mengalami penurunan sebesar 2,4% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp126,86 miliar. Kontribusi utama pendapatan dari unit usaha Syariah adalah produk Asuransi Jiwa pembiayaan dengan komposisi sebesar 43% diikuti dengan produk Asuransi kesehatan sebesar 25% dan Ekawarsa sebesar 14% dari total pencapaian kontribusi asuransi konsolidasi, sedangkan dari lini asuransi jiwa Syariah perorangan memberikan kontribusi sebesar 16% dari total pendapatan kontribusi (premi).

Total polis untuk unit usaha Syariah mengalami penurunan sebesar 13,54% dengan total polis sebanyak 9.568 polis jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebanyak 11.067 polis. Jumlah outlet BASS tidak mengalami peningkatan selama tahun 2015. Tercatat jumlah outlet BASS Syariah sebanyak 39 outlet masih sama dengan tahun 2014 sebanyak 39 outlet.

Sepanjang 2015, unit usaha Syariah berkontribusi sebesar 3.68% dari total pendapatan konsolidasian Perusahaan.

Performance of sharia insurance in 2015, according to data from the Indonesian Sharia Insurance Association, experienced a positive growth. The number of Companies /Takaful Insurance Units increased from 49 to 53. This proves the business potential of Takaful Insurance in the Indonesian insurance industry is still promising. Amid the slowdown in the global and national economic conditions in 2015, the market share of Islamic insurance in 2015 improved when viewed from income contribution or Sharia Insurance Premium on the Industry's revenue which increased 6.55% or up 5.25% from 2014. This illustrates that the Islamic insurance has become the people's choice.

BNI LIFE SHARIA PERFORMANCE IN 2015

At present, the competitive level between companies and insurance products is increased, especially for Takaful insurance. The rising number of Companies/Sharia Business Units each year shows the growing need and demand from the society for insurance with Islamic principles.

On the development of the Islamic insurance industry, BNI Life's revenue from Sharia business unit reached Rp. 123.83 billion down 2.4% from Rp126,86 billion in 2014. The main contribution of income from Sharia business unit is Life Insurance financing with composition reaching 43% followed by Health Insurance product with 25% and Ekawarsa 14% from the total achievement of consolidated insurance contribution, while the Sharia individual life insurance line contributed 16% of the total contribution (premium).

The total number of policies from Sharia business unit decreased 13.54% to 9,568 from 11,067 in 2014. The number of BASS outlets did not increase in 2015. The total Sharia BASS outlets in 2015 remained unchanged from 2014 with 39 outlets.

Throughout 2015, Sharia business unit contributed 3.68% to the total consolidated income of the Company.

PELAKSANAKAN TUGAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Pada 2015, Dewan Pengawas Syariah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku, antara lain:

1. Memberikan masukan, opini dan jaminan agar seluruh pedoman kerja operasional, manual produk dan layanan BNI Life Syariah sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.
2. Menyerahkan laporan pengawasan Syariah kepada Otoritas Jasa Keuangan, Direksi dan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia MUI, yang memuat antara lain sebagai berikut:
 - Hasil pengawasan dan kajian terhadap proses pengembangan produk baru meliputi tujuan, karakteristik, kesesuaiannya dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, serta tinjauan sistem dan prosedur produk.
 - Opini umum DPS terhadap pedoman operasional, produk dan jasa yang dikeluarkan BNI Life Syariah serta atas pelaksanaan operasional perusahaan secara keseluruhan dalam laporan tahunan BNI Life.
 - Bentuk pengawasan berupa analisis laporan hasil audit internal, penetapan dan pemeriksaan kontribusi, serta tinjauan terhadap prosedur-prosedur yang terkait aspek Syariah.
 - Hasil pertemuan rutin dengan manajemen dan pihak terkait lainnya dalam mendiskusikan laporan perkembangan dan masalah lain yang terkait dengan praktek asuransi Syariah.

Dewan Pengawas Syariah menilai bahwa pelaksanaan usaha asuransi Syariah di BNI Life sepanjang 2015 telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang mengatur prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, dan ketentuan lain yang terkait dengan penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah.

PROSPEK USAHA ASURANSI SYARIAH

Berlakunya *roadmap* Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah diprediksi akan mendorong pertumbuhan industri asuransi syariah hingga 30% pada 2016 kendati kontribusi bruto nasional masih tumbuh melambat. Adanya segenap

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

In 2015, the Sharia Supervisory Board performed their duties and responsibilities in accordance with prevailing regulations, among others:

1. Providing input, opinions and guarantee so that all operational work guidelines, product manual and services of BNI Life Syariah are in accordance with the fatwa issued by the National Sharia Council - Council of Ulama Indonesia.
2. Submitting Sharia supervisory reports to the Financial Services Authority, the Board of Directors and the National Sharia Council - Indonesian Council of Ulema (MUI), which includes, among others:
 - The results of the supervision and review of new product development process including goals, characteristics and compliance with Fatwa of the National Sharia Board - Indonesian Council of Ulema as well as product system and procedure review
 - General opinion of DPS on operational guidelines, products and services released by BNI Life Syariah as well as the overall implementation of the Company's operation in the annual report of BNI Life.
 - Supervision in form of analysis of internal audit result report, establishment and examination of contribution and review of procedures related to Sharia aspects
 - Result of regular meetings with the management and other related parties in discussing development report and other issues related to Sharia insurance practices.

Sharia Supervisory Board considers that the implementation of Sharia insurance business in BNI Life in 2015 is in accordance with the statutory provisions that regulate basic principles of the implementation of insurance and reinsurance businesses with Sharia principles, fatwas of the National Sharia Council - Indonesian Council of Ulema, and other provisions associated with the implementation of insurance and reinsurance businesses with Sharia principles.

SHARIA INSURANCE BUSINESS PROSPECT

The application of Sharia-based Non-Bank Financial Industry (IKNB) roadmap is predicted to foster the sharia insurance industry growth to reach 30% in 2016, despite the slow growth of the national gross contribution. The emergence

peraturan baru untuk bisnis asuransi Syariah bertujuan untuk penguatan bisnis syariah, antara lain sinergi antar kelembagaan IKNB Syariah, pengembangan infrastruktur dan peningkatan sosialisasi untuk penetrasi asuransi Syariah.

Persaingan dengan asuransi konvensional dalam distribusi produk merupakan tantangan yang juga harus disikapi dengan penuh strategi. Pemanfaatan teknologi informasi untuk asuransi Syariah masih perlu dikembangkan lebih jauh lagi. Hal ini bertujuan untuk mendongkrak laju pertumbuhan kinerja asuransi Syariah sendiri.

Kami optimis kepada prospek usaha asuransi Syariah ke depan akan semakin membaik seiring dengan optimisme perbaikan perekonomian global dan nasional. Tentunya, dengan sederet strategi terpadu yang dijalankan Direksi, maka visi Perusahaan untuk “Menjadi Perusahaan Asuransi Terkemuka Kebanggaan Bangsa” akan terwujud.

APRESIASI

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan dari kepada Dewan Komisaris, Direksi, para Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan. Penghargaan tertinggi kami berikan kepada seluruh karyawan yang telah berjuang dan bekerja keras untuk mencapai kinerja yang bertumbuh. Secara khusus, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada nasabah yang selama ini menggunakan jasa dan layanan asuransi Syariah dari BNI Life. Semoga Allah SWT senantiasa merahmati kita semua. Aamiin.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, Maret 2016
Jakarta, 2016 March



Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

of new regulations on Sharia insurance businesses are aimed at strengthening the Sharia business, among others through synergy between institutions in the Sharia-based Non-Bank Financial Industry (IKNB), infrastructure expansion and socialization enhancement to enable Sharia insurance penetration.

Competition against conventional insurance in product distribution is a challenge that must be addressed with full strategy. Utilization of information technology for Sharia insurance still needs to be developed further. It aims at boosting the Sharia insurance performance growth itself.

We are optimistic that the business prospects of Sharia insurance in the future will further improve in line with the optimism of a global and national economic recovery. Certainly, with series of integrated strategies implemented by the Board of Directors, the Company's vision to “Become the Leading Insurance Company and the Pride of the Nation” will be realized.

APPRECIATION

We would like to thank the Board of Commissioners, Directors, Shareholders and Stakeholders for the support and trust given. We also would like to extend our highest appreciation to all employees who have striven and worked hard to achieve growing performance. In particular, we would like to thank the customers who uses Sharia insurance services from BNI Life Syariah. May Allah SWT bless us all. Aamiin.



Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA
Anggota
Member

Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin
Ketua
Chairman



Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI
Anggota
Member



BB BIN

Profil Perusahaan

Company Profile



Profil BNI Life

BNI Life Profile

Nama / Name	PT BNI Life Insurance	
Nama Panggilan / Call Name	BNI Life	
Bidang Usaha / Business Line	Asuransi Jiwa	
Alamat / Address	BNI Life Tower 21st floor The Landmark Center, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910	
Telepon / Telephone	+62 21 2953 9999	
Faksimili / Facsimile	+62 21 2953 9998	
Call Center	1-500-045	
SMS Center	+62 811 117 626	
Homepage	www.bni-life.co.id	
Email	care@bni-life.co.id corporate.secretary@bni-life.co.id	
Tanggal berdiri / Date of Foundation	28 November 1996	
Dasar Hukum Pendirian / Legal Instrument	Akta Notaris nomor 24 tertanggal 28 November 1996 yang dibuat oleh Notaris Laura Elisabeth Palilingan, SH di Jakarta	
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp400.000.000.000	
Total Ekuitas / Total Equity	Rp4.670.542.000.000	
Modal Disetor / Paid up Capital	Rp300.699.133.000	
Kantor Layanan / Offices	1 Kantor Pusat / Head Office 5 Kantor Layanan 18 Kantor Pemasaran / Sales Offices 19 Kantor Pemasaran Mandiri / Independent Sales Office	
Jumlah Karyawan / Number of Employees	1.060 (2015) 837 (2014) 741 (2013) 610 (2012)	
Pemegang Saham / Shareholders	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(60,000000%)
	Yayasan Dinar Dana Swadharma	(0,000003%)
	Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia	(0,000003%)
	Sumitomo Life Insurance Company	(39,999993%)

Sekilas Tentang BNI Life

BNI Life at A Glance



PT BNI Life Insurance mulanya didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya yang dibentuk oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jiwasraya.

PT BNI Life Insurance was originally established under the name of PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya and was founded by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Asuransi Jiwasraya.

PT BNI Life Insurance mulanya didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya yang dibentuk oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jiwasraya. Pendirian Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta, yang diaktakan oleh Laura Elisabeth Palilingan, S.H., sebagai pengganti dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H. Akta pendirian ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Nomor 74 Tambahan Nomor 4121 tanggal 16 September 1997.

PT BNI Life Insurance was originally established under the name PT BNI Life Insurance Jiwasraya established by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Asuransi Jiwasraya. Establishment of the Company was based on Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996 in Jakarta, notarized by Laura Elisabeth Palilingan, SH, in lieu of Koesbiono Sarmanhadi, SH, M.H. This deed was ratified by the Justice Ministerial Decree of the Republic of Indonesia No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated 14 March 1997 and was published in the State Gazette No. 74 Supplement No. 4121 dated 16 September 1997.

Pada 26 November 2004, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance yang disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.

On 26 November 2004, the Company changed its name to PT BNI Life Insurance, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated 29 December 2004.

BNI Life merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi, seperti Asuransi Jiwa, Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Syariah dan Pensiun. Pendirian BNI Life sejalan dengan kebutuhan perusahaan induknya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, untuk menyediakan layanan dan jasa keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (*one stop financial services*).

BNI Life is an insurance company which provide insurance products such as for Life, Health, Education, Investment, Sharia and Pension. The establishment of BNI Life was in line with the needs of its parent company, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk or BNI, to provide integrated financial services (*one stop financial services*) to all customers.

Pada 2015, komposisi kepemilikan saham BNI Life adalah 60,000000% dimiliki oleh BNI; 39,999993% dimiliki oleh Sumitomo Life Insurance Company; 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI) dan 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS).

In 2015, the share ownership composition of BNI Life was 60.000000% owned by BNI; 39.999993% owned by Sumitomo Life Insurance Company; 0.000003% owned by BNI Employee Welfare Foundation (YKP BNI) and 0.000003% owned by Dinar Dana Swadharma Foundation (YDDS).

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



PT BNI Life Insurance memiliki identitas perusahaan yang selaras dengan identitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai perusahaan induk. Pembaruan logo telah dilakukan pada 2004. Simbol 46 melambangkan tahun berdiri BNI dan mencerminkan sejarah sebagai bank nasional pertama yang dibentuk di Indonesia setahun pasca kemerdekaan di tahun 1945. Posisi simbol yang diagonal dikelilingi kotak oranye melambangkan cara berpikir dan aspirasi BNI Life yang maju.

Huruf pada logo BNI dirancang untuk mencerminkan kekuatan, otoritas dan kewibawaan BNI Life, sekaligus tetap menyiratkan citra yang modern dan maju. Jenis huruf dirancang khusus secara manual sehingga menghasilkan huruf logo yang orisinal, unik dan terkesan canggih.

Warna-warni pada identitas BNI memberi kesan segar dan menarik, dengan tetap mempertahankan nuansa historis dari warna *turquoise* dan oranye. Warna *turquoise* yang lebih dalam menyiratkan citra stabil dan menonjol, sementara warna oranye cerah menyiratkan kepercayaan diri dan kesan dinamis.

Konsistensi keberadaan *corporate identity* dilakukan Perusahaan melalui peningkatan pengetahuan publik terhadap Perusahaan melalui penempatan iklan di media massa nasional. Adapun informasi yang diberikan BNI Life melalui media massa menunjukkan bahwa Perusahaan berupaya memberikan ragam produk unggulan terlengkap bagi masyarakat Indonesia.

Salah satu upaya tersebut dilakukan dengan terus meningkatkan layanan dan kualitas layanan, seperti *Speedy Claim 27* menit dan *One Day Service* untuk pembayaran manfaat polis produk tradisional. Kedua layanan ini diberikan guna memberikan kenyamanan bagi para nasabah. Selain itu, informasi produk yang dipublikasikan berupa produk asuransi kesehatan baru, *Spectra Health Care*. Produk ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk asuransi kesehatan yang lengkap, fleksibel dan terjangkau.

PT BNI Life Insurance's corporate identity is in line with that of BNI, being a subsidiary, that had changed its logo in 2004. The number "46" represent the year when Bank BNI was founded. As Indonesia's first national bank which was established a year after the independence in 1945. The diagonal position in an orange square signifies the advance outlook and aspiration of BNI Life.

The letters "BNI" were designed to symbolize power, authority and integrity of BNI Life. They also imply a modern and developed image. The font type was crafted manually so that it contains originality, uniqueness and modernity.

The colours in BNI's logo make a fresh and attractive impression while at the same time keep its historic aspect in turquoise and orange colours. Turquoise represents a stable and remarkable image while bright orange confidence and dynamism.

The consistence of applying the Corporate Identity's is shown by increasing public's knowledge about the Company through advertisements in national mass media. The advertisements offered information which shows that the Company tried to provide a complete range of quality products for Indonesian people.

The Company strives for improving the service quality such as 27-Minute Speedy Claim and One Day Service to pay the traditional product's policy benefits. Both services are designed to offer security to the customers. Furthermore, the Company published product information on new health insurance product such as Spectra Health Care. This product is expected to meet people's need for a complete, flexible and affordable health insurance product.

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki website sebagai sumber informasi mengenai kinerja Perusahaan secara transparan bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Website Perusahaan dapat diakses di www.bni-life.co.id. Pada website tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- Informasi pemegang saham
- Struktur grup Perseroan
- Analisis kinerja keuangan
- Laporan tahunan
- Laporan keuangan 6 (enam) tahun terakhir
- Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi

INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

The company maintains its website as a source of providing information on company's performance in transparent manner to all stakeholders. The company's website is www.bni-life.co.id. In this website the stakeholders are able to access information on:

- Shareholders
- Structure of the Company's Group
- Financial Performance and Analysis
- Annual Report
- Financial Report of the last six years
- Profile of each members of the Board of Commissioners and Board of Directors

**Perusahaan
selalu berupaya
memberikan
ragam produk
unggulan
terlengkap bagi
masyarakat
Indonesia**

The Company
tried to provide a
complete range of
quality products for
Indonesian people.





Kegiatan Usaha

Business Activities

BNI Life merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi, seperti Asuransi Jiwa, Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Syariah dan Pensiun.

BNI Life is an insurance company which provide insurance products such as for Life, Health, Education, Investment, Sharia and Pension.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia no 305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997. Sedangkan ijin pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah sebagaimana Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia no KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Sesuai Akta nomor 19 tanggal 5 Oktober 2012 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan perseroan, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-60912.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 29 November 2012 dan sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha BNI Life adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan, membuat, melakukan, menerima dan menutup setiap dan semua bentuk perjanjian perjanjian dalam bidang asuransi jiwa.
- b. Memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan.
- c. Mendirikan atau turut serta dalam mendirikan badan-badan usaha lainnya yang mempunyai maksud dan tujuan Perusahaan yang sama satu dan lainnya tanpa mengurangi persetujuan dari yang berwenang.
- d. Menjalankan segala kegiatan dan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan Perusahaan serta dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku. Untuk itu, Perusahaan berhak bekerja sama termasuk tetapi tidak terbatas secara patungan dan juga berhak untuk mendirikan atau turut menjadi pemegang saham dari badan hukum lain baik dari dalam maupun luar negeri yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama dengan maksud dan tujuan Perusahaan ini.

The Company obtained a license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 305/KMK.01 7/1997 dated July 7, 1997. While opening a branch office license with Islamic principles as Minister of Finance Decree No. KEP-186/KM.6 Indonesia/2004 dated May 19, 2004.

In accordance with deed number 19 dated October 5, 2012 of Notary Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, regarding the change of the seat of the company, which had been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-60912.AH.01.02 2012 dated 29 November 2012 and in accordance to Article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities of BNI Life are as follows:

- a. Implement, prepare, execute and close each and every kind of agreement in the life insurance area.
- b. Provide services in mitigating the risks in relation to the life or death of an insured party.
- c. Establish or co-establish other business ventures which share similar corporate goals and objective without diminishing the authority's agreement.
- d. Implement all activities and efforts to achieve the goals and the objective, either on own or collective responsibility along with other parties in the ways and the forms which are suitable for the Company's interest, also by abiding by prevailing regulations; the Company is authorized to issue or hold shares of other legal entities, be they national organization or foreign, that has similar goals and objective to those of this Company.

Produk dan Layanan BNI Life

Product and Services

BNI Life memiliki 4 (empat) layanan yang terdiri dari banyak produk sebagai berikut:

AGENCY

BLife Spectra Link

Produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan manfaat perlindungan sekaligus keuntungan dalam berinvestasi. Tersedia dalam 2 (dua) metode pembayaran, yaitu sekaligus dan berkala.

BLife Double Protection

Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan dan tabungan sebesar Uang Pertanggungan, dengan beragam pilihan masa asuransi yang dapat disesuaikan dengan profil keuangan Nasabah.

BLife Smart Education

Program asuransi yang memberikan manfaat perlindungan terhadap risiko meninggal dunia dan jaminan proteksi Dana Pendidikan Anak, dengan beragam pilihan pembayaran tahapan (manfaat) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

BLife Prima Dollar 3

Program asuransi yang memberikan manfaat atas risiko kematian dan nilai tunai yang dijamin hingga akhir Masa Asuransi.

BLife Smart Protection

Produk Asuransi yang memberikan manfaat berupa perlindungan dan nilai tunai, dengan pilihan masa pembayaran dan frekuensi pembayaran premi yang beragam. Dengan produk asuransi ini, Nasabah akan terlindungi hingga masa tua.

BLife Spectra Health Care

Program yang memberikan manfaat berupa santunan Rawat Inap, Rawat Jalan dan Manfaat Melahirkan.

BLife Protect Plus

Program perlindungan seumur hidup, yang juga dapat berfungsi sebagai tabungan jangka panjang.

BLife Optima Medica

Program yang memberikan manfaat berupa santunan harian rawat inap di rumah sakit, ditambah dengan manfaat santunan

BNI Life offers 4 (four) services comprising products as follows:

AGENCY

BLife Spectra Link

A life insurance product associated with investment that offers protection benefit as well as return on investment. Available in two payment methods, namely single and periodical.

BLife Double Protection

An insurance product that provides protection benefits and savings in the amount of the Sum Insured, offered with a wide range of insurance period that can be tailored according to the Customer's financial profile.

BLife Smart Education

An insurance program that provides benefits of protection against the risk of death and guarantees protection of Children Education Fund, with a wide selection of stages of payments (benefits) that can be tailored according to Customer's needs.

BLife Prima Dollar 3

An insurance program that provides benefits over the risks of death with cash value guaranteed until the end of the Period of Insurance.

BLife Smart Protection

An insurance program that provides benefits of protection and cash value, with a variety of options for period of payment and frequency of premium payment. With this insurance product, the Customer will be protected until their old age.

BLife Spectra Health Care

A program that provides benefits in form of compensation for Inpatient, Outpatient and Maternity.

BLife Protect Plus

A Whole life protection which can also function as a long term savings.

BLife Optima Medica

A program that provides benefits in form of compensation for inpatient at hospital coupled with death compensation

meninggal dunia dan manfaat pengembalian premi di akhir masa asuransi.

BLife Fixed Protection

Produk Asuransi dengan premi terjangkau, yang memberikan manfaat apabila Tertanggung meninggal dunia akibat sakit maupun kecelakaan pada masa asuransi.

BLife Optima Protection

Pilihan Produk Asuransi yang memberikan manfaat apabila Tertanggung meninggal dunia pada masa asuransi. Dengan premi yang terjangkau, Tertanggung akan mendapatkan manfaat perlindungan dalam jangka panjang.

BANCASSURANCE

BLife Cash Pro

Produk asuransi berbasis investasi untuk memenuhi ketersediaan dana di masa mendatang dengan manfaat perlindungan asuransi yang menyeluruh.

BLife Future Plan

Produk asuransi berbasis investasi yang memberikan jaminan tingkat suku bunga sekaligus memberikan proteksi ekonomi terhadap risiko meninggal dunia.

BLife Medcare Plus

Asuransi kesehatan yang memberikan perlindungan perawatan di rumah sakit berupa santunan harian rawat inap dan obat-obatan selama dirawat inap serta adanya pengembalian premi sebesar 15% jika tidak ada klaim dan Premi dapat dibayar melalui Pendebetan Rekening Tabungan.

BLife Multipro & BLife Plan Multipro

Produk asuransi berbasis investasi untuk mewujudkan rencana keuangan. Dengan segala keunggulannya, pemegang polis dapat dengan leluasa merencanakan perlindungan serta kebutuhan finansial masa depan untuk dirinya dan keluarga.

BLife Perisai Prima

Program ini memberikan proteksi ekonomi terhadap risiko kematian akibat kecelakaan, cacat tetap total akibat kecelakaan dan santunan biaya pengobatan di rumah sakit akibat kecelakaan.

benefits and refund of premium at the end of the term of the insurance.

BLife Fixed Protection

An insurance product with affordable premium, which provide benefits upon the insured's demise as a result of illness or accident during the the term of the policy.

BLife Optima Protection

An option of insurance products that provide benefits in the event that the insured dies during the term of the policy. With affordable premium, the insured will have the benefits of protection for a long term.

BANCASSURANCE

BLife Cash Pro

This is an investment insurance product that provide availability fund for future with complete benefit for coverage.

BLife Future Plan

This is an investment-based product which provides interest rate insurance and also an economic protection for the risk of death.

BLife Medcare Plus

This is a medical insurance which gives treatment protection in hospital in the form of inpatient daily benefit and medication during hospitalization. It also offers 15% premium return if no claim is made and the premium is payable through saving account debit.

BLife Multipro & BLife Plan Multipro

This product is an investment-based insurance product designed to realize financial plan. With all benefits offered, the policy holder can plan a protection and future financial need for themselves and their families with ease.

BLife Perisai Prima

This program provides economic protection against the risk of death due to accident, total permanent disability due to accident and benefit for hospital medical treatment due to accident.

Solusi Abadi Plus

Asuransi yang memberikan jaminan finansial kepada Tertanggung sampai dengan usia 90 (sembilan puluh) tahun plus pengembalian premi 100% pada akhir tahun polis.

Solusi Pintar

Asuransi yang diprogram untuk mempersiapkan pendidikan anak dengan manfaat pemberian dana pendidikan mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi.

BLife Maksima

Produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan asuransi jiwa hingga Peserta mencapai usia 90 tahun dan investasi yang optimal.

Billing Protection (Perisai Plus)

Memberikan perlindungan atas saldo terhutang kartu kredit BNI terhadap risiko meninggal dunia, ketidakmampuan tetap dan penyakit kritis.

Asuransi Kecelakaan Diri (produk ko-asuransi dengan Ace Jaya)

Produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan serta risiko Cacat/ Total Tetap bagi nasabah kartu kredit BNI akibat kecelakaan. Asuransi Kecelakaan dan Ketidaknyamanan Perjalanan Merupakan program kerjasama koasuransi dengan Ace Jaya Proteksi yang memberikan perlindungan asuransi kecelakaan diri atas nasabah Kartu Kredit BNI yang melakukan perjalanan dan membeli tiket perjalanan melalui Kartu Kredit BNI.

Credit Life

Produk Asuransi Jiwa yang memberikan jaminan pembayaran manfaat Asuransi atas sisa saldo kredit Debitur apabila Debitur mengalami risiko meninggal dunia selama masa pembayaran kredit.

BLife Tapenas

Program asuransi jiwa yang memberikan proteksi terhadap risiko kematian, cacat total tetap dan santunan rawat inap di rumah sakit.

Solusi Abadi Plus

This insurance offers a financial insurance to the insured until they reach the age of 90 (ninety) and an 100% premium refund at the end of the policy term.

Solusi Pintar

Solusi Pintar is an insurance designed to prepare children's education. The benefit the insurance gives is the education fund from elementary school to tertiary education.

BLife Maksima

This life insurance product provides life insurance protection for the participant until they reach the age of ninety and it also provides an optimum investment.

Billing Protection (PerisaiPlus)

Billing Protection offers protection for unpaid balance of BNI credit card against the risk of death, permanent disability and critical illness.

Asuransi Kecelakaan Diri (a co-insurance product in partnership with Ace Jaya)

This life insurance product offers the customers of BNI credit card a protection against the risk of death due to accident as well as permanent disability due to accident. Asuransi Kecelakaan dan Ketidaknyamanan Perjalanan This is co-insurance product between BNI Life and Ace Jaya Proteksi that provides the customers of BNI a credit card protection against the risk of accident and discomfort in travelling using a public transportation.

Credit Life

Credit Life is a life insurance product which offers payment of insurance for the remaining loan if the debtor dies during the installment period.

BLife Tapenas

This is a life insurance which offers protection against the risk of death, permanent disability and hospitalization fund.

EMPLOYEE BENEFITS

Optima Group Health

Program Asuransi Kesehatan Kumpulan yang dapat memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya melalui jaminan biaya pengobatan untuk setiap peserta karena sakit atau cidera akibat kecelakaan.

Optima Group Life

Program kesejahteraan karyawan berupa asuransi jiwa yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan Anda dalam menyediakan santunan duka bagi keluarga karyawan dengan memberikan perlindungan jiwa 24 jam yang meliputi pertanggung jawaban baik di dalam maupun di luar jam kerja.

Optima Group Protection

Program kesejahteraan karyawan berupa asuransi jiwa dan jaminan tersedianya dana bagi keluarga peserta dalam suatu Perusahaan bilamana terjadi kematian ataupun cacat yang disebabkan kecelakaan.

Optima Group Saving

Program pensiun pegawai dengan iuran pasti dengan manfaat berupa santunan duka dan akumulasi dana jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dan akumulasi dana jika peserta hidup mencapai akhir masa asuransi dan berhenti sebelum masa asuransi berakhir.

Optima Executive Saving

Program pensiun yang diperuntukan bagi para eksekutif di Perusahaan dengan konsep iuran pasti dan manfaat berupa santunan duka dan akumulasi dana jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi atau jika peserta hidup mencapai akhir masa asuransi dan berhenti sebelum masa asuransi berakhir.

EMPLOYEE BENEFITS

Optima Group Health

Optima Group Health is a group health insurance program that provides health protection for employees and their families through the guarantee of medical expenses for each participant in the events of illness or injury due to an accident.

Optima Group Life

An employee welfare program in form of life insurance specifically designed to meet the needs of your company to provide death compensation for the family of employees by providing 24-hour life protection covering both during or after working hours.

Optima Group Protection

An employee welfare program in form of insurance and guarantee of availability of fund for the family of participants in a company in the event of demise or disability due to an accident.

Optima Group Saving

An employee pension plan with fixed installment which offers benefits in the form of compensation and accumulated fund in the event of death while policy and the insured remain active until the end of the insurance term.

Optima Executive Saving

Pension plan intended for executives in a Company with fixed installment concept which offers benefits in form of death compensation and accumulation of fund in the event of the insured's demise within the insurance period or if the insured lives until the maturity of the insurance and resigns before the maturity of the insurance.

SYARIAH

BLife Wadiah Cendikia

Program asuransi pendidikan sekaligus proteksi yang dikelola secara profesional dan transparan sesuai prinsip Syariah. Program ini bertujuan memberikan dana pendidikan dan perlindungan bagi buah hati Anda yang lebih optimal dan maksimal, bersih dari unsur Maysir – Gharar –Riba.

BLife Syariah Amanah Investa

Program investasi dan proteksi yang dikelola secara profesional dan transparan sesuai dengan prinsip Syariah. Program ini bertujuan memberikan perlindungan nilai ekonomis dengan tingkat pengembalian hasil investasi lebih optimal dan maksimal, bersih dari unsur Maysir – Gharar –Riba. Anda dapat merencanakan keuangan untuk berbagai kebutuhan seperti perencanaan Hari Tua, Pendidikan, Haji/Umrah, dan lain-lain.

BLife Investa Plus Syariah

Produk yang sangat memahami kebutuhan berinvestasi sekaligus memberi proteksi kepada Anda. Melalui sebuah alternatif investasi yang sangat fleksibel dan memberikan keuntungan maksimal.

BLife Multi Investa Syariah

Program asuransi dengan investasi secara berkala yang dikelola secara profesional, transparan dan sesuai dengan Syariah yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal.

BLife Health Plan Syariah

Program Asuransi untuk menjamin biaya pengobatan bagi setiap peserta, karena sakit (*sickness*) atau cedera akibat kecelakaan (*bodily injured*) selama masa asuransi.

BNI Life Pembiayaan Syariah

Memberikan perlindungan kepada Debitur Pembiayaan atas risiko yang mungkin terjadi selama masa Pembiayaan.

SHARIA

BLife Wadiah Cendikia

This is an education and protection insurance managed professionally and transparently in accordance with the Sharia principles. This program is aimed at giving education and protection fund for your children in a more optimum and maximum manner and free from the maysir, gharar and riba.

BLife Syariah Amanah Investa

This product is an investment and protection program managed professionally and transparently in accordance with the Sharia principles. This program is designed to give an economic value protection with an investment profit return in a more optimum and maximum manner, free from the maysir-gharar and riba. You can make a financial plan according to your needs such as retirement, education, hajj/umrah, and others.

BLife Investa Plus Syariah

BLife Multi Investa Syariah fulfills your need for investment. It also gives you protection through an investment alternative that is flexible and assures you a maximum profit.

BLife Multi Investa Syariah

BLife Multi Investa Syariah is a periodical investment managed professionally and transparently in accordance with the Sharia principles. It is designed to give you an optimum investment profit.

BLife Health Plan Syariah

This insurance assures the cost of health care of the customer if they are sick or they are bodily injured in the middle of the term.

BNI Life Pembiayaan Syariah

This product protects the financial debtor against some possible risks during the payment period.



RIDER

- Pro Accident Care
- Pro Accident Care Plus
- Pro Disability Care
- Pro Hospital Care
- Pro Illness40 Care
- Pro Life Care
- Pro Payor Death Care
- Pro Payor Disability Care
- Pro Payor Illness40 Care
- Pro Spouse Death Care
- Pro Spouse Disability Care
- Pro Spouse Illness40 Care
- Pro Waiver Disability Care
- Pro Waiver Illness40 Care
- BLife Rider Accidental Death and Dismemberment Benefit
- BLife Rider Accidental Death Benefit
- BLife Rider Critical Condition
- BLife Rider Hospital Income
- BLife Rider Payor Benefit – Critical Condition
- BLife Rider Payor Benefit – Death
- BLife Rider Payor Benefit – Total Permanent Disability
- BLife Rider Serenity Saver
- BLife Rider Spouse Payor – Critical Condition
- BLife Rider Spouse Payor – Death
- BLife Rider Spouse Payor – Total Permanent Disability
- BLife Rider Term Life
- BLife Rider Total Permanent Disability Benefit
- BLife Rider Waiver of Premium - Critical Condition
- BLife Rider Waiver of Premium - Total Permanent Disability



Jejak Langkah

Milestones

1996

BNI Life didirikan pada tanggal 28 November 1996 dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya yang berlokasi di Jl. RP Suroso Jakarta, dengan modal dasar Rp15 miliar dan modal disetor Rp5 miliar.

BNI Life was founded on 28 November 1996 under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya, located on Jl. R.P. Suroso, Jakarta, with authorized capital of IDR15 billion and paid up capital of IDR5 billion.

2001

Perusahaan menaikkan modal dasar dari Rp15 miliar menjadi Rp80 miliar dan modal disetor dari Rp5 miliar menjadi Rp20,385 miliar.

The Company increased its authorized capital from IDR15 billion to IDR80 billion and its paid up capital from IDR5 billion to IDR20.385 billion.

2002

- Saluran Distribusi Agency dibentuk dengan dibukanya Kantor Pemasaran Mangga Dua untuk menyalurkan pelayanan dan penyebaran produk perorangan.
- Mendapat penghargaan sebagai:
 - Asuransi Jiwa Terbaik tahun 2002 dari perusahaan asuransi nasional dengan aset di bawah Rp100 miliar dari Majalah Investor.
 - Peringkat "Sangat Baik" dari Infobank Award 2002.
- Agency Distribution Channel was established by the opening of Mangga Dua Sales Office which channels services and distributes individual products.
- Received an award as:
 - The Best Life Insurance Company in 2002 for national insurance company of IDR100 billion assets by Investor Magazine
 - Received an award as a company with "Excellent Performance" in 2002 by Infobank Award.

2003

- Kantor pusat pindah ke Gedung BNI Jalan Lada, Jakarta Kota.
- Kantor Pemasaran baru dibuka di Jln. Fatmawati, Bandung, Surabaya dan Denpasar.
- Kolaborasi Bancassurance dengan BNI ditingkatkan.
- Penghargaan sebagai Perusahaan Nasional Unggulan dengan aset antara Rp100 miliar – Rp250 miliar
- Headquarter moved to BNI Building on Jl. Lada, Jakarta Kota.
- New sales office was opened on Jl. Fatmawati, Bandung, Surabaya and Denpasar.
- Bancassurance collaboration with BNI was enhanced.
- Received an award as Leading National Company of IDR100 billion- IDR250 billion assets from Investor Magazine.

2004

- Perubahan nama perusahaan dari PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya menjadi PT BNI Life Insurance sesuai dengan identitas korporat yang telah disempurnakan
- Pembukaan Unit Usaha Syariah
- Pembukaan Kantor Pemasaran di Kelapa Gading, Medan, Surabaya 2.
- Peningkatan modal dasar menjadi Rp95 miliar dan setor modal sebesar Rp23,915 miliar.
- PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya was renamed PT BNI Life Insurance in accordance with the recently updated corporate identity.
- The opening of Sharia Business Unit.
- The opening of Sales Office in Kelapa Gading, Medan and Surabaya 2.
- Authorized capital was increased to IDR95 billion and paid up capital to IDR23.915 billion.

2005

- Tim Pemasaran untuk segmen korporasi dibentuk
- Kantor Pemasaran dibuka lagi di Makassar, Samarinda, dan Semarang.
- Unit Customer Care (Layanan Nasabah) dibentuk.
- Memperoleh Penghargaan sebagai:
 - Perusahaan Asuransi Nasional Terbaik dengan aset antara Rp250 miliar – Rp1 triliun dari Majalah Investor.
 - Peringkat "Sangat Bagus" dari Infobank Award.
- Marketing team for corporation segment was established.
- The opening of Sales Office in Makassar, Samarinda and Semarang.
- Customer Care Unit was established.
- Received an award as:
 - The Best National Insurance Company of IDR250 billion- IDR1 trillion assets by Investor Magazine.
 - Received an award as company with Excellent Performance by Infobank Award.

2006

- Peluncuran Telemarketing
- Kantor Pusat pindah dari gedung BNI Jl. Lada, Jakarta Kota ke Jl. KS Tubun No. 67.
- Peringkat Kedua Asuransi Jiwa Terbaik berdasarkan Manajemen Islam versi Islamic Finance Quality Award and Islamic Financial Award 2006.
- The launching of Telemarketing.
- Headquarter was relocated from BNI Building on Jl. Lada, Jakarta Kota to Jl. KS Tubun No. 67.
- 2nd Rank The Best Life Insurance based on Islamic Management.

2007

- Revitalisasi Bancassurance Specialist.
- The revitalization of Bancassurance Specialist.

2008

- Modal dasar perusahaan Rp100 miliar terbagi atas 100 juta saham dengan harga Rp1.000 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 49,53% atau Rp49.528.500.000 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan di akhir akta.
- 100% nominal setiap saham yang telah ditempatkan (Rp49.528.500.000) merupakan setoran lama yang telah disetor penuh oleh para pemegang saham.
- Asuransi Jiwa Islam Terbaik Peringkat Ketiga versi Karim Business Consulting, Islamic Finance Award and Cup 2008.
- Penghargaan Asuransi Terbaik Peringkat Kedua versi Media Asuransi Kategori Aset Rp50 miliar – Rp100 miliar.
- The Company's authorized capital of IDR100 billion consisting of 100 million shares that was worth IDR1000 per share.
- 49.53% or IDR49,528,500,000 capital was fully placed and paid up by the shareholders who had participated in shares and details as well as nominal value of the shares were mentioned at the end of the deed.
- 100% nominal value of each share placed (IDR49,528,500,000) was old payment which had been fully paid up by shareholders.
- Awarded as 3rd Rank The Best Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting, at Islamic Finance Award and Cup 2008.
- Awarded as 2nd Rank The Best Insurance for insurance company of IDR50 billion – IDR100 billion asset by Media Asuransi.

2009

- PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) menempatkan penyertaan modal sebesar Rp99.999.771.725.
- Peningkatan modal setor dari Rp100 miliar menjadi Rp400 miliar.
- Penempatan modal tambahan dan modal setor dari jumlah awal Rp49.528.500.000 menjadi Rp102.736.000.000.
- Menerima Penghargaan sebagai:
 - Pemenang Kedua Perusahaan Asuransi kategori aset antara Rp100 miliar – Rp250 miliar oleh Majalah Media Asuransi.
 - Perusahaan Asuransi Terbaik dari Majalah Investor
- PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) placed a participating capital as much as IDR99,999,771,725.
- The paid up capital was increased from IDR100 billion to IDR400 billion.
- Placement of additional capital and paid up capital from the previous amount of IDR49,528,500,000 to IDR102,736,000,000.
- Awarded as:
 - 2nd Winner The Best Insurance Company for the category of insurance company of IDR100 billion – IDR250 billion assets by Media Asuransi Magazine.
 - Awarded as The Best Insurance Company from Investor Magazine.

2010

- Menerima Penghargaan sebagai:
 - Peringkat "Sangat Baik" dari Infobank Award.
 - Perusahaan Asuransi Terbaik untuk kategori aset antara Rp1 triliun – Rp2,5 triliun dari Majalah Investor.
 - Peringkat Pertama Pengelolaan Risiko Asuransi Jiwa Syariah dari Karim Business Consulting.
 - Perusahaan Asuransi terbaik dengan aset antara Rp100 miliar Rp250 miliar dari Media Asuransi.
- Received an award as:
 - Company with "Excellent Performance" by Infobank Award.
 - The Best Insurance Company for the category of insurance company of IDR1 trillion – IDR2.5 trillion assets by Investor Magazine.
 - 1st Rank Risk Management of Sharia Life Insurance by Karim Business Consulting.
 - The Best Insurance Company of IDR100 billion – IDR250 billion assets by Media Asuransi.

2011

- Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Suntikan Modal Tambahan dari Rp102.736.000.000 menjadi Rp180.419.500.000.
- Menerima Penghargaan sebagai:
 - The Best Life Insurance kategori Ekuitas Rp100 miliar – Rp250 miliar versi Media Asuransi.
 - The Best Customer Choice of Life Insurance versi Majalah Marketeers.
 - Annual Report Award 2011 Peringkat Keempat Kategori Private Keuangan Non Listed.
 - The Best Life Insurance Peringkat Keempat kategori Aset Rp1 triliun – Rp2,5 triliun.
 - Peringkat Ketiga Agent of the Year 2010.
 - Peringkat Pertama Rookie Agent Top Premium 2010.
 - Peringkat Ketiga Top Agent Premium 2010.
 - Peringkat Ketiga Top Agent of Bancassurance 2010.
 - Peringkat Kedua The Most Profitable Investment Islamic Life Insurance versi Karim Business Consulting.
 - Peringkat Kedua The Best Risk Management Islamic Life Insurance versi Karim Business Consulting.
 - Peringkat Kedua The Best Islamic Life Insurance versi Karim Business Consulting.
 - Peringkat Ketiga The Best Syariah Life Insurance Kategori Cabang Asuransi Jiwa Syariah Aset di bawah Rp100 miliar versi Majalah Investor.
- Change in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Received additional capital, from IDR102,736,000,000 to IDR180,419,500,000.
- Awarded as:
 - The Best Life Insurance for the category of IDR100 billion – IDR250 billion equity by Media Asuransi.
 - Awarded as The Best Customer Choice of Life Insurance by Marketeers Magazine.
 - Awarded 4th Rank Annual Report Award 2011 for category of Non-Listed Private Financial Company.
 - Awarded 4th Rank The Best Life Insurance for the category of Asset of IDR1 trillion – IDR2.5 trillion.
 - Awarded 3rd Rank Agent of the Year 2010.
 - Awarded 1st Rank Rookie Agent Top Premium 2010.
 - Awarded 3rd Rank Top Agent Premium 2010.
 - Awarded 3rd Rank Top Agent of Bancassurance 2010.
 - Awarded 2nd The Most Profitable Investment Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting.
 - Awarded 2nd Rank The Best Risk Management Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting.
 - Awarded 2nd Rank The Best Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting.
 - Awarded 3rd Rank The Best Sharia Life Insurance for category of Sharia Life Insurance Branch with Assets of less than IDR100 billion by Investor Magazine.

2012

- Untuk meningkatkan layanan dan aksesibilitas, Kantor Pusat BNI Life beralih ke: The Landmark Center 21st floor Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.
- BNI memperbesar kepemilikan sahamnya pada perusahaan asuransi jiwa BNI Life menjadi 99,99%.
- Menerima penghargaan di ajang Top Agent Award 2012 Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dengan:
 - Peringkat Pertama Rookie Agent Top Premium 2011 Peringkat Ketiga Top Agent of Bancassurance 2011
 - Peringkat Keempat Agent Top Premium 2011
 - Menerima penghargaan dari Sharia Finance Awards 2012 dengan predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2011, versi majalah Infobank.
- In order to increase service and accessibility, Headquarter of BNI Life was relocated to The Landmark Center 21st floor on Jl. Jend. Sudirman No.1 Jakarta 12910.
- BNI strengthened its ownership of BNI Life Insurance Company by owning 99.99% shares.
- Received awards at Top Agent Award 2012 by Indonesian Association of Life Insurance (AAJI):
 - 1st Rank Rookie Agent Top Premium 2011
 - 3rd Rank Top Agent of Bancassurance 2011
 - 4th Rank Agent Top Premium 2011
 - Received an award as company with Excellent Financial Performance in 2011 at Sharia Finance Awards 2012 by Infobank Magazine.

2013

- Meraih predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2012 dari Sharia Finance Award, InfoBank.
- Dilakukan kemitraan strategis antara BNI dan Sumitomo Life untuk melakukan pengambilan bagian saham baru senilai Rp4,2 triliun. Dengan pengambilan bagian saham baru tersebut, Sumitomo Life memiliki 39,999993% saham Perusahaan.
- Awarded "Excellent Financial Performance in 2012" at Sharia Finance Award by InfoBank magazine.
- Establishment of strategic partnership between BNI and Sumitomo Life for a purchase of new share valued at IDR4.2 trillion. The share purchase will establish Sumitomo Life as the holder of 39.999993% of Company's total share.

2014

1. The 10th Islamic Finance Award, 2014 Versi Karim Consulting Indonesia. Top Growth Islamic Life Insurance Sharia Unit, Asset < Rp150 Miliar
 2. Indonesia Contact Center Service Award 2014 Kategori Email Center. Versi CCSL dan Majalah Service Excellence
 3. Indonesia Contact Center Service Award 2014 Kategori Contact Center. Versi CCSL dan Majalah Service Excellence
 4. Rekor Bisnis 2014
Perusahaan asuransi yang menawarkan program AJK dengan pembayaran tercepat
 5. Indonesia Contact Center Awards 2014
The Best HR Retention Program – Silver
 6. Indonesia Contact Center Awards 2014
The Best Contact Center Operations – Bronze
 7. Indonesia Contact Center Awards 2014
The Best Business Contribution – Bronze
 8. Media Asuransi Insurance Awards 2014
Best Life Insurance 2014, Ekuitas Rp250 - 750 miliar
 9. Infobank Insurance Awards 2014
Versi Majalah Infobank. Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2013
 10. Infobank Sharia Finance Awards 2014
Versi Majalah Infobank. Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2013
 11. Investor Best Syariah 2014
Versi Majalah Investor. Predikat Cabang Asuransi Syariah Peringkat II Aset Lebih Dari Rp200 Miliar.
-
1. Islamic Finance award 2014 Category - Karim Consulting Indonesia. Top Growth Islamic Life Insurance for Sharia Unit with Assets < IDR150 Billion
 2. Indonesia Contact Center Service Award 2014 Category - Email Center. CCSL and Service Excellence magazine
 3. Indonesia Contact Center Service Award 2014 Category - Contact Center. CCSL and Service Excellence magazine
 4. Business Record 2014 Insurance Company with Fastest AJK Payment Program
 5. Indonesia Contact Center Awards 2014 The Best HR Retention Program - Silver
 6. Indonesia Contact Center Awards 2014 The Best Contact Center Operations - Bronze
 7. Indonesia Contact Center Awards 2014 The Best Business Contribution - Bronze
 8. Media Asuransi Insurance Awards 2014 Best Life Insurance 2014 category Life Insurance Companies with Equity of IDR250 Billion - IDR750 Billion
 9. Infobank Insurance Awards 2014 Infobank magazine. Excellent Rating for 2013 Financial Performance
 10. Excellent Rating for 2013 Financial Performance Infobank magazine. Infobank Sharia Finance Awards 2014
 11. Investor Best Syariah 2014 Investor magazine. 2nd Rating - Sharia Insurance Branch with Assets > IDR200 Billion

2015

1. Indonesia Contact Center Service Award 2015, Versi CCSL dan Majalah Service Excellence, Penghargaan Excellent Service Performance Kategori Call Center
 2. Indonesia Contact Center Service Award 2015, Versi CCSL dan Majalah Service Excellence, Penghargaan Excellent Service Performance Kategori Email Center
 3. Indonesia Contact Center Association, Bronze, Penghargaan The Best Contact Center Operation
 4. Rekor Bisnis 2015, Penghargaan perusahaan asuransi nasional pertama dengan layanan "Same Day Service" pembayaran manfaat hidup polis tradisional tercepat di hari yang sama.
 5. Rekor Bisnis 2015, Penghargaan perusahaan asuransi nasional yang memiliki program layanan "Klaim 27 Menit" pembayaran klaim tercepat dengan realisasi 25 menit
-
1. Indonesia Contact Center Service Award in 2015, Excellent Service Performance Award for the category of Call Center according to CCSL and Service Excellence Magazine
 2. Indonesia Contact Center Service Award in 2015, Excellent Service Performance Award for the category of Email Center according to CCSL and Service Excellence Magazine
 3. Indonesia Contact Center Association, Bronze Award, The Best Contact Center Operations
 4. Rekor Bisnis in 2015, the first national insurance company award for the fastest traditional life insurance claim payment with "Same Day Service"
 5. Rekor Bisnis in 2015, award for national insurance company which offers "27 Minutes Claim" service program with the fastest realization of claim payment of 25 minutes

Visi dan Misi

Vision and Mission



Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Makna, Visi dan Misi secara mendalam dan telah berkomitmen dalam melaksanakan hal tersebut guna menghadapi dinamika bisnis yang selalu berubah. Pelaksanaan Makna, Visi dan Misi tersebut termaktub dalam Memo Direktur Utama Nomor: 017/MEMO/DIR-01/XII/2012 tanggal 10 Desember 2012.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have sat together to discuss, review and approve the Meaning, Vision and Mission in an in-depth manner and have committed to implement them in order to face the ever-changing business dynamics. The implementation of the Meaning, Vision and Mission is stipulated in Directorial Memo No. 017 / MEMO / DIR-01 / XII / 2012 dated 10 December 2012.

Nilai-nilai Perusahaan

Company Values

Nilai-nilai Perusahaan merupakan hal pokok yang menjadi inti dari falsafah bekerja dalam Perusahaan. Nilai-nilai ini dijadikan acuan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitas perusahaan untuk mencapai keberhasilan secara keseluruhan. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pun berkomitmen untuk memimpin BNI Life dengan dasar nilai-nilai Perusahaan yang dipahami oleh semua Insan BNI Life dengan baik. Dengan metode kepemimpinan ini, diyakini BNI Life dapat mencapai kinerja keuangan yang baik

The Company's values serve as the core of the Company's work philosophy. These values are used as a reference for all employees in their conduct of the Company's activities to achieve success. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to lead the Company based on the corporate values that are understood by all employees of BNI Life. With this leadership, BNI Life will achieve a good financial performance.



INTEGRITY

Menjunjung tinggi kejujuran dan keselarasan dalam pemikiran, perkataan serta perbuatan.

Perilaku yang **DIHARAPKAN** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Berkata dan bertindak dalam kebenaran sesuai fakta yang ada.
- Memelihara konsistensi perkataan dan perbuatan dalam situasi apapun.
- Melaporkan kecurangan, pelanggaran etika dan serta kelalaian prosedur yang merugikan Perusahaan.
- Bersungguh-sungguh dalam menjalankan tanggung jawab sesuai komitmen profesional.
- Membicarakan hal-hal positif, berprasangka baik kepada orang lain dan memiliki semangat memberikan kontribusi terbaik kepada Perusahaan.

Perilaku yang **TIDAK DIHARAPKAN** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Memberikan janji di luar kemampuan dan kewenangan.
- Melakukan perbuatan/rekayasa memanipulasi data dan fakta.
- Melakukan suap, kecurangan dan pelanggaran prosedur yang merugikan Perusahaan.
- Bersikap pamrih atau mengharapkan sesuatu dari pelanggan.
- Mudah berubah sikap tidak memiliki pendirian tetap dan mudah dipengaruhi negatif orang lain.
- Arogan, memandang rendah dan memperlakukan orang lain tidak adil.

To uphold the utmost honesty and harmony in mind, words and deeds.

BNI Life employees should:

- Speak and do everything based on truth.
- Maintain their consistence in words and deeds in any circumstance.
- Report any fraud, unethical misbehaviour and procedural fault which disadvantage the Company.
- Carry out their responsibilities honestly according to their professional commitment.
- Talk about positive things, have positive presumption toward others and have a high spirit to contribute the best performance to the Company.

BNI Life employees should not:

- Make a promise beyond their capability and authority.
- Do/devise any manipulation of the data and the facts.
- Bribe, cheat and transgress the procedure which disadvantage the Company.
- Expect a reward or something from the customers.
- Act volatile, holds no principle and give in to negative influence from others.
- Be arrogant, look down on others and treat others unfairly.

CUSTOMER ORIENTED

Memberikan kualitas pelayanan kebutuhan pelanggan internal dan eksternal melebihi dari yang mereka harapkan.

Perilaku yang **DIHARAPKAN** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Memberikan senyum, salam dan sapa dengan keramahan yang tulus kepada seluruh pelanggan.
- Memberikan kualitas pelayanan prima yang sama kepada semua pelanggan tanpa pilih kasih.
- Mendengarkan dengan empati, setiap kebutuhan dan keluhan pelanggan.
- Memberikan solusi yang tepat sesuai kondisi dan harapan setiap pelanggan.

Perilaku yang **TIDAK DIHARAPKAN** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Bersikap tidak ramah, tidak sopan dan tidak sabar menghadapi pelanggan.
- Berbelit-belit menyampaikan informasi dan menyulitkan proses pelayanan kepada pelanggan.
- Menyalahkan pelanggan dan menolak bertanggung jawab atas keluhan yang disampaikan pelanggan.
- Memberi data dan informasi yang tidak sesuai serta berbohong untuk meyakinkan pelanggan.
- Membuat pelanggan menunggu terlalu lama untuk pelayanan yang dapat segera diberikan.

To serve the internal and external customers' needs better than their expectation.

BNI Life employees should:

- Smile, greet and meet all customers sincerely.
- Deliver prime quality service to all customers irrespective of their backgrounds.
- Listen to customers' needs and complaints emphatically.
- Offer the right solution to the customers' condition as they expect.

BNI Life employees should not:

- Show unfriendliness, impoliteness and impatience in serving the customers.
- Give lengthy information and make service difficult to the customers.
- Blame the customers and refuse to accept customers' complaints.
- Provide false data and information for the customers and deceive them in order to win their trust.
- Keep the customers waiting for a long time to receive a service that can be delivered instantly.

TRUST

Dapat dipercaya dan teguh memegang amanah dalam memenuhi janji baik kepada nasabah maupun rekan kerja.

Perilaku yang **DIHARAPKAN** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tuntas tepat waktu.
- Memiliki kepercayaan dan keyakinan akan kemampuan rekan sekerja dan bersikap adil memperlakukan orang lain seperti terhadap diri sendiri.
- Bekerja karena amanah, memberi manfaat kesejahteraan lahir dan batin kepada semua orang.
- Dapat dipercaya dan diandalkan untuk selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab kapanpun diberikan kesempatan.

Perilaku yang **TIDAK DIHARAPKAN** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Berprasangka buruk terhadap orang lain dan kepada Perusahaan.
- Sering ingkar, tidak jujur dan berbohong.
- Mengambil hak orang lain.
- Mengelak tugas saat diberikan kesempatan dan tidak bertanggung jawab menyelesaikannya.
- Membocorkan data dan informasi rahasia perusahaan dan pelanggan kepada pihak luar yang tidak berkepentingan.

Trustworthy and firm in our belief to fulfill our promises to both customers and work partners.

BNI Life employees should:

- Be responsible for completing their jobs on time.
- Have trust and conviction in their partners' competence and treat others with justice as they do to themselves.
- Work based on mandate; provide spiritual and material welfare to people.
- Be trustworthy and reliable in doing their jobs responsibly every time they receive a job.

BNI Life employees should not:

- Develop bad prejudice to others and to the Company.
- Break their promise, be dishonest and tell a lie.
- Taking somebody's right.
- Evade responsibility and do a job irresponsibly.
- Leak any classified data and information of the Company and customers to other people who are not concerned.

PASSION FOR EXCELLENCE

Selalu memberikan hasil kerja terbaik dan terus meningkatkan keahlian.

Perilaku yang **DIHARAPKAN** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Selalu melakukan perbaikan diri dan team secara terus menerus tanpa diminta.
- Bekerja efisien sesuai SOP; tepat waktu, tepat kualitas dan tepat target.
- Responsif terhadap customer internal dan eksternal.
- Mengikuti perkembangan teknologi, mengasah keterampilan kerja serta peka membaca kebutuhan/tren pasar terkini.
- Menetapkan standar tinggi sebagai indikator keberhasilan kerja.

Perilaku yang **TIDAK DIHARAPKAN** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Menggunakan waktu kerja untuk kegiatan non-produktif.
- Mengabaikan dan sengaja mengalihkan tugas kepada orang lain yang tidak kompeten.
- Malas, menunda pekerjaan dan mengabaikan prioritas tugas.
- Bekerja dengan performa rendah.
- Berpikir sempit dan berorientasi jangka pendek saja.
- Mudah puas dengan pencapaian yang ada dan keahlian yang telah dimiliki.

Always give the best result and continuously improve our skills.

BNI Life employees should:

- Always improve own and group's competence continuously without being asked.
- Work efficiently according to the Standard Operational Procedure; complete the job according to the timeframe, quality and target.
- Be responsive to the needs of the internal and external customers.
- Update the technological development, improve the working skills and understand the most current needs or trends of the market.
- Set a high standard to indicate their success in doing the job.

BNI Life employees should not:

- Waste the time doing unproductive things.
- Ignore and intentionally give the task to somebody incompetent.
- Be lazy, procrastinating and ignore the task priority.
- Underperform.
- Be narrow-minded and short-term minded.
- Feel satisfied by their current achievement and skills they have.

TEAM WORK

Membina sinergi dan kerjasama antar individu dengan optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan bersama.

Perilaku yang **DIHARAPKAN** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Selalu mengedepankan koordinasi.
- Memelihara sinergi dan toleransi di atas perbedaan yang ada.
- Mendahulukan kepentingan bersama/Perusahaan.
- Saling menghargai, mempercayai dan memberikan dukungan.
- Berprasangka baik terhadap orang lain, menggunakan komunikasi efektif dan memelihara interaksi positif saat bekerja dalam *team*.

Perilaku yang **TIDAK DIHARAPKAN** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Memaksakan kehendak.
- Dapat bekerja dalam *team* hanya dengan orang-orang tertentu saja.
- Bersikap culas, penuh prasangka negatif dan merasa diri paling benar
- Saling melempar tanggung jawab, cepat menyalahkan orang lain dan meremehkan kemampuan individu lainnya.
- Bekerja sendiri dan menganggap bukan bagian *team*.
- Menindas dan menjadi dominan atas orang lain.

To foster synergy and optimize cooperation among individuals to achieve the collective goals.

BNI Life employees should:

- Prioritize coordination with others.
- Keep the synergy and tolerance above differences.
- Prioritize the common interest or the Company's interest.
- Respect, trust and support one another.
- Have a good presumption toward others, communicate effectively and maintain a positive interaction when working in a *team*.

BNI Life employees should not:

- Force others against their will.
- Work in a *team* comprising of people of their own choice.
- Act cunningly against others, develop negative presumption of all sorts and think they are the right while others are wrong.
- Evade responsibilities, be quick to blame others and underestimate others' competence.
- Work by themselves and think they are not a member of a *team*.
- Oppress and dominate others.

INNOVATIVE

Menggunakan dengan maksimal semua sumber daya yang ada dengan kreativitas tinggi untuk menghasilkan perbaikan dan perubahan berkala.

Perilaku yang **DIHARAPKAN** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Berpikir kreatif (*out of the box*) dan terbuka.
- Optimis dan tidak mudah kehilangan semangat.
- Memiliki pandangan visioner dan antisipatif terhadap tantangan yang mungkin timbul.
- Konsisten melakukan perbaikan terus menerus.
- Mengerahkan dengan maksimal seluruh potensi dan sumber daya maksimal untuk perbaikan sistem, efisiensi, dan peningkatan produktivitas.

Perilaku yang **TIDAK DIHARAPKAN** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Resisten terhadap perubahan.
- Merasa terbaik dan enggan keluar dari zona nyaman
- Pasif dan tidak peduli dengan keberlangsungan usaha
- Berpikir negatif saat menghadapi kendala, ketimbang mencari solusi.
- Mematikan gagasan dengan sikap pesimis dan mudah menyerah.
- Memiliki banyak ide tanpa orientasi rencana tindakan yang aplikatif.

Maximise the use of all available resources with high creativity in order to generate improvements and periodical change.

BNI Life employees should:

- Think out of the box and be open-minded.
- Feel optimistic and should not lose the spirit easily.
- Have a visionary outlook and anticipate the likely challenges.
- Improve consistently.
- Maximise the use of all potentials and resources to improve the system and efficiency and increase productivity.

BNI Life employees should not:

- Be resistant towards changes.
- Develop arrogance and reluctance to get out of their comfort zones.
- Passive and unconcerned about business continuity
- Think negatively when handling a problem instead of finding a solution.
- Discourage any ideas because of some pessimistic feeling and easily give up when handling a problem.
- Offer many ideas without real planning.

EMBRACE CHANGE

menerima dan menjalankan perubahan yang terjadi kapan saja diperlukan.

Perilaku yang **DIHARAPKAN** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Terlibat aktif sebagai agen perubahan bagi performa organisasi yang makin baik.
- Senantiasa berpikir positif dan mampu menyesuaikan diri terhadap dinamika perubahan.
- Mendukung gagasan perubahan yang datang dari orang lain atas dasar manfaat bagi perusahaan.
- Memberi kesempatan orang lain untuk mengemukakan pendapat secara bebas.
- Menerima saran/masukan/kritik/ide perubahan dengan sportif.

Perilaku yang **TIDAK DIHARAPKAN** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Secara aktif mempengaruhi, menghasut atau membicarakan hal-hal negatif tentang perubahan tersebut untuk menolaknya.
- Marah atau menolak terhadap perubahan yang tidak sesuai dengan harapannya sendiri.
- Menolak bekerja sama dan tidak peduli terhadap perubahan.
- Defensif dan membela diri pada kritik/saran yang disampaikan kepadanya.
- Hanya mendukung perubahan, jika hal itu adalah gagasannya dan menolak inisiatif yang datang dari orang lain.
- Mempercayai bahwa perubahan mustahil dilakukan dan diterapkan menyeluruh (pesimis terhadap perubahan).

Actively initiate changes and is ready to accept changes when it is needed.

BNI employees should:

- Be actively involved in being an agent of change for the sake of better organization performance.
- Develop positive thinking at all times and be able to adapt to a new change.
- Support others' ideas of change for the benefit of the Company.
- Give an opportunity to others to express their ideas freely.
- Accept advice, feedback, criticism or idea for changes fairly.

BNI employees should not:

- Actively influence, incite and discuss the idea of change negatively with others in the hope to refuse a change.
- Be angry or refuse change that do not meet their expectation.
- Decline to cooperate and do not accept change.
- Be defensive and defend themselves against criticisms or advices given to them.
- Support own idea of change while reject others' initiative.
- Believing that change is entirely not feasible and applicable (pessimistic attitude about change).

Budaya Perusahaan

Corporate Culture



PRINSIP PEDOMAN 3P

People

Karyawan BNI Life adalah mereka yang memiliki daya saing tinggi, bertanggung jawab terhadap tugasnya, mampu mengikuti arah perubahan dan dapat bekerja secara efisien, sehingga selalu mempunyai kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan kualitas pribadi di perusahaan.



Product

BNI Life senantiasa berpikir inovatif, memiliki gairah (*passion*) tinggi dan berpandangan (*vision*) jauh ke depan, dalam menentukan dan menciptakan produk-produk unggulan yang dikemas dengan baik sebagai produk andalan yang sesuai dengan dinamika perubahan iklim usaha maupun kebutuhan masyarakat.



Process

Seiring dengan transformasi perusahaan, kami telah mengadopsi teknologi terkini Sun System untuk keperluan akuntansi, disusul dengan software Prophet untuk keperluan aktuaria. Untuk langkah ke depan, diharapkan perusahaan sudah memiliki core system asuransi jiwa yang baru dan handal. Perubahan dalam penerapan teknologi ini harus diarahkan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi peningkatan layanan yang lebih baik untuk para nasabah, mitra bisnis dan kepentingan penyelenggaraan Perusahaan.

GUIDING PRINCIPLES 3P

People

BNI Life employees are highly competitive people who are responsible for their tasks, adaptable to change and able to work efficiently so that they always have an opportunity to develop and improve their personal quality in the Company.

Product

BNI Life always emphasizes innovation, high passion and future vision in defining and creating superior products that are appropriately packaged as premium products, in line with the changing business environment and needs of the public.

Process

In line with the transformation of the Company, we have adopted the latest technology of Sun System for accounting, followed by the Prophet Software for the actuarial. Looking ahead, the Company expects to have a new, highly capable core life insurance system. This technology would be applied in a focused and optimum way to improve service for customers, business partners and the interest of the Company's administration.



PRINSIP PEDOMAN 3S

Synergy

Mulai tahun 2012, wujud transformasi perusahaan di sisi bisnis adalah dengan menjadikan Bancassurance sebagai tulang punggung pertumbuhan perusahaan melalui kerja sama dengan BNI. Tiga pilar lainnya, yaitu Agency, Employee Benefits, dan Syariah tetap akan dikembangkan secara optimal dan dijalankan dengan memanfaatkan setiap kesempatan dan potensi untuk bersinergi dengan unit bisnis perusahaan yang lain.



Service Standard

Melalui Balanced Score Card, perusahaan mendorong dedikasi seluruh karyawan untuk meningkatkan kemampuan pelayanan dengan meningkatkan daya saing, efisiensi, dan tanggung jawab, sehingga mampu mengikuti arah perubahan. Peningkatan tersebut mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan dengan standar tinggi dan sejajar dengan pesaing yang telah maju.



Segmented Sales

Upaya meningkatkan pertumbuhan penjualan akan dilakukan dengan strategi segmentasi pasar sejalan dengan perubahan potensi pasar yang teridentifikasi, tingkat persaingan dan kecepatan persiapan yang dapat dilakukan oleh perusahaan.

GUIDING PRINCIPLES 3S

Synergy

Starting in 2012, the business side of the Company's transformation will be manifested by turning the Bancassurance business into the engine of growth through cooperation with BNI. The other three pillars, namely Agency, Employee Benefits and Sharia will still be developed optimally and run by making use of every opportunity and potential to create synergy with other companies' business units.

Service Standard

Through the Balanced Score Card, the Company encourages all employees to improve their service capabilities by enhancing competitiveness, efficiency and responsibility, in order to adapt to the course of the change. This will encourage employees to provide high quality services on a par with the advanced competitors.

Segmented Sales

The effort to increase the sales will be taken through a market segmentation strategy, following the identified changes in the market potential, the level of competition, and the speed of the preparation which the Company can make.



PRINSIP PEDOMAN 3C

Customer Focus

Setiap strategi yang ditetapkan dan kebijakan yang dilaksanakan didasarkan pada sudut pandang kebutuhan dan kepentingan nasabah tanpa merugikan kepentingan perusahaan.



Compliance

Operasional perusahaan harus selalu memenuhi persyaratan compliance yang ada sehingga arah perubahan perusahaan tetap dapat dijalankan dengan tata kelola yang mematuhi aturan dan rambu-rambu yang ada, termasuk SOP dan *work flow* yang tersedia dan adanya *check and balance* dalam setiap kegiatan. Berlandaskan compliance yang dijalankan dengan tata kelola sesuai aturan dan rambu-rambu yang ada, Perusahaan senantiasa menetapkan strategi kebijakan berdasarkan sudut pandang kebutuhan dan kepentingan nasabah tanpa merugikan kepentingan perusahaan.



Cost Effectiveness

Setiap langkah pengeluaran biaya yang akan dilakukan terlebih dahulu harus dikaitkan dengan potensi dan kemampuan memperoleh hasil dan akan selalu diikuti dengan kajian dan pengawasan yang berkelanjutan.

GUIDING PRINCIPLE 3C

Customer-Focused

All strategies set and policies implemented are based on the needs and interests of customers without detriment to the interests of the Company.

Compliance

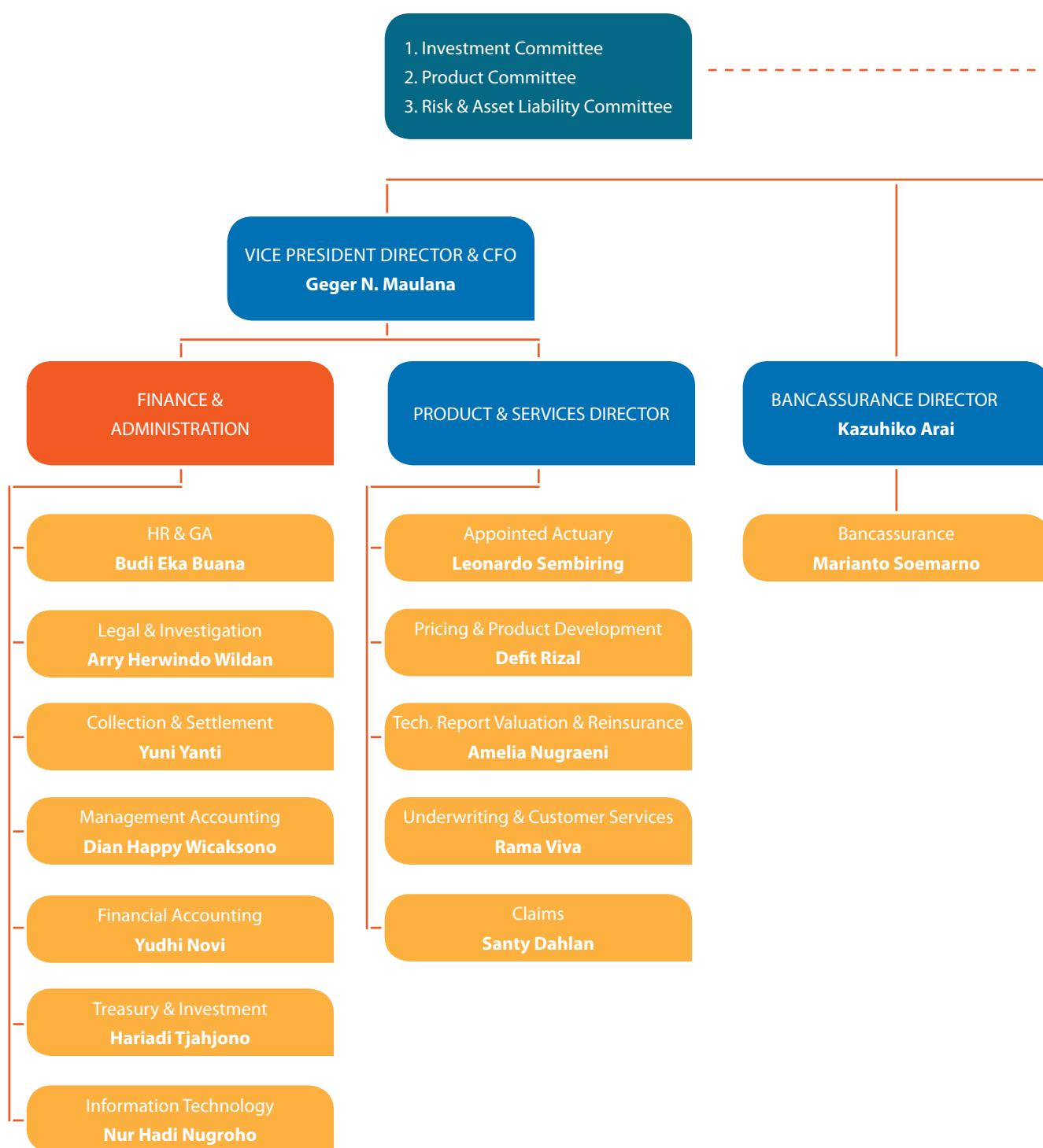
The Company's operation shall always comply with existing regulations to ensure changes in the Company are consistent with existing rules of governance and guidelines, including the SOP and workflow and the inclusion of checks and balances in every activity. With Corporate Governance compliance as a cornerstone of compliance to existing rules and regulations, the Company always establishes policy strategy based on the needs and interests of customers without detriment to the interest of the Company.

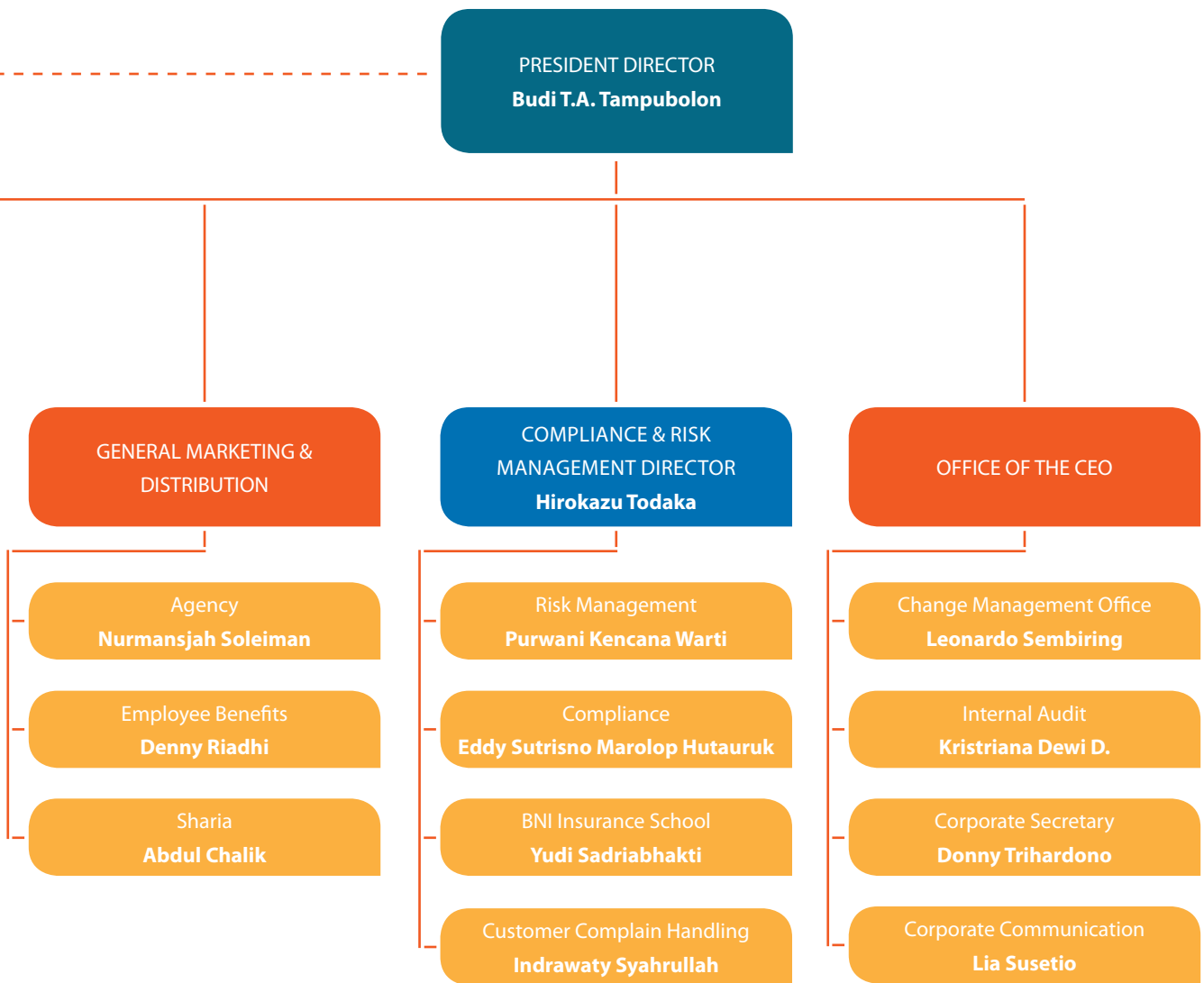
Cost Effectiveness

Every expense is assessed in terms of its potential and ability to guarantee results and it will always be followed by a sustainable evaluation and supervision.

Struktur Organisasi Perusahaan

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Krisna Wijaya - Komisaris Utama (Komisaris Independen)

Domisili di Indonesia

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Lahir di Jakarta tahun 1955. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 5 Oktober 2015.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank Rakyat Indonesia (2005), Anggota Dewan Komisiner/Kepala Eksekutif CEO Lembaga Penjamin Simpanan (2005-2007), Komisaris di PT Bank Danamon (2008-2010), Komisaris Independen di PT Bank Mandiri (2010-2015), saat ini beliau juga masih aktif sebagai anggota Komite Audit PT Mahaka Group, Anggota Dewan CSR Adaro Group, Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jaya Proteksi Takaful dan Senior Advisor di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Sosial Ekonomi Pertanian) pada 1980 dari Institut Pertanian Bogor, gelar Magister Management (Agribisnis), pada 1990 dari Universitas Gadjah Mada dan gelar Doktorial (Studi Antar Bidang) pada 2009 dari Universitas Gadjah Mada.

Krisna Wijaya - President Commissioner (Independent Commissioner)

Domiciled in Indonesia

Indonesian citizen, 60 years old. Born in Jakarta in 1955. He joined BNI Life and has been serving as President Commissioner since October 5, 2015.

He previously served as Independent Commissioner at PT Bank Rakyat Indonesia (2005) and Member of Board of Commissioners/Chief Executive Officer (CEO) of Lembaga Penjamin Simpanan (2005-2007), Commissioner at PT Bank Mandiri (2010-2015). He is currently an active member of Audit Committee of PT Mahaka Group, Member of CSR Board of Adaro Group, Member of Sharia Supervisory Board of PT Jaya Proteksi Takaful and Senior Advisor at Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

He earned his Bachelor's degree in Economics (Socio-Economic Agriculture) in 1980 from Bogor Agricultural Institute, Master's degree in Management (Agribusiness) in 1990 from Gadjah Mada University, and Doctoral degree (Inter-field Study) in 2009 from Gadjah Mada University.



Darwin Suzandi - Komisaris

Domisili di Indonesia

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Lahir di Lahat tahun 1956. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Komisaris sejak 5 Oktober 2015 dan saat ini beliau juga menjabat pada Program Director pada Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Wakil Ketua Dewan Pengawas/Ketua Pengganti Dana Pensiun BNI, Wakil Rektor Universitas Pancasila dan Audit Committee pada Bank Permata.

Mengawali karier bergabung dengan BNI ketika menjadi Pemimpin Wilayah Denpasar dan Bandung (2000-2003), Pemimpin Divisi dari tahun 2003-2008 berturut-turut pada Divisi Analisa Risiko Kredit, Perencanaan Strategis, Proyek BNI Performance Excellence, Sumber Daya Manusia, dan Jaringan & Layanan. Selain itu pernah dipercaya sebagai Direktur Manajemen Risiko dan Direktur Konsumer BNI tahun 2008-2010 serta Human Capital Advisor pada Bank Sumselbabel pada tahun 2012-2014.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Ekonomi Perusahaan) pada 1981 dari Universitas Kristen Indonesia, dan gelar Magister International Business & General Management, pada 1991 dari University of Wisconsin, USA.

Darwin Suzandi - Commissioner

Domiciled in Indonesia

Indonesian citizen, 59 years old. Born in Lahat in 1956. He joined BNI Life and has been serving as Commissioner since October 5, 2015. He currently serves in Director Program in Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Deputy Chairman of Supervisory Board/ Substitute for Chairman of Dana Pensiun BNI, Vice Rector of Pancasila University and Audit Committee in Bank Permata.

He started his career with BNI when he became Regional Office Manager of Denpasar and Bandung (2000-2003), Division Head in 2003-2008, consecutively in Credit Risk Analysis, Strategic Planning, BNI Performance Excellence Project, Human Resources, and Network & Service Divisions. In addition, he was entrusted to become Director of Risk Management and Director of BNI Consumer in 2008-2010, as well as Human Capital Advisor in Bank Sumselbabel in 2012-2014.

He earned his Bachelor's degree in Economics (Corporate Economics) in 1981 from the Christian University of Indonesia, and Master's degree in International Business & General Management in 1991 from University of Wisconsin, USA.



Shinzo Kono - Komisaris

Domisili di Jepang

Warga Negara Jepang, 55 tahun. Lahir di Jepang tahun 1960. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Komisaris sejak 16 Maret 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Executive Officer and COO di Sumitomo Life Insurance Company dan Member of the Board of Directors di Baoviet Holdings, sejak tahun 2013.

Mengawali karier bergabung dengan Sumitomo Life Insurance Company sejak tahun 1983 hingga 2005 dengan posisi General Manager Branch Office, General Manager of Corporate Planning Department, dan Executive Officer and General Manager of Corporate Planning Department, Accounting Department and International Business Department. Selain itu menjabat sebagai Managing Executive Officer, Chief Operational Officer International Business.

Beliau meraih Gelar Sarjana Commerce dari Universitas Waseda pada tahun 1983

Shinzo Kono - Commissioner

Domiciled in Jepang

Japanese citizen, 55 years old. Born in Japan in 1960. He joined BNI Life and has been serving as Commissioner since March 16, 2015. Currently, he also serves as Managing Executive Officer and COO in Sumitomo Life Insurance Company and Member of the Board of Directors at Baoviet Holdings since 2013.

He started his career in Sumitomo Life Insurance Company from 1983 until 2005, holding the position of General Manager of Branch Office, General Manager of Corporate Planning Department, and Executive Officer and General Manager of Corporate Planning Department, Accounting Department and International Business Department. In addition, he also serves as Managing Executive Officer and Chief Operational Officer International Business.

He earned his Bachelor's degree in Commerce from Waseda University in 1983.



Mauli Adiwarmanto Idris, DESS - Komisaris Independen

Domisili di Indonesia

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Lahir di Paris tahun 1954. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 20 September 2011.

Beliau mengawali kariernya di Citibank selama tujuh tahun sebelum ditempatkan di Asian Development Bank (ADB) Manila, dan menempati beberapa posisi, antara lain sebagai Head Project Finance, dan juga sebagai Direktur pada perusahaan. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Infrastructure Finance Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana International Economics pada 1978 dari Institut d'Etudes Politiques de Paris, Prancis, serta gelar Master bidang Public Administration pada tahun 1979 dari Université de Paris (Pantheon-Sorbonne), Prancis.

Mauli Adiwarmanto Idris, DESS - Independent Commissioner

Domiciled in Indonesia

Mauli Adiwarmanto Idris has served as an independent Commissioner of BNI Life since 20 September 2011.

He started his career at Citibank for seven years prior to joining the Asian Development Bank (ADB), Manila where he held several key positions including Head Project Finance, as well as Director in the Infrastructure Development Finance. He was also as a Commissioner of PT Infrastructure Finance Indonesia.

He earned his Bachelor Degree in International Economics in 1978 from Institute d'Etudes Politiques de Paris, France and a Master Degree in Public Administration in 1979 from Université de Paris (Pantheon-Sorbonne), France.



Wiriadi Saputra - Komisaris Independen

Domisili di Indonesia

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Lahir di Bandung tahun 1964. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 13 April 2015.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Associate Director Operations & IT Group Head tahun 1999-2003 pada AIG Lippo, Chief Administration Officer tahun 2003-2005 pada PT Metlife Sejahtera selain itu menjabat sebagai Senior Associate Director Direct Marketing Head tahun 2005-2007 pada AIG Life, Chief Operational Officer tahun 2007-2009 pada PT Asuransi Cigna dan pada PT Sunlife Indonesia Services tahun 2009-2014.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri pada tahun 1989 dari Institut Teknologi Bandung.

Wiriadi Saputra - Independent Commissioner

Domiciled in Indonesia

Indonesian citizen, 51 years old. Born in Bandung, 1964. He joined BNI Life and has been serving as Independent Commissioner since April 13, 2015.

He previously served as Associate Director of Operations & IT Group Head in 1999-2003 in AIG Lippo, Chief Administration Officer in 2003-2005 in PT Metlife Sejahtera, then as Senior Associate Director, Direct Marketing Head in 2005-2007 in AIG Life, Chief Operational Officer in 2007-2009 in PT Asuransi Cigna and in PT Sunlife Indonesia Services in 2009-2014.

He earned his Bachelor's degree in Industrial Engineering in 1989 from Bandung Institute of Technology.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Budi T.A. Tampubolon - Direktur Utama

Domisili di Indonesia

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Lahir di Medan tahun 1967. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Direktur Produk dan Layanan sejak tanggal 20 September 2011, pada tanggal 11 Desember 2014 beliau diangkat sebagai Direktur Utama. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Departemen Aktuaria dan Produk di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sejak Oktober 2011 dan sebagai Ketua Umum Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) sejak November 2011.

Beliau mengawali karir sebagai Actuarial Analyst PT AXA Life Indonesia (tahun 2001–2003), lalu sebagai Assistant Manager PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia (tahun 2003), Associate Director and Chief Actuary PT Asuransi Cigna (tahun 2003–2008), dan Direktur Teknik dan Operasional PT Asuransi Jiwa In Health Indonesia (tahun 2008–2011). Meraih gelar Sarjana Matematika Terapan pada 1992 dari Université de Nantes, Prancis, serta gelar Master bidang Manajemen Aktuaria pada 2001 dari Universitas Indonesia.

Per tanggal 11 Desember 2014 menjabat sebagai Direktur Utama.

Budi T.A. Tampubolon - President Director

Domiciled in Indonesia

Indonesian citizen, 48 years. Born in Medan in 1967. He joined BNI Life and served as the Director of Product and Service since 20 September 2011. Currently he also as Head of Actuary and Product Department at Indonesian Life Insurance Association (AAJI) since October 2011 and Chairman of Indonesian Actuary Association since November 2011.

He started his career as Actuarial Analyst at PT AXA Life Indonesia (2001–2003), became an Assistant Manager at PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia in 2003, Associate Director and Chief Actuary PT Asuransi Cigna (2003–2008) and Director of Engineering and Operation at PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (2008–2011). Mr. Budi T.A. Tampubolon earned a Bachelor of Applied Mathematics at the Université de Nantes, France in 1992. He obtained a Master of Actuary Management at the University of Indonesia in 2001.

As of 11 December 2014 serves as President Director



Geger N. Maulana - Wakil Direktur Utama

Domisili di Indonesia

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Lahir di Bandung tahun 1961. Bergabung dengan BNI sejak 1998 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama BNI Life sejak tanggal 20 September 2011. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) pada 1985 dari Universitas Padjadjaran, dan gelar Magister Management, Master of Finance, pada 1998 dari Universitas Gadjah Mada serta kemudian memperoleh gelar Certified Banking Auditor (CBA) dari BAI/Bankers Training and Certifications Center, Chicago, Amerika Serikat, pada tahun 2006.

Mengawali karir bergabung dengan BNI ketika menjadi Senior Relationship Manager (tahun 1998-2000), AVP/ Group Head Divisi Card Center (tahun 2001-2005), VP/Wakil Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan (tahun 2005-2009), dan VP/Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan (tahun 2009- 2011). Selain itu di tahun 2010-2011 pernah dipercaya sebagai Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Geger N. Maulana - Vice President Director

Domiciled in Indonesia

Indonesian Citizen, 54 years. Born in Bandung in 1961. Joined BNI since 1998 and appointed as Vice President Director of BNI Life since 20 September 2011. He earned his Bachelor of Economics (Accounting) from Padjadjaran University in 1985 and obtained a Masters in Finance from Gadjah Mada University, Masters Program in Management. He is a professional with a Certified Banking Auditor (CBA) title from BAI/Bankers Training and Certifications Center, Chicago, the United States of America in 2006.

He initiated his career as a Senior Relationship Manager at Bank BNI (1998- 2000), AVP/ Group Head of Card Center Division (2001-2005), VP/Vice Head of Financial Control Division (2005-2009), and VP/Group Head of Financial Control Division (2009-2011). At PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, he also served as the Chairman of the Supervisory Board of Pension of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. between 2010 and 2011.



Kazuhiko Arai - Direktur Bancassurance

Domisili di Indonesia

Warga Negara Jepang, 53 tahun. Lahir di Jepang tahun 1962. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 18 Agustus 2014. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Keio pada tahun 1985, serta mendapat beberapa sertifikasi dari Asosiasi Analis Sekuritas di Jepang, Asosiasi Perencana Keuangan di Jepang dan Asosiasi Penjual Sekuritas di Jepang.

Beliau mengawali karir dengan bergabung dengan Sumitomo Life Insurance Company pada tahun 1985 di Departemen Bisnis Internasional dan pada tahun 1992-1994 menjabat Direktur Sumitomo Life Asset Management Hong Kong Limited, 1994-1996 menjabat Direktur Sumitomo Life Hong Kong Limited. Di Head Office Sumitomo Life Insurance Company sendiri pada tahun 1996-2012 menempati posisi Departemen Kepegawaian, Manajer Departemen Bisnis Internasional, Asisten General Manager Kantor Cabang, General Manager Departemen Bisnis Internasional, dan Kepala Kantor Perwakilan Hanoi.

Kazuhiko Arai - Director of Bancassurance

Domiciled in Indonesia

Japanese Citizen, 53 years. Born in Japan in 1962. Joined BNI Life and served as Director since 18 August 2014. Obtained a Bachelor degree in Law from Keio University in 1985, and holder of a number of professional certification from Securities Analyst Association of Japan, Financial Planner Association of Japan, and Securities Brokerage Association of Japan.

He started his career by joining Sumitomo Life Insurance Company in 1985, working at the International Business Department. In 1992-1994 he served as Director of Sumitomo Life Asset Management Hong Kong Limited, and in 1994-1996 served as Director of Sumitomo Life Hong Kong Limited. In 1996-2012, he served at Head Office, Sumitomo Life Insurance Company, holding successive positions at the Department of Human Resources, Manager of International Business Department, Assistant General Manager Branch Office, General Manager International Business and Head of Hanoi Representative Office.



Hirokazu Todaka - Direktur Compliance & Risk Management

Domisili di Indonesia

Warga Negara Jepang, 53 tahun. Lahir di Jepang tahun 1962. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 18 Agustus 2014. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kobe pada tahun 1985, serta mendapat beberapa sertifikasi dari Asosiasi Perencana Keuangan di Jepang dan Asosiasi Penjual Sekuritas di Jepang.

Beliau mengawali karir dengan bergabung dengan Sumitomo Life Insurance Company pada tahun 1985 di Departemen Real Estate dan pada tahun 1988-1990 menempati Kantor Cabang Nagoya, 1990-1996 menjabat Wakil Presiden Eksekutif, Bendahara & Sekretaris Sumitomo Life Realty (New York). Di Head Office Sumitomo Life Insurance Company sendiri pada tahun 1996-2013 menempati posisi Staff Manajer Khusus Bisnis International, Asisten General Manager Personel Section, Manager Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajer Kantor Cabang Fukui, Manajer Wilayah Osaka & Kobe Bagian Rekrutmen dan Pelatihan Agen dan Kepala General Manager Bagian Pelatihan Tenaga Penjualan.

Hirokazu Todaka - Director of Compliance & Risk Management

Domiciled in Indonesia

Japanese Citizen, 53 years. Born in Japan in 1962. Joined BNI Life and served as Director since 18 August 2014. Obtained a Bachelor degree in Economics from Kobe University in 1985, and holder of professional certifications from Financial Planner Association of Japan, and Securities Brokerage Association of Japan.

He started his career at the Real Estate Department of Sumitomo Life Insurance Company in 1985 and worked at the Nagoya Branch in 1988-1990. In 1990-1996 he served as Vice President Executive, Treasurer & Secretary at Sumitomo Life Realty (New York). At Sumitomo Life Insurance Company Head Office in 1996-2013 he served successively as Special Staff to Manager of International Business, Assistant General Manager Personnel Section, Manager of Human Resources Development, Manager of Fukui Branch, Manager of Osaka & Kobe Area in charge of Recruitment and Agent Training, and Head General Manager in charge of Sales Agent Training.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Profile



Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin – Ketua

Domisili di Indonesia

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Lahir di Tangerang, pada Maret 1943. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2003. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan. Penasehat Kesehatan dan Syariah Kementerian Kesehatan RI, anggota Komite Syariah Bank Indonesia, serta Ketua Dewan Pengawas Syariah untuk BNI, Bank Muamalat, Asuransi Jiwa Bringin, Asuransi Jasindo Takaful, Bank Syariah Mega Indonesia, dan BNI Life.

Selain sektor keuangan dan perbankan, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Penasehat Presiden, Ketua Tim Respon Teror, dan Ketua Tim Perumus Undang-Undang Anti-Pornografi dan Pornoaksi. Di samping itu, beliau juga menjadi dosen di STAI Shalahuddin Al- Ayyubi, Direktur Institusi Pendidikan dan Ketua Yayasan Al-Jihad, Ketua Yayasan Syekh Nawawi Al-Bantani, dan pengurus Pesantren Nawawi di Propinsi Banten. Kariernya berawal dari seorang guru yang mengajar di berbagai sekolah di Jakarta Utara. Beliau telah memimpin berbagai organisasi keislaman, termasuk Rois Syuriah PBNU sejak tahun 2004. Dalam Majelis Ulama Indonesia, beliau telah menduduki berbagai jabatan kunci antara lain anggota Dewan Paripurna MUI Pusat dan Ketua Dewan Pelaksana Syariah Nasional.

Beliau menyelesaikan studinya pada 2007 dari Fakultas Ushuluddin Universitas Ibnu Chaldun Jakarta. Pada bulan Mei 2012, beliau dianugerahi gelar Doktor Honoris Causa untuk Hukum Ekonomi Syariah atau Fiqh Muamalat dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin – Chairman

Domiciled in Indonesia

Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin, Indonesian citizen born in Tangerang, in March 1943. He joined BNI Life and has served as the Chairman of Sharia Supervisory Board since 2003. Currently, he also serves as a member of Advisory Board for Health and Sharia at the Ministry of Health, member of Sharia Committee of Bank Indonesia, as well as Chairman of Sharia Supervisory Board of Bank BNI, Bank Muamalat, Asuransi Jiwa Bringin, Asuransi Jasindo Takaful, Bank Syariah Mega Indonesia, and BNI Life.

Other than the financial and banking sector, he also serves as a member of the President's Advisory Board, Chairman of Terror Response Team, and Chairman of Drafting Team for Anti- Pornography and Porn Act Law. In addition, he is also a lecturer at STAI Shalahuddin Al-Ayyubi, Director of Education Institute and Chairman of Al-Jihad Foundation, Chairman of Syekh Nawawi Al-Bantani Foundation, and administrator of Nawawi Islamic School at Banten Province. His started his career as a teacher at various schools in North Jakarta. He led a number of Islamic organizations, including the Rois Syuriah PBNU since 2004. Within the Indonesian Ulama Council, he has held several key positions, including MUI Plenary Council and Chairman of National Executive Council of Sharia.

He completed his study in 2007 from Ushuluddin Faculty of Universitas Ibnu Chaldun Jakarta. On May 2012, he was awarded the title of Doctor Honoris Causa for Economic Law of Sharia or Fiqh Muamalat by Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.



Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI - Anggota

Domisili di Indonesia

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Lahir di Bogor, pada Agustus 1962. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2010. Saat ini, beliau juga menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah pada Sequis Life, Capitalinc Multifinance dan Amanah Multifinance. Beliau juga anggota Dewan Syariah Nasional MUI, Tenaga Ahli Takaful pada Takmin Working Group, dan Vice Chairman Yayasan Tazkia Cendekia (Sekolah Tinggi Ekonomi Islam).

Beliau memulai kariernya sebagai Head of the Actuarial and IT Division di PT Adisarana Wanaartha, Jakarta (tahun 1993), Direktur Asuransi Takaful Keluarga (tahun 1997), dan Direktur Utama Asuransi Takaful Keluarga pada (tahun 2001-September 2005). Pada tahun 2000-2001, ia adalah konsultan berbagai perusahaan asuransi dan perbankan. Beliau juga menjadi dosen Tazkia Institute dan LPM UI, Jakarta. Berbagai seminar, kursus, serta workshop tentang micro insurance dan takaful baik di dalam maupun di luar negeri telah dilakukannya antara tahun 1990–2008.

Beliau meraih gelar Sarjana Matematika pada 1988 dari Institut Teknologi Bandung. Saat ini beliau adalah anggota Fellow of the Islamic Insurance Society (FIIS), Associate of the Society of Actuaries of Indonesia (ASAI), dan Adjunct Experts Indonesian Insurance - Life (AAAI-J).

Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI - Member

Domiciled in Indonesia

Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI Indonesian citizen born in Bogor in August 1962. He joined BNI Life and served as Member of Sharia Supervisory Board since 2010. Currently, he also serves as member of Sharia Supervisory Board on Life Sequis, Capitalinc Multifinance and Amanah Multifinance. He is also a member of MUI's National Executive Council of National Sharia, Takaful Expert at Takmin Working Group, and Vice Chairman of Tazkia Cendekia Foundation (Higher Education of Islamic Economics).

He started his career as Head of the Actuarial and IT Division at PT Adisarana Wanaartha, Jakarta (1993), Director of Asuransi Takaful Keluarga (1997), and President Director of Asuransi Takaful Keluarga (2001-September 2005). In 2000-2001, he worked as a consultant for various banks and insurance companies. He was also a lecturer at Tazkia Institute and LPM UI, Jakarta. He has delivered various seminars, courses, as well as workshops on micro-insurance and takaful, at both national and international levels during 1990- 2008.

He received his Bachelor degree majoring in Mathematics in 1988 from Bandung Institute of Technology. Currently, he is a member of Fellow of the Islamic Insurance Society (FIIS), Associate of the Society of Actuaries of Indonesia (ASAI), and Adjunct Experts Indonesian Insurance - Life (AAAI-J).



Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA – Anggota

Domisili di Indonesia

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Lahir di Majalengka, pada Mei 1958. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2003. Beliau juga menjadi Dosen Hadist dan pernah menjadi Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada IAIN Sultan Maulana Hasanudin Serang (2011-2015).

Sejak 2005 hingga masa baktinya berakhir di tahun 2015 mendatang, ia adalah Ketua Komisi Riset dan Pengembangan MUI Pusat. Beliau juga menjadi anggota Dewan Islam Nasional. Beberapa karya ilmiah dan buku telah ditulisnya terutama tentang Hadits dan ensiklopedia Islam. Bukunya yang berjudul "Science of Hadith", yang diterbitkan Gaya Media Pratama, juga beredar di Malaysia di tahun 1999.

Beliau meraih gelar Sarjana pada 1984 dari Fakultas Syariah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, serta gelar Magister pada 1992 dan gelar Doktor pada 1999 dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA – Member

Domiciled in Indonesia

Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA Indonesian born in Majalengka in May 1958. He joined BNI Life and served as Member of Sharia Supervisory Board since 2003.

He is also a Hadith Lecturer and once served as the Dean of Sharia and Islamic Economics Faculty at IAIN Sultan Maulana Hasanudin Serang (2011-2015). From 2005 to 2015 when his term ends, he is the Chairman of Research and Development Committee for MUI and also a member of the National Islamic Council.

He has written several scientific papers and books, mainly about hadith and Islamic encyclopedia. His book entitled "Science of Hadith", published by Gaya Media Pratama, was also published in Malaysia in 1999. He received his Bachelor degree in 1984 from Sharia Faculty of IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, and obtained a Master's degree in 1992 as well as Doctorate degree in 1999 from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.





Pemimpin Unit Kerja

Head of Unit



Marianto Soemarno
Bancassurance



Nurmansjah Soleiman
Agency



Denny Riadhi
Employee Benefits Open Market



Leonardo Sembiring
Change Management Office



Abdul Chalik
Sharia



Donny Trihardono
Corporate Secretary



Kristriana Dewi D.
Internal Audit



Indrawaty Syahrullah
Customer Complaint Handling



Purwani Kencana Warti
Risk Management



Yudi Sadriabhakti
BNI Insurance School



Budi Eka Buana
Human Resource & General Affair



Eddy Sutrisno Marolop Hutauruk
Compliance



Arry Herwido Wildan
Legal & Investigation



Hariadi Tjahjono
Treasury & Investment



Nur Hadi Nugroho
Information Technology



Rhinaldy Yudaistira
Information Technology



Aswin Nasser Lubis
Employee Benefits Business Banking



Dian Happy Wicaksono
Management Accounting



Yudhi Novi
Financial Accounting



Lia Susetio
Corporate Communication



Rama Viva
Underwriting & Costumer Services



Amelia Nugraeni
Tech. Report Valuation & Reinsurance



Defit Rizal
Pricing & Product Development



Santy Dahlan
Claims

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM

Susunan kepemilikan saham BNI Life Insurance per 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE SHAREHOLDERS

The composition of shareholders of BNI Life Insurance as of 31 December 2015, is as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Lembar Saham / Number of Shares	Nominasi / Amount	Persentase / Percentage
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.419.480	Rp180.419.480.000	60,000000%
Yayasan Dinar Dana Swadharma	10	Rp10.000	0,000003%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	10	Rp10.000	0,000003%
Sumitomo Life Insurance Company	120.279.633	Rp120.279.633.000	39,999993%
Total	300.699.133	Rp300.699.133.000	100,000000%

PROFIL PEMEGANG SAHAM

PROFILE OF THE SHAREHOLDERS



Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1946 yang pada awalnya berfungsi sebagai bank sentral di Indonesia, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. BNI tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1996 dan menjadi bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta.

Pada 2010, Pemerintah Republik Indonesia memegang 60% saham BNI, sementara sisanya 40% dimiliki pemegang saham publik baik individu maupun institusi, domestik dan asing. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia berdasarkan total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. BNI menawarkan layanan jasa keuangan terpadu kepada nasabah, didukung oleh perusahaan anak: BNI Syariah, BNI MultiFinance, BNI Securities dan BNI Life Insurance.

BNI merupakan pemegang saham mayoritas pada BNI Life sebesar 60,000000% dari total seluruh saham yang berjumlah 300.699.133 lembar. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BNI Life yang diadakan pada 3 April 2014, perubahan presentase saham BNI tersebut karena masuknya *strategic partner* Sumitomo Life Insurance Company.

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) was established by the Government of the Republic of Indonesia in 1946, initially served as central bank in Indonesia before operating as a commercial bank since 1955. BNI was listed in Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in 1996 and became the first state bank (State Owned Enterprises) to list its shares in Jakarta Stock Exchange.

In 2010, the Government of the Republic of Indonesia held a 60% stake in BNI, while the remaining 40% was owned by public shareholders of both individuals and institutions, domestic and foreign. Currently, BNI is the 4th largest bank in Indonesia by assets, total loans and total third party funds. BNI offers integrated financial services to customers, supported by subsidiaries: BNI Syariah, BNI MultiFinance, BNI Securities and BNI Life Insurance.

BNI is the majority shareholder of BNI Life holding 60.000000% of the total shares which amount to 300,699,133 shares. Based on the BNI Life Extraordinary Meeting of the Shareholders (EMS) held on 3 April 2014, the change of percentage of BNI ownership was due to the entrance of a strategic partner Sumitomo Life Insurance Company.



Sumitomo Life Insurance Company

Didirikan pada Mei 1907 sebagai Hinode Life Insurance Co., Ltd. dengan aspirasi untuk membangun Perusahaan yang ideal, kemudian pada 1952 berganti nama menjadi Sumitomo Life Insurance Company. Aspirasi tersebut masih terus berlanjut di bawah semangat Sumitomo untuk mencapai keuntungan sosial dan nasional dalam bisnisnya, dan setelah 100 tahun berdiri, Sumitomo Life sekarang telah tumbuh menjadi perusahaan asuransiterbesar di dunia. Pada Desember 2013, Sumitomo Life melakukan aliansi bisnis strategis dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BNI Life Insurance, hingga pada Maret 2014, Sumitomo Life resmi menjadi salah satu pemegang saham PT BNI Life Insurance dengan saham sebesar 39,999993%.

Sumitomo Life Insurance Company

Established in May 1907 as Hinode Life Insurance Co., Ltd. with aspirations to build an ideal company, then in 1952 changed its name to Sumitomo Life Insurance Company. These aspirations are still continuing under the spirit of Sumitomo to achieve social and national benefits for its business, and after 100 years of existence, Sumitomo Life now has grown into the world's largest insurance company. In December 2013, Sumitomo Life formed a strategic business alliance with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BNI Life Insurance, then in March 2014, Sumitomo Life officially became one of the shareholders of PT BNI Life Insurance with a stake of 39.999993%.



Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS)

Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS) merupakan yayasan yang didirikan oleh BNI pada tahun 1959 dengan nama Yayasan Dana Kesejahteraan BNI. YDDS didirikan sebagai bentuk dari cita-cita Manajemen BNI untuk menambah kesejahteraan pegawai dan pensiunan beserta keluarganya. Selain membantu memberikan kesejahteraan bagi para pensiunan, YDDS juga turut dalam pengembangan pendidikan formal maupun non-formal. Saat ini YDDS memiliki 0,000003% dari total seluruh saham yang berjumlah 300.699.133 lembar atau sebanyak 10 lembar saham.

Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS)

Danar Dana Swadharma Foundation (YDDS) is a foundation established by BNI in 1959 under the name of BNI Welfare Fund Foundation. YDDS was established as a form of BNI Management goals to improve the welfare of employees, retirees and their families. In addition to providing welfare for retirees, YDDS also participated in the development of formal and informal education. Currently YDDS has 0.000003% of the total shares of 300,699,133 shares or as many as 10 shares.

Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia (YKP BNI)

Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia didirikan pada 11 juli 1997. YKP BNI merupakan program bidang sosial dan kemanusiaan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan pegawai BNI dan keluarganya serta pensiunan BNI. Saat ini, YKP BNI memiliki 0,000003% dari total seluruh saham yang berjumlah 300.699.133 lembar atau sebanyak 10 lembar saham.

Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia (YKP BNI)

Foundation (YKP BNI) was established on 11 July 1997. YKP BNI is a social and humanitarian programs to help improve the welfare of BNI employees and their families as well as BNI retirees. Currently, YKP BNI has 0.000003% of the total shares of 300,699,133 shares or as many as 10 shares.

Informasi Modal Dasar dan Modal Disetor

Authorized Capital and Paid-up Capital Informations

PERKEMBANGAN MODAL DASAR

Sepanjang sejarah beroperasinya Perusahaan, BNI Life telah beberapa kali melakukan penambahan modal dasar yang dilakukan oleh Pemegang Saham, sebagai berikut:

THE DEVELOPMENT OF THE AUTHORIZED CAPITAL

Since the beginning of its operation, BNI Life has received additional authorized capitals from its shareholders. It is presented in the table below:

Tahun Year	Modal Dasar (dalam Rupiah) Authorized Capital (in Rupiah)	Keterangan Description
1996	15.000.000.000	Akta Pendirian No 24 Tanggal 28 November 1996 TBNRI No 4121 Tahun 1997 Establishment Deed number 24, 28 November 1996, TBNRI, number 4121,1997
2001	80.000.000.000	Akta No 2 Tanggal 12 Desember 2001 TBNRI No 6931 Tahun 2002 Deed number 2, 12 December 2001, TBNRI, number 6931, 2002
2004	95.000.000.000	Akta No 10 Tanggal 26 November 2004 TBNRI No 7582 Tahun 2007 TBNRI No 7861 Tahun 2005 Deed number 10, 26 November 2004, TBNRI number 7582, 2007, TBNRI number 7861, 2005
2004	100.000.000.000	Akta No 17 Tanggal 29 Desember 2004 TBNRI No 7583 Tahun 2007 Deed number 17, 29 November 2004, TBNRI number 7583, 2007
2009	400.000.000.000	Akta No 3 Tanggal 06 Januari 2009 TBNRI No 9546 Tahun 2010 Deed number 3, 06 January 2009, TBNRI number 9546, 2010

PERKEMBANGAN MODAL DISETOR

BNI Life juga telah beberapa kali melakukan penambahan modal disetor yang dilakukan oleh Pemegang Saham guna memperkuat struktur modal Perusahaan, sebagai berikut:

THE DEVELOPMENT OF PAID-UP CAPITAL

BNI Life has also received additional paid up-capital from the shareholders in order to enhance the Company's capital structure. It is presented in the table below:

Tahun Year	Modal Disetor (dalam Rupiah) Paid-up Capital (in Rupiah)	Keterangan Description
1996	5.000.000.000	Akta Pendirian No 24 Tanggal 28 November 1996 TBNRI No 4121 Tahun 1997 Establishment Deed number 24, 28 November 1996, TBNRI, number 4121,1997
2001	20.385.000.000	Akta No 2 Tanggal 12 Desember 2001 TBNRI No 6931 Tahun 2002 Deed number 2, 12 December 2001, TBNRI, number 6931, 2002
2004	23.915.000.000	Akta No 10 Tanggal 26 November 2004 TBNRI No 7582 Tahun 2007 TBNRI No 7861 Tahun 2005 Deed number 10, 26 November 2004, TBNRI number 7582, 2007, TBNRI number 7861, 2005
2004	38.045.000.000	Akta No 17 Tanggal 29 Desember 2004 TBNRI No 7583 Tahun 2007 Deed number 17, 29 November 2004, TBNRI number 7583, 2007
2007	49.528.500.000	Akta No 41 Tanggal 19 Desember 2007 Deed number 41, 19 December 2007
2009	10.736.000.000	Akta No 3 Tanggal 06 Januari 2009 TBNRI No 9546 Tahun 2010 Deed number 3, 06 January 2009, TBNRI number 9546, 2010
2011	180.419.500.000	Akta No 15 Tanggal 09 Desember 2011 Deed number 15, 09 December 2011
2014	300.699.133.000	Akta No 31 Tanggal 21 Maret 2014 Deed number 31, 21 March 2014

Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries/Associates Subsidiaries

Hingga 31 Desember 2015, PT BNI Life Insurance tidak memiliki anak perusahaan. Namun, PT BNI Life Insurance memiliki penyertaan saham di PT Bank BNI Syariah sejumlah 1.500 lembar dengan nominal Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) atau setara dengan 0,1% saham di PT BNI Bank Negara Indonesia Syariah. Perusahaan merupakan anak usaha dari Bank BNI yang memiliki anak usaha lainnya yaitu BNI Syariah, BNI Multifinance, dan BNI Sekuritas.

Until December 31, 2015, PT BNI Life Insurance has no subsidiaries. However, PT BNI Life Insurance holds an equity stake in PT Bank BNI Syariah with 1.500 shares amounting to a nominal amount Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah), equivalent to 0.1% stake in PT Bank Negara Indonesia BNI Syariah. The Company is a subsidiary of Bank BNI which have other subsidiaries namely BNI Syariah, BNI Multifinance, and BNI Securities.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Profession and Supporting Institutions

Lembaga dan Profesi Institution and Profession	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Telephone	Jasa yang Diberikan Services Provided
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Plaza 89, Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7 No. 6, Jakarta 12940 Tel +6221 5212901	Audit Laporan Keuangan Audited Financial Statements
Notaris Notary	Fathiah Helmi, SH	Graha Irama Lt. 6c, Jl. HR rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2, Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Tel +6221 52907304-6	Pembuatan Akta RUPS General Shareholders Meeting Deeds

Perusahaan merupakan perusahaan tertutup (*private company*) sehingga Perusahaan tidak menggunakan jasa dari Biro Administrasi Efek dan Pemingkat Efek.

The company is a private company hence, services of share administration and ratings agency are not needed.

Alamat Kantor BNI Life

Addresses of BNI Life Offices

Kantor Pemasaran Bandung 1

Bandung Sales Office 1

Paskal Hyper Square Blok B No. 7
Jl. Pasirkaliki No. 25-27
Bandung 40181, Jawa Barat
Telp : (022) 8606 0766
Fax : (022) 8606 0633

Kantor Pemasaran Denpasar

Denpasar Sales Office

Jl. Buluh Indah No. 149
Denpasar 80118, Bali
Telp : (0361) 416 301
(0361) 416 302
(0361) 416 303
Fax : (0361) 416 350

Kantor Pemasaran Slipi

Slipi Sales Office

Gedung Grand Slipi Tower Lt. 8
Jl. S. Parman Kav 22-24
Gedung Grand Slipi Tower Lt. 8
Unit N dan O, Jakarta Barat 11480
Telp : (021) 2902 1982 ext: 125
(021) 2594 5068
Fax : (021) 2594 5064

Kantor Pemasaran Intiland

Intiland Sales Office

Gedung BNI Life Insurance Lt. 4
Jl. Aipda K. S. Tubun No. 67
Jakarta Pusat 10260
Telp : (021) 5366 7676 ext: 356
Fax : (021) 5366 7687

Kantor Pemasaran Kediri

Kediri Sales Office

Ruko Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 16 E RT 25/07
Kel. Balowerti Kec. Kota Kediri
Kediri 64121, Jawa Timur
Telp : (0354) 540 6343

Kantor Pemasaran Lampung

Lampung Sales Office

Jl. Jend. Sudirman No. 134 A
Kel. Rawalaut Kec. Enggal
Bandar Lampung, Lampung
Telp : (0721) 5600 350, 5600 066
5600 067
Fax : (0721) 5600 027
Flexi : (0721) 3653 242

Kantor Pemasaran Makassar

Makassar Sales Office

Jl. Pengayoman Ruko Mirah II No. 29,
RT 05 RW 04 Kel. Pandang, Kec. Panakkukang,
Makassar 90231
Telp : (0411) 432 766 (hunting)
Fax : (0411) 432 759

Kantor Pemasaran Mataram

Mataram Sales Office

Jl. Sriwijaya No. 83
Pagesangan Timur
(Barat Hotel Grand Legi)
Kel. Pagesangan Timur, Kec. Mataram
Mataram, Nusa Tenggara Barat
Telp : (0370) 644 758
(0370) 621 699
Flexi : (0370) 662 6888

Kantor Pemasaran Medan 3

Medan Sales Office 3

Jl. T. Amir Hamzah No. 6/37
Kel. Sei Agul Kec. Medan Barat
Medan 20117, Sumatera Utara
Telp : (061) 8003 2341

Kantor Pemasaran Palembang 1

Palembang Sales Office 1

Jl. Basuki Rahmat No. 897 F
Palembang 30127, Sumatera Selatan
Telp : (0711) 311 448 (hunting)
Fax : (0711) 359 684

Kantor Pemasaran Pekanbaru

Pekanbaru Sales Office

Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 132 C
Pekan Baru 28127, Riau
Telp : (0761) 446 44
Flexi : (0761) 706 7658
Fax : (0761) 446 46

Kantor Pemasaran Samarinda

Samarinda Sales Office

Jl. A. Yani II No. 40B, Pemuda
Samarinda 75117, Kalimantan Timur
Telp : (0541) 770 700 (hunting)
Fax : (0541) 770 961
Flexi : (0541) 707 3704

Kantor Pemasaran Semarang 2

Semarang Sales Office 2

Ruko Artamas Blok 12 F
Jl. Supriyadi No. 14 RT 03/01
Kel. Kalicari Kec. Pedurungan
Semarang 50198, Jawa Tengah
Telp : (024) 7692 8556
Fax : (024) 7692 8583

Kantor Pemasaran Solo 2

Solo Sales Office 2

Ruko Ruko Honggowongso Square Blok B-10
Jl. Honggowongso No. 57
Kel. Kemlayan Kec. Serengan
Surakarta 57141, Jawa Tengah
Telp : (0271) 630 111, (0271) 631 899,
(0271) 664 662
Fax : (0271) 668 864
Flexi : (0271) 208 1964

Kantor Pemasaran Surabaya 1

Surabaya Sales Office 1

Rukan Graha Bintoro
Jl. Bintoro 16 C, Surabaya 60264
Jawa Timur
Telp : (031) 5685 668-69 (hunting)
Fax : (031) 5681 556

Kantor Pemasaran Surabaya 2

Surabaya Sales Office 2

Perkantoran Darmo Square R-5
Jl. Raya Darmo No. 54-56
Surabaya 60251, Jawa Timur
Telp : (031) 5636 198
Fax : (031) 5631 628

Kantor Pemasaran Yogyakarta 2

Yogyakarta Sales Office

Ruko Casa Grande No. 39
Jl. Ringroad Utara, DI Yogyakarta 55282
Telp : (0274) 4478 164-165 (Hunting)
Fax : (0274) 4478 247

Kantor Pemasaran Balikpapan

Komp. Ruko Haryono Palace

Jl. MT. Haryono No. 2
Kel. Gunung Samarinda
Kota Balikpapan - Kalimantan Timur
Telp : (0542) 851 0182
Fax : (0542) 851 0181

Kantor Pemasaran Mandiri

Independent Sales Office

Kantor Pemasaran Mandiri Banda Aceh 02 **Banda Aceh Independent Sales Office 02**

Jl. Cut Nyak Dien No. 509
Kel. Lamteumen Timur Kec. Jaya Baru
Banda Aceh 23236 - Nanggroe Aceh
Telp : (0651) 444 12
HP : 0853 5830 4966

Kantor Pemasaran Mandiri Banda Aceh 03 **Banda Aceh Independent Sales Office 03**

Jl. TGK Imuem Lueng Bata No. 48
Kel. Lamseupeung Kec. Lueng Bata
Kota Banda Aceh 23247
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : (0651) 355 11

Kantor Pemasaran Mandiri Bengkulu 2 **Bengkulu Independent Sales Office 2**

Jl. Tribrata No. 2 RT 01/03
Kel. Cempaka Permai
Kec. Gading Cempaka
Bengkulu
Telp : (0736) 541 2712

Kantor Pemasaran Mandiri Cirebon 02 **Cirebon Independent Sales Office 02**

Ruko Plaza 90 Blok B 02
Jl. Pamitran RT 02/03
Kel. Kejaksan Kec. Kejaksan
Cirebon, Jawa Barat
Telp : 0857 5963 4971

Kantor Pemasaran Mandiri Jembrana - Bali **Jembrana - Bali Independent Sales Office**

Jl. Raya Gilimanuk No. 20
Lingkungan Asih
Kel. Gilimanuk Kec. Melaya
Kab. Jembrana - Bali
Telp : (0365) 613 66

Kantor Pemasaran Mandiri Kediri **Kediri Independent Sales Office**

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.119 RT 02/01
Kel. Mojoroto Kec. Mojoroto
Kediri 64112, Jawa Timur
Telp : (0354) 7010 434

Kantor Pemasaran Mandiri Madiun **Madiun Independent Sales Office**

Jl. Raya Munggut No. 03 RT 12/03
Kel. Munggut Kec. Wungu
Madiun 63181, Jawa Timur
Telp : (0351) 452 872

Kantor Pemasaran Mandiri Malang **Malang Independent Sales Office**

Ruko Plaza Ciliwung Kav. 2
Jalan Ciliwung No. 06
Kel. Purwantoro Kec. Blimbing
Malang 65122 - Jawa Timur
Telp : (0341) 495 454

Kantor Pemasaran Mandiri Manado 2 **Manado Independent Sales Office 2**

Jl. Babe Palar-Rike No.45
Kel. Tanjung Baru, Kec. Wanea
Manado - Sulawesi Utara 95116
Telp : (0431) 875 611
Fax : (0431) 875 612

Kantor Pemasaran Mandiri Medan 1 **Medan Independent Sales Office 1**

Jl. Prof. H.M. Yamin
Kompleks Serdang Permai No. 1
Medan 20234, Sumatera Utara
Telp : (061) 4550 577

Kantor Pemasaran Mandiri Pasuruan **Pasuruan Independent Sales Office 02**

Ruko Taman Dayu Blok E-21
Kel. Karang Jati Kec. Pandaan
Pasuruan, 67156, Jawa Timur
Telp : (0343) 5640 053
Fax : (0343) 5640 052

Kantor Pemasaran Mandiri Pontianak **Pontianak Independent Sales Office**

Ruko Permata Khatulistiwa
Jl. Sui Raya Dalam No. 1 C
Pontianak, Kalimantan Barat
Telp : (0561) 6714 045
Fax : (0561) 6714 046

Kantor Pemasaran Mandiri Tasikmalaya 1 **Tasikmalaya Independent Sales Office 1**

Jl. Tarumanegara No. 40 RT.03/01
Kel. Empangsari Kec. Tawang
Tasikmalaya, Jawa Barat
Telp : (0265) 328 946
(0265) 311 146
(0265) 2354 704

Kantor Pemasaran Mandiri Yogyakarta 2 **Yogyakarta Independent Sales Office 2**

Jl. Langen sari No. 45
Demangan, Sleman, Yogyakarta
Telp : (0274) 586 115

Kantor Pemasaran Mandiri Yogyakarta 3 **Yogyakarta Independent Sales Office 3**

Jl. Ring Road Utara 68 Jombor-Kidul
Sinduadi, Sleman, Yogyakarta
Telp : (0274) 9232 726
(0274) 4539 923

Kantor Pemasaran Mandiri Badung - Bali **Badung - Bali Independent Sales Office**

Jl. Raya Kapal No. 18 Link. Muncan
Kel. Kapal Kec. Mengwi
Badung 80351 - Bali
Telp : (0361) 442 8314
(0361) 442 9353

Kantor Pemasaran Mandiri Bandung - **Cikawao** **Bandung - Cikawao Independent Sales** **Office**

Jl. Cikawao No. 51 E RT 03/06
Kel. Paledang Kec. Lengkong
Bandung - Jawa Barat
Telp : (022) 4219 600
(022) 4219 700

Kantor Pemasaran Mandiri Cilacap **Cilacap Independent Sales Office**

Jl. Urip Sumoharjo No. 156 RT:01 RW:06
Kel. Gumilir Kec. Cilacap Utara
Kabupaten Cilacap - Jawa Tengah
Telp : (0282) 545 245

Kantor Pemasaran Magelang **Magelang Independent Sales Office**

Ruko Sentra A.Yani A.9
Jl. A Yani No. 63
Kel. Potrobangsari Kec. Magelang Utara
Kabupaten Magelang - Jawa Tengah
Telp : (0293) 3191643

Alamat Kantor Bancassurance

Addresses of Bancassurance Office

KCU Banda Aceh

Jl. KH. A. Dahlan No. 111 Merduati, Banda Aceh

KLN Unsyiah Darussalam

Jl. Syech Abdurrauf, Universitas Syiah,
Kuala Darussalam, Banda Aceh

KLN Luengbata

Jl. Tgk. Imuem Luengbata, Banda Aceh,
Naggroe Aceh Darussalam

KLN Teuku Umar Aceh

Jl. Teuku Umar No. 8/9
Kelurahan Geuceu Kayee Jatho
Kec. Baiturrahman Kota Banda Aceh

KK Peunayong

Jl. Panglima Polem, Kel. Peunayong,
Kuta Alam, Banda Aceh

KCU Meulaboh

Jl. Nasional No. 159 Meulaboh (Sementara)

KCU Bireuen

Jl. T. H. Chik-Johan Alamsyah No.1, Bireuen

KCU Lhokseumawe

Jl. Merdeka No. 72-D, Lhokseumawe

KLN Sukaramai Aceh

Jl. Iskandar Muda No. 1, Lhokseumawe

KCU Langsa

Jl. Jend. A. Yani No. 50, Langsa

KLN Kuala Simpang

Jl. Iskandar Muda No. 46-48
Kel. Amalia, Kec. Kuala Simpang
Kab. Aceh Tamiang

KCU Sigli

Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No. 6, Sigli

KCU Medan

Jl. Pemuda No. 12, Medan

KLN Petisah

Jl. Mataram No. 2, Medan

KLN Sisingamangaraja – Medan

Jl. Sisingamangaraja No. 4-D, Medan

KLN Aksara

Jl. Aksara No. 142-A, Medan

KLN Jl. Katamso

Jl. Brigjen. Katamso, No. 24 H-I, Medan

KLN Simpang Limun

Jl. Sisingamangaraja No. 18

Simpang Limun, Medan

KLN Tanjung Morawa

Jl. Medan, Tanjung Morawa km 15,5
No. 10-11, Tanjung Morawa, Medan

KLN Jl. Asia

Jl. Asia No. 264 B-C, Medan

KLN Kesawan

Jl. Jend. A. Yani No. 72, Medan

KLN Jalan Sutomo Medan

Jl. Dr. Sutomo No. 313-315, Medan

KLN Yos Sudarso

Jl. Komodor Laut Yos Sudarso No. 141 Medan

KK Pasar Sentral

Jl. Pusat Pasar Kompleks Pertokoan Pasar Sentral,
Medan

KK Pasar Setia Budi

Jl. Setiabudi, Kel. Tanjungrejo,
Kec. Medan Sunggal, Medan

KK Sudirman

Jl. Sudirman, Kec. Medan Polonia Medan

KK Tembung

Jl. Besar Tembung No.12 B-C
Kab. Deli Serdang

KK Deli Tua

Jl. Besar Deli Tua Lingk. V Kel. Deli Tua,
Kab. Deli Serdang

KCU Univ. Sumatra Utara

Jl. Dr. Mansyur Komp. Usu, Medan

KLN Lubuk Pakam

Jl. Dr. Sutomo No. 7 H-I, Lubuk Pakam

KLN Binjai

Jl. Sukarno Hatta No. 17-19, Binjai

KLN Tomang Elok dh Tomang Elok

Jl. Gatot Subroto No. 63, Medan
Komp. Pertokoan Tomang Elok

KLN Sunggal

Jl. Gatot Subroto (dh Binjai) km 8,5
No. 18 D, Medan

KLN Jl. Iskandar Muda

Jl. Iskandar Muda No. 95, Medan

KLN Citra Garden dh Padang Bulan

Jl. Jamn Ginting, Kompleks Perumahan
Citra Garden Blok A5 No. 1-2
Kel. Titi Rante, Medan

KLN Biro Rektor Usu

Jl. Dr. T. Mansur No. 9 Kampus Usu, Medan

KLN Stabat

Jl. Kh. Zainul Arifin No. 1B-C, Stabat

KLN Kawasan Industri Medan (Kim)

Jl. Pulau Laut No. 2 Mabar, Deli Serdang

KLN Belawan

Jl. Sumatera No. 112, Belawan

KLN Krakatau Medan

Jl. Krakatau No. 51 C-D, Medan

KLN Bumi Seroja Indah

Jl. Gagak Hitam No. 27-28 Kec. Medan Sunggal,
Medan

KLN Graha Helvetia

Jl. Kapten Sumarsono No. A6-A7, Helvetia,
Medan

KK Setia Budi dh Unika St Thomas

Jl. Setiabudi Pasar III 238 A-B, Medan

KK Marelan

Jl. Marelan Raya Pasar II Lk XIX
Kel. Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Medan

KCU Pematang Siantar

Jl. Merdeka No. 31, Pematang Siantar

KLN Horas

Jl. Patrice Lumumba I No. 55, Padang Sidempuan

KCU Balige

Jl. Patuan Nagari No. 101, Balige

KLN Tarutung

Jl. Sisingamangaraja No. 82, Tarutung

KLN Dolok Sanggul

Jl. Merdeka, Dolok Sanggul

KCU Tebing Tinggi

Jl. Dr. Sutomo No. 32, Tebing Tinggi

KLN Sei Rampah

Jl. Jend. Sudirman No. A-1/A-2, Sei Rampah

KK Perbaungan

Jl. Serdang Perbaungan, Kab. Serdang, Bedagai

KCU Kabanjahe

Jl. Veteran No. 31, Kabanjahe

KCU Kuala Tanjung

Jl. Smelter Site - Kuala Tanjung, Asahan

KCU Gunung Sitoli

Jl. Imam Bonjol No. 40, Gunung Sitoli, Pulau Nias

KCU Sibolga

Jl. Letjen. S. Parman No. 34, Sibolga

KCU Tanjung Balai Asahan

Jl. Gereja No. 20, Tanjung Balai Asahan

KLN Kisaran

Jl. HOS Cokroaminoto No. 77-79, Kisaran

KK Sei Piring

Jl. HOS Cokroaminoto No. 77-79, Kisaran

KCU Padang Sidempuan

Jl. Patrice Lumumba I No. 55, Padang Sidempuan

KLN Panyabungan

Jl. Willem Iskandar No. 173, Penyabungan,
Kab. Mandailing, Natal

KCU Rantau Prapat

Jl. Jend. A. Yani No. 62, Rantau Prapat
Kab. Labuhan Batu

KLN Kota Pinang

Jl. Jend. Sudirman No. 2A, Kota Pinang

KLN Aek Kanopan

Jl. Jend. Sudirman No. 164 Aek Kanopan
Kab. Labuhan Baru

KK Cikampak

Jl. Jend. Sudirman Cikampak
Kec. Torgamba, Kab. Labuhan Batu Selatan

KCU Padang

Jl. Proklamasi No. 45 Padang

KLN Bandar Buat dh Teluk Bayur

Jl. Raya Padang-Indarung Rimbo Datar
No.16-18 Bandar Buat Padang

KLN Jalan Ahmad Yani Padang

Jl. Jend. A. Yani No. 18, Padang

KLN Pariaman

Jl. Diponegoro No. 14, Pariaman

KLN Pasar Raya Padang

Jl. Pasar Raya, Pasar Bertingkat Fase IV
Lantai II, Padang

KLN Siteba dh Univ. Bung Hatta

Jl. S. Parman No. 236-I, Padang

KLN Air Tawar dh Universitas Negeri Padang

Komplek IKIP Jl. Air Tawar, Padang

KLN Dobi

Jl. Dobi No. 1, Padang

KK By Pass Padang

Jl. By Pass km 06, Padang

KCU Bukittinggi

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 15
Bukittinggi

KLN Padang Panjang

Jl. Soekarno Hatta No. 12, 14.

KLN Aur Kuning

Jl. Belakang Pasar Aur Kuning
Bukittinggi

KCU Payakumbuh

Jl. Soekarno Hatta No. 86
Payakumbuh

KLN Batusangkar

Jl. Soekarno Hatta No. 3
Batusangkar, Payakumbuh

KCU Solok

Jl. KH Ahmad Dahlan No. 99
Kel. Pasar Pandan Air Mati
Kec. Tanjung Harapan, Solok

KCU Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman No. 119, Pekanbaru

KLN Jl. Nangka Pekanbaru

Jl. Tuanku Tambusai No. 301 Lt 1, Kav. V
Pekanbaru

KLN PT Caltex Rumbai

Jl. Rumbai Pekanbaru
Kompleks PTCaltex Pacific Indonesia
Rumbai

KLN Tangkerang dh Pasar Pusat Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman No. 365, Pekanbaru

KLN Jl. A Yani Pekanbaru

Jl. Jend. A. Yani No. 111, Pekanbaru

KLN Jl. Riau Pekanbaru

Jl. Riau No. 124-124A, Pekanbaru

KK Arifin Ahmad

Jl. Arifin Achmad, Kel. Sidomulyo
Kec. Marpoyan, Pekanbaru

KK Ujung Batu

Jl. Sudirman, Ujung Batu
Kab. Rokan Hulu

KLN Sukaramai Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman, Pekanbaru
Plaza Sukaramai Blok TB-12,

KLN Pasir Pengaraian

Jl. Tuanku Tambusai, Pasir Pengaraian,
Kab. Rokan Hulu, Riau

KK Marpoyan

Jl. Kaharudin Nasution Marpoyan km 11
Pekanbaru

KK Harapan Raya

Jl. Harapan Raya, Pekanbaru

KCU Dumai

Jl. Jend. Sudirman No. 262, Dumai

KLN Bengkalis

Jl. Jend. A. Yani No. 12-14, Bengkalis

KLN Duri

Jl. Hang Tuah No. 22, Duri

KLN Bagan Batu

Jl. Jend. Sudirman No.161 Bagan Batu,
Kec. Bagan Sinemba, Kab. Rokan Hilir,Riau

KK Sukajadi

Jl. Diponegoro No. 122 Dumai

KK Sudirman Duri

Jl. Jend. Sudirman, No.14-15 Duri, Bengkalis

KLN Bangkinang

Jl. M. Ali Rasyid No. 4, Bangkinang

KLN Pangkalan Kerinci

Jl. Raya Lintas Timur RT 001/RW 009
Pangk. Kerinci, Kab. Pelalawan

KLN Panam

Jl. Soebrantas Panam, Pekanbaru

KLN Siak Sri Indrapura

Jl. Sultan Syarif Qasim
Kab. Siak Sri Indrapura

KCU Rengat

Jl. Letjen S. Parman No. 55 & 57 Rengat
Kel. Kampung Besar Kota (Kambesko)
Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu, Riau

KLN Taluk Kuantan

Jl. Merdeka No. 45 Teluk Kuantan

KLN Air Molek

Jl. Jend. Sudirman Desa Air Molek II
Kec. Pasir Penyau, Kab. Indragiri Hulu

KK Ukui

Jl. Lintas Timur, Kec. Ukui, Kab. Pelalawan

KK Belilias

Jl. Lintas Timur Simpang Empat Belilias,
Kel. Pangkalan Kasai, Kec. Siberida
Kab. Indragiri Hulu

KCU Selat Panjang

Jl. Merdeka No. 128 Selat Panjang

KCU Tembilahan

Jl. Jend. Sudirman No. 78, Tembilahan

KLN Pasar Sungai Guntung

Jl. Yos Sudarso
(Samping Mesjid Al Fallah)
Sungai Guntung Kec. Kateman
Kab. Indragiri Ilir

KCU Tanjung Pinang

Jl. Teuku Umar No. 630, Tanjung Pinang

KCU Batam

Jl. Imam Bonjol No. 23, Batam

KLN Sei Panas

Jl. Laksamana Bintan No. 1, Sei Panas, Batam, BSP
Building Lt. 1.

KLN Hotel Planet Holiday

Jl. Raja Ali Haji, Batam, Komplek Planet
Holiday Hotel

KLN Batu Aji

Komplek Pertokoan Blok D No. 01 & 01 A
Hook Perumnas Fanindo Tanjung, Uncang,
Batam

KLN Nagoya

Komp. Pertokoan Nagoya Business Center Blok I
No. 1-2, Batam

KLN Botania

Ruko Botania Garden Blok B12, No. 01-02,
Botania Garden, Kec. Batam Kota Batam

KLN Sekupang

Komp. Pertokoan Wijaya Blok A No. 7-8,
Sekupang, Batam

KK SP Plaza

Komp. Sentosa Perdana Blok DD No.1,
Kel. Tembesi, Kec. Sagulung, Batam

KLN Batamindo

Komp. Wisma Batamindo Ruko F, No. 33-34,
Jl. Rasamala Batamindo Industrial Park, Batam

KCU Tanjung Balai Karimun

Jl. Trikora No. 20, Tanjung Balai Karimun

KK Sei Lakam

Jl. A Yani Kolong Sungai Lakam
Tanjung Balai Karimun

KCU Kotabumi

Jl. Jenderal Sudirman No. 133, Kotabumi
Lampung Utara

KLN Liwa

Jl. Jenderal Sudirman No. 133, Kotabumi
Lampung Utara

KCU Lubuk Linggau

Jl. Yos Sudarso No. 288, Lubuk Linggau

KLN Lahat

Jl. Mayor Ruslan II No. 1, Lahat

KLN Pagar Alam

Jl. Kombes H. Umar No. 44/45, Pagar Alam

KK Simpang Periuk

Jl. Yos Sudarso RT 05, Kel. Simpang, Periuk,
Kec. Lubuk Linggau Selatan 1

KCU Bengkulu

Jl. S. Parman No. 34, Bengkulu

KLN Pasar Panorama

Jl. Semangka No. 45 RT 16/5
Pasar Panorama Lingkar Timur

KLN Curup

Jl. Merdeka No. 75-76, Kelurahan Pasar Baru,
Curup, Bengkulu

KLN Manna

Jl. Jend. Sudirman No. 165, Manna,
Bengkulu Selatan

KCU Jambi

Jl. Dr. Sutomo No. 20, Jambi

KLN Abadi

Komp. Pertokoan Abadi Blok A14-15
Jl. Gatot Subroto, Kec. Pasar Jambi, Jambi

KLN Simpang Sipin

Jl. Patimura No. 100 RT 03/01, Kec. Koto Baru,
Slipin

KLN The Hok

Jl. Jenderal Sudirman No. 66 RT 05
Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan, Jambi

KK Muara Bulian

Jl. Gajah Mada No. 69, Muara Bulian
Kab. Batanghari

KK Abunjani

Jl. Kol. Abunjani No. 43, Kel. Sipin Kota, Jambi

KK Angso Duo

Jl. Sam Ratulangi No.36-38 Pasar Jambi, Jambi

KCU Kuala Tungkal

Jl. Merdeka No. 45, Kuala Tungkal

KCU Bangko

Jl. Jend. Sudirman No. 46, Bangko

KLN Sarolangun

Jl. Lintas Sumatera No.14, Sarolangun

KCU Muara Bungo

Jl. Tayib RH Komplek Plaza Serunai, P37-P39,
Muara Bungo

KLN Rimbo Bujang

Jl. Pahlawan No. 46, Kel. Wirotho Agung
Kec. Rimbo Bujang, Kab. Tebo

KCU Tanjung Karang

Jl. Kartini No. 51, Tanjung Karang

KLN JI. Teuku Umar

Jl. Teuku Umar No. 17, Tanjung Karang

KLN Antasari

Jl. P. Antasari No. 18 B-C Kel. Sukarame,
Bandar Lampung

KLN Bandar Jaya

Jl. Proklamator Raya No. 109 Bandarjaya
Lampung Tengah

KLN Bandarlampung

Jl. Laks. Malahayati No. 18, Bandar Lampung

KLN Kalianda

Jl. Raden Inten No. 256 Kalianda, Lampung
Selatan dh Jl. Sersan Mayor

Tamimi RT 01 Lingkungan IV, Kalianda

KLN Metro

Jl. AH Nasution No. 18, Kota Metro

KLN Panjang

Jl. Yos Sudarso No. 34, Panjang

KLN Pringsewu

Jl. Jend. Sudirman No.10
Kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu

KLN Tulang Bawang

Jl. Lintas Timur Simpang V Unit II
Tulang Bawang

KLN Unila

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1,
Bandar Lampung

KK Pasar Tengah

Jl. Pemuda No. 42 Kel. Gunung Sari
Kec. Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung

KK Way Halim

Jl. Ki Maja No. AA 12
Kel. Way Halim Permai, Kec. Kedaton,
Bandar Lampung

KK Universitas Malahayati

Komp. Universitas Malahayati

Jl. Pramuka No.27 Kemiling, Bandar Lampung

KCU Musi Palembang

Jl. Jend. Sudirman No. 132, Palembang

KLN Kayu Agung

Jl. Letnan Muchtar Saleh No. 182, Kayu Agung

KLN Lemabang

Jl. RE Martadinata No. 8-9 Kelurahan 2 Ilir
Kec. Ilir Timur II, Palembang

KLN Kalidoni

Jl. Abdul Rozak Ruko No. 188-189
Kalidoni, Palembang

KLN Rajawali

Jl. Rajawali No.1174C Palembang

KLN Sako

Jl. Terminal, Perumnas Sako
Komp. Ruko Multi Wahana No.8, Palembang

KLN Tugumulyo

Jl. Lintas Timur Pasar Tugumulyo

KLN Pal-Lima

Jl. Kol. H. Burlian No. 173 km 5
Gedung PT Asuransi Wahana Tata

KLN Pasar Betung

Jl. Raya Palembang-Betung km 67
Kec. Betung, Kab Banyuasin

KK KM 9

Jl. Kol. H. Burlian km 9 No. 5-6
Kel. Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Palembang

KK MP Mangkunegara

Jl. MP Mangkunegara, Ruko Kenten
Kel. Bukit Sangkal, Palembang

KK Sekayu

Jl. Merdeka LK VII
Samping Pengadilan Agama Sekayu,
Kab. Musi Banyuasin

KCU Prabumulih

Jl. Jend. Sudirman No. 46, Kel. Muara Dua,
Kec. Prabumulih Timur, Prabumulih

KLN Muara Enim

Jl. Jend. Sudirman No. 59A-E
Kec. Muara Enim, Kab. Lematang Ilir, Ogan
Tengah

KLN Tanjung Enim

Jl. A. Yani (Dh. Lingga Raya) No. 2, Tanjung Enim

KK Pasar Prabumulih

Jl. Jend. Sudirman, Kec. Prabumulih Barat

KCU Baturaja

Jl. Sersan Zakaria No. 462, Baturaja

KLN Muara Dua

Jl. Jend. Sudirman No. 11, Kel. Pasar Muara Dua,
Kec. Muara Dua, Kab. Ogan Komering Ulu

KLN Bukit Kemuning

Jl. Raya Kotabumi No. 46,
Bukit Kemuning, Kotabumi

KK Sayangan

Jl. Sayangan Kel. 17 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Palembang

KCU Palembang

Jl. Jend. Sudirman No. 142, Palembang

KLN Jembatan Ampera Palembang

Jl. Masjid Lama No. 61, Palembang

KLN Pasar 16 Ilir

Jl. Pasar 16 Ilir No. 97, Palembang

KLN Jl. A.yani Palembang

Jl. Jend. A. Yani No. 55 (Gedung Universitasbina Dharma Kampus B)

KLN Kenten

Jl. R Sukamto No. 5,6,7, Palembang

KLN Unsri Indralaya

Jl. Raya Palembang - Prabumulih, Lingkungan Kampus Unsri Indralaya

KLN Km 12 Sukajadi

Jl. Raya Palembang Betung km 12 Ruko No. 21 Sukajadi, Palembang

KLN Unsri

Jl. Lunjuk Jaya No. 1, Bukit Besar, Palembang

KLN Komperta

Jl. Antara Ex. Gedung Anex Kamar No. 7 Komp. Pertamina (Komperta) Plaju

KK Pim Letkol Iskandar

Jl. Letkol Iskandar No. 570 RT II A RW 03 24 Ilir, Palembang

KK Dempo

Jl. Lingkaran I Dempo Luar No. 451, RT 09 RW 02 Kel. 15 Ilir Kec. Ilir Timur II Palembang

KK Lorong Basah

Jl. Tengkuruk Permai Blok D/Lorong Basah No. 8616, Kec. Ilir Timur 1 Palembang

KK Plaju

Jl. DI Panjaitan No.73-74 Simpang Kayu Agung, Plaju Palembang

KLN Palembang Square

Palembang Square Mall Unit Kanto (Kantor Toko) R 39 & R 50 Jl. Angkatan 45/Pom IX, Palembang.

KLN Boom Baru Palembang

Jl. Yos Sudarso No. 1, Palembang

KLN Sungai Lilin

Jl. Palembang - Jambi km 111 Sungau Lilin RT 04/04, Kel. Sungai Lilin, Kec. Sungai Lilin, Kab. Musi Banyuanguin

KCU Pangkal Pinang

Jl. Jend. Sudirman No. 120, Pangkal Pinang

KLN Sungai Liat

Jl. Jend. Sudirman, Komp. Ruko Permata Indah Blok 1-3, Sungai Liat

KLN Tanjung Pandan

Jl. Merdeka No. 11, Tanjung Pandan

KLN Koba

Jl. Kenanga No.12 Koba, Kab. Bangka Tengah

KK Bangka Trade Centre

Komp. Pertokoan Bangka Trade Centre, Jl. MS Rachman, Pangkal Pinang

KCU Jl. Perintis Kemerdekaan Bandung

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3, Bandung

KLN Moch. Toha dh Caringin

Jl. Moch. Toha No. 305, Bandung

KLN Cimahi

Jl. Raya Cibabat No. 98, Cimahi

KLN Jl. Jend. Sudirman Bandung

Jl. Jend. Sudirman No. 331, Bandung

KLN Kopo Mas

Jl. Kopo Cirangrang No. 618, Bandung, Ruko Kopo Mas Blok 8 M

KLN Cijerah

Jl. Cijerah No. 176, Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon, Bandung

KLN Padalarang

Jl. Raya Padalarang No. 463 J, Padalarang, Kab. Bandung Barat

KLN Pajajaran

Jl. Pajajaran No. 135, Bandung

KLN PT Inti

Jl. M. Toha No. 77, Bandung

KLN YDPP Telkom

Jl. Surapati No 51, Bandung

KLN Posindo Bandung

Jl. Banda No. 30, Bandung

KLN Pasar Baru Bandung

Jl. Otto Iskandardinata No. 91, Bandung

KK Unjani

Jl. Terusan Jend. Sudirman, Kelurahan Cibeber, Kec. Cimahi Selatan, Cimahi

KK Dayeuh Kolot

Jl. Raya Bojongsoang, Kec Dayeuh Kolot

KK Summersari

Jl. Soekarno-Hatta RT03 RW 02, Kec. Sumber Sari, Bandung

KCU Bandung

Jl. Asia Afrika No. 119, Bandung

KLN Jl. Braga

Jl. Pungkur No. 122, Bandung

KLN Jl. Supratman

Jl. Supratman No. 62, Bandung

KLN Buah Batu dh PLN Soekarno Hatta

Jl. Buah Batu No. 189-D, Bandung

KLN Jl. A. Yani Bandung

Jl. Jend. A. Yani. No. 797, Bandung

KLN Jl. Pungkur dh Dewi Sartika

Jl. Pungkur No. 122 Bandung

KLN Kiaracondong

Jl. Kiaracondong No. 418, Bandung

KLN Rancaekek

Jl. Raya Rancaekek No. 68

Kp. Talun, Desa Jelegong, Kab. Bandung

KLN Ujung Berung

Jl. AH Nasution No. 89/91 Ujung Berung, Bandung

KLN Jl. Soekarno-Hatta

Jl. Soekarno Hatta No.618-F Blok C, Bandung

KK Antapani

Jl. Terusan Jakarta No. 79 Antapani, Kota Bandung

KK Gatot Subroto

Jl. Pungkur No. 122 Bandung

KCU Perguruan Tinggi Bandung

Jl. Tamansari No. 80, Bandung

KLN Ganesha

Jl. Ganesha No. 10 Kampus ITB Bandung

KLN Dago

Jl. Ir. H. Djuanda No. 43A, Bandung

KLN Setrasari dh Politeknik ITB

Jl. Prof. Drg. Surya Sumantri No. 8B, Kel. Sukawarna, Kec. Sukajadi, Kota Bandung

KLN Cihampelas

Jl. Cihampelas No. 105, Bandung

KLN Jatinangor

Jl. Raya Jatinangor Km. 21 Kab. Sumedang (Dalam Lingkungan Kampus Unpad Jatinangor, Dilokasi Pintu Masuk, I Kampus Masuk)

KLN Sukajadi

Jl. Sukajadi No. 1, Bandung

KLN Univ. Padjajaran

Jl. Dipatiukur No. 35, Bandung

KLN Univ. Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Bandung

KK Pasteur

Jl. Ir. Djunjuran No.194 Kec. Sukajadi

KK Setiabudhi

Jl. Setiabudhi No.199, Kota Bandung

KCU Majalaya

Jl. Raya Laswi No. 215, Majalaya

KLN Banjaran

Jl. Raya Soreang - Banjaran No. 447, Soreang

KK Cinunuk

Pertokoan Jalan Raya Cinunuk No.199
Cileunyi, Kab. Bandung

KLN Soreang

Jl. Raya Soreang - Banjaran, No. 447, Soreang

KCU Sukabumi

Jl. Re. Martadinata No. 63-65, Sukabumi
dh Jl. A Yani No. 125 Sukabumi

KLN Ciwangi

Jl. Jend. A. Yani No. 125, Sukabumi

KLN Cianjur

Jl. Dr. Muwardi No. 3, Cianjur

KLN Cipanas

Jl. Raya Cipanas Km. 81,3 Cipanas, Cianjur

KLN Ciranjang

Jl. Raya Ciranjang Kampung Kaum
No. 79-81 RT 01 RW 04 Ciranjang, Cianjur

KCU Subang

Jl. Otto Iskandardinata No. 93, Subang

KLN Pamanukan

Jl. Ion Martasasmita No. 32,
Kel. Rancasari - Pamanukan, Subang

KLN Purwakarta

Jl. Jend. Sudirman No. 3, Purwakarta

KLN Sumedang

Jl. Prabu Geusan Ulun No. 113, Sumedang

KCU Tasikmalaya

Jl. H.Z. Mustofa No. 110, Tasikmalaya

KLN Ciawi dh Univ. Siliwangi Tasikmalaya

Jl. H.Z. Mustofa No. 110, Tasikmalaya

KLN Universitas Siliwangi

Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya

KLN Banjar

Jl. Letjen Suwartono No. 93, Banjar

KLN Ciamis

Jl. Jend. Sudirman No. 47, Ciamis

KLN Pangandaran

Jl. Merdeka No. 144, Pangandaran

KLN Singaparna

Jl. Raya Timur No. 52 Singaparna,
Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat

KK Cikurubuk

Jl. Ardiwinangun Komp. Ruko & Toko Mutiara
Cikurubuk, Kota Tasikmalaya

KCU Garut

Jl. Jend. A. Yani No. 57, Garut

KK Kadungora

Jl. Raya By Pass No. 6 Arjawinangun

KCU Cirebon

Jl. Yos Sudarso No. 3, Cirebon

KLN Arjawinangun

Jl. Raya By Pass No. 6 Arjawinangun

KLN Grage Mall

Jl. Tentara Pelajar No. 1,
Pusat Perbelanjaan Cirebon

KLN Indramayu

Jl. Jend. Sudirman No. 49, Indramayu dh
Jl. Letjen Suprpto No. 37/F, Indramayu

KLN Jatibarang

Jl. Mayor Dasuki No. 126 Jatibarang

KLN Kuningan

Jl. Jend. Sudirman No. 22, Kuningan

KLN Patrol

Jl. Raya Patrol No. 10 Kecamatan Patrol

KK Harjamukti

Jl. Ciremai Raya No. 65 A Perumnas, Kota Cirebon

KLN Losari

Jl. Soekarno Hatta No. 77 Losari, Kab. Cirebon

KLN Majalengka

Jl. KH Abdul Halim No. 104 A Majalengka

KLN Tegalwangi dh Plered dh Sumber

Jl. Raya Tegalwangi No. 19 B

KCU Semarang

Jl. Letjen. MT. Haryono No.16, Semarang

KLN Demak

Jl. Sultan Patah No.11, Demak

KLN Ungaran

Jl. Diponegoro No.722-B, Ungaran

KLN Purwodadi

Jl. Letjen. Suprpto No.128, Purwodadi

KLN Kendal

Jl. Pemuda No. 15 A, Kendal

KLN Jomblang

Jl. M.T. Haryono No. 785, Semarang

KLN Salatiga

Jl. Diponegoro No. 77 Salatiga (Sementara),
Komplek Ruko Salatiga Square Blok F77-G77.

KK Puri Anjasmoro

Jl. Puri Anjasmoro Blok E-1 No.20 C, Semarang

KK Pandanaran

Jl. Pandanaran No.88 Kota Semarang

KLN Kranggan

Jl. Gang Pinggir No. 26C, Kranggan, Semarang

KCU Cepu

Jl. Pemuda No. 76, Cepu)

KCU Karang Ayu

Jl. Jend. Sudirman No. 195, Semarang

KLN Jalan Pemuda Semarang dh Pandanaran

Jl. Pandaran No. 21, Semarang

KLN Ngaliyan dh. Krapyak

Ruko Ngaliyan Square

Jl. Prof Hamka No.17 Kav. 15 Ngaliyan, Semarang

KLN Srandol

Jl. Setiabudi No. 117 Blok A1, Srandol Wetan,
Banumanik, Semarang

KCU Univ. Diponegoro Semarang

Jl. Imam Bardjo SH No.1, Semarang

KLN Gayamsari

Jl. Majapahit No. 376 Kota Semarang

KLN Tembalang

Jl. Banyuputih Tembalang, Semarang, 50275,
Kampus Undip

KCU Kudus

Jl. Jend. A. Yani No. 55, Kudus

KCU Jepara

Jl. Pemuda No. 11-A, Jepara

KCU Pati

Jl. Panglima Sudirman No. 55, Pati

KLN Juwana

Jl. P. Sudirman Ruko Plasa No.10, Juwana-Pati

KK Lasem

Jl. Untung Suropati No. 73 Karangturi,
Kec. Lasem, Kab. Rembang

KCU Purwokerto

Jl. Jend. Sudirman No. 137, Purwokerto

KLN Unsoed

Jl. Prof. Hr. Bunyamin No. 129, Purwokerto

KLN Purbalingga

Jl. Onje No. 2, Purbalingga

KCU Cilacap

Jl. Jend. A. Yani No. 32, Cilacap

KLN Kroya

Jl. Jend. Sudirman No. 36, Kroya, Cilacap

KCU Pekalongan

Jl. Imam Bonjol No. 59, Pekalongan

KLN Batang

Jl. Jend. Sudirman No. 266 Batang

KCU Tegal

Jl. Mayjen. Sutoyo No. 50, Tegal

KLN Slawi

Jl. Jend. Sudirman No.32 A-B, Slawi

KCU Surakarta

Jl. Arifin No. 2, Surakarta

KLN Nusukan

Jl. Piere Tendean No. 174 Nusukan, Surakarta

KLN Kartasura

Jl. A. Yani No. 294, Kartosuro

KLN Sragen

Jl. Sukowati No. 131, Sragen, Kompl. Atrium

KLN Boyolali

Jl. Pandanaran No.154 B Kel. Pulisen,
Kec. Boyolali, Kab. Boyolali

KLN Univ Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami No. 76, Surakarta

KCU Slamet Riyadi Solo

Jl. Slamet Riyadi No. 348, Surakarta

KLN Pasar Klewer

Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 63, Surakarta

KLN Univ. Muhammadiyah

Jl. K.h. Hasyim Ashari No. 63, Surakarta

KLN Klaten

Jl. Pemuda Selatan No. 49,, Klaten

KLN Delanggu

Jl. Raya Delanggu No. 66, Delanggu, Klaten

KLN Wonogiri

Jl. Jend.a.yani No.222, Wonogiri

KK Veteran

Jl. Veteran No. 206, Kota Surakarta

KCU Yogyakarta

Jl. Trikora No.1 Yogyakarta

KLN K.H. A. Dahlan

Jl. K.H. A. Dahlan No.73, Yogyakarta

KLN Adisucipto Yogyakarta

Jl. Adisucipto No.137, Yogya 55221

KLN Ambarukmo Yogyakarta

Jl. Laksda Adisucipto Km 7,5
Tambakbayan II Babarsari Yogya

KLN Wonosari

Jl. Brigjen. katamso No.72, Yogyakarta

KLN JI. Parangtritis

Jl. Parangtritis No. 120 Yogyakarta

KLN Bantul

Jl. Jend. Sudirman No.54, Bantul

KLN Kotagede

Jl. Tegalendu No. 22, Yogyakarta

KLN JI. Magelang

Jl. Magelang Km. 5,6 Mlati,Sleman

KCU Kebumen

Jl. Pahlawan No. 140, Kebumen

KCU Univ. Gajah Mada Yogyakarta

Jl. Persatuan Bulaksumur Caturtunggal,
Depok-Sleman, Ygy

KLN Pasar Kolombo

Jl. Kaliurang Km.7,3 No. 37, Yogyakarta

KLN Wates

Jl. Brigjend Katamso No. 67 Wates
Kulonprogo-Yogyakarta

**KLN JI. Diponegoro dh Diponegoro dh
Primagama**

Jl. Diponegoro No. 84/90 Yogyakarta

KCU Magelang

Jl. Pahlawan No. 1, Magelang

KLN Wonosobo

Jl. A.yani No.102, Wonosobo

KLN Temanggung

Jl. Letjen. Suprpto No.11-A, Temanggung

KLN Purworejo

Jl. Jend. A. Yani No.253, Purworejo

KCU Mojokerto

Jl. Majapahit No.372, Mojokerto

KCU Sidoarjo

Jl. Jenggolo No. 47-51, Sidoarjo

KLN Lik Trosobo

Jl. Pondok Trosobo Indah Blok B No,8 , Sidoarjo

KCU Graha Pangeran Surabaya

Jl. Achmad Yani No.286, Surabaya,
Gedung Graha Pangeran Lt.1-2

KLN JI. Diponegoro

Jl. Diponegoro No.38, Surabaya

KLN Ketintang

Jl. Ketintang Raya No.42 Surabaya

KLN Kutasari

Jl. Kutasari No.54-56, Surabaya, Komp. kutasari
Tenis Center

KLN Pondok Chandra

Jl. Raya Taman Asri A-1/2-B Waru, Sidoarjo,
Perum. Pondok Chandra

KLN Plaza Marina

Jl. Margorejo Indah 97-99 Surabaya, Plaza Marina
Surabaya

KLN Hotel Tunjungan

Hotel Tunjungan, Jl. Tunjungan 102-104
Surabaya

KLN G-Walk

Komplek Ruko Taman Gapura Blok J-18,
Surabaya

KLN HR Muhammad

Jl. HR Muhammad No 96B dan 96C, Surabaya

KCU Surabaya

Jl. Gubernur Suryo No. 36, Surabaya

KLN ITS Surabaya

Kampus ITS Jl. Keputih, Surabaya

KLN Darmo

Jl. Urip Sumoharjo No.55, Surabaya

KLN Klampis Jaya

Jl. Pertokoan Klampis Jaya No.126,

Jl. Klampis Jaya, Surabaya

KLN Kertajaya

Jl. Kertajaya No. 80 Surabaya

KLN Rukun Manyar Indah

Komplek Ruko RMI Blok G4-G5,
Jl. Bratang Binangun Surabaya

KLN Unair Surabaya

Jl. Airlangga No.4, Surabaya

KLN Urip Sumohardjo

Jl. Raya Gubeng No. 55, Surabaya

KCU Jombang

Jl. KH Wahid Hasyim No. 94 Jombang

KCU Bojonegoro

Jl. P. Sudirman No.17, Bojonegoro

KCU Madiun

Jl. Dr. Sutomo No.87, Madiun

KCU Gresik

Jl. Veteran No.142, Gresik

KLN Petrokimia Gresik

Jl. A. Yani Gd. Petro Graha Sarana, Gresik

KLN Lamongan

Jl. Jaks Agung Suprpto No.5

KLN JI. Kartini

Jl. Kartini No.27-29, Gresik

KCU Ponorogo

Jl. Soekarno-Hatta No.74, Ponorogo

KCU Tuban

Jl. Basuki Rahmat No. 87, Tuban

KCU Banyuwangi

Jl. Brigjend Katamso No. 46

KCU Jember

Jl. P.B. Sudirman No.9, Jember

KLN Bondowoso

Jl. Achmad Yani No. 26, Bondowoso

KCU Tanjung Perak Surabaya

Jl. Perak Timur No.490, Surabaya

KLN Bukit Darmo Golf dh

Margo Mulyo Store AJBS Margomulyo

Jl. Margomulyo No. 46 Blok I Surabaya

KLN UPN Veteran

Jl. Raya Medokan Ayu 19-C, Surabaya

KLN Jembatan Merah Surabaya

Jl. Rajawali No.10, Surabaya

KLN JI. Mayjen. Sungkono

Jl. Mayjend Sungkono
Komp. Darmo Park I Blok V No. 4

KLN Kapas Krampung

Jl. Kapas Krampung No.71-D, Surabaya

KLN Kenjeran

Jl. Mulyosari No. 128 A Blok Pc-39, Surabaya

KLN Darmo Indah

Jl. Darmo Indah Timur Blok G No. 60, Surabaya

KLN Kedungdoro

Jl. Kedungdoro No. 81-87, Surabaya

KCU Madura

Jl. Kabupaten No.63, Pamekasan

KLN Bangkalan

Jl. Soekarno Hatta, Mlajah Kec. Bangkalan, Bangkalan

KCU Probolinggo

Jl. Suroyo No.6, Probolinggo

KLN Kraksaan

Jl. Panglima Sudirman No. 220 Kraksaan, Probolinggo

KCU Kediri

Jl. Brawijaya No.17, Kediri

KLN Nganjuk

Jl. Achmad Yani No.74, Nganjuk

KCU Malang

Jl. Jend. Basuki Rahmat No.75-77, Malang

KLN Unema Malang

Jl. Surabaya No. 4, Malang

KLN Batu

Jl. Dewi Sartika No. 6 Batu, Malang

KLN Singosari

Jl. Raya Singosari No. 93 Kec. Singosari RT. 04 RW. 07 Kel. Pagetan

KLN Unibraw Malang

Jl. Veteran No.16, Malang

KLN Univ. Merdeka

Jl. Terusan Dieng No.62-64, Malang

KLN Blimbing

Ruko De Panorama Square, Blok A2 dan A3

Jl. Jend. A. Yani Malang

KLN Pasar Besar Malang

Jl. Pasar Besar No. 151 Malang

KLN Sawojajar

Jl. Raya Danau Toba G1E 28I-H,

Sawojajar, Kota Malang

KLN Soekarno Hatta Malang

Jl. Soekarno Hatta SBC Kav.2-3 Malang 65145

KCU Blitar

Jl. Kenanga No.9, Blitar

KCU Pasuruan

Jl. Jend. A. Yani No.21, Pasuruan

KCU Tulungagung

Jl. Panglima Sudirman No. 43, Tulungagung

KCU Makassar

Jl. Jend. Sudirman No.1, Ujungpandang

KLN Baraya

Jl. Sunu Komp. Unhas Baraya, Ujung Pandang

KLN Pasar Butung

Jl. Butung, Ruko Pusat Grosir Pasar Butung, Makassar

KLN AP Pettarani dh IKIP Ujung Pandang

Jl. AP Pettarani, Ruko Ramayana/

PT Asindo Makassar

KLN Unhas Tamalanrea

Jl. Pintu 2 Kampus Unhas Tamalanrea, Makassar

KLN Sombaopu

Jl. Ali Malaka No.147, U. Pandang

KLN Mari Mall

Jl. Dr. Sam Ratulangi-Makassar,

KLN Menara Bosowa

Gedung Menara Bosowa Lt. Dasar,

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Makassar

KK Boulevard

Jl. Boulevard No.8-9, Panakkukang, Makassar

KK Sultan Hasanuddin

Jl. Sultan Hasanuddin, Kec. Sungguminasa,

Kota Gowa, Sulawesi Selatan

KCU Kendari

Jl. Dr. Moh. Hatta No.69, Kendari

KLN Kolaka

Jl. Repelita No. 27, Kolaka

KLN Mandonga

Kompleks Mall Mandonga Ruko 1-2

Jl. Abdullah Silondae Kendari

KK Anduonohu

Jl. MT Haryono, Anduonohu, Kota Kendari

KK Lepo-Lepo

Jl. Di Panjaitan, Kel. Lepo Lepo,

Kec. Baruga, Kota Kendari

KCU Bau-Bau

Jl. Kapten Tendean No.2, Bau-Bau

KLN Raha

Jl. Sukowati No.69, Raha

KCU Mamuju

Jl. Urip Sumoharjo No. 125, Mamuju Sulbar

KLN Wonomulyo

Jl. Jend. Sudirman (Poros Polewali -

Majene), Kab. Polewali, Sulawesi Barat

KCU Ambon

Jl. Said Parintah No. 12, Ambon

KLN Waihaong

Jl. Ay. Patty No.64 Ambon

KK Passo

Jl. Lakdysa Leo Wattimena, Kec. Teluk Ambon,

Baguala, Kota Ambon

KCU Mattoangin

Jl. Cendrawasih No.153-155, U.pandang

KLN Pangkep

Jl. Kemakmuran No.76-78, Pangkep

KLN Takalar

Jl. Jend. A. Yani Takalar

(Jend. Sudirman No. 3 Takalar)

KLN Maros

Jl.dr.ratulangi No.9-11, Maros

KLN Gowa

Jl. Sndi Mallombassang No.16, Gowa

KLN Pusat Niaga Daya

Jl. Kapasa Raya No. 39 Makassar

KLN Panakukang Mas

Komp. Ruko Mirah II

Jl.pengayoman No.11, U.pandang

KLN Puri Kencana dh Fajar Nitro

Jl. Perintis Kemerdekaan, Makassar,

Kompleks Ruko Puri Kencana Sari Blok Ab.001,

KK Sudiang

Jl. Perintis Kemerdekaan Km 19 Sudiang,

Makassar

KLN Veteran

Jl. Veteran Utara Komp. Ruko Metro Square

No.F4-F5 Makassar

KCU Bulukumba

Jl. Sam Ratulangi No. 1 Bulukumba

KLN Sinjai

Jl. Persatuan Raya No. 46, Sinjai

KLN Bantaeng

Jl. Raya Lanto No.57, Bantaeng

KCU Pare Pare

Jl. Veteran No. 41 Pare-Pare

KLN Sidrap

Jl. Jend. Sudirman No. 161 Pangkalene, Sidrap

KK Pasar Sentral Pinrang

Jl. Andi Paweloi No.32

KCU Sengkang

Jl. Jend. Sudirman No. 1, Sengkang

KLN Watansopeng

Jl. Kalino No. 2 Watansopeng

KLN Pasar Sentral

Jl. Malingkan, Sengkang

KK Bone Trade Centre

Ruko BTC Jl. Kh Agus Salim, Kab. Bone

KLN Bone

Jl. Letjen A, Yani No. 10 Watampone,

Kec. Tanete Riattang Barat, Bone, Sulsel

KLN Sopeng/Cabenge

Jl. Pahlawan No.150, Cabenge

KLN Wajo / Siwa

Jl. Andi Jaja No.62 Siwa Kab.wajo

KCU Palopo

Jl. Jend. Sudirman No.11, Palopo

KLN Masamba / Luwu

Jl. H. Lappa No. 22 Masamba

KLN Belopa

Jl. Topokano. 52, Belopa, Kab. Luwu

KK Sorowako

Jl. Incoiro No.19 Sorowako, Kab. Luwu Timur

KCU Renon

Jl. Raya Puputan Renon No.27, Renon, Denpasar

KLN Sanur Balimoon

Jl. Danau Tamblingan No. 19, Sanur, Denpasar, Komplek Balimoon

KLN Kamboja

Jl. Kamboja No.5, Denpasar , Bali

KLN Teuku Umar

Jl. Teuku Umar No.200 Denpasar, Pertokoan Agung Raya Blok 21 & 22

KK Teuku Umar Barat

Jl. Teuku Umar Barat No.12, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar

KLN W.R. Supratman

Jl. WR Supratman No. 303-G Denpasar

KLN Legian

Jl.legian No. 359 Kuta, Denpasar

KLN Bandara Ngurah Rai

Jl. I Gusti Ngurah Rai Tuban, Bali, Bandara Udara Ngurah Rai.

KLN Dewi Sartika

Jl. Dewi Sartika RT/RT 012/05 Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur

KLN Nusa Dua

Jl. By Pass Ngurah Rai, Nusa Dua, Badung, Pertokoan Niaga Nusa Dua,

KK Sudirman

Jl. PB Sudirman No. 28 Denpasar

KK Sesetan

Jl. Raya Sesetan, Denpasar

KK Kerobokan

Jl. Raya Kerobokan-Kuta, Badung

KK Teuku Umar Timur

Jl. Teuku Umar Timur No 79 Denpasar

KK Jimbaran

Jl. Raya Uluwatu (Poltek Negeri Bali), Kecamatan Kuta Selatan, Kab. Badung

KLN Nusa Dua Beach Hotel

Komp. Nusa Dua Beach Hotel, Kawasan Wisata Nusa Dua, Kuta, Bali

KCU Denpasar

Jl. Gajah Mada No. 30, Denpasar

KLN Tabanan

Jl. Bypass No. 9, Kediri, Tabanan

KLN Ubud

Jl. Raya Andong Tegalalang-Gianyar

KLN Gianyar

Jl. Ksatrian No. 88 X, Gianyar Bali

KLN Klungkung

Jl. Puputan No.2 Klungkung

KLN Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No.79 Ruko No. 13, Denpasar

KLN Gatot Subroto Barat dh Buluh Indah

Jl. Ksatrian No. 88 X, Gianyar, Bali

KLN Kapal

Jl. Raya Kapal, Mengwi, Badung

KK Mahendradata

Jl. Mahendradata, Kota Denpasar

KK Dalung

Jl. Raya Padang Luwih Br. Tegal Jaya, Dalung, Kab. Badung

KLN Labuan Bajo

Jl. Gatot Subroto No. 5 Ende, P. Flores, NTT

KCU Singaraja

Jl. Ngurah Rai No. 48 Singaraja

KLN Seririt

Jl. Gajah Mada No.15 Seririt, Bali

KK Surapati

Jl. Surapati No 52A Kel. Kampung Baru, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng

KCU Sumbawa Besar

Jl. Kartini No.10, Sumbawa Besar, NTB

KCU Kupang

Jl. Sumatera No.33, Kupang, P. Timor

KLN Univ. Nusa Cendana

Jl. Adisucipto Penfui Kupang, Timor, Komp. Univ. Nusa Cendana,

KLN Kuanino

Jl. Jend. Sudirman-Kuanino, Kota Kupang

KLN Atambua

Jl. Pramuka No.6 Atambua, Timor

KLN Waingapu

Jl. Ampera No.1 Waingapu, Sumba

KK Oesapa

Jl. Timor Raya Km.9, Kota Kupang

KCU Mataram

Jl. Langko No.64 Mataram, Lombok Barat

KLN Cakranegara

Jl. Pejangik No.132-133, Kota Mataram

KLN Selong

Jl. Tgh. Zainuddin Abdul Majid, Selong, Lombok Timur

KLN Airlangga

Jl Airlangga Mataram, Airlangga Square Ruko No. 6-7.

KLN Masbagik dh Mandalika

Jl. Raya Paok Motong Km.43 Masbagik, Lombok Timur

KK Tanjung

Jl. Raya Tanjung Karang Taruna, Kec. Tanjung, Kab. Lombok Utara

KK Gerung

Jl. Ahmad Yani, Pohdana Gerung Utara, Kec. Gerung, Kab. Lombok Barat

KK Kebon Roek

Jl. Adisucipto Ampenan Utara, Ampenan, Mataram

KK Sandubaya

Jl. Sandubaya No.68A Kelurahan Bertais, Kec. Sandubaya, Mataram

KLN Praya

Jl. Jend. Sudirman No. 49-51 Praya, Lombok Tengah

KCU Maumere

Jl. Soekarno Hatta No.4, Maumere, P. Flores, NTT

KLN Larantuka

Jl. Niaga, Larantuka, Flores Timur KK Raba

Jl. Gatot Subroto-Bima

KCU Balikpapan

Jl. MT Haryono Gedung 8 Square No.a3-A5 Kel. Damai, Balikpapan

KLN Pasar Klandasan

Jl. Jend. Sudirman No.37, Klandasan, Balikpapan

KLN Pandansari

Jl. Letjen. Suprpto No.12-A, Balikpapan

KLN Sepinggan

Jl. Mulawarman - Sepinggan, Komp. Ruko KHB (Daksa) No.15

KLN Penajam Paser Utara

Jl. Raya Penajam-Petung Km.19 Kel Petung, Kec. Penajam, Kab.Penajam Paser Utara

KLN Tanah Grogot

Jl. R.A. Kartini No.29, Tanah Grogot

KLN Balikpapan Baru

Jl. MT Haryono B-3 No. 8 Balikpapan, Komp. Ruko Balikpapan Baru

KLN Santika Sepinggan

Hotel Santika Sepinggan Airport Lt. 1

Jl. Marsma R. Iswahyudi No. E.06, Balikpapan, Kalimantan Timur

KK Damai

Jl. Jend. Sudirman Komplek Balikpapan Permai Blok F2 No.1 Kelurahan Damai,

Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan

KK Kariangau

Jl. Soekarno Hatta Km. 5 RT 90 No 92
Kel. Batu Ampar Kec. Balikpapan Utara,
Kota Balikpapan

KCU Samarinda

Jl. P Sebatik No.01, Pelabuhan, Samarinda

KLN Tenggara

Jl. KH. Akhmad Mukhsin Kel. Melayu, Tenggara

KLN Univ. Mulawarman

Jl. Kuaro Samarinda, Komp. Perpustakaan
Univ. Mulawarman

KLN Air Putih

Jl. Pangeran Antasari No. 20B RT.67, Kel. Teluk
Lerong Ulu/Air Putih, Kec.sungai, Kunjang,

KLN Sungai Pinang Dalam

Jl. Lambung Mangkurat No. 38 Kel. Pelita
Kec. Samarinda Utara

KLN Samarinda Seberang

Jl. Pattimura Kecamatan Samarinda Seberang
Kodya Samarinda

KLN Loa Janan

Jl. Cipto Mangunkusumo No.4 Kel. Loa Janan Ilir
Kec. Samarinda Seberang Kota Samarinda

KK Pasar Segiri

Pertokoan Pasar Segiri II Blok A2-A3,
Kota Samarinda

KCU Nunukan

Jl. A.yani No. 5 Nunukan

KCU Tarakan

Jl. Yos Sudarso No.33, Tarakan

KCU Bontang

Jl. M.T. Haryono No.3A, Bontang

KLN Sangata

Jl. Yos Sudarso II No. 14 Sangata

KCU Kotabaru P. Laut

Jl. Pattimura No. 4, Kotabaru

KLN Batu Licin

Jl. Raya Batu Licin RT.24 No. 12, Desa Kampung
Baru, Kec.batulicin, Kab. Tanah Bumbu

KCU Tanjung Redeb

Jl. S.A. Maulana No. 19 RT. 25/07 Kel Tanjung
Redeb, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau

KCU Banjarmasin

Jl. Lambung Mangkurat No.31, Banjarmasin

KLN Unlam

Jl. Hasan Basri Komp. Univ. Lampung Mangkurat
Kayu Tangi Banjarmasin

KLN A. Yani

Jl. A.yani Km. 4,5 No. 401 Banjarmasin

KLN A. Yani Km. 1 dh A. Yani Km. 2

Jl. Jend. A. Yani Km 1 Banjarmasin

KLN P. Antasari Banjarmasin

Jl. Lambung Mangkurat No.30, Banjarmasin

KLN Marabahan

Jl. Basuki Rahmat No.50, Marabahan

KLN Pasarbaru, Bms

Jl. Pasar Baru No.37, Banjarmasin

KLN A. Yani Km 8

Jl. Jendral Ahmad Yani Km 8
Banjarmasin, Kab. Banjar

KK Sutoyo S

Jl. Sutoyo S RT 18, Banjarmasin

KK Sultan Adam

Jl. Sultan Adam No.8, Kota Banjarmasin

KLN Martapura

Jl. Jend. A. Yani No. 6 Km. 40, Martapura

KK Landasan Ulin

Jl. A. Yani Km.23,5 Landasan Ulin, Kota
Banjarbaru

KCU Banjar Baru

Jl. Jend. A. Yani No. 21-23 Banjarbaru

KCU Pangkalan Bun

Jl. P. Antasari No.123, Pangkalan Bun

KCU Barabai

Jl. Brigjend. H. Hasan Basri, Pusat Perbelanjaan
Murakata Lt. II, Barabai

KK Binauang

Jl. A Yani RT 17 RW 06 Kel. Binauang,
Kec. Binauang,Kab. Tapin

KLN Tanjung

Jl. A. Yani Km 6/Mabu'un Raya Blok C No. 21 RT
05 Kec. Murung Pudak, Kab. Tabalong

KCU Palangkaraya

Jl. Imam Bonjol No.10 Pahandut, Palangka Raya

KLN JI Achmad Yani Palangkaraya /

Darmosugondo

Jl. Jend. Ahmad Yani No.63 C-D, Palangkaraya

KLN Kasongan

Jl. Raya Kasongan-Palangkaraya Km.1,5
Kota Kasongan, Kab. Katingan

KLN Kuala Kapuas

Jl. Jend. A. Yani No.1, Kuala Kapuas

KK Rajawali

Rukan Multiguna Kemayoran Blok 1-J,
JI Rajawali Selatan Raya Blok C5 No.2
Jakarta Utara

KK Seth Aji

Jl. Seth Aji No.9-10 Kel. Langkai, Kec. Pahadut,
Kota Palangkaraya

KK Tjilik Riwut

Jl. Tjilik Riwut Km.1 Ruko E & F Kota,
Palangkaraya

KCU Sampit

Jl. S Parman No.31 Sampit

KCU Muara Teweh

Jl. Yetro Sinseng No. 2-D Muara Teweh

KCU Pontianak

Jl. Tanjung Pura No.1, Pontianak, Kalimantan
Barat

KLN Pasar Siantan

Jl. Gusti Situ Machmud No. 45-46 Pasar
Siantan Kel. Siantan Kec. Pontianak Utara

KLN Univ. Tanjungpura

Jl. Daya Nasional, Pontianak, Komp. Univ.
Tanjungpura

KLN Sei Pinyuh

Jl. Sui Pinyuh No. 168-B, Pontianak, Kalbar

KLN Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 156. B Pontianak

KLN Sultan Syarif Abdurrahman

Jl. Sultan Syarif Abdul Rahman, Pontianak

KLN Ngabang

Jl. Pemuda Tungkul (Sebelah Citra Swalayan
Dept Store), Ngabang, Kab. Landak

KLN Kubu Raya

Jl. Arteri Supadio No.b1 Kel. Sungai Raya, Kec.
Sungai Raya, Kab. Kubu Raya

KK Sei Jawi

Jl. HRA. Rahman, Pontianak

KK Mega Mall

Komplek Ruko A Yani Mega Mall Blok B6-7,

Jl. Jend. A Yani, Kota Pontianak

KK Sultan Muhammad

Jl. Sultan Muhammad No. 138 Kel. Darat Sekip,
Kec. Pontianak Kota

KCU Ketapang

Jl. Merdeka No.133, Ketapang, Kalimantan Barat

KCU Singkawang

Jl. Yos Sudarso No. 129 Singkawang

KLN Bengkayang

Jl. Jerandeng A. Rahman No. 7-8 RT 13 RW 47,
Kel. Bumi Emas, Kec. Bengkayang,
Kalimantan Barat

KLN Pemangkat Menjadi (11 Mei 2009)

Jl. Moh. Tambali No.77/79, Pemangkat,
Kalimantan Barat

KLN Sambas

Jl. Gusti Hamzah No.25 Sambas, Kalimantan
Barat

KK Diponegoro Singkawang

Jl. Pangeran Diponegoro No. 133-135,
Kel. Melayu, Kec. Singkawang Barat, Kota
Singkawang

KCU Sintang

Jl. M.T. Haryono No.14 Sintang, Kalimantan Barat

KLN Sanggau

Jl. Ahmad Yani No. 15 Sanggau

KLN Nanga Pinoh

Jl. Juang Nanga Pinoh-Melawi

KK Sekadau

Jl. Merdeka Timur, Desa Munggu, Kec. Sekadau, Kalimantan Barat

KK Pasar Inpres Sintang

Jl. Taruna, Kel. Tanjung Puri, Kec. Sintang, Kab. Sintang

KLN Putussibau

Jl. Yos Sudarso No. 13-14 Putussibau

KCU Tebet

Jl. Prof. Supomo Sh No. 25 Tebet, Jaksel

KLN Rasuna Said

Jl. HR. Rasuna Said Kav.c 11-14, Jakarta Selatan

KLN Departemen Tenaga Kerja

Jl. Gatot Subroto No. 51 Jakarta, Gedung Departemen Tenaga Kerja

KLN Tebet Barat

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 53 Tebet Jakarta Selatan

KLN BBN

Jl. Permata No. 1 Halim P.K. Jaktim, Kantor Menteri Negara Gd. BKKBN

KLN Sucofindo

Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta Selatan, Gedung Graha Sucofindo

KLN Menara MTH dh Menara Saidah

Jl. MT. Haryono Kav.23 Jak-Sel, MT. Haryono

KLN Departemen Kesehatan

Jl. HR Rasuna Said Kav. X Jakarta Selatan

KK Kalibata City

Jl. Kalibata City Raya No.1 Jakarta Selatan

KCU Menteng

Jl. Menteng Raya No. 76, Jakarta Pusat

KLN Sabang

Jl. H. Agus Salim No. 44 Jakarta Pusat

KCU Senayan

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.55, Jak-Pus

KLN Ratu Plaza

Jl. Jend. Sudirman Kav.09 Ground Floor, Jak-Pus

KLN Wisma GKBI

Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakpus dh Wisma Gkbi Lt. 5, Jl. Jend Sudirman No. 28 Jakarta, Wisma GKBI Lt.1

KLN Palmerah

Jl. Palmerah Barat No. 16-18A Kel. Palmerah Kec. Palmerah

KLN Bendungan Hilir dh Granada

Jl. Bendungan Hilir Raya Blok G-1 No. 3B, Jaksel

KLN Wisma Argomanunggal

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta Selatan

KK Grand Slipi Tower Dh Grand Soho

Gedung Grand Soho Slipi Lobby E, Jl. S. Parman Kav.22-24, Jakarta Barat

KLN Semanggi

Jl. Jend.sudirman Kav.52-53, Jakarta, Gedung Jakarta Stock Exchange Lt.II Tower I

KLN Wisma 46

Gd. Wisma 46 Kota Bni Lt. Dasar Jl. Jend. sudirman, Kav.1, Jak-Pus

KCU Jakarta Pusat

Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta Pusat

KLN Tanah Abang

Jl. Kh. Fachrudin No. 36 Pertokoan Tanah Abang Bukit Blok A No. 51-52-53, Jak - Pus

KCU Dukuh Bawah

Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Kec. Setiabudi, Gedung Chase Plaza Lt. Dasar & Lt. 2

KLN Deplu RI

Jl. Pejambon No.6, Jakarta Pusat - Deplu

KCU Melawai Raya

Jl. Melawai Raya No. 1 Kebayoran Baru, Jak-Sel

KLN Wijaya Grand Center

Jl. Darmawangsa Raya, Kompl. Wijaya Graha Puri Blok E 2-3, Jak-Sel

KLN Ampera

Jl. Ampera Raya No.62A Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan

KLN Blok M dh. Kalibata (Tebet)

Jl. Sultan Hasanuddin No. 3-4, Jakarta Selatan

KLN PLN Pusat

Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

KLN Melawai

Jl. Melawai Raya No. 75 Kebayoran Baru, Jak-Sel

KLN Mampang

Jl. Mampang Prapatan No. 37, Jakarta Selatan

KLN Warung Buncit

Jl. Warung Buncit Raya No. 2, Kalibata, Jakarta Selatan

KK Kemang Raya

Jl. Kemang Raya No.15 Kelurahan Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Kodya Jakarta Selatan

KK Kementrian PU

Kementrian PU, Jl. Pattimura No.20, Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan

KLN Monginsidi

Rukan De Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No.12-14 RT 002 RW 002, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

KLN Kemang

Jl. Kemang Raya No. 82 D Jakarta Selatan

KLN Bangka Raya

Jl. Bangka Raya No. 40A RT. 014 RW. 03 Pela Mampang Jakarta Selatan, 12720

KCU Pasar Mayestik

Jl. Kyai Maja No.75-76 Kebayoran Baru, Jak-Sel

KLN Larangan

Jl. Ciledug Raya No. 1 Ex Gedung Psr. swalayan Tomang Tol Kel. Larangan Utara, Kec. Ciledug, Tangerang

KLN Cipulir

Jl. Ciledug Raya No.123 ABC, Jaksel

KLN Kebayoran Lama

Jl. Raya Kebayoran Lama No. 17 A-B Kel. Grogol Selatan Kebayoran Lama

KLN Joglo dh. Apartemen Permata

Ruko Joglo, Perumahan Taman Kebon Jeruk Blok W.III No. 19, Jakarta Barat

KLN Pondok Indah Arteri

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 25 (Arteri Pondok Indah No.1) Jak-Sel

KLN Pondok Pinang

Jl. Ciputat Raya No. 16 Pondok Pinang, Jaksel

KK Santa

Jl. Wolter Monginsidi No. 60B Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

KCU Manado

Jl. Dotulong Lasut No. 1, Manado

KLN Airmadidi dh Unima (Univ. Manado)

Jl. Arnold Mononutu No. 200 Airmadidi.

KLN Bitung

Jl. Komplek Pasar Sentral Dan Stasiun, Bus Bitung

KLN Kawangkoan Dh. Langowan

Jl. Lopian Taulu Kawangkoan Kab. Minahasa

KLN Wanea

Jl. Sam Ratulangi No. 87 Kel.tanjung Bau, Kec.wanea, Kotamadya Manado

KLN Mega Mas dh. Telkom

Manado Jl. Boulevard, Kec. Wenang, Manado, Komplek Pertokoan Mega Mas Blok C 1 No. 20.

KLN Bahu

Komplek Ruko Bahu, Jl. Wolter Monginsidi, Bahu, Manado

KK Calaca

Ruko Calaca Kompleks Pasar Calaca
Jl. Kemakmuran No.8 Kota Manado

KK Paal Dua

Jl. RE Martadinata Kompleks Pasar Segar Paal
Dua Ruko Ra1 Kec. Tikala, Kota Manado

KK Mantos

Manado Town Square, GF-68

Jl. Piere Tendean Boulevard, Kota Manado - 9500

KCU Gorontalo

Jl. Jend. A. Yani No. 32 Kel. Ipilo, Gorontalo

KLN Limboto

Jl. K.H. Wahid Hasyim Kel. Kayubulan, Kec.
Limboto

KCU Kotamobagu

Jl. Suprpto No. 27 Kotamobagu

KCU Luwuk

Jl. A. Yani. No. 51, Luwuk

KLN Unsrat Manado

Kampus Unsrat, Manado

KLN Kanaka Manado

Jl. Walanda Maramis No. 203, Manado

KLN Tomohon

Jl. Raya Tomohon Kel. Paslaten Lingk.-1,
Kec. Tomohon, Kota Tomohon

KLN Tondano

Jl. Sam Ratulangi No. 40 Tondano

KLN Amurang

Kel. Uwuran I Lk. III, Kec. Tombasian, Amurang

KK Ranotana

Jl. Sam Ratulangi No.106 Lingkungan II,
Karombasan Utara, Manado

KCU Ternate

Jl. Pahlawan Revolusi No. 12-A, Ternate,
Maluku Utara

KK Jatiland

Jl. Boulevard Kompleks Jatiland,
Kelurahan Santiong, Kec. Ternate Tengah,
Kota Ternate

KLN Soasio

Jl. Taman Siswa No. 302, Soasio
Halmahera Tengah

KLN Tobelo

Jl. Kemakmuran No. 46, Tobelo

KK Bastiong

Jl Raya Bastiong-Ternate, Kec. Bastiong,
Kota Ternate

KCU Palu

Jl. Jend. Sudirman No. 58, Palu

KLN Donggala

Jl. Kemakmuran No. 2, Donggala

KLN Untad Palu

Kampus Univ. Tadulako Bumi Kaktus, Tondo Palu

KLN Imam Bonjol

Jl. Imam Bonjol No. 2, Palu

KLN Masomba Palu

Jl. Emmy Saelan No. 15-D, Palu

KK Dewi Sartika Palu

Jl. Dewi Sartika No.31 B, Kel. Birobuli,
Kec. Palu Selatan, Kota Palu

KCU Parigi (Ex. Poso)

Jl. Trans Sulawesi Kel. Bantaya- Kec. Parigi,
Kab. Parigi Moutong, Sulteng

KLN Poso

Jl. Yos Sudarso No. 17, Poso

KCU Tahuna

Jl. Malahasa No. 1, Tahuna

KCU Toli-Toli

Jl. Usman Binol No. 36, Toli-Toli

KLN Buol Toli-Toli

Jl. Syarif Mansyur (Jl.raya Buol, Kab.
buoul) Toli-Toli

KCU Harmoni

Jl. Gajah Mada No. 3-5 Jakarta Pusat,
Komplek Pertokoan Duta Merlin Blok A 1-2-3.

KLN Cideng

Jl. Kh. Hasyim Ashari No.39B Jakarta Pusat

KLN Kampus F Trisakti

Jl. A. Yani No.256 By Pass Jakarta Pusat

KLN Petojo

Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jak-Pus, Pusat Niaga Roxy
Mas Blok B-1 No. 5-6

KLN Caringin Jakarta

Jl. Kyai Caringin, 29-31, Wisma Abadi Lt. 1
Jakarta Pusat

KLN Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk Jakarta Barat

KLN Gedung Mandala Airlines

Jl. Tomang Raya Kav.33-37 Jakarta Barat

KLN Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 88 B, Jakarta Gedung C.Y.C.

KK ITC Roxy Mas

ITC Roxy Mas Lt Basement No. 1-7

Jl. Kh Hasyim Ashari No.125 Petojo, Kec. Gambir,
Jakarta Pusat

KCU Pecenongan

Jl. Pecenongan No. 52, Jak-Pus

KLN Krekot

Jl. H. Samanhudi Raya No.15A , Jak-Pus

KLN Pasar Baru Jakarta

Jl. Pintu Air Raya 56 B-C , Jak-Pus

KLN Departemen Agama

Jl. Lapangan Banteng Barat. No. 3-4, Jakpus,
Gedung Dept. Agama Lt. Dasar

KLN Sawah Besar dh Asem Reges

Jl. Sukarjo Wiropranoto No. 13 Jakarta Pusat.

KLN Mangga Besar

Jl. Mangga Besar Raya No. 42 D, Taman Sari,
Jakarta Barat

KLN Gunung Sahari

Jl. Gunung Sahari Raya No. 13 Jakarta Pusat

KLN Departemen Keuangan

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4,
Gedung D Kantor 20 Lantai Depkeu RI

KK Kemendagri

Gedung Kementrian Dalam Negeri,
Jl. Merdeka Utara No.7 Jakarta Pusat

KCU Jakarta Kota

Jl. Lada No.1, Jakarta

KLN JITC Kemayoran

Gedung Pusat Niaga JITC, Kemayoran,
Jakarta Utara

KLN Pangeran Jayakarta

Jl. Pangeran Jayakarta No. 109-C, Jakarta, 10730

KK Rajawali

Rukan Multiguna Kemayoran Blok 1-J,
Jl Rajawali Selatan Raya Blok C5 No.2
Jakarta Utara

KLN Mangga Dua

Jl.mangga Dua Raya Blok E-4 No.7, Jakarta,
14440

KCU Roa Malaka

Jl. Roa Malaka Selatan No.23-25, Jakarta Barat

KLN Muara Karang

Jl. Muara Karang Blok B Viii T No. 96 Dan 97,
Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan,
Jakarta Utara

KLN Pluit Kencana

Jl. Pluit Kencana No. 49, Jakarta Utara -

KLN Tubagus Angke

Perumahan Taman Duta Mas Blok D.1 No. 1
Kelurahan Wijaya Kusuma Kecamatan Grogol
Petamburan Jakarta Barat

KLN Pantai Indah Kapuk

Rukan Eksklusif Pik No. F6-F7 Penjaringan, Jakut

KLN Teluk Gong

Ruko Duta Square Indah

Jl. Raya Teluk Gong No. 15 Blok B.1 No. 6-7
Kelurahan Pejagalan Kecamatan Penjaringan
Jakarta Utara.

KCU Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No. 234, Jakarta

KLN Puri Kencana

Ruko Grand Puri Niaga Blok K 6 No.2J &
K Kembangan, Jakarta Barat

KLN Daan Mogot Baru

Komplek Perumahan Daan Mogot Baru
Blok KJE No. 5-6, Kalideres, Jakarta Barat

KLN Intercon

Jl. Meruya Ilir Raya, Kebon Jeruk-Jakarta
Baratkomp, Komp. Pertokoan Intercon Blok E
No. 5-6.

KLN Taman Palem

Jl. Boulevard Raya Outer Ring Road, Ckg, Jakarta
Barat, Ruko Taman Palem Lestari Blok Ci/1.

KLN Puri Sentra Niaga

Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T1 No. 11-12
Kembangan, Jakarta Barat

KLN Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren No. 90-A, Jakarta Barat - 11470

KLN Green Ville

Komp. Green Ville Blok C No.3 E&F Duri Kepa,
Kebun Jeruk, Jakarta Barat

KLN Central Park

Central Park Office Tower Podomoro City,
Jl Letjend S Parman, Kav 28 Jakarta Barat

KLN Puri Indah

Jl. Puri Indah Raya Blok A1 No.10, Kembangan
Selatan, Jakbar, Komp. Pasar Puri Indah

KCU Tanjung Priok

Jl. Samping Stasiun Tanjung Priok No.1, Jakarta
Utara

KLN Sunter

Jl. Danau Sunter Utara Blok C No.43,
Sunter Agung, Jak-Ut

KLN Pasar Koja

Jl. Kramat Jaya No.20 RT.002/RW.006 Tugu Utara,
Jakarta

KLN Enggano

Jl. Enggano No.72 Kel. Tanjung Priok,
Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara

KLN Babek TNI AL

Primpkop Babek TNI.
Jl. Raya Cakung Cilincing Jakarta Utara

KLN Adonara Tj. Priok

Terminal Penumpang Nusantara 2 Lantai Dasar,
Jl. Panaitan, Pelabuhan Tanjung Priok,
Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok,
Jakarta Utara

KLN Kbn Cakung

Bisnis Center, Jl. Jawa Blok A.14-1 Dan 14-2 Area
Kawasan Berikat Nusantara Cakung, Jakarta
Utara

KCU Bumi Serpong Damai

Jl. M.H. Thamrin, BSD, Tangerang. Ruko Blok L-24
Sektor 7

KLN Lippo Karawaci

Pst. Pertokoan Pinangsia Blok L N0.1, Karawaci

KLN Cikupa

Jl. Raya Serang Km.14,5 No. 29-30, Cikupa,
Tangerang

KLN Sutera Niaga

Jl. Sutera Niaga I No. 25, Tangerang,
Komp. Ruko Alam Sutera.

KLN Ciledug

Jl. Hos Cokroaminoto No. 8, Ciledug, Tangerang,
Pertokoan Anugrah Blok D No. 31.

KLN Gading Serpong

Jl. Boulevard Gading Serpong
Blok Alexandriete-3 No.1-2, Curug, Tangerang,
Komp. Perumahan Gading Serpong

KLN Villa Melati Mas

Jl. Mh Thamrin, Serpong, Tangerang,
Ruko Vila Melati Mas Blok Sr-01 No. 29-30

KLN Pasar Modern BSD

Ruko Madrid I Blok C No. 1 & 2
Jl. Letnan Sutopo Bsd City Tangerang

KLN Bintaro

Jl. Sektor III A Blok D No. 48 Pondok Aren,
Tangerang, Ruko Bintaro

KK Alam Sutera

Ruko Jalur Sutera Kav.29D No.15
Tangerang Selatan

KCU Fatmawati

Jl. RS. Fatmawati Blok 115 D3 Cilandak, Jak-Sel

KLN Pondok Indah Shopp. Mall

Jl. Metro Pondok Indah Lt. Dasar Bank Entry 3,
Jak-Sel, Pondok Indah Mall

KLN Cinere

Jl. Cinere Raya Blok A No.41, Cinere, Jaksel

KLN Pamulang

Jl. Pamulang Permai Raya Blok Sm-21/7-8,
Ciputat, Kab.tangerang

KLN Pasar Minggu

Jl. Raya Ragunan No.4 Pasar Minggu, Jak-Sel

KLN Cilandak KKO

Jl. Raya Cilandak KKO No. 5-G Kel. Ragunan Kec.
Ps. Minggu, Jakarta

KLN Pim-2 dh. Graha Arsa

PIM 2, Ground Floor No. G.33-E,
Jl. Metro Pondok Indah, Jaksel

KLN Bona Indah

Jl. Raya Karang Tengah No. 27 Bona Indah,
Jakarta Selatan.

KLN Univ. Islam Negeri Syarif Hidayatullah dh

IAIN Ciputat

Jl. Ir. Juanda No. 95 Ciputat, Tangerang

KK Pondok Cabe

Ruko Kampus Politeknik Swadharma
Jl Raya Pondok Cabe No. 36 Kota Tangerang
Selatan

KLN Arkadia

Perkantoran Hijau Arkadia,
Jl. Letjend. Tb. Simatupang Kav.88, Jakarta

KCU UI Depok

Gedung Baru Balai Sidang Lt. Dasar Kampus Baru
UI Depok

KLN U.I. Salemba

Jl. Salemba Raya No. 4 Kampus UI
Salemba Gedung last-Ui Jak-Pus

KLN Universitas Pancasila

Jl. Raya Lenteng Agung, Kampus Univ. Pancasila,
Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan

KLN Jagakarsa

Jl. Raya Jagakarsa No. 9, Jagakarsa, Jakarta Selatan

KLN Kelapa Dua

Jl. Akses UI Kampung Kelapa Dua
Kel. Pasir Gunung Selatan Kec. Cimanggis
Kab. Bogor, Komp. Asrama Brimob,
Brimkoppol Korps Brimob Kesatrian Amji Atak

KCU Margonda

Jl. Margonda Raya No. 48 Kel. Kemiri Muka
Kec. Beji Depok

KLN Griya Depok Asri, Depok II

Jl. Tole Iskandar, Depok, Depok Griya Asri
Blok 1/21.

KLN Parung

Jl. Parung Raya Kel.duren Mekar, Kec. sawangan
Depok, Ruko Bukit Sawangan Indah Blok F No.8

KLN Nusantara, Depok I

Jl. Arief Rahman Hakim No. 63 Beji, Depok

KLN Cibubur Indah

Ruko Cibubur Indah
Jl. Lapangan Tembak No. A-4 & A-5, Jakarta Timur

KLN Pondok Cina dh R.S. Sentra Medika

Jl. Margonda Raya No. 47 A Pondok Cina, Beji,
Depok

KLN Cibubur (dh Pasar Rebo Jatinegara)

Jl. Raya Bogor Km. 28 No. 36 Gandaria, Pekayon,
Psr Rebo, Jaktim

KCU Serang

Jl. Veteran No.49, Serang

KLN Kragilan dh. Tambak (Or Cikande)

Jl. Raya Jakarta-Serang Km. 74, Desa/Kec.
Kragilan

KLN Cilegon

Jl. S.A. Tirtayasa No. 25, Cilegon

KLN Rangkasbitung

Jl. R.T. Hardiwinangun No. 55, Rangkasbitung

KLN Pandeglang

Jl. A. Yani No.3, Pandeglang, Banten

KK Cikande

Ruko Modern,

Komplek Ruko Kawasan Industri Modern,

Jl. Raya Jakarta-Serang, Cikande, Kab. Serang

KK Krakatau Posco

Gedung Head Quarter Krakatau Posco Lt. 2,

Jl Afrika No.2 Kawasan Industri Krkatau Steel,

Cilegon, Banten

KCU Tangerang

Jl. Daan Mogot No.2-4, Tangerang

KLN Cimone Indah

Jl. Beringin Raya Blok 42 No.90 A-B, Tangerang

KLN Modern Land

Jl. Hartono Boulevard Blok R No. 47

Modern Land, Tangerang, Jabar

KLN Gajah Tunggal

Jl. Raya Gajah Tunggal, Jateke Trg,

Komp. Industri PT Gajah Tunggal

KLN Wisma Niaga Soewarna

Wisma Niaga Soewarna Blok E Lot 1 & 2

Lt. I Suite H, Band. Soekarno-Hatta

KLN GMF Bandara S-Hatta

Gedung Serbaguna Garuda Maintenance Facility

(GMF), Bandara Soekarno Hatta Cengkareng

KLN Tangerang City

Ruko Business Park Tangerang City Blok A No.6

Cikokol Tangerang.

KK Ki Samaun

Jl. Kiasnawi No.62 Pasar Lama, Tangerang

KK Citra Raya

Ruko Mardi Grass Blok Kg01/01, Perum Citra Raya

Cikupa, Kab Tangerang

KLN Pasar Anyar

Jl. Raya Anyer Lor No. 59 Kec. Anyer, Serang,

Banten

KCU Bogor

Jl. Ir. H.juanda No. 52, Bogor , Jawa Barat

KLN Pajajaran dh IPB Barangsiang

Jl. Raya Pajajaran No.20, Bogor, Jawa Barat

KLN IPB Darmaga Bogor

Jl. Raya Ciluar No. 143, Bogor

KLN Warung Jambu Bogor

Jl. Raya Ciluar No. 143, Bogor

KLN Cibinong

Jl. Raya Cibinong No. 600, Bogor dh Ruko

Perumahan Nirwana Estate Blok A No. 62

Cibinong Jawa Barat

KLN Tajur

Jl. Raya Tajur No. 57 K, Bogor, 16720

KLN Citeureup

Jl Mayor Oking Kav.36-37 Kec.citeureup Bogor

KLN Cileungsi dh Leuwiliang

Jl. Narogong Raya Ruko Perum Griya Kenari Mas

Blok A1 No. 8-9 Cileungsi Bogor

KLN Cimanggu

Jl. Soleh Iskandar No.1 Kav-A, Cimanggu, Bogor

KLN Mayor Oking

Jl. Mayor Oking Raya No. 112, Cirimekar,,

Cibinon, Kab. Bogor

KLN Pasar Merdeka

Jl Merdeka No.84 Bogor

KK Surya Kencana

Jl. Surya Kencana No.327 Kota Bogor

KK Cisarua

Jl. Raya Puncak No. 1 RT 4/3 Kec. Cisarua,

Kab. Bogor

KK Leuwiliang

Jl. Raya Leuwiliang, Pasar Lama, Kab. Bogor

KK Ciluar

Jl. Raya KS Tubun 317 Simpang Pomad,

Kel Ciparigi, Kab. Bogor

KCU Karawang

Jl. Tuparev No.352, Karawang Jawa Barat

KLN Cikampek

Jl. Jend. A. Yani, Cikampek Jawa Barat

KLN Tuparev

Jl. Tuparev No. 19 Karawang

KCU Rawamangun Jl. Pemuda No. 708-

709 Rawamangun, Jak-Tim

KLN Univ. Negeri Jakarta

Jl. Rawamangun Muka Kampus Univ. Negeri

Jakarta, Jaktim

KLN Buaran

Jl. Raya Perumnas No. 9A, Duren Sawit,

Buaran Jaktim

KLN Cakung

Jl. Raya Bekasi Km 23 Kel. Cakung, Jakarta Timur

KLN Pasar Induk Cipinang

Jl. Pisangan Timur Raya, Cipinang, Jak-Tim

KLN Pondok Bambu

Jl. Pahlawan Revolusi No. 1A Pondok Bambu,

Jaktim

KLN Pasar Klender

Jl. Teratai Putih Raya Blok 28 No. 44 A, Desa

Malaka Jaya, Duren Sawit, Jakarta Timur

KLN Billy Moon, Kalimalang

Kav. Billy Moon Blok E No. 57 Kalimalang,

Jakarta Timur

KLN Pondok Kelapa

Jl. Raya Pondok Kelapa Blok I.14 Kav. No. 7,

Jakarta Timur

KLN Jl. Paus Rawamangun

Jl. Paus H, Kavling No.244 RT.005 RW 08,

Kelurahan Jati, Kec. Pulogadung, Jakarta Timur

KLN Utan Kayu

Jl. Utan Kayu No. 69 S, Matraman, Jakarta Timur

KCU Jatinegara

Jl. Jatinegara Timur No. 67, Jakarta Timur

KLN Pasar Induk Kramat Jati dh Kramat Jati

Ruko Blok D2 No. 19-20 Pasar Induk Kramat Jati,

Jl. Raya Bogor Jakarta Timur.

KLN Matraman

Jl. Matraman Raya No. 123, Jak-Tim

KLN BKN

Jl. Mayjend Sutoyo No.12 Cawang Jaktim

KLN BP2TKI

Jl. Raya Bogor Km 23,5 Ciracas, Jaktim

KLN Cipinang Jaya

Jl. Cipinang Jaya Raya No. 45A, Jakarta Timur

KLN Dewi Sartika-Jatinegara

Jl. Dewi Sartika RT/RW 012/05 Kel. Cawang,

Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur

KLN Condet Raya

Jl. Condet Raya No.33 RT 04/07 Bale Kambang,

Kramat Jati, Jakarta Timur

KCU Kelapa Gading

Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading Square,

Mall of Indonesia, Ruko Italian Walk Blok B No.

8-9, 51-52 Jakarta Utara

KLN Boulevard Kelapa Gading

Jl. Boulevard Blok L.A VI No.24- 25 Klp. Gading,

Jakarta Utara.

KLN Artha Gading

Rukan Artha Gading Blok C No.10-11

Jl. Boulevard Artha Gading,

Kelapa Gading Jakarta Utara

KCU Kramat

Jl. Kramat Raya No.154-156, Jakarta

KLN Halim Perdanakusuma Airport

Gedung Graha Intirub

Jl. Cililitan Besar No. 454 Jakarta Timur

Telp. 021-29362446 Fax. 021-29362447

KLN Graha Sejahtera

Jl. Gunung Sahari Raya No. 52 Jak-Pus,

Gd. Graha Sejahtera

KLN Senen

Jl. Senen Raya 135 Jakarta, Graha Atrium Senen.

KLN Percetakan Negara

Jl. Percetakan Negara No.c-36 Blok B-03,
Komplek Perdagangan Rawasari Mas, Rawasari,
Cempaka Putih, Jak-Pus

KCU Gambir

Jl. Kebon Sirih No. 51- 53, Jak-Pus

KLN Bimantara

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Kel. Kebon Sirih
Kec. Menteng Jak-Pus, Gd.bimantara
Plaza Kebon Sirih Lg.1 P10-10

KLN Merdeka Selatan

Gedung Garuda Jl. Medan Merdeka Selatan
No. 13, Jak-Pus

KLN Mh. Thamrin

Wisma Nusantara Lt. 4
Jl. MH Thamrin No. 59, Jakarta Pusat

KCU Bekasi

Jl. A. Yani No. 15 Bekasi Jawa Barat

KLN Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 104 C, Margahayu, Bekasi

KLN Tambun

Jl. Sultan Hasanudin Blok 2 Dan 3, Tambun
Selatan, Kab. Bekasi

KLN Citra Grand

Jl. Alternatif Cibubur Km 4, Jatikarya,
Jatisampurna, Kodya Bekasi, Ruko Citra Grand
Blok R2 No. 1-2

KLN Taman Galaxy

Jl. Galaxi Raya No.7A Jakasampurna, Bekasi, Jawa
Barat

KLN Pondok Ungu (Ex. Kranji)

Jl. Raya Sultan Agung Km.27 Pondok Ungu
Bekasi, Ruko Mall Harapan No. 16.

KLN Lippo Cikarang

Jl. MH Thamrin, Lippo Cikarang Bekasi,
Area Lantai Dasar Unit 28 C . Bekasi

KLN Pondok Gede

Jl. Jatiwaringin, Bekasi, Komp. Pondok Gede
Plaza Blok H No. 1-2, Bekasi.

KLN Kalimas

Jl. Chairil Anwar, Bekasi Timur, Ruko Kalimas Blok
C 7 Dan C 8.

KLN Kemang Pratama

Ruko Blok Mm 21 D-E, Kemang Pratama, Bekasi

KLN Harapan Indah

Ruko Sentra Niaga Bulevar Hijau Blok A No. 20
Kel. Perjuangan, Kec. Medan Staria, Bekasi

KLN Sumber Arta Kalimalang

Jln. Raya Kh Noer Alie (Jln. Kalimalang Sumber
Arta), Kel. Bintara, Kec.bekasi Barat, Kodya Bekasi,
Jawa Baratruko No. A 3-4.

KLN Kota Wisata

Perumahan Kota Wisata Ruko Sentra Eropa Blok
G No. 5-6 Kel. Nagrek Kec. Gunung Putri, Kab.
Bogor

KLN Boulevar Hijau

Ruko Boulevar Hijau Blok C2 No. 01B & 01A
Medan Satria, Kotabekasi

KK Bintara

Ruko Bintara Bisnis Center,
Jl. Bintara Raya, Bekasi Barat, Kota Bekasi

KCU Biak

Jl. Ahmad Yani No.14, Biak

KLN Nabire

Jl. Yos Sudarso, Kab. Nabire

KCU Jayapura

Kompleks Ruko Pasifik Permai Jayapura

KLN Sentani

Jl. Raya Kemiri, Sentani, Komp. Pertokoan Multi
Jaya

KLN Abepura

Jl. Raya Sentani-Abepura No.14, Kota Jayapura

KLN Timika

Jl. Budi Utomo, Distrik Kampung Baru, Kab.
Mimika

KK Waena

Jl. Raya Sentani, Kel. Waena, Distrik Yabansai,
Kota Jayapura

KK Kemiri Sentani

Ruko Jalan Raya Kemiri, Sentani, Kab. Jayapura

KK A Yani Jayapura

Jl. Jend. A Yani Jayapura No.118, Kota Jayapura

KK Entrop

Jl. Raya Kelapa II Entrop, Kota Jayapura

KCU Sorong

Jl. Jend. A. Yani Ruko Kuda Laut II Petak 3-4,
Sorong

KLN Aimas

Jl. Poros Utama Kota Aimas

KK A Yani

Ruko Hbm Jl. A Yani, Kelurahan Remu Utara,
Distrik Sorong, Kota Sorong

KCU Manokwari

Jl. Merdeka No. 44, Manokwari

KLN Bintuni

Jl. Poros Distrik Bintuni, Kab. Teluk Bintuni,
Papua Barat

KK Fakfak

Jl. Pattimura (Tumburuni), Kab. Fak Fak

KCU Merauke

Jl. Mandala Raya No.173 Merauke, Irian Jaya

KLN Asiki

Komplek PT Korindo Group Kampung Asiki
Distrik Jair, Kabupaten Boven Digoel



Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Overview of Supporting Business Unit



Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Overview of Supporting Business Unit

SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam bidang usaha jasa, terutama jasa asuransi yang melibatkan dana nasabah, Sumber Daya Manusia (SDM) turut menentukan kesuksesan perusahaan. Perseroan harus mengantisipasi segala kemungkinan adanya permasalahan dalam pengelolaan SDM mulai dari tahap seleksi hingga manajemen SDM yang lebih kompleks.

SDM berkualitas dan profesional merupakan faktor penting dalam menghadapi kompetisi di industri perasuransian. Untuk mencapai hal tersebut, BNI Life secara aktif dan selektif melakukan perekrutan, *assessment* serta pelatihan yang dapat mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas pegawai serta memiliki loyalitas terhadap perusahaan.

Profil Sumber Daya Manusia

SDM BNI Life terbagi atas pegawai BNI Life dan *outsource*. Sampai dengan 31 Desember 2015, pertumbuhan pegawai BNI Life tercatat sebesar 19% atau mengalami peningkatan sebanyak 158 pegawai dari 586 pegawai pada 2014 menjadi 744 pegawai. Sedangkan untuk pegawai *outsource*, tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 8% atau mengalami peningkatan sebanyak 65 pegawai dari 251 pegawai pada 2014 menjadi 316 pegawai. Jadi, sampai dengan 31 Desember 2015, total keseluruhan SDM BNI Life mengalami pertumbuhan sebesar 27% dari 837 pegawai pada 2014 menjadi 1060 pegawai.

HUMAN RESOURCES

In service businesses, especially insurance services involving customer funds, Human Resources (HR) help determine the success of the company. The company must anticipate all possible problems in human resources management, starting from the selection stage up to a more complex human resources management.

Qualified and professional human resources are important factors in facing competition in the insurance industry. To achieve its goal, BNI Life actively and selectively holds recruitment, assessment and trainings that help develop capabilities and improve quality of employees and strengthen loyalty to the company.

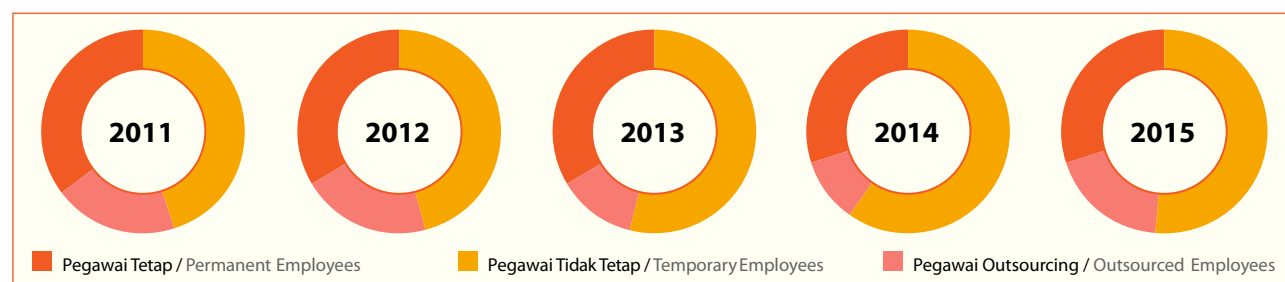
Human Resources Profile

Workers at BNI Life are divided into BNI Life employees and outsourced employees. Until 31 December 2015, the number of BNI Life employees grew 19% or 158 employees from 586 in 2014 to 744. Meanwhile, outsourced employees recorded an increase of 8% or 65 employees from 251 in 2014 to 316. Therefore, the total number of BNI Life employees grew 27% from 837 to 1060.

Komposisi SDM berdasarkan Status Kepegawaian

HR Composition based on Employee Status

Keterangan / Description	2011	2012	2013	2014	2015	
					Jumlah / Total	Komposisi (%) / Composition (%)
Pegawai Tetap / Permanent Employees	229	280	400	500	545	51
Pegawai Tidak Tetap / Temporary Employees	99	125	92	86	199	19
Pegawai Outsourcing / Outsourced Employees	178	205	249	250	316	30
Jumlah / Total	506	610	741	836	1.060	100

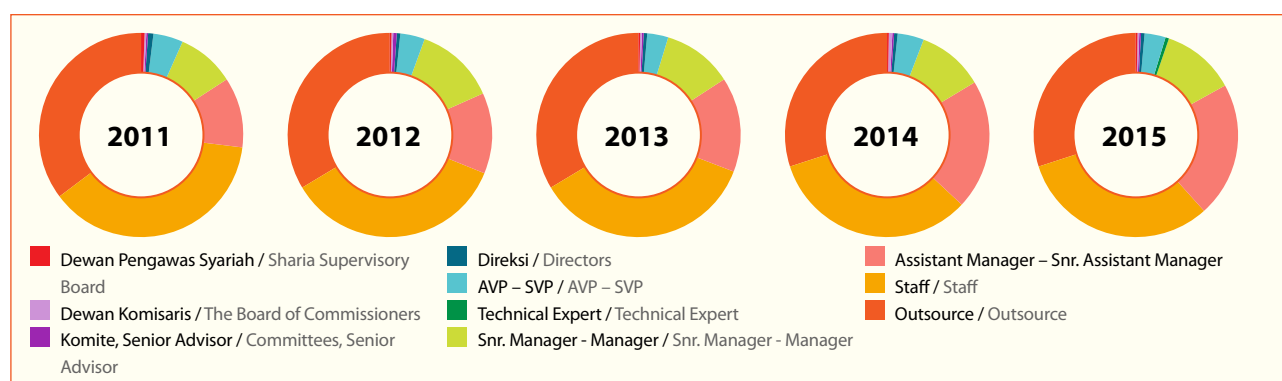


Dalam bidang usaha jasa, terutama jasa asuransi yang melibatkan dana nasabah, Sumber Daya Manusia (SDM) turut menentukan kesuksesan perusahaan.

In the service businesses, especially in insurance services that involve customer fund, human resources plays a role in determining the company's success.

Komposisi SDM berdasarkan Level Jabatan (Pegawai Tetap dan Tidak Tetap) HR Composition based on Position Level (Permanent and Non-permanent Employees)

Jabatan / Position	2011	2012	2013	2014	2015	
					Jumlah / Total	Komposisi (%) / Composition (%)
Dewan Pengawas Syariah / Sharia Supervisory Board	3	3	3	3	3	0.3
Dewan Komisaris / The Board of Commissioners	2	2	2	5	5	0.5
Komite, Senior Advisor / Committees, Senior Advisor	2	3	3	2	3	0.3
Direksi / Directors	3	3	3	4	4	0.4
AVP – SVP / AVP – SVP	24	24	26	36	36	3.4
Technical Expert / Technical Expert	-	-	-	-	7	0.7
Snr. Manager - Manager / Snr. Manager - Manager	47	77	82	89	122	11.5
Assistant Manager – Snr. Assistant Manager	56	79	110	172	227	21.4
Staff / Staff	191	214	263	275	337	31.8
Outsource / Outsource	178	205	249	250	316	29.8
Jumlah / Total	506	610	741	836	1060	100



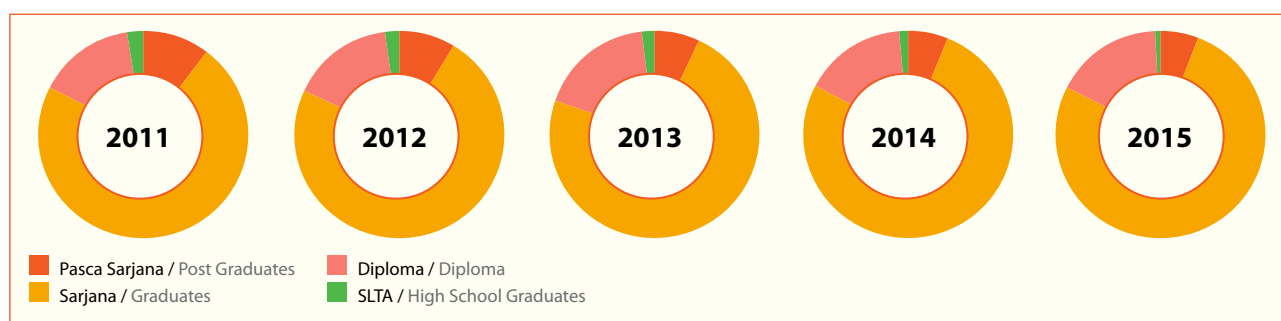
Pada level staff terdapat peningkatan tertinggi sebesar 31.8% dari tahun sebelumnya.

The highest increase occurred in the staff level, i.e. up 31.8% from the previous year.

Komposisi SDM berdasarkan Latar Belakang Pendidikan (Pegawai Tetap dan Tidak Tetap)

HR Composition based on Education (Permanent and Non-permanent Employees)

Latar Belakang Pendidikan / Education Background	2011	2012	2013	2014	2015	
					Jumlah / Total	Komposisi (%) / Composition (%)
Pasca Sarjana / Post Graduates	34	35	35	37	44	6
Sarjana / Graduates	237	297	360	449	570	77
Diploma / Diploma	49	65	88	93	125	17
SLTA / High School Graduates	8	8	9	7	5	1
Jumlah / Total	328	405	492	586	744	100



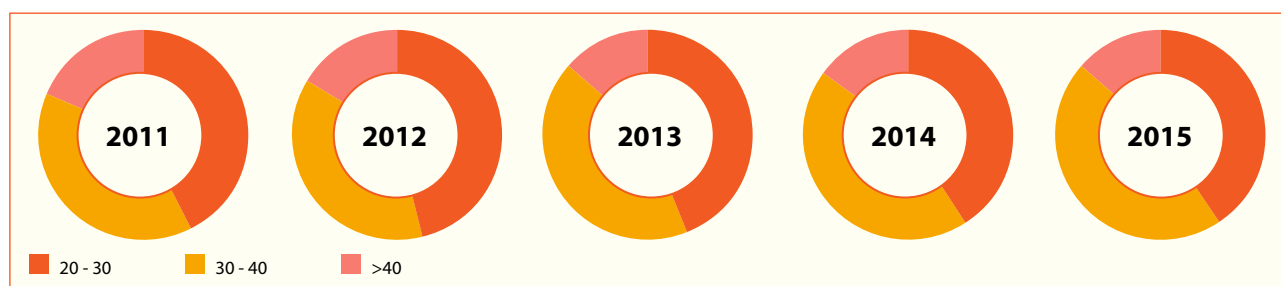
Dari sisi pendidikan, pada 2015 terdapat peningkatan pada level Sarjana sebesar 27%. Dengan adanya peningkatan level pendidikan ini, diharapkan ke depan muncul pegawai-pegawai dengan pemikiran dan inovasi yang baru guna mencapai tujuan perusahaan.

From education perspective, in 2015 there was an increase of 27% on the Graduate level. With this increase, it is hoped that in the future employees with new ideas and innovations will appear to help attain the company's goal.

Komposisi SDM berdasarkan Usia (Pegawai Tetap dan Tidak Tetap)

HR Composition based on Age (Permanent and Non-permanent Employees)

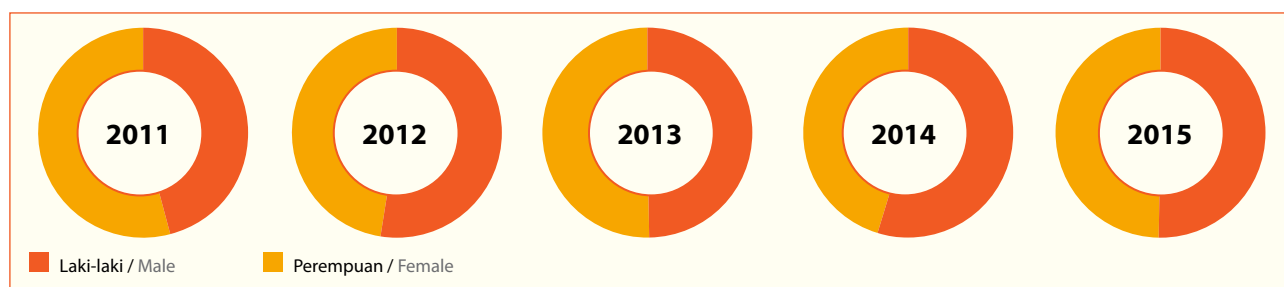
Usia / Age	2011	2012	2013	2014	2015	
					Jumlah / Total	Komposisi (%) / Composition (%)
20 - 30	140	187	217	240	302	41
30 - 40	127	152	209	259	342	46
>40	61	66	66	87	100	13
Jumlah / Total	328	405	492	586	744	100



Komposisi SDM berdasarkan Jenis Kelamin (Pegawai Tetap dan Tidak Tetap)

HR Composition based on Gender (Permanent and Non-permanent Employees)

Keterangan / Description	2011	2012	2013	2014	2015	
					Jumlah / Total	Komposisi (%) / Composition (%)
Laki-laki / Male	151	213	245	460	376	51
Perempuan / Female	177	192	247	377	368	49
Jumlah / Total	328	405	492	837	744	100



Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi persamaan hak untuk pengembangan karier tanpa adanya diskriminasi terhadap perbedaan jenis kelamin.

The company is committed to uphold equal rights in career development without gender discrimination.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Guna memperoleh SDM yang unggul, Perusahaan perlu mempersiapkan program perencanaan SDM yang tepat dan efektif agar dalam pelaksanaan sesuai strategi yang telah ditetapkan perusahaan. Unit Kerja *Human Resources & General Affair* (HRGA) bertanggung jawab terhadap aktivitas terkait SDM Perusahaan.

Human Resources Management

To acquire superior human resources, the company needs to prepare appropriate and effective human resources planning programs in line with the strategy set by the company. Human Resources & General Affairs (HRGA) work unit is responsible for all activities related to the Company's Human Resources.

Rekrutmen

Manajemen Sumber Daya Manusia dimulai dari proses perekrutan pegawai yang tepat guna. Dalam hal ini, Unit Kerja HRGA melakukan kontrol terhadap pelaksanaan proses rekrutmen, melakukan analisis terhadap permintaan penambahan pegawai, dan melakukan proses rekrutmen.

Recruitment

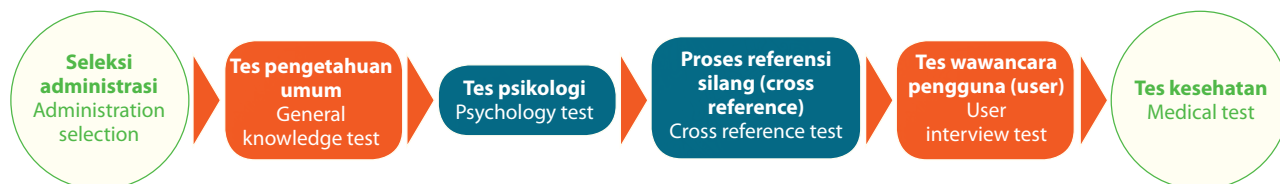
Human Resources Management starts with an effective employee recruitment process. In this case, HRGA work unit controls the recruitment process activities, analyzes demands for new employees and conducts the recruitment process.

Rekrutmen pegawai bisa bersumber pada 2 (dua) jalur yaitu internal dan eksternal. Rekrutmen internal seperti adanya promosi jabatan atau rencana suksesi, sedangkan rekrutmen eksternal seperti rekomendasi pegawai, lembaga pendidikan, *head hunter*, pelamar, dan iklan.

Employee recruitment may come from 2 (two) different ways, namely internal and external. Internal recruitment is like job promotion or success plan, while external recruitment may come from employee recommendation, education institution, head hunter, applicants and advertisement.

Proses rekrutmen dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Recruitment process is conducted through stages as follows:



Selama 2015, kegiatan perekrutan pegawai BNI Life dilakukan melalui *walk in interview*, *job fair*, *campus hiring* dan *daily interview*. Untuk perekrutan pegawai *outsourse* dilakukan oleh masing-masing perusahaan *outsourcing* namun tetap sesuai dengan kriteria dan persyaratan BNI Life.

Throughout 2015, BNI Life recruitment activities were held through *walk-in interview*, *job fair*, *campus hiring* and *daily interview*. Outsourced employees were recruited by *outsourcing* companies but had to adhere to BNI Life criteria and requirement.

Pada 2015, total rekrutmen pegawai BNI Life sejumlah 436 orang yang terdiri dari 21 bagian dengan 128 pegawai status tetap, 144 pegawai status kontrak dan 164 pegawai status *outsourse*.

In 2015, the total number of recruitment of BNI Life amounted 436 people consisting of 21 divisions with 128 permanent employees, 144 contract employees and 164 outsourced employees.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja terhadap setiap pegawai dibutuhkan untuk mengevaluasi dan meminimalisasi hambatan yang ada selama proses bekerja. Hal ini juga dibutuhkan untuk mengukur *Key Personal Indicator* (KPI) guna menentukan kompensasi yang diperoleh pegawai dan perencanaan pengembangan kompetensi pegawai.

Performance Assessment

Performance assessment for every employee is required to evaluate and minimize obstacles in work process. It is also needed to measure *Key Personal Indicator* (KPI) to determine employee compensation and employee competency development planning.

Pada tahapan ini, Unit Kerja HRGA melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja pegawai dengan melakukan proses *performance appraisal*. Selain itu, Unit HRGA membuat *Career Planning* yang digunakan untuk mutasi pegawai, promosi pegawai, dan demosi pegawai.

In this stage, HRGA work unit makes evaluation on employee's performance by conducting performance appraisal. Moreover, HRGA unit organizes career planning for job rotation, employee promotion and employee demotion.

Administrasi Kepegawaian dan Kompensasi

Unit Kerja HRGA bertanggung jawab untuk melakukan proses administrasi kepegawaian dan mengembangkan struktur gaji yang baik dengan sistem kompensasi yang seimbang antara pembayaran dan manfaat yang diberikan kepada pegawai.

Personnel Administration and Compensation Benefit

HRGA work unit is responsible for conducting employee administration and developing proper payroll structure with balanced compensation system between payment and benefits to the employees.

Unit Kerja HRGA melaksanakan dan mengawasi sistem pencatatan data personalia yang berkaitan dengan proses *payroll*, seperti:

1. Pembayaran gaji dan tunjangan serta Pinjaman Pegawai.
2. Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) pegawai, SPT Tahunan.
3. Pemotongan dan pembayaran premi Jamsostek, Premi Asuransi dan Pensiun.
4. Pembayaran Premi Asuransi Kesehatan Pegawai.
5. Pemotongan Premi Asuransi/BPJS Ketenagakerjaan/Pensiun/BPJS Kesehatan yang dibebankan kepada pegawai maupun yang menjadi beban Perusahaan.

Untuk mendukung kegiatan usaha, Perusahaan memastikan Manajemen SDM berjalan dengan baik, termasuk tentang pemberian kompensasi dan benefit untuk memastikan kesejahteraan pegawai. Terkait dengan kesejahteraan pegawai, fasilitas dan benefit yang diberikan kepada pegawai, antara lain:

- Tunjangan Jabatan;
- Tunjangan Keahlian
- Tunjangan Cuti Tahunan;
- Tunjangan Cuti Besar;
- Tunjangan Asuransi Kesehatan;
- Tunjangan Asuransi Jiwa;
- BPJS Ketenagakerjaan & Pensiun;
- BPJS Kesehatan.
- DPLK (Dana Pensiun)
- Tabungan Bahtera Abadi
- Jasa Produksi dan Tunjangan Hari Raya;
- COP (*Car Ownership Program*) dan pemeliharannya;
- Tunjangan Komunikasi
- Alat komunikasi dan penggantian pulsa
- Tunjangan Perumahan;
- Tunjangan Kemahalan;
- Tunjangan/Bantuan Biaya Pindah;
- Tunjangan Tiket Pindah;
- Tunjangan Tiket Kepulangan;
- Tunjangan Kependahan Anak Sekolah;
- Tunjangan Pernikahan;
- Uang Duka;

HRGA work unit conducts and controls the personnel data system related to payroll process, such as:

1. Salary payment and allowance as well as employee loans
2. Calculation of employee's income tax (Pph) and annual tax (SPT)
3. Deduction and payment of Jamsostek premium, Insurance Premium and Pension
4. Payment of Employee's Health Insurance Premium
5. Deduction of Insurance Premium/The Workers Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan)/Pension/Health Social Security Agency (BPJS Kesehatan) paid by employees and the company.

To support business activities, the Company made sure that the Human Resources Management ran smoothly, including payments of compensation and benefit to ensure employees' welfare. With regards to employee's welfare, facilities and benefits provided for the employees included:

- Positional Allowance
- Expertise Allowance
- Annual Leave Allowance
- Long Service Leave Allowance
- Health Insurance Allowance
- Life Insurance Allowance
- Workers Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan) and Pension
- Health Social Security Agency (BPJS Kesehatan)
- Pension Fund (DPLK)
- Tabungan Bahtera Abadi savings
- Production Service Allowance and Religious Holiday Allowance (THR)
- Car Ownership Program (COP) and maintenance
- Communication Allowance
- Communication device and phone credit reimbursement
- Housing Allowance
- Luxury Allowance
- Moving Expense Allowance/Aid
- Ticket Allowance
- Return Ticket Allowance
- Children's School Relocation Allowance
- Marriage Allowance
- Mourning Allowance

Perubahan kompensasi dan benefit yang diterima pegawai pada 2015, antara lain:

- BPJS Kesehatan
- BPJS Ketenagakerjaan Program Pensiun

Adapun beban pegawai yang harus dibayarkan Perusahaan selama 2015, antara lain:

Changes in compensation and benefit received by employees in 2015, included:

- Health Social Security Agency (BPJS Kesehatan)
- Workers Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan) Pension Program

Personnel expenses the Company paid in 2015, included:

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

No	Beban Pegawai / Beban Pegawai	2014	2015
1	Beban gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan Pegawai / Salary, wage, allowance and Employee's	101.675.248.012	141.434.481.874
2	Beban pendidikan dan pelatihan / Education and training expenses	3.604.239.233	4.648.411.805
3	Beban biaya manfaat Pegawai / Employee benefit expenses	12.236.953.190	14.557.333.245
4	Beban biaya kegiatan sosial pegawai / Employee social activity expenses	165.073.000	560.498.955
5	Beban pengobatan / Medical expenses	3.281.254.877	10.118.589.415
6	Beban biaya rekrutmen / Recruitment expenses	458.858.730	463.751.118
7	Beban lainnya / Other expenses	3.370.212.323	1.309.750.689
Jumlah / Total		124.791.839.365	124.791.839.365

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Guna terwujudnya SDM yang handal dan unggul sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, adanya berbagai pelatihan baik secara internal dan eksternal diselenggarakan.

BNI Insurance School

BNI Insurance School (BIS) dibentuk pada 2012 adalah perubahan wujud dari BLife Learning Center, yang merupakan salah satu hasil restrukturisasi unit kerja di BNI Life. BIS berlokasi di gedung BNI Life, Jl. K.S. Tubun, Jakarta. Fasilitas BIS terdiri dari ruang pelatihan, ruang komputer, dan ruang multifungsi.

Sebagai wujud nyata kepedulian manajemen dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi karyawan maupun pengurus perusahaan dalam bentuk pelatihan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Perusahaan mengalokasikan dana untuk pelatihan sekurang-kurangnya 5% dari jumlah biaya pegawai, Direksi dan Komisaris, untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan keahlian di bidang usaha perasuransian bagi pegawai.

Employee Competency Training and Development

In order to provide reliable and superior human resources in line with competencies required by the company, internal and external trainings were held.

BNI Insurance School

BNI Insurance School (BIS) is a revamp of BLife Learning Center which was established in 2012. This modification was a result of BNI Life's work unit restructuring. BIS is located at BNI Life Building at Jalan KS Tubun, Jakarta. BIS is equipped with training, computer and multifunction rooms.

As a clear evidence of management's care toward improving and developing employee and management competencies through trainings and in accordance with the prevailing regulation, the Company allocated at least 5% of the total costs of employees, Directors and Commissioners for skills improvement, knowledge and expertise in the insurance field.

Sepanjang 2015, terdapat 75 *in house training* yang dilakukan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp3,13 miliar. Berikut adalah pelatihan yang dilakukan sepanjang 2015:

Throughout 2015, 75 in-house trainings were held with total cost of training reaching Rp3.13 billion. Trainings held throughout 2015 are as follows:

No	Nama Training Training Title	Lokasi Venue	Tanggal Date	Jam Time	Jumlah Peserta Hadir Number of Participants	PIC Trainer PIC Trainer	Biaya Training Training Cost
1	OJT Branch Coordination	Landmark	12 - 16 Jan 2015	08.00 - 17.00	1	Branch Coord	2.142.000
2	HIPS Batch 2	Training Center	15 - 17 Jan 2015	08.00 - 17.00	16	Dale Carnegie	102.618.000
3	Communication With Styles	Training Center	20 Jan 2015	17.00 - 20.00	16	BNI Insurance School	2.678.000
4	Financial Traffic Light	Landmark	21 Jan 2015	15.00 - 17.30	11	BNI Insurance School	837.500
5	Communication With Styles For PHD Batch 3 (Claim)	Training Center	7 Feb 2015	09.00 - 12.00	15	BNI Insurance School	3.781.500
6	First Seat Batch 1	Training Center	12 - 13 Feb 2015	08.00 - 17.00	21	BNI Insurance School	15.731.316
7	Basic Insurance	Landmark	16 Feb 2015	15.30 - 18.00	20	BNI Insurance School	375.000
8	First Seat Batch 2	First Seat Batch 2	17 - 18 Feb 2015	08.00 - 17.00	27	BNI Insurance School	Termasuk dalam biayaan batch 1
9	Walk In Customer Service (WICS) On The Job Training	Landmark	23 Feb - 13 Mrt 2015	08.00 - 17.00	3	Internal BNI Life	12.885.100
10	Basic Investment	Landmark	27 Feb 2015	15.30 - 17.30	14	BNI Insurance School	30,000
11	First Seat Batch 3	Training Center	26 - 27 Feb 2015	08.00 - 17.00	18	BNI Insurance School	Termasuk dalam biayaan batch 1
12	Walk In Customer Service (WICS) Product Knowledge	Landmark	28 Feb 2015	09.00 - 16.00	4	BNI Insurance School	4.390.000
13	Product Knowledge : BLPM	Landmark	4 Maret 2015	15.30 - 18.15	6	BNI Insurance School	-
14	Power Point : Amazing Slide Presentation	Training Center	5 - 7 Maret 2015	09.00 - 16.00	15	Kreasi Presentasi	53.378.000
15	Product Knowledge : Spectra Link	Landmark	11 Maret 2015	16.00 - 18.00	13	BNI Insurance School	-
16	Leading at the Speed of Trust	Mandarin Oriental Hotel	11 - 12 Maret 2015	08.00 - 17.00	17	Dunamis	136.780.500
17	Make Today Count	Landmark	18 Maret 2015	15.30 - 18.00	7	BNI Insurance School	-
18	Leadership Foundation Batch 1	Training Center	19 - 20 Maret 2015	08.00 - 17.00	19	Dunamis	101.953.700
19	OJT Cust.Care Bandung - Prod Know	Training Center	9 April 2015	08.00 - 17.00	1	BNI Insurance School	6.394.000
20	Leadership Foundation Batch 2	Training Center	9 - 10 April 2015	08.00 - 17.00	21	Dunamis	101.250.000
21	First Aid Training	Training Center	11 April 2015	08.30 - 15.30	15	RS Premier Jatinegara	1.375.000
22	HIPS for Cust. Care ICCA 2015	Training Center	14 April 2015	15.30 - 17.30	7	BNI Insurance School	-
23	Mentoring (one on One) - HIPS CC ICCA 2015	Training Center	15 April 2015	15.00 - 17.00	5	BNI Insurance School	-
24	Microsoft Outlook 2010	Training Center	15 April 2015	08.00 - 17.00	19	Andalan	13.720.000
25	Leadership Foundation Batch 3	Training Center	16 - 17 April 2015	08.00 - 17.00	22	Dunamis	108.063.400
26	DeskColl : Know Your Customer Better	Training Center	7 May 2015	15.30 - 18.00	6	BNI Insurance School	-
27	OJT Staf Customer Care Center - Denpasar	Training Center	11 - 27 May 2015	08.00 - 17.00	5	Internal BNI Life	20.428.202
28	Dasar-dasar Asuransi - CC	Training Center	19 May 2015	17.00 - 18.15	29	BNI Insurance School	1.080.000
29	Training RO	Training Center	22 - 23 May 2015	08.00 - 17.00	28	BNI Insurance School	83.814.090
30	Training at Sumitomo Jepang	Sumitomo Jepang	25 - 29 May 2015	08.00 - 17.00	10	Sumitomo Jepang	502.289.732
31	Dasar-Dasar Investasi - CC	Training Center	27 May 2015	17.00 - 18.30	35	BNI Insurance School	-
32	HR & GA Training - Basic Insurance	Landmark	5 June 2015	16.30 - 18.00	20	BNI Insurance School	-
33	Microsoft Power Point - Amazing Presentation Skill Batch 2	Training Center	11 - 13 June 2015	08.30 - 16.30	22	Kreasi Presentasi	55.393.000
34	Training CC - Product Knowledge	Training Center	11 June 2015	17.00 - 18.00	22	BNI Insurance School	-
35	Graphology	Training Center	13 June 2015	08.00 - 17.30	23	Focus Maxima	38.720.000
36	Training CC - ProductSpectra Link	Training Center	25 Juni 2015	16.30 - 17.45	23	BNI Insurance School	-
37	Microsoft Excell	Training Center	2 - 3 July 2015	08.00 - 17.00	28	Andalan	41.819.000
38	DeskColl Training : Adapting To Change	Training Center	10 Juli 2015	14.00 - 16.00	6	BNI Insurance School	251.500
39	AMGR Training: Be A Valuable Leader Batch 1	Hotel Ibis, Jakarta	7 - 8 Agustus 2015	08.00 - 17.00	30	MIC Transformer	94.786.000

No	Nama Training Training Title	Lokasi Venue	Tanggal Date	Jam Time	Jumlah Peserta Hadir Number of Participants	PIC Trainer PIC Trainer	Biaya Training Training Cost
40	AMGR Training: Be A Valuable Leader Batch 3	Hotel Ibis, Jakarta	21 - 22 Agustus 2015	08.00 - 17.00	30	MIC Transformer	95.934.600
41	Desk Coll Training Series : Time Management	Training Center	25 Agustus 2015	15.00 - 17.00	7	BNI Insurance School	-
42	BOD, BOC, & Technical Expert Training: "Corporate Risk Management"	Landmark	25 Agustus 2015	13.00 - 16.00	10	Blue Vision	22.000.000
43	OJT Cust.Center (Palembang 2-18; Srby 7-10; Manado 14-22)	Jakarta	2 - 22 Sept 2015	08.00 - 17.00	3	Branch Coord	23.439.150
44	Be A Valuable Leader, Batch 4	Hotel Ibis, Jakarta	4 - 5 September 2015	08.00 - 17.00	35	MIC Transformer	112.934.800
45	Be A Valuable Leader, Batch 2	Hotel Ibis, Jakarta	11 - 12 September 2015	08.00 - 17.00	34	MIC Transformer	120.288.000
46	Employee Benefit Training: Mind Programming	3G Hotel, Gadog, Puncak	11 - 12 September 2015	08.00 - 17.00	31	BNI Insurance School	45.317.100
47	Employee Benefit Training : New Agent	Training Center	21 - 25 September 2015	08.00 - 17.00	10	BNI Insurance School	7.434.000
48	AMGR Batch 5: Be A Valuable Leader (New AMGR)	Hotel Ibis, Jakarta	2 - 3 Oktober 2015	08.00 - 17.00	25	MIC Transformer	80.220.000
49	Staff Training Batch 1 : Becoming A Star At Work & Life	Hotel Ibis, Jakarta	2 - 3 Oktober 2015	08.00 - 17.00	31	Kubik	86.002.097
50	Staff Training Batch 2 : Becoming A Star At Work & Life	Hotel Ibis, Jakarta	9 - 10 Oktober 2015	08.00 - 17.00	33	Kubik	117.126.800
51	Agency Support Training	Training Center	15 - 16 Oktober 2015	08.00 - 17.00	35	Internal BNI Life	49.420.200
52	Underwriting Training	Puncak Pass Hotel	31 Oktober 2015 - 1 Nov 2015	08.00 - 17.00	29	Internal BNI Life	39.577.200
53	Staff Training Batch 3 : Becoming A Star At Work & Life	Hotel Ibis, Jakarta	6 - 7 Nopember 2015	08.00 - 17.00	30	Kubik	108.925.834
54	Staff Training Batch 4 : Becoming A Star At Work & Life	Hotel Ibis, Jakarta	6 - 7 Nopember 2015	08.00 - 17.00	29	Kubik	119.135.854
55	EB Induction Batch 2	Training Center	9 - 11 Nov 2015	08.00 - 17.00	29	BNI Insurance School	8.154.250
56	Staff Training Batch 5 : Becoming A Star At Work & Life	Hotel Ibis, Jakarta	13 - 14 Nov 2015	08.00 - 17.00	36	Kubik	97.519.678
57	Graphology & Graphonomy Batch 2	Training Center	20 - 21 Nov 2015	08.00 - 17.00	22	Focus Maxima	59.296.000
58	EB VAS Training	Training Center	25 - 27 Nov 2015	08.00 - 17.00	36	VIP	92.670.050
59	Secret Slide Design Presentation Batch 1	Training Center	12 Nopember 2015	13.00 - 17.00	24	BNI Insurance School	411.500
60	Secret Slide Design Presentation Batch 2	Training Center	18 Nopember 2015	13.00 - 17.00	25	BNI Insurance School	375.000
61	OJT CCC Semarang	Training Center	22 Nov - 5 Dec 2015	08.00 - 17.00	1	Internal BNI Life	7.083.800
62	Handling Complaint Training - Prod Know Double Protection	Landmark	24 Nopember 2015	17.00 - 19.00	4	BNI Insurance School	-
63	Secret Slide Design Presentation Batch 3	Training Center	25 Nopember 2015	13.00 - 17.00	25	BNI Insurance School	375.000
64	Secret Slide Design Presentation Batch 4	Training Center	10 Desember 2015	13.00 - 17.00	14	BNI Insurance School	375.000
65	Handling Complaint Training - Prod Know Protect Plus	Landmark	11 Desember 2015	17.00 - 19.00	4	BNI Insurance School	-
66	Staff Training Batch 6 : Becoming A Star At Work & Life	Hotel Ibis, Jakarta	10 - 11 Des 2015	08.00 - 17.00	24	Kubik	94.605.350
67	Staff Training Batch 7 : Becoming A Star At Work & Life	Hotel Ibis, Jakarta	10 - 11 Des 2015	08.00 - 17.00	31	Kubik	97.186.587
68	Staff Training Batch 8 : Becoming A Star At Work & Life	Hotel Ibis, Jakarta	18 - 19 Des 2015	08.00 - 17.00	44	Kubik	119.677.050
69	Handling Complaint Training - Basic Insurance	Landmark	21 Desember 2015	17.00 - 19.00	4	BNI Insurance School	-
70	Service Support Training	Landmark	27 - 28 Des 2015	08.00 - 17.00	5	Internal BNI Life	12.390.850
71	Handling Complaint Training - Unit Link	Landmark	28 Desember 2015	17.00 - 19.00	4	BNI Insurance School	-
72	Secret Slide Design Presentation Batch 5	Training Center	28 Desember 2015	13.00 - 17.00	4	BNI Insurance School	225.000
Total							3.125.335.290

Selama 2015, telah dilakukan berbagai pengembangan BIS sebagai berikut:

1. Penyempurnaan Struktur Organisasi BIS, agar organisasi BIS dapat bekerja lebih efektif, tercipta *job enlargement* dan *job enrichment* dengan merotasi pekerjaan beberapa pegawai BIS.
2. Melakukan *internal development* akibat dari perubahan struktur dengan cara *Trainer to Train* dari *senior trainer*, terutama bagi calon *trainer*.
3. Melakukan *Development Program* kepada para *Area Sales Manager* (ASM) dan *Regional People Development* (RPD) pada unit kerja *Bancassurance* untuk dapat melakukan *Basic Training* bagi calon BAS baru, sehingga pelatihan dapat berlangsung lebih cepat dan efisien tanpa harus disentralisasi melalui BIS.
4. Berkoordinasi dengan para *Agency People Development* (APD) dalam mempersiapkan *intermediate training* bagi tenaga penjual pada Divisi Agency.
5. Pengembangan tenaga aktuaria dengan menyediakan tutorial bagi peserta ujian sertifikasi PAI melalui lembaga pendidikan khusus untuk menciptakan tenaga-tenaga aktuari yang memiliki sertifikasi ASAI (Associate of the Society of Actuaries of Indonesia) dan FSAI (Fellow Society of Actuaries of Indonesia).
6. Pengembangan kemampuan dan pengetahuan para *underwriter* dengan rencana sertifikasi lokal, dimana BIS akan bekerja sama dengan PT ReINDO untuk memberikan pelatihan dari sertifikasi berjenjang mulai dari Level Basic, Level Intermediate, sampai dengan Level Advance.
7. Melanjutkan *Trainer Development Program* melalui sertifikasi RFP, QWP, CFP, dan AEPP, serta sertifikasi nasional melalui AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia), PAMJAKI (Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia), dan AASI (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia).
8. Melanjutkan Project bersama *Bancassurance* untuk Video Tutorial dan Placemate.
9. Penambahan konten-konten *E-learning* dengan melengkapi materi produk BNI Life, Materi *Business Operation* (Proses *New Business*, *Underwriting*, *Policy Admin*, dan *Klaim*), Kode Etik Tenaga Pemasar dan *Knowing Your Customer* (KYC).
10. Menuntaskan *Draft* Kurikulum Pegawai BNI Life bersama dengan Unit Kerja Human Resource.

Throughout 2015, BIS underwent the following changes for development:

1. Revising BIS Organizational Structure to enable BIS organization to work more effectively, to create job enlargement and job enrichment by rotating the jobs of several BIS employees
2. Conducting an internal development as a consequence of structural change by Trainer to Train from senior trainer, especially for trainer candidates
3. Developing Area Sales Manager (ASM) and Regional People Development (RPD) Program at Bancassurance work unit. The objective is to deliver a basic training for new BAS candidates so that trainings could be held quickly and efficiently without the need of centralization through BIS
4. Coordinating with Agency People Development (APD) in preparing an intermediate training for sales officers in the Agency Division
5. Developing actuarial staff by offering tutorials for PAI certification examinees through a specific education institution to produce actuarial staff certified by ASAI (Associated of the Society of Actuaries of Indonesia)
6. Developing competence and knowledge of the underwriters to obtain a local certificate whereby BIS would cooperate with PT ReINDO to deliver a multi-level certification training, starting from Basic Level, Intermediate Level to Advance Level.
7. Continuing Trainer Development Program through RFP, OWP, CFP and AEPP certifications and AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia), PAMJAKI (Perhimpunan Ahli Manajemen dan Asuransi Kesehatan Indonesia) and AASI (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia).
8. Continuing a common project with Bancassurance in producing Tutorial Video and Placemate.
9. Updating E-learning contents by updating BNI Life's product materials, Business Operation materials (New Business, Underwriting, Policy Admin and Claim processed), Sales Officer's Code of Conduct and Knowing Your Customer (KYC).
10. Completing the draft of BNI Life's Employees Curriculum in cooperation with Human Resources Work Unit.

11. Rencana usulan pengembangan organisasi dengan penambahan 3 orang *trainer*, 1 orang untuk *telemarketing* dan selebihnya untuk *non-telemarketing*, penambahan *trainer* tersebut untuk menunjang pelatihan yang berkelanjutan dan berjenjang kepada tenaga penjual.
12. Memberikan pelatihan bahasa Inggris bagi seluruh karyawan BNI Life melalui salah satu lembaga pelatihan bahasa yang terbaik.
13. Melakukan penyempurnaan atas materi/modul dan metode *training* bagi tenaga penjual.
14. Berencana untuk menjalin kerja sama dengan BNI melalui Divisi Organizational Learning (ONL) untuk mendukung pelatihan bagi staf BNI pada Divisi-divisi yang berkaitan dengan kerja sama *Bancassurance* maupun pelatihan lainnya yang berhubungan dengan topik Asuransi dan perencanaan keuangan.

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi (TI) memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran dan akurasi pengelolaan informasi guna meningkatkan daya saing BNI Life serta memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada nasabah. Pengembangan sistem informasi BNI Life difokuskan guna mengatasi masalah dan tantangan terkait dengan:

1. Penyediaan infrastruktur guna mendukung sinergi dengan pihak-pihak lain terkait dengan proses- proses bisnis di BNI Life, termasuk pengelolaan jalur distribusi, agent, dan unit pengembangan produk baru.
2. Peningkatan proses dan kualitas pelayanan kepada nasabah dalam rangka retensi nasabah. Nasabah yang setia dan puas akan mendukung keberlanjutan bisnis BNI Life.
3. Peningkatan kinerja Sumber Daya Manusia dan pengendalian biaya operasional.
4. Memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan serta meningkatkan kualitas pengawasan internal.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola teknologi informasi adalah tanggung jawab Manajemen Perusahaan agar TI yang ada dapat lebih efisien dan efektif dalam mendukung proses bisnis yang dijalankan perusahaan. Tujuan tata kelola teknologi informasi adalah mengontrol penggunaannya dalam memastikan bahwa kinerja TI memenuhi dan sesuai dengan tujuan sebagai berikut:

11. Planning a proposal for organizational development by recruiting three more trainers, one for telemarketing and the rest for non-telemarketing. The objective is to ensure a sustainable and multilevel training for sales officers.
12. Providing English training for all BNI Life employees through one of the best language institutes.
13. Revising the materials/modules and training method for sales officers.
14. Planning to initiate cooperation with BNI through Organizational Learning Division (ONL) to organize training for BNI staff in divisions related to Bancassurance cooperation and other training on insurance topics and financial planning

INFORMATION TECHNOLOGY

Information Technology plays an important role in ensuring smooth and accurate information management to improve BNI Life's competitiveness and provide an effective and efficient services to customers. BNI Life's information system development was set to focus on overcoming problems and challenges regarding:

1. Providing infrastructure that can support BNI Life synergy with other parties related to the BNI Life business process, including distribution channel management, agency, and new product development unit
2. Improving service process and quality to customers to ensure their satisfaction and loyalty to BNI Life. Satisfied and loyal customers, in turn, will support sustainability of BNI Life's businesses
3. Improving the performance of Human Resources and controlling operating expenses
4. Ensuring adherence to laws and regulation and improving quality of internal supervision.

Information Technology Governance

Information Technology Governance is the responsibility of the Company's Management which ensures that the available IT is efficient and effective in supporting business processes carried out by the company. The objective of Information Technology Governance is to control its usage in ensuring that IT performance fulfills and according to its purposes, which are:

1. Menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi perusahaan serta realisasi dari keuntungan-keuntungan yang telah dijanjikan dari penerapan TI.
2. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan perusahaan mengambil peluang-peluang yang ada, serta memaksimalkan pemanfaatan TI dalam memaksimalkan keuntungan dari penerapan TI tersebut.
3. Bertanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya TI.
4. Manajemen risiko yang ada terkait teknologi informasi secara tepat.

1. To harmonize between information technology and the company's strategy as well as realization of benefits as promised for IT implementation.
2. Implementation of information technology enables the company to take available opportunities and maximizes the use of IT to maximize the benefits from IT implementation.
3. Taking responsibility for the use of IT resources.
4. Accurately managed risks related to IT.

Unit Kerja yang bertanggung jawab dalam hal ini adalah Unit Kerja TI yang berjumlah 63 orang dan bertanggung jawab kepada Head of Unit

The work unit who is responsible in this case is IT Work Unit that consists of 63 people and directly report to the Head of Unit.

Implementasi Teknologi Informasi pada 2015

Menurut "Rencana Implementasi Teknis" berdasarkan kontrak antara BNI Life dan Sumitomo Life, aktivitas untuk dukungan teknis dan transfer kapabilitas sudah terjadi di area New Core System dan tata kelola dan manajemen TI. Ini sangat penting bagi BNI Life untuk meningkatkan kapabilitasnya memenuhi strategi bisnis, tidak hanya di ranah TI tapi juga area bisnis lainnya.

Information Technology Implementation in 2015

According to the "Technical Implementation Plan" based on a contract between BNI Life and Sumitomo Life, activities for technical support and capability transfer has started mainly in the area of New Core System and IT Governance and Management. These are quite important for BNI Life to enhance its capabilities to fulfill business strategy not only in the IT area, but also in other business areas.

Pengembangan program TI yang dilakukan sepanjang 2015 adalah:

IT development Program held in 2015 included:

Proyek 2015 / 2015 Projects	Keterangan / Description
eDocument	Aplikasi berbasis web untuk menyimpan dan distribusi dokumen soft copy yang merupakan hasil proses scanning dokumen hard copy. Web based application that has a function to store and distribute soft copy document as a result of hard copy scanning process.
Re-engineering existing application	Rekayasa-ulang aplikasi seperti New DHT (aplikasi <i>workflow web</i> untuk syariah) Re-engineering of application such as New DHT (Workflow web application for sharia)
New SIBHE	Rekayasa-ulang aplikasi sibhe (aplikasi core kesehatan group konvensional) Re-engineering of sibhe application (health conventional core application)
New AJK	Rekayasa-ulang aplikasi AJK (Asuransi Jiwa Kumpulan) Re-engineering of AJK application (conventional group life core system)
IT Governance	Pengembangan peraturan dan sistem manajemen Teknologi Informasi (TI) sesuai regulasi dan standar internasional, untuk meningkatkan dukungan TI terhadap pencapaian target bisnis Establishment of management systems and rules to make IT more useful for fulfillment of our business objectives, in accordance with regulation and international standard
New core system	Kelanjutan rekayasa-ulang aplikasi asuransi jiwa perorangan untuk mendukung bisnis dan pertumbuhan BNI Life ke depan. Continuing Re-engineering of individual life insurance application which will support BNI Life's business and growth in the future.
Redesign data center	Design ulang terkait dengan kapasitas kemampuan data center untuk mensupport bisnis dan operation Redesign the capability and reliability of the data center in BNI Life to support business and operation.

Proyek 2015 / 2015 Projects	Keterangan / Description
Enhancement of Information Security	Menerapkan dan menyempurnakan sistem untuk perlindungan aset informasi, sejalan dengan risiko atau ancaman terkait <i>Information Security</i> . Corresponding to the risk or threat regarding Information Security, implementing and enhancing System to protect our information assets.
New Product Development	Pengembangan beragam produk baru untuk mendukung pencapaian target bisnis di 2016, dengan kerja sama setiap unit bisnis. Developing wide range of new products to realize our business targets in 2015 with cooperation from each business unit.
Improving System Development Environment	Menciptakan berbagai materi untuk efisiensi pengembangan sistem guna memperkuat kapabilitas pengembangan dan pemeliharaan sistem In order to enhance our capability to build and maintain existing systems, creating various materials which will make system development more efficient

Rencana Pengembangan Teknologi Infomasi 2016

Rencana kerja yang telah disusun oleh Unit Kerja TI di 2016, pada dasarnya masih meneruskan proyek yang telah dimulai sejak tahun-tahun sebelumnya. Adapun proyek yang akan dilakukan selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Information Technology Development Plan in 2016

Work plan that has been prepared by IT work unit in 2016 is basically still continuing projects that have started in previous years. Projects that will be implemented in 2016 are as follows:

Proyek 2016 / 2016 Projects	Keterangan / Description
New core system	Kelanjutan rekayasa-ulang aplikasi asuransi jiwa perorangan untuk mendukung bisnis dan pertumbuhan BNI Life ke depan. Continuing Re-engineering of individual life insurance application which will support BNI Life's business and growth in the future.
FASTO	Meningkatkan proses sales dan bisnis online menggunakan aplikasi web untuk pengajuan SPAJ. Enhancing sales and business process online by using web application for SPAJ Submission.
New SIBHE	Rekayasa-ulang aplikasi sibhe (aplikasi core kesehatan group konvensional) Re-engineering of sibhe application(health conventional core application)
Group Live Saving	Rekayasa-ulang aplikasi seperti New SIBHE (aplikasi core untuk kumpulan jiwa) Re-engineering of application such as the new SIBHE (core application for group insurance)
IT Governance	Pengembangan peraturan dan sistem manajemen Teknologi Informasi (TI) sesuai regulasi dan standar internasional, untuk meningkatkan dukungan TI terhadap pencapaian target bisnis Establishment of management systems and rules to make IT more useful
Enhancement of Information Security	Menerapkan dan menyempurnakan sistem untuk perlindungan aset informasi, sejalan dengan risiko atau ancaman terkait Information Security. Corresponding to the risk or threat regarding Information Security, implementing and enhancing System to protect our information assets.
Data Center enhancement	Peningkatan kehandalan dan kapabilitas pemrosesan pada perangkat server BNI Life. Enhancing processing capability and reliability of the servers in BNI Life.
Desktop Management	Peningkatan manajemen desktop dan support. Enhancing desktop management and support.





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Perusahaan menjalankan bisnisnya melalui 4 (empat) saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits, dan Syariah.

The Company runs its business through four distribution channels, namely Agency, Bancassurance, Employee Benefits and Sharia.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI ASURANSI 2015

Menjelang akhir 2015, Bank Sentral Amerika Serikat menaikkan suku bunga acuan (*Fed Rate*) untuk pertama kalinya dalam hampir satu dekade sebesar 0,25%. Bank Sentral Amerika menilai bahwa pertumbuhan ekonomi AS akan membaik, dan akan mendorong pula permintaan global. mengingat penyebab permasalahan global adalah rendahnya harga komoditas karena ekonomi di negara maju mengalami pelemahan.

Sepanjang 2015, negara-negara di dunia masih terus melakukan pemulihan ekonomi dengan berbagai kebijakan. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2016 sekitar 3,8%. Di sisi lain, perbaikan-perbaikan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa juga akan mendorong perdagangan internasional menjadi lebih dinamis.

Sementara itu, di tengah kondisi ekonomi global yang masih dalam tahap pemulihan, pertumbuhan ekonomi dalam negeri mencatatkan angka yang baik. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2015 tercatat sebesar 4,79%, meskipun sedikit melambat dibandingkan pada 2014 yang tercatat 5,02%.

MACROECONOMIC AND INSURANCE INDUSTRY 2015 REVIEW

Toward the end of 2015, for the first time in one decade, the Central Bank of America (Federal Reserve/Fed) increased its Fed Rate by 0.25%. The Fed saw that the economic growth of US would be better and would boost global demand, considering that the global economic problem was the low prices of commodities due to the slowing down of economy in the developed countries.

Throughout 2015, countries worldwide were still recovering their economy by implementing various policies. Bank Indonesia predicted a growth in the global economy to reach around 3.8% in 2016. On the other hand, recoveries in developed countries such as USA and those in Europe will also boost international trade to be more dynamic.

Meanwhile, amidst the recovery phase of global economic condition, the domestic economic growth remains promising. The Central Statistics Agency stated that Indonesia's economic growth in 2015 stood at 4.79%, a slight drop from 5.02% in 2014.

Nilai tukar Rupiah pada di akhir tahun 2015, mengalami penguatan pada bulan Desember 2015, seiring dengan menurunnya ketidakpastian di pasar keuangan global. Hal ini mendorong kembalinya aliran modal asing ke pasar surat berharga negara. Secara rata-rata rupiah mencatat pelemahan pada 2015, ke level Rp13.397 per USD dibandingkan rata-rata 2014 di posisi Rp11.863 per USD.

Bank Indonesia mencermati pasar keuangan global pasca kenaikan *Fed Rate*. Suku bunga acuan (*BI Rate*) tetap di level 7,50% stabil dari Februari 2015, dengan suku bunga *Deposit Facility* 5,50% dan *Lending Facility* pada level 8,00%. Di sisi lain, inflasi tercatat sebesar 3,35%, dan berada jauh dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 8,36%.

Mencermati kondisi ekonomi global dan dalam negeri tersebut, pada masa mendatang diperkirakan kondisi ekonomi Indonesia tetap akan bertumbuh, hal ini menjadi poin penting untuk mendorong industri jasa keuangan dan asuransi yang lebih menjanjikan.

Industri jasa keuangan dan asuransi mengalami laju pertumbuhan sebesar 8,53% sepanjang tahun 2015. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AJI), total pendapatan premi pada akhir 2015 tercatat meningkat sebesar 5,8% menjadi Rp128,66 triliun. Kenaikan total pendapatan premi tersebut didukung oleh kenaikan total premi lanjutan sebesar 12,9% dari Rp51,59 triliun menjadi Rp 58,24 triliun dan pertumbuhan total premi bisnis baru sebesar 0,6% dari Rp 70,04 triliun di tahun 2014 menjadi Rp 70,42 triliun pada periode yang sama di tahun 2015. Hal ini merupakan salah satu indikator bahwa kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi tetap tumbuh di tengah melemahnya kondisi perekonomian Indonesia.

Rupiah exchange rate strengthened in December 2015, in line with reduced uncertainty in the global financial market. This condition encouraged the return of foreign capital inflows into government securities market. On the average Rupiah exchange rate weakened to the level of Rp13,397 per USD in 2015, down from the average level of Rp11,863 per USD in 2014.

Post Fed Rate increase, Bank Indonesia closely watched the global financial market. BI rate remained stable at 7.50% since February 2015, with Deposit Facility interest rate at 5.50% and Lending Facility interest rate at 8.00%. On the other hand, inflation rate was recorded at 3.35%, much lower than the previous year's 8.36%.

Glancing at the global and domestic economy condition, Indonesia's economy is predicted to remain bullish, an important point to boost the more promising financial and insurance industries.

The financial and insurance industries experienced a growth of 8.53% throughout 2015. Based on data compiled by Indonesian Life Insurance Association (AAJI), the total premium income at the end of 2015 grew 5.8% to Rp128.66 trillion, supported by continuing premium income which rose 12.9% from Rp51.59 trillion to Rp58.24 trillion and the total new business premium which grew 0.6% to Rp70.42 trillion in 2015 from Rp70.04 trillion in the same period in 2014. This is an indicator that public's awareness and trust toward insurance products still grow amidst the domestic economic slowdown.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perusahaan menjalankan bisnisnya melalui 4 (empat) saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits, dan Syariah.

AGENCY

Agency merupakan saluran distribusi yang menjalin kemitraan dengan Agen asuransi dalam memasarkan produk-produk individu BNI Life. Produk yang menjadi unggulan di saluran distribusi Agency antara lain :

a. BLife Spectra Link

Produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan manfaat perlindungan sekaligus keuntungan dalam berinvestasi. Tersedia dalam 2 (dua) metode pembayaran, yaitu sekaligus dan berkala. Selama tahun 2015, BLife Spectra Link selalu berada di urutan teratas dalam hal pencapaian premi per produk di Agency. BLife Spectra Link memiliki keunggulan antara lain :

- 1) Bebas biaya asuransi dan administrasi pada tahun pertama
- 2) Perlindungan asuransi hingga Tertanggung berusia 90 tahun
- 3) Pilihan metode pembayaran premi yang beragam (Sekaligus & berkala)
- 4) Tersedia pilihan jenis dana investasi yang beragam (6 jenis)
- 5) Fleksibilitas dalam penarikan dana
- 6) Fleksibilitas dalam menentukan komposisi premi untuk perlindungan dan investasi

b. BLife Smart Education

Produk Tradisional yang sangat diminati di pasaran ini, memberikan manfaat perlindungan terhadap risiko meninggal dunia dan jaminan proteksi Dana Pendidikan Anak, dengan beragam pilihan pembayaran tahapan (manfaat) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Keunggulan produk ini antara lain :

- 1) Menyediakan 10 pilihan pembayaran tahapan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dana pendidikan
- 2) Pilihan metode pembayaran premi yang beragam (Sekaligus & berkala)
- 3) Kepastian dana pendidikan untuk anak
- 4) Fleksibilitas dalam menentukan premi dan uang pertanggungan

OPERATIONAL REVIEW BY SEGMENT

The Company runs its business through four distribution channels, namely Agency, Bancassurance, Employee Benefits and Sharia.

AGENCY

Agency is a distribution channel which partners with insurance agents in marketing individual products of BNI Life. Featured products in Agency distribution channel, among others include:

a. BLife Spectra Link

A life insurance product associated with investment that offers protection benefit as well as return on investment. Available in two payment methods, namely single and periodical. Throughout 2015, BLife Spectra Link has always at the top in terms of per product premium achievement in the Agency. BLife Spectra Link offers advantages such as:

- 1) Free of insurance and administration fees for the first year
- 2) Insurance coverage until the insured reaches 90 years old
- 3) A variety of premium payment options (Single & Periodical)
- 4) The availability of a variety of types of investment funds (6 types)
- 5) Flexibility in withdrawal of funds
- 6) Flexibility in determining the composition of premiums for protection and investment

b. BLife Smart Education

A traditional product that is highly in demand in this market which provide protection benefits against the risk of death and guarantees protection for Children Education Fund, with a wide selection of stages of payments (benefits) that can be tailored according to Customer's needs. The advantages of this product include:

- 1) Provide 10 stages of payment options that can be tailored to the needs of education funding
- 2) A variety of premium payment options (Single & Periodical)
- 3) Certainty for children's education fund
- 4) Flexibility in determining the premium and the sum insured

Hingga Desember 2015, jumlah Kantor Pemasaran (KP) = 18, jumlah Kantor Pemasaran Mandiri (KPM) = 21.

Produktivitas

Produksi polis dan jumlah agen mengalami peningkatan masing-masing sebesar 18,8% dan 3,0%. Pada 2015, rata-rata 1 (satu) agen mengelola 4,3 polis, meningkat dari tahun 2014 dengan rata-rata 3,7 polis per agen. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan jumlah perolehan polis menjadi 10.572 polis dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 8.896 polis.

Until December 2015, the number of Marketing Office (KP) reached 18, while Stand Alone Marketing Office (KPM) 21.

Productivity

Production of policies and number of agents grew 18.8% and 3.0% respectively. In 2015, an agent managed 4.3 policies on the average, up from 3.7 policies in 2014, due to an increase in the number of policies to 10,572 from 8,896 in the previous year.

Indikator / Indicator	Desember 2014 / December 2014	Desember 2015 / December 2015	Pertumbuhan / Growth (%)
Jumlah polis / Number of policies	8.896	10.572	18,8%
Jumlah Agen Berlisensi / Number of Licensed Agents	2.397	2.470	3,0%
Jumlah polis per Agen / Number of policies per Agent	3,7	4,3	15,3%

Pencapaian Target Premi Bruto

Strategi yang dilakukan Perusahaan untuk mencapai target premi bruto pada 2015 adalah:

1. Membuat program marketing yang menarik kepada tenaga pemasar;
2. Memperbanyak seminar penjualan; dan
3. Evaluasi produk sebagai dasar untuk menciptakan produk yang lebih menarik dan kompetitif di pasar asuransi.

Gross Premium Target Achievement

The strategy that the Company implemented to achieve its gross premium target in 2015, was:

1. Create attractive marketing program for marketers
2. Increase the number of sales seminars; and
3. Evaluate existing products as a base for creating more attractive and competitive products in the insurance market

Pencapaian Target Persistensi

Untuk mencapai target persistensi (persistence target), Perusahaan melakukan pemantauan pembayaran polis pada tahun kedua secara lebih efektif dan pemberitahuan polis yang akan jatuh tempo.

Persistence Target Achievement

In order to achieve persistence target, the Company conducted second year payment monitoring more effectively and provided reminders on policies that would soon mature.

Rasio Produktivitas Agen berdasarkan Premi

Pada 2015, rasio produktivitas agen berdasarkan jumlah premi mengalami peningkatan/penurunan menjadi Rp34,55 miliar dari Rp33,27 miliar di tahun 2014. Jumlah agen berlisensi juga meningkat menjadi 2.470 dari 2.397 pada 2014.

Agent Productivity Ratio based on Premium

In 2015, the agent productivity ratio based on premium payment experienced an increase to Rp34.55 billion from Rp33.27 billion in 2014. The number of licensed agents have also increased to 2,470 from 2.397 in 2014.

Strategi Tahun 2016

Strategi yang akan dilakukan saluran distribusi Agency pada 2016 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan training kepada Tenaga Pemasar;
2. Mengadakan seminar selling / group selling;

Strategy for 2016

The strategies that Agency distribution channel will implement in 2016, are as follows:

1. Provide training to Marketers;
2. Hold selling and group selling seminars;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Rekrutmen Hybrid Agent sebagai role model di KP/KPM; 4. Membuka kesempatan bagi leader untuk berinvestasi dalam pembukaan KPM baru; 5. Melanjutkan program marketing yang menarik minat tenaga pemasar untuk lebih agresif dalam menjual produk dan menarik tenaga pemasar untuk bergabung bersama Agency BNI Life; 6. Terus merekrut tenaga pemasar baru di seluruh wilayah Indonesia untuk bergabung bersama Agency BNI Life. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Recruit Hybrid Agents as role models for Marketing Offices (KP) and Independent Marketing Offices (KPM); 4. Provide opportunities for leaders to invest in the opening of new Independent Marketing Offices; 5. Continue attractive marketing programs that encourage marketers to be more aggressive in offering products as well as encourage them to join BNI Life Agency; 6. Continue to recruit new marketers in Indonesia to join BNI Life Agency. |
|---|--|

BANCASSURANCE

Bancassurance merupakan saluran distribusi di mana pemasaran produk-produk BNI Life dilakukan bekerja sama dengan pihak bank. Bancassurance menjadi kontributor utama laba Perusahaan, termasuk memberikan *fee based income* kepada BNI selaku Perusahaan induk.

Produk utama Bancassurance yang dipasarkan melalui 4 (empat) saluran sub distribusi, adalah sebagai berikut:

In Branch In Branch	Telemarketing / Telemarketing		Asuransi Jiwa Kredit Asuransi Jiwa Kredit	Bundling Bundling
	Saving / Saving	Credit Card / Credit Card		
BLife Plan Multi Pro	Pro Care Plus	Perisai Plus	Asuransi Jiwa Kredit (AJK) BNI	Tapenas (Tabungan Perencanaan Masa Depan)
BLife Cash Pro	Pro Hati Plus	Dread Disease Plus	Asuransi Jiwa Kredit (AJK) Non BNI	Personal Accident (PA) Co-Insurance
BLife Maksima	Pro Junior Plus	Early Protection Plus		
Perisai Prima	Pro Mapan Plus	Family Care Plus		
Solusi Pintar	Pro Maxima Plus	Healthy Extra Plus		
Solusi Abadi Plus	Pro Medika Plus	Jaminan Belanja Plus		
Blife Purna Sejahtera	Pro Senior Plus	Kids Care Plus		
		Personal Shield Plus		

BANCASSURANCE

Bancassurance is a distribution channel where the marketing of BNI Life's products are carried out in collaboration with the banks. Bancassurance became the main contributor to the Company's profit as well as generated fee based income for BNI as the Parent Company.

The Bancassurance's main product that is offered through four sub-distribution channels, were as follows:

Segmen pasar yang menjadi target Bancassurance BNI Life adalah nasabah bank perorangan, terutama nasabah BNI, baik untuk *mass, upper mass, affluent*, maupun HNWI (*High Net Worth Individual*).

Produktivitas

Polis Bancassurance mengalami peningkatan sebesar 94,33% menjadi 220.306 polis dari 113.369 polis pada akhir tahun 2014. Peningkatan jumlah polis Bancassurance seiring dengan meningkatnya jumlah peserta produk Bancassurance sebesar 19,35% menjadi 506.986 peserta dari 424.781 peserta pada akhir tahun 2014.

Market segment which is targeted by BNI Life Bancassurance is individual bank customers, especially BNI customers, including *mass, upper mass, affluent* and HNWI (*High Net Worth Individual*).

Productivity

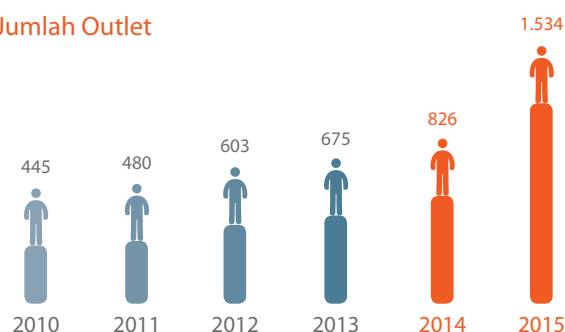
The number of Bancassurance policies jumped 94.33% to 220,306 from 113,369 at the end of 2014, in line with a 19.35% increase in number of Bancassurance members from 424,781 at the end of 2014 to 506,986 in 2015.

Sampai dengan 31 Desember 2015, jumlah premi tercatat sebesar Rp2.654,27 miliar atau meningkat sebesar 215.92% dari tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp840,15 miliar. Produk In Branch merupakan kontributor terbesar dengan komposisi sebesar 84,2%. Disusul oleh produk Telemarketing sebesar 11,1%, Credit Life sebesar 4,3% dan Bundling sebesar 0,3%.

In Branch

Jumlah total outlet di tahun 2015 adalah sebanyak 1.534 outlet atau mengalami pertumbuhan sebesar 46,15% dibandingkan dengan tahun 2014 sebanyak 826 outlet. Pembukaan kantor bertujuan untuk meningkatkan bisnis di tingkat wilayah dan memperluas jaringan pelayanan. Peningkatan jumlah outlet memberikan kesempatan lebih besar kepada pemasaran produk *in branch*.

Jumlah Outlet



Telemarketing

Total produksi premi dari Telemarketing pada 2015 sebesar Rp295,25 miliar.

Asuransi Jiwa Kredit (AJK)

Pada 2015, total produksi premi yang diperoleh melalui Asuransi Jiwa Kredit sebesar Rp114,52 miliar.

Bundling

Pada 2015, total produksi premi yang diperoleh melalui produk Bundling sebesar Rp8,81 miliar.

Strategi Tahun 2016

In Branch

- Mempersiapkan pemenuhan 2.000 orang BAS;
- Memenuhi seluruh outlet BNI dengan BAS;
- Sosialisasi pemberian referral 4 dari KCU, 2 dari KLN dan 1 dari KK;

Until 31 December 2015, the amount of premium income stood at Rp2,654.27 billion, up 215.92% from Rp840.15 billion in 2014. In Branch products were the main contributor with composition reaching 84.2%, followed by Telemarketing products at 11.1%, Credit Life products at 4.3% and Bundling products at 0.3%.

In Branch

The number of outlets in 2015 reached 1,534, up 46.15% from 826 in 2014. The objective of opening offices was to boost businesses regionally and expand service network. The increase in number of outlets provided more opportunities for marketing in branch products.

Telemarketing

The total premium production from Telemarketing in 2015 reached Rp295.25 billion.

Credit Life Insurance (AJK)

In 2015, the total premium income deriving from Credit Life Insurance reached Rp114.52 billion.

Bundling

In 2015, the total premium income contributed by Bundling products reached Rp8.81 billion.

In Branch 2016 Strategy

In Branch

- Prepare the fulfillment of 2,000 Bancassurance Specialists (BAS);
- Populate all BNI outlets with BAS;
- Socialize in providing referral, four from KCU, two from KLN and one from KK;

- d. Menawarkan kegiatan customer gathering kepada seluruh wilayah per kuartal agar ownership program ada di wilayah;
- e. Menjalankan program marketing;
- f. Memasang TVC di seluruh outlet BNI untuk memudahkan penyampaian informasi serta monitoring produksi oleh pegawai BNI;
- g. Meluncurkan 4 produk baru;
- h. Memasarkan produk BLife Maksima Promo dengan underlying ORI dengan target premi Rp1,5 triliun; dan
- i. Bekerja sama dengan Divisi ONL untuk menjalankan program pelatihan berkala kepada pegawai BNI.

Telemarketing

- a. Mengimplementasikan strategi Multiproduct untuk menawarkan produk sesuai kebutuhan nasabah;
- b. Mengadakan program marketing bagi nasabah untuk akuisisi baru dan persistensi;
- c. Terus melakukan perbaikan dalam hal pengiriman polis melalui vendor baru;
- d. Kolaborasi program yang lebih intensif dengan unit Kartu Kredit untuk meningkatkan penggunaan kartu kredit BNI;
- e. Meningkatkan persistensi dengan perbaikan end-to-end process dari strategi penjualan sampai dengan layanan purna jual dan retention;
- f. Melakukan perbaikan proses pendebitan dengan memaksimalkan aktifitas billing reminder dan SLA pendebitan yang lebih reguler dengan pihak bank;
- g. Meluncurkan produk baru yang memberikan manfaat lebih bagi nasabah;
- h. Mengembangkan kemampuan tenaga pemasar dengan teknik pelatihan pemasar dan supervisor yang komprehensif;
- i. Meninjau ulang dan memperbaiki skema remunerasi bagi tenaga pemasar; dan
- j. Mengadakan berbagai program kontes bagi tenaga pemasar.

Bundling

- a. Mempersiapkan produk annuity dan asuransi kecelakaan untuk nasabah BNI dan asuransi perjalanan;
- b. Pengembangan produk untuk segmen mikro; dan
- c. Kontes Tapenas Plus untuk meningkatkan penjualan.

- d. Offer customer gathering activities to all regions each quarter hence in order to enable the presence of ownership program at the regional level;
- e. Organize marketing programs;
- f. Broadcast TVC at all BNI outlets in order to facilitate delivery of information as well as to monitor production by BNI staff;
- g. Launch four new products;
- h. Promote BLife Maksima product with underlying Indonesian Retail Bond (ORI), targetting Rp1.5 trillion in premium income;
- i. Establishing coordination with Bank BNI ONL Division to organize periodic training programs to BNI staff.

Telemarketing

- a. Implement Multiproduct strategy to offer products according to customer's needs;
- b. Hold marketing program for customers for new acquisition and persistence;
- c. Continue to improve delivery of policies using new vendors;
- d. Hold a more intensive collaboration program with Credit Card unit to increase usage of BNI credit cards;
- e. Increase persistency by improving end-to-end process from marketing strategy to after sales service and retention;
- f. Improve debiting process by maximizing billing reminder activities and a more regular debit SLA with the Bank;
- g. Launch new products that provide more benefits to customers;
- h. Improve marketer's capabilities by providing a comprehensive marketers and supervisors training techniques;
- i. Review and improve remuneration scheme for marketers;
- j. Hold various contest programs for marketers.

Bundling

- a. Prepare annuity and accident insurance product for BNI customers and travel insurance;
- b. Develop products for the micro segment;
- c. Hold Tapenas Plus Contest to boost sales.

Asuransi Jiwa Kredit

- a. Meningkatkan Jumlah tenaga pemasar asuransi jiwa kredit di cabang sentra BNI;
- b. Mempersiapkan peluncuran produk baru untuk BNI Bina Wirausaha;
- c. Membuat kontes untuk cabang cabang sentra BNI; dan
- d. Aplikasi berbasis online credit life untuk meningkatkan proses polis.

EMPLOYEE BENEFITS

Employee Benefits adalah program asuransi BNI Life yang ditujukan untuk mengakomodir kebutuhan perusahaan dalam hal program kesejahteraan para karyawan di sebuah Perusahaan. Saluran distribusi ini merupakan instrumen unggulan BNI Life untuk mendorong dan mengoptimalkan potensi premi dari sektor korporat.

Produk-produk Employee Benefits yang ditawarkan, antara lain:

1. **Optima Group Health:** program asuransi kesehatan baik dalam paket standar maupun sesuai dengan permintaan yang diinginkan (*tailor-made*).
2. **Optima Group Life:** program asuransi yang memberikan perlindungan keuangan komprehensif terhadap risiko atas diri karyawan yang disebabkan oleh kecelakaan maupun bukan kecelakaan.
3. **Optima Group Protection:** program asuransi kecelakaan untuk karyawan.
4. **Optima Group Saving:** solusi perencanaan dan pengelolaan dana hari tua yang menggabungkan unsur proteksi asuransi jiwa dan investasi. Pengelolaan investasi untuk program ini tersedia dalam berbagai pilihan, seperti reksadana, obligasi, pasar uang, dan deposito.
5. **Optima Executive Saving:** program asuransi yang dikhususkan bagi jajaran eksekutif pemegang polis, yang terdiri dari Direksi dan Komisaris.

BNI Life menjalin kerjasama secara langsung dengan mitra kerja di beberapa rumah sakit yang tersebar di Indonesia. Untuk memberikan pelayanan yang lebih optimal dan berkualitas bagi para nasabahnya, BNI Life menghadirkan sistem layanan Show Card BNI Life dan bekerja sama dengan AdMedika untuk layanan Swipe Card.

Credit Life Insurance

- a. Increase the number of credit life insurance marketers at BNI central branches;
- b. Prepare the launch of new products for BNI Bina Wirausaha;
- c. Organize contests for BNI central branches; and
- d. Launch online credit life based application to improve the policy process.

EMPLOYEE BENEFITS

Employee Benefit is a BNI Life Insurance program intended to accommodate the needs of companies in conjunction with welfare programs for their employees. This distribution channel is the BNI Life's mainstay instrument to boost and optimize premium potential from the corporate sector.

Employee Benefit products offered, included:

1. **Optima Group Health:** a health insurance program offered both in standard or tailor-made packages.
2. **Optima Group Life:** an insurance program which provides comprehensive financial protection against accidental or non-accidental risks for the employees.
3. **Optima Group Protection:** an accident insurance program for employees.
4. **Optima Group Savings:** a solution for planning and managing provident fund which combines elements of life insurance protection and investment. Investment management for this program is available in several options, such as mutual funds, bonds, money market and time deposits.
5. **Optima Executive Savings:** an insurance program specifically designed for executives of the policyholders, consisting of Board of Directors and Board of Commissioners.

The company performs direct cooperation with partners at several hospitals spread throughout Indonesia to provide showcard service. The company also teams up with AdMedika, a third party that acts as an operator for swipe card system network. This collaborations were part of the Company's efforts to provide the maximal and better quality services for its customers.

Target pasar Employee Benefits adalah perusahaan-perusahaan atau institusi berbadan hukum yang memerlukan manfaat asuransi kesehatan, jiwa, kecelakaan, dan pensiun bagi karyawannya. Saat ini, Employee Benefits dipasarkan oleh 5 (lima) sub saluran pemasaran, yaitu Agencies, Brokers, Captive, Direct Sales (EBC/EBCM) dan Bancassurance Partnership.

The target market of Employee Benefits is companies, institutions or legal entities that need health, life, accidental and retirement insurance benefits for their employees. Employee Benefit is currently marketed through five sub-distribution channels, namely Agencies, Brokers, Captive, Direct Sales (EBC/EBCM) and Bancassurance Partnership. In addition, a good synergy with distribution channels has been established in marketing Employee Benefit products.

SYARIAH

Meningkatnya kebutuhan masyarakat atas asuransi berbasis syariah, membuat BNI Life terus mengembangkan bisnis dengan membuat Unit Bisnis Syariah yang hadir sejak tahun 2004 BNI Life menjalin kerja sama dengan beberapa Lembaga Keuangan Syariah, antara lain BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, serta sejumlah perusahaan asuransi umum. Saat ini Syariah dipasarkan oleh 4 (empat) sub distribution channel sharia, yaitu Sharia Employee Benefits, Bancatakaful Affinity, dan Individual Business.

SHARIA

The increasing public demand for Sharia-based insurance has driven BNI Life to continue develop Sharia business unit that has been established since 2004. BNI Life formed collaboration with a number of Sharia-based Financial Institution, including BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia as well as a number of general insurance companies. Currently, Sharia-based products are marketed through four sub-distribution channels, namely Sharia Employee Benefit, Bancatakaful, Affinity and Individual Business.

Produk-produk Syariah yang ditawarkan, antara lain:

Sharia products offered, included:

Produk Asuransi Individu Individual Insurance Product	BLife Wadiah Cendikia	Program asuransi pendidikan sekaligus proteksi yang dikelola secara professional dan transparan sesuai prinsip syariah. Program ini bertujuan memberikan dana pendidikan dan perlindungan bagi buah hati Anda yang optimal dan maksimal, bersih dari unsur maysir, gharar dan riba. Education insurance program as well as a protection managed in professional and transparent manners in accordance with sharia principles. This program is intended to provide education fund as well as maximum protection for your loved ones, clean from elements of maysir, gharar and riba.
	BLife Syariah Amanah Investa	Program investa dan proteksi yang dikelola secara professional dan transparan sesuai prinsip syariah. Program ini bertujuan memberikan perlindungan nilai ekonomis dengan tingkat pengembalian hasil investasi lebih optimal, bersih dari unsur maysir, gharar dan riba. Anda dapat merencanakan keuangan untuk berbagai kebutuhan seperti perencanaan hari tua, pendidikan, haji/umrah dan lain-lain. Investment and protection program managed in professional and transparent manners in accordance with sharia principles. This program is intended to provide economic value protection with optimum rate of return, clean from elements of aysir, gharar and riba. You canmake financial plans, such as for retirement, education, haj/ umra, etc.
	BLife Investa Plus Syariah	Program asuransi yang sangat memahami kebutuhan berinvestasi sekaligus memberikan proteksi. Melalui sebuah alternatif investasi yang sangat fleksibel dan memberikan keuntungan Optimal dan sesuai prinsip Syariah. Insurance program that understands the need to invest as well as provides protection through a highly flexible investment alternatives which offers optimum benefits and in accordance with Sharia principles
	BLife Multi Investa Syariah	Program asuransi dengan investasi secara berkala yang dikelola secara professional, transparan dan sesuai prinsip syariah yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal. Insurance program with periodic investments managed in professional and transparent manners and in accordance with sharia principles which is intended to provide maximum return on investment

Produk Asuransi Kumpulan Group Insurance Product	BNI Life Pembiayaan Syariah	Program asuransi bagi nasabah pembiayaan/ Kredit lembaga keuangan Bank Syariah atau Selain Bank yang memberikan perlindungan atas risiko finansial Meninggal dunia, Cacat Tetap Total dan Cacat Sementara dalam masa pembiayaan/kredit. Insurance program for financing customers/loan by Sharia bank or non-bank financial institutions which provide protection over financial risks due to the demise, Permanent Total Disabilities and Partial Disabilities of the customers during the financing/ loan periods
	BLife Health Plan Syariah	Program kesejahteraan bagi pegawai berupa asuransi kesehatan saat peserta masih aktif bekerja. Program ini terdiri dari rawat inap, rawat jalan, rawat gigi, rawat lahir dan kacamata (dengan rawat inap sebagai benefit utama). Welfare program for employees in form of health insurance while participants are actively employed. The program consists of inpatient, outpatient, dental, birth and glasses (inpatient as the main benefit)
	BLife Ekawarsa Syariah	Program kesejahteraan pegawai berupa asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atas Risiko Meninggal Dunia yang terjadi baik karena kecelakaan maupun bukan karena kecelakaan Welfare program for employees in form of life insurance that provides protection against risks of death due to an accident and non accident
	BLife Asuransi Kecelakaan Diri Syariah	Program kesejahteraan pegawai berupa asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atas risiko yang terjadi karena kecelakaan. Manfaat asuransi dapat dikombinasikan atas risiko meninggal dunia, cacat tetap total dan cacat tetap sebagian, serta perawatan yang terjadi karena kecelakaan dalam masa asuransi. Welfare program for employees in form of life insurance providing protection from the risk in the event of accident. Insurance benefit is combined as such covering the risk in the event of death, permanent disability and permanent partial disability as well as treatment coverage due to accident during the insured period.
	BLife Dana Hari Tua Syariah	Program kesejahteraan pegawai berupa asuransi jiwa dan Dana Santunan yang memberikan perlindungan atas Risiko Meninggal Dunia yang terjadi sampai masa pensiun pegawai. Welfare program for employees in form of life insurance.providing protection in the event of risk of demise until pension.

Produktivitas

Jumlah outlet BASS mengalami peningkatan selama tahun 2015. Tercatat jumlah outlet BASS Syariah sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) outlet dengan penambahan sebanyak 7 (tujuh) outlet dari tahun 2013 sebanyak 32 (tiga puluh dua) outlet.

Sampai 31 Desember 2015, pendapatan dari segmen Syariah tercatat sebesar Rp123,83 miliar atau mengalami penurunan sebesar 2% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp126,86 miliar.

Pendapatan dari segmen Syariah tahun 2015 masih didominasi oleh produk asuransi jiwa syariah kumpulan, dimana kontribusi terbesar dari produk asuransi jiwa pembiayaan sebesar 43% diikuti dengan produk asuransi kesehatan kumpulan sebesar 25% dan produk ekawarsa sebesar 14% dari total pencapaian kontribusi asuransi kumpulan, sedangkan dari lini asuransi jiwa syariah perorangan memberikan kontribusi sebesar 16% dari total pendapatan kontribusi (premi).

Sampai 31 Desember 2015, pendapatan dari segmen Syariah tercatat sebesar Rp 123,83 miliar atau mengalami penurunan sebesar 2,39% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp126,86 miliar.

Productivity

The number of BASS outlet increased in 2015. There are 39 BASS Sharia outlets consisting of 7 (seven) additional outlets in 2014 and 32 existing outlets in 2013.

Until 31 December 2015, income from Sharia segment stood at Rp123.83 billion, down 2% from Rp126.86 billion in 2014.

Income from Sharia segment in 2015 was still dominated by Sharia-based group life insurance, where the main contributor was the sharia financing life insurance with 43%, followed by group health insurance product at 25% and ekawarsa product at 14% of the total achievement of group insurance contribution. Meanwhile, the individual sharia life insurance lines contributed 16% to the total premium income.

Until 31 December 2015, income from the Sharia segment was recorded at Rp123.83 billion, down 2.39% from Rp126.86 billion in 2014.

Pendapatan dari segmen Syariah tahun 2015 didominasi oleh produk Asuransi Jiwa Pembiayaan (AJP) dengan komposisi sebesar 42,12% diikuti dengan produk Asuransi Kesehatan (Askes) sebesar 21,17% dan Asuransi Term Life (Ekawarsa) sebesar 12,43% dari total pencapaian kontribusi.

Total polis untuk segmen Syariah mengalami penurunan sebesar 13,54% dengan total polis sebanyak 9.568 polis jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebanyak 11.067 polis.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT BNI Life Insurance yang berakhir pada 31 Desember 2015 Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang ditunjuk Perusahaan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Total Aset

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, total aset Perusahaan sebesar Rp9,92 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 22,62% dari tahun lalu sebesar Rp8,09 triliun.

Peningkatan tersebut terutama dikarenakan adanya pertumbuhan aset tetap (bersih) yang signifikan.

Income from Sharia segment in 2015 was dominated by AJP Life Insurance product with composition reaching 42.12%, followed by the Health Insurance (Askes) product with 21.17% and Term Life Insurance (Ekawarsa) with 12.43% from the total contribution achieved.

The total number of policyholders among Sharia segments decreased 13.54% from 11,067 in 2014 to 9,568.

ANALYSIS AND FINANCIAL PERFORMANCE DISCUSSION

The analysis and financial performance discussion is based on information obtained from PT. BNI Life Insurance Financial Statement as of 31 December 2015, as audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a Public Accountant Firm appointed by the Company.

THE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total Asset

For the fiscal year ending on 31 December 2015, the Company's total asset stood at Rp9.92 billion, up 22.62% from Rp8.09 billion in the previous year.

The increase was mainly due to the significant growth of fixed assets (net).

(dalam jutaan Rupiah) / (dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan Description	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)			
1	Kas dan Kas pada Bank / Cash and Cash in Banks	664.377	1.168.271	113.512	(90,28)%
2	Piutang Premi / Premium Receivables	29.551	22.065	26.448	19,86%
3	Piutang Reasuransi / Reinsurance Receivables	21.302	31.798	17.387	(45,32)%
4	Investasi / Investment	3.049.291	5.630.313	8.447.157	50,03%
5	Pinjaman pemegang polis / Loan to policyholders	-	598	733	22,58%
6	Piutang Hasil Investasi / Investment Income Receivables	17.201	28.045	78.139	178,62%
7	Beban Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses	10.747	14.627	28.667	95,99%
8	Piutang Lain-lain (Bersih) / Other Receivables-Net	13.963	11.057	15.963	22,50%
9	Aset Lain-lain (Bersih) / Other Assets-Net	8.075	1.065.854	1.009.222	(5,31)%
10	Aset Tetap (Bersih) / Fixed Assets-Net	47.615	53.450	105.274	96,96%
11	Aset Reasuransi / Reinsurance Asset	64.419	30.433	37.937	24,66%
12	Aset Pajak Tangguhan (Bersih) / Deferred Tax Assets-Net	22.652	28.695	35.323	23,10%
13	Jumlah Aset / Total Assets	3.949.193	8.085.206	9.915.762	22,64%

Secara rinci penjelasan untuk komponen aset Perusahaan sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

Investasi

Saldo investasi Perusahaan merupakan dana Perusahaan yang ditempatkan pada dana jaminan, deposito berjangka, efek-efek, penyertaan saham serta pinjaman pemegang polis. Sampai akhir 2015, total saldo investasi tercatat sebesar Rp8,45 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 50,09% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp5,63 triliun. Rekapitulasi portofolio investasi Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In details, components of the Company's assets are described in the following table:

Investment

The balance of the Company's investments is the Company's fund invested in statutory funds, time deposits, marketable securities, shares and loans to policyholders. At the end of 2015, total investment was recorded at Rp8.45 trillion or up 50.03% from Rp5.63 trillion in 2014. The recapitulation of the Company's investment portfolio in the past 3 (three) years is shown in the table below:

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

No.	Keterangan Description	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)			
1	Dana Jaminan / Statutory Funds	82.421	101.136	103.250	2,09%
2	Deposito Berjangka / Time Deposits	643.097	1.740.654	2.357.628	35,44%
3	Efek-Efek / Marketable Securities	2.322.091	3.787.023	5.984.779	58,03%
4	Penyertaan Saham / Investment in Shares	1.000	1.500	1.500	-
5	Pinjaman Pemegang Polis / Loan to Policyholders *)	682	-	-	22,58%
6	Total Investasi / Total Investments	3.049.291	5.630.313	8.447.157	50,03%

*) 2014 & 2015 direklasifikasikan ke Non Investasi

*) 2014 and 2015 are reclassified into Non-Investment

Dana jaminan Perusahaan merupakan dana wajib yang ditempatkan pada deposito berjangka serta obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo. Sampai akhir 2015, tercatat sebesar Rp103,25 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 2,09% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp101,14 miliar.

The Company's statutory fund is an obligatory fund invested in time deposits and bonds held to maturity. Until the end of 2015, the statutory fund reached Rp103.25 billion, up 2.09% from Rp.101.14 billion in 2014.

Investasi pada deposito berjangka pada akhir 2015 tercatat sebesar Rp2,36 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 35,44% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp1,74 triliun.

Investment in time deposits at the end of 2015 was recorded at Rp2.36 trillion, up 35.44% from Rp1.74 trillion in 2014.

Investasi pada efek-efek antara lain investasi pada saham, obligasi dan reksadana pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp5,98 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 58,03% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp3,79 triliun.

Investment in securities such as shares, bonds and mutual funds, at end of 2015 reached Rp5.98 trillion, up 58.03% from Rp3.79 trillion in 2014.

Berdasarkan komposisinya, investasi Perusahaan didominasi oleh penempatan pada efek-efek dengan komposisi sebesar 70,84% terhadap total investasi tahun 2015. Komposisi investasi pada efek-efek tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang memiliki komposisi sebesar 67,25% terhadap total investasi tahun 2014.

Subject to its composition, the investment of the Company is dominated by placement of securities constituting 70.84% of the total investment in 2015. The investment composition on said securities had shown an increase when compared with 2014, which constituted 67.25% of the total investment in 2014.

Sedangkan komposisi untuk deposito berjangka terhadap investasi Perusahaan tahun 2015 yaitu sebesar 27,91%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar 30,91%. Dan untuk komposisi dana jaminan, penyertaan saham serta pinjaman pemegang polis cenderung tidak mengalami perubahan yang signifikan selama 2015.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2015, jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp5,03 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 50,15% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp3,35 triliun.

Meanwhile, composition for time deposits increased compared to 2013. In 2014, time deposit was recorded at 30.91% or up 9.82% from 21.09% in 2013. Meanwhile, statutory funds, investment in shares and loans to policy holders, did not show any significant change in 2014.

Liability

At the end of 2015, the Company's liabilities were recorded at IDR5.03 trillion or hiked 50.15% from IDR3.35 trillion in 2014.

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

No.	Keterangan Description	2013	2014	2015
		Juta Million (Rp)		
1	Akrua / Accrued Expenses	12.771	20.916	37.522
2	Utang Lain-Lain / Other Payables	11.544	8.131	17.557
3	Utang Pajak / Tax Payables	1.343	1.297	1.709
4	Utang Komisi / Commission Payables	8.724	14.266	19.579
5	Utang Reasuransi / Reinsurance Payables	24.881	31.318	13.941
6	Titipan Premi / Premium Deposits	28.954	28.079	32.948
7	Utang Sewa Pembiayaan / Obligation Under Finance Lease	5.559	10.396	12.813
8	Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefits Liabilities	47.451	60.225	91.230
9	Liabilitas Kepada Pemegang Polis / Liabilities to Policyholders	2.719.550	3.173.004	4.799.124
10	Setoran Modal / Capital Advance	630.000	-	-
11	Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	3.490.777	3.347.632	5.026.423

Liabilitas Kepada Pemegang Polis

Liabilitas kepada pemegang polis terbagi atas liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, cadangan atas premi yang belum merupakan penghasilan, estimasi liabilitas klaim, serta utang klaim.

Perusahaan mengakui liabilitas kepada pemegang polis tersebut berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada 31 Desember 2015 dan 2014. Liabilitas kepada pemegang polis Perusahaan pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp4,80 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 51,25% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp3,17 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan yang secara nominal meningkat sebesar Rp1,65 triliun.

Liabilities to Policyholders

Liabilities to policyholders consist of liabilities for future policy benefits, provision for unearned contribution, provision for unearned premiums, estimated claim liabilities and claim payables.

The Company recognized the Liabilities to Policyholders based on actuarial internal calculation on 31 December 2015 and 2014. Liabilities to the Company's policyholders at the end of 2015 were IDR4.80 trillion or up 51.25% from IDR3.17 trillion in 2014. The increase was caused by the rise in liabilities for future policy benefits which rose IDR1.65 trillion.

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

No.	Keterangan Description	2014	2015	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)		
1	Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Liabilities for Future Policy Benefits	2.897.808	4.552.537	57,10%
2	Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak Unearned Contributions-Provisions	77.858	89.805	15,34%
3	Cadangan atas premi yang belum merupakan penghasilan Unearned Premium Reserves	88.682	71.438	(19,44)%
4	Estimasi Liabilitas Klaim Estimated Claim Liabilities	101.080	81.316	(19,55)%
5	Utang Klaim Claims Payables	7.576	4.038	(46,70)%
6	Total Liabilitas Kepada Pemegang Polis Total Liability to Policyholders	3.173.004	4.799.124	-

Berdasarkan nominal pertumbuhannya, liabilitas manfaat polis masa depan memiliki nominal pertumbuhan tertinggi sebesar Rp1,65 triliun atau 57,10% dari semula sebesar Rp2,90 triliun pada 2014 menjadi sebesar Rp4,55 triliun pada akhir tahun 2015. Diikuti dengan pertumbuhan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak sebesar Rp11,95 miliar atau 15,34% dari tahun sebelumnya sebesar Rp77,86 miliar menjadi sebesar Rp89,81 miliar pada akhir tahun 2015. Selanjutnya, penurunan terjadi pada pos estimasi liabilitas klaim sebesar Rp19,76 miliar atau 19,55% dari tahun sebelumnya sebesar Rp101,08 miliar menjadi sebesar Rp81,32 miliar pada akhir tahun 2015. Sedangkan Cadangan atas premi yang belum merupakan penghasilan mengalami penurunan sebesar Rp17,24 miliar dan utang klaim juga menurun sebesar Rp3,54 miliar dibandingkan tahun 2014.

Berdasarkan komposisinya, liabilitas manfaat polis masa depan memiliki kontribusi terbesar terhadap komposisi liabilitas kepada pemegang polis sebesar 94,86%. Komposisi tersebut mengalami peningkatan sebesar 91,33% jika dibandingkan dengan tahun 2014.

Dana Peserta

Dana peserta Perusahaan terbagi atas dana Syirkah temporer Mudharabah, dana Tabarru, serta kenaikan SB- Tabarru yang belum direalisasikan. Sampai dengan akhir tahun 2015, dana peserta perusahaan tercatat sebesar Rp66,25 miliar atau mengalami penurunan sebesar 1,17% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp67,03 miliar. Penurunan tersebut disebabkan adanya defisit yang tersedia untuk dana tabarru.

Based on the nominal growth, liabilities for future Policyholder benefits enjoyed the highest growth at IDR1.65 trillion, or up 57.10% from IDR2.90 trillion in 2014 to IDR4.55 trillion at the end of 2015. The growth of unearned contributions provisions came second with IDR11.95 billion or up 15.34% from IDR77.86 billion in the previous year to IDR89.81 billion at the end of 2015. Furthermore, a decrease in the estimated claims liabilities reached Rp 19.76 billion or declining 19.55% from Rp81,32 billion in the previous year to Rp101,08 billion at the end of 2015. Meanwhile, provision for unearned premiums dropped IDR17.24 billion and claim payables also declined IDR3.54 billion from those of 2014.

Based on their composition, liabilities for future policyholder benefits contributed the most to the overall liabilities to policyholders with a 94.86%. The composition increased 91.33% if compared to 2014.

Participant's Fund

The Company's participant's fund consist of Mudharabah temporary Syirkah fund, Tabarru fund and increase in unrealized SB-Tabarru. Until the end of 2015, the Company's participant's fund reached IDR66.25 billion or down 1.17% from IDR67.03 billion in 2014. The drop was caused by the existence of deficit in tabarru fund.

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

No.	Keterangan Description	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)			
1	Dana Peserta / Participant's Funds	58.492	67.032	66.248	(1,17)%

Ekuitas

Sampai dengan 31 Desember 2015, saldo ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp4,82 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 3,43% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp4,67 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari adanya peningkatan pada saldo laba.

Perkembangan ekuitas Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Equity

Until 31 December 2015, the Company's equity balance stood at IDR4.83 trillion, up 3.43% from IDR4.67 trillion in 2014. The increase was mainly caused by an increase in profit balance.

The growth of Company's equity in the past 3 (three) years is as follows:

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

No.	Keterangan Description	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)			
1	Modal Saham / Share Capital	180.419	300.699	300.699	-
2	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	139.569	4.157.813	4.157.813	-
3	Cadangan Revaluasi Aset / Provision for Asset Revaluation	-	-	36.560	-
4	Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja / Reevaluation of Post-Retirement Benefit	-	-	(3.190)	-
5	Kerugian yang Belum Direalisasikan Atas Efek Tersedia untuk Dijual / Unrealised Losses on Available-For-Sale Marketable Securities	(8.187)	(4.871)	(7.097)	45,70%
6	Saldo Laba / Retained Earnings	88.123	216.901	338.308	55,97%
7	Jumlah Ekuitas / Total Equity	399.924	4.670.542	4.830.909	3,43%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

No.	Keterangan Description	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)			
1	Jumlah Pendapatan / Total Income	1.662.324	1.950.148	3.644.315	86,87%
2	Jumlah Beban / Total Expense	1.589.072	1.827.413	3.489.840	90,97%
3	Laba sebelum Pajak Penghasilan / Profit before Income Tax	73.252	122.735	154.475	25,86%
4	Manfaat Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit	(9.456)	6.043	5.565	-7,91%
5	Laba Bersih / Net Profit	63.796	128.778	160.040	24,28%
6	Jumlah Penghasilan Komprehensif / Total Comprehensive Income	51.617	132.094	191.182	44,73%

Pendapatan Usaha

Total pendapatan usaha Perusahaan pada 2015 tercatat sebesar Rp3,64 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 86,87% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp1,95 triliun. Peningkatan pendapatan didominasi oleh pendapatan premi bersih yang meningkat 133,94% dibandingkan dengan tahun 2014.

Berdasarkan komposisi pendapatan, pendapatan premi mendominasi komposisi pendapatan dengan komposisi sebesar 89,20% terhadap total pendapatan. Komposisi tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 71,25%.

Untuk pendapatan hasil investasi mengalami penurunan dari 24,33% di tahun 2014 menjadi 8,65% di tahun 2015. Sedangkan pendapatan lain-lain mengalami penurunan dari 2,08% di tahun 2014 menjadi 0,91% di tahun 2015.

Business Revenue

The Company's total revenues in 2015 amounted IDR3.64 trillion or up 86.87% from IDR1.95 trillion in 2014. The revenue increase was dominated by net premium income which hiked up 133.94% from that of 2014.

Based on the revenue composition, premium income contributed the most with a portion of 89.20% from the total revenue. This portion was higher than 2014's 71.25%.

Investment income declined from 24.33% in 2014 to 8.65% in 2015. Meanwhile, other revenue dropped from 4.41% in 2014 to 0.91% in 2015.

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

No.	Keterangan Description	2014	2015	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)		
1	Pendapatan Premi - bersih / Premium Income - net	1.389.557	3.250.784	133,94%
2	Pendapatan Investasi - bersih / Investment Income - net	474.562	315.245	(33,57)%
3	Pendapatan Lain-lain / Other Income	40.490	33.113	(18,22)%
4	Pendapatan Fee dari Asuransi Syariah (Ujrah) / Fee Income from Sharia Insurance (Ujrah)	45.539	45.173	(0,80)%
5	Jumlah Pendapatan / Total Income	1.950.148	3.644.315	86,87%

Pendapatan Premi

Sampai dengan 31 Desember 2015, total pendapatan premi bruto Perusahaan tercatat sebesar Rp3,24 triliun atau meningkat sebesar 124,34% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp1,39 triliun. Pendapatan premi terutama didominasi oleh pendapatan premi bruto yang pada 2015 tercatat sebesar Rp3,24 triliun atau meningkat sebesar 124,34% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp1,45 triliun. Peningkatan perolehan premi bruto tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan asuransi perseorangan di tahun pertama.

Premium Income

Until 31 December 2015, the Company's total gross premium income reached IDR3.25 trillion or up 133.94% from IDR1.39 trillion in 2014. The premium income was dominated by gross premium income of IDR3.24 trillion in 2015 or rose 124.34% from IDR1.45 trillion in 2014. The increase in gross premium income was caused by an increase in first year personal insurance premium income.

Premi reasuransi Perusahaan tercatat sebesar Rp14,07 miliar atau menurun sebesar 70,92% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp48,39 miliar. Sedangkan untuk Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (PYBMP) pada 2015 sebesar Rp20,68 miliar atau meningkat sebesar 352,97% dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat negatif sebesar Rp8,18 miliar.

The Company's reinsurance premium amounted to IDR14.07 billion or down 70.92% from IDR48.39 billion in 2014. Meanwhile, the unearned premium income in 2015 reached IDR20.68 billion or up 352.97% from a negative IDR8.18 billion in 2014.

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

No.	Keterangan Description	2014	2015	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)		
1	Pendapatan Premi Bruto / Gross Premium Income	1.446.122	3.244.174	124,34%
2	Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(48.389)	(14.073)	(70,92)%
3	Penurunan/(Kenaikan) PYBMP / Decrease/(Increase) of UPR	(8.176)	20.683	(352,97)%
4	Total Pendapatan Premi - Bersih / Total Premium Income - Net	1.389.557	3.250.784	133,94%

Pendapatan Hasil Investasi (Bersih)

Pendapatan hasil investasi Perusahaan sampai dengan akhir 2015 tercatat sebesar Rp315,24 miliar atau menurun sebesar 33,57% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp474,56 miliar. Pendapatan hasil investasi berasal dari investasi baik unit link dan non-unit link, termasuk dari pendapatan selisih kurs pada produk unit link maupun non unit link.

Investment Income (Net)

The Company's net investment income at the end of 2015 amounted IDR315.24 billion or down 33.57% from IDR474.56 billion in 2014. Investment income was derived from unit link and non-unit link investments as well as foreign exchange gains from both unit link and nonunit link products.

Pendapatan Lain-lain

Pada akhir 2015, pendapatan Lain-lain Perusahaan yang berasal dari pendapatan pengelolaan asuransi (Ujrah) serta pendapatan lainnya, tercatat sebesar Rp45,17 miliar atau menurun sebesar 0,8% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp45,54 miliar. Pendapatan lainnya mengalami penurunan sebesar 18,22% dari Rp40,49 miliar pada 2014 menjadi sebesar Rp33,11 miliar pada akhir 2015. Pendapatan lainnya antara lain berasal dari management fee, pendapatan administrasi, komisi keuntungan reasuransi, komisi reasuransi, dan lain-lain.

Other Incomes

At the end of 2015, the Company's other incomes deriving from insurance management income (Ujrah) and other incomes stood at IDR45.17 billion or up 0.8% from IDR45.54 billion in 2014. Other incomes decreased 18.22% from IDR40.49 billion in 2014 to IDR33.11 billion in 2015. Other incomes were obtained, among others, from management fee, administration income, reinsurance profit commission, reinsurance commission, etc.

Beban Usaha

Beban usaha Perusahaan sepanjang 2015 sebesar Rp3,49 triliun atau meningkat sebesar 90,97% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp1,83 triliun. Peningkatan tersebut terutama diperoleh dari beban pemasaran yang meningkat sebesar 357,14% dari Rp24,02 miliar pada 2014 menjadi Rp109,80 miliar pada 2015. Selain itu, perubahan neto liabilitas meningkat 289,95% dari Rp422,84 miliar menjadi Rp1,65 triliun pada 2015. Beban asuransi lainnya dan beban akuisisi juga meningkat masing-masing sebesar 101,25% dan 60,91%.

Operating Expenses

The Company's operating expenses throughout 2015 reached IDR3.49 trillion or up 90.97% from IDR1.83 trillion in 2014. The increase was caused by an increase in marketing expense which rose 357.14% to IDR109.80 billion in 2015 from IDR24.02 billion in 2014. In addition, change of liability increased 289.95% from IDR422.84 billion to IDR1.65 trillion in 2015. Other insurance expense and acquisition expense also rose 101.25% and 60.91% respectively.

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

No.	Keterangan Description	2014	2015	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)		
1	Klaim dan Manfaat Polis / Claims and Policy Benefits	901.694	854.202	(5,27)%
2	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	(29.628)	(12.792)	(56,82)%
3	Ujrah Dibayar (Reasuransi) / Payment of Ujrah (Reinsurance)	2.202	2.596	(17,89)%
4	Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / Net Changes in Liabilities for Future Policy Benefits	422.836	1.648.851	289,95%
5	Perubahan Neto Estimasi Liabilitas Klaim / Net Changes in Estimated Claim Liabilities	33.709	(14.580)	(143,25)%
6	Beban asuransi lainnya / Other Reinsurance Expenses	11.560	23.264	101,25%
7	Beban Akuisisi / Acquisition Cost	283.314	455.891	60,91%
8	Beban Pemasaran / Marketing Expenses	24.020	109.804	357,14%
9	Beban Umum dan Administrasi / General Administration Expenses	279.469	396.469	41,87%
10	Beban/(Pendapatan) Non Operasi Bersih / Non-Operating Expense/(Income) Net	(101.763)	26.138	(125,69)%
11	Jumlah Beban / Total Expenses	1.827.413	3.489.840	90,97%

Klaim dan Manfaat Polis

Sampai akhir 2015, total beban klaim dan manfaat polis tercatat sebesar Rp854,20 miliar atau menurun sebesar 5,27% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp901,69 miliar. Penurunan beban klaim dan manfaat polis terutama disebabkan oleh penurunan klaim dan manfaat polis kumpulan sebesar 17,4%

Berdasarkan komposisinya, komposisi beban klaim dan manfaat polis tahun 2015 didominasi oleh perorangan.

Claim and Policy Benefits Expenses

Until the end of 2015, total claim and policy benefits expenses stood at IDR854.20 billion or down 5.27% from IDR901.69 billion in 2014. The decrease was mainly due to a 17.4% decline in claim and policy benefits expenses.

Based on its composition, claim and policy benefits expenses in 2015 were dominated by individual claims.

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

No.	Keterangan Description	2014	2015	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)		
1	Perorangan / Individual	425.315	460.797	8,3%
2	Kumpulan / Group	476.379	393.402	(17,4)%
3	Total Beban Klaim dan Manfaat Polis / Total Claim and Policy Benefits Expenses	901.694	854.202	(5,27)%

Beban Akuisisi

Beban akuisisi Perusahaan antara lain terbagi atas beban komisi, beban keagenan, beban telemarketing, dan beban pemeriksaan kesehatan. Sampai dengan akhir tahun 2015, beban akuisisi Perusahaan tercatat sebesar Rp455,89 miliar atau meningkat sebesar 60,91% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp283,31 miliar. Peningkatan beban akuisisi disebabkan oleh adanya penambahan jumlah komisi yang diberikan, peningkatan imbalan kerja keagenan dan telemarketing seiring dengan peningkatan jumlah agen dan telemarketing sepanjang 2015.

Beban Pemasaran

Beban pemasaran Perusahaan terbagi atas beban kontes agen, beban promosi, beban telemarketing, beban jamuan dan representasi, serta beban lainnya. Beban pemasaran Perusahaan tercatat sebesar Rp109,80 miliar atau meningkat sebesar 357,14% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp24,02 miliar. Peningkatan beban pemasaran terutama adanya inovasi pada strategi pemasaran yang meningkatkan biaya promosi dan kontes agen.

Sedangkan, beban promosi sampai dengan akhir tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 977,8% menjadi sebesar Rp68,50 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,36 miliar.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perusahaan terbagi atas beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja, amortisasi, perkantoran, jasa tenaga luar, beban telekomunikasi, beban penyusutan, beban perlengkapan kantor, beban perjalanan dinas, transportasi dan kendaraan, jasa konsultan, pendidikan dan pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, dan lainnya. Beban umum dan administrasi Perusahaan pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp396,47 miliar atau meningkat sebesar 41,87% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp279,47 miliar. Peningkatan beban umum dan administrasi tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan gaji, tunjangan dan imbalan kerja bagi pegawai.

Acquisition Expenses

The Company's acquisition expenses were broken down into commission expenses, agency expenses, telemarketing expenses and medical check-up expenses. Until the end of 2015, the Company's acquisition expenses amounted IDR455.89 billion or up 60.91% from IDR283.31 billion in 2014. The increase was due to a surge in the amount of commission disbursed as well as increases in agency compensation and telemarketing expenses in line with the rising number of agencies and telemarketers throughout 2015.

Marketing Expenses

The Company's marketing expenses comprised agent contest costs, promotional costs, telemarketing costs, reception and representation costs, and other costs. The Company's marketing expenses stood at IDR109.80 billion or up 357.14% from IDR24.02 billion in 2014. The increase was mainly caused by innovation in the marketing strategy which boosted the costs of promotion and agency contest.

Meanwhile, the promotional costs until the end of 2015 increased 977.8% from IDR6.36 billion in the previous year to IDR68.50 billion.

General and Administration Expenses

The Company's general and administration expenses comprised salary expenses, allowance and benefit expenses, amortization costs, office expenses, external parties service costs, telecommunication costs, depreciation costs, office supplies costs, duty travel costs, transportation and vehicle costs, consultancy service costs, education and training expenses, maintenance and repair expenses, and other costs. At the end of 2015, general and administration expenses amounted IDR396.47 billion or up 41.87% from IDR279.47 billion in 2014. The increase was mainly due to upsurge in expenses for salary, allowance and benefit for the employees.

(Pendapatan) Beban Non-Operasi Bersih

Pendapatan Non-Operasi Perusahaan terbagi atas pendapatan jasa giro, laba selisih kurs net, pendapatan non operasi lainnya, beban pajak lainnya, beban administrasi bank, dan beban lainnya. Sampai dengan akhir tahun 2015, pendapatan non-operasi Perusahaan setelah dikurangi beban non operasi tercatat sebesar Rp26,14 miliar atau menurun sebesar 125,69% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp(101,76) miliar. Penurunan pendapatan non-operasi terutama disebabkan oleh penurunan dari jasa giro.

Laba sebelum Pajak Penghasilan

Pada 2015, Perusahaan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp154,47 miliar yang meningkat sebesar 25,9% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp122,73miliar.

Beban Pajak - Bersih

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan". Pada akhir tahun 2015, manfaat pajak penghasilan Perusahaan tercatat sebesar Rp5,56 miliar atau menurun sebesar 7,91% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp6,04 miliar.

Laba Bersih

Setelah dikurangi dengan pajak penghasilan, maka laba setelah pajak Perusahaan pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp160,04 miliar atau meningkat sebesar 24,28% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp128,78 miliar.

Pendapatan Komprehensif

Pendapatan komprehensif Perusahaan meningkat 44,73% menjadi sebesar Rp191,18 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp132,09 miliar.

Non Operating (Income) Expenses-Net

The Company's Non-Operating income was generated by current account interest, net currency gain, other non-operating incomes, other tax expenses, bank administration fee and other expenses. Until the end of 2015, the Company's non operating income after deducted by non-operating cost equalled IDR37.01 billion, or down 76.50% from IDR157.50 billion in 2014. The decrease was mainly due to a decrease in earning from current account interest.

Profit before Income Tax

In 2015, the Company booked profit before income tax of IDR154.47 billion, up 25.9% from IDR175.94 billion in 2014.

Net Tax Expense

Tax expenses is determined based on taxable income in the respective period according to the effective tax rate, as stated in SFAS No. 46 (2010 Revision) on "Income Tax". At the end of 2015, the Corporate income tax benefit stood at IDR5.56 billion, or down 7.91% from IDR6.04 billion in 2014.

Net Profit

After income tax deduction, the Company's profit after tax at the end of 2015 stood at IDR160.04 billion or up 24.28% from ID128.78 billion in 2014.

Comprehensive Income

The Company's total comprehensive income rose 44.73% from IDR132.09 billion in the previous year to IDR191.18 billion.

LAPORAN ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas Perusahaan di akhir tahun 2015 sebesar Rp113,51 miliar atau menurun sebesar Rp1.054,76 miliar atau sebesar 90,3% dari tahun 2014 sebesar Rp1.168,27 miliar.

Laporan arus kas Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

STATEMENT OF CASH FLOW

The Company's cash and cash equivalent position at the end of 2015 was IDR113.51 billion, down 90.3% or IDR1,054.76 billion from IDR1,168.27 billion in 2014.

The Company's statement of cash flow as of 31 December 2014 and 31 December 2015 are as follows:

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Aktivitas Activity	2014	2015	Kenaikan/(Penurunan) Gain/(Loss)	
	Teraudit Audited	Teraudit Audited	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Cash Flow From Operating Activities				
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided from Operating Activities	218.643	1.567.026	1.348.383	616,7%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / Cash Flows From Investing Activities				
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(3.223.353)	(2.586.761)	636.592	(19,7)%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows From Financing Activities				
Kas Bersih (Digunakan Untuk)/diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities	3.508.524	(38.633)	(3.547.157)	(101,1)%
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas Dan Kas Pada Bank / Net (Decrease)/ Increase In Cash and Cash In Banks	503.814	(1.058.368)	(1.562.182)	(310,1)%
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Kas Pada Bank / Net Effect of Changes in Exchange Rates in Cash and Cash in Banks	80	3.609	3.529	4.411,3%
Kas dan kas Pada Bank Awal Tahun / Cash and Cash In Banks At The Beginning of The Year	664.377	1.168.271	503.894	75,8%
Kas dan Kas Pada Bank Akhir Tahun / Cash and Cash In Banks At The End of The Year	1.168.271	113.512	(1.054.759)	(90,3)%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas operasi akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp1.567,03 miliar, meningkat sebesar Rp1.348,38 miliar atau sebesar 616,7% dari tahun 2014 sebesar Rp218,64 miliar. Peningkatan ini antara lain disebabkan oleh adanya peningkatan penerimaan premi dan kontribusi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp2.586,76 miliar, menurun sebesar Rp636,59 miliar atau sebesar 19,7% dari tahun 2014 sebesar Rp3.223,35 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pembayaran beban ditangguhkan.

Cash Flow from Operational Activities

Cash flow from operational activities at the end of 2015 amounted IDR1,567.03 billion, up 616.7% or IDR1,348.38 billion from IDR218.64 billion in 2014. The increase was caused by an increase in premium income and contribution.

Cash Flow from Investment Activities

Cash flow from investment activities at the end of 2015 stood at IDR2,586.76 billion, down 19.7% or IDR636.59 billion from IDR3,223.35 billion in 2014. The decrease was caused by a decrease in deferred charges payment.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2015 tercatat sebesar Rp38,63 miliar atau menurun sebesar Rp3.547,16 miliar atau 101,1% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp3.508,52 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya penerbitan saham baru dan tambahan modal disetor.

Cash Flow from Funding Activities

Cash flow from funding activities in 2015 stood at IDR38.63 billion, down 101.1% or IDR3,547.16 billion from IDR3,508.52 in 2014. The decrease was caused by lack of share issuance and additional paid in capital.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG**SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL**

No	Keterangan Description	2015	2014	2013	2012	2011
1	Rasio Laba (Rugi) terhadap Aktiva / Ratio of Gain (Loss) to Asset	1,61%	2,14%	1,89%	2,25%	-0,47%
2	Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Ratio of Gain (Loss) to Equity	3,32%	5,08%	17,05%	19,16%	-5,21%
3	Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas / Ratio of Obligation (Loss) to Equity	104,21%	71,68%	872,86%	688,00%	796,52%
4	Rasio Kewajiban terhadap Aktiva / Ratio of Obligation (Loss) to Asset	50,69%	41,40%	88,39%	85,72%	87,54%

STRUKTUR PERMODALAN**CAPITAL STRUCTURE**

Perkiraan / Estimation	2014	2015
Ekuitas / Equity		
Modal Dasar 400.000.000 lb @ Rp1.000 / Authorized Capital 400,000,000 Shares @ Rp1,000		
Modal Ditempatkan dan Disetor 300.699.133 lb pada Tahun 2014 / Issued and Fully Paid Capital 300,699,133 Shares in 2014	300.699	300.699
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	4.157.813	4.157.813
Kerugian yang belum direalisasikan atas efek-efek tersedia untuk dijual / Unrealized holding loss over securities available for sales	(4.871)	(7.099)
Saldo Laba / Retained Earning		
- Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	36.084	60.140
- Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	180.817	278.168
Cadangan revaluasi aset / Assets revaluation reserve	-	36.560
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja / Remeasurement of post employee benefit	-	(3.190)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	4.670.542	4.823.091

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2015, Perusahaan tidak melakukan transaksi atau ikatan material untuk investasi barang modal, sehingga tidak ada informasi mengenai hal tersebut.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2015, the Company did not make any transaction nor make any commitment on capital good investment. Therefore, information pertaining to material commitment for capital good investment is unavailable.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN 2015

Pada 2015, Perusahaan tidak melakukan transaksi atau investasi barang modal, sehingga tidak ada informasi mengenai hal tersebut.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN 2015

In 2015, the Company did not make any transaction nor make capital good investment. Therefore, information pertaining to realization of capital good investment is unavailable.

TARGET DAN REALISASI KINERJA KEUANGAN TAHUN BUKU 2015

Berikut pencapaian kinerja keuangan tahun buku 2015 dibandingkan target RKAP 2015:

TARGET AND REALIZATION OF 2015 FINANCIAL PERFORMANCE

The following is the financial performance compared with Company's budget and work plan of 2015:

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Neraca Balance Sheet	Anggaran 2015 Budget 2015	Realisasi Desember 2015 Realization December 2015
ASET / ASSETS		
Investasi / Investment	8.541.784	8.447.157
Non Investasi / Non Investment	216.189	318.786
Aset Tetap / Fixed Assets	83.788	105.274
Aset Lain-lain / Other Assets	1.052.614	1.044.545
Jumlah Aset / Total Asset	9.894.375	9.915.762
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY		
Jumlah Kewajiban / Total Liabilities	4.987.159	5.026.423
Jumlah Ekuitas / Total Equity	4.833.127	4.823.091
PENDAPATAN / INCOMES		
Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	3.644.331	3.250.784
Hasil Investasi / Investment Income	644.199	315.245
Pendapatan Lainnya / Other Incomes	164.046	78.286
Total Pendapatan / Total Incomes	4.452.576	3.644.315
BEBAN / EXPENSE		
Beban Asuransi / Insurance Expense	2.729.220	259.539
Biaya Akuisisi / Acquisition Expense	791.467	455.891
Beban Pemasaran / Marketing Expense	209.978	109.804
Beban Umum dan Administrasi / General and Administration Expenses	436.428	396.469
(Pendapatan)/Beban Lain-lain / (Revenue)/Other Expense	(2.376)	26.138
Total Beban / Total Expenses	4.164.717	3.489.840
Laba (Rugi) sebelum Pajak / Profit (Loss) before Taxes	287.859	154.475
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	225.015	160.040

PROYEKSI 2016**Asumsi**

Perusahaan telah menetapkan proyeksi yang akan dicapai pada masa mendatang, dengan mempertimbangkan secara seksama asumsi yang digunakan. Asumsi tersebut antara lain sebagai berikut:

Uraian / Description	Asumsi 2016 / 2016 Assumption
Nilai Tukar Rupiah / Rupiah Exchange Rate	14.500
Tingkat Inflasi / Inflation Rate	6,0%
Tingkat Hasil Investasi / Investment Return Rate	8,0%
Unit Link / Unit Link	11,4%
Non Unit Link / Non Unit Link	9,25%
Jumlah Pertanggungans Baru (dalam premi Rupiah) / New Coverage Amount (in Rupiah premium)	4.707.000
Tingkat Penghentian Polis / Policy Termination Rate	24,6%
Tingkat Klaim / Claim Rate	65,8%

Proyeksi Keuangan 2016

Adapun proyeksi perolehan keuangan pada 2016 sebagai berikut:

PROJECTION OF 2016**Assumption**

The Company has set projection to be achieved in the future by thoroughly considering the assumptions they used. The assumptions are as follows:

Financial Projection of 2016

Projected financial gain in 2016 is as follows:

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	Proyeksi 2016 / 2016 Projection
Investasi / Investment	11.085.189
Bukan Investasi / Non-investment	540.011
Jumlah Aset / Total Asset	12.747.382
Jumlah Liabilitas / Total Liability	7.515.298
Jumlah Ekuitas / Total Equity	5.139.767
Pendapatan Premi / Premium Income	6.141.812
Jumlah Pendapatan Premi Neto / Total Net Premium Income	5.610.115
Jumlah Pendapatan / Total Income	6.704.741
Jumlah Beban / Total Expense	6.254.142
Laba Setelah Pajak / Profit after Tax	354.083

Rencana Permodalan

Perseroan tidak berencana untuk menambah modal dalam waktu dekat. Penambahan modal akan direncanakan kembali oleh perseroan jika RBC Perusahaan mendekati ambang batas yang ditetapkan oleh OJK (saat ini minimal RBC 120%).

Capital Plan

The Company has no intention of injecting capital in the near future. The Company will reassess its plan to add capital if its RBC nears the threshold set by FSA (the minimum RBC is currently set at 120%).

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian atau transaksi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

There was no material information or facts which occurred after the accountant reporting date.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada 2015, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak ada informasi mengenai hal tersebut.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2015, Perusahaan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, sehingga tidak ada informasi mengenai hal tersebut.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2015, Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) sehingga tidak ada informasi mengenai hal tersebut.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2015, PT BNI Life Insurance bukan merupakan Perusahaan terbuka dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pemerintah Republik Indonesia

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Badan Usaha Milik Negara. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT BNI Securities, PT Bank DKI, PT Bank BTN Syariah, PT Bank Jabar Banten Tbk, PT Bank Sulut, PT Bank Jabar Banten

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR LOAN /CAPITAL RESTRUCTURING

In 2015, the Company did not make any transaction pertaining to investment, expansion, divestment, merger, acquisition or loan/capital restructuring, hence no available information.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

In 2015, the Company did not make any material transaction containing conflict of interest and/or any transaction with affiliated parties, hence no information available.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP) CARRIED OUT BY THE COMPANY

Until the end of 2015, the Company did not carry out Stock Ownership Program for Employees and/or Management, therefore, no information available.

PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Until 31 December 2015, PT. BNI Life Insurance remained to be a private company and had not made any public offering, and therefore, no information available about total proceeds, allocation of proceeds, details on the use of profit, balance of proceeds on the date of approval by GMS over the realization of the use of proceeds from the public offering.

BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Government of the Republic of Indonesia

The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of State Owned Enterprises, namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT BNI Securities, PT Bank DKI, PT Bank BTN Syariah, PT Bank Jabar Banten Tbk, PT Bank Sulut, PT Bank Jabar Banten

Syariah, Majapahit Holding B.V, PT Indosat Tbk, PT Perum Pegadaian (Persero), PT PLN (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Danareksa Investment Management, PT BNI Asset Management, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Investment Management, PT Bank Sumut, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Pertamina EP, PT Hutama Karya (Persero), PT Adhi Persada Properti, Dana Pensiun PLN, PT Jamsostek, PT Pann Pembiayaan Maritim, PT BNI Multifinance, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Duta Adhikarya Negeri, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero), Perum Jaminan Kredit Indonesia (JAMKRINDO), PT Wijaya Karya Beton, PT Pertamina Retail, Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, dan PT Indosat Tbk (dahulu PT Indosat (Persero) Tbk) adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan memiliki rekening giro, dana jaminan, deposito berjangka, efek-efek, piutang premi, piutang reasuransi, dan piutang hasil investasi di entitas-entitas tersebut. Perseroan juga memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Indonesia.

KENAIKAN PENDAPATAN ATAU BEBAN YANG MATERIAL

Selama 2015, tidak terdapat kenaikan pendapatan maupun beban yang material yang mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Dampak Perubahan Harga terhadap Peningkatan Pendapatan Perusahaan Selama tahun 2015, tidak terdapat kenaikan pendapatan maupun beban yang material yang mempengaruhi kinerja Perusahaan.

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Selama 2015, tidak ada penerapan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Syariah, Majapahit Holding B.V, PT Indosat Tbk, PT Perum Pegadaian (Perum Pegadaian - Persero), PT PLN (Persero), The Indonesian Export Financing Agency (LPEI), PT Danareksa Investment Management, PT BNI Asset Management, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Investment Management, PT Bank Sumut, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital, PT Permodalan Madani (Persero), PT Pertamina EP, PT Hutama Karya (Persero), PT Adhi Persada Properti, Dana Pensiun PLN, PT Jamsostek, PT Pann Pembiayaan Maritim, PT BNI Multifinance, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Duta Adhikarya Negeri, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero), Indonesian Credit Insurance Company (JAMKRINDO), PT Wijaya Karya Beton, PT Pertamina Retail, Merpati Nusantara Airlines Pension Fund, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, dan PT Indosat Tbk (previously PT Indosat (Persero) Tbk), an entity which is owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia. The Company has current accounts, statutory funds, time deposits, securities, premium receivables, reinsurance receivables and investment income receivables at these entities. The Company also has bonds issued by the Government.

MATERIAL INCREASES IN INCOME OR EXPENSES

Throughout 2015, there was no material increases in either income or expenses which impacted the Company's performance.

The affect of Price Changes against the Increase of the Company's Income in 2015, there was no material increases in either income or expenses which had an impact on the Company's performance.

CHANGES IN REGULATIONS AND THEIR IMPACTS ON THE COMPANY

Throughout 2015, there was no implementation of regulations and laws which had any significant impact on the Company's performance.

PERUBAHAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini adalah standar akuntansi dan interpretasi baru atau revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 15 (revisi 2015) "Batas aset imbalan pasti"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"

Berikut ini adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI):

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi"
- PSAK 13 (revisi 2015) "Properti investasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada Entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset tak berwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi bisnis"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran berbasis saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"
- ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"

CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The followings are accounting standards and new or revised interpretations that became effective starting 1 January 2015:

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 46 (revised 2014) "Income tax"
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instrument: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument: Recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instrument: Disclosures"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- ISFAS 15 (revised 2015) "The limit on a defined benefit asset"
- ISFAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"

The following are new standards, amendments and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI):

- SFAS 1 (revised 2015) "Presentation of financial statement"
- SFAS 4 (revised 2015) "Separate financial statement"
- SFAS 5 (revised 2015) "Operating segment"
- SFAS 7 (revised 2015) "Related party disclosures"
- SFAS 13 (revised 2015) "Investment property"
- SFAS 15 (revised 2015) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 16 (revised 2015) "Fixed asset"
- SFAS 19 (revised 2015) "Intangible asset"
- SFAS 22 (revised 2015) "Business combination"
- SFAS 24 (revised 2015) "Employee benefit"
- SFAS 25 (revised 2015) Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- SFAS 53 (revised 2015) "Share based payment"
- SFAS 65 (revised 2015) "Consolidated financial statement"
- SFAS 66 (revised 2015) "Joint arrangements"
- SFAS 67 (revised 2015) "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 (revised 2015) "Fair value measurement"
- IFAS 30 (revised 2015) "Collection"
- IFAS 31 (revised 2015) "Interpretation of scope SFAS 13: Investment property"

PSAK 1 dan ISAK 31 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Laba dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perusahaan.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum akhir tahun buku dari Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PROSPEK USAHA

Prospek usaha dalam industri asuransi diperkirakan akan tetap tumbuh pada masa mendatang. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memperkirakan pertumbuhan premi industri asuransi jiwa dalam negeri akan tumbuh hingga 20% pada tahun 2016. Hal ini didasari oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan oleh Pemerintah tahun 2016 sebesar 5,3% hingga 5,4% yang didorong oleh pembangunan infrastruktur. AAJI optimis bahwa perkiraan pertumbuhan premi asuransi akan tercapai jika seluruh asumsi ekonomi makro yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Perseroan optimis dapat menjadikan hal ini sebagai kesempatan untuk terus tumbuh menjadi perusahaan asuransi jiwa terkemuka kebanggaan bangsa melalui penerapan strategi yang efektif.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan industri asuransi jiwa di Indonesia masih diprediksi cerah kendati kondisi perekonomian masih belum stabil dan berada pada jalur yang tepat untuk terus tumbuh secara berkesinambungan. Pada masa mendatang, Perusahaan akan terus mengoptimalkan dan mengembangkan saluran distribusi produk dan layanan yang beragam serta berkualitas.

SFAS 1 and IFAS 31 will become effective for annual period beginning 1 January 2017 and an early adoption is allowed, while the other new and revised standards will become effective for the financial year beginning 1 January 2016.

As at the issuance date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the financial statements.

DIVIDEND POLICY

Profits distributed as dividends that are not collected within five (5) years will be put into a special reserved fund. Dividend in the special reserved fund may be drawn by the rightful shareholders before the five year period ends by providing proof of rights acceptable by the Board of Directors.

The Company may distribute interim dividends before the end of the fiscal year with reference to the prevailing laws.

BUSINESS PROSPECT

The insurance industry's business prospect is predicted to grow in the upcoming years. The Association of Indonesian Life Insurance (AAJI) predicts that the premium growth of the domestic life insurance industry will grow 20% in 2016. This is based on 5.3%-5.4% economic growth projection set by the Government in 2016, driven by infrastructure development. AAJI is optimistic that the insurance premium growth forecast will be achieved if all macroeconomic assumptions set by the Government can be met. The Company is confident that it can take this opportunity to keep growing to become a leading life insurance company as well as a national pride company by implementing effective strategy.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

There were no occurrences that may potentially have significant impact on the Company's business continuity in the last fiscal year. This is based on the life insurance industry that still has a bright business prospect in Indonesia despite the unstable economic condition and is yet to be on the right track to sustainably grow. Looking ahead, the Company will continue to optimize and develop a variety of quality products and services distribution channels.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Sasaran utama penerapan GCG tidak lagi berfokus pada peningkatan added value bagi Perusahaan, tetapi peningkatan added value bagi stakeholders.

The main target of the implementation of GCG is no longer focused on increasing the added value for the Company, but the increasing of added value for stakeholders.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan asuransi yang berorientasi pada para pemangku kepentingan (*stakeholders*), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu hal yang fundamental. Sasaran utama penerapan GCG tidak lagi berfokus pada peningkatan *added value* bagi Perusahaan, tetapi peningkatan *added value* bagi *stakeholders*. Adapun tujuan penerapan GCG adalah untuk:

1. mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
2. meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif, dan efisien;
3. meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan dan Dewan Pengawas Syariah serta jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
4. mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif; dan
5. meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.

BASIS OF IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As an insurance company who is oriented towards the stakeholders, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the most essential issues. The main target of the GCG implementation is no longer focused on increasing the added value for the Company, but the increasing of added value for stakeholders. Whereas the purpose of the GCG implementation are as follows:

1. optimize the value of the Company for Stakeholders in particular the policy holder, the insured, the participants, and/or the party entitled to receive benefit;
2. improve the management of the Company in a professional, effective, and efficient manner;
3. improve the compliance of the Company Organ and the Sharia Supervisory Board and its subordinates therefore in making decisions and performing actions all of which will be based on high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability;
4. achieve a healthier, more reliable, trustworthy, and competitive Company; and
5. improve the Company's contributions towards the national economy.

Dalam rangka meningkatkan praktik GCG di lingkungan Perusahaan, BNI Life berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian;
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
3. Pedoman Umum GCG Indonesia tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
4. Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 17/SEOJK.05/2014 Tahun 2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam praktiknya, Perusahaan menerapkan kelima prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Implementasi kelima prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

In increasing the practice of GCG in the Company environment, BNI Life is guided by the following regulations:

1. Laws of the Republic of Indonesia
 - a. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
 - b. Law No. 40 of 2014 concerning Insurance Business;
2. Regulation of Minister of Finance No. 152/PMK.010/2012 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
3. Indonesian GCG General Guidelines for year 2006 published by the National Committee of Governance Policy (KNKG)
4. Regulations and Circular Letters of Financial Services Authority (FSA)
 - a. Regulation of FSA No. 2/ POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
 - b. Circular Letter of FSA No. 17/SEOJK.05/2014 of 2014 concerning the Report of Good Corporate Governance Implementation for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.
5. Articles of Association of the Company.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In its daily practice, the Company upholds the five principles of GCG comprising of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. The implementation of the five principles are as follows:

No	Prinsip / Prinsip	Deskripsi / Deskripsi	Implementasi / Implementasi
1	Transparansi Transparency	<p>Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.</p> <p>Transparency in decision-making and transparency in disclosure and the delivery of relevant information related to the company, which are easily accessible by Stakeholders in accordance with the laws and regulations concerning insurance as well as the standards, principles, and sound business practices.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan Laporan Tahunan; • Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan; serta • Pemanfaatan <i>website</i> untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. • Publication of Annual Report; • Regular Financial Statements which include annual, semester, and quarterly financial statements; and • Utilization of website to convey information to shareholders and other stakeholders.
2	Akuntabilitas Accountability	<p>Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.</p> <p>Clarity of function and responsibility implementation by the Company Organ in order to achieve a transparent, fair, effective, and efficient Company performance.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian tugas yang jelas antar organ Perusahaan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan ukuran kinerjanya; • Adanya <i>check and balance system</i>; serta • Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai perusahaan (<i>corporate values</i>), sasaran usaha, dan strategi perusahaan, serta memiliki sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i>. • Clear division of tasks between the organs of the Company, including by itemizing the duties and authorities of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and their performance measurement; • Existing check and balance system; and • Applies the performance capacity for all levels based on agreed standards, consistent with the values of the company (<i>corporate values</i>), business targets and company strategy, and also applies a reward and punishment system.
3	Pertanggungjawaban Responsibility	<p>Kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.</p> <p>Compliance of Company management with the prevailing laws and ethical values and standards, principles, and sound business practices.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu; • Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (<i>corporate social responsibility</i>); serta • Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. • Compliance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations; • Abide by tax obligations in proper and timely manner; • Carry out the corporate social responsibility; and • Abide by the information disclosure obligation in accordance with the predetermined regulations.

No	Prinsip / Prinsip	Deskripsi / Deskripsi	Implementasi / Implementasi
4	Kemandirian Independence	<p>Keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.</p> <p>The state of the Company being managed independently and professionally and free of Conflict of Interest and influence or pressure from any party which does not comply with the laws and regulations and ethical values and standards, principles, and healthy business practices.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara Organ Perusahaan; • Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan; • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dalam pengambilan keputusan; serta • Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan, serta keuangan. • Respect the rights, obligations, duties, powers and responsibilities amongst the Company Organ; • Shareholders and the Board of Commissioners do not interfere with the management of the Company; • Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always strive to avoid any conflicts of interest in decision-making; and • Implementation of policies and systems which minimize conflicts of interest, such as in human resources policy, procurement, and finance.
5	Kesetaraan dan Kewajaran Fairness and equality	<p>Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.</p> <p>Equality, balance, and fairness in satisfying the rights of Stakeholders arising from agreements, laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles, and sound business practices.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh Pemangku Kepentingan antara lain pemegang polis, tertanggung, peserta, pihak yang berhak memperoleh manfaat, pemegang saham, kreditur, penyedia jasa, dan/atau pemerintah, mendapatkan perlakuan yang setara. • Kesempatan yang sama diberikan kepada setiap karyawan untuk berkarier dan melaksanakan tugasnya tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisiknya. • All Stakeholders including the policy holder, the insured, the participants, beneficiaries, shareholders, creditors, service providers, and / or the government, to receive equal treatment. • Equal opportunity is given to each employee to pursue their career and perform their duties regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

PENILAIAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada 2015, Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan praktik GCG yang meliputi 6 (enam) faktor penilaian, yaitu:

1. Etika bisnis dan pedoman perilaku;
2. Organ perusahaan yang meliputi RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, Komite-Komite Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, dan Komite-Komite Direksi;
3. Pemegang saham;
4. Pemangku kepentingan;
5. Praktik-praktik usaha yang sehat; dan
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG.

Penilaian mandiri ini dilakukan melalui pengisian kuesioner berdasarkan fakta yang terjadi di Perusahaan secara objektif sesuai kriteria penilaian. Pengisian kuesioner berpedoman pada ada tidaknya sebuah kebijakan dan implementasinya di lapangan sehingga dapat dimungkinkan untuk dimintai keberadaan dari dokumen yang dimaksudkan. Dari hasil pengisian kuesioner ini akan terlihat secara umum mengenai kondisi implementasi GCG pada tataran yang belum terlalu detail, namun cukup memberikan gambaran mengenai fakta yang ada di Perusahaan dan Industri Perasuransian.

Penilaian Pelaksanaan GCG oleh Pihak Eksternal sampai dengan tahun 2015, Perusahaan telah mulai mengikuti pemantauan penerapan GCG melalui *Annual Report Awards*. Sebagai wujud implementasi GCG yang lebih baik dari waktu ke waktu, serta berdasarkan pada *best practices* penerapan GCG, Perusahaan akan mengikuti penilaian pelaksanaan GCG dari Pihak Eksternal lainnya di masa yang akan datang, dalam rangka peningkatan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Guna menjalankan prinsip akuntabilitas, Perusahaan telah mengatur pemisahan fungsi dan tugas masing-masing Organ Perusahaan secara tegas sesuai fungsi dan kedudukan masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar badan/unit kerja di Perusahaan mencerminkan adanya *check and balance* serta sistem pengendalian internal yang baik.

ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In 2015, the Company performed self-assessment on the implementation of GCG which consists of 6 (six) assessment factors, namely:

1. Business ethics and code of conduct;
2. Organs of the Company, which consist of GMS, Board of Commissioners and Board of Directors, Board of Commissioners Committee, Independent Commissioner, Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors Committee;
3. Shareholders;
4. Stakeholders;
5. Sound business practices; and
6. Statement on the implementation of GCG Guidelines.

Self-assessment is performed through filling a questionnaire based on the facts that occur in the Company objectively in accordance with the assessment criteria. The filling of questionnaire is performed based on the presence or absence of a policy and the implementation thus questioning about the existence of the document may be answered. The results of this questionnaire will reflect the implementation of good corporate governance in general and not too detailed, but provide enough description of the facts occurring within the Company and the Insurance Industry.

The Assessment on the Implementation of GCG by External Parties until 2015, the Company has begun to monitor the implementation of GCG through the Annual Report Awards. As a form of better implementation of GCG over time, and based on the best practices of GCG implementation, in the future, the Company's GCG implementation will be assessed by other external parties, in order to improve the implementation of corporate governance within the Company.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

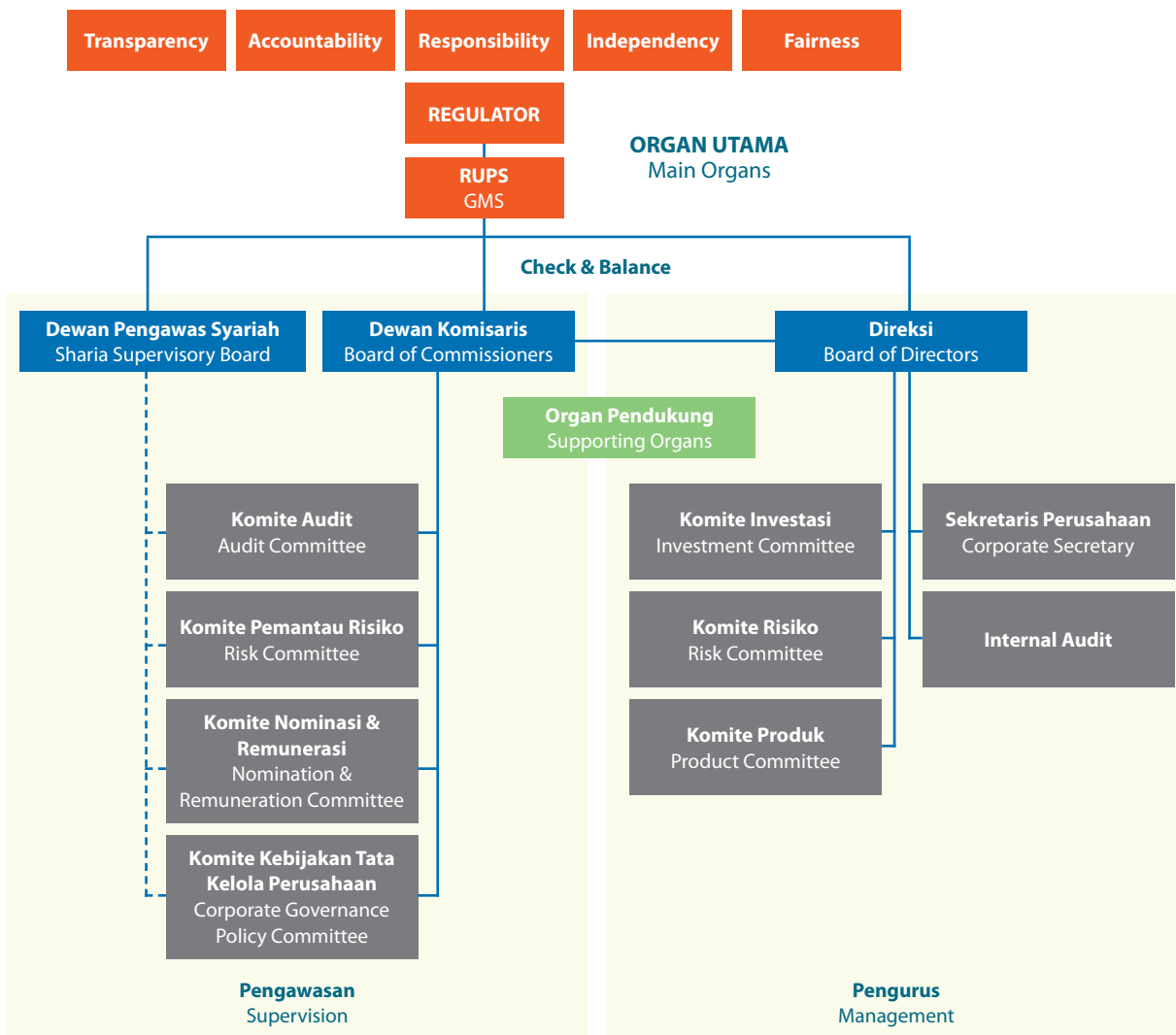
In order to implement the accountability principle, the Company separated the functions and duties of each Organ of the Company explicitly according its respective function and position, in accordance with the laws and Articles of Association of the Company. The clear division of duties and responsibilities between the bodies/ work units in the Company reflects the existence of check and balance as well as good internal control system.

Struktur Tata Kelola Perusahaan telah ditetapkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tertuang dalam Kesepakatan Bersama yang ditetapkan pada 13 November 2012.

The structure of Corporate Governance and the Code of Corporate Governance Guidelines were determined by the Board of Commissioners and Board of Directors as set forth in the Agreement dated November 13, 2012.

Secara garis besar, Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta Komite-Komite Direksi, yaitu Komite Investasi, Komite Risiko, dan Komite Produk, dengan didukung oleh Sekretaris Perusahaan, dan Internal Audit sebagai badan pendukung yang seluruh penerapannya dilandasi dengan prinsip-prinsip GCG.

Broadly speaking, the Corporate Governance Structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners namely the Audit Committee, Risk Policy Committee, Nomination & Remuneration Committee, Corporate Governance Policy Committee, and the Committees under the Board of Directors namely the Investment Committee, Risk Committee and Product Committee, supported by the Corporate Secretary and Internal Audit as the supporting body which the entire application is based on the principles of GCG.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan Perusahaan tertinggi dalam Perusahaan yang merupakan rapat yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang memenuhi syarat kuorum dan diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan Dewan Komisaris atau pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dalam rangka mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan dan/atau untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

RUPS memiliki wewenang yang tidak dapat diwakilkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Wewenang tersebut, antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
- Menetapkan alokasi penggunaan laba.
- Menunjuk akuntan publik, dan
- Menetapkan jumlah dan jenis tunjangan serta fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 10 ayat 7, apabila dalam Anggaran Dasar tidak ditentukan lain, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama. Namun, dalam hal semua anggota Direksi tersebut tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Kemudian apabila dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dalam RUPS.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate body in the Company which is the meeting attended by Shareholders who meet the qualified quorum and held by the Board of Directors at the request of the Board of Commissioners or shareholders representing 1/10 (one-tenth) of the total shares in order to take important decisions related to the investment placed in the Company and/ or for making decisions on matters not authorized to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

GMS has authorities which cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioner, among others:

- To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- To approve amendments of the Articles of Association
- Approve the annual report
- Establish the allocation of utilization of profit
- Appoint a public accountant, and
- Determine the amount and types of benefits and facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Subject to the Articles of Association of the Company and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS comprise of Annual GMS and Extraordinary GMS which may be held at any time when needed.

Procedures of the General Meeting of Shareholders

In accordance with the Articles of Association Article 10 paragraph 7, unless specified otherwise in the Articles of Association, the GMS shall be chaired by the President Director. In the event that the President Director is not present which due to any reason that do not need to be proven to the third party, the GMS is chaired by another member of the Board of Directors appointed by the President Director. In the event that the other members of the Board of Directors are not present or absent for any reason which does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Commissioners are not present or absent for any reason which does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by someone elected by and among those present at the GMS.

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan 2015 diawali dengan pemanggilan kepada pemegang saham yang dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Panggilan RUPS dilakukan melalui pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam 1 (satu) surat kabar yang wajib dibuat dalam 2 (dua) Bahasa, Bahasa Indonesia dan Inggris. RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh saham yang secara sah dikeluarkan oleh Perusahaan, kecuali diatur lain dalam Anggaran Dasar.

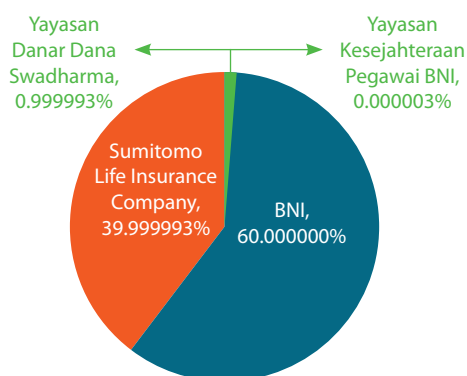
Stages of implementation of the Annual GMS in 2015 begun with the invitation to the shareholders at least 14 (fourteen) days before the GMS is held, excluding the date of the invitation and the date of the GMS. GMS invitations are firstly circulated to the shareholders by registered mail and / or by advertisement in 1 (one) newspaper made in 2 (two) languages, Bahasa and English. GMS can be held if attended by shareholders representing more than 50% (fifty percent) of the total shares validly issued by the Company, unless governed otherwise in the Articles of Association.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Sampai dengan 31 Desember 2015, Pemegang Saham Pengendali Perusahaan adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") yang memiliki saham sebanyak 180.419.480 saham atau 60,000000%. Pemegang saham lainnya adalah Sumitomo Life Insurance Company ("SL") dengan saham sebanyak 120.279.633 saham atau 39,999993%, Yayasan Dinar Dana Swadharma ("YDDS") yang mempunyai 10 (sepuluh) saham atau 0,000003% dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI ("YKP BNI") sebanyak 10 (sepuluh) saham atau 0,000003%.

Majority and Controlling Shareholder

As of 31 December 2015, the Controlling Shareholder of the Company is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") who owns 180,419,480 shares or representing 60.000000%. The other shareholder is Sumitomo Life Insurance Company ("SL") who owns 120,279,633 shares or representing 39.999993%, Yayasan Dinar Dana Swadharma ("YDDS") who owns 10 (ten) shares or representing 0.000003% and Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI ("YKP BNI") who owns 10 (ten) shares or representing 0.000003%.



Pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam RUPS Tahunan 2015 adalah:

The shareholders or its proxies who attended the Annual GMS in 2015 are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Karya Budiana	selaku perwakilan dari BNI (Pemegang Saham) / as proxy of BNI (Shareholder)
Antonius Anung F. Nugroho	selaku perwakilan dari Pimpinan Unit Pengembangan Perusahaan Anak BNI) / as proxy of Chairman of BNI Subsidiary Development Unit
Shinzo Kono	selaku perwakilan dari Sumitomo Life (Pemegang Saham) / as proxy of Sumitomo Life (Shareholder)
Sri Astuti Kamarini	selaku perwakilan dari Yayasan Dinar Dana Swadharma (Pemegang Saham) – Ketua / as proxy of Yayasan Dinar Dana Swadharma (Shareholder) – Chairman

Nama / Name	Jabatan / Position
IGN Gede Djaja Santika	selaku perwakilan dari Yayasan Danar Dana Swadharma (Pemegang Saham) – Sekretaris / as proxy of Yayasan Danar Dana Swadharma (Shareholder) – Secretary
Herry Maro	selaku perwakilan dari Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (Pemegang Saham) – Sekretaris / as proxy of Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (Shareholder) – Secretary
Tri Hapsari	selaku perwakilan dari Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (Pemegang Saham) - Bendahara / as proxy of Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (Shareholder) - Treasurer
Yap Tjay Soen	Komisaris Utama Perusahaan / President Commissioner of the Company
Ludovicus Sensi Wondabio	Komisaris Perusahaan / Commissioner of the Company
Henry Cratein Suryanaga	Komisaris Perusahaan / Commissioner of the Company
Masaya Honjo	Komisaris Perusahaan / Commissioner of the Company
Mauli Adiwirman Idris	Komisaris Independen Perusahaan / Independent Commissioner of the Company
Budi T.A Tampubolon	Direktur Utama Perusahaan / President Director of the Company
Geger N, Maulana	Wakil Direktur Utama Perusahaan / Vice President Director of the Company
Kazuhiko Arai	Direktur Perusahaan / Director of the Company
Hirokazu Todaka	Direktur Perusahaan / Director of the Company
KH. Ma'ruf Amin	Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan / Chairman of Sharia Supervisory Board of the Company
Agus Haryadi	Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan / Member of Sharia Supervisory Board of the Company

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS Tahunan 2015

Pada 2015, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2014 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 16 Maret 2015 bertempat di BNI Life Tower, The Landmark Center, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.

Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPS Tahunan 2015 adalah 300.699.133 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham, karenanya ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan, telah dipenuhi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, RUPS Tahunan 2015 dipimpin oleh Direktur Utama yaitu Budi T.A. Tampubolon. Agenda RUPS Tahunan 2015 adalah:

1. Penyampaian Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang dijalankan selama tahun buku 2014.

Implementation of General Meeting of Shareholders Annual GMS of 2015

In 2015, the Company held 1 (one) annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2014 (AGMS) held in Jakarta in 16 March 2015 in BNI Life Tower, The Landmark Center, Jl. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.

The number of shares with voting rights present or represented at the Annual GMS in 2015 was 300,699,133 shares or 100% (one hundred percent) of the total shares issued and fully paid by the shareholders, hence the provision related to the quorum as stipulated in Article 11 paragraph 1 of the Company's Articles of Association have been met.

Subject to the Articles of Association, the Annual GMS of 2015 was chaired by the President Director, Budi T.A. Tampubolon. The agenda of the Annual GMS of 2015 are as follows:

1. Presentation of the Annual Report of the Board of Directors of the Company including the ratification of the Company's Financial Statements audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan for the fiscal year ended December 31 December 2014 and Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as the grant of full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Company duly executed during the financial year of 2014.

2. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2014.
 3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang mempunyai reputasi internasional untuk pelaksanaan audit tahun buku 2015 dan Konsultan Aktuaria Independen untuk perhitungan beban Perseroan berdasarkan PSAK 24.
 4. Penetapan tantiem Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, tahun 2014.
 5. Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun buku 2015.
 6. Perubahan anggota Dewan Pengawas Syariah, sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah.
 7. Perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
2. Determination of Profit Utilization of the Company for fiscal year of 2014.
 3. Appointment of Public Accounting Firm with an international reputation for the audit of the fiscal year of 2015 and the Independent Actuarial Consultant for calculating the expense of the Company in accordance with SFAS 24.
 4. Determination of tantiem of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, for year 2014.
 5. Determination of remuneration (salary, facilities and allowances) of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for fiscal year 2015.
 6. Change of members of the Sharia Supervisory Board, in relation to the end of term of office of members of the Sharia Supervisory Board.
 7. Change of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Keputusan RUPS Tahunan 2015 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the Annual GMS of 2015 are as follows:

Agenda / Agenda	Hasil RUPS / Resolutions of GMS	Keterangan / Remarks		
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan pertimbangan bahwa "Laporan Keuangan telah dipresentasikan dengan tepat" dengan bahan materi, Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2014; dan tercatat dalam Laporan Nomor A150227005 / DC2 / HSH / III / 2015 tanggal 27 Februari 2015 2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>acquite et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya. 	300.699.133 (100%)		
First	<ol style="list-style-type: none"> 1. To receive and approve the Annual Report of the Board of Directors of the Company and ratified the audited Financial Statements by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan for the fiscal year ended on 31 December 2014 with the consideration that "Financial Statements had been presented satisfactorily" with resource materials, the Company's Financial Statements as of 31 December 2014; and recorded in the Report No. A150227005 / DC2 / HSH / III / 2015 dated 27 February 2015 2. To grant of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for the management and the Board of Commissioners for the supervision on the Company duly executed during the fiscal year of 2014 so long as these actions are reflected in the annual report and financial statements, with the exception of embezzlement, fraud and other criminal acts. 	300,699,133 (100%)		

Agenda / Agenda	Hasil RUPS / Resolutions of GMS	Keterangan / Remarks		
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
Kedua	<p>Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku 2014 sebesar Rp 128.777.840.689,- (seratus dua puluh delapan miliar tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh ribu enam ratus delapan puluh sembilan Rupiah) dipergunakan untuk :</p> <p>a. Pembagian dividen tunai sebanyak 30% dari laba bersih di tahun buku 2014 sebesar Rp 38.633.352.207 (tiga puluh delapan miliar enam ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus lima puluh dua ribu dua ratus tujuh Rupiah) secara proporsional berdasarkan jumlah saham dari masing-masing pemegang saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah RUPS Tahunan 2014 ditutup.</p> <p>b. Sebesar Rp 24.055.926.600,- (dua puluh empat miliar lima puluh lima juta sembilan ratus dua puluh enam ribu enam ratus rupiah) dari Laba Bersih akan digunakan sebagai dana cadangan tambahan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 Pasal 70 tentang Perseroan Terbatas. Maka dengan penambahan cadangan tersebut di atas, jumlah keseluruhan cadangan perseroan menjadi Rp. 60.139.826.600,- (enam puluh miliar seratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh enam ribu enam ratus rupiah)</p> <p>c. Sisanya sebesar Rp 66.088.561.882,- (enam puluh enam miliar delapan puluh delapan juta lima ratus enam puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh dua rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan.</p>	300.699.133 (100%)		
Second	<p>Approve the net profit for the fiscal year of 2014 amounting to Rp 128,777,840,689.- (one hundred and twenty-eight billion, seven hundred and seventy-seven million eight hundred and forty thousand six hundred and eighty nine Rupiah) to be utilized for:</p> <p>a. Distribution of cash dividend in the amount of 30% of net profit of the fiscal year 2014 amounting to Rp 38,633,352,207.- (thirty eight billion, six hundred and thirty three million three hundred fifty two thousand two hundred seven Rupiah) to be distributed proportionally based on the number of shares of each shareholder no later than 1 (one) month after the closing of Annual GMS of 2014.</p> <p>b. The amount of Rp 24,055,926,600.- (twenty four billion fifty five million nine hundred twenty six thousand six hundred Rupiah) of the net profit will be allocated as an additional reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. As such, with the abovementioned additional reserve fund, the total amount of the Company's reserve fund equals to Rp. 60,139,826,600.- (sixty billion one hundred and thirty-nine million eight hundred and twenty six thousand six hundred Rupiah)</p> <p>c. The remaining amount of Rp 66,088,561,882.- (sixty six billion eighty eight million five hundred and sixty one thousand eight hundred and eighty-two Rupiah) was declared as retained earnings.</p>	300,699,133 (100%)		

Agenda / Agenda	Hasil RUPS / Resolutions of GMS	Keterangan / Remarks		
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi internasional dan Konsultan Aktuaria Independen untuk tahun buku 2015, sama dengan yang digunakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham mayoritas, untuk kelancaran dan efektifitas proses konsolidasi audit. 2. Menyetujui untuk merekrut perusahaan konsultan aktuari independen yang sama dipergunakan oleh BNI sebagai pemegang saham mayoritas untuk menghitung PSAK 24 atas kewajiban imbalan pasti. 3. Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya biaya jasa Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Aktuaria Independen tahun buku 2015 dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan pemegang saham mayoritas 	300.699.133 (100%)		
Third	<ol style="list-style-type: none"> 1. To approve and appoint a Public Accountant Firm with an international reputation and an Independent Actuarial Consultant for fiscal year 2015, both of which were also appointed by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as the majority shareholder, for the smooth running and effectiveness of the consolidated audit process. 2. To approve the appointment of the independent actuarial consulting firm previously appointed by BNI as the majority shareholder to calculate the IAS 24 on the fixed reward obligation. 3. To grant authorization to the Board of Commissioner of the Company to determine the amount of fee of the Public Accounting Firm and the Independent Actuarial Consultant for fiscal year 2015 by previously consulting with the majority shareholder. 	300,699,133 (100%)		
Keempat	Tantiem bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah akan ditentukan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah ditutupnya Rapat.	300.699.133 (100%)		
Fourth	Tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board will be determined by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in no later than one month after the closing of the Meeting.	300,699,133 (100%)		

Agenda / Agenda	Hasil RUPS / Resolutions of GMS	Keterangan / Remarks		
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
Kelima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji, tunjangan, dan fasilitas untuk Direktur, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah akan ditentukan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan mempertimbangkan antara lain Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014. 2. Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris: <ol style="list-style-type: none"> a. Tuan Ludovicus Sensi Wondabio, sebagai Komisaris Utama; dan b. Tuan Mauli Adiwarmman Idris, sebagai Komisaris Independen; 3. Memberhentikan dengan hormat anggota Direksi: <ol style="list-style-type: none"> a. Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon, sebagai Direktur Utama; b. Tuan Geger Nuryaman Maulana, sebagai Wakil Direktur Utama; 4. Mengangkat Tuan Shinzo Kono, sebagai Komisaris Perseroan untuk sisa masa jabatan Komisaris pendahulunya yaitu sampai dengan RUPS Tahunan 2016 (dua ribu enam belas) yang diselenggarakan pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas); 5. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Tuan Mauli Adiwarmman Idris, sebagai Komisaris Independen; b. Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon, sebagai Direktur Utama; c. Tuan Geger Nuryaman Maulana, sebagai Wakil Direktur Utama; <p>Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang diselenggarakan pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang saham untuk melakukan perubahan.</p>	300.699.133 (100%)		
Fifth	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salaries, benefits and facilities for the Director, the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board will be determined by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the majority shareholder by due consideration of, among others, Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-04 / MBU / 2014 dated 10 March 2014. 2. To honorably terminate the following members of the Board of Commissioners: <ol style="list-style-type: none"> a. Mr. Ludovicus Sensi Wondabio, from his office as President Commissioner; and b. Mr. Mauli Adiwarmman Idris, from his office as Independent Commissioner; 3. To honorably terminate the following members of the Board of Directors: <ol style="list-style-type: none"> a. Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon, from his office as President Directors; b. Mr. Geger Nuryaman Maulana, from his office as Vice President Director; 4. To appoint Mr. Shinzo Kono, as a Commissioner of the Company for the remaining term of office of the preceding Commissioner which shall expire on the Annual GMS of 2016 (two thousand sixteen) to be held in 2017 (two thousand seventeen); 5. To approve the appointment of the following members of the Board of Directors and Board of Commissioners: <ol style="list-style-type: none"> a. Mr. Mauli Adiwarmman Idris, as Independent Commissioner; b. Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon, as President Directors; c. Mr. Geger Nuryaman Maulana, as Vice President Director; <p>Appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be in effect until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2017 (two thousand seventeen) to be held in 2018 (two thousand and eighteen) without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to decide on any changes from time to time.</p>	300,699,133 (100%)		

Keputusan RUPS Tahunan 2014 dan Realisasinya

Pada 21 Maret 2014, telah dilaksanakan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2013 yang dilaksanakan melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat yang terakhir ditandatangani oleh Pemegang Saham. Berikut adalah hasil RUPS dan realisasinya pada 2014:

Resolutions of Annual GMS of 2014 and its Realizations

The GMS for the approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements of Fiscal Year 2013 was held on 21 March 2014 which was carried out by Circular Resolutions of Shareholders in lieu of GMS executed by the Shareholders. The following are the resolutions of the GMS and its realizations in 2014:

Hasil RUPS / Resolutions of GMS		Realisasi Realizations
Agenda Agenda	Keterangan / Remarks	
Pertama First	Persetujuan Laporan Tahunan 2013 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana dan Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 17 Maret 2014 Nomor: A.140317001/DC2/ HSH/II/2014, dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material.	Terlaksana Executed
	Approval of Annual Report of 2013 including the Annual Report of the Board of Directors and the Monitoring Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Financial Statements of the Company as duly audited by Tanudiredja, Wibisana dan Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 17 Maret 2014 Nomor: A.140317001/DC2/ HSH/II/2014, with the opinion of Fair in all material aspects.	
Kedua Second	Menyetujui pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	Terlaksana Executed
	To approve the release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) granted to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions implemented in the fiscal year ended on 31 December 2013 so long as those actions are not of criminal nature and reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company.	
Ketiga Third	Menyetujui menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta menyetujui untuk tidak membagikan dividen.	Terlaksana Executed
	To approve the Utilization of Net Profit of the Company for the Fiscal Year ended on 31 December 2013 and agree not to distribute dividends.	
Keempat Fourth	Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.	Terlaksana Executed
	To approve the reappointment of the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana dan Rekan to carry out the audit of Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31 December 2014.	
Kelima Fifth	Menyetujui tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah akan ditentukan oleh Pemegang Saham Mayoritas dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah ditutupnya Rapat.	Terlaksana Executed
	To approve the tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board to be decided by the Majority Shareholders in no later than 1 (one) month after the closing of the Meeting.	
Kelima Fifth	Menyetujui gaji, tunjangan, fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah akan ditentukan oleh Pemegang Saham Mayoritas dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah ditutupnya Rapat.	Terlaksana Executed
	To approve the salary, allowance and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board to be decided by the Majority Shareholders in no later than 1 (one) month after the closing of the Meeting.	

Hasil RUPS / Resolutions of GMS		Realisasi Realizations
Agenda Agenda	Keterangan / Remarks	
Keenam Sixth	<p>Meminta Direksi untuk meneliti kembali penghapusbukuan piutang dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.</p> <p>To request the Board of Directors re-examine the write-off of receivables with due compliance to the provisions of the Articles of Association of the Company and prevailing laws and regulations.</p>	Terlaksana Executed

RUPS Luar Biasa Tahun 2015

Pada 2015, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 4 (empat) kali yang diselenggarakan secara sirkuler dan 1 (satu) kali yang diselenggarakan secara fisik. RUPSLB Tahun 2015 dilaksanakan secara tatap muka dan sirkuler, sebagaimana Surat Direksi berikut:

1. Nomor 459A-459D.BL.DIR-01.1214 Tanggal 18 Desember 2014 untuk Sirkuler RUPS Luar Biasa tanggal 6 Januari 2015
2. Nomor 045A-045D.BL.DIR-01.0115 Tanggal 27 Januari 2015 untuk Sirkuler RUPS Luar Biasa tanggal 10 Maret 2015
3. Nomor 134A-134D.BL.DIR-01.0415 Tanggal 1 April 2015 untuk Sirkuler RUPS Luar Biasa tanggal 13 April 2015
4. Nomor 343A-343D.BL.DIR-02&04.0815 Tanggal 19 Agustus 2015. Untuk Sirkuler RUPS Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2015
5. Nomor 531, 541A-541D.BL.DIR- Tanggal 18 & 21 Desember 2015 untuk Sirkuler RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2015

DEWAN KOMISARIS

Sesuai POJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas penerapan GCG Perseroan.

Extraordinary GMS of 2015

In 2015, the Company held 4 (four) Extraordinary GMS (EGMS) circularly and 1 (one) time was held physically. EGMS of 2015 were held face to face and circularly, as stipulated under the following Letters of the Board of Directors:

1. No. 459A-459D.BL.DIR-01.1214 dated 18 December 2014 for the Circular of Extraordinary GMS dated 6 January 2015.
2. No. 045A-045D.BL.DIR-01.0115 dated 27 January 2015 for the Circular of Extraordinary GMS dated 10 March 2015
3. No. 134A-134D.BL.DIR-01.0415 dated 1 April 2015 for the Circular of Extraordinary GMS dated 13 April 2015
4. No. 343A-343D.BL.DIR-02&04.0815 dated 19 August 2015 for the Circular of Extraordinary GMS dated 5 October 2015
5. No. 531, 541A-541D.BL.DIR- dated 18 & 21 December 2015 for the Circular of Extraordinary GMS dated 22 December 2015

BOARD OF COMMISSIONERS

Subject to Regulations of the FSA (POJK) No. 2/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, Board of Commissioners is the organ of the Company who performs the monitoring and advisory functions to the Board of Directors in order to maintain the balance of interests of all parties, especially the interests of the policy holder, the insured, the participants, and / or the beneficiaries. The Board of Commissioners also serves to monitor the effectiveness of the Company's implementation of GCG.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Adapun kriteria yang harus dipenuhi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris harus dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
2. Anggota Dewan Komisaris memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
3. Anggota Dewan Komisaris mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
6. Anggota Dewan Komisaris mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis;
7. Anggota Dewan Komisaris mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian;
8. Anggota Dewan Komisaris bukan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari pegawai atau pejabat aktif OJK;
9. Anggota Dewan Komisaris bukan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari mantan pegawai atau pejabat OJK apabila yang bersangkutan berhenti bekerja dari OJK kurang dari 6 (enam) bulan; dan
10. Anggota Dewan Komisaris tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai.

Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2015 adalah 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris dan 3 (tiga) orang Komisaris

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The following are the requirements which must be fulfilled by the Board of Commissioners:

1. Members of the Board of Commissioners shall have passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority;
2. Members of the Board of Commissioners has the required knowledge in accordance with the company's business which are relevant to the position;
3. Members of the Board of Commissioners shall be able to act in good faith, honest and professional;
4. Members of the Board of Commissioners are able to act in the interests of the Company and the policy holder, the insured, the participants, and/or the beneficiaries;
5. To prioritize the interests of the Company and the policy holder, the insured, the participants, and/or the beneficiaries over their personal interests;
6. Members of the Board of Commissioners must be able to make decisions based on independent and objective judgment for the interests of the Company and policy holders;
7. Members of the Board of Commissioners must be able to refrain from abusing their authority for undue personal gain or incur damage to the Insurance Company;
8. The member of the Board of Commissioners are not members of the Board of Commissioners originating from active FSA employees or officials;
9. The member of the Board of Commissioners is not a member of the Board of Commissioners originating from former FSA employees or officials if the person concerned ceased their employment with the FSA less than 6 (six) months ago; and
10. The member of the Board of Commissioners was never declared guilty or negligent when serving as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Sharia Supervisory Board.

Composition of the Board of Commissioners

The number of members of the Board of Commissioners as of 31 December 2015 is five (5) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, two (2) Commissioners and

Independen yang telah disesuaikan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan *Board Manual* Perusahaan. Pemenuhan jumlah Dewan Komisaris akan dilakukan Perusahaan sesuai dengan strategi Perusahaan dengan hadirnya Aliansi Strategis.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan merupakan perseorangan yang memiliki integritas serta kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang perasuransian dan keuangan sesuai persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Title	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Krisna Wijaya	Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	Akta No 19 tanggal 13 Oktober 2015 Deed No. 19 dated 13 October 2015
Darwin Suzandi	Komisaris / Commissioner	Akta No 19 tanggal 13 Oktober 2015 Deed No. 19 dated 13 October 2015
Shinzo Kono	Komisaris / Commissioner	Akta No 29 tanggal 16 Maret 2015 Deed No. 29 dated 16 March 2015
Mauli Adiwarmanto Idris DESS	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No 29 tanggal 16 Maret 2015 Deed No. 29 dated 16 March 2015
Wiriadi Saputra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No 1 tanggal 4 Mei 2015 Deed No. 1 dated 4 May 2015

Dari seluruh Dewan Komisaris Perseroan, 4 (empat) anggota Komisaris berdomisili di Indonesia dan 1 (satu) anggota Komisaris berdomisili di Jepang.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang mengatur antara lain mengenai:

1. Komposisi, kriteria, independensi, dan masa jabatan;
2. Rangkap jabatan;
3. Kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang;
4. Pembagian kerja Dewan Komisaris;
5. Rapat Dewan Komisaris;
6. Badan-badan pendukung Dewan Komisaris.

3 (three) Independent Commissioners as adjusted pursuant to Regulation of the Financial Services Authority No. 2 / POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance For Insurance Companies and the Company's Board Manual. Fulfillment of the number of Board of Commissioners members will be implemented in accordance with the Company's corporate strategy with the presence of Strategic Alliance.

Members of the Board of Commissioners comprise of individuals with integrity, expertise and adequate experience in the insurance and finance industry subject to the requirements set by the prevailing laws and regulations.

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of 31 December 2015 is as follows:

Company, 4 (four) of them are domiciled in Indonesia and 1 (one) is domiciled in Japan.

Working Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has working guidelines and code of conduct (*Board Manual*) which governs the following:

1. Composition, criteria, independency and term of office;
2. Concurrent positions;
3. Obligation, duty, responsibility and authority;
4. Job distribution of the Board of Commissioners;
5. Meetings of the Board of Commissioners;
6. Supporting bodies of the Board of Commissioners.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dimuat dalam *Board Manual* Pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagaimana ditetapkan pada Lembar Persetujuan Direksi atas Board Manual Pada 11 Februari 2015.

Independensi dan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Peseroan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perusahaan maupun pada perusahaan asuransi dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.
3. Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. Untuk memastikan hal tersebut, Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk melakukan pemeriksaan dan kesimpulan hasil pemeriksaannya dimuat dalam Laporan Tahunan ini.
4. Per tanggal 31 Desember 2015, tidak ada kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Program Orientasi Dewan Komisaris Program pengenalan kepada pejabat baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap kondisi- kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat tersebut mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional sebagaimana diatur dalam *Board Manual*.

Program pengenalan Perusahaan kepada Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama berhalangan atau Pejabat baru tersebut adalah Direktur Utama, maka program pengenalan Perusahaan menjadi tanggung jawab Komisaris Utama.

The Working Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners are governed in the Board Manual of the Corporate Governance Guidelines as ratified in the Board of Directors Approval Circular on the Board Manual dated 11 February 2015.

The Independence and Shareholding Board of Commissioners

Board of Commissioners has independency in carrying out their duties, responsibilities, and authority in overseeing the Company, with the following details:

1. All members of the Board of Commissioners do not have familial relationship up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and / or Board of Directors.
2. The Board of Commissioners had disclosed their shares ownership, both in the Company and in other insurance companies and other companies, domiciled locally and abroad in a report to be renewed annually.
3. The Board of Commissioners did not acquire and/or receive personal gain from the Company aside from remuneration and other facilities granted by the GMS. To ensure this matter, the Board of Commissioners had assigned the Audit Committee to perform audit which audit conclusions are as published in this Annual Report.
4. As of 31 December 2015, there is no shares ownership by any members of the Board of Commissioners in the shareholding of the Company.

Orientation Program of the Board of Commissioners

The orientation program of the Board of Commissioners serves as an introduction program to the new officials intended to provide an understanding on the conditions of the Company so said officials are able to garner a comprehensive understanding on the condition of the Company both in organizational and operational manner as set forth in the Board Manual.

The introductory program of the Company to the Board of Commissioners is the responsibility of the President Director. In the event the President Director is absent or said new official is the President Director, therefore the Company introductory program will be the responsibility of the President Commissioner.

Materi yang diperkenalkan kepada pejabat baru setidaknya tidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan.
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Aspek GCG di Perusahaan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Secara umum, Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana jangka panjang Perusahaan serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Dewan Komisaris berdasarkan *Board Manual* Tata Kelola Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi, dan wajib menjamin pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis;
2. Pengawasan dan pemberian nasehat dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan dan tujuan Perusahaan, serta mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan/atau pihak yang berhak mendapat manfaat;
3. Mengawasi pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melaksanakan tugas-tugas Direksi sesuai amanat dalam Anggaran Dasar Perusahaan bila dalam keadaan posisi Direksi belum terisi;
5. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memantau tindak lanjut atas rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi, baik melalui surat rekomendasi

The introduction material to the new official at least include the following:

1. Introduction to the Company operations.
2. The laws and regulations relevant to the business of the Company.
3. The GCG aspects at the Company.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

In general, the duties of the Board of Commissioners include the supervision of management of the Company by the Board of Directors as well as giving advice to the Board of Directors on and other provisions of the Articles of Association and the GMS and the prevailing laws and regulations.

The duties of the Board of Commissioners, according to the Board Manual which has been adopted to be in line with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, are as follows:

1. To supervise Company's management policies and operational activities carried out by the Board of Directors with effective, accurate and quick decision making and be able to act independently, and have no interest which potentially interfere with his capability in carrying out his duties independently and critically;
2. To supervise and to give advice for the interest of the Company according to the goals and direction of the Company, to supervise the Board of Directors in maintaining the balance between the interests of all concerned parties, especially the interest of the policy holders, the insured, the participants and/or other parties who have the right to the benefits;
3. To supervise the implementation of the provisions of the Articles of Association and the decisions of the GMS and the effective laws and regulations;
4. To carry out the duties of the Board of Directors as mandated by the Company's Articles of Association should the position of the Board of Directors be vacant;
5. The Board of Commissioners carry out the supervisory duty by monitoring the follow-ups of the recommendations of the Board of Commissioners to the Board of Directors

maupun Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris; dan

6. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

Wewenang Dewan Komisaris berdasarkan *Board Manual* Tata Kelola Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain:

1. Menyetujui rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan; dan
2. Mengajukan Auditor Eksternal ("KAP") berdasarkan usulan Komite Audit untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Perusahaan guna dilaporkan kepada RUPS.

Sedangkan dalam hal melakukan pengawasan atas pengurusan Perusahaan, Dewan Komisaris berkewajiban:

1. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
2. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
3. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Perusahaan dan Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko;
4. Dewan Komisaris membantu dalam proses pemenuhan kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris;
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran, anggota Dewan Komisaris harus segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh; dan
6. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun, hasil dari Rapat Dewan Komisaris tersebut wajib dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.

through a recommendation letter and through joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and

6. To carry out other supervisory duties recommended by the GMS.

According to the Company's Corporate Governance Board Manual that has been adapted to Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Authorities of the Board of Commissioners include:

1. To approve the Company's development plan, work plan and the Company's annual budget; and
2. To propose the appointment of External Auditor ("KAP") subject to recommendation of the Audit Committee who will audit the Company's financial condition to be reported to the GMS.

Regarding the supervision and management of the Company, the Board of Commissioners has the obligations as follows:

1. To produce Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners and keep the copy;
2. To report the supervisory duty which has been carried out during the most recent fiscal year and present it to the GMS;
3. To monitor the effective implementation of the Good Corporate Governance in the Company and the Board of Commissioners has the obligation to establish an Audit Committee and a Risk Monitoring Committee;
4. The Board of Commissioners assists the Sharia Supervisory Board meet their needs when employing the members of the committees whose positions are under the Board of Commissioners;
5. To update the development of the Company's activities and in the event that the Company shows signs of under performance, members of the Board of Commissioners must immediately report to the GMS and give recommendations on improvement steps to take; and
6. Board of Commissioners must convene Meeting of the Board of Commissioners at least 6 (six) times in 1 (one) year and the results of the Meeting of the Board of Commissioners must be written in the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and well documented.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, yang paling sedikit 4 (empat) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang Direksi dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal. Ketua Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama tidak hadir hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka Rapat Dewan Komisaris dapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya. Hasil dari Rapat Dewan Komisaris tersebut dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.

Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili oleh kuasanya yang sah. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan persetujuan lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lainnya yang diwakilinya. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris harus dibuat berita acara.

Berita Acara Rapat Dewan Komisaris yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan keputusan tertulis yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners convene a meeting at least once in each month, and at least 4 (four) of which must invite the Board of Directors and at least one of which must invite the external auditor. The Meeting of the Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner, in the event that the President Commissioner is not present which does not need to be proven to the third party the Meeting is chaired by another member of Board of Commissioners. The results of the Meeting of the Board of Commissioners must be written in the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and well documented.

The Meeting of the Board of Commissioners shall be valid and entitled to make binding decisions if more than 1/2 (one-half) of the members of the Board of Commissioners are present and/or represented in the meeting. The Decision of the Meeting of the Board of Commissioners must be made based on the deliberation to reach consensus. In the event the meeting is unable to reach a consensus, the the resolution is adopted by voting which must be approved by at least 1/2 (one half) of the votes validly cast in the Meeting.

Each member of the Board of Commissioners who is present is entitled to cast 1 (one) vote and 1 (one) additional vote for every other member of the Board of Commissioners whom they represent. All topics discussed and decided by the Meeting of the Board of Commissioners shall be documented in a Minutes of the Meeting.

Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners shall be produced in accordance with the prevailing regulations. The Board of Commissioners may also make valid and binding resolutions without convening a Meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified of the proposals in writing. Any resolutions adopted in such manner shall have the same effect as other resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners.

Selama 2015, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 30 kali yang terdiri dari 12 kali Rapat Internal Dewan Komisaris, 10 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan 8 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan auditor internal. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2015, the Board of Commissioners held 30 meetings consisting of 12 Internal Meetings of the Board of Commissioners, 10 Joint Meetings with the Board of Directors and 8 Joint Meetings with the internal auditor. The frequency of the Board of Commissioners Meetings is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Title	Frekuensi / Frequency		Persentase / Percentage
Yap Tjay Soen ¹	Komisaris Utama/President Commissioner	22	18	77.27%
Krisna Wijaya	Komisaris Utama/Komisaris Independen/ President Commissioner/Independent Commissioner	8	5	22.73%
Darwin Suzandi ²	Komisaris/ Commissioner	8	5	16.13%
Shinzo Kono	Komisaris/ Commissioner	26	4	18.18%
Masaya Honjo ³	Komisaris/ Commissioner	4	20	90.91%
Mauli Adiwarmanto Idris DESS	Komisaris Independen/Independent Commissioner	30	18	58.06
Wiriadi Saputra ⁴	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	25	22	70.97%

1 Bapak Yap Tjay Soen diberhentikan dengan hormat kemudian digantikan oleh Bapak Krisna Wijaya sebagai Komisaris Utama pada tanggal 5 Oktober 2015

Mr. Yap Tjay Soen was honorably terminated and then replaced with Mr. Krisna Wijaya as President Commissioner on 5 October 2015

2 Bapak Darwin Suzandi diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 5 Oktober 2015

Mr. Darwin Suzandi was appointed as Commissioner on 5 October 2015

3 Bapak Masaya Honjo mengundurkan sebagai Komisaris pada tanggal 16 Maret 2015 kemudian digantikan oleh Bapak Shinzo Kono pada tanggal 16 Maret 2015

Mr. Masaya Honjo resigned from his office as Commissioner on 16 March 2015 and then replaced by Mr. Shinzo Kono on 16 March 2015

4 Bapak Wiriadi Saputra diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 13 April 2015

Mr. Wiriadi Saputra was appointed as Independent Commissioner on 13 April 2015

Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan Selama Tahun 2015 10 kali rapat.

The frequency of Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors and the Attendance Level of the Board of Commissioners during the 2015 Joint Meetings is 10 meetings.

Nama / Name	Jabatan / Title	Frekuensi / Frequency	Persentase / Percentage
Krisna Wijaya	Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	2	20%
Yap Tjay Soen	Komisaris Utama / President Commissioner	7	70%
Shinzo Kono	Komisaris / Commissioner	8	80%
Mauli Adiwarmarman Idris DESS	Komisaris Independen / Independent Commissioner	10	100%
Wiridi Saputra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	80%
Budi T.A. Tampubolon, Maitrise, MM	Direktur Utama / President Director	10	100%
Geger N. Maulana SE, Ak, MM	Wakil Direktur Utama / Vice President Directors	9	90%
Kazuhiko Arai	Direktur <i>Bancassurance</i> / Bancassurance Director	10	100%
Hirokazu Todaka	Direktur Compliance & Risk Management / Compliance & Risk Management Director	9	90%

Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan auditor internal dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan Selama Tahun 2015 sebanyak 8 kali rapat

The frequency of Joint Meetings of the Board of Commissioners with the internal auditor and the Attendance Level of members of the Board of Commissioners at the Joint Meetings in 2015 is 8 meetings.

Nama / Nama	Jabatan / Jabatan	Frekuensi / Frekuensi	Persentase / Percentage
Krisna Wijaya	Komisaris Utama/Komisaris Independen / Komisaris Utama/Komisaris Independen	0	0%
Darwin Suzandi	Komisaris / Commissioner	2	25%
Shinzo Kono	Komisaris / Commissioner	0	0%
Mauli Adiwarmarman Idris DESS	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	100%
Wiridi Saputra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	87%
Kristiana Dewi Darmastuti	Internal Audit / Internal Auditor	5	63%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda of Board of Commissioners Meetings

Tanggal / Date	Nomor Risalah Rapat / No. of Minutes of Meeting	Agenda Rapat / Meeting Agenda
23-Jan-15	01/Rakom/0115	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan pengawasan Dewan Komisaris ke UPPA kwartal4 / Board of Commissioners Monitoring Report to the UPPA for the 4th quarter 2. The Committees under the BOC to comply with the Circular Letter of OJK Number 16/SEOJK.05/2014 / The Committees under the BOC to comply with the Circular Letter of OJK Number 16/SEOJK.05/2014 3. Laporan keuangan BNI Life Insurance per Desember 2014 / Financial statements of BNI Life Insurance as of December 2014
25-Feb-15	02/Rakom/0215	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi Dewan Komisaris / Organizational Structure of the Board of Commissioners
16-Mar-15	03/Rakom/0315	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal Rapat Komisaris / Board of Commissioners Meeting Schedule 2. Jadwal pertemuan anggota komite audit dan komite risiko / Meeting schedule of members of Audit Committee and Risk Committee
27-Apr-15	04/Rakom/0415	<ol style="list-style-type: none"> 1. "finalisasi" Struktur organisasi Dewan Komisaris / "Finalization" of organizational structure of the Board of Commissioners 2. Finalization of the BOC committees / Finalization of the BOC committees 3. Lain-lain / Miscellaneous
21-May-15	05/Rakom/0515	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana pengawasan Dewan Komisaris setahun berikutnya / Supervisory plan of the Board of Commissioners for the following year 2. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris / Determination of remuneration of the Board of Commissioners 3. Lain-lain / Miscellaneous
25-Jun-15	06/Rakom/0615	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Komite Audit dan Komite Risiko / Report of Audit Committee and Risk Committee
30-Jul-15	07/Rakom/0715	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda terbuka / Open agenda
25-Aug-15	08/Rakom/0815	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan proposal Komite Audit dan Komite Risiko / Approval of proposals submitted by the Audit Committee and Risk Committee 2. Jadwal rapat Dewan Komisaris 3 bulan berikutnya / Board of Commissioners Meeting schedule for the next 3 months 3. Lain-lain / Miscellaneous
30-Sep-15	09/Rakom/0915	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Bulanan Direksi / Board of Directors Monthly Report 2. Persetujuan RKAP 2016 / Approval of 2016 RKAP 3. Lain-lain / Miscellaneous
29-Oct-15	10/Rakom/1015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur anggota Komite Audit terbaru / Latest structure of the Audit Committee 2. Agenda terbuka / Open agenda
16-Nov-15	11/Rakom/1115	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Komite Audit dan Komite Risiko / Report of Audit Committee and Risk Committee 2. Evaluasi Dewan Komisaris / Board of Commissioners Evaluation 3. Rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2016 / Board of Commissioners Work Plan for 2016 4. Lain-lain / Miscellaneous
4-Dec-15	12/Rakom/1215	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana kerja Dewan Komisaris / Board of Commissioners Work Plan 2. The Board of Commissioners Reserved Matter / The Board of Commissioners Reserved Matter 3. Lain-lain / Miscellaneous

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen memiliki tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Kriteria Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, yaitu:

1. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pemegang saham Perusahaan Asuransi, dalam Perusahaan Asuransi yang sama;
2. tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan Asuransi tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;
3. memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
4. memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;
5. memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
6. berdomisili di Indonesia.

Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dan kinerja Perusahaan. Setiap anggota

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner has the principal task of exercising monitoring function to voice the interests of policy holders, insured, participants, and / or the beneficiaries.

Requirements of the Independent Commissioners

Independent Commissioners in the Company continuously ensure the monitoring mechanism runs effectively and in accordance with the laws and regulations. The requirements for appointment of the Company's Independent Commissioner in accordance with POJK No. 2 / POJK.05 / 2014 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, are as follows:

1. do not have any affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, or the shareholders of the Insurance Company, in the same Insurance Company;
2. was never appointed as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board or occupy the position 1 (one) level below the Board of Directors of the same Insurance Company or another company which is an affiliate of the Insurance Company within a period of last 2 (two) years;
3. has comprehensive understanding of the laws and regulations regarding insurance and other relevant laws and regulations;
4. has excellent knowledge of the Insurance Company's financial situation in which said Independent Commissioner is in office;
5. has excellent knowledge of the interests of the policy holder, the insured, the participants and/or the beneficiaries; and
6. domiciled in Indonesia.

As such, the Independent Commissioner of the Company has met the requirements as set forth under the prevailing laws and regulations.

Independence Statement of the Independent Commissioner

The Independent Commissioner have independence and autonomy during the performance of their duties, responsibilities, and authorities in carrying out the monitoring of the policies of the Board of Directors and the performance of

Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, bahwa Komisaris Independen wajib membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan. berikut adalah kegiatan yang dilakukan Komisaris Independen terkait hal-hal tersebut:

1. Laporan Komisaris Independen
2. Menghadiri Pembukaan Customer Care Service

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah adalah bagian dari Organ Perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip syariah.

Sebagai Perusahaan asuransi yang memiliki Unit Usaha Syariah, Perusahaan membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bersifat independen. Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), sebuah badan di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI). Tugas, wewenang kewajiban dan lainnya dari DPS diatur dalam *Board Manual* Perusahaan. Seluruh pedoman produk-produk Syariah dan operasional Unit Usaha Syariah harus disetujui oleh DPS untuk menjamin kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip Syariah.

the Company. Every Independent Commissioner are ascertained to not have any filiation or marital relations among one another up until the third degree whether vertically or horizontally. The Independent Commissioner do not have any personal conflicts of interest and the Independent Commissioner hereby commit not to exploit the Company whether directly or indirectly for their personal gain.

Implementation of Duties of the Independent Commissioner

As stipulated under the POJK No. 2/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, whereas the Independent Commissioner shall compose an annual report on the implementation of their duties related to the protection of the interests of the policy holder, the insured, the participants, and / or the beneficiaries, both related to services and settlement of claims, including reports regarding any ongoing dispute in the process of settlement in mediation body, arbitration body, or the judicial body. The following are activities undertaken by the Independent Commissioner related to such matters:

1. Independent Commissioner Report
2. Attending the Opening of the Customer Care Service

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Sharia Supervisory Board is part of the Organ of the Company which conduct business based on sharia principles in exercising monitoring function over the implementation of the insurance and reinsurance business to conform with sharia principles.

As an insurance Company that runs a Sharia Business Unit, the Company established an independent Sharia Supervisory Board. The members of the Sharia Supervisory Board are determined by the National Sharia Board (Dewan Syariah Nasional or DSN), a subordinate body of the Indonesian Ulama Council (Majelis Ulama Indonesia or MUI). The duty, authority, responsibility and others of the Sharia Supervisory Board are provided in the Company's Board Manual. For the Sharia products and Sharia Business Unit's operation must be approved by the Sharia Supervisory Board to ensure its compliance with the Sharia principles.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah diangkat dan diberhentikan oleh RUPS atas rekomendasi MUI dan paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah wajib berdomisili di Indonesia dan dinyatakan secara jelas dalam akta notaris.

Adapun kriteria pengangkatan DPS adaah sebagai berikut:

1. Anggota DPS dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Anggota DPS mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
3. Anggota DPS mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Anggota DPS mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
5. Anggota DPS mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
6. Anggota DPS mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.
7. Anggota DPS tidak merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada perusahaan yang sama;
8. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota dewan pengawas Syariah pada lebih dari 1 (satu) perusahaan lain;
9. Anggota DPS tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai;
10. Persyaratan lainnya mengenai DPS yang harus dipenuhi adalah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di perasuransian.

Appointment and Dismissal of the Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board is appointed and dismissed by the GMS upon a recommendation of the Indonesian Ulama Council, and at least half of the members of the Sharia Supervisory Board are Indonesian domicile of origin and declared explicitly under a notary deed.

To be appointed as member of the Company's Sharia Supervisory Board, one must fulfill the following requirements:

1. Members of the Sharia Supervisory Board passed the fit and proper test;
2. Members of the Sharia Supervisory Board are able to act in good faith, honest and in a professional manner;
3. Members of the Sharia Supervisory Board are able to act for the interests of the Company and the policy holder, the insured, the participants, and / or beneficiaries;
4. Members of the Sharia Supervisory Board are able to put the interests of the Company and the policy holder, the insured, the participants, and / or beneficiaries over their personal interests;
5. Members of the Sharia Supervisory Board are able to make decisions based on independent judgment and objective interests of the Company and policyholders insured, participants, and / or the beneficiaries; and
6. Members of the Sharia Supervisory Board must refrain from abusing their authority for personal gain undue or incur damage to the Company.
7. Members of the Sharia Supervisory Board is not a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners in the same company;
8. Members of the Sharia Supervisory Board does not have a concurrent position as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners or a member of Sharia Supervisory Board in more than 1 (one) other Company;
9. Members of the Sharia Supervisory Board were never a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board member who is found guilty or negligent;
10. Other requirements concerning the Sharia Supervisory Board which must be met are those provided by the prevailing laws and regulations in the insurance business.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Pengawas Syariah harus terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Pengawas Syariah.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin	Ketua / Chairman	Akta No 29 tanggal 16 Maret 2015 / Deed No 29 dated 16 March 2015
Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI	Anggota / Member	Akta No 29 tanggal 16 Maret 2015 / Deed No 29 dated 16 March 2015
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA	Anggota / Member	Akta No 29 tanggal 16 Maret 2015 / Deed No 29 dated 16 March 2015

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan tanggung jawab DPS adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasehat dan saran kepada Direksi agar kegiatan Unit Syariah di Perusahaan sesuai dengan Prinsip Syariah dilakukan terhadap:
 - Kegiatan Unit Syariah di Perusahaan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban baik dana Tabarru', dana Perusahaan maupun dana investasi Peserta;
 - Produk Asuransi Syariah yang dipasarkan oleh Unit Syariah di Perusahaan;
 - Praktik pemasaran produk Asuransi Syariah yang dilakukan oleh Unit Syariah di Perusahaan;
 - Kegiatan operasional usaha asuransi Syariah di Unit Syariah di Perusahaan.
- Wajib menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan/atau pihak yang berhak mendapat manfaat.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Hasil rapat DPS dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Selama 2015, DPS telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali dengan jumlah kehadiran sebagai berikut:

Composition of the Sharia Supervisory Board

Referring to the Company's Articles of Association, Sharia Supervisory Board shall consist of at least 2 (two) members.

The composition of Company's Sharia Supervisory Board as of 31 December 2015 is as follows:

Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board are as follows:

- Carry out the supervisory task and give advice and recommendation to the Board of Directors in order that the activities in the Company's Sharia Unit comply with the principles of Sharia, to be performed to:
 - Activity in the Company's Sharia Unit in managing the wealth and the obligation of Tabarru' fund, Company's fund and Participant's investment fund;
 - Sharia Insurance Product which is marketed by the Company's Sharia Unit;
 - Marketing Practice of the Sharia Insurance product carried out by the Company's Sharia Unit;
 - Operational activities of the Sharia insurance business in the Company's Sharia Unit.
- Ensure the balance of all parties' interests, especially that of the policy holder, the insured, participant, and/or the beneficiaries.

Meetings of the Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board held regular meetings at least 6 (six) times within one (1) year. Results of Sharia Supervisory Board meetings are reduced into the minutes of meetings and are well documented. During 2015, Sharia Supervisory Board has had 6 meetings with attendance as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi / Frequency	Persentase / Percentage
Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin	Ketua / Chairman	6	100%
Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI	Anggota / Member	5	83%
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA	Anggota / Member	6	100%

Agenda Rapat Dewan Pengawas Syariah

Agenda of Sharia Supervisory Board Meetings

Tanggal / Date	Nomor Risalah Rapat / Minutes of Meetings Number	Agenda Rapat / Agenda of Meetings
13/3/2015	001.DPS.BL.SYA.0315	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Struktur Manajemen baru di BNI Life Insurance • Penyampaian mengenai PER OJK No. 2 tahun 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Asuransi • Presentation of New Management Structure of BNI Life Insurance • Presentation of PER OJK No. 2 of 2014 concerning the Good Corporate Governance for Insurance Companies
16/3/2015	002.DPS.BL.SYA.0315	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS Tahunan PT BNI Life Insurance • Annual GMS of PT BNI Life Insurance
15/4/2015	003.DPS.BL.SYA.0415	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Laporan Keuangan Unit Syariah Q1 2015 • Pemaparan hal-hal lain terkait dengan Unit Syariah • Presentation of Sharia Unit Financial Statements of Q1 2015 • Elucidations on other issues relevant with Sharia Unit
17/6/2015	004.DPS.BL.SYA.0615	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Laporan Keuangan Unit Syariah YTD Mei 2015 • Pemaparan hal-hal lain terkait dengan Unit Syariah • Presentation of Sharia Unit Financial Statements YTD May 2015 • Elucidations on other issues relevant with Sharia Unit
18/11/2015	005.DPS.BL.SYA.1115	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Update terakhir PT BNI Life Insurance (Komposisi Komisaris, pencapaian premi dan hal-hal lain terkait dengan operasional PT BNI Life Insurance) • Penyampaian Laporan Keuangan Unit Syariah YTD Oktober 2015 • Pemaparan hal-hal lain terkait dengan Unit Syariah • Presentation of latest update of PT BNI Life Insurance (composition of the Commissioners, the achievement of premiums and other matters related to the operation of PT BNI Life Insurance) • Presentation of Sharia Unit Financial Statements YTD October 2015 • Elucidations on other issues relevant with Sharia Unit
28/12/2015	006.DPS.BL.SYA.1215	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Laporan Keuangan Unit Syariah YTD November 2015 • Pemaparan hal-hal lain terkait dengan Unit Syariah • Presentation of Sharia Unit Financial Statements YTD November 2015 • Elucidations on other issues relevant with Sharia Unit

Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang 2015, DPS telah melakukan berbagai kegiatan yang meliputi pemberian masukan serta jaminan bahwa produk dan layanan Syariah Perusahaan telah sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional, serta pemberian masukan dan opini terhadap seluruh pedoman kerja operasional dan manual produk.

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengurusan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Independensi Direksi

Direksi Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan berdomisili di Indonesia. Adapun kriteria yang harus dipenuhi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Anggota Direksi mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
3. Anggota Direksi mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Anggota Direksi mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
5. Anggota Direksi mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
6. Anggota Direksi mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

Monitoring Report of Sharia Supervisory Board

In 2015, the Sharia Supervisory Board performed its duties including providing feedbacks and ensuring Company's Sharia products and service had conformed to the fatwa (ruling) issued by the National Sharia Council, as well as providing inputs and opinions on the operational work guidelines and product manual.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company Organ who performs management function as stipulated under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Independence of the Board of Directors

Board of Directors of Insurance Companies must ensure effective, accurate and prompt decision-making and must be able to act independently without any interests which may disrupt their abilities to perform their tasks independently and critically.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS based on the provisions of the Articles of Association and domiciled in Indonesia. The requirements which must be satisfied by the Board of Directors are as follows:

1. Members of the Board of Directors passed the fit and proper test;
2. Members of the Board of Directors are able to act in good faith, honest and in a professional manner;
3. Members of the Board of Directors are able to act for the interests of the Company and the policy holder, the insured, the participants, and / or beneficiaries;
4. Members of the Board of Directors are able to put the interests of the Company and the policy holder, the insured, the participants, and / or beneficiaries over their personal interests;
5. Members of the Board of Directors are able to make decisions based on independent judgment and objective interests of the Company and policyholders insured, participants, and / or the beneficiaries; and
6. Members of the Board of Directors must refrain from abusing their authority for personal gain undue or incur damage to the Company.

- | | |
|---|---|
| <p>7. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>8. Memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang perasuransian yang memadai dan relevan dengan jabatannya;</p> <p>9. Minimal memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional industri asuransi sebagai pejabat eksekutif.</p> | <p>7. Committed to adhere to the prevailing laws and regulations;</p> <p>8. Has adequate knowledge and experience in the insurance industry which are relevant with their positions;</p> <p>9. Minimum 5 (five) years experience in the insurance operational industry as executive official.</p> |
|---|---|

Komposisi Direksi

Jumlah anggota Direksi Perusahaan per 31 Desember 2015 adalah 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

As of 31 December 2015 the number of members of the Board of Directors of the Company is 4 (four) members as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Budi T.A. Tampubolon, Maitrise, MM	Direktur Utama / President Director	Akta No 29 tanggal 16 Maret 2015 Deed No 29 dated 16 March 2015
Geger N. Maulana SE, Ak, MM	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Akta No 29 tanggal 16 Maret 2015 Deed No 29 dated 16 March 2015
Kazuhiko Arai	Direktur <i>Bancassurance</i> / Bancassurance Director	Akta No 44 tanggal 29 Agustus 2015 Deed No 44 dated 29 August 2015
Hirokazu Todaka	Direktur Compliance & Risk Management / Compliance & Risk Management Director	Akta No 44 tanggal 29 Agustus 2015 Deed No 44 dated 29 August 2015

Independensi Anggota Direksi

Direksi Perusahaan wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Independence of the Members of the Board of Directors

Board of Directors of Insurance Companies must ensure effective, accurate and prompt decision-making and must be able to act independently without any interests which may disrupt their abilities to perform their tasks independently and critically.

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka ditetapkan ketentuan sebagai berikut:

In order for the Board of Directors to be able to perform the best actions for the Company's interests as a whole, the independence of the Board of Directors is an important factor that must be maintained. To maintain independence, the following provisions were established:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Selain badan Perusahaan, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan; Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan; | <ol style="list-style-type: none"> Aside from Company bodies, parties outside the Company are prohibited to interfere with the management of the Company; Directors are prohibited to perform activities which may disturb its independence in managing the Company; |
|--|--|

3. Anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris;
4. Anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
5. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Rangkap Jabatan Direksi

Sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, para anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota dewan komisaris pada 1 (satu) perusahaan perasuransian lain. Direksi Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengurusan sebagaimana termaktub dalam *Board Manual* Tata Kelola Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi Perusahaan dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 13 November 2012.

Tugas, wewenang dan kewajiban Direksi BNI Life adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan visi, misi dan strategi Perusahaan serta menetapkan kebijakan dasar strategi korporat, keuangan, organisasi dan sumber daya manusia serta sistem teknologi informasi dan komunikasi Perusahaan;
2. Mengajukan usulan pengelolaan Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan Persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, Persetujuan Dewan Komisaris serta Keputusan RUPS;

3. Members of the Board of Directors are prohibited to have up to second level relationship with other members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners;
4. Members of the Board of Directors are prohibited to becoming a political party officials and/ or candidate/ member of the legislature;
5. Members of the Board of Directors are prohibited to either individually or jointly own more than 25% of the paid up capital of other companies.

Concurrent Positions of the Board of Directors

As stated by the Regulation of the Financial Services Authority No. 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance of Insurance Companies, members of the Board of Directors are prohibited to occupy positions in other companies except as a member of the Board of Commissioner in 1 (one) other insurance company. The Board of Directors of the Company has complied with this regulation.

Duties, Responsibilities and Powers of Directors

Board of Directors is the Company Organ which performs management function as stipulated under the Board Manual on Corporate Governance which had been adjusted with the Articles of Association of the Company, Limited Liability Company Law, Regulations of the Financial Services Authority and the prevailing laws and regulations. Description of duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Directors are set forth in the Articles of Association and Board Manual on Corporate Governance established by the Board of Commissioners and Board of Directors in November 13, 2012.

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors of BNI Life are as follows:

1. Set the Company's vision, mission and strategy and establish the basic policy of corporate strategy, finance, organization and human resources as well as the Company's information technology and communication system;
2. Propose the Company's management which requires the approval of the Board of Commissioners and/ or written response from the Board of Commissioners and GMS Approval and apply the proposed management based on the provisions set forth in the Articles of Association, approval of the Board of Commissioners and the decisions of the GMS;

3. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS persetujuan RKAP;
 4. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
 5. Mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Standar Operasional Prosedur Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
 6. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 7. Berupaya memastikan Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
 8. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
 9. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan Perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi;
 10. Direksi wajib membentuk komite investasi, yang beranggotakan paling sedikit terdiri dari anggota Direksi yang bertanggung jawab pada bidang pengelolaan investasi, dan aktuaris Perusahaan;
 11. Menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
 12. Menyusun rencana pengelolaan investasi tahunan yang mencerminkan kebijakan dan strategi investasi;
 13. Mengambil keputusan investasi secara profesional dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan, khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
 14. Menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka tercapainya tujuan Perusahaan;
 15. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
3. Facilitate the achievement of targeted indicators of financial, operational and administrative aspects which are used as the basis for the rating of the Company's health level in accordance with the performance set in the GMS and the approved work plan and budget;
 4. Ensures effective, precise, and fast decision making and can act independently, does not have interests that may interfere with the ability to perform tasks independently and critically;
 5. Comply with the law, Articles of Association and the Standard Operating Procedure of the Company in performing his/ her duties;
 6. Manage the Company in accordance with his/ her authority and responsibility;
 7. Seek to ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of policy holders, the insured, the participants, and/ or beneficiaries;
 8. Ensure that information about the Company is distributed to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board in a timely and complete manner;
 9. Help meet the needs of the Sharia Supervisory Board in the use of the members of the investment committee, employees, and professional experts which the organizational structure is below the Board of Directors;
 10. The Board of Directors shall establish an investment committee, which consists of at least members of the Board of Directors which are responsible in the field of investment management and Company actuary;
 11. Meeting on a regular basis at least 1 (one) time in 1 (one) month;
 12. Formulate annual investment management plan that reflects investment policy and strategy;
 13. Make professional investment decisions and optimize the value of the Company for the Stakeholders, especially the policy holder, the insured, the participants, and/ or beneficiaries;
 14. Establish effective and efficient internal control to provide reasonable assurance in order to achieve the Company's objectives;
 15. Prepare the Company's Work Plan and Budget as the annual elaboration of the Company's Long Term Plan (RJPP);

16. Berupaya memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.

16. Seek to ensure that the assets and the business premises and as well as the Company's facilities comply with the legislations in the field of environmental protection, work health and safety.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Selain itu, dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan pada Lembar Persetujuan Direksi atas Board Manual Pada 11 Februari 2015, masing-masing Direksi memiliki tugas sesuai dengan direktorat yang dipimpinnya yaitu:

Direktur Utama, bertugas:

1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi Perusahaan;
2. Menentukan dan/atau mengkoordinasikan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perusahaan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra, Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan upaya pemecahan masalah Perusahaan;
3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional Perusahaan;
4. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan;
5. Memutuskan dan menetapkan anggaran Perusahaan;
6. Memimpin, mengkoordinasikan, memberikan arahan dan instruksi kepada para anggota Direksi atas kebijakan-kebijakan Perusahaan serta pelaksanaannya;
7. Menyenggarakan dan memimpin Rapat Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;
8. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi;
9. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada Rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju;
10. Memilah dan memberikan informasi kepada stakeholders segala sesuatu tentang Perusahaan;
11. Melakukan pengawasan dan koordinasi terhadap kegiatan dan tugas-tugas anggota Direksi lainnya;

Job Description and Responsibilities of Members of the Board of Directors

In addition, in the Company's Articles of Association and Board Manual on Corporate Governance set forth in the Board of Directors Approval Sheet on Board Manual dated 11 February 2015, each members of the Board of Directors have their respective tasks in accordance with the departments which they led:

Duties of the President Director:

1. Provide direction and control the Company's policies, vision, mission and strategy;
2. Determine and/ or coordinate the planning policy, control, achievement of the Company's long-term objectives, audit policies, culture enhancement, image, Corporate Governance (GCG) and the Company's efforts to solve problems;
3. Responsible for the implementation of the Company's operations;
4. Represent the Company in and out of court of justice;
5. Establish and decide the Company's budget;
6. Lead, coordinate, provide direction and instruction to members of the Board of Directors upon the Company's policies and its implementation;
7. Organize and lead the Board of Directors meetings or other meetings as deemed necessary as proposed by the Board of Directors;
8. Appoint and authorize other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors;
9. Determine the Board's decision if in the Board of Directors meeting, the voting resulted the same number of votes among the many voices that agree and disagree;
10. Sort and provide information about the Company to stakeholders;
11. Supervise and coordinate the activities and duties of the other members of the Board of Directors;

12. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama, antara lain perencanaan, sekretaris perusahaan, satuan pengawas internal dan manajemen risiko;
13. Mengesahkan semua Keputusan Direksi;
14. Mengawasi dan mengelola aspek-aspek hukum Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan dalam melaksanakan GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wakil Direktur Utama, bertugas:

1. Memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan Direktorat atau Direktur sektor yang dirangkap oleh Wakil Direktur Utama dalam mencapai sasaran kinerja Perusahaan yang telah ditetapkan;
2. Membantu Direktur Utama dalam merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perusahaan ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan;
3. Membantu Direktur Utama untuk melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Perusahaan;
4. Membantu Direktur Utama dalam menyelesaikan masalah-masalah Perusahaan serta hal-hal lain sesuai ketetapan Direksi;
5. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Direktur Utama dalam memimpin dan mengendalikan Perusahaan apabila Direktur Utama berhalangan;
6. Mengesahkan semua Keputusan Direksi;
7. Mengawasi dan mengelola aspek-aspek hukum Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan dalam melaksanakan GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direktur Produk dan Layanan, bertugas:

1. Melakukan pengawasan dan koordinasi terhadap kegiatan dan tugas Produk dan Layanan;
2. Bertanggung jawab untuk penyusunan dan pengelolaan anggaran pada sektor Produk dan Layanan;
3. Bertanggung jawab untuk keseluruhan visi, strategi, dan kinerja unit kerja aktuarial, klaim, seleksi risiko dan layanan nasabah;

12. Supervise the implement the activities of the units directly responsible to the President Director, among others planning, corporate secretary, internal control and risk management;
13. Approve all the decision of the Board of Directors;
14. Supervise and manage the legal aspects of the Company as well as the Company's compliance in implementing good corporate governance and towards the applicable laws and regulations.

The Duties of the **Vice President Director**:

1. Lead, control and coordinate the Directorates or the Director of the sectors under the responsibility of the Company's Vice President Director in achieving the predetermined Company's performance targets;
2. Assist the President Director in formulating, preparing, establishing the concept and the general plan of the Company heading towards the Company's growth and development;
3. Assist the President Director to conduct supervision and control on the entire performance of the Company;
4. Assist the President Director in solving the Company's problems and other matters according to the provisions of the Board of Directors;
5. Replace the position of the President Director in performing his/ her duties and authorities to direct and control the Company if the President Director is absent;
6. Approve all the decision of the Board of Directors;
7. Supervise and manage the legal aspects of the Company as well as the Company's compliance in implementing good corporate governance and towards the applicable laws and regulations.

The Duties of the **Director of Product and Services**:

1. Supervise and coordinate the activities and tasks related to Products and Services;
2. Responsible for the preparation and management of the budget for Products and Services;
3. Responsible for the overall vision, strategy, and the performance of the work units actuarial, claims, risk selection and customer service;

4. Membuat rencana kerja (*roadmap*) desain produk, menerapkan rencana desain produk dan melakukan pengawasan kinerja produk;
 5. Mengembangkan desain berbagai proses rekayasa untuk semua program pengujian produk dan memelihara semua produk sesuai dengan standar produk yang dibutuhkan;
 6. Menganalisis dan mengembangkan konsep produk baru bagi Perusahaan dan mengkoordinasikan jadwal untuk semua proyek produk dan memastikan kepatuhan terhadap semua *deliverable* proyek produk dan mengevaluasi semua desain dan memastikan kepatuhan terhadap semua tujuan pengembangan produk;
 7. Jika diperlukan, bersama-sama dengan Direktur sektor lain melakukan evaluasi semua proyek produk dan menyiapkan laporan langsung tentang kinerja produk;
 8. Menganalisis semua kinerja produk dan merekomendasikan perbaikan jika diperlukan dan berkoordinasi dengan aktuaria dan tim penjualan untuk memastikan keberhasilan dalam manajemen produk;
 9. Membantu tim teknis dalam merancang semua produk dan memastikan kepatuhan terhadap semua *timeframe* dan mendokumentasikan kegiatan terkait dengan produk;
 10. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Produk dan Layanan antara lain aktuaria, klaim, seleksi risiko dan layanan nasabah;
 11. Mengesahkan semua Keputusan Direksi Perusahaan;
 12. Mengawasi dan mengelola aspek-aspek hukum Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan dalam melaksanakan GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Create a work plan (*roadmap*) of product design, apply the product design plan supervise the performance of the product;
 5. Develop the design for product testing programs and maintain all products in accordance to the required product standards;
 6. Analyze and develop new product concepts for the Company and coordinate the schedules for all product projects and ensure the compliance of all of the product project deliverables and evaluate all design and ensure compliance to the product development goals;
 7. If necessary, together with the Directors in other sectors evaluate all product projects and prepare direct report on the performance of the product;
 8. Analyze all product performance and recommend improvements if necessary and coordinate with actuarial and sales team to ensure success in product management;
 9. Assist the technical team in designing all products and ensure compliance to all timeframes and document the activities related to the product;
 10. Supervise the activities of the units directly responsible to the Director of Products and Services, among others, actuarial, claims, risk selection and customer service;
 11. Approve all the decision of the Board of Directors;
 12. Supervise and manage the legal aspects of the Company as well as the Company's compliance in implementing good corporate governance and towards the applicable laws and regulations.

Direktur Keuangan dan Umum, bertugas:

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan secara korporat mencakup kegiatan fungsi kontroler;
2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di pusat korporat, dan semua unit kerja dan unit bisnis;
3. Menyusun, menetapkan dan mengkoordinasikan RKAP serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi secara korporat;

The Duties of the **Director of Finance and General Affairs**:

1. Lead and control policy-making, corporate financial management and reporting including the activities of controller function;
2. Implement and control all financial policies and implement the efficiency and effectiveness of the financial functions at the corporate center, and all work units and business units;
3. Develop, establish and coordinate the work plan and budget as well as accounting control over income expenses and profits as well as the level of corporate investment;

4. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perusahaan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
 5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perusahaan meliputi kebijakan anggaran, keuangan dan akuntansi;
 6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan Perusahaan sesuai ketetapan Direksi;
 7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan;
 8. Melakukan pengelolaan dan pengembangan kebijakan korporat serta pengelolaan jasa, sarana dan fasilitas, yang mencakup kebijakan organisasi dan tata laksana, sumber daya manusia, kesehatan keselamatan kerja dan manajemen mutu, serta pengelolaan penunjang usaha dan keamanan serta koordinasi transformasi Perusahaan sesuai strategi yang ditetapkan Direksi;
 9. Mengendalikan kegiatan bagian umum dan sumber daya manusia termasuk melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi umum dan jasa;
 10. Memberikan keputusan organisasi dan sumber daya manusia dalam lingkup pusat korporat sesuai ketetapan dan kebijakan Direksi;
 11. Mengawasi dan mengarahkan kasus-kasus hukum yang dihadapi oleh Perusahaan untuk diselesaikan secara litigasi dan/atau non- litigasi;
 12. Mengawasi dan menetapkan anggaran tahunan dan biaya litigasi;
 13. Memimpin dan mengarahkan pengembangan aplikasi teknologi informasi dalam IT Enterprise Wide Systems guna mendukung inovasi bisnis termasuk koordinasi dan pengawasan proyek-proyek, divisi umum dan sumber daya alam, termasuk mengarahkan kegiatan transformasi dan reorganisasi Perusahaan;
4. Consolidate, control and supervise the preparation and implementation of the Company's cash flow based on the work plan and budget in order to increase efficiency;
 5. Direct and foster the Company's financial management including the policies related to budget, finance and accounting;
 6. Manage the portfolio of financial investments and financial decisions to achieve maximum value and to achieve the Company's objectives according to the provisions of the Board of Directors;
 7. Periodically review and improve financial policies and procedures such as the determination of the system and procedure of the Company's financial management in accordance with the development of technology and the changes of the economic condition and law, as well as direct and foster common problems within the financial sector;
 8. Perform the management and development of corporate policies as well as the management of services, means and facilities, which include the organizational policies and governance, human resources, work health and safety and quality management, as well as the management of the supporting business and security and the coordination of the company transformation in accordance to the strategies established by the Board of Directors;
 9. Control the activities related to general affairs and human resources, including implementing the efficiency and effectiveness of general and services functions;
 10. Provide organizational and human resources decisions within the scope of corporate center according to the provisions and policies of the Board of Directors;
 11. Supervise and direct the legal cases faced by the Company to be settled through litigation and/ or nonlitigation;
 12. Supervise and determine the annual budget and the cost of litigation;
 13. Lead and direct the development of information technology applications in IT Enterprise Wide Systems to support business innovation, including the coordination and supervision of projects, the general affairs and natural resources division, including directing the activities of transformation and reorganization;

14. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Umum antara lain keuangan, hukum, kepatuhan, sumber daya manusia dan umum;
15. Mengesahkan semua Keputusan Direksi;
16. Mengawasi dan mengelola aspek-aspek hukum Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan dalam melaksanakan GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direktur Pemasaran, bertugas:

1. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unit-unit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran Perusahaan;
2. Bertanggung jawab untuk menyusun dan mengelola serta mengendalikan anggaran penjualan dan pemasaran;
3. Memimpin secara langsung operasional sehari-hari dari sektor pemasaran dengan tetap menjaga fokus pada tujuan strategis Perusahaan;
4. Menyusun strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
5. Menetapkan tujuan kinerja untuk semua karyawan unit kerja pemasaran dan memantau kinerja secara terus menerus;
6. Mengawasi semua perekrutan, pelatihan dan pemutusan hubungan kerja dengan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran;
7. Mengarahkan unit kerja pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis Perusahaan;
8. Melakukan koordinasi operasional penjualan dan pemasaran dengan semua unit kerja Perusahaan lainnya;
9. Menyusun, mengembangkan dan melaksanakan rencana penjualan strategis yang efektif;
10. Membangun, mengembangkan dan/atau menjaga dan meningkatkan hubungan bisnis dengan semua pelanggan Perusahaan;
11. Bekerja sama dengan sektor produk dan layanan dalam rangka pengembangan produk dan layanan baru untuk pelanggan Perusahaan;
12. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja penjualan dan pemasaran di Perusahaan;
13. Mengesahkan semua Keputusan Direksi;
14. Mengawasi dan mengelola aspek-aspek hukum Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan dalam melaksanakan GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

14. Supervise the activities of the units directly responsible to the Director of Finance and General Affairs including in terms of financial, legal, compliance, human resources and general;
15. Approve all the decision of the Board of Directors;
16. Supervise and manage the legal aspects of the Company as well as the Company's compliance in implementing good corporate governance and towards the applicable laws and regulations.

The Duties of the **Director of Marketing**:

1. Responsible for all sales activities, marketing work units and personnel involved in the activities of sales and marketing;
2. Responsible for preparing and managing as well as controlling the sales and marketing budget;
3. Directly lead the daily operations of the marketing sector while maintain to focus on the strategic objectives of the Company;
4. Develop a sustainable business growth strategy;
5. Establish performance goals for all employees of the marketing work unit and continuously monitor performance;
6. Supervise recruitments, trainings and employment terminations of the personnel in sales and marketing;
7. Direct the marketing work unit to achieve the targets set out in the Company's strategic plan;
8. Coordinate sales and marketing operations with all other units in the Company;
9. Establish, develop and implement effective strategic sales plan;
10. Establish, develop and/ or maintain and enhance business relationships with all customers of the Company;
11. Work closely with the products and services sectors in order to develop new products and services for the customers of the Company;
12. Supervise the activities of the sales and marketing unit in the Company;
13. Approve all the decision of the Board of Directors;
14. Supervise and manage the legal aspects of the Company as well as the Company's compliance in implementing good corporate governance and towards the applicable laws and regulations.

Perbuatan-Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan RUPS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, kegiatan Direksi yang memerlukan Persetujuan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Mengambil sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam partisipasi (*Participating Interest*) atau perseroan lain atau badan-badan lain dengan nilai nominal yang sama atau melebihi nilai 20% dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku;
2. Melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan Perusahaan dalam perseroan lain atau badan-badan lain atau dalam partisipasi (*Participating Interest*) dengan nilai nominal yang sama atau melebihi nilai 20% dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku;
 - Melepaskan keikutsertaan dalam partisipasi (*Participating Interest*) adalah melepaskan kepemilikan *interest* yang melekat atas wilayah kerja tertentu;
 - Melepaskan bagian dari perseroan lain atau badan lain adalah menjual atau memindahtangankan kepemilikan saham di perseroan lain;
 - Menggabungkan, meleburkan dan mengambil alih serta membubarkan anak Perusahaan adalah tindakan merestrukturisasi usaha anak Perusahaan;
 - Menerima pinjaman jangka menengah dan jangka panjang dengan nilai nominal yang sama atau melebihi nilai 20% (dua puluh persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku.
3. Pinjaman jangka menengah dan jangka panjang adalah pinjaman dari pihak kreditur, yaitu bank, lembaga keuangan, lembaga keuangan non bank dan perusahaan di bidang investasi untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Pinjaman dimaksud diatur berdasarkan suatu perjanjian pinjaman tersendiri yang disepakati oleh Perusahaan dan pihak kreditur.
4. Memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai nominal yang sama atau melebihi nilai 20% (dua puluh persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik

Actions of the Board of Directors that require the approval of the GMS

The legal acts of the Directors that require approval from the General Meeting of Shareholders are as follows:

1. Taking part or the whole, or involved in participating interest or in any other companies or other entities with a nominal value of equal to or exceeding the value of 20% (twenty percent) of the net total assets of the Company either in a single transaction or several stand alone or related transactions in 1 (one) fiscal year;
2. Relinquishing part or the whole of the Company's investment in another company or another entity or participating interest with a nominal value of equal to or exceeding the value of 20% (twenty percent) of the total net assets of the Company either in a single transaction or several stand alone or related transactions in 1 (one) fiscal year;
 - Relinquishing the participating interest is releasing the interest ownership over a specific work area;
 - Relinquishing part in another company or other entity is to sell or transfer the ownership of shares in another company;
 - Combine, merge, take over and terminating a subsidiary entity is an act to restructure the business of the subsidiary entity;
 - Receive medium and long-term loans with a nominal value equal to or exceeding the value of 20% (twenty percent) of the total net assets of the Company either in a single transaction or several stand alone or related transactions in 1 (one) fiscal year.
3. Medium and long-term loans are loans from creditors, namely banks, financial institutions, nonbank financial institutions and companies in the field of investment for a period of more than 1 (one) year. The loan is governed by a separate loan agreement agreed upon by the Company and the creditor.
4. Providing medium/ long term loans with a nominal value equal to or exceeding the value of 20% (twenty percent) of the total net assets of the Company either in 1 (one)

dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku. Memberikan pinjaman jangka menengah/panjang yang tidak bersifat operasional adalah memberikan pinjaman dengan perjanjian pengembalian yang melebihi periode 1 (satu) tahun.

5. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis lebih dari 5 (lima) tahun dengan nilai nominal yang melebihi nilai 1% (satu persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis lebih dari 5 (lima) tahun adalah setiap tindakan penghapusbukuan atas aktiva tetap bergerak berupa barang yang secara praktik industri pada umumnya mempunyai nilai ekonomis lebih dari 5 (lima) tahun yang secara teknis dan ekonomis tidak menguntungkan/membebani Perusahaan atau terjadinya kejadian yang mengharuskan aktiva tersebut dihapusbukukan.
6. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap tidak bergerak dengan nilai nominal yang melebihi nilai 1% (satu persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku.
7. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap tidak bergerak adalah setiap tindakan penghapusbukuan atas aktiva tetap tidak bergerak berupa tanah dan bangunan yang secara ekonomis tidak menguntungkan (membebani) Perusahaan atau terjadinya kejadian yang mengharuskan aktiva tersebut dihapusbukukan.
8. Mengagunkan aktiva tetap sebagai agunan pinjaman jangka menengah dan/atau panjang dengan nilai nominal yang sama atau melebihi nilai 20% (dua puluh persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku. Menjadikan sebagian aset Perusahaan berupa aktiva tetap, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak untuk mendapatkan pinjaman jangka menengah atau jangka panjang dari bank, lembaga keuangan, lembaga keuangan non bank ataupun perusahaan investasi bagi keperluan operasional Perusahaan.

transaction or several stand alone or related transactions within 1 (one) fiscal year. Providing non-operational medium/ long term loans is providing loans with repayment agreement exceeding a period of 1 (one) year.

5. Releasing and writing off fixed assets personal properties with economic life of more than 5 (five) years with a nominal value exceeding the value of 1% (one percent) of the Company's net total assets either in a single transaction or several stand alone or related transactions within 1 (one) fiscal year. Releasing and eliminating personal properties with economic life of more than 5 (five) years is the write-off of personal properties in the form of goods which in the industrial practice has economic value of more than 5 (five) years that are technically and economically unprofitable/ burden the Company or the occurrence of events which require the assets to be written off.
6. Releasing and writing off fixed assets with a nominal value exceeding the value of 1% (one percent) of the Company's net total assets either in a single transaction or several stand alone or related transactions within 1 (one) fiscal year.
7. Releasing and writing off fixed assets with a nominal value exceeding the value of 1% (one percent) of the Company's net total assets is the write-off of real properties in the form of land and building which are economically unprofitable/ burden the Company or the occurrence of events which require the assets to be written off.
8. Placing fixed assets as collateral for medium and/or long-term loans with a nominal value of equal to or exceeding the value of 20% (twenty percent) of the Company's net total assets either in a single transaction or several stand alone or related transactions in 1 (one) fiscal year. Placing part of the Company's assets namely the fixed assets, either in the form of movable or immovable goods as collateral to obtain medium or long-term loans from banks, financial institutions, non-bank financial institutions or investment companies for the purposes of the Company's operations.

9. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama operasi yang tidak dalam bidang usahanya. Kerja sama operasi yang tidak dalam bidang usahanya adalah bentuk kerja sama dimana aset maupun seluruh sumber daya Perusahaan yang terkait diserahkan pengoperasiannya baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain untuk mengelola suatu kegiatan usaha di luar perasuransian.
 10. Mengadakan kerja sama kontrak pengelolaan usaha yang tidak dalam bidang. Kerja sama kontrak Pengelolaan adalah bentuk kerja sama dimana aset, sumber daya dan dana disediakan oleh Perusahaan, sedangkan manajemen diserahkan kepada mitra usaha.
 11. Mengadakan kerja sama Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Owned/BOO*) atau Bangun Sewa Serah (*Build, Rent and Transfer/BRT*). Kerja sama Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), adalah kerja sama membangun dan mengoperasikan fasilitas dan sarana selama jangka waktu tertentu dengan sumber pendanaan dari mitra usaha, dan setelah berakhirnya kerja sama keseluruhan aset dialihkan kepada pemilik lahan/ aset. Kerja sama Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Owned/BOO*) adalah kerja sama membangun dan mengoperasikan fasilitas dan sarana selama jangka waktu tertentu dengan sumber pendanaan dari mitra usaha Perusahaan sebagai salah satu/ keseluruhan pengguna fasilitas, setelah berakhirnya jangka waktu kerja sama seluruh fasilitas dan sarana menjadi milik mitra usaha. Kerja sama Bangun Sewa Serah (*Build, Rent and Transfer/BRT*) adalah kerja sama dimana mitra usaha membangun fasilitas dan sarana untuk kepentingan Perseroan dalam jangka waktu tertentu untuk sebagian atau seluruh fasilitas/ sarana tersebut dengan cara Perusahaan membayar sewa, selanjutnya setelah berakhirnya jangka waktu kerja sama, seluruh fasilitas/ sarana menjadi milik Perusahaan.
 12. Mengadakan perjanjian lain yang berdampak keuangan yang signifikan serta memiliki nilai. Perjanjian lain yang memiliki dampak keuangan yang signifikan bagi Perusahaan adalah perjanjian yang tidak ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Board Manual serta memiliki nilai.
 13. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg and avalist*) yang mempunyai akibat keuangan. Tindakan hukum yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menjamin perseroan lain
9. Establishing cooperation with business entities or other parties outside the business sector. Cooperation outside the business sector is a form of cooperation in which the operations of the Company's assets and the related resources are handed either in part or in whole to another party in order to manage non-insurance business.
 10. Establishing cooperation in business management contract outside the business sector. Cooperation in management contract is a form of cooperation in which the assets, resources and funds are provided by the Company, while the management is handed over to the business partner.
 11. Establish cooperation in the form of Build, Operate and Transfer/ BOT, Build, Operate and Owned/ BOO or Build Rent and Transfer / BRT. Cooperation in the form of Build, Operate and Transfer/ BOT is a partnership to build and operate facilities and infrastructure for a certain period with business partners as the source of funding, and after the expiration of the partnership, all assets are transferred to the owner of the land/ assets. Cooperation in the form of Build, Operate and Owned/ BOO is a partnership to build and operate the facilities and infrastructure for a certain period with source of funding business partners as part/ whole facility users, after the expiration of the partnership the facilities will be owned by the business partners. Cooperation in the form of Build, Rent and Transfer/ BRT) is a partnership in which business partners build facilities and infrastructures for the benefit of the Company within a certain period for part or the whole of the facilities in which the Company pays rent, and after the expiration the cooperation, the entire facilities will be owned by the Company.
 12. Perform other agreements with significant financial impact and have value. Other agreements with significant financial impact to the Company are the agreements not stipulated in the Articles of Association and Board Manual and which have value.
 13. Bind the Company as guarantor (*borg & avalist*) which will provide financial consequence. Legal actions undertaken by the Company to ensure another company to borrow

yang melakukan peminjaman uang kepada kreditur atau melakukan tindakan-tindakan lain yang oleh prinsipalnya dimintakan jaminan finansial dari Perusahaan.

14. Menghapus piutang macet dengan nilai yang melebihi nilai 1% (satu persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku. Penghapusan piutang macet adalah perbuatan Direksi untuk menghapusbukkan piutang yang tidak dapat ditagih dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan sejak jatuh tempo dan melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan RUPS.
15. Tidak menagih piutang macet dengan nilai yang melebihi nilai 1% (satu persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku. Penghapusan piutang macet adalah perbuatan Direksi untuk menghapusbukkan piutang yang tidak dapat ditagih dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan setelah jatuh tempo. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa ini dapat dilaksanakan secara *on paper* (sirkuler), yaitu pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham tanpa melakukan rapat secara fisik, namun harus dilengkapi tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

Tata cara pelaksanaan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan Persetujuan RUPS Luar Biasa:

1. Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS;
2. Direksi mengirim *draft*/usulan materi kepada Dewan Komisaris dan RUPS;
3. Dewan Komisaris melakukan kajian atas materi yang disampaikan Direksi dan apabila dianggap perlu dapat meminta penjelasan tambahan kepada Direksi namun tidak lebih dari 1 (satu) kali dan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah menerima usulan materi dari Direksi;
4. Apabila ada, Direksi memberi materi penjelasan tambahan yang diminta Dewan Komisaris, paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah menerima permintaan dari Dewan Komisaris;

money to creditors or commit other acts which by its principals require financial guarantee from the Company.

14. Writing off bad debt with a value that exceeds the value of 1% (one percent) of the Company's net total assets either in a single transaction or several stand alone or related transactions in 1 (one) fiscal. Elimination of bad debt is the act of the Board of Directors to write-off uncollectible receivables within a period of 3 (three) months from the maturity and exceeds certain amount specified by the GMS.
15. Not collect bad debt with a value that exceeds the value of 1% (one percent) of the Company's net total assets either in a single transaction or several stand alone or related transactions in 1 (one) fiscal. Elimination of bad debt is the act of the Board of Directors to write-off uncollectible receivables within a period of 3 (three) months after the due date. The Extraordinary General Meeting of Shareholders can be carried out on paper (circular), namely decision making by the shareholders without physically meeting, however must be completed with written response from the Board of Commissioners.

The procedure to obtain approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders upon the legal acts of the Board of Directors:

1. The Board of Directors prepares the material for the activities that require written response from the Board of Commissioners and the approval of the GMS;
2. The Board of Directors sends the draft/ proposal of the material to the Board of Commissioners and the GMS;
3. The Board of Commissioners reviews the material submitted by the Board of Directors and, if deemed necessary, may request additional clarification from the Board of Directors, but not more than 1 (one) time and no later than 14 (fourteen) calendar days after receiving the proposed materials from the Board of Directors;
4. If available, the Directors provide additional explanatory of the material requested by the Board of Commissioners, at least 14 (fourteen) calendar days after receiving the request from the Board of Commissioners;

5. Dewan Komisaris membuat tanggapan tertulis atas materi usulan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS dengan tembusan kepada Direksi, paling lambat 5 (lima) hari kalender setelah melakukan kajian atas materi atau setelah menerima penjelasan tambahan yang disampaikan Direksi;
6. RUPS memberikan putusan terhadap usulan materi yang diajukan Direksi setelah mempertimbangkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

Perbuatan-Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan perbuatan tertentu yang kewenangannya tidak sepenuhnya diserahkan kepada Direksi, Direksi harus memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Adapun perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris adalah:

1. Menerima pinjaman jangka pendek dari bank atau lembaga keuangan lain melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan dengan keputusan Dewan Komisaris. Pinjaman jangka pendek adalah pinjaman untuk modal kerja terutama pembelian barang/benda serta untuk mengantisipasi keterlambatan pembayaran dari nasabah.
2. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris. Pinjaman 'tidak bersifat operasional' adalah pinjaman yang tidak terkait langsung dengan *core business* Perusahaan.
3. Membeli dan atau menjual surat berharga pada pasar modal/lembaga keuangan lainnya yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan dalam RKAP. Membeli dan atau menjual Surat Berharga adalah setiap tindakan pemindahtanganan berupa pengambilan atau pelepasan surat berharga berupa saham di perusahaan lain, danareksa, atau obligasi pada pasar modal/lembaga keuangan lainnya. Pengecualian terhadap pembelian atau penjualan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah seperti obligasi dan sertifikat BI atau membeli kembali surat berharga yang diterbitkan oleh Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.
4. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris. Menjadikan sebagian aset Perusahaan berupa aktiva tetap,

5. The Board of Commissioners provides the written response to the material proposed by the Board of Directors to be submitted to the AGM with a copy to the Board of Directors, no later than five (5) calendar days after reviewing the material or after receiving additional explanations from the Board of Directors;
6. GMS decides upon the material proposed by the Board of Directors after considering the written response from the Board of Commissioners.

Actions of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners

In carrying out certain acts not fully authorized to the Board of Directors, the Board of Directors must obtain the approval from the Board of Commissioners as set out in the Board Manual. The acts of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners are:

1. Receive short term loans from other banks or other financial institutions with certain amount exceeding the amount set by the Board of Commissioners. Short-term loans are loans for working capital, especially the purchase of goods/items as well as to anticipate the delay in payments from customers.
2. Provide non-operational short-term loans with the amount exceeding the number specified by the Board of Commissioners. Non-operational loans are loans not directly related to the Company's core business.
3. Buying or selling securities in the capital market/ other financial institutions with the amount exceeding the amount specified in the work plan and budget. Buying or selling securities is every act of handover in the form of acquiring or releasing securities in the form of shares in other companies, mutual funds, or bonds in the capital market/ other financial institutions. Exceptions apply to the purchase or sale of securities issued by the Government, such as bonds and BI certificates or buy back the securities of the Company.
4. Place fixed assets as collateral to borrow shortterm loans with certain value exceeding the value determined by the Board of Commissioners. Placing some of the Company's fixed assets, either movable or immovable goods to obtain

baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak untuk mendapatkan pinjaman jangka pendek dari bank, lembaga keuangan, lembaga keuangan non Bank ataupun perusahaan investasi bagi keperluan operasional Perusahaan.

5. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis sampai dengan 5 (lima) tahun yang nilai pertahun bukunya melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis sampai dengan 5 (lima) tahun adalah setiap tindakan penghapusbukuan atas aktiva tetap bergerak berupa barang/benda yang secara praktik industri pada umumnya mempunyai nilai ekonomis sampai dengan 5 (lima) tahun yang secara teknis dan ekonomis tidak menguntungkan (membebani) Perusahaan atau terjadinya kejadian yang mengharuskan aktiva tersebut dihapusbukukan.
6. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Penghapusan piutang macet adalah perbuatan Direksi untuk penghapusbukuan piutang yang tidak dapat ditagih dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan setelah jatuh tempo.
7. Menyewakan aset Perusahaan yang tidak dalam bidang usahanya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Aset Perusahaan yang tidak dalam bidang usahanya adalah aset- aset yang bukan untuk/ terkait operasi, misalnya menyewakan Aset Penunjang Usaha.

Tata cara pelaksanaan persetujuan Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris;
2. Direksi mengirim materi kepada Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris melakukan kajian atas materi yang disampaikan Direksi dan apabila dianggap perlu dapat meminta penjelasan tambahan kepada Direksi namun tidak lebih dari 1 (satu) kali dan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah menerima materi dari Direksi;

short-term loans from banks, financial institutions, non-bank financial institutions or investment companies for the purposes of the Company's operations.

5. Removing and writing off movable fixed assets with economic life of up to five (5) years with value per fiscal year exceeding the amount determined by the Board of Commissioners. Removing and eliminating moveable fixed assets with economic life of up to five (5) years is the action to write-off moveable fixed assets in the form of goods/ items which in the general practices in the industry have economic value of up to 5 (five) years that are technically and economically unprofitable (burden) the Company or the occurrence of events which require the assets to be written off.
6. Writing off bad debt with the value exceeding the value set by the Board of Commissioners. Elimination of bad debt is the act of the Board of Directors to write-off uncollectible receivables within a period of 3 (three) months after the due date .
7. Provide company assets for rent outside the business for a period of 5 (five) to 10 (ten) years. Company assets outside the business are assets that are not related to/ used for operations, such as leasing business support assets.

The procedure to obtain approval from the General Meeting of Shareholders upon the legal acts of the Board of Directors:

1. The Board of Directors prepares the material for the activities that require written response from the Board of Commissioners and the approval of the GMS;
2. The Board of Directors sends the draft/ proposal of the material to the Board of Commissioners and the GMS;
3. The Board of Commissioners reviews the material submitted by the Board of Directors and, if deemed necessary, may request additional clarification from the Board of Directors, but not more than 1 (one) time and no later than 14 (fourteen) calendar days after receiving the proposed materials from the Board of Directors;

4. Apabila ada, Direksi memberi materi penjelasan tambahan yang diminta Dewan Komisaris, paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah menerima permintaan dari Dewan Komisaris;
5. Dewan Komisaris memberi keputusan tertulis atas materi usulan Direksi dan dikirimkan kepada Direksi, paling lambat 5 (lima) hari kalender setelah melakukan kajian atas materi atau setelah menerima penjelasan tambahan yang disampaikan Direksi.

Penggantian Direktur Utama, jika Direktur Utama berhalangan

Pengaturan apabila Direktur Utama berhalangan diatur sebagaimana Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 ayat 7, yaitu:

1. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan;
2. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya, dimana salah satu diantaranya adalah Direktur yang ditunjuk oleh Pemegang Saham Mayoritas, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Rapat Direksi

Direksi Perusahaan menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Bila diadakan, maka panggilan untuk Rapat Direksi tersebut wajib disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan secara langsung kepada setiap anggota Direksi.

Panggilan Rapat Direksi tersebut harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau tempat kegiatan usaha

4. If there is, the Directors provide additional explanatory of the material requested by the Board of Commissioners, at least 14 (fourteen) calendar days after receiving the request from the Board of Commissioners;
5. The BOC provides the written response to the material proposed by the Board of Directors to be submitted to the AGM with a copy to the Board of Directors, no later than five (5) calendar days after reviewing the material or after receiving additional explanations from the Board of Directors;

Replacement of President Director, if the President Director is absent

Replacement of the President Director if the President Director is absent is regulated by the Articles of Association Article 14, paragraph 7, namely:

1. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as representing the Company;
2. In case where the President Director is absent or unavailable due to any cause that need not to be proven to a third party, then 2 (two) members of the Board of Directors, where one of them is the Director appointed by the majority shareholder, have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Board of Directors meeting

The Company's Directors held a Board of Directors meeting on a regular basis at least 1 (one) time in 1 (one) month. The Board of Directors meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon written request of one or more of the members of the Board of Commissioners or upon written request of 1 (one) or more shareholders who together represent at least 1/10 (one-tenth) of the total shares issued by the Company with valid voting rights. When held, the invitation for the Board of Directors meeting shall be delivered by registered letter or by letter delivered directly to each member of the Board of Directors.

Invitation for the Board of Directors meeting shall include the agenda, date, time and place of the meeting. The Board of Directors meeting shall be held in the Company's domicile or

Perusahaan. Rapat Direksi ini dipimpin atau diketuai oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Direksi dapat dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir.

Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi yang lain berdasarkan surat kuasa. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka pemimpin/ ketua rapat berhak menentukan keputusannya. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat berita acara rapat. Berita acara Rapat Direksi yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usulan-usulan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Selama 2015, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 72 kali yang terdiri dari 62 (enam puluh dua) kali Rapat Internal Direksi dan 10 kali Rapat Gabungan Direksi bersama dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

place of business. The Board of Directors meeting is chaired by the President Director. If the President Director is absent or unavailable, the BOD meeting can be led by a member of the Board of Directors elected by and from the members of the Board of Directors in attendance.

In the Board of Directors meeting, a member of the Board of Directors may be represented only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney. The decision of the meeting shall be taken through consensus. If the vote resulted the same number of agreement and disagreement, the leader/ chairman of the meeting have the right to determine the decision. All matters discussed and decided in the meeting must be contained in the minutes of meeting. The Minutes of the Board of Directors Meeting is prepared in accordance with applicable regulations.

The Board of Directors can also make valid and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors has been notified in writing about the proposed matters. The decisions taken in this way has the same power with the legitimate decisions taken through the Board of Directors Meeting.

During 2015, the Board of Directors held as many as 72 (seventy two) meetings consisting of 62 (sixty-two) Board of Directors internal meetings and 10 (ten) times of Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, with the Level of Attendance as follow:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi / Frequency	Persentase / Percentage
Budi T.A. Tampubolon, Maitrise, MM	Direktur Utama / President Director	69	95.83%
Geger N. Maulana SE, Ak, MM	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	66	91.67%
Kazuhiko Arai	Direktur <i>Bancassurance</i> / Director of Bancassurance	70	97.22%
Hirokazu Todaka	Direktur Compliance & Risk Management / Director of Compliance & Risk Management	66	91.67%

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal / Date	Nomor Risalah Rapat/ Minutes of Meetings Number	Agenda Rapat / Agenda of Meetings
6-Jan-15	01/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. TV Commercial (TVC) Implementation 2. Conventional & Sharia, Corporate & Business Plan 2015 Review
13-Jan-15	02/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Position & Achievement as per December 2014 2. Bancassurance & Agency Report as per December 2014 3. Product Development & Pricing Pipeline Update 4. Claim Update as per January 2015 5. New Core System Proposal 6. Annualized New Business Premium (ANP) 7. Final Review of Corporate & Business Plan 2015 and Business Meeting Presentation Material
14-Jan-15	03/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proposal to Buy Permata Bank Subordinate Bond
21-Jan-15	04/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telecenter Bancassurance Credit Card Relocation 2. 2015 Telemarketing Remuneration & Career Path Proposal 3. TVC Update 4. Duta Business School (DBS) Review 5. Town Hall Q1 Preparation 6. Radikom Presentation Slides Review
27-Jan-15	05/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Project of Over/Under Charges on Unit Link (UL) Products 2. General Issues 3. IT Committee 4. 2015 Telemarketing Remuneration Incentive & Career Path Proposal
3-Feb-15	06/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. New Shareholders Fund for Maksima Promo Batch 3 & 4 2. BNIL Thresholds Book 3. Switching Budget Proposal 4. 26 Products Required by BNI
10-Feb-15	07/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Credit Life UW Monthly Report per January 2015 2. BNIL Equity Fund on Target and Beyond (UL Fund Proposal) 3. IT Update 4. Claim Update 5. CCH Performance per January 2015
17-Feb-15	08/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Net Income Usage Proposal for AGMS 2. Radikom Preparation 3. AoA Issue
20-Feb-15	09/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. TVC Finalization 2. Telemarketing Relocation Plan
24-Feb-15	10/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investment Committee Proposal to BoD Meeting per 24 Feb 2015 2. Risk Assessment Report to OJK 3. Radikom Preparation 4. Review of presentation slides for Radikom
3-Mar-15	11/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approval Authorities in UW & CS Division 2. Update on Maksima Promo Series 3. Agency Update per February 2015 4. AGMS Preparation 5. Bancassurance Update YTD February 2015 Performance
10-Mar-15	12/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Preliminary Report by JLL 2. IT Updates as of 10 Mar 2015 3. Pricing and Product Development Pipeline Update 4. Financial Position 5. CCH Performance 6. Investment Committee Proposal to BoD Meeting per 10 March 2015
18-Mar-15	13/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. EB Performance per February 2015 2. Claim Presentation March 2015

Tanggal / Date	Nomor Risalah Rapat/ Minutes of Meetings Number	Agenda Rapat / Agenda of Meetings
19-Mar-15	14/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Co-insurance Agreement 2. ASM Permanent & Retention Program 3. MPA Retention Program
31-Mar-15	15/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update of New Products 2. EB Performance per March 2015 3. Sharia Update 4. Investment Committee Proposal to the BoD (31/03)
1-Apr-15	16/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. NAB Mutual Funds 2. Financial Highlights per February 2015 3. Service Unit Training at SL Osaka Headquarters
7-Apr-15	17/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bancassurance Update Performance Highlight
14-Apr-15	18/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Office Relocation Project Update by JLL 2. UW & CS Update Q1 – 2015 3. Product Development & Pricing Pipeline Update as per 14 April 2015 4. IT Updates as of 13 April 2015 5. Claim Presentation per April 2015 6. CCH Presentation 7. Financial Update as per March 2015 8. Investment Proposal to the BoD as pf 14 April 2015
21-Apr-15	19/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Policy Laps Data (Unit Link) 2. Investment Committee Proposal to BoD (Approval on Purchasing BNI Syariah Bond) 3. Financial Highlights March 2015
28-Apr-15	20/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. EB Performance per April 2015 2. Sharia Update 3. Telemarketing Update
5-May-15	21/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. April 2015 Financial Update 2. Current Situation of IT Project and Resources 3. Bancassurance New Product Strategy 4. Profitability Analysys 5. Take Over Plan for BNI - Sun Life Telemarketing Business
12-May-15	22/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Claim Update 2. Profitability Analysys
18-May-15	23/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. BNIL Telemarketing with CIGNA (The Road Map) 2. Report Gap Analysis Result by KPMG 3. BNIL Performance Report to the BoC YTD April 2015
26-May-15	24/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interim Report for Using BNI Network Connection 2. Sharia Performance YTD April 2015 3. EB Update YTD May 2015 4. Progress Best Re Termination 5. Update YTD April 2015 6. Tax Update 7. Bancassurance YTD May 2015 Performance 8. ASM Remuneration System
3-Jun-15	25/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Purchase of BTN Bond & Telkom Bond 2. Persistence Methodology 3. Embedded Value
4-Jun-15	26/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Purchase of BTN Bond & Telkom Bond (Revise)
9-Jun-15	27/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Claim Presentation per June 2015 2. Office Relocation Project Update by JLL 3. Telemarketing System (Take Over Co-Insurance with CIGNA) 4. Financial Position as of May 2015 5. Monthly Report New Business - UW May 2015
16-Jun-15	28/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Radikom Preparation

Tanggal / Date	Nomor Risalah Rapat/ Minutes of Meetings Number	Agenda Rapat / Agenda of Meetings
23-Jun-15	29/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spectra 88 Initiative 2. Proposal Renewal at Landmark Centre 3. Investment Committee Recommendation to BoD Meeting 4. Current Status of IT Committee and Establishing ITSP (IT Strategic Plan) 5. MGM (Member Get Member) Program Improve 6. Business Plan 2016 Preparation 7. Radikom Preparation
30-Jun-15	30/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Employee Benefits Performance YTD June 2015 2. Sharia Performance YTD May 2015 3. Agency Update 4. IT Portofolio (Status) and New Core System Project Update 5. Financial Highlights May 2015 6. New Bancassurance Regulation 7. Interpretation of AoA
7-Jul-15	31/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. CCH Threshold 2. Bancassurance Update YTD June 2015
14-Jul-15	32/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Final Proposal from Landmark Landlord & Scenario for KS Tubun Office Optimalization 2. Radikom Preparation : Performance per June 2016 & Business Plan Preparation 3. Claim Update per July 2015 4. Product Update 5. Improve Benefits of ASM/BAS
23-Jul-15	33/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investment Proposal to BoD - BoC Joint Meeting 2. Interpretation of AoA
28-Jul-15	34/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telemarketing Business Update "Additional seats for Non Co-Ins Saving" 2. Credit Life Business Update "Business Opportunity fir BNI Life to Cooperate with BRIngin 3. Improve Benefits of ASM/BAS 4. Developing HR Foundation 5. EB Performance YTD July 2015 6. Agency Update 7. Sharia Performance YTD June 2015
4-Aug-15	35/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Improve BAS Remuneration Regarding Minimum Wages 2. Negotiation Strategy with BNI 3. Bancassurance Update YTD July 2015 4. Marketing & Business Strategy 5. KUD for Business Plan 6. Business Meeting Preparation
11-Aug-15	36/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Report Status of EV / VoNB - Review Project as pf 30 June 2015 2. Monthly Report New Business - UW & Pending Cases 3. Pricing & Prodev Monthly Report 4. IT Monthly Report 5. Financial Achievement as of July 2015 6. Claim Update per July 2015 7. Threshold Customer Complain Handling 8. Executive Summary of Risk Committee on 5 August 2015
18-Aug-15	37/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Business Meeting Update 2. KUD for Business Plan 3. New Business Partner with Adira Finance 4. BAS Remuneration : Regarding Minimum Wages 5. Internet Network Project for Bancassurance Outlet 6. IT SP in IT Committee Report
26-Aug-15	38/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. EB Update 2. Sharia Update 3. Agency Update 4. Investment Committee Proposal to BOD

Tanggal / Date	Nomor Risalah Rapat/ Minutes of Meetings Number	Agenda Rapat / Agenda of Meetings
2-Sep-15	39/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bancassurance YTD August 2015 Performance 2. ASM / BAS Benefit Program 3. Business Cooperation with BRI 4. Progress Report for New Core System Project
4-Sep-15	40/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Business Plan 2016
8-Sep-15	41/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monthly Report New Business - UW August 2015 2. Claim Update 3. Pricing & Prodev Pipeline as per 1 September 2015 4. Financial Update as per August 2015
9-Sep-15	42/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Solution for Speed Up Policy Issuance Process and ePolicy 2. Investment Committee Proposal to BoD per 9 September 2015 3. BAS Insurance Benefit 4. Business Plan 2016
12-Sep-15	43/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Business Plan 2016
15-Sep-15	44/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. JLL - Office Relocation 2. Report of IT Committee in 14 September 2015 regarding ITSP 3. Business Plan Finalization
17-Sep-15	45/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Business Plan Finalization
23-Sep-15	46/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investment Committee Proposal to BoD
29-Sep-15	47/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Report Result of Phase 1 for New Core System Project by KPMG 2. Non Automatic Renewal for Spectra Link Rider 3. EB Performance YTD September 2015 4. 2015 Forecast 5. Bancassurance Performance YTD 6. The Maturity of Co-Ins Agreement with CIGNA 7. Sharia Update 8. Agency Update per August 2015 9. Review of Final Presentation Slides (Radikom)
6-Oct-15	48/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Summary of Study Result by HayGroup 2. New System for Telemarketing 3. New Automatic Renewal 4. EB Strategy
13-Oct-15	49/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investment Committee Proposal to BoD 2. Special Program for Employee of BNIL, BNI, BNI's Subsidiary 3. Monthly Report New Business - UW September 2015 4. Prodev Update as of October 2015 5. Claim Presentation as of October 2015 6. Financial Update as of September 2015 7. CCH Report as of September 2015
16-Oct-15	50/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investment Proposal to BoD - Rebalancing SHF
20-Oct-15	51/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Collection Overview as of September 2015 2. Radikom Preparation
27-Oct-15	52/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investment Committee Proposal to BoD (PT XL Axiata Tbk) 2. Update Business Cooperation with BRI 3. Update Worksite Business Channel KPI & Remuneration 4. Bancassurance YTD 26 October Performance 5. EB Performance YTD September 2015 6. Agency Update September 2015 7. Sharia Update September 2015
3-Nov-15	53/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. General Issues
9-Nov-15	54/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Business Analysis between BNIL & AXA Mandiri 2. Financial Analysis between BNIL & AXA Mandiri

Tanggal / Date	Nomor Risalah Rapat/ Minutes of Meetings Number	Agenda Rapat / Agenda of Meetings
10-Nov-15	55/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monthly Report New Business - UW October 2015 2. Pricing & Prodev Update 3. Claim Update 4. Colsett Overview as of September & October 2015 5. Executive Summary of Risk Committee 6. Financial Update as of October 2015 7. CCH Update October 2015 8. Progress of Revision BPP Procurement of Goods & Service in BNIL
17-Nov-15	56/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investment Committee Proposal - Mandiri Tunas Finance for Maksima Promo XI 2. FASTO System 3. Life Insurance Performance BNIL & Peers Group 4. Executive Officer System, Update Haygroup & Salary Review 5. BNIL 19 Years Amazing Anniversary 6. Legal Analysis 7. Change in Accounting Policy 8. Update Credit Life & Business Plan 2016
24-Nov-15	57/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. IT Committee Report: Application Development Updates 2. Request Management in 2016 3. BNIL IT Strategic Plan (ITSP) 4. Employee Training Plan 2016 5. Radikom Preparation
1-Dec-15	58/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Request for Approval on Additional New PSAK 2. Negotiation Strategy for New Business Cooperation with BNI 3. Bancassurance Performance 4. EB Performance as of November 2015
8-Dec-15	59/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Marketing Strategy & Projection Spectra Pro 2. Pricing & Prodev Update 3. Car Ownership Program 4. Monthly Report New Business - UW November 2015 5. Claim Update as of November 2015 6. Collset Update as of November 2015 7. Financial Update as of November 2015 8. Policy Delivery
15-Dec-15	60/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Head Office Relocation 2015 by JLL 2. Executive Officer Update 3. New Procurement Policy Update 4. Request Approval for 2016 Risk Control Plan 5. Progress Update Telemarketing Take Over 6. Investment Committee Proposal : Underlying Investment for Maksima Promo XII
22-Dec-15	61/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Executive Officer System 2. 2016 Telemarketing Preparation 3. The Premises of Telemarketing 4. Update Negotiation for new business tie-up with BRI in Credit Life
29-Dec-15	62/RADISI/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. The Premises of Telemarketing BNI Life

Program Orientasi Direksi

Program pengenalan kepada pejabat baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap kondisi- kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat tersebut mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional sebagaimana diatur dalam *Board Manual*.

Board of Directors Orientation Program

The introduction program to new officials is intended to provide an understanding of the conditions that exist in the Company so that the officials will acquire comprehensive understanding of the conditions of the Company both in terms of the organization and the operations as stipulated in the Board Manual.

Program pengenalan Perusahaan kepada Direksi baru menjadi tanggung jawab Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama berhalangan atau pejabat baru tersebut adalah Direktur Utama, maka program pengenalan Perusahaan menjadi tanggung jawab Komisaris Utama.

Materi yang diperkenalkan kepada pejabat baru setidaknya tidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan;
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan;
3. Aspek GCG di Perusahaan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana termaktub dalam *Board Manual* yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
2. Susunan dan Pembagian Kerja Direksi
3. Rapat Direksi
4. Badan Pendukung Direksi
5. Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Pengawas Perseroan dan Direksi
6. Kegiatan antar Organ Perseroan

HUBUNGAN ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Pengawas Perusahaan dan Direksi diatur dalam *Board Manual* yang ditetapkan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi pada Lembar Persetujuan Direksi atas Board Manual Pada 11 Februari 2015. Pokok-pokok pengaturan hubungan dimaksud, antara lain:

The introduction program to the new members of the Board of Directors is the responsibility of the President Director. In the case where the President Director is absent or the President Director is new, the introduction program becomes the responsibility of the President Commissioner.

The materials introduced to the new officials at least include:

1. Introduction to the Company's operations;
2. Legislations related to the business activities of the Company;
3. Aspects of GCG.

Guidelines and Work Rules of the Board of Directors

The Guidelines and Work Rules of Board of Directors as set in the Board Manual, which govern such as following matters:

1. Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors
2. The structure of the Board of Directors and the division of tasks
3. Board of Directors Meeting
4. Supporting Bodies
5. Procedures for Work Relations between Company Supervisory Board and the Board of Directors
6. Activities among the Company's organs

RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners and Board of Directors respect the implementation of the duties, responsibilities, and authorities of each corresponding laws and regulations and the Articles of Association. Board of Commissioners and Board of Directors have guidelines and work rules that include among other responsibilities, obligations, authority and rights respectively.

The relationship between the Company's Supervisory Board and the Board of Directors is set in the Board Manual which was jointly determined by the Board of Commissioners of the Board of Directors in Director Approval Page on the Board Manual in February 11, 2015. The Principles of relationship referred to, among others are:

1. Pertemuan Formal
 - a. Kehadiran Direksi Dalam Rapat Dewan Komisaris;
 - b. Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Direksi;
 - c. Penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi;
 - d. Program Pengenalan Perusahaan Kepada Pejabat Baru pada Badan Perusahaan.
2. Pertemuan Informal
3. Komunikasi Formal
 - a. Pelaporan berkala;
 - b. Pelaporan khusus;
 - c. Surat-menyurat/penanganan Memorandum
 - d. Pemberitahuan Pelaksanaan Kegiatan Resmi Korporat;
4. Komunikasi informal.

1. Formal Meetings
 - a. The attendance of the Board of Directors in the Board of Commissioners Meetings;
 - b. The attendance of the Board of Commissioners in the Board of Directors Meetings;
 - c. Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - d. Introduction Program for New Officials in the Bodies of the Company.
2. Informal Meetings
3. Formal Communications
 - a. Periodic Reports
 - b. Special Reports
 - c. Correspondence or Memorandums
 - d. Notification on the Implementation of Official Corporate Activities
4. Informal Communications.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali

Affiliation Relationship between Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Main/Controlling Shareholder

Nama / Name	Hubungan Keluarga Dengan / Family Relationship with						Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Krisna Wijaya	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x
Darwin Suzandi	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x
Shinzo Kono	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x
Mauli Adiwarmanto Idris DESS	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x
Wiriadi Saputra	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x
Direksi / Board of Directors												
Budi T.A.M. Tampubolon, Maitrise, M	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x
Geger N. Maulana SE, Ak, MM	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x
Kazuhiko Arai	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x
Hirokazu Todaka	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x	-	x

ASSESSMENT KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja tahunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham Pengendali.

Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun, dengan menggunakan indikator (*performance appraisal indicator*) yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perusahaan.
2. Kegiatan pengawasan terhadap penerapan GCG sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan *self assessment* dan dinilai oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perusahaan.
2. Pelaksanaan praktik GCG sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham.

Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Maret 2015 tentang Penetapan Tantiem Tahun, Gaji, dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2015. Penetapan besaran remunerasi

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Annual performance assessment of the members of the Board of Commissioners and Directors is carried out by the Controlling Shareholders.

Board of Commissioners

The assessment of the Board of Commissioners' performance was conducted once in a year by using a performance appraisal indicator outlined below:

1. Contribution and support of the Board of Commissioners to the implementation of the Company's vision and mission in the work program of the current year, by minding Company's values.
2. Activities of supervising the implementation of GCG in accordance with the Articles of Association, Board Manual and the prevailing legislation.

Board of Directors

The assessment of Board of Directors' performance is conducted through self-assessment and reviewed by the Board of Commissioners. Broadly speaking, the assessment covers the following:

1. How the Board of Directors applies the Company's vision and mission in the work program in the current year, by holding on to the values of the Company.
2. The implementation of GCG in accordance with the Articles of Association, Board Manual and the prevailing legislation

THE POLICY AND PROCEDURE TO DETERMINE THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out on the basis of a formula set by the AGM and has been through a review by the Board of Commissioners through the deep discussion conducted by the shareholders.

Decision of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is established by the Annual General Shareholder Meeting dated March 16, 2015 regarding the Stipulation Tantiem, salaries and honoraria and other allowances for the year for members of the Board of Directors and Board

berdasarkan POJK No. 2/POJK.05/2015 yang mengatur bahwa Perusahaan wajib menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pegawai yang mendorong perilaku berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent behaviour*) yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan dan perlakuan adil terhadap pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. prestasi kerja individual;
3. kewajaran dengan *peer group*; dan
4. pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pada 2015, besarnya remunerasi yang diterima oleh Direksi mengacu pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 Tanggal 16 Maret 2015. Struktur remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi BNI Life adalah sebagai berikut:

- a. Gaji
- Direktur Utama : 100%
 - Direktur : 90% dari gaji Direktur Utama
 - Komisaris Utama : 45% dari gaji Direktur Utama
 - Komisaris : 40,5% dari gaji Direktur Utama

Sedangkan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

- Tunjangan hari raya keagamaan yang besarnya dua kali gaji/honorarium;
- Tunjangan komunikasi sebesar pemakaian;
- Tunjangan pakaian yang besarnya disesuaikan dengan kebijakan internal Perseroan;
- Tunjangan cuti tahunan sebesar satu kali gaji;
- Tunjangan cuti besar sebesar maksimum dua kali gaji (pada tahun ketiga di mana santunan cuti besar diberikan, maka santunan cuti tahunan tidak diberikan);

of Commissioners of the Year 2015. Determination of the remuneration based on POJK No.2/POJK.05/2015 provides that the Company shall implement a remuneration policy for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees that encourage behavior based on the precautionary principle (Prudent behavior) that is in line with long-term interests of the Company and fair treatment of policy holders, the insured, the participants, and / or the party entitled to benefit.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors should consider the following things:

1. Financial performance and fulfillment of the obligations of the Company as set forth in applicable laws and regulations;
2. The individual work performance;
3. Reasonableness of the peer group; and
4. Consideration of the long term goals and strategies of the Company.

In 2015, the remuneration received by the Board of Directors refers to Annual General Meeting of Shareholders deed No. 28 dated March 16, 2015. The structure of the remuneration for all of the Board of Commissioners and Board of Directors of BNI Life is as follows:

- a. Salary
- President Director : 100%
 - Director : 90% of President Director's salary
 - President Commissioner : 45% of President Director's salary
 - Commissioner : 40,5% of President Director's salary

While the benefits received by the Board of Commissioners and Board of Directors consist of:

- Allowances of religious holidays for two times of salary/honorarium;
- Allowance of communication which is as much as usage;
- Allowance of clothes is adjusted to the internal policy of the Company;;
- Allowance of annual leave for one time of salary;
- Allowances of long-period leave for a maximum of two times salary (On the third year in when this compensation is paid, then annual leave is not given);

- Tunjangan perumahan sebesar 30% dari gaji;
- Santunan purna jabatan berupa premi asuransi sebesar 25% dari gaji (disetahunkan).

b. Fasilitas

Sesuai dengan kemampuan Perseroan dan tanpa melanggar perundang-undangan yang berlaku, berikut adalah sejumlah fasilitas yang diterima Direksi BNI Life:

- Fasilitas kendaraan dinas;
- Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan;
- Fasilitas perkumpulan profesi, maksimum dua perkumpulan;
- Fasilitas bantuan hukum sesuai dengan benefit asuransi *Directors and Officers Liability*;
- Fasilitas *club membership*, maksimum dua keanggotaan;
- Fasilitas rumah jabatan (diberikan jika tidak menerima tunjangan perumahan);
- Fasilitas biaya representasi sebesar pemakaian.

- Allowances of housing for 30% of salary;
- Post-title compensation is in the form of insurance premiums for 25% of salary (one year).

b. Facilities

In accordance with the Company's finance ability and without violating the applicable legislation, the following facilities received by the Directors BNI Life:

- Facility of operational vehicles;
- Health facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses;
- Facility of professional association, a maximum of two associations;
- Facilities of legal assistance in accordance with the insurance benefits of Directors and Officers Liability;
- Facility club membership, a maximum of two memberships;
- Amenities home office (given if it does not receive housing allowances);
- Facility of expense representation as much as usage.

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Package/Policy of Remuneration and Other Facilities for Board of Commissioners and Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Remuneration and Other Facilities Type	Jumlah yang di terima dalam 1 Tahun Amount received in 1 Year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya) / Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other facility)	5	4.468.860.000	4	10.274.000.000
Fasilitas lain dalam bentuk natura (dinilai dalam ekuivalen Rupiah) / Fasilitas lain dalam bentuk natura (dinilai dalam ekuivalen Rupiah):				
a. Dapat dimiliki / possessable	5	160.119.532	4	151.239.000
b. Tidak dapat dimiliki / unpossessable				
Total	5		4	

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

The number of members of the Board of Commissioners and Directors who receive remuneration packages to be grouped in one year in the range of income levels are as follows:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) / Total of Remuneration per person in 1 year *)	Jumlah Komisaris / Total of Board of Commissioners	Jumlah Direksi / Total of Board of Directors
> Rp2.000.000.000	-	-
> Rp1.000.000.000 s.d. Rp2.000.000.000	4	4
> Rp500.000.000 s.d. Rp1.000.000.000	-	-
< Rp500.000.000	1	-

*) yang diterima secara tunai / receive in cash

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

- Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah 1 : 24
- Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah 1 : 1,11
- Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah 1 : 1,11
- Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi 1 : 1,48

Highest and Lowest Salary Ratio

- Employee's highest and lowest salary ratio 1 : 24
- BoD's highest and lowest salary ratio 1 : 1,11
- BoC's highest and lowest salary ratio 1 : 1,11
- BoD and Employee's highest salary ratio 1 : 1,48

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan, serta kepemimpinan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengikuti beberapa pelatihan sesuai dengan tuntutan bidang pekerjaannya sebagai berikut:

- Direksi

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPETENCE DEVELOPMENT AND TRAINING PROGRAM

In order to improve the competence, knowledge, and leadership, the Board of Commissioners and Board of Directors conducted some training in accordance with the demands of its field of work as follows:

- Board of Director

Tanggal / Date	Pelatihan dan Pengembangan / Training and Development	Penyelenggara / Organizer
10-Jun-15	Seminar Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan / Seminar on Risk Management and Integrated Governance of Financial conglomeration	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) / Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
10-Jun-15	Workshop - Enterprise Risk Management (ERM) - Sesi 1 / Workshop - Enterprise Risk Management (ERM) - Sesi 1	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) / Indonesian Life Insurance Association (AAJI)
3-5 June 2015	9th Asian Insurance CFO Summit "Reinventing the CFO's Role in the Era of Disruptions" / 9th Asian Insurance CFO Summit "Reinventing the CFO's Role in the Era of Disruptions"	9th Asian Insurance CFO Summit / 9th Asian Insurance CFO Summit
25-Feb-15	Corporate Risk Management / Corporate Risk Management	Blue Vision
30 Aug - 1 Sep 2015	Kualifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 / Qualifications of Insurance Company Risk Management Level 5	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia / Indonesia Insurance Management Specialist Association

Tanggal / Date	Pelatihan dan Pengembangan / Training and Development	Penyelenggara / Organizer
18-Jun-15	Identifying and Executing Essential Growth Strategies / Identifying and Executing Essential Growth Strategies	FT Investment Management Summit: Asia
24-Jun-15	Lean Management System / Lean Management System	PT. ALUE Indonesia
24-Jun-15	Workshop - Enterprise Risk Management (ERM) - Sesi 2 / Workshop - Enterprise Risk Management (ERM) - Session 2	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) / Indonesian Life Insurance Association (AAJI)
29-Jul-15	Workshop - Enterprise Risk Management (ERM) - Sesi 3 / Workshop - Enterprise Risk Management (ERM) - Session 3	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) / Indonesian Life Insurance Association (AAJI)
12-Aug-15	Workshop - Enterprise Risk Management (ERM) - Sesi 4 / Workshop - Enterprise Risk Management (ERM) - Session 4	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) / Indonesian Life Insurance Association (AAJI)

b. Dewan Komisaris

b. Board of Commissioner

Tanggal / Date	Pelatihan dan Pengembangan / Training and Development	Penyelenggara / Organizer
25-Feb-15	Corporate Risk Management / Corporate Risk Management	Blue Vision
30 Aug - 1 Sep 2015	Kualifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 / Qualifications of Insurance Company Risk Management Level 5	9th Asian Insurance CFO Summit

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi, mayoritas berasal dari bidang Ekonomi sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang. Sementara dari sisi *gender*, mayoritas Dewan Komisaris dan Direksi adalah laki-laki. Namun sampai saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan internal terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dari segi pendidikan dan *gender*. Seluruh kriteria serta tugas dan tanggung jawab baik sebagai Dewan Komisaris maupun Direksi, berlaku tanpa membedakan latar belakang pendidikan dan *gender*.

DIVERSITY OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the educational background of the Board of Commissioners and Board of Directors, the majority came from the fields of Economics, as mandated by law. In terms of gender, the majority of the Board of Commissioners and Board of Directors are men. But until now, the Company has no internal policies related to diversity composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education and gender. All the criteria as well as the duties and responsibilities both as Board of Commissioners and Board of Directors, applies without distinction of educational background and gender.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite berikut:

Komite Audit

Komite Audit Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002.SK.BL.KOM.1109 tanggal 4 November 2009 perihal Pembentukan Komite Audit PT BNI Life Insurance.

Persyaratan Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan sebagai Komite Audit, yaitu:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
5. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan;
6. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
7. Wajib memiliki paling kurang 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In exercising monitoring function, the Board of Commissioners is supported by several committees as follows:

Audit Committee

The Company's Audit Committee was established according to the Decree of the Board of Commissioners number 002.SK.BL.KOM.1109 dated November 4, 2009, on the Establishment of Audit Committee of PT BNI Life Insurance Company.

Qualifications of Members of the Audit Committee

The members of the Audit Committee have met the following requirements:

1. Must possess high integrity, good conducts and moral, capability, knowledge and experience in their jobs as well as good communication skill;
2. Not a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except Independent Commissioners;
3. Not a person working in Public Accountant Office, Counsellor at Law Office, Public Assessor Service Office or other parties which provide assurance service, non-assurance service, assessment service and/or other consulting service to companies within the last 6 (six) months;
4. Must master financial statement, Company's business especially related to the Company's service or business activities, audit process, risk management, law and regulation on stock exchange as well as other respective laws and regulations;
5. Must abide the code of conducts of the Audit Committee established by the Company;
6. Is willing to improve their competence continuously through education and training;
7. Must consist of at least 1 (one) member with education background and expertise in accounting and/or finance;
8. Has no direct or indirect share ownership in the Company;

9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perusahaan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Sampai dengan 31 Desember 2015, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kualifikasi Pendidikan / Education Qualification	Periode Jabatan / Term of Office
Wiriadi Saputra	Ketua / Chairman	S1	Sesuai masa Jabatan Dewan Komisaris / According to Board of Commissioner's Term of Office
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota / Member	S3	Sesuai masa Jabatan Dewan Komisaris / According to Board of Commissioner's Term of Office
Henry cratein Suryanaga	Anggota / Member	S2	Sesuai masa Jabatan Dewan Komisaris / According to Board of Commissioner's Term of Office
Darwin Suzandi	Anggota / Member	S2	Sesuai masa Jabatan Dewan Komisaris / According to Board of Commissioner's Term of Office

Struktur Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan *best practices* pelaksanaan GCG, antara lain:

1. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

9. In the case that a member of the Audit Committee owns shares in the Company, directly or indirectly, due to some legal event, the shares must be transferred to other parties within at the latest 6 (six) months after the reception of the share;
10. Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company; and
11. Has no direct or indirect business relations to the Company's business activities.

The term in office of the members of the Audit Committee shall be no longer than that of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association and they can be re-elected only 1 (one) more period. In the case that a member of the Board of Commissioners who serves as the Audit Committee quits before the term ends as the Company's Commissioner, then the Chairman of Audit Committee shall be replaced by another Independent Commissioner.

Composition and Profile of Audit Committee

As of December 31, 2015, members of the Audit Committee are as follows:

The structure of the Company's Audit Committee conforms with GCG's best practice, that includes:

1. An Audit Committee is established and reports to the Board of Commissioners.
2. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

- | | |
|--|---|
| <p>3. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Seorang Komisaris Independen, dan b. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi; <p>4. Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.</p> <p>5. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit lebih dari satu orang maka salah satunya bertindak sebagai ketua Komite Audit.</p> | <p>3. Members of the Audit Committee consist of at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. An Independent Commissioner, and b. An Independent Party who possesses an expertise in Finance or Accounting. <p>4. The Chairman of the Audit Committee may have a concurrent position as another committee chairman in only 1 (one) other Committee.</p> <p>5. Members of the Audit Committee who are Independent Commissioners must act as the Chairman of Audit Committee. Should there are more than one Independent Commissioners becoming members of the Audit Committee then one of them shall act as the Chairman of Audit Committee.</p> |
|--|---|

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of Committee Members

All members of the Audit Committee appointed from independent parties have no relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders in terms of finance, administration, share ownership and/or family ties which may obstruct their capabilities to act independently.

Nama / Name	Kriteria Independensi Komite Audit / The Criteria of Independence of Audit Committee			
	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi / Do not have family ties with the Shareholder, Board of Commissioner and Board of Director	Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perseroan / Do not have business relation, directly or not, with the Company	Bukan merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir / Not the Person who provide audit service, non-audit service nor other consultant services to the Company within the last 6 months	Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan / Not the Person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities
Wiriadi Saputra	v	v	v	v
Ludovicus Sensi Wondabio	v	v	v	v
Henry cratein Suryanaga	v	v	v	v
Darwin Suzandi	v	v	v	v

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi/Manajemen Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penilaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit maupun Auditor Eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
2. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perusahaan termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi/*forecast* dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
4. Identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.
6. Membantu Dewan Komisaris untuk hal-hal yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perusahaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Audit Keuangan Perusahaan, berdasarkan kesepakatan pembagian kerja Dewan Komisaris.

Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
 - a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
 - b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Internal Audit, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
 - c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
 - d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in its supervisory role and provides advice to the Company's Board of Directors/Management among others by:

1. Evaluating planning and activities implemented as well as audit results done by both the Internal Audit and External Audit in order to prevent substandard execution and report.
2. Providing recommendations for the improvement of the Company's management control system as well as its implementation.
3. Ensuring there is a satisfactory review procedure for all information released by the Company including brochures, periodic financial statements, projection/ forecast and other financial information submitted to shareholders.
4. Identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners.
5. Carrying out other tasks mandated by the Board of Commissioners within the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated by the effective laws and regulations.
6. Assists the Board of Commissioners in issues related to: the Company's Financial Statement; the Company's Work and Budget Plan, and the Company's Financial Audit according to the agreed task distribution by the Board of Commissioners.

Authorities of the Audit Committee:

1. In performing its duties the Audit Committee has the authority to:
 - a. Accessing the Company's documents, data and information related to employees, funds, assets and resources needed;
 - b. Directly communicating with employees, including the Board of Directors and parties responsible for Internal Audit, risk management and Accountant in relation to duties and responsibilities of the Audit Committee;
 - c. Involving independent parties outside of the members of the Audit Committee to assist implementing its duties (if necessary); and
 - d. Performing other duties mandated by the Board of Commissioners;

2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit bekerja sama dengan Internal Audit.

2. In exercising its authority, the Audit Committee cooperates with Internal Audit.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang 2015, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 8 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

The Frequency of Meeting and Attendees of Audit Committee

Throughout 2015, the Audit Committee meeting held 8 times of meeting with the level of attendance of each member as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Frequency of Meetings	Tingkat Kehadiran / Frequency of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Ratio
Wiriadi Saputra	Ketua / Chairman	10	9	90%
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota / Member	10	9	90%
Henry Cratein Suryanaga	Anggota / Member	10	9	90%
Darwin Suzandi	Anggota / Member	10	9	90%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2015

Komite Audit wajib menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Short Report of Duties Implementation and Activities of the Audit Committee in 2015

The Audit Committee should submit a report of their activities to the Board of Commissioners periodically, at least 1 (once) in 3 (three) months.

Komite Kebijakan Risiko

Berdasarkan *Board Manual* yang ditetapkan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi pada 13 November 2012, bahwa salah satu organ pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Kebijakan Risiko. Pembentukan Komite Kebijakan Risiko ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris nomor 001.SK.BL.KOM.0313 tanggal 12 Maret 2013.

Risk Policy Committee

As stated in the Board Manual jointly established by the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 13, 2012, that one of the supporting organs of the Board of Commissioners is the Risk Policy Committee. The establishment of the Risk Policy Committee was authorized by the Decree of the Board of Commissioners number 001.SK.BL.KOM.0313 dated March 12, 2013.

Komposisi dan Profil Komite Kebijakan Risiko

Sampai dengan 31 Desember 2015, komposisi Komite Kebijakan Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Composition and Profile of Risk Policy Committee

As of December 31, 2015, the composition of the Risk Policy Committee were as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kualifikasi Pendidikan / Educational Qualification	Periode Jabatan / Terms of Office
Mauli Adiwarmans Idris	Ketua / Chairman	S2	Sesuai masa Jabatan Dewan Komisaris / According to Board of Commissioner's Term of Office
Henry Cratein Suryanaga	Anggota / Member	S2	Sesuai masa Jabatan Dewan Komisaris / According to Board of Commissioner's Term of Office
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota / Member	S3	Sesuai masa Jabatan Dewan Komisaris / According to Board of Commissioner's Term of Office

Profil Ketua Komite Kebijakan Risiko

Profil Ketua Komite Kebijakan Risiko telah tercantum dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 67.

Profile of The Chairman of Risk Policy Committee

Profile of the Chairman of Risk Policy Committee is already stated at the Board of Commissioner Profile on page 67.

Independensi Anggota Komite Kebijakan Risiko

Seluruh anggota Komite Kebijakan Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independency of the Risk Policy Committee Members

All members of the Risk Policy Committee who are independent have no financial relations, administration relations, share ownership and/ or family ties with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/ or Controlling Shareholders which may obstruct their capability to act independently.

Nama / Name	Kriteria Independensi Komite Kebijakan Risiko / The Criteria of Independence of Risk Policy Committee Risiko			
	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi / Do not have family ties with the Shareholder, Board of Commissioner and Board of Director	Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perseroan / Do not have business relation, directly or not, with the Company	Bukan merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir / Not the Person who provide audit service, non-audit service nor other consultant services to the Company within the last 6 months	Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan / Not the Person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities
M. Adiwarmanto Idris	v	v	v	v
Henry Cratein Suryanaga	v	v	v	v
Ludovicus Sensi Wondabio	v	v	v	v

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Pemantau Risiko

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.
2. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan langkah-langkah antisipatif dan preventif yang ditujukan untuk eliminasi dan minimalisasi risiko yang telah dijalankan secara efektif, efisien, aman, akurat, teruji dan tepat waktu serta tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Duties, Responsibilities and Authority of Risk Monitoring Committee

1. Assist the Board of Commissioner in monitoring the implementation of risk management and assessing the tolerance of the risk which could be possessed by the Company.
2. Conduct supervision over the implementation of anticipatory and preventive measures aimed at the elimination and minimization of the risks that have been implemented in an effective, efficient, safe, accurate, tested and timely and do not conflict with applicable regulation.

3. Menyampaikan hasil pengawasan seperti tersebut di atas kepada Ketua Komite yang dilengkapi dengan rekomendasi langkah antisipatif terhadap kemungkinan segala bentuk hambatan di masa mendatang. Ketua Komite selanjutnya bersama-sama dengan anggota Komite (bila diperlukan) mempresentasikan dan menyerahkan rekomendasi ini kepada Dewan Komisaris.
 4. Memantau seluruh kebijakan dan pedoman investasi (penanaman dana) yang berlaku dalam Perusahaan telah dilaksanakan dengan memfokuskan pada pelaksanaan prosedur dan perumusan tindakan/program perbaikan apabila terjadi risiko
 5. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan penyusunan, penyempurnaan dan pemeliharaan sistem dan Prosedur Operasi Baku (SOP) berkenaan dengan manajemen risiko dalam segala kegiatan operasional Perusahaan dan memastikan SOP dilakukan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku
 6. Menjalin kerjasama dengan pihak terkait dari internal maupun eksternal Perusahaan dengan fokus pada perusahaan asuransi lain dan lembaga keuangan/ sekuritas/pengelola dana untuk memperkaya wawasan dan memperoleh informasi yang terkini (*up-to-date*).
 7. Secara internal, membina hubungan baik dan bekerjasama terutama dengan :
 - a. Direktorat Keuangan dan Direktorat Investasi dalam hubungan:
 - Mengumpulkan data, informasi dan masukan lain yang akan digunakan dalam kajian, evaluasi, rekomendasi dan antisipasi.
 - Mendiskusikan kemungkinan langkah antisipasi.
 - b. Bagian Legal dan Kepala Pengendalian Intern dalam hubungan:
 - Mencari masukan yang berkaitan dengan aspek hukum dan aspek pengendalian internal yang akan digunakan dalam pertimbangan akhir untuk rekomendasi perumusan langkah-langkah antisipatif dan pemantauan dini.
 8. Melakukan review terhadap arahan, kebijakan dan strategi manajemen risiko Perusahaan yang ditetapkan.
 9. Mengkaji dan mengevaluasi toleransi risiko Perusahaan dan mengalokasinya ke masing-masing unit kerja/business unit (*risk budgeting*).
3. Present the results of surveillance as mentioned above to the Chairman of the Committee who are equipped with the recommendations anticipatory measures against possible obstacles of all kinds in the future. The next Committee Chairman, together with members of the Committee (if necessary) to present and submit these recommendations to the Board of Commissioners.
 4. Monitor all policies and investment guidelines (investment of funds) that apply to the Company have been implemented by focusing on the implementation of the procedure and formulation of action / improvement program in case of risk
 5. Provide input to the Board relating to the preparation, improvement and maintenance of the system and Standard Operating Procedures (SOPs) relating to risk management in all operational activities of the Company and ensure SOP conducted in accordance with the provisions of existing law.
 6. Build cooperation with stakeholders from internal and external by focusing on other insurance companies and financial institutions / securities / fund managers to enrich the knowledge and acquire the latest information (up-to-date).
 7. Internally, fostering good relations and cooperation mainly with:
 - a. Finance Directorate and the Directorate of Investment in the related to:
 - Collect data, information and other inputs to be used in the assessment, evaluation, recommendation and anticipation.
 - Discuss the possibility of step anticipation.
 - b. Legal and Head of Internal Control in related to:
 - Seek input related to legal aspects and aspects of internal control that will be used in final consideration to recommendate formulation and monitoring anticipatory measures early
 8. Conduct a review of the direction, policies and strategies of the Company's risk management which has been set.
 9. Assess and evaluate the Company's risk tolerance and allocate it to each work units/ business units (risk budgeting).

10. Mengevaluasi dan mengkaji kebijakan mengenai batasan-batasan transaksi dengan pihak ketiga serta batasan pengelolaan investasi.
 11. Melakukan *review* atas sistem manajemen risiko yang akan digunakan dalam pengelolaan risiko usaha.
 12. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan .
 13. Mengawasi dan melakukan evaluasi atas tugas Komite Risiko dan unit kerja Risk Management dan unit kerja terkait.
 14. Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggung jawaban Direksi dan rekomendasi Direksi atas usulan pembagian dividen interim.
 15. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko Perusahaan.
 16. Melakukan evaluasi kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait.
 17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penetapan limit yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 18. Melakukan evaluasi atas situasi yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan dan menyampaikan hasil evaluasi tersebut agar Dewan Komisaris dapat melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan.
 19. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja Komite (Piagam/ Charter), dan melakukan review sesuai kebutuhan minimal 2 (dua) tahun sekali.
 20. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.
 21. Mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi.
 22. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.
10. Evaluating and reviewing policies regarding restrictions transactions with third parties and restrictions on investment management,
 11. Conduct a review of the risk management system that will be used in the management of business risks.
 12. To evaluate the conformity between risk management policies and policy implementation.
 13. Supervise and evaluate the task of the Risk Committee and Risk Management business unit and related units.
 14. Evaluate the accountability report of the Board of Directors and recommend the Board of Directors on the proposed interim dividend.
 15. Convey recommendations to the Board of Commissioner on the policy that has been taken by the Board of Directors relat to the Company's risk management.
 16. To evaluate the compliance to the provisions of the Statutes, regulations of the Financial Services Authority, as well as other related legislation.
 17. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the limits that require approval from the Board of Commissioners as required in the Articles of Association and set by the Financial Services Authority.
 18. Evaluate the situation that is predicted could jeopardize the Company's business and deliver the results of the evaluation so that the Board of Commissioners may report to the Financial Services Authority in the period specified.
 19. Develop guidelines and work rules of the committee (Charter), and review it as necessary at least once in 2 (two) years.
 20. Carry out any other duties and responsibilities given by the Board of Commissioners from time to time.
 21. Assessing risk management system developed by the Board of Directors.
 22. Assessing the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance that can be borne by the Company.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Kebijakan Risiko

Sepanjang 2015, Komite Kebijakan Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran / Frequency of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Ratio
M. Adiwarmarman Idris	Ketua / Chairman	10	9	90%
Henry Cratein Suryanaga	Anggota / Member	10	9	90%
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota / Member	10	9	90%

The Meeting Frequency and Attendees of Risk Policy Committee

Throughout 2015, the Risk Policy Committee organized 10 (ten) meeting with attendees as shown in the table below:

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Kebijakan Risiko pada 2015

Program kerja Komite Pemantau Risiko 2015 adalah melakukan kajian terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang disusun Direksi dan menilai toleransi risiko yang diambil Perusahaan. Program kerja tersebut telah direalisasikan berupa hasil analisis dan pemeriksaan yang disampaikan pada Rapat Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2015, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Pada 2015, fungsi pengawasan tata kelola perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Short Report of Implementation of Duties and Activities of Risk Policy Committee on 2015

The work plan of the Risk Policy Committee in 2014 was to review the implementation of risk management set by the Board of Directors and to assess risk tolerance taken by the Company. The work plan had been realized and the analysis and evaluations were submitted in the Board of Commissioner's Meeting.

Nomination and Remuneration Committee

During 2015, the nomination and remuneration committee function is carried out by the members of the Board of Commissioners.

Corporate Governance Policy Committee

During 2015, the corporate governance policy committee function is carried out by the members of the Board of Commissioners.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Komite Investasi

Sebagaimana diamanatkan dalam POJK No.2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Direksi wajib membentuk Komite Investasi yang terdiri atas anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi dan aktuaris perusahaan. Komite investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Komite Investasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004.SK.BL.DIR.1214 tanggal 15 Desember 2014 tentang Pembentukan Komite Investasi.

Komposisi dan Profil Komite Investasi

Sampai dengan 31 Desember 2015, komposisi Komite Investasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Investment Committee

As mandated in POJK No. 2 / POJK.05 / 2014 regarding Good Corporate Governance for the Insurance Company, the Board of Directors is obligated to establish Investment Committee consisting of members of the Board of Directors who are in charge of the functions of investment management and actuarial firm. Investment Committee responsible for assisting the Board of Directors in formulating investment policies and oversee the implementation of the investment policy has been set. Investment Committee established by the Decree of Directors No. 004.SK.BL.DIR.1214 dated December 15, 2014 on the Establishment of Investment Committee.

The Composition and Profile of Investment Committee

As of Desember 31, 2015, the composition of the Company's Investment Committee are as follow:

Nama / Name	Jabatan di Perusahaan / Position in the Company	Jabatan di Komite Investasi / Position in the Investment Committee	Periode Jabatan / Terms of Office
Geger N. Maulana	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Wakil Direktur Utama / The same terms of office of position as Vice President Director
Hirokazu Todaka	Direktur Compliance & Risk Management / Direktur Compliance & Risk Management	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Direktur Compliance & Risk Management / The same terms of office of position as Director of Compliance & Risk Management
Hariadi Tjahjono	Head of Treasury and Investment / Head of Treasury and Investment	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of Treasury and Investment / The same terms of office of position as Head of Treasury and Investment
Leonardo Sembiring	Appointed Actuary / Appointed Actuary	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Appointed Actuary / The same terms of office of position as Appointed Actuary
Purwani Kencana Warti	Head of Risk Management / Head of Risk Management	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of Risk Management / The same terms of office of position as Head of Risk Management
Defit Rizal	Head of Product Development / Head of Product Development	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of Product Development / The same terms of office of position as Head of Product Development
Yudhi Novi	Head of Financial Accounting / Head of Financial Accounting	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of Financial Accounting / The same terms of office of position as Head of Financial Accounting

Nama / Name	Jabatan di Perusahaan / Position in the Company	Jabatan di Komite Investasi / Position in the Investment Committee	Periode Jabatan / Terms of Office
Dian Wicaksono	Head of Management Accounting, Tax, and Budget / Head of Management Accounting, Tax, and Budget	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of Management Accounting, Tax, and Budget / The same terms of office of position as Head of Management Accounting, Tax, and Budget
Sugeng Riawan	Head of Sharia Investment / Head of Sharia Investment	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of Sharia Investment / The same terms of office of position as Head of Sharia Investment

Independensi Anggota Komite Investasi

Seluruh anggota Komite Kebijakan Investasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

The Independence of Investment Committee Member

All members of the Investment Committee who are independent have no financial relations, administration relations, share ownership and/ or family ties with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/ or Controlling Shareholders which may obstruct their capability to act independently.

Nama / Name	Kriteria Independensi Komite Investasi / The Criteria of Independence of Investment Committee			
	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi / Do not have family ties with the Shareholder, Board of Commissioner and Board of Director	Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perseroan / Do not have business relation, directly or not, with the Company	Bukan merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir / Not the Person who provide audit service, non-audit service nor other consultant services to the Company within the last 6 months	Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan / Not the Person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities
Geger N. Maulana	V	V	V	V
Hirokazu Todaka	V	V	V	V
Hariadi Tjahjono	V	V	V	V
Leonardo Sembiring	V	V	V	V
Purwani Kencana Warti	V	V	V	V
Defit Rizal	V	V	V	V
Yudhi Novi	V	V	V	V
Dian Wicaksono	V	V	V	V
Sugeng Riawan	V	V	V	V

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Investasi

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kebijakan/arahan dan menentukan *Standard Operating Procedure* (SOP) atas pelaksanaan kegiatan investasi berdasarkan: Kondisi makro dan mikro ekonomi; Perkembangan yang terjadi pada lembaga-lembaga keuangan bank dan Bank; Perundang-undangan dan peraturan Pemerintah terkait.
2. Menentukan strategi dan target hasil investasi berdasarkan langkah-langkah investasi yang akan ditempuh ke depan.
3. Mengevaluasi kinerja investasi dan memberikan kebijakan/strategi perbaikannya.

Komite Risiko

Komite Risiko merupakan komite penunjang di bawah Direksi yang dituangkan dalam perubahan terakhir melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 002.SK.BL.DIR.0215 tanggal 20 Februari 2015. Komite ini dibentuk untuk meningkatkan manajemen risiko agar lebih efektif dalam meminimalisir risiko usaha yang dihadapi. Komite Risiko juga dibentuk untuk memberikan arahan, kebijakan dan strategi pengelolaan risiko, aset dan liabilitas Perusahaan.

Komposisi dan Profil Komite Risiko

Sampai dengan 31 Desember 2015, komposisi Komite Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan di Perusahaan / Position in the Company	Jabatan di Komite Risiko / Position in the Risk Committee	Periode Jabatan / Terms of Office
Hirokazu Todaka	Direktur Compliance & Risk Management / Directors of Compliance & Risk Management	Ketua / Chairman	Selama menjabat sebagai Direktur Compliance & Risk Management / The same terms of office of position as Directors of Compliance & Risk Management
Purwani Kencana Warti	Head of Risk Management	Sekretaris / Secretary	Selama menjabat sebagai Head of Risk Management / The same terms of office of position as Head of Risk Management
Rama Viva	Head of Underwriting&Customer Service	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of Underwriting&Customer Service / The same terms of office of position as Head of Underwriting&Customer Service

Duties and Responsibilities of the Investment Committee

As regulated in the Board Manual, duties and responsibilities of the Investment Committee cover:

1. Providing recommendations/directions and creating Standard Operating Procedure (SOP) for the implementation of investment activities based on: macro and micro economic conditions; development of banks and financial institutions; and related Government laws and regulations.
2. Determining strategy and investment result target based on investment steps that will be taken in the future.
3. Evaluating investment performance and providing policy/strategy for improvement.

Risk Committee

The Risk Committee is a supporting committee under the Board of Directors stated in the final revision of the Decree of Company's Board of Directors No002.SK.BL.DIR.0215 dated February 20, 2015. The Committee was established to improve risk management to be more effective in minimizing existing business risks. The Risk Committee is also established to provide direction, policy and strategy in risk management of the Company's asset and liability.

Composition and Profile of Risk Committee

As of December 31, 2015, members of the Risk Committee are as follows:

Nama / Name	Jabatan di Perusahaan / Position in the Company	Jabatan di Komite Risiko / Position in the Risk Committee	Periode Jabatan / Terms of Office
Amelia Nugraeni	Head of Valuation & Technical Reporting	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of Valuation & Technical Reporting / The same terms of office of position as Head of Valuation & Technical Reporting
Suparman Tjan	Head of Pricing	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of Pricing / The same terms of office of position as Head of Pricing
Nurhadi Nugroho	Head of Information Technology	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of Information Technology / The same terms of office of position as Head of Information Technology
Yuni Yanti	Head of Collection & Settlement	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of Collection & Settlement / The same terms of office of position as Head of Collection & Settlement
Budi Eka Buana	Head of HR & GA	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of HR & GA / The same terms of office of position as Head of HR & GA
dr. Santy Dahlan	Head of Claim	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of Claim / The same terms of office of position as Head of Claim
Arry Herwindo Wildan	Head of Legal & Investigation	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of Legal & Investigation / The same terms of office of position as Head of Legal & Investigation
Eddy Hutaeruk	Head of Compliance	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of Compliance / The same terms of office of position as Head of Compliance
Indrawaty Syahrullah	Head of Customer Complain Handling	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of Customer Complain Handling / The same terms of office of position as Head of Customer Complain Handling
Leonardo Sembiring	Appointed Actuary	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Appointed Actuary / The same terms of office of position as Appointed Actuary
Syahrial	Head of Actuary Sharia	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Head of Actuary Sharia / The same terms of office of position as Head of Actuary Sharia
Mitsuaki Yanagisawa	Advisor Risk Management	Anggota / Member	Selama menjabat sebagai Advisor Risk Management / Advisor Risk Management

Independensi Anggota Komite Risiko

Seluruh anggota Komite Kebijakan Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independency of Risk Committee Members

All Risk Policy Committee members are from independent parties who has no financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders who can influence their ability to act independently.

Nama / Name	Kriteria Independensi Komite Risiko / The Criteria of Independence of Risk Committee			
	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi / Do not have family ties with the Shareholder, Board of Commissioner and Board of Director	Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perseroan / Do not have business relation, directly or not, with the Company	Bukan merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir / Not the Person who provide audit service, non-audit service nor other consultant services to the Company within the last 6 months	Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan / Not the Person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities
Hirokazu Todaka	V	V	V	V
Purwani Kencana Warti	V	V	V	V
Rama Viva	V	V	V	V
Amelia Nugraeni	V	V	V	V
Suparman Tjan	V	V	V	V
Nurhadi Nugroho	V	V	V	V
Yuni Yanti	V	V	V	V
Budi Eka Buana	V	V	V	V
dr. Santy Dahlan	V	V	V	V
Arry Herwindo Wildan	V	V	V	V
Eddy Hutauruk	V	V	V	V
Indrawaty Syahrullah	V	V	V	V
Leonardo Sembiring	V	V	V	V
Syahrial	V	V	V	V
Mitsuaki Yanagisawa	V	V	V	V

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Risiko adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) toleransi risiko Perusahaan dan alokasinya pada setiap unit kerja;
2. Menetapkan dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) kebijakan mengenai batasan-batasan bertransaksi dengan pihak ketiga serta batasan pengelolaan investasi;
3. Menetapkan dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) sistem manajemen risiko, termasuk metodologi dan model yang akan digunakan dalam pengelolaan risiko usaha Perusahaan;
4. Memantau dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) *Standard Operational Procedure* (SOP) dari setiap unit kerja berkoordinasi dengan unit kerja terkait;
5. Melakukan pemantauan dan penilaian secara periodik (minimal 1 kali dalam 3 bulan) terhadap pelaksanaan manajemen risiko pada level Perusahaan dan pada level unit kerja;
6. Meninjau eksposur keuangan dan risiko lainnya yang signifikan beserta langkah-langkah yang telah dan akan diambil dalam rangka pemantauan dan pengendalian eksposur tersebut (minimal 1 kali dalam 1 bulan);
7. Memberikan masukan atau jika diperlukan peringatan kepada unit kerja jika ditemui indikasi penyimpangan terhadap arahan, kebijakan dan strategi manajemen risiko yang telah ditetapkan sebelumnya;
8. Menetapkan dan meninjau ulang (minimal 1 kali dalam 1 tahun) *risk-based performance appraisal system* yang dikaitkan dengan pengelolaan risiko setiap unit kerja;
9. Menetapkan dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) sistem pengendalian risiko yang menyeluruh dan terintegrasi;
10. Menetapkan dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) kebijakan mengenai penetapan kewenangan dalam melakukan transaksi dengan pihak ketiga;
11. Mengubah arahan, kebijakan atau strategi manajemen risiko dalam kondisi tertentu secara *ad-hoc* jika diperlukan untuk kepentingan Perusahaan;

Duties and Responsibilities of the Risk Committee

Duties and responsibilities of Risk Committee are as follow:

1. Identifying and reviewing periodically (at least once a year) the Company's risk tolerance and its allocation in every work unit;
2. Identifying and reviewing periodically (at least once a year) the policy on transaction limit with third party and investment management limit;
3. Identifying and reviewing periodically (at least once a year) the risk management system, including the methodology and model that will be used in managing the Company's business risk;
4. Identifying and reviewing periodically (at least once a year) the Standard Operational Procedure (SOP) of every work unit in coordination with the respective work unit;
5. Identifying and reviewing periodically (at least once in every three months) the implementation of risk management at the Corporate and work unit levels;
6. Reviewing financial exposure and other significant risks along with the steps that have been and will be taken to monitor and manage such exposure (at least once a month);
7. Providing feedbacks or, if necessary, warnings to work unit should there is an indication of deviation from the direction, policy and strategy of risk management previously determined;
8. Identifying and reviewing periodically (at least once a year) risk-based performance appraisal system related to the risk management in every work unit;
9. Identifying and reviewing periodically (at least once a year) an comprehensive and integrated risk management system;
10. Identifying and reviewing periodically (at least once a year) the policy on mandating authority for transactions with third party;
11. Modifying the direction, policy or strategy of risk management in a particular circumstance *ad-hoc*, if necessary, in the interest of the Company;

12. Melakukan rapat Komite secara periodik (minimal 1 kali dalam 3 bulan), terutama untuk memantau dan mengendalikan paparan risiko yang signifikan;
13. Mengadministrasikan keputusan-keputusan dan laporan surat Komite secara tertib dan baik.

Komite Risiko memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko
2. Membahas dan memberikan usulan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko yang dihadapi perusahaan
3. Memberikan usulan dalam penyusunan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko

Komite Produk

Komite Produk merupakan komite yang dibentuk Direksi berdasarkan Keputusan Direksi No. 008.SK.BL.DIR.0915 tanggal 21 September 2015. Komite Produk ini dibentuk dalam rangka mengantisipasi perkembangan kegiatan usaha Perusahaan dalam rencana pengembangan bisnis Perusahaan dan evaluasi atas produk-produk yang ada dan mengkaji produk-produk baru dari beragam aspek agar semakin kompetitif dan dapat diterima pasar.

Komposisi dan Profil Komite Produk

Sampai dengan 31 Desember 2015, komposisi Komite Produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan di perusahaan / Position in the Company	Jabatan di Komite Produk / Position in the Product Committee	Periode Jabatan / Terms of Office
Budi Tampubolon	Direktur Utama / President Director	Ketua / Chairman	Selama menjabat menjadi Direktur Utama / The same terms of office of position as President Director
Defit Rizal	Head of Product Development	Wakil Ketua / Deputy Chairman	Selama menjabat menjadi Head of Product Development / The same terms of office of position as Head of Product Development
Omar Butarbutar	Product Development Manager	Sekretaris / Secretary	Selama menjabat menjadi Product Development Manager / The same terms of office of position as Product Development Manager
Jimmy Azwir	Product Development Manager	Sekretaris / Secretary	Selama menjabat menjadi Product Development Manager / The same terms of office of position as Product Development Manager
Alexander Wiharja	Product Development Manager	Sekretaris / Secretary	Selama menjabat menjadi Product Development Manager / The same terms of office of position as Product Development Manager
Rama Viva	Head of Underwriting & Customer Care	Anggota / Member	Selama menjabat menjadi Head of Underwriting & Customer Care / The same terms of office of position as Head of Underwriting & Customer Care
dr. Santy Dahlan	Head of Claim	Anggota / Member	Selama menjabat menjadi Head of Claim / The same terms of office of position as Head of Claim
Nurhadi Nugroho	Head of Information Technology	Anggota / Member	Selama menjabat menjadi Head of Information Technology / The same terms of office of position as Head of Information Technology
Hariadi Tjahjono	Head of Investment	Anggota / Member	Selama menjabat menjadi Head of Investment / The same terms of office of position as Head of Investment
Purwani Kencana Warti	Head of Risk Management	Anggota / Member	Selama menjabat menjadi Head of Risk Management / The same terms of office of position as Risk Management
Donny Trihardono	Head of Corporate Secretary	Anggota / Member	Selama menjabat menjadi Head of Corporate Secretary / The same terms of office of position as Head of Corporate Secretary

12. Holding a Committee meeting periodically (at least once in three months), particularly to observe and control a significant risk exposure;
13. Documenting the Committee's resolutions and reports neatly;

Risk Committee has the authority as follows:

1. To monitor the implementation of risk management
2. Discuss and propose the necessary measures to handle the risks faced by the company
3. Provide proposals in the preparation or improvement of Risk Management

Product Committee

The Product Committee is a committee established by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors No. 008.SK.BL.DIR.0915 on September 21, 2015. The Product Committee was set up in effort to anticipate the development of Company's business activities in business development plan and evaluate available products and study new products through various aspects in order to be more competitive and marketable.

Composition and Profile of Product Committee

As of Desember 31, 2015, the composition of the Product Committee of the company is as follow:

Nama / Name	Jabatan di perusahaan / Position in the Company	Jabatan di Komite Produk / Position in the Product Committee	Periode Jabatan / Terms of Office
Lia Susetyo	Head of Corporate Communication	Anggota / Member	Selama menjabat menjadi Head of Corporate Communication / The same terms of office of position as Head of Corporate Communication
Arry Herwindo Wildan	Head of Legal & Investigation	Anggota / Member	Selama menjabat menjadi Head of Legal & Investigation / The same terms of office of position as Head of Legal & Investigation
Eddy Hutauruk	Head of Compliance	Anggota / Member	Selama menjabat menjadi Head of Compliance / The same terms of office of position as Head of Compliance
Yudi Sadriabhakti	Head of BNI Insurance School	Anggota / Member	Selama menjabat menjadi Head of BNI Insurance School / The same terms of office of position as Head of BNI Insurance School
Mariato Soemarno	Head of Bancassurance	Anggota / Member	Selama menjabat menjadi Head of Bancassurance / The same terms of office of position as Head of Bancassurance
Nurmansjah Soleiman	Head of Agency	Anggota / Member	Selama menjabat menjadi Head of Agency / The same terms of office of position as Head of Agency
Abdul Chalik	Head of Sharia	Anggota / Member	Selama menjabat menjadi Head of Sharia / The same terms of office of position as Head of Sharia

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Produk

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah sebagai berikut:

1. Komite Produk bekerja sama dengan Komite Investasi untuk menetapkan tingkat hasil investasi (*rate of return*) yang akan digunakan sebagai dasar Aktuaris Perusahaan dalam menetapkan *pricing strategy* (dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun sebelum bulan April);
2. Melakukan pertemuan rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan masing-masing Saluran Distribusi untuk pembahasan yang berkaitan dengan pengembangan/peninjauan produk;
3. Menetapkan dan mengkaji ulang kebijakan dan strategi pengembangan dan pemasaran produk (minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan);
4. Melakukan kajian terhadap setiap usulan produk dari unit kerja yang berwenang, mulai dari kondisi perekonomian dan keuangan, *market needs*, *market segment*, *target market*, aspek teknis produk (*pricing* dan *profitabilitas*), risiko produk, strategi pemasaran, dampak terhadap kondisi finansial Perusahaan, dan aspek-aspek lain yang diperlukan;
5. Memutuskan kelayakan setiap usulan produk untuk dipasarkan;
6. Melakukan evaluasi terhadap profitabilitas produk-produk yang sudah ada secara berkala dan memberi laporan untuk dianalisis lebih lanjut oleh Unit Aktuarial;
7. Memutuskan kelayakan produk-produk yang sudah ada;
8. Menyusun strategi atau langkah-langkah khusus yang diperlukan untuk mengatasi kondisi produk yang sudah tidak sesuai dengan kondisi pasar dan sudah tidak diminati pasar.

Duties, Responsibilities and Authority of the Product Committee

The duties and responsibilities of the Product Committee are as follows:

1. The Product Committee in cooperation with the Investment Committee identifies the rate of return which will be used by the Company's Actuary to decide pricing strategy (done at least 1 (once) in 1 (one) year before April);
2. Organizing a regular meeting at least 1 (once) in 1 (one) month with each distribution channel to discuss issues related to product development/review;
3. Deciding and reviewing the policy and strategy of product development and marketing, at least 1 (once) every 6 (six) months;
4. Studying every product proposal from relevant work unit, including economic and financial conditions, market needs, market segment, target market, product's technical aspects (*pricing* and *profitability*), product risk, marketing strategy, impact on the Company's financial condition, and other necessary aspects;
5. Deciding the feasibility of each product proposed to be marketed;
6. Evaluating profitability of existing products and making report to be analyzed further by the Actuary Unit;
7. Approving the worthiness of available products;
8. Creating specific strategy or steps that are necessary to handle products that are no longer suitable with market condition and are no longer marketable.

AKTUARIS PERUSAHAAN

Aktuaris Perusahaan merupakan seorang tenaga ahli yang ditunjuk dan disetujui penunjukannya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 73 tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian Pasal 26 Ayat 2 dan 3. Sebagaimana surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-1958/NB.11/2013 tanggal 10 Juni 2013, maka Leonardo Sembiring diangkat secara resmi sebagai Aktuaris Perusahaan sejak 26 Februari 2013.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Aktuaris Perusahaan

Aktuaris Perusahaan wajib melakukan evaluasi terhadap kewajiban Perusahaan dan aspek teknis Aktuarial lainnya. Perusahaan asuransi wajib memberikan laporan setiap tahun kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengenai perhitungan atas kewajiban Perusahaan terhadap pemegang polis, kelayakan, kondisi dan asumsi mengenai produk-produk yang ada berdasarkan aspek teknis aktuarial dan praktik perasuransian yang berlaku umum. Aktuaris Perusahaan bertanggung jawab melakukan kajian dan menandatangani setiap laporan atas evaluasi terhadap kewajiban Perusahaan.

Dalam menjalankan tugas sebagai Aktuaris Perusahaan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kewajiban Perusahaan dan aspek aktuarial lainnya di Perusahaan.
2. Dalam menjalankan tugasnya, Aktuaris Perusahaan harus berpedoman pada standar praktik dan Kode etik profesi yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan memandang perlu adanya pembagian tugas, pelimpahan wewenang, rincian tugas individu yang terlibat dalam organisasi Perusahaan untuk mencapai tujuan Perusahaan secara berhasil dan berdaya guna. Perusahaan mempertimbangkan perlunya seseorang yang membantu tugas Direksi dalam menjalankan fungsi penyampaian informasi secara terbuka dan membantu sebagai fasilitator dan mediator yang menjembatani kepentingan Perusahaan dengan pihak eksternal maupun internal. Terkait dengan hal itu, Perusahaan membentuk satu fungsi kesekretariatan.

CORPORATE ACTUARY

A Corporate Actuary is an expert who is appointed and whose appointment is approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 73 Year 1992 regarding the Organization of Insurance Business, Article 26, paragraphs 2 and 3. Based on the Letter of the Financial Services Authority (OJK) number S-1958/NB.11/2013 dated 10 June 2013, Mr. Leonardo Sembiring was officially appointed the Corporate Actuary since 26 February 2013.

Duties, Responsibilities and Authority of the Corporate Actuary

A Corporate Actuary must carry out an evaluation on the Company's obligations and other Actuarial technical aspects. An insurance company is obligated to provide a yearly report to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the calculations of the Company's obligations to the policy holder, feasibility, conditions and assumptions regarding the Company's available products based on actuarial technical aspects and generally applicable insurance practices. A Corporate Actuary is responsible to review and sign every report on the evaluation of the Company's obligations.

A Corporate Actuary has the following duties and authorities:

1. Carry out a valuation on the Company's obligations and other actuarial aspects in the Company.
2. In carrying out its duties, the Corporate Actuary must follow the prevailing practice standard and professional code of conduct.

CORPORATE SECRETARY

The Company considers segregation of duties, delegation of authority, job description of individuals involved with the organization structure of the Company are required in order to successfully and efficiently achieve the Company's objectives. The Company considers important to have a unit to support the duties of the Board of Directors in performing the functions of informing, presenting openly and providing support to facilitate and mediate the interest of the Company with both external and internal parties. Accordingly, the Company forms a secretariat function.

Profil Sekretaris Perusahaan

Donny Trihardono, Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Dipercaya oleh Perusahaan untuk menjabat sebagai Penanggung Jawab *Corporate Secretary*, sebagaimana SK Direksi nomor 003.SK.BL.DIR.0914 terhitung sejak 11 September 2014. Dengan bekal pengalaman berkiprah lebih dari 13 tahun di industri asuransi yang mengkhususkan diri dalam bisnis asuransi yang berkaitan dengan aspek hukum. Beliau adalah lulusan S1 Fakultas Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Jakarta pada tahun 1997 dan mengikuti program Pendidikan Notaris dari tahun 1998 - 2001 di Universitas Gadjah Mada. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Donny menjabat sebagai Legal Head PT. Zurich Topas Life, Jakarta. Beliau juga telah menduduki posisi-posisi penting di beberapa perusahaan asuransi terkemuka lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berfungsi untuk mengorganisasikan penyediaan informasi yang benar berdasarkan fakta dan dibutuhkan oleh Direksi untuk mengatur dan mengendalikan Perusahaan serta membuat keputusan. Sekretaris Perusahaan juga harus dapat menjamin dan memastikan setiap keputusan yang telah diambil atau ditetapkan akan dicatat dan disimpan dengan baik.

Fungsi Sekretaris Perusahaan tertuang dalam perubahan terakhir struktur organisasi yang tertuang dalam Risalah Rapat pada 21 September 2011, bahwa Unit Kerja Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama. Pembentukan Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 0077.SK.BL.DIR.1110 tanggal 3 November 2010 sebagaimana telah diubah terakhir melalui Risalah Rapat pada 21 September 2011.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan sesuai dengan tuntutan bidang pekerjaannya sebagai berikut:

Tanggal / Date	Pelatihan dan Pengembangan/ Training and Development	Penyelenggara/ Organizer	Biaya/Cost
Juli 2015 / July 2015	Workshop Penyusunan GCG dan BOD & BOC Charter	Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	
21 – 22 Agustus 2015 / August 21 – 22, 2015	Leadership Training Program	MIC The Transformer	
11 – 13 November 2015 / November 11 – 13, 2015	Risk Control Self Assesment	Center for Risk Management Studies	

Profile of Corporate Secretary

The Company entrusted Mr. Donny Trihardono, a 45 years old Indonesian Citizen, to assume the position of Corporate Secretary, as specified by the Decree of Board of Directors no. 003.SK.BL.DIR.0914 which is effective per September 11, 2014. Mr Trihardono has logged 13 years experience in insurance industry with specialty in insurance business and in particular with its legal aspects. Mr. Trihardono earned a bachelor degree in Law from Faculty of Law of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1997 and enrolled in Notary Education program from 1998-2001 at the same university. Prior to joining the Company, Mr. Trihardono worked as the Legal Head at PT. Zurich Topas Life, Jakarta. He has also assumed several key positions in a number of other leading insurance companies.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary serves to organize and provide accurate information based on facts required by the Board of Directors in managing and controlling the Company as well as making the decision. Corporate Secretary shall concurrently able to guarantee and ensure that each decision made or established is recorded and stored appropriately.

The functions of Corporate Secretary are stipulated in the most recent amendment of organization structure specified in the Minutes of Meeting on September 21, 2011 that the Corporate Secretary Unit is positioned under the President Director. The formation of Corporate Secretary through the Decree of Board of Directors No. 0077.SK.BL.DIR.1110 dated on November 3, 2010 as stipulated in the last amendment through the Minutes of Meeting dated on September 21, 2011.

Corporate Secretary Training

In order to improve their competence, Corporate Secretary following some training in accordance with the demands of its field of work as follows:

UNIT INTERNAL AUDIT

Fungsi pengawasan oleh Unit Internal Audit tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 0077.SK.BL. DIR.1110 tanggal 3 November 2010 sebagaimana telah diubah terakhir melalui Risalah Rapat Direksi pada 21 September 2011, bahwa Unit Internal Audit berada di bawah Direktur Utama.

INTERNAL AUDIT UNIT

The monitoring function of the Internal Audit Work Unit is set forth in the Decision of the Board of Directors Number 0077.SK.BL.DIR.1110 dated November 3, 2010, which was last amended by the Minutes of the Board of Directors Meeting dated September 21, 2011, whereas the Internal Audit Work Unit is under the President Director.

Kegiatan Unit Internal Audit berpedoman pada:

The activity of the Internal Audit Unit is based on the following guidelines:

No	Pedoman & Kebijakan Guideline & Policy	Tanggal Penetapan Date of Institution	Ditetapkan Oleh Instituted by
1	Board of Manual Board of Manual	11 Februari 2015 February, 11, 2015	Direksi The Board of Directors
2	Piagam Internal Audit Internal Audit Charter	10 Mei 2012 May 10, 2012	Direktur Utama dan Komisaris Utama President Director and President Commissioner
3	Buku Pedoman Perusahaan Internal Audit Internal Audit Company Handbook	6 Februari 2013 February 6, 2013	Direksi Board of Director
4	Kode Etik Internal Auditor Internal Auditor Code of Ethic	25 April 2013 April 25, 2013	Direktur Utama President Director
5	Standar Profesi Internal Auditor Internal Auditor Professional Standard	25 April 2013 April 25, 2013	Direktur Utama President Director
6	Pedoman Kendali Mutu Audit Control Guideline of Audit Quality	25 April 2013 April 25, 2013	Direktur Utama President Director
7	Buku Pedoman Perusahaan Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Guide Book	6 Mei 2013 May 6, 2013	Direksi Board of Director

Piagam Internal Audit

Perusahaan telah mempunyai Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) sebagaimana ditetapkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada 10 Mei 2012. Piagam dimaksud mengatur berbagai hal yang terkait dengan Internal Audit, diantaranya: Visi dan Misi, Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Internal Audit, Independensi & Objektivitas Internal Audit, Tugas Pokok dan Kewajiban Internal Audit, Wewenang, serta Perlindungan Hukum kepada Pemimpin dan Pegawai Internal Audit. Internal Audit Charter direview secara periodik agar pelaksanaan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter as awarded by the President Director and the President Commissioner on 10 May 2012. The Charter regulates various matters related to the Internal Audit, such as Vision and Mission, Objective and Scope of Work of the Internal Audit, Independency and Objectivity of the Internal Audit, Main Duties and Obligations of the Internal Audit, Authority, as well as Legal Protection for the Head and Staff of the Internal Audit. The Internal Audit Charter is reviewed periodically to ensure the performance of the internal audit is always in the optimum level.

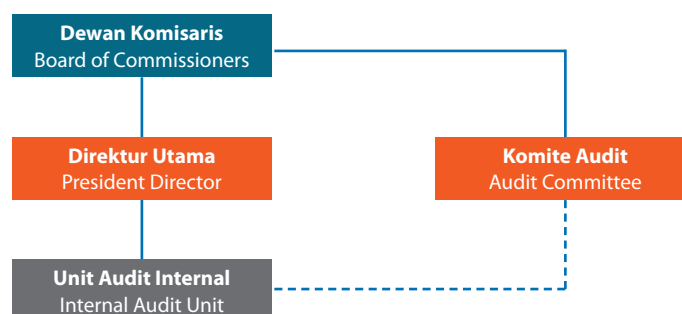
Ruang lingkup Internal Audit, sebagaimana dituangkan dalam Piagam Internal Audit, mencakup:

1. Sistem Pengendalian Internal, yaitu mengevaluasi dan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah didesain secara memadai, diimplementasikan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan yang telah dicanangkan, yang meliputi kehandalan sistem informasi, *safe guarding of asset*, kepatuhan dan ketaatan hukum dan peraturan;
2. Manajemen Risiko, yaitu memastikan manajemen risiko telah dijalankan dan telah dievaluasi dan dikendalikan secara efisiensi dan efektif oleh setiap unit operasional yang ada di Perusahaan berdasarkan *mapping risk* dan *risk register* dari masing-masing unit bisnis;
3. Pengaduan kepada Perusahaan (*Whistleblowing*) yaitu melakukan pemantauan terhadap efektivitas mekanisme pengaduan dari karyawan atau pihak ketiga yang dilakukan oleh manajemen;
4. Penugasan khusus, yaitu melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup tugas Internal Audit, seperti evaluasi, pemeriksaan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan dan pemborosan dalam kaitannya untuk pencapaian tujuan Perusahaan.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala Unit Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

Posisi Unit Internal Audit pada Struktur Organisasi Perusahaan



The scope of the Internal Audit as set forth in the Internal Audit Charter includes:

1. Internal Control System, such as evaluating and ensuring that the internal control system has been well designed, implemented efficiently and effectively to achieve the Company's determined objectives and targets, encompassing the reliability of the information system, safeguarding of asset, compliance and adherence to law and regulation;
2. Risk Management, such as ensuring that the risk management has been implemented, evaluated and controlled efficiently and effectively by every operational unit in the Company based on the risk mapping and risk register of each business unit;
3. Whistle-blowing in the Company such as overseeing the effectiveness of the whistle-blowing mechanism from employees or third parties performed by the management;
4. Special assignment such as the carrying out of a special assignment relevant to the scope of the Internal Audit's duties, such as the evaluation, examination and disclosure of any deviation, fraud and inefficiency with respect to the achievement of the Company's goal.

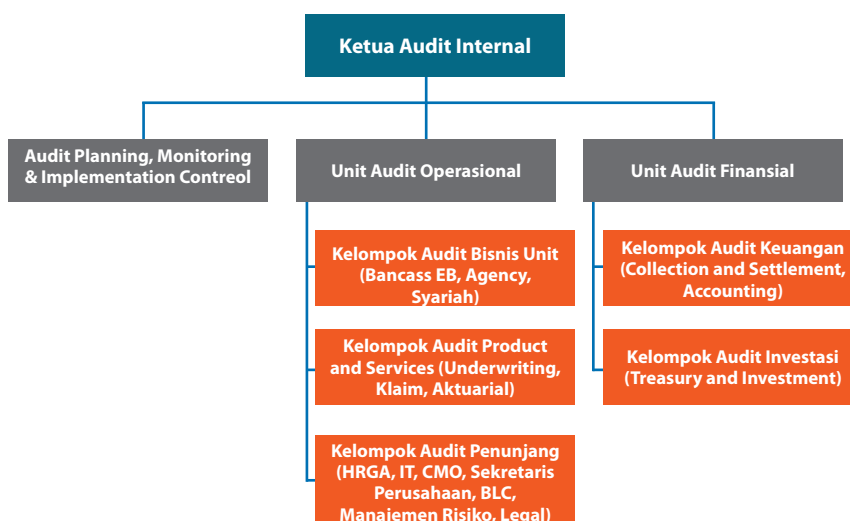
Structure and Position of The Internal Audit

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director. In order to support their independence and ensure the audit process as well as their authority in overseeing the follow up of the audit result, the Head of the Internal Audit Unit may directly communicate with the Board of Commissioners and Audit Committee to provide updates with news regarding audit. The said information should be reported to the President Director.

Position of the Internal Audit in the Company's Organizational Structure

Bagan Organisasi Unit Internal Audit

Organization Chart of Internal Audit Unit



Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal

Unit Internal Audit didukung sebanyak 7 (tujuh) auditor dengan jenjang jabatan, pengalaman, pendidikan dan kualifikasi/ sertifikasi yang beragam, yaitu:

Internal Audit Unit Human Resources

The Internal Audit Unit is supported by 7 (seven) seven auditors with diverse positions, experiences, educations and qualifications/ certifications, which are as follows:

Keterangan / Description	Jumlah / Total
Jenjang Jabatan / Career Degree	
Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit	1
Manajer Audit Internal / Internal Audit Manager	2
Asisten Manajer Audit Internal / Internal Audit Assistant Manager	2
Staf / Staff	2
Pengalaman / Experience	
3-<9 tahun / 3-<9 years	1
9-<15 tahun / 9-<15 years	4
> 15 tahun / > 15 years	2
Pendidikan Akademis / Education	
S2 / S2	0
S1 / S1	7
D3 / D3	0

Profil Pemimpin Unit Internal Audit

Kristriana Dewi D., S.Kom., AAAIJ, Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 0005.SK-HRD.0112 tanggal 4 Januari 2012. Beliau adalah lulusan S1 Teknik Informatika, Universitas Budi Luhur (d/h STMIK Budi Luhur) pada tahun 1994 dengan predikat Cum Laude. Kristriana bergabung dengan Perusahaan pada tanggal 2 Juni 1997 sebagai Assistant Manager di Unit Kerja IT. Jabatan terakhirnya

Head of Internal Audit Profile

Mrs. Kristriana Dewi D., S.Kom., AAAIJ, 45 years old Indonesian Citizen. She has been appointed as Head of the Internal Audit Unit as instituted by the Decree of the Board of Directors number 0005.SK-HRD.0112 dated 4 January 2012. Graduating with a Cum Laude, Mrs. Kristriana Dewi holds a bachelor degree in Information Engineering from Budi Luhur University (or STMIK Budi Luhur) in 1994, with the title of Cum Laude. She joined Company on 2 June 1997 as an Assistant Manager at

di Unit Kerja tersebut adalah Head of IT. Sebelum menjadi Kepala Unit Audit Internal, bertugas di Unit Internal Audit sebagai Head of Audit Operational.

Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Internal Audit dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris yang selanjutnya dilaporkan ke OJK.

Independensi Unit Audit Internal

Unit Internal Audit independen terhadap unit kerja operasional. Kepala Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Pertemuan periodik Unit Internal Audit dengan Direktur Utama terlaksana setiap 1 (satu) kali per bulan dan dengan Dewan Komisaris dan atau Komite Audit setiap triwulan.

Sertifikasi Profesi

Terdapat 1 (satu) orang auditor yang telah menyanggah gelar QIA (*Qualified Internal Auditor*), sedangkan auditor lainnya masih dalam proses tahapan pendidikan dan ujian untuk mendapatkan sertifikasi profesi tersebut.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Internal Audit

Secara operasional, Unit Internal Audit bertugas membantu Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Tugas pokok Internal Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Internal Audit antara lain:

1. Melaksanakan pemeriksaan rutin sesuai dengan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui Direktur Utama atas aktivitas/unit kerja/sumber daya yang ada di Perusahaan;
2. Melakukan penilaian dan pemantauan mengenai sistem pengendalian informasi dan komunikasi;
3. Melakukan audit sesuai permintaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau sebagai tindak lanjut hasil audit umum terhadap suatu objek atau peristiwa yang diduga mengandung indikasi adanya kelemahan material dari sistem pengendalian internal atau indikasi terjadinya kecurangan (*fraud*);

the IT Work Unit. Later she was promoted to Head of IT. Before assuming her office as Head of the Internal Audit Unit, she worked at the Unit as Head of Audit Operational.

Appointment, Replacement or Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is the authority of the President Director with an approval from the Board of Commissioners to be reported to the Financial Services Authority.

Independence of the Internal Audit

The Internal Audit Unit stands independently of other operational work unit. The Head of the Internal Unit is directly responsible to the President Director and may directly communicate with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

A regular meeting between the Internal Audit Unit and the President Director is carried out 1 (once) in a month and with the Board of Commissioners and/or the Audit Committee every 3 (three) months.

Professional Certification

There Is 1 (one) person who has obtained the title of QIA (*Qualified Internal Auditor*), meanwhile the other auditors are currently undergoing education and examination process to achieve this certification.

Duties, Responsibilities and Authority of the Internal Audit Unit

In its operation, the Internal Audit Work Unit assists the Board of Directors in performing its audit function of the Company's operational activity. The main duties of the Internal Audit as mandated by the Internal Audit Charter among others are:

1. Perform a regular examination in compliance with the Annual Audit Plan approved by the President Director of activities/work units/resources available in the Company;
2. Perform evaluation and monitoring of the information and communication control system;
3. Perform audit upon the request of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or as a follow up of a general audit finding of an object or event allegedly indicating material weakness from the internal control system or indicating fraud;

4. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern Perusahaan untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko dan Tata Kelola Perusahaan sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas Unit Internal Audit serta tersedianya sumber daya yang memadai.

Wewenang Unit Kerja Internal Audit

1. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap dokumen, pencatatan, personal, informasi atas objek audit yang dilaksanakannya;
2. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknik pemeriksaan lainnya kepada nasabah atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;
3. Menggunakan analisis/data pembanding intern atau ekstern dalam pelaksanaan audit terhadap analisis data yang dimiliki audit;
4. Melakukan konfirmasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan audit;
5. Melakukan komunikasi secara periodik, berkelanjutan dan setiap saat bila diperlukan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
6. Menentukan jadwal audit, personil, ruang lingkup dan menggunakan metodologi, teknik, perangkat dan pendekatan audit dalam melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan;
7. Meminta bantuan dari unit kerja lain atau pihak ekstern dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2015

Unit Internal Audit menyampaikan laporan kepada Direktur Utama yang terdiri dari:

1. Laporan Hasil Audit
2. Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit

Pertemuan periodik Unit Internal Audit dengan Direktur Utama terlaksana setiap 1 (satu) kali per bulan dan dengan Dewan Komisaris dan atau Komite Audit setiap triwulan.

4. Provide a consulting service to internal parties in the Company in the effort to add value and improve the quality of the control, risk management and Corporate Governance so long as it does not interfere with the independency and objectivity of the Internal Audit work unit as well as the availability of adequate resources.

Authorities of the Internal Audit Work Unit

1. Carry out full, free and unlimited access to the documents, records, personnel, and information related to the object being audited;
2. Verify, interview, confirm and conduct other inspections techniques to the customers or other parties related to the performance of audit and consultation;
3. Use internal or external comparative analysis/data in performing the audit of the auditee's analysis/data;
4. Confirm with the Board of Directors and the Board of Commissioners to gain access to information required to support the audit performance;
5. Carry out periodic communication, sustainable and at any time when necessary with the Board of Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee relating to the performance of its duties;
6. Determine the audit schedule, personnel, scope and use of methodology, techniques, devices and audit approach in performing out its main duty;
7. Request the assistance of other work units or external parties in performing the audit if deemed necessary;

Report of Internal Audit Unit Activity on 2015

The Internal Audit Unit delivers report to the President Director which include:

1. Report of Audit Findings
2. Report Summary of the Follow up of the Audit Findings
3. Report of the Audit Activity Implementation

A regular meeting between the Internal Audit Unit and the President Director is carried out 1 (once) in a month and with the Board of Commissioners and/or the Audit Committee every 3 (three) months.

Realisasi Audit Plan 2015

1. Penyusunan rencana dan pelaksanaan audit tahunan (Program Kerja Audit Tahunan) dengan mempertimbangkan alokasi waktu dan sumber daya audit serta anggaran yang tersedia untuk periode satu tahun ke depan dengan skala prioritas berdasarkan *risk based audit*, sebagai berikut:

- Kategori risiko tinggi;
- Kategori risiko sedang; dan
- Kategori risiko rendah.

Realisasi Program Kerja Audit Tahunan Tahun 2015 telah dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah disusun pada awal tahun.

2. Pelaksanaan audit khusus di luar audit rutin tahunan dilakukan atas kebutuhan dan permintaan dari manajemen.
3. *Monitoring* tindak lanjut hasil audit, baik berupa tindakan preventif maupun tindakan represif.

Realisasi audit sampai dengan akhir tahun 2015 adalah pemeriksaan sebanyak 6 (enam) aktifitas perusahaan berupa Aktifitas Pemasaran, Aktifitas Investasi, Akseptasi dan Administrasi Polis, Aspek Keuangan dan Akuntansi, Manajemen Klaim dan Aktivitas Reasuransi, yang mencakup 13 (tiga belas) unit kerja serta beberapa pelaksanaan audit khusus, sesuai instruksi Direktur Utama. Secara komposisi hasil audit dapat dilihat pada tabel berikut:

Realisasi Per Jenis Audit / Audit Category	Realisasi / Realized Audit	Persentase / Ratio
Audit Rutin, sesuai Program Kerja Audit Tahunan Audit, in accordance with Yearly Audit Work Program	6 (enam) aktivitas perusahaan, yang mencakup 13 (tiga belas) unit kerja 6 (six) company activities, which covered 13 (thirteen) work units	100%
Audit Khusus, diluar rencana audit tahunan/ rutin Audit, in addition to the yearly/regular audit	sesuai instruksi Direktur Utama as per instruction of the President Director	100%

Rencana Kerja Unit Audit Internal 2016

Unit Audit internal telah menyusun rencana kerja yang telah disetujui oleh Direktur Utama, yaitu sebagai berikut:

1. Terkait dengan Audit Performance, strategi yang akan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal dan rencana audit tahunan yang telah disetujui Direktur Utama dan melaksanakan pemeriksaan non rutin dalam lingkup pengendalian intern;
2. Terkait dengan Monitoring Rekomendasi hasil audit akan dilakukan pemantauan tindak lanjut baik atas temuan audit internal maupun temuan eksternal auditor; dan

Realization of Audit Plan 2015

1. Organization of the yearly audit plan and implementation (Yearly Audit Work Program/PKPT) by considering the audit timeframe and resources as well as available budget for a one year-period by prioritizing risk-based audit as follows:

- High-risk category;
- Medium-risk category; and
- Low-risk category.

The realization of the PKPT of 2014 was carried out in accordance with the predetermined schedule at the start of the year.

2. Performance of a special audit in addition to the yearly audit, upon the request and the need of the management.
3. A follow up monitoring of the audit results, through both preventive and repressive action.

Realization of the audit up to the end of 2015 is a number of examination of 6 (six) company activities such as Marketing activities, investing activities, Acceptances and Administration Policy Aspects of Finance and Accounting, Claims Management and Reinsurance activities, which covered 13 (thirteen) work units also several special audits, as per instruction of the President Director. In composition, the audit results are as presented in the table:

Rencana Kerja Unit Audit Internal 2016

Internal Audit Unit has developed a work plan which has been approved by the Managing Director, as follows:

1. With regards to the Audit Performance, the strategy to be implemented, by performing regular audit in accordance with the schedule and plan of the yearly audit as approved by the President Director and performing a non-regular examination within the scope of internal control;
2. With regards to the monitoring of the recommendation of the audit results, by performing a follow up monitoring of both the internal and external audit findings; and

3. Terkait dengan Learning & Growth akan ditingkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan Auditor Internal (personal audit intern), diantaranya dengan mengikuti program Sertifikasi Profesi internal auditor, seperti Qualified Internal Auditor (QIA).

3. With regards to Learning and Growth, by improving Internal Auditor's knowledge, skill and capability. Internal (personal internal audit), including by following the internal auditor Professional Certification program, such as the Qualified Internal Auditor (QIA).

AUDIT EKSTERNAL

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan berdasarkan Keputusan RUPS pada 16 Maret 2015 yang memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang sama dengan Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh BNI selaku Pemegang Saham Mayoritas untuk melakukan pelaksanaan audit tahun buku tahun 2015 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan;
2. Kantor Akuntan Publik hanya memberikan jasa audit paling lama untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

Atas proses pengadaan yang dilakukan Perusahaan, serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris telah meninjau dan menetapkan KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 berikut besarnya honorarium dan persyaratan lainnya. Hal ini juga untuk memudahkan konsolidasi penyampaian laporan keuangan Perusahaan dengan laporan keuangan pemegang saham mayoritas, yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Fee audit untuk jasa auditor eksternal dimaksud untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp365.000.000,00 (belum termasuk PPN 10%).

KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan (PwC) telah menyampaikan hasil audit dan *management letter* kepada Perusahaan tepat waktu, dan dinilai mampu bekerja secara independen,

EXTERNAL AUDIT

Appointment of the Public Accountant Office (KAP) is based on the Resolution of the GMS dated March 16, 2015 which has granted the mandate and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the same Public Accountant Office that is engaged by BNI as the Major Shareholder to perform the audit of the fiscal book of 2015 as well as in deciding the amount of the fee and other conditions in compliance with the prevailing regulations.

The appointment of the public accountant office was done in accordance with the prevailing regulations, which includes:

1. Not providing any other services to the Company within the same year so as to avoid any possibility of conflict of interests;
2. The public accountant office only provides an audit service at the longest for a period of 5 (five) consecutive years.

Company, and taking consideration of the Audit Committee's recommendation, the Board of Commissioners has reviewed and decided that Tanudiredja Wibisana & Partners Public Accountant Office (Pricewaterhouse Coopers) is appointed to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2015 along with the amount of the fee and other conditions. This is also to support consolidation on the delivery of the Company's and the major shareholders' Financial Statement, which is PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

The fee for the services of the external auditor hired for the fiscal book ending in December 31, 2015 is in the amount of IDR365,000,000,- (excluding 10% VAT).

Tanudiredja Wibisana & Partners (PwC) has delivered the audit report results and the management letter to Company in a timely manner and is considered as being able to work

memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.

independently, and meeting the professional standard of a public accountant and the work contract as well as the audit scope that has been determined.

Tugas dan Tanggung Jawab Auditor Eksternal

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Eksternal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2015;
2. Melakukan evaluasi kinerja Perusahaan tahun buku 2015;
3. Melakukan audit kepatuhan atas penyajian laporan keuangan yang sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Duties and Responsibilities of the External Auditor

The scope of the External Auditor's job covers the following:

1. Perform a general audit of Company's Financial Statement for the fiscal book of 2014;
2. Perform an evaluation of Company's performance for the fiscal book of 2014;
3. Perform a compliance audit for the presentation of the Financial Statements which is in accordance with the Statement of the Financial Accounting Standard (PSAK).

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan.

Public Accountant Office and Public Accountant that have audited Company's Financial Statement.

	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Office	KAP Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young)	KAP Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young)	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan (PwC)	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan (PwC)	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan (PwC)	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan (PwC)
Akuntan Publik / Public Accountant	Roy Iman Wirahardja	Roy Iman Wirahardja	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Drs. Haryanto Sahari, CPA
Fee yang Diterima / Fee Received	Rp342.618.375	Rp203.500.000**)	Rp407.000.000	Rp450.000.000*)	Rp507.000.000	Rp365.000.000

*) Belum termasuk PPN 10% dan OPE maksimum 5%.

***) Fee Audit untuk periode 9 bulan.

*) Exclusive of 10% VAT and 5% maximum OPE.

***) Audit fee for a period 9 months.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan serangkaian proses yang digunakan untuk mengelola risiko. Manajemen risiko dijalankan oleh Perusahaan untuk mengendalikan dan mengurangi ancaman terhadap kelangsungan, efisiensi, profitabilitas, dan keberhasilan kegiatan operasional Perusahaan. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa profil aset dan kewajiban serta berbagai aktivitas Perusahaan tidak menimbulkan kerugian yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Manajemen risiko juga bertujuan untuk memantau dan menjaga risiko dalam limit yang dapat diterima sehingga eksposur risiko dalam batas maksimum toleransi kerugian.

RISK MANAGEMENT

Risk management is a set of processes that are used to manage risk. Risk management is executed by the Company to control and reduce threats to the continuity, efficiency, profitability and success of the Company's operation. The main objective of risk management is to ensure that the profile of assets and liabilities as well as the various activities of the Company did not incur losses that can threaten business continuity. Risk management also aims to monitor and keep risks within acceptable limits so that the risk exposure within the limit of tolerance loss.

Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko disusun sebagai acuan dalam mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, serta memantau terjadinya risiko Perusahaan sehingga kerugian dapat dicegah sedini mungkin. Kebijakan manajemen risiko berisi struktur organisasi manajemen risiko, wewenang dan tanggung jawab, dan proses manajemen risiko yang mengatur hal-hal umum sebagai penjabaran atas Kebijakan Manajemen Risiko.

Penjabaran serta aturan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko atau prosedur manajemen risiko digunakan sebagai acuan pelaksanaan pengelolaan risiko bagi setiap unit kerja pemilik risiko dan didokumentasikan secara memadai.

Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan Identifikasi Risiko

Suatu proses untuk mengidentifikasi peristiwa atau kejadian yang memiliki unsur yang bersifat negatif mempengaruhi pencapaian sasaran. Peristiwa didefinisikan sebagai suatu kejadian dari sumber internal maupun eksternal Perusahaan, yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran. Pengaruh terhadap sasaran yang bersifat positif disebut sebagai peluang (opportunity), sedangkan yang berdampak negatif disebut sebagai risiko (risk).

Pengukuran Risiko

Suatu proses untuk mengukur tingkat *likelihood* dan dampak terjadinya risiko. Pengukuran risiko dilakukan atas risiko inheren dan risiko residual. Risiko inheren adalah risiko sebelum adanya tindakan apapun untuk mengubah *likelihood* maupun dampak risiko. Sedangkan risiko residual adalah risiko yang masih tersisa setelah adanya tindakan manajemen dalam memitigasi suatu risiko inheren dan diimplementasikan secara efektif.

Pengendalian Risiko

Suatu proses, kebijakan, alat, praktik, atau tindakan lain yang dirancang untuk meminimalkan risiko. Pengendalian risiko dapat berupa pengendalian yang sudah diterapkan oleh manajemen pada saat dilakukan *risk assessment*, atau pengendalian yang akan dilakukan, yang merupakan pengembangan dan tambahan dari pengendalian risiko yang sudah ada, agar *likelihood* dan dampak terjadinya risiko diminimalkan pada tingkat yang dapat diterima.

Risk Management Policy

Risk Management Policy is used as a reference in identifying, measuring, controlling, as well as monitoring the risk manifestation against the Company hence enabling the company to prevent or minimize the loss as early as possible. The risk management policy contains the structure of risk management, organization, authorities, and responsibilities, as well as risk management process, which regulates the aspects of elaborating Risk Management Policy.

The elaboration as well as the implementation rules of risk management policies used as reference in implementing risk management in each risk taking work unit and is documented appropriately.

Identification, Measurement, Control, and Monitoring Risk Identification

This is a process to identify events or occurrences, which carry negative elements which may affect the objective achievement. Event is defined as an occurrence originating both from Company's internal as well as external sources which may affect the objective achievement. The positive impact toward the objectives is defined as opportunity, while the negative one is referred to as risk.

Risk Measurement

This is a process carried out in order to measure the likelihood level and the impact over the risks. Risk measurement is performed over inherent risks and residual risks. Inherent risks are risks, which exist even before an action is taken whatsoever performed to change the likelihood over the impact of the risks. Meanwhile residual risks are risks which remain after the management actions mitigated an inherent risk and effectively implemented.

Risk Control

This is a process, policy, tool, practice, or other actions designed to minimize the risks. Risk control may be manifested in the form of control already performed by the Management at the time of risk assessment, or controlling actions to be performed and/or developed as the additional control over the existing risk control, thus enable to minimize the likelihood and impact of the risk at an acceptable level.

Pemantauan Risiko

Suatu tindakan yang dilakukan dalam memantau proses manajemen risiko yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam pemantauan risiko, diperlukan kegiatan pengawasan untuk memastikan bahwa risiko telah diidentifikasi pada setiap aktivitas yang telah dilaksanakan, dampak dan peluang risiko telah dilakukan pengukuran dan langkah-langkah pengendaliannya serta dilaksanakan secara efektif, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal.

Profil Risiko

Risiko yang wajib dikelola Perusahaan dalam Manajemen Risiko mencakup:

1. Risiko Kepengurusan
2. Risiko Tata Kelola
3. Risiko Strategi
4. Risiko Operasional
5. Risiko Aset dan Liabilitas
6. Risiko Dukungan Dana
7. Risiko Asuransi

Pemetaan Risiko dan Mitigasinya

Pemetaan risiko dilakukan untuk menetapkan prioritas risiko berdasarkan kepentingan Perusahaan. Strategi pemetaan risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Membentuk fungsi kontrol yang bertanggung jawab secara profesional dalam mengkoordinasikan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi terhadap seluruh unit kerja.
2. Mengintegrasikan wewenang dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat dalam penerapan manajemen risiko ke dalam *job description* Perusahaan.
3. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan dalam memitigasi risiko-risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan fungsi kontrol untuk menurunkan risiko ke tingkat yang dapat diterima.
2. Menghindari risiko dengan menghilangkan penyebab risiko dan/ atau konsekuensi.
3. Membatasi risiko dengan menerapkan fungsi kontrol yang meminimalkan dampak kerugian dari ancaman yang terjadi.
4. Mengelola risiko dengan membangun suatu rencana mitigasi risiko yang memprioritaskan, menerapkan, serta memelihara fungsi kontrol.

Risk Monitoring

This is an action performed in monitoring the risk management process previously taken. In monitoring the risks, it is necessary to carry out supervisory activities to ensure that risks have been identified in each of the activity carried out, impacts and risk likelihood have been measured, and control measures have been effectively taken to achieve optimum results.

Risk Profile

The Company shall include these obligatory risks under its Risk Management:

1. Management Risks
2. Governance Risks
3. Strategy Risks
4. Operational Risks
5. Asset and Liability Risks
6. Funding Support Risks
7. Insurance Risks

Risk Mapping and Its Mitigation

Risk mapping is required in order to define the risk priorities based on Company's interests. The strategies of Company's risk mapping include the following:

1. Form control functions which are responsible professionally in coordinating the implementation of risk management in integrated manner toward all work units.
2. Integrate authorities and responsibilities of all relevant parties in implementing the risk management to the Company's job description.
3. Integrate risk management to the Company's business process.

Strategic measures performed in order to mitigate the Company's risks include the following:

1. Implement control functions to reduce the risks to an acceptable level.
2. Prevent risks by eliminating the trigger and/or consequences of the risks.
3. Control the risks by applying control functions to minimize the impact of the loss from potential threats.
4. Manage the risks by developing a risk mitigating plan which prioritize, implement, and maintain control functions

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata serta menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

PERKARA PENTING 2015

Dengan memperhatikan dan pemenuhan *compliance* atas peraturan perundangan yang berlaku serta menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, selama 2015 Perusahaan tidak menghadapi perkara penting apapun yang dapat menghambat kelangsungan bisnis Perusahaan.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang 2015, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

Menurut Surat Pernyataan 093.SL.BL.DIR-01.0815, Surat Pernyataan Tidak Dikenakan sanksi, Tidak Masuk Daftar Hitam, Tidak Dalam Pengawasan Pengadilan.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Pada hakikatnya, Kode Etik Perusahaan merupakan turunan dan implementasi dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari Prinsip Pedoman 3P (*People, Product, Process*); 3S (*Synergy, Service Standard, Segmented Sales*); dan 3C (*Customer Focus, Compliance, Cost Effectiveness*). Ketiga Prinsip Pedoman ini disosialisasikan kepada seluruh Insan BNI Life yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Pengawas, Direksi dan pegawai.

Sampai saat ini, BNI Life belum menetapkan poin-poin pokok Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman internal perusahaan. Namun, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan berpegang teguh pada Visi, Misi serta Budaya Perusahaan guna terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

STATEMENTS OF TAX COMPLIANCE

Companies continue to comply with the provisions of any applicable tax as a form of real contribution and become a liability to the state. This is in line with the spirit of the Government to promote development through the optimization of tax revenue.

2015 IMPORTANT CASES

With consideration and fulfillment of compliance on prevailing legislation and implementation of the principles of good corporate governance, during 2015 the Company did not face any important matters that may inhibit the survival of our business.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS INFORMATION

Throughout 2015, the Company did not receive administrative sanctions imposed on the Entity, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others).

According 093.SL.BL.DIR-01.0815 Statement, Statement did not imposed sanctions, Nor Blacklisted, Nor In Court Oversight.

CODE OF ETHICS

In essence, the Company's Code of Ethics is a derivative and implementation of a corporate culture which consists of Guideline Principles of 3P (*People, Product, Process*); 3S (*Synergy, Service Standard, Segmented Sales*); and 3C (*Customer Focus, Compliance, Cost Effectiveness*). The three guideline principles are socialized to all personnel of BNI Life consisting of the Board of Commissioners, Supervisory Board, Board of Directors and employees.

Until now, BNI Life has yet determined the main points of the Company's Code of Ethics as the company's internal guidelines. However, in the course of its business operations, the Company strives to uphold the vision, mission and Corporate Culture in order to create good corporate governance.

AKTIVITAS KETERBUKAAN INFORMASI

Guna menjalankan prinsip transparansi dalam rangka peningkatan praktik GCG, Perusahaan secara berkala menyebarkan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada otoritas lembaga keuangan.

Perusahaan menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap triwulan di media massa nasional dan menggelar konferensi pers. Perusahaan juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas Laporan Keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama Perusahaan.

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi melalui iklan publikasi pemberitahuan/pengumuman yang disampaikan Perusahaan melalui media massa selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Bentuk Keterbukaan / Form Of Disclosure	2013	2014	2015
Iklan Publikasi Pengumuman / Publication Announcements ad	-	1	5
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Kuartal / Publication Of Quarterly Financial Statements ad	1	1	3
Laporan Tahunan / Annual Report	1	1	1
Siaran Pers / Press Release	4	6	9
Korespondensi kepada OJK / Correspondence to OJK		142	172
Konferensi Pers / Press Conference	2	1	1
Kunjungan Media / Media Visits	1	-	
Temu Media / Media Appointment (meeting)	1	1	6

Transparansi Kondisi Keuangan

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Perusahaan diumumkan dalam surat kabar yang memiliki peredaran luas serta Laporan Tahunan Perusahaan dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan yaitu ww.bni-life.co.id.

Daftar penyampaian Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Laporan Keuangan Publikasi Tahunan di surat kabar harian sepanjang 2015 adalah sebagai berikut:

INFORMATION DISCLOSURE ACTIVITIES

In order to run the principle of transparency to improve GCG practices, the Company regularly publishes/distributes information about the activities and performances of the Company. Disclosure of such information is also in order to meet the mandate and the terms of the authority of financial institutions.

The company published press releases, published its performance and its business results regularly every quarter in the national mass media and held a press conference. The company (it) also published the Annual Report which was distributed to shareholders and other stakeholders. The submission of periodical reports and the publication of material information as well as the properness and accuracy of the Financial Statement and various other information disclosures has always been a major concern of the Company.

The following is a list of information disclosure through publication of a notice advertisements/announcements that the company delivered through mass media for last 3 (three) years.

Transparency Of Financial Condition

The company's Quarterly Publication financial report was announced in the newspapers that have a wide circulation as well as the company's annual report can be accessed through the company's official website, namely bni-ww.life.co.id.

List of Quarterly Publication financial report submission and Publication of the annual financial statements in (daily) newspapers throughout 2015 are as follows:

Materi Pengumuman / Announcement Material	Tanggal Pemuatan Publikasi / Date Published	Media / Media
2015-Laporan Keuangan Triwulan III 2015-Financial Report Quarter III	4 November 2015	Website BNI Life
2015-Laporan Keuangan Syariah Triwulan III 2015-Syaria Financial Report Quarter III	6 September 2015	Website BNI Life
2015-Laporan Keuangan Syariah Triwulan II 2015- Syaria Financial Report Quarter II	6 September 2015	Website BNI Life
2015-Laporan Keuangan Syariah Triwulan I 2015- Syaria Financial Report Quarter I	6 September 2015	Website BNI Life
2015-Laporan Keuangan Triwulan II 2015- Financial Report Quarter II	8 Agustus 2015	Website BNI Life
2015-Laporan Keuangan Triwulan I 2015- Financial Report Quarter I	8 Agustus 2015	Website BNI Life

Siaran Pers

Perusahaan senantiasa memberikan keterangan informasi melalui media massa, salah satunya melalui bentuk siaran pers. Selama 2015, Perusahaan mengeluarkan 9 siaran pers dengan rincian sebagai berikut:

Press Release

The company always provides a description of information through the mass media, one of them is through the form of press releases. During 2015, the company issued 9 press releases with details as follows:

Judul / Title	Media / Media	Tanggal / Date
Siaran Pers-- Sinergi Kerjasama BNI Asset Management dan BNI Life Press release-Synergy-Cooperation of BNI Asset Management and BNI Life		4 Februari 2015 February 4, 2015
Siaran Pers-- BNI Life Buka Kantor Layanan Nasabah Pertama Press Release--BNI Life Opens (their) First Customer Service Office		12 Februari 2015 February 12, 2015
Siaran Pers-- BNI Life Terus Catat Kinerja Positif Press Release--BNI Life Continue To Note the Positive Performance		26 Februari 2015 February 26, 2015
Siaran Pers-- BNI Life Buka Kantor Layanan Nasabah Bandung Press Release--BNI Life Opens Bandung Customer Service Office		23 April 2015 April 23, 2015
Siaran Pers-- BNI Life Buka Kantor Layanan Nasabah Denpasar Press Release--BNI Life Opens Denpasar Customer Service Office		26 Juni 2015 June 26, 2015
Siaran Pers-- BNI Life Buka Kantor Layanan Nasabah Palembang Press Release--BNI Life Opens Palembang Customer Service Office		1 Oktober 2015 October 1, 2015
Siaran Pers--BNI Life Resmikan Kantor Pemasaran Balikpapan Press Release-- BNI Life Launches Marketing Office Balikpapan		28 Oktober 2015 October 28, 2015
Siaran Pers-- Rayakan Semangat Perjalanan 19 Tahun BNI Life (1996-2015) – Mantapkan tekad BNI Life untuk jadi 5 besar perusahaan asuransi Indonesia Press Release-- Celebrate 19 Years BNI Life's Journey (1996-2015) - Strengthen BNI Life's determination to be the top 5 insurance companies in Indonesia		28 November 2015 November 28, 2015
Siaran Per: BNI Life Resmikan Kantor Layanan Semarang Press Release-- BNI Life Launches Semarang Service Office		10 Desember 2015 December 10, 2015

Media yang menampilkan Siaran Pers sebagai berikut:

Media which featured Press Releases are as follows:

Media / Media			
Pikiran Rakyat	Kompas	Jawa Post	Bisnis Indonesia
Bali Pos	Tempo	Suara Merdeka	Jakarta Post
Kontan	Viva News	Palembang Post	
Investor Daily	Neraca	SWA	

Korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Selama 2015, Perusahaan telah menyampaikan 172 korespondensi kepada OJK, sebagai berikut:

Correspondence with Financial Services Authority (OJK)

Throughout 2015, the Company has engaged in 172 correspondences with OJK, as follows:

No	Tanggal / Date	Nomor Referensi / Reference Number	Kepada / To	Keterangan / Remarks
1	5 Januari 2015	002.BL.DIR-01.0115	Bpk. Firdaus Djaelani, MA (IKNB OJK)	Pemohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama PT BNI Life Insurance (Komisaris) Request for Fit and Proper Test of Main Parties of PT BNI Life Insurance (Commissioner)
2	7 Januari 2015	005.BL.DIR-01.0115	Bpk. Firdaus Djaelani, MA (IKNB OJK)	Pelaporan Penyelesaian Pengaduan Periode Oktober - Desember 2014 PT BNI Life Insurance Report of Complaint Settlement for the periode of October – December 2014 Of PT BNI Life Insurance
3	9 Januari 2015	012.BL.DIR-01.0115	Bp. Ahmad Nasrullah (Deputi Komisiner Pengawas IKNB I - OJK)	Penyampaian Copy Akta Pengangkatan Direktur Utama PT BNI Life Insurance Submission of Copy of Certificate of Appointment of Chief Director of PT BNI Life Insurance
4	9 Januari 2015	013A.BL.DIR-01.0115	Bapak Yusman (Direktur Pengaturan, Penelitian dan Pengembangan IKNB - OJK)	Tanggapan atas Rancangan Peraturan OJK tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri Respond to Draft of OJK's Regulations on Self Retention and Domestic Reassurance Support
5	9 Januari 2015	014.BL.DIR-01.0115	Direktur Pengawasan Asuransi & BPJS Kesehatan - OJK	Klaim Asuransi Penumpang Air Asia QZ8501 Insurance Claim of Passengers of Air Asia QZ8501
6	9 Januari 2015	015.BL.DIR-01.0115	OJK	Laporan Pelaksanaan Program Pelatihan Prinsip Mengenal Nasabah Report on Implementation of Training Program on Principles Getting to Know Customers
7	14 Januari 2015	019.BL.DIR-01.0115	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB - OJK	Penyampaian Laporan Program Reasuransi Otomatis Tahun 2015 (Konvensional) Submission of Report on Automatic Reassurance Program 2015 (Conventional)
8	14 Januari 2015	020.BL.DIR-01.0115	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB - OJK	Penyampaian Laporan Program Reasuransi Otomatis Tahun 2015 (Syariah) Submission of Report on Automatic Reassurance Program 2015 (Sharia)
9	15 Januari 2015	021.BL.DIR-01.0115	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB - OJK	Penyampaian Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa Blife Maksima Pro Submission of Report Document of Life Insurance Product Blife Maksima Pro
10	15 Januari 2015	023.BL.DIR-01.0115	OJK (Direktorat Kelembagaan dan Informasi IKNB)	Penyampaian Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa Blife Term Pro Submission of Report Document of Life Insurance Product Blife TermPro
11	15 Januari 2015	026.BL.DIR-01.0115	OJK (Direktur Literasi dan Edukasi)	Tanggapan atas surat OJK No. S-A181-Ep.12-2014 Respond to letter of OJK No. S-A181-Ep.12-2014
12	16 Januari 2015	027.BL.DIR-01.0115	OJK	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Swadana Submission of Document Completion of Report on Asuransi Swadana Product
13	16 Januari 2015	028.BL.DIR-01.0115	OJK	Penambahan Sub Dana Investasi pada produk BLife Maksima Addition of Sub Investment Funds to BLife Maksima product
14	20 Januari 2015	033.BL.DIR-01.0115	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK	Laporan Operasional Triwulan IV Tahun 2014 Konvensional Quarterly IV Operational Report 2014 Conventional
15	21 Januari 2015	035.BL.DIR-01.0115	Bp. Ahmad Nasrullah (Deputi Komisiner Pengawas IKNB I - OJK)	Daftar dan Alamat Kantor Pemasaran & Kantor Pemasaran Mandiri PT BNI Life Insurance (Pergantian Pimpinan Kantor Pemasaran) List and Address of Marketing Chief)Office and Independent Marketing Office of PT BNI Life Insurance (Change of Marketing Office)
16	21 Januari 2015	036.BL.DIR-01.0115	Direktorat Kelembagaan dan Produk IKNB OJK	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Produk Asuransi BNI Life Proteksi Wira Usaha Submission of Document Completion on Report of BNI Life Insurance Product Protection of Entrepreneurship
17	26 Januari 2015	043.BL.DIR-01.0115	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK	Penyampaian Laporan Operasional Syariah Triwulan IV Tahun 2014 Submission of Sharia Quarterly IV Operational Report 2014
18	27 Januari 2015	049.BL.DIR-02.0115	Bpk. Firdaus Djaelani, MA (IKNB OJK)	Penyampaian Laporan Keuangan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Triwulan IV Tahun 2014 Submission of The Calculaton of Solvency Financial Statements (RBC), Quarterly IV 2014
19	28 Januari 2015	050.BL.DIR-02.0115	Direktorat Pengawasan Perasuransian OJK	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Triwulan IV Tahun 2014 Submisson of Solvency Calculation Report (RBC) Quarterly IV 2014

No	Tanggal / Date	Nomor Referensi / Reference Number	Kepada / To	Keterangan / Remarks
20	30 Januari 2015	059.BL.DIR-01.0115	Direktur IKNB Syariah OJK	Penyampaian Rencana Bisnis dan Korporasi Submission of Business and Corporate Plans
21	30 Januari 2015	061.BL.DIR-01.0115	OJK (Direktorat Jasa Penunjang IKNB OJK)	Data Agen Asuransi PT BNI Life Insurance Semester 2 tahun 2014 Data of Insurance Agents of PT BNI Life Insurance Semester 2,2014
22	30 Januari 2015	062.BL.DIR-01.0115	OJK (Ibu Dr. Kusumaningtuti S. Soetiono - Anggota Dewan Komisiner)	Laporan Program Edukasi PT BNI Life Insurance Terkait Literasi Keuangan Kepada Konsumen Dan/Atau Masyarakat Periode Tahun 2014 Report on PT BNI Life Insurance Educational Program on Financial Literacy to Consumers And/Or Society Periode of 2014
23	30 Januari 2015	063.BL.DIR-01.0115	OJK (Bapak Firdaus Djaelani)	Laporan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2014 Report on Implementation of Education and Training 2014
24	30 Januari 2015		iknbsyariah@ojk.go.id'	Laporan Pengkinian Data Produk Asuransi Mikro PT BNI Life Insurance Report on Data Updating of Micro Insurance Products of PT BNI Life Insurance
25	5 Februari 2015	064.BL.DIR-01.0215	Bp. Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagaan dan Informasi IKNB - OJK)	Penyampaian Pembukaan Customer Care Center PT BNI Life Insurance di Surabaya Submission of Opening of PT BNI Life Insurance Customer Care Center in Surabaya
26	6 Februari 2015	065.BL.DIR-01.0215	OJK (Direktorat Kelambagaan dan Informasi IKNB)	Hal Penyampaian Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BNI Life Proteksi Wira Usaha Subject of Submission of Report Document of Life Insurance Product of BNI Life Protection of Entrepreneurs
27	25 Februari 2015	083A.BL.DIR-01.0215	OJK (Direktur Pengawas Asuransi)	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Self Assessment Good Corporate Governance (GCG) Submission of Report on Implementation of Self Assessment of Good Corporate Governance (GCG)
28	25 Februari 2015	083B.BL.DIR-01.0215	OJK (Direktur IKNB & Syariah)	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Self Assessment Good Corporate Governance (GCG) Submission of Report on Implementation of Self Assessment of Good Corporate Governance (GCG)
29	27 Februari 2015	087.BL.DIR-01.0215	Bp. Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagaan dan Informasi IKNB - OJK)	Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BNI Life Mustapa Report on Life Insurance Product BNI Life Mustapa
30	2 Maret 2015	092.BL.DIR-01.0315	Sulthon Syafii Katijaya (OJK)	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Produk Asuransi BLife Hy-End Pro Submission of Document Completion of Report on Insurance Product BLife Hy-End Pro
31	3 Maret 2015	093.BL.DIR-01.0315	Bpk. Firdaus Djaelani, MA (IKNB OJK)	Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama PT BNI Life Insurance (Komisaris Independen) Request for Fit and Proper Test of Main Parties of PT BNI Life Insurance (Commissioner (Independent Commissioner)
32	3 Maret 2015	094.BL.DIR-01.0315	Bp. Ahmad Nasrullah (Deputi Komisiner Pengawas IKNB I - OJK)	Daftar dan Alamat Kantor Pemasaran Mandiri PT BNI Life Insurance (Pembukaan KPM Bandung) List and Address of Independent Marketing Office of PT BNI Life Insurance (Pembukaan (Opening of KPM Bandung)
33	6 Maret 2015	101.BL.DIR-01.0315	Bapak Dumoly F. Pardede (Deputi Komisiner Pengawas IKNB II - OJK)	Pemenuhan Jumlah Minimum Komisaris Independen Perusahaan Asuransi Fulfillment of Minimum Number of Insurance Company's Independent Commissioner
34	10 Maret 2015		lb.asuransi_reasuransi@ojk.go.id	Laporan Bulanan Konvensional Februari 2015 Conventional Monthly Report February 2015
35	10 Maret 2015		lbar.syariah@ojk.go.id	Laporan Keuangan Syariah Bulanan Februari 2015 Sharia Financial Monthly Report February 2015
36	11 Maret 2015	102.BL.DIR-01.0315	Bp. Ahmad Nasrullah (Deputi Komisiner Pengawas IKNB I - OJK)	Daftar dan Alamat Kantor Pemasaran Mandiri PT BNI Life Insurance (Pembukaan KPM Bandung - Cikawao) List and Address of Independent Marketing Office of PT BNI Life Insurance (Opening of KPM Bandung - Cikawao)
37	12 Maret 2015	103.BL.DIR-01.0315	OJK - IKNB	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Asuransi Tambahan Pro Senior Health Submission of Document Completion of Reports on Additional Insurance Pro Senior Health
38	12 Maret 2015	104.BL.DIR-01.0315	OJK - IKNB	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Penambahan Sub Dana Investasi Produk Asuransi Unit Link Blife Maksima Submission of Document Completion of Report on Addition of Sub Investment Of Insurance Product Link Blife Maksima
39	17 Maret 2015	110.BL.DIR-01.0315	Bp. Ahmad Nasrullah (Dir Kelembagaan & Produk IKNB - OJK)	Perpindahan Alamat Kantor Pemasaran Mandiri PT. BNI Life Insurance Change of Address of Independent Marketing Office of PT. BNI Life Insurance
40	18 Maret 2015	112.BL.DIR-01.0315	Bp. Ahmad Nasrullah (Dir Kelembagaan & Produk IKNB - OJK)	Perubahan Struktur Organisasi PT BNI Life Insurance (1 Maret 2015) Change in Organizational Structure of PT BNI Life Insurance (March 1, 2015)

No	Tanggal / Date	Nomor Referensi / Reference Number	Kepada / To	Keterangan / Remarks
41	19 Maret 2015		lb.asuransi_reasuransi@ojk.go.id	Permintaan Profil dan Data Keuangan Jaringan Kantor IKNB di Kota/Kabupaten Request for Financial Profiles and Data of IKNB Office Network in Cities/District
42	19 Maret 2015		lbar.syariah@ojk.go.id	Permintaan Profil dan Data Keuangan Jaringan Kantor IKNB di Kota/Kabupaten - IKNB Syariah Request for Financial Profiles and Data of IKNB Office Network in Cities/District - Sharia IKNB
43	19 Maret 2015	114.BL.DIR-02.0315	Direktorat Pengawasan Perasuransian (OJK)	Penambahan Obligasi Wajib Addition to Required Bond
44	26 Maret 2015	121.BL.DIR-01.0315	Bp. Ahmad Nasrullah (Dir Kelembagaan & Produk IKNB - OJK)	Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Tenaga Kerja Asing PT BNI Life Insurance Request for Fit And Proper Test for Expatriates of PT BNI Life Insurance
45	26 Maret 2015	122.BL.DIR-01.0315	Bp. Ahmad Nasrullah (Dir Kelembagaan & Produk IKNB - OJK)	Perpindahan Alamat Kantor Pemasaran PT. BNI Life Insurance Change of Address of Marketing Office of PT. BNI Life Insurance
46	31 Maret 2015	127.BL.DIR-01.0315	Bp. Ahmad Nasrullah (Dir Kelembagaan & Produk IKNB - OJK)	Penutupan Kantor Pemasaran Mandiri PT BNI Life Insurance Closing of Independent Marketing Office of PT BNI Life Insurance
47	1 April 2015	132.BL.DIR-04.0415	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Surat laporan complain periode pertama (Januari-Maret 2015) Letters of Complaint, first periode (January -March 2015)
48	6 April 2015	145.BL.DIR-01.0415	Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan (OJK)	Penyampaian Rencana Korporasi dan/atau Rencana Bisnis PT BNI Life Insurance Submission of Corporate Plan and/or Business Plan of PT BNI Life Insurance
49	7 April 2015	156.BL.DIR-01.0415	Bp. Ahmad Nasrullah (Dir Kelembagaan & Produk IKNB - OJK)	Penyampaian Pengangkatan Komisaris Independen PT BNI Life Insurance Submission of Appointment of Independent Commissioner of PT BNI Life Insurance
50	8 April 2015	157.BL.DIR-01.0415	Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan (OJK)	Update Penumpang Air Asia Update on Passengers of Air Asia
51	9 April 2015	159.BL.DIR-01.0415	OJK - IKNB	Penyampaian Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BLife Hy-End Pro Submission of Report Document of Life Insurance Product BLife Hy-End Pro
52	9 April 2015	160.BL.DIR-01.0415	OJK - IKNB	Penyampaian Dokumen Pelaporan Pencatatan Perubahan Produk Asuransi BLife Maksima Submission of Report Document of Record Changes of Life Insurance Product BLife Maksima
53	10 April 2015		lb.asuransi_reasuransi@ojk.go.id	Laporan Bulanan Konvensional Maret 2015 Conventional Monthly Report March 2015
54	10 April 2015		<lbar.syariah@ojk.go.id>	Laporan Keuangan Syariah Bulanan Maret 2015 Sharia Financial Monthly Report March 2015
55	10 April 2015	163.BL.DIR-01.0415	OJK - IKNB	Penyampaian Dokumen Pelaporan Produk Anuitas Swadana Submission of Report Document of Annuities Self Financing Product
56	14 April 2015	165.BL.DIR-01.0415	Bp. Ahmad Nasrullah (Dir Kelembagaan & Produk IKNB - OJK)	Penyampaian Pengangkatan Komisaris Independen PT BNI Life Insurance Submission of Appointment of Independent of Commissioners PT BNI Life Insurance
57	21 April 2015	179.BL.DIR-01.0415	OJK - Kepala Eksekutif Pengawas IKNB	Laporan Operasional Tahun 2014 dan Laporan Form G Konvensional. Operational Report 2014 and Conventional G Form Report
58	21 April 2015	180.BL.DIR-01.0415	OJK - Kepala Eksekutif Pengawas IKNB	Laporan Operasional Triwulan I Tahun 2015 Konvensional. Operational Report, Quarterly 1, 2015 Conventional
59	22 April 2015	181.BL.DIR-01.0415	OJK	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Asuransi Tambahan Pro Senior Health. Submission of Document Completion of Report of Additional Insurance Pro Senior Health.
60	22 April 2015	185.BL.DIR-01.0415	Bp. Ahmad Nasrullah (Dir Kelembagaan & Produk IKNB - OJK)	Penutupan Kantor Pemasaran Mandiri PT BNI Life Insurance (KPM Surabaya 4) Closing of Independent Marketing Office PT BNI Life Insurance (KPM Surabaya 4)
61	23 April 2015	186.BL.DIR-02.0415	Direktorat Pengawasan Perasuransian (OJK)	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Tahunan 2014, Triwulan I Tahun 2015, dan Laporan Keuangan Tahun 2014 Audited Submission of Annual Solvency Calculation Report (RBC) 2014, Quarterly 2015, dan Financial Report 2014 Audited
62	24 April 2015	188.BL.DIR-01.0415	Bp. Ahmad Nasrullah (Dir Kelembagaan & Produk IKNB - OJK)	Perpindahan Alamat Kantor Pemasaran PT. BNI Life Insurance Change of Address of Marketing Office of PT. BNI Life Insurance
63	27 April 2015	189.BL.DIR-02.0415	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB - OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Perhitungan Solvabilitas (RBC/ MMBR) Tahunan periode 31 Desember 2014 dan Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan PT BNI Life Insurance per 31 Desember 2014 Submission of Annual Financial Report on Solvency Calculation (RBC/MMBR) Periode of December 31 2014 dan Independent Auditor Report on PT BNI Life Insurance Financial Report per December 31, 2014

No	Tanggal / Date	Nomor Referensi / Reference Number	Kepada / To	Keterangan / Remarks
64	28 April 2015	196.BL.DIR-01.0415	Bp. Darul Dimasqy K. (Direktur Pengawas Asuransi OJK)	Penyampaian Laporan Aktuaris Tahun 2014 Submission of Actuary Report 2014
65	28 April 2015	197.BL.DIR-01.0415	Bp. Darul Dimasqy K. (Direktur Pengawas Asuransi OJK)	Penyampaian Annual Report PT BNI Life Insurance Tahun 2014 Submission of PT BNI Life Insurance Annual Report 2014
66	29 April 2015	198.BL.DIR-01.0415	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB Syariah OJK	Penyampaian Laporan Operasional Syariah Triwulan 1 Tahun 2015 Submission of Sharia Operational Report Quarterly 1, 2015
67	29 April 2015	199.BL.DIR-01.0415	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB Syariah OJK	Penyampaian Laporan Operasional Syariah Tahun 2014 Submission of Sharia Operational Report 2014
68	29 April 2015	200.BL.DIR-02.0415	OJK - Bp. Firdaus Djaelani	Penyampaian Laporan Keuangan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Triwulan I Tahun 2015 Submission of Financial Report of Solvency Calculation (RBC) Quarterly I 2015
69	11 Mei 2015	211.BL.DIR-01.0515	Bp. Darul Dimasqy K. (Direktur Pengawas Asuransi OJK)	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Bulan April 2015 Submission of Solvency Calculation Report (RBC) April 2015
70	12 Mei 2015	212.BL.DIR-01.0515	Bapak Wahyu Hidayat (Advisor Snr. Governance & Pencegahan TPPU - OJK)	Tanggapan atas surat nomor S-08A/AS/2015 Respond to letter number S-08A/AS/2015
71	13 Mei 2015	215.BL.DIR-01.0515	OJK	Penyampaian Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Tambahan Pro Senior Health Submission of Document Report on Additional Insurance Product Pro Senior
72	15 Mei 2015	222.BL.DIR-05.0515	Kepala IKNB - OJK	Penyampaian SK Direksi perihal Rencana Korporasi dan Bisnis PT BNI Life Insurance Submission of Board of Directors' Decree on Corporate and Business Plan of PT BNI Life Insurance
73	21 Mei 2015	232.BL.DIR-01.0515	OJK	Pelaporan produk baru Asuransi Syariah BNI Life berjangka + TPD Syariah Report on BNI Life new ShariaTerm Insurance Product + TPD Sharia
74	21 Mei 2015	233.BL.DIR-01.0515	Advisor Senior Bidang Kajian Governance dan Pencegahan TPPU, OJK	Tanggapan atas surat no. S-17/AS/2015 Respond to letter no. S-17/AS/2015
75	21 Mei 2015	235.BL.DIR-01.0515	OJK	Penyesuaian dokumen produk blife pro sejahtera sesuai dengan ketentuan POJK No 1/POJK.07/2013 dan SE OJK No 13/SEOJK.07/2014 Adjustment to document of product BLife Pro Sejahtera in accordance with POJK Regulation No 1/POJK.07/2013 dan SE OJK No 13/SEOJK.07/2014
76	27 Mei 2015	242.BL.DIR-01.0515	OJK	Laporan Edukasi PT BNI Life Insurance terkait Peningkatan Literasi Keuangan kepada Konsumen dan/atau Masyarakat Report on PT BNI Life Insurance Educational program on Improvement of Financial Literacy to Consumers and/or Society
77	29 Mei 2015	244.BL.DIR-01.0515	OJK	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BNI Life Mustapa Submission of Document Completion of Report on Life Insurance Product of BNI Life Mustapa
78	4 Juni 2015	252.BL.DIR-01.0615	Bp. Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagaan dan Informasi IKNB - OJK)	Perubahan dan Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi PT BNI Life Insurance Change in and Appointment of Sharia Controlling Board, Board of Commissioners And Board of Directors of PT BNI Life Insurance
79	10 Juni 2015	260.BL.DIR-02.0615	Bapak Darul Dimasqy (Direktorat Pengawasan Perasuransian dan BPJS Kesehatan OJK)	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Bulan Mei 2015 Submission of Solvency Calculation Report (RBC) May 2015
80	12 Juni 2015	263.BL.DIR-01.0615	Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB OJK	Pelaporan Perubahan Ketentuan Underwriting Produk Anuitas Swadana Report on Changes in Underwriting Clause of Self Financing Annuity Products
81	15 Juni 2015	265.BL.DIR-01.0615	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Penyampaian dokumen pelaporan produk asuransi jiwa Blife Pro Sejahtera Submission of document report on life insurance product of Blife Pro Sejahtera
82	16 Juni 2015	266.BL.DIR-02.0615	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Penyampaian Kembali Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BLife Rencana Pasti Re-submission of Document Report on Life Insurance Product of BLife Rencana Pasti
83	19 Juni 2015	268.BL.DIR-02.0615	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Penyampaian Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa Optima Group Saving Submission of Document Report on Life Insurance Product Optima Group Saving
84	23 Juni 2015	271.BL.DIR-01.0615	Bp. Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagaan dan Informasi IKNB - OJK)	Penyampaian Pembukaan Customer Care Center PT BNI Life Insurance di Bandung, Denpasar & Palembang Submission of Opening PT BNI Life Insurance of Customer Care Center in Bandung, Denpasar & Palembang
85	30 Juni 2015	282.BL.DIR-01.0615	Bp. Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagaan dan Informasi IKNB - OJK)	Perubahan Nomor Contact Center 1-500-XYZ Change of Center Contact Number 1-500-XYZ

No	Tanggal / Date	Nomor Referensi / Reference Number	Kepada / To	Keterangan / Remarks
86	3 Juli 2015	287.BL.DIR-01.0715	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Perubahan Ketentuan Underwriting Produk Swadana Submission of Document Completion of Report on Changes in Underwriting Clauses of Self Financing Products
87	6 Juli 2015	288.BL.DIR-01.0715	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Penyampaian Informasi Implementasi Pedoman Polis Standar Asuransi Jiwa Syariah Submission of Information on Implementation of Sharia Life Insurance Standard Policy
88	6 Juli 2015	289.BL.DIR-01.0715	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Surat laporan complain periode pertama (april-juni 2015) Letters of Complaint Reports, First Period (April-June 2015)
89	10 Juli 2015	292.BL.DIR-02.0715	Direktorat Pengawasan Perasuransian dan BPJS Kesehatan (OJK)	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Bulan Juni 2015 Submission of Solvency Calculation Report (RBC) June 2015
90	10 Juli 2015	293.BL.DIR-01.0715	Deputi Komisioner Pengawasan IKNB I OJK	Laporan Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan Tahun 2015 Report on Implementation of Education And Training 2015
91	10 Juli 2015	294.BL.DIR-01.0715	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Penyampaian Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Blife Rencana Pasti Submission of Report Document of Life Insurance Product Blife Rencana Pasti
92	10 Juli 2015	295.BL.DIR-01.0715	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Tanggapan atas surat No. S-546/NB.223/2015 tentang keinginan Data Produk Asuransi Mikro Respond to Letter No. S-546/NB.223/2015 on Data Updating of Micro Insurance Product
93	13 Juli 2015	298.BL.DIR-01.0715	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Laporan Pengesahan Cadangan Premi PT BNI Life Insurance 2014 Report on Ratification of Premium Reserve of PT BNI Life Insurance 2014
94	13 Juli 2015	299.BL.DIR-01.0715	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Laporan Operasional Triwulan II Tahun 2015 Konvensional Quarterly II 2015 Operational Report, Conventional
95	14 Juli 2015	300.BL.DIR-01.0715	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Pemberitahuan Penambahan Jalur Distribusi Penjualan Produk BLife Maksima Announcement of Additional Distribution Channel of BLife Maksima Product Sales
96	28 Juli 2015	311.BL.DIR-01.0715	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK	Penyampaian Laporan Operasional Syariah Kuartal 2 Tahun 2015 Submission of Quarterly II 2015 Sharia Operational Report
97	29 Juli 2015	312.BL.DIR-01.0715	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Data Agen Asuransi PT BNI Life Insurance Semester I tahun 2015 Data of Insurance Agents of PT BNI Life Insurance Semester I, 2015
98	29 Juli 2015	313.BL.DIR-01.0715	Direktorat Pengawasan Perasuransian dan BPJS Kesehatan (OJK)	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Triwulan II Tahun 2015 Submission of Quarterly II 2015 Solvency Calculation Report (RBC)
99	30 Juli 2015	316.BL.DIR-02.0715	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Permohonan Persetujuan Penggantian Dana Jaminan Request for Approval of Reimbursement of security fund
100	30 Juli 2015	317.BL.DIR-01.0715	Direktur Kelembagaan & Produk IKNB (OJK)	Pembukaan Kantor Pemasaran Mandiri PT BNI Life Insurance Opening of Independent Marketing Office of PT BNI Life Insurance
101	30 Juli 2015	318.BL.DIR-01.0715	Direktur IKNB Syariah - OJK	Pelaporan Produk baru Asuransi Syariah "BNI Life Berjangka + TPD Syariah" Report on BNI Life new ShariaTerm Insurance Product + TPD Sharia
102	30 Juli 2015	319.BL.DIR-02.0715	Bpk. Firdaus Djaelani, MA (IKNB OJK)	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Triwulan II Tahun 2015 Submission of Quarterly II 2015 Solvency Calculation Report (RBC)
103	3 Agustus 2015	323.BL.DIR-01.0815	Direktur Kelembagaan & Produk IKNB (OJK)	Penutupan Kantor Pemasaran Mandiri PT BNI Life Insurance (KPM Banjarbaru & Garut) Closing of Independent Marketing Office of PT BNI Life Insurance (KPM Banjarbaru and Garut)
104	3 Agustus 2015	324.BL.DIR-01.0815	Panitia Pengadaan Asuransi Kesehatan Calon Pegawai OJK	Penawaran Harga untuk Pekerjaan Pengadaan Asuransi Kesehatan Calon Pegawai OJK Tahun 2015 Price Offer for Assignment of Provision of Health Insurance For Prospective OJK Employee 2015
105	3 Agustus 2015	325.BL.DIR-01.0815	Panitia Pengadaan Asuransi Kesehatan Calon Pegawai OJK	Rasio Pencapaian Solvabilitas Kuartal IV Tahun 2013 Solvency Achievement Ratio, Quarterly IV 2013
106	3 Agustus 2015	326.BL.DIR-01.0815	Panitia Pengadaan Asuransi Kesehatan Calon Pegawai OJK	Penilaian Teknis Kompetensi dan Kapasitas Perusahaan Appraisal of Company's Technical Competence and Capacity
107	10 Agustus 2015	335.BL.DIR-02.0815	Direktorat Pengawasan Perasuransian dan BPJS Kesehatan (OJK)	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Bulan Juli 2015 Submission of Solvency Calculation Report (RBC) July 2015
108	11 Agustus 2015	336.BL.DIR-02.0815	Direktorat Pengawasan Perasuransian dan BPJS Kesehatan (OJK)	Pelaporan Produk Asuransi Jiwa Spectra Pro Report on Spectra Pro Life Insurance Product
109	14 Agustus 2015	337.BL.DIR-01.0815	OJK	Dokumen Pelaporan Perubahan Produk Anuitas Swadana Report Document on Changes in Self Financing Annuity Product

No	Tanggal / Date	Nomor Referensi / Reference Number	Kepada / To	Keterangan / Remarks
110	18 Agustus 2015	339.BL.DIR-01.0815	Direktur Kelembagaan & Produk IKNB OJK	Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama PT BNI Life Insurance (Komisaris) Request for Fit And Proper Test of PT BNI Life Insurance Main Parties (Commissioner)
111	21 Agustus 2015	344.BL.DIR-02.0815	OJK	Pelaporan Produk Asuransi Kumpulan Optima Cash Plan Report on Collective Optima Cash Plan Insurance Product
112	24 Agustus 2015	346.BL.DIR-01.0815	Direktur Kelembagaan & Produk IKNB OJK	Kelengkapan Dokumen Pembukaan Kantor Pemasaran Mandiri (KPM Cilacap & Magelang) Document Completion of Opening of Independent Marketing Offices (Cilacap & Magelang Branches)
113	31 Agustus 2015	352.BL.DIR-01.0815	OJK	Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama BNIL Request for Fit And Proper Test BNIL Main Parties
114	7 September 2015	363.BL.DIR-02.0915	OJK	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Penambahan Jalur Distribusi Penjualan Produk BLife Maksima Submission of Document Completion on Additional Sales Distribution Channel of BLife Maksima Product
115	9 September 2015	364.BL.DIR-01.0915	OJK	Penyampaian Softcopy Pelaporan Produk Asuransi dan/atau Permohonan Persetujuan Kerja Sama Bancassurance Submission of Softcopy of Report on Insurance Product and/or Request for Cooperation with Bancassurance
116	10 September 2015	367.BL.DIR-02.0915	Direktorat Pengawasan Perasuransian dan BPJS Kesehatan (OJK)	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Bulan Agustus 2015 Submission of Report on Solvency Calculation (RBC) August 2015
117	16 September 2015	370.BL.DIR-01.0915	Direktur Kelembagaan & Produk IKNB OJK	Pencatatan Pihak Utama Perusahaan Perasuransian Registration of Insurance Company's Main Parties
118	17 September 2015	373.BL.DIR-02.0915	Direktur Kelembagaan & Produk IKNB OJK	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Produk BNI Life Spectra Pro Submission of Document Completion of Report on BNI Life Product Spectra Pro
119	21 September 2015	379.BL.DIR-01.0915	OJK	Pengangkatan Tenaga Kerja Asing PT BNI Life Insurance Appointment of Expatriates of PT BNI Life Insurance
120	22 September 2015	384.BL.DIR-01.0915	OJK	Pembukaan Kantor Pemasaran (KP) Balikpapan Opening of Marketing Office (KP) in Balikpapan
121	25 September 2015	388.BL.DIR-01.0915	Direktur Kelembagaan & Produk IKNB OJK	Pelaporan kembali Produk Asuransi Jiwa BNI Life Proteksi Wira Usaha Re-reporting on Life Insurance Product of BNI Life Proteksi Wira Usaha
122	28 September 2015	389.BL.DIR-01.0915	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Penyampaian Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BLife Maksima Submission of Report Document on BLife Maksima Life Insurance Product
123	30 September 2015	396.BL.DIR-01.0915	Direktur Kelembagaan & Produk IKNB (OJK)	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan produk BNI Life Spectra Pro Submission of Document Completion of Report on BNI Life Product Spectra Pro
124	5 Oktober 2015	398.BL.DIR-02.1015	Direktur Kelembagaan & Produk IKNB (OJK)	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Produk BNI Life Optima Cash Plan Submission of Document Completion of Report on BNI Life Product Optima Cash
125	8 Oktober 2015	405.BL.DIR-01.1015	Direktur Kelembagaan IKNB - OJK	Penyampaian Copy Sirkuler RUSPLB Dekom Submission of Circular Copy of Extraordinary GMS Board of Commissioners
126	9 Oktober 2015	407.BL.DIR-04.1015	Direktorat Pengawasan Perasuransian dan BPJS Kesehatan OJK	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Bulan September 2015 Submission of Solvency Calculation Report (RBC) September 2015
127	13 Oktober 2015	412.BL.DIR-01.1015	Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB - OJK	Kelengkapan Dokumen Pembukaan Customer Care Center PT BNI Life Insurance di Bandung, Denpasar dan Palembang Document Completion of Opening of PT BNI Life Insurance Customer Care Center in Bandung, Denpasar and Palembang
128	16 Oktober 2015	418.BL.DIR-01.1015	OJK	Pelaporan Kembali Produk Re-reporting of Products
129	20 Oktober 2015	420.BL.DIR-01.1015	OJK	Penyampaian Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BNI Life Spectra Double Power Submission of Report Document on Life Insurance Product of BNI Life Spectra Double Power
130	20 Oktober 2015	421.BL.DIR-01.1015	OJK	Penyampaian Copy Akta No.19 tanggal 13 Oktober 2015 Submission of Copy Deed No.19 dated October 13, 2015
131	22 Oktober 2015	428.BL.DIR-01.1015	Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB - OJK	Penyampaian Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BNI Life Optima Cash Plan Submission of Report Document on Life Insurance Product BNI Life Optima Cash Plan
132	26 Oktober 2015	435.BL.DIR-01.1015	OJK	Laporan Operasional Triwulan III Tahun 2015 Konvensional Quarterly III 2015 Operational Report, Conventional
133	26 Oktober 2015	436.BL.DIR-01.1015	Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan - OJK	Konfirmasi Penyelesaian Pengaduan Sdr. Hirawati Confirmation of Settlement of Complaint from Ms. Hirawati

No	Tanggal / Date	Nomor Referensi / Reference Number	Kepada / To	Keterangan / Remarks
134	27 Oktober 2015	438.BL.DIR-01.1015	OJK	Penyampaian Dokumen kelengkapan pelaporan kembali Produk Asuransi Jiwa BNI Life proteksi Wira Usaha Submission of Document Completion of re-reporting on Life Insurance Product Of BNI Life, Protection of Entrepreneur
135	27 Oktober 2015	439.BL.DIR-01.1015	Kepala Eksekutif IKNB Syariah (OJK)	Penyampaian Laporan Operasional Syariah Triwulan III Tahun 2015 Submission of Quarterly III 2015 Sharia Operational Report
136	27 Oktober 2015	440.BL.DIR-01.1015	Kepala Eksekutif IKNB Syariah OJK	Penyampaian Laporan Operasional Syariah Triwulan III Tahun 2015 Submission of Quarterly III 2015 Sharia Operational Report
137	27 Oktober 2015	440.BL.DIR-01.1015	Direktorat Pengawasan Perasuransian - OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Triwulan III Tahun 2015 Submission of Financial Report on Solvency Calculation (RBC), Quarterly III 2015
138	27 Oktober 2015	441.BL.DIR-02.1015	Direktorat Pengawasan Perasuransian - OJK	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Triwulan III Tahun 2015 Submission of Solvency Calculation Report (RBC) Quarterly III, 2015
139	30 Oktober 2015	445.BL.DIR-01.1015	OJK - Direktorat Kelembagaan & Produk IKNB	Penyampaian Dokumen Kelengkapan Pemberitahuan Penambahan Ketentuan pada produk Asuransi Jiwa Tambahan Pro Senior Health Submission of Document Completion on Announcement of Additional Regulations On Pro Senior Health Additional Life Insurance Product
140	3 November 2015	446.BL.DIR-01.1115	OJK - Direktorat Kelembagaan & Produk IKNB	Penyampaian Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BNI Life Spectra Pro Submission of Report Document of Life Insurance Product of BNI Life Spectra Pro
141	4 November 2015	450.BL.DIR-01.1115	OJK	Pelaporan Produk Asuransi - BNI Life Strength Report on Insurance Product - BNI Life Strength
142	4 November 2015	451.BL.DIR-01.1115	OJK	Pelaporan Produk Asuransi - BNI Life Wellness Report on Insurance Product - BNI Life Wellness
143	4 November 2015	452.BL.DIR-01.1115	OJK	Pelaporan Produk Asuransi - BNI Life Active Report on Insurance Product - BNI Life Active
144	9 November 2015	473.BL.DIR-01.1115	OJK - Direktorat Kelembagaan & Produk IKNB	Penyampaian Dokumen kelengkapan pelaporan kembali Produk Asuransi Jiwa BNI Life proteksi Wira Usaha Submission of Document Completion of re-reporting on Life Insurance Product Of BNI Life, Protection of Entrepreneur
145	10 November 2015	474.BL.DIR-02.1115	Direktorat Pengawasan Perasuransian dan BPJS Kesehatan - OJK	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Bulan Oktober 2015 Submission of Solvency Calculation Report (RBC) October, 2015
146	10 November 2015		Sistem Pelaporan OJK	Laporan Bulanan Oktober Asuransi Jiwa October Life Insurance Monthly Report
147	11 November 2015	476.BL.DIR-01.1115	Direktur Kelembagaan & Produk IKNB - OJK	Pelaporan Pembukaan Customer Care Center PT BNI Life Insurance di Bandung, Denpasar dan Palembang Report on Opening of Customer Care Center of PT BNI Life Insurance in Bandung, Denpasar and Palembang
148	25 November 2015	491.BL.DIR-01.1115	OJK	Pelaporan Produk Asuransi Jiwa Kredit BNI Life HOME Pro Report on Credit Life Insurance Product, BNI Life HOME Pro
149	25 November 2015	492.BL.DIR-01.1115	OJK	Pelaporan Produk Asuransi Jiwa Kredit BNI Life AUTO Pro Report on Credit Life Insurance Product BNI Life AUTO Pro
150	26 November 2015	494.BL.DIR-01.1115	OJK	Pelaporan Rencana Edukasi Periode 1 Januari 2016 s/d 31 Desember 2016 Report on Educational Plan for Period of January 1, 2016 - December 31, 2016
151	30 November 2015	504.BL.DIR-02.1115	IKNB Syariah - OJK	Pelaporan Produk Baru Asuransi Syariah Blife Syariah Multipro Link Report on New Sharia Insurance Product, Blife Syariah Multipro Link
152	30 November 2015	505.BL.DIR-02.1115	IKNB Syariah - OJK	Pelaporan Produk Baru Asuransi Syariah Blife Syariah Investa Idaman Link Report on New Sharia Insurance Product Blife Syariah Investa Idaman Link
153	2 Desember 2015	509.BL.DIR-02.1215	OJK	Pelaporan perubahan nama produk Healthy Extra Plus menjadi BNI Life Safe Medical Plan + Report on Change of Product Name from Healthy Extra Plus to BNI Life Safe Medical Plan +
154	2 Desember 2015	510.BL.DIR-02.1215	OJK	Pelaporan perubahan nama produk Jaminan Belanja Plus menjadi BNI Life Good Life Report on Change of Product Name from Jaminan Belanja Plus to BNI Life Good Life
155	8 Desember 2015	514.BL.DIR-01.1215	Direktorat Kelembagaan dan Produk IKNB - OJK	Penyampaian Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BNI Life Optima Cash Plan Submission of Report Document of Life Insurance Product of BNI Life Optima Cash Plan
156	10 Desember 2015	516.BL.DIR-02.1215	Direktorat Pengawasan Perasuransian dan BPJS Kesehatan - OJK	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Bulan November 2015 Submission of Solvency Calculation Report (RBC) November 2015
157	10 Desember 2015	519.BL.DIR-02.1215	OJK	Pelaporan perubahan nama produk asuransi jiwa Pro Mapan Plus menjadi BNI Life Good Life Report on Change of Life Insurance Product Name from Pro Mapan Plus to BNI Life Good Life

No	Tanggal / Date	Nomor Referensi / Reference Number	Kepada / To	Keterangan / Remarks
158	10 Desember 2015	520.BL.DIR-02.1215	OJK	Pelaporan perubahan nama produk asuransi jiwa Personal Shield Plus menjadi BNI Life Active + Report on Change of Life Insurance Product Name from Personal Shield Plus to BNI Life Active +
159	10 Desember 2015	521.BL.DIR-02.1215	OJK	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BNI Life Strength + Submission of Document Completion of Report on Life Insurance Product BNI Life Strength +
160	15 Desember 2015	525.BL.DIR-01.1215	OJK	Konfirmasi Laporan Hasil Sementara Pemeriksaan Sementara Confirmation of Report on Temporary Result of Temporary Inspection
161	17 Desember 2015	528.BL.DIR-01.1215	OJK	Pelaporan Perubahan Nama Produk Asuransi Jiwa Pro Junior Plus Menjadi BNI Life My child Report on Change of Life Insurance Product Name from Pro Junior Plus to BNI Life My child
162	18 Desember 2015	534.BL.DIR-01.1215	Direktur Kelembagaan dan Informasi IKNB – OJK	Penyampaian Pembukaan Customer Care Center PT BNI Life Insurance (Semarang) Submission of Opening of Customer Care Center of PT BNI Life Insurance (Semarang)
163	21 Desember 2015	540.BL.DIR-01.1215	OJK	Permintaan Informasi Harta Kekayaan Request of Information on Wealth
164	21 Desember 2015	542.BL.DIR-01.1215	OJK	Penyampaian Dokumen Pelaporan kembali Produk Asuransi Jiwa BNI Life Proteksi Wira Usaha Submission of Document Completion of re-reporting on Life Insurance Product
165	22 Desember 2015	545.BL.DIR-01.1215	OJK	Penyampaian Dokumen Pelaporan Perubahan Produk Asuransi Tambahan Pro Senior Health Submission of Report Document on Changes in Additional Insurance Product Pro Senior Health
166	23 Desember 2015	550.BL.DIR-01.1215	OJK	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BNI Life Active Submission of Document Completion of Report on Life Insurance Product BNI Life Active
167	23 Desember 2015	551.BL.DIR-01.1215	OJK	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BNI Life Wellness Submission of Document Completion of Report on Life Insurance Product BNI Life Wellness
168	28 Desember 2015	555.BL.DIR-01.1215	OJK	Pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) 2016 Report on Work Plan and Company Budget (RKAP) 2016
169	29 Desember 2015	561.BL.DIR-01.1215	OJK	Penyampaian Dokumen Kelengkapan Pelaporan Perubahan Nama Produk Asuransi Jiwa Jaminan Belanja Plus menjadi BNI Life Good Life + Submission of Document Completion of Report on Change of Product Name from Asuransi Jiwa Jaminan Belanja Plus to BNI Life Good Life +
170	30 Desember 2015	562.BL.DIR-01.1215	OJK	Pelaporan perubahan nama produk asuransi jiwa Kids Care Plus Menjadi BNI Life My Child + Report on Change of Life Insurance Product Name from Kids Care Plus to BNI Life My Child +
171	30 Desember 2015	563.BL.DIR-01.1215	OJK	Pelaporan perubahan nama produk asuransi jiwa Early Protection Plus Menjadi BNI Life Stage One + Report on Change of Life Insurance Product Name from Early Protection Plus To BNI Life Stage One +
172	31 Desember 2015	564.BL.DIR-01.1215	OJK	Penyampaian Dokumen Kelengkapan Pelaporan Perubahan Nama Produk Asuransi Jiwa Pro Junior Plus Menjadi BNI Life My Child Submission of Document Completion of Report on Change of Product Name from Asuransi Jiwa Pro Junior Plus to BNI Life My Child

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Untuk memperoleh informasi umum mengenai Perusahaan, masyarakat dapat mengakses situs resmi Perusahaan yaitu www.bni-life.co.id. Perusahaan berupaya untuk mewujudkan keterbukaan informasi melalui situs resmi yang dikelola Perusahaan guna menjangkau lebih dekat dengan para pemangku kepentingan. Situs resmi Perusahaan dapat diakses secara melalui *desktop* maupun *mobile*.

INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

To obtain general information about the company, the public can access the company's official website www.bni-life.co.id. The company attempts to (realize) information disclosure through the company's official website to reach closer to the stakeholders. The official company's website is freely accessible via *desktop* or *mobile*.

Berikut adalah data jumlah pengunjung situs Perusahaan sepanjang 2015.

Here is the data the number of visitors to the company's site throughout 2015.

Bulan / Month	Page view / Page view	Visits / Visits	Unique Visitor / Unique Visitor
Januari / January	104,786	44,576	22,345
Februari / February	110,982	42,635	20,604
Maret / March	127,703	51,757	23,430
April / April	115,179	50,093	23,319
Mei / May	110,797	45,909	22,323
Juni / June	102,651	44,289	21,335
Juli / July	86,748	37,599	18,813
Agustus / August	107,590	46,715	23,285
September / September	110,136	48,614	23,978
Oktober / October	114,043	50,471	25,471
November / November	117,625	51,990	25,643
Desember / December	103,692	46,101	22,408
Rata-rata / Average	109,328	46,729	22,746

Untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, Perusahaan senantiasa memperhatikan setiap keluhan konsumennya. Penanganan dan penyelesaian keluhan konsumen dilakukan melalui unit kerja Customer Care & Services di Kantor Pusat maupun Customer Care & Services Officer di setiap kantor cabang dengan koordinasi unit kerja terkait. Nasabah dapat menyampaikan keluhannya melalui berbagai media yang telah disediakan oleh Perusahaan untuk mempercepat dan mempermudah konsumen dalam menyampaikan keluhannya, yaitu:

To provide the best service to the customers, the company always pays attention to any complaints from consumers. The handling and completion of customer complaints are conducted through work units Customer Care & Services at Head Office and Customer Care & Services Officer at each branch office in coordination with relevant work units. The customers may convey their concerns through a variety of media that has been provided by the company to speed up and simplify them in conveying their complaint, namely (to):

Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	PT BNI Life Insurance BNI Life Tower, 21st Floor The Landmark Center Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910
Telepon / Telephone	(+6221)-2953 9999
Faksimili / Facsimile	(+6221)-2953 9998
Email	care@bni-life.co.id
Customer Care / Customer Care	1-500-045
SMS Center / SMS Center	0811 117626
Situs / Situs	www.bni-life.co.id/Kotak.aspx

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan sedang menggarap sistem pelaporan pelanggaran yang direncanakan akan efektif pada 2016, sehingga informasi tersebut belum dapat disajikan.

VIOLATION REPORT SYSTEM

The company is currently working on a planned violation reporting system which will be effective in 2016, so that such information has yet to be presented.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Konsep kegiatan CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis Perusahaan mendukung tujuan kegiatan CSR sebagai fondasi dalam membangun kepercayaan dari stakeholders.

The concept of CSR activity integrated with business strategy supports the CSR objectives which serves as the foundation in building stakeholders trust.

FILOSOFI DAN KOMITMEN BNI LIFE TERHADAP KEGIATAN CSR

Kegiatan *Corporate Social Responsibility/CSR* merupakan komitmen berkelanjutan bisnis dengan memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas hidup lingkungan kerja Perusahaan dan komunitas lokal serta masyarakat pada umumnya. Kegiatan ini merupakan implementasi prinsip GCG yaitu prinsip *responsibility* dengan sasaran kegiatan CSR kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara luas yaitu karyawan, nasabah, masyarakat dan lingkungan.

Konsep kegiatan CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis Perusahaan mendukung tujuan kegiatan CSR sebagai fondasi dalam membangun kepercayaan dari *stakeholders*. BNI Life berkomitmen untuk memberikan manfaat dan makna kepada masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari berbagai produk asuransi yang dikeluarkan yang memberikan manfaat perlindungan. Sejalan dengan itu, BNI Life juga ingin berkontribusi langsung kepada masyarakat dalam upaya mensejahterakan negeri, sekaligus memantapkan keberadaan dengan berbagi kasih dan peduli, melalui beragam program tanggung jawab sosial. Bersama, kami ingin membangun kualitas kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat.

BNI LIFE'S PHILOSOPHY AND COMMITMENTS TO CSR

Corporate Social Responsibility / CSR is the continuing business commitment by contributing to economic development in order to improve the life quality in the company's working environment and the local community and society in general. This activity is the implementation of corporate governance principles, which are the principles of responsibility with the goal of CSR activities for the stakeholders, namely the employees, customers, communities and the environment.

The concept of CSR activities, which is integrated with the Company's business strategy, supports the objectives of CSR activities as the foundation in building the trust of stakeholders. BNI Life is committed to providing the benefits to the people of Indonesia. This is indicated by a variety of issued insurance products, which provide protection benefits. In line with that, BNI Life also wants to contribute directly to the public in an effort to enhance the country's welfare, as well as to maintain its existence by sharing compassion, through various social responsibility programs. Together, we wish to build a better quality of life for the community.

Dasar Kebijakan

Seluruh kegiatan CSR yang dilaksanakan Perseroan berpijak pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Ruang Lingkup Kegiatan CSR

Ruang lingkup kegiatan CSR Perseroan yang telah dilakukan meliputi:

1. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2. Lingkungan Hidup
3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
4. Tanggung jawab terhadap Pelanggan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

A. Ketenagakerjaan Kebijakan

Berpedoman pada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengembangkan kompetensi melalui serangkaian pelatihan.

Kegiatan

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh kualitas dari SDM di dalamnya. Pengembangan SDM berbasis kompetensi akan meningkatkan produktivitas pegawai yang berbanding lurus dengan peningkatan kualitas kerja. Hal ini akan bermuara pada kepuasan nasabah dan menghasilkan profit atau keuntungan bagi perusahaan.

Basic Policy

All CSR activities conducted by the company are based on public policies and regulations prevailing in Indonesia, namely:

1. Policy No. 1 year 1970 on Safety
2. Policy No. 8 year 1999 on the Protection of Customers
3. Policy No. 13 year 2003 on Human Resources
4. Policy No. 40 year 2007 on Limited Liability Company

Scope of CSR Activities

The scope of the Company's CSR activities that have been made includes:

1. Labor, Health and Safety
2. Environment
3. Social and Community Development
4. Responsibility to Customers

LABOR, HEALTH AND SAFETY SOCIAL RESPONSIBILITY

A. Employment Policy

Guided by the Act No. 13 of 2003 on Labour, the Company provides the opportunity for employees to develop their competence through a series of training.

Activities

Competence Development of Human Resources

The success of a company is determined by the quality of its human resources. Competency-based human resources development will increase employees' productivity and directly improves the quality of work. This will lead to customer satisfaction and generate profit or benefit for the company.

Dalam hal ini, Perusahaan bertanggung jawab untuk meningkatkan kompetensi SDM yang dimilikinya agar dapat berkembang dan berkontribusi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dengan tujuan tersebut, BNI Life membentuk BNI Insurance School (BIS). Sepanjang 2015, telah dilaksanakan *75 in house training* serta sebanyak 166 pegawai mengikuti pelatihan eksternal.

Hubungan Industrial

Hubungan kerja antara Perusahaan dan karyawan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengacu pada Peraturan Perusahaan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Sampai saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan internal terkait ketenagakerjaan yang membedakan penerapannya berdasarkan *gender*. Seluruh peraturan dan kesempatan kerja berlaku kepada seluruh pegawai tanpa membedakan *gender*. Untuk kualifikasi semua posisi pekerjaan yang ditawarkan hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi. Hak dan kewajiban berlaku untuk semua pegawai tanpa membedakan *gender*.

B. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Kebijakan

Perlindungan terhadap tenaga kerja merupakan hal krusial yang harus menjadi perhatian setiap perusahaan. Meskipun aktivitas usaha Perusahaan mayoritas dilakukan di dalam gedung perkantoran, unsur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tetap diutamakan. Hal ini bertujuan untuk menekan serendah mungkin kemungkinan dari risiko kecelakaan serta penyakit yang mungkin saja timbul selama bekerja, meningkatkan produktivitas dan efisiensi selama bekerja.

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan pasal 23 mengenai kesehatan kerja, disebutkan bahwa upaya kesehatan kerja wajib diselenggarakan pada setiap tempat kerja, khususnya tempat kerja yang mempunyai risiko bahaya kesehatan yang besar bagi pekerja agar dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya, untuk memperoleh produktivitas kerja yang optimal, sejalan dengan program perlindungan tenaga kerja.

In this case, the Company is responsible for improving the competence of its human resources to develop and contribute in accordance with their capabilities. With these objectives in mind, BNI Life established the BNI Life Insurance School (BIS). Throughout 2015, BIS had carried out 75 in-house training and also 166 employees attended external trainings.

Industrial Relations

The working relationship between the company and its employees are managed in the Collective Labour Agreement (CLA), which refers to the Company Regulations.

Gender Equality and Employment

To date, the Company does not have internal policies regarding employment that distinguishes its application based on gender. All regulations and employment opportunities apply to all employees regardless of their gender. All qualifications for positions offered only state the requirements for education and competence. The rights and obligations are applicable to all employees regardless of their gender.

B. Health and Safety (K3) Policies

The protection of employees is a crucial issue which should be the concern of every enterprise. Although the majority of the Company's business activities are conducted inside an office building, elements of safety and legality (K3) still come first. It aims to reduce the risk of the possibility accidents and illnesses that may arise during the work as low as possible and to increase productivity and efficiency while working.

In Policy No. 23 year 1992 on Health Article 23 concerning occupational health, it is noted that the efforts of working health must be implemented in every workplace, particularly workplaces where the risk of health hazards were significant for workers to be able to work in a healthy manner without endangering themselves and the surrounding community, to obtain optimal productivity, in line with the program of labor protection.

Menurut Undang-Undang No.1 tahun 1970, syarat-syarat Keselamatan Kerja seluruh aspek pekerjaan yang berbahaya serta jenis-jenis bahaya diatur dengan peraturan perundangan. Undang-undang mengenai K3 ini, sangat penting disosialisasikan di lingkungan perusahaan swasta atau Badan Usaha Milik Negara. Hal ini dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja, mencegah penyakit akibat kerja dengan memicu penerapan K3 dalam industri yang bisa berdampak pada hasil produksi dan keselamatan tenaga kerja.

Kegiatan

Program K3 dalam lingkungan Perusahaan bertujuan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan. Hal tersebut tetap dilakukan meskipun potensi bahaya kecelakaan kerja di kantor lebih rendah di bandingkan potensi bahaya kerja lapangan.

Sebagai bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, seluruh pegawai BNI Life dilindungi dan diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan asuransi kesehatan tambahan melalui Asuransi Kesehatan Komersial (Non BPJS) serta mendapat bantuan biaya melahirkan dan bantuan pembelian kacamata.

Dengan memperhatikan semua aspek tersebut, membuktikan tidak adanya kecelakaan kerja yang terjadi sepanjang 2015.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan

Konsep *sustainable development* atau pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan diantara dimensi pembangunan, seperti ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk itu, dibutuhkan kegiatan CSR yang membawa manfaat jangka panjang guna terciptanya sebuah pertumbuhan yang berkelanjutan. BNI Life mengimplementasikan konsep kegiatan CSR yang dapat memberikan manfaat secara terus menerus bagi lingkungan.

Kegiatan

Sejumlah kegiatan CSR BNI Life di bidang lingkungan hidup merupakan program jangka panjang yang hingga hari ini terus memberikan manfaat bagi lingkungan. Berikut adalah beberapa program yang dilakukan BNI Life:

According to Policy No. 1 year 1970, the terms of Work Safety for all aspects of hazardous work and the types of hazards are regulated by legislation. It is important socialize the K3 regulations on this aspect within private companies or State-Owned Enterprises. This is done to prevent occupational accidents, prevent occupational diseases by triggering the application of K3 in the industry that could have an impact on productivity and safety of workers.

Activity

K3 program within the Company aims to realize a working environment that is safe, comfortable and healthy for all employees. It is still being done despite the potential danger of an accident at office is lower in comparison to the potential hazards of field work.

As a form of health insurance and safety, all employees of BNI Life are protected and included in the program of mandatory health insurance through the program Social Security Agency (BPJS) Health and supplemental health insurance through the Health Insurance Commercial (Non BPJS) and they receive benefits for giving birth and for purchase of glasses.

By paying attention to all these aspects, it proves the absence of workplace accidents that occur throughout 2015.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY

Policy

The concept of sustainable development aims to create a balance between the dimensions of development, such as economic, social and environmental. Therefore, CSR activities that bring long-term benefits to the creation of a sustainable growth is necessary. BNI Life implements the concept of CSR activities that can provide continuous benefits for the environment.

Activity

A number of CSR activities of BNI Life in the environmental field is a long-term program which to this day continue to provide benefits for the environment. Here are some programs conducted by BNI Life:

1. Meminimalisasi penggunaan kertas untuk memo dengan mengalihkannya ke surat elektronik (*e-mail*);
2. Menggunakan alat elektronik hemat energi;
3. Menggunakan kertas bekas atau *print* bulak balik untuk penghematan kertas dan tinta; dan
4. Penghematan air dan listrik dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kebijakan

Kemajuan Perusahaan tidak terlepas dari peran masyarakat secara luas. Adanya dinamika sosial dan ekonomi dalam masyarakat mendorong kebutuhan masyarakat akan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk itu, BNI Life membuat program rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya. Bentuk kegiatan CSR di bidang ini mencakup aspek kesehatan, pendidikan, keagamaan dan kemitraan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

BNI Life memiliki 5 Kantor Layanan, 17 Kantor Pemasaran, 19 Kantor Pemasaran Mandiri yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia. Proses perekrutan SDM dilakukan dengan mengedepankan masyarakat sekitar kantor cabang atau putera daerah. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada warga untuk maju dan berkembang bersama Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP NASABAH

Kebijakan

Nasabah merupakan mitra perusahaan yang berperan penting dalam meraih keberhasilan yang berkelanjutan. Untuk itu, kebutuhan informasi mengenai produk yang dimiliki BNI Life menjadi salah satu prioritas Perusahaan. Kebutuhan informasi maupun setiap keluhan nasabah yang disampaikan akan diproses secara cepat dan tepat dalam rangka memberikan kelengkapan informasi maupun solusi penyelesaian keluhan.

1. Minimizing the use of paper for memo by shifting to electronic mail (e-mail);
2. Using energy-saving electronic device;
3. Using scrap paper or print back and forth to save paper and ink; and
4. Saving water and electricity and socializing the issue to all employees.

COMMUNITY DEVELOPMENT SOCIAL RESPONSIBILITY

Policy

Progress of Company is inseparable from the role of the community in general. The existence social and economic dynamics in the community results in community's need for corporate social responsibility activities. Therefore, BNI Life establishes regular programs conducted annually. Forms of CSR activities in this field include health, education, religious and partnerships.

Use of Local Workforce

BNI Life has 5 Service Offices, 17 Marketing Offices, 19 Independent Sales Offices spread throughout several regions of Indonesia. HR recruitment process is done by giving priority to people around the branch or local people. It aims to provide an opportunity for citizens to move forward and grow with the Company.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Policy

Customers are corporate partners who play important roles in achieving sustainable success. Therefore, the need for information on the products owned by BNI Life becomes one of the priorities of the Company. Needs of information and any customer complaints submitted will be processed quickly and precisely in order to provide complete information and solutions to complaint resolution.

Kegiatan

Untuk mengantisipasi keluhan lebih dini, Perusahaan menyediakan saluran untuk menerima masukan serta keluhan dari semua pemangku kepentingan dengan menghubungi *Customer Care* dengan nomor *contact center* (+6221) 1-500-045, *SMS center* ke nomor (+62)811117626, dan *e-mail* ke *care@bni-life.co.id*. Sementara, untuk kelengkapan informasi produk yang dimiliki BNI Life, nasabah dan calon nasabah dapat mengakses melalui situs resmi www.bni-life.co.id.

Dampak Kegiatan

Komitmen Perusahaan dalam melindungi hak nasabah telah memberi dampak yang besar bagi perkembangan bisnis BNI Life. Tingkat kepercayaan nasabah dan masyarakat terhadap Perusahaan semakin meningkat. Bagi BNI Life, nasabah merupakan yang utama sehingga hak pelanggan yang terdiri atas hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam penggunaan jasa Perusahaan; hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan penggantian; dan lainnya, senantiasa dipenuhi oleh Perusahaan.

Activities

To anticipate complaints in advance, the Company provides a channel for receiving feedback and complaints from all stakeholders through Customer Care contacts at the number of contact center (+6221) 1-500-045, SMS center number (+62) 811 117 626, and e-mail to care@bni-life.co.id. Meanwhile, for complete information of products owned by BNI Life, clients and potential clients can access the official website www.bni-life.co.id.

Impacts of Activities

The company's commitment to protect the rights of customers has a huge impact on business development of BNI Life. The confidence level of the Company's customers and the community is increasing. For BNI Life, customers are the most important and therefore the customers are entitled to the rights that consist of the right to comfort, security and safety in the use of services of the Company; the right to be treated or served properly and honestly and without discrimination; the right to obtain compensation and replacement; and others. These rights are always fulfilled by the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT BNI Life Insurance.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT BNI Life Insurance.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT BNI Life Insurance for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Darwin Suzandi
Komisaris
Commissioner



Krisna Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner



Shinzo Kono
Komisaris
Commissioner



Mauli Adiwarmanto Idris
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Wiriadi Saputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Budi T.A. Tampubolon
Direktur Utama
President Director

Direksi Board of Directors



Geger N. Maulana
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Kazuhiko Arai
Direktur Bancassurance
Bancassurance Director



Hirokazu Todaka
Direktur Compliance & Risk Management
Compliance & Risk Management Director



**INDEKS KRITERIA ANNUAL
REPORT AWARD 2015**

Index of 2015 Annual Report Award Criteria



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / <i>CRITERIA</i>	PENJELASAN / <i>DESCRIPTION</i>		HALAMAN / <i>PAGE</i>
I. Umum / <i>General</i>			
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.		V
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.		V
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	Cover the latest annual report and at the least, the one from the past 4 years.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / <i>Financial data Highlights</i>			
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss): a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; 3. Comprehensive profit (loss) a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share Notes: If the company does not have a subsidiary, the company shall present the aggregate income and comprehensive income statements.
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi 2. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 3. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Total investment in associate entities 2. Total Assets 3. Total Liabilities 4. Total equities
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Information in the form of table includes: a. Total outstanding shares b. Market capitalization c. The highest, lowest, and closing price of share d. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years. 2. Information in charts contains at least closing price and share trading volume for each quarter of the last two fiscal years.

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / <i>CRITERIA</i>		PENJELASAN / <i>DESCRIPTION</i>		HALAMAN / <i>PAGE</i>
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the las 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/ outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk	12

III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / *Board of Commissioners and Board of Directors Report*

Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the following items: 1. Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the performance of committees under Board of Commissioners; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	18-21
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya	Contains the following items: 1. Analysis on company performance, which among others covers strategic policies, comparisons between realizations and targets, and company challenges; 2. Analysis on business prospects; 3. Implementation of corporate governance; 4. Assessment on the performance of committees under the Board of Directors (if any); and 5. Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change (if any).	24-27
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Signature of members of the Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	257

IV. Profil Perusahaan / *Company Profile*

Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	38
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any) Note: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	39

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / <i>CRITERIA</i>		PENJELASAN / <i>DESCRIPTION</i>		HALAMAN / <i>PAGE</i>
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Business activities conducted; and 3. Resulted products and/or services.	43-49
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	62-63
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. visi perusahaan; 2. misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners 4. Statement on the existing corporate culture of the Company.	54-61
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/ institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Commissioners' member.	64-68
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/ institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Directors' member.	69-72
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Number of employees by employment status; 4. Description and data of undertaken employee competency developments which reflect equal opportunities for all employees; and 5. Incurred costs for employee competency development	102-112

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / <i>CRITERIA</i>		PENJELASAN / <i>DESCRIPTION</i>		HALAMAN / <i>PAGE</i>
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	Should include: 1. Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Names of shareholders having 5% or more shares. b. Names of Directors and Commissioners owning shares c. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage	80
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	83
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Company group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs)	-
Kronologis pencatatan saham	Share-listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatitkan	Includes: 1. Share-listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed	12
Kronologis pencatatan efek lainnya	Other securities listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatitkan 5. Peringkat efek	Includes: 1. Other securities listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of securities 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 5. Rating of the securities	12
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Peringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's securities 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	83
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/ atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/certification 4. Period of validity (for certification)	13

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / <i>CRITERIA</i>		PENJELASAN / <i>DESCRIPTION</i>		HALAMAN / <i>PAGE</i>
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	Containing, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/branches/representatives	84-99
Informasi pada Website Perusahaan	Information on the Company's Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	Covering at least: 1. Information on shareholders and end beneficiary; 2. Company group structure (if any); 3. Analysis of financial performance; 4. Annual financial statements (the past 5 years); and 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors.	41
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / <i>Managemnt Discussion and Analysis</i>				
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi/kegiatan usaha; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; d. Profitabilitas;	Containing descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Production/business activities; b. Increase/decrease in business capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	120-128
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow	128-139
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level	139
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	Explanation on: 1. Details of capital structure comprising of interest-and-equity-based loans; and 2. Capital structure policies and the basis for the policy chosen.	139
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on material ties for the investment of capital goods	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation on: 1. The purpose of the ties 2. Fund resources expected to fulfill the said ties 3. Currency of denomination 4. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.	139

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Discussion on capital investments realized in the last fiscal year	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of capital investments; 2. Purposes of the capital investments; and 3. Value of capital investment spent in the last fiscal year. <p>Note: explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are nonexistent.</p>	139
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang 	<p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year 	140-141
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p>	<p>Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future</p> <p>Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed</p>	141
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources	145
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share	-
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) financial years.	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya</p>	<p>Containing description on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. <p>Note: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent</p>	145
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>Containing description on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. <p>Note: explanation shall be given in the event that the program concerned is nonexistent.</p>	142
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) 	<p>The information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any) 	142

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / <i>CRITERIA</i>		PENJELASAN / <i>DESCRIPTION</i>		HALAMAN / <i>PAGE</i>
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p>	<p>The information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation <p>Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed</p>	142
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan</p>	<p>Description should include: changes in the regulation and its effect on the company</p> <p>Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed</p>	143
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan</p>	<p>Description includes changes in accounting policy, its reasons and impacts on financial report</p> <p>Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed</p>	144
Informasi kelangsungan usaha	Information on business continuity	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.</p>	<p>Information disclosure on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year; 2. Management assessment on matters on number 1; and 3. Assumption used by the management to conduct assessment. <p>Notes: In the event that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year, please disclose the underlying assumption of the management which makes them believe that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year.</p>	145

VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris 	<p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Training programs in order to improve Board of Commissioners' competencies or orientation program for new Commissioner(s); and 3. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners) 	163-168
Informasi mengenai Komisaris Independen	Information on Independent Commissioners	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The criteria for Independent Commissioners appointment; and 2. Statement of independency of each Independent Commissioner. 	173-174

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors 2. Training programs in order to improve Board of Directors' competencies or orientation program for new Director(s); 3. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)	178-200
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Covering, among others: 1. Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' performance 2. Criteria used in the assessment process 3. Parties conducting assessment	202
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Description on remuneration policies for Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	Covering, among others: 1. Disclosure of remuneration procedures of Board of Commissioners 2. Disclosure of remuneration procedures of Board of Directors 3. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Commissioners 4. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Directors 5. Disclosure of performance indicator to assess the performance of the Board of Directors.	202-205
Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	Frequency and attendance rate of meetings of the board of commissioners, directors, and joint meetings of the boards	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	Information shall cover among others: 1. Date of Meeting 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors and their joint meetings.	169-172, 193-199
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on major and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	In schematic chart or diagram, except for State-Owned Enterprises wholly owned by the government	155
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Covering, among others: 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners 5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	201

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Covering, among others: 1. Name and position of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independency of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of audit committee	207-211
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi; 2. Independensi anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	Covering, among others: 1. Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; 2. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; and 5. Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members. 6. Statement on the guidelines of committee/function of nomination and/or remuneration; and 7. Policy relating to Board of Directors' succession.	215
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Covering, among others: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees 2. Independency of other committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of other committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of other committees	211-215
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	Covering, among others: 1. Name and brief CV of Corporate Secretary; 2. Description of duties of Corporate Secretary; and 3. Training programs in order to improve Corporate Secretary's competency.	224-225
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Description on General Meeting of Shareholders (GMS) of previous year	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	In the form of table, covering among others: 1. GMS decisions of previous year; 2. Realization of GMS result in fiscal year; and 3. Reasons in the event that any GMS decisions are not realized.	154-163

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / <i>CRITERIA</i>		PENJELASAN / <i>DESCRIPTION</i>		HALAMAN / <i>PAGE</i>
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal.	Covering, among others: 1. Name of internal audit unit head; 2. Number of employees (internal auditors) in internal audit unit; 3. Certification for internal audit professions; 4. Internal audit unit position in corporate structure; 5. Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit.	226-232
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information includes: 1. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 2. Number of period in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 3. Amount of fee for each service provided by public accountant; and 4. Other services provided by accountant apart from annual audit on financial statements. Note: explanation shall be given in the event that any services are nonexistent.	232-233
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Covering, among others: 1. Explanation on risk management system applied by the company; 2. Explanation on evaluation on risk management system effectiveness; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Efforts to manage the risks.	233-235
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Covering, among others: 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system.	-
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Covering, among others information on: 1. Policies applied by the company; 2. Implemented activities in relation to environmental programs associated with company's operations, such as the use of environmentallyfriendly and recyclable materials and energy, company's waste treatment system, etc. 3. Environmental certification owned.	253-254

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / <i>CRITERIA</i>		PENJELASAN / <i>DESCRIPTION</i>		HALAMAN / <i>PAGE</i>
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	Covering, among others information on: 1. Policies applied by the company; and 2. Implemented activities in relation to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover, workplace accidents, etc.	251-253
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Covering, among others information on: 1. Policies applied by the company; 2. Implemented activities; and 3. Costs incurred in relation to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, repair of social facilities and infrastructure, other forms of donations, etc.	254
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Covering, among others: 1. Policies applied by the company; and 2. Implemented activities in relation to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers complaints, etc.	254-255
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Administrative sanctions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: if there is no litigation, such information should be disclosed	236
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.	246-247
Bahasan mengenai kode etik	Description on code of conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	Includes: 1. Content of code of conduct 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Dissemination of the code of ethics 4. Types of sanction for each violation to code of conduct; and 5. Number of violation to code of conduct and sanctions imposed to the company in the last fiscal year. Notes: in the event that there is any violation to code of conduct in the last fiscal year, please disclose.	236

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure on whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	Includes description on whistleblowing system such as 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Number of complaints received and processed in the last fiscal year and the follow-ups. Note: in the event that there is no complaints reported during the fiscal year, please disclose	247
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	Description of Company policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Note: explanation shall be given in the event that concerned policy is nonexistent	206
VII. Informasi Keuangan / <i>Financial Information</i>				
pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports			
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	Description includes: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license	
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Contains all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. income statement 3. Equity statement 4. Cash flow report 5. Notes to the financial statements 6. Comparative information on the previous period; and 7. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)	
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan kinerja laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income statements performance for the year and the previous year	
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements	

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / <i>CRITERIA</i>		PENJELASAN / <i>DESCRIPTION</i>		HALAMAN / <i>PAGE</i>
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Income tax 4. Employee benefits; and 5. Financial instrument	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Material disclosure: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Material disclosure: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Material disclosure: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclosure of addition, deduction, and reclassification.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

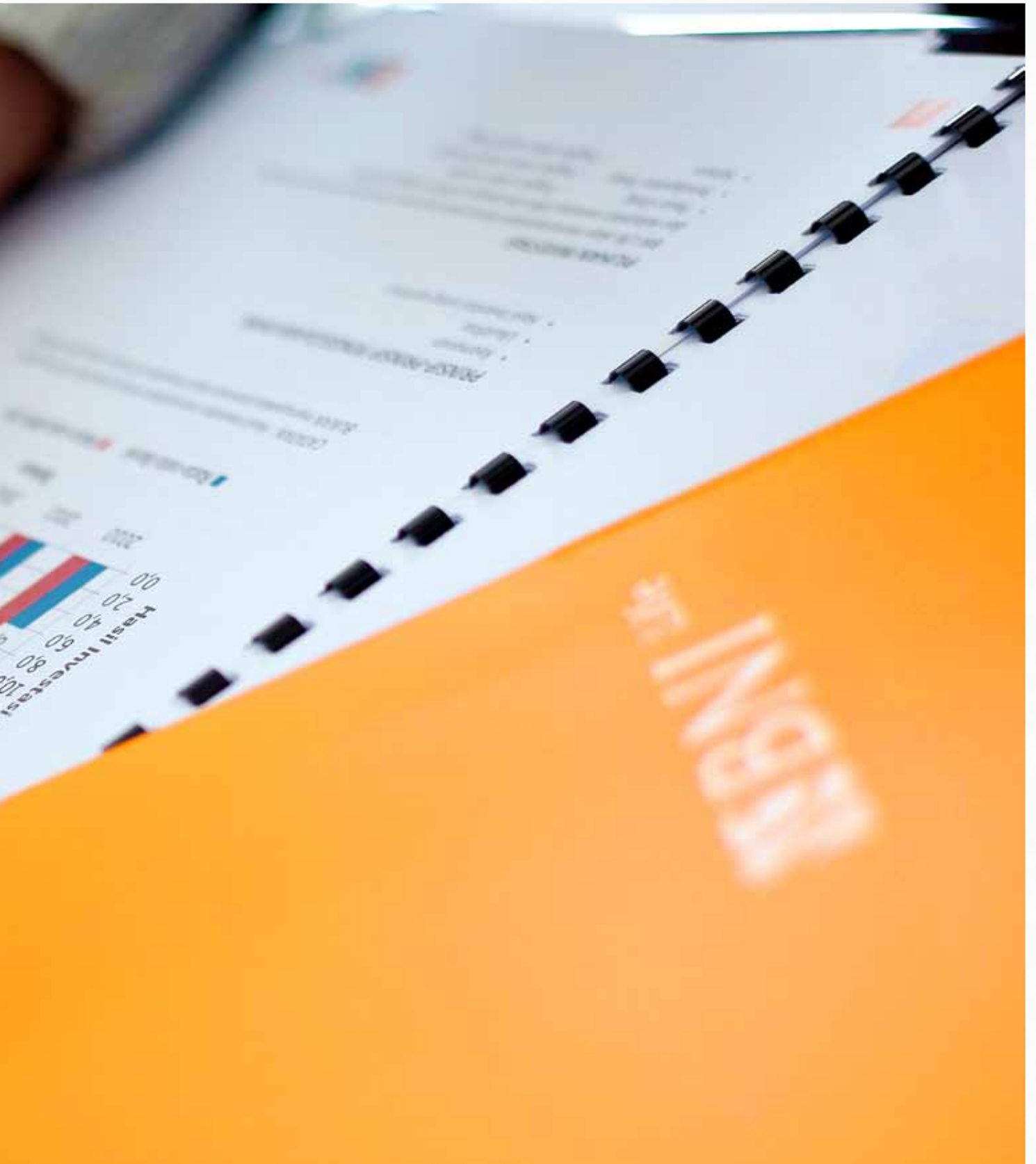
REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / <i>CRITERIA</i>		PENJELASAN / <i>DESCRIPTION</i>		HALAMAN / <i>PAGE</i>
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	Material disclosure: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 3. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Detailed classification of financial instruments; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Risk management purposes and policies; 4. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements



Laporan Keuangan

Financial Statements



THE MASTER

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT BNI LIFE INSURANCE

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2015

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

PT BNI LIFE INSURANCE

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budi T.A. Tampubolon
Alamat Kantor : BNI Life Tower, Lt 21
The Landmark Center
Jl. Jend. Sudirman No.1
Jakarta 12910

Alamat Rumah : Jl. Pancoran Timur IX / 6
Jakarta

Nomor Telepon : 021 – 2953 9999
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Geger N. Maulana
Alamat Kantor : BNI Life Tower, Lt 21
The Landmark Center
Jl. Jend. Sudirman No.1
Jakarta 12910

Alamat Rumah : Jl. Bendi VII No. 14
Tanah Kusir

Nomor Telepon : 021 – 2953 9999
Jabatan : Wakil Direktur Utama

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BNI Life Insurance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

PT BNI LIFE INSURANCE

We, the undersigned:

1. Name : Budi T.A. Tampubolon
Office address : BNI Life Tower, 21th Floor
The Landmark Center
Jl. Jend. Sudirman No.1
Jakarta 12910

Residential address : Jl. Pancoran Timur IX / 6
Jakarta

Telephone : 021 – 2953 9999
Title : President Director
2. Name : Geger N. Maulana
Office address : BNI Life Tower, 21th Floor
The Landmark Center
Jl. Jend. Sudirman No.1
Jakarta 12910

Residential address : Jl. Bendi VII No. 14
Tanah Kusir

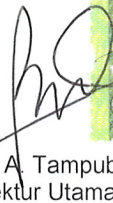
Telephone : 021 – 2953 9999
Title : Vice President Director


1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT BNI Life Insurance (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully

JAKARTA, 17 Februari/February 2016

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Budi T. A. Tampubolon
Direktur Utama/
President Director


Geger N. Maulana
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BNI LIFE INSURANCE

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BNI Life Insurance ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT BNI Life Insurance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BNI Life Insurance pada tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BNI Life Insurance as of 31 December 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
17 Februari/February 2016

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0734

PT BNI LIFE INSURANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan kas pada bank	113,512	9	1,168,271	Cash and cash in banks
Piutang premi	26,448	10	22,065	Premium receivables
Piutang reasuransi	17,387	11	31,798	Reinsurance receivables
Investasi				Investments
Dana jaminan	103,250	4	101,136	Statutory funds
Deposito berjangka	2,357,628	5	1,740,654	Time deposits
Efek-efek	5,984,779	6	3,787,023	Marketable securities
Penyertaan saham	1,500	7	1,500	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	733	8	598	Loan to policyholders
Piutang hasil investasi	78,139	12	28,045	Investment income receivables
Beban dibayar dimuka	28,667	13	14,627	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - bersih	15,963	14	11,057	Other receivables - net
Aset lain-lain - bersih	1,009,222	15	1,065,854	Other assets - net
Aset tetap - bersih	105,274	16	53,450	Fixed assets - net
Aset reasuransi	37,937	17	30,433	Reinsurance assets
Aset pajak tangguhan - bersih	35,323	22c	28,695	Deferred tax assets - net
JUMLAH ASET	<u>9,915,762</u>		<u>8,085,206</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Akruwal	37,522	24	20,916	Accrued expenses
Utang lain-lain	17,557	23	8,131	Other payables
Utang pajak	1,709	22a	1,297	Tax payables
Utang komisi	19,579		14,266	Commission payables
Utang reasuransi	13,941	21	31,318	Reinsurance payables
Titipan premi	32,948	20	28,079	Premium deposits
Utang sewa pembiayaan	12,813	16	10,396	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja	91,230	25	60,225	Employee benefits liability
Liabilitas kepada pemegang polis				Liabilities to policyholders
Liabilitas manfaat polis masa depan	4,552,537	18a	2,897,808	Liabilities for future policy benefits
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	89,805	18b	77,858	Unearned contributions provisions
Cadangan atas premi yang belum merupakan penghasilan	71,438	18c	88,682	Unearned premium reserves
Estimasi liabilitas klaim	81,316	18d	101,080	Estimated claim liabilities
Utang klaim	4,028	18e	7,576	Claim payables
JUMLAH LIABILITAS	<u>5,026,423</u>		<u>3,347,632</u>	TOTAL LIABILITIES
Dana Peserta	66,248	19	67,032	Participants' Fund
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Share capital - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 400.000.000 saham				Authorized - 400,000,000 shares issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.699.133 saham	300,699	26	300,699	300,699,133 shares
Tambahan modal disetor	4,157,813	27	4,157,813	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	36,560	16	-	Assets revaluation reserve
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(3,190)		-	Remeasurement of post employee benefit
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(7,099)		(4,871)	Unrealised losses on available-for-sale marketable securities
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60,140	26	36,084	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	278,168		180,817	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>4,823,091</u>		<u>4,670,542</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>9,915,762</u>		<u>8,085,206</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BNI LIFE INSURANCE

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				<i>Premium income</i>
Premi bruto	3,244,174		1,446,122	<i>Gross premium</i>
Premi reasuransi	(14,073)		(48,389)	<i>Reinsurance premium</i>
Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	<u>20,683</u>	18c	<u>(8,176)</u>	<i>Decrease/(increase) in unearned premium reserves</i>
Pendapatan premi - bersih	3,250,784	28	1,389,557	<i>Premium income - net</i>
Pendapatan <i>fee</i> dari asuransi syariah (ujrah)	45,173		45,539	<i>Fee income from sharia insurance (ujrah)</i>
Pendapatan investasi - bersih	315,245	29	474,562	<i>Investment income - net</i>
Pendapatan lain-lain	<u>33,113</u>	30	<u>40,490</u>	<i>Other income</i>
JUMLAH PENDAPATAN	<u>3,644,315</u>		<u>1,950,148</u>	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat polis	854,199	31	901,694	<i>Claim and policy benefits</i>
Klaim reasuransi	(12,792)	31	(29,628)	<i>Reinsurance claim</i>
Ujrah dibayar (reasuransi)	2,596		2,202	<i>Payment of ujarah (reinsurance)</i>
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan	1,648,851	18a	422,836	<i>Net changes in liabilities for future policy benefits</i>
Perubahan neto estimasi liabilitas klaim	(14,580)	18d	33,709	<i>Net changes in estimated claim liabilities</i>
Beban asuransi lainnya	23,264		11,560	<i>Other insurance expenses</i>
Beban akuisisi	455,891	32	283,314	<i>Acquisition cost</i>
Beban pemasaran	109,804	33	24,020	<i>Marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	396,469	34	279,469	<i>General and administrative expenses</i>
Lain-lain - bersih	<u>26,138</u>	35,41	<u>(101,763)</u>	<i>Others - net</i>
JUMLAH BEBAN	<u>3,489,840</u>		<u>1,827,413</u>	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	154,475		122,735	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT
Final	-		-	<i>Final</i>
Tanggungan	<u>5,565</u>		<u>6,043</u>	<i>Deferred</i>
	<u>5,565</u>	22b,41	<u>6,043</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>160,040</u>		<u>128,778</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	36,560	16	-	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(4,253)	25d	-	<i>Remeasurement of post employment benefit</i>
Beban pajak terkait	1,063	22c	-	<i>Related tax expense</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	<u>(2,228)</u>		<u>3,316</u>	<i>Unrealised (losses)/gain on available- for-sale marketable securities</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>31,142</u>		<u>3,316</u>	<i>Total other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>191,182</u>		<u>132,094</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BNI LIFE INSURANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised losses on available-for-sale marketable securities</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Assets revaluation reserve</i>	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, neto setelah pajak/ <i>Remeasurement of post employee benefit, net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	180,419	139,569	(8,187)	-	-	27,009	61,114	399,924	<i>Balance as at 1 January 2014</i>
Setoran modal	120,280	-	-	-	-	-	-	120,280	<i>Additional share capital</i>
Tambahan modal disetor	-	4,018,244	-	-	-	-	-	4,018,244	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	9,075	(9,075)	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	128,778	128,778	<i>Net income for the year</i>
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	3,316	-	-	-	-	3,316	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	300,699	4,157,813	(4,871)	-	-	36,084	180,817	4,670,542	<i>Balance as at 31 December 2014</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	(38,633)	(38,633)	<i>Dividend</i>
Laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	24,056	(24,056)	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	160,040	160,040	<i>Net income for the year</i>
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(2,228)	36,560	(3,190)	-	-	31,142	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	300,699	4,157,813	(7,099)	36,560	(3,190)	60,140	278,168	4,823,091	<i>Balance as at 31 December 2015</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BNI LIFE INSURANCE

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi dan kontribusi	3,239,791	1,453,610	Premium and contributions received
Penerimaan klaim reasuransi	27,203	19,132	Reinsurance claim received
Penerimaan lain-lain	168,868	285,247	Other receipts
Pembayaran untuk:			Payments for:
Premi reasuransi	(34,046)	(44,154)	Reinsurance premium
Komisi	(307,001)	(210,484)	Commissions
Klaim dan manfaat polis	(857,747)	(899,859)	Claim and policy benefit
Beban umum dan administrasi	(379,863)	(271,326)	General and administrative expenses
Pajak final	(60,125)	(53,205)	Final tax
Lain-lain - bersih	<u>(230,054)</u>	<u>(60,318)</u>	Othes - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1.567.026</u>	<u>218.643</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi - bersih	(2,819,207)	(2,578,305)	Investments placement - net
Pembayaran beban ditangguhkan	-	(1,100,000)	Payment of deferred charges
Penerimaan dari hasil investasi	265,151	463,718	Proceeds from investment income
Penerimaan dari penjualan aset tetap	272	596	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(32,193)	(17,902)	Acquisitions of fixed assets
Distribusi dana ke peserta	<u>(784)</u>	<u>8,540</u>	Distribution fund to participants
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,586,761)</u>	<u>(3,223,353)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(38,633)	-	Cash dividends paid
Penerbitan saham baru	-	120,280	New shares issued
Tambahan modal disetor	-	4,018,244	Additional paid in capital
Uang muka setoran modal	<u>-</u>	<u>(630,000)</u>	Capital advance
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(38,633)</u>	<u>3,508,524</u>	Net cash (used in)/provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN KAS PADA BANK	<u>(1,058,368)</u>	<u>503,814</u>	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH IN BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS PADA BANK	3,609	80	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN KAS PADA BANK AWAL TAHUN	<u>1,168,271</u>	<u>664,377</u>	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN KAS PADA BANK AKHIR TAHUN	<u>113,512</u>	<u>1,168,271</u>	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT BNI Life Insurance ("Perseroan") pada awalnya didirikan dengan nama "PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya" berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta, yang diaktakan oleh Laura Elisabeth Palilingan, S.H., sebagai pengganti dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H. Akta pendirian ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Nomor 74 Tambahan Nomor 4121 tanggal 16 September 1997.

Pada tanggal 26 November 2004, Perseroan telah mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.

Memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan beberapa kali, yang terakhir dengan Akta Notaris Nomor 44 tanggal 29 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., mengenai perubahan Pasal 13 (4) dan Pasal 16 (2) serta pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT BNI Life Insurance. Akta perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-05635.40.21.2014 dan AHU-26846.40.22.2014 tanggal 29 Agustus 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Perseroan juga telah memperoleh izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1997.

Perseroan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di BNI Life Tower, Lantai 21, The Landmark Center, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910. Perseroan memiliki kantor-kantor pemasaran di beberapa kota di Indonesia.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT BNI Life Insurance (the "Company") was originally established under the name of "PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya" based on the Notarial Deed Number 24 of Laura Elisabeth Palilingan, S.H. as substitute of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., dated 28 November 1996, in Jakarta. The Deed of establishment was approved by Ministry of Justice of Republic Indonesia Decree Number C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated 14 March 1997, and was published in Supplement Number 4121 of State Gazette Number 74 dated 16 September 1997.

On 26 November 2004, the Company has changed its name to PT BNI Life Insurance, which was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated 29 December 2004.

In compliance with Limited Liability Company Law Number 40 Year 2007, the Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by the Notarial Deed Number 44 dated 29 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H. regarding the amendment of Article 13 (4) and Article 16 (2) and the appointment of Board of Commissioners and Directors of PT BNI Life Insurance. The Deed of establishment has been received and recorded by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia Number AHU-05635.40.21.2014 and AHU-26846.40.22.2014 dated 29 August 2014.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. The Company has obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree Number 305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

The Company also has obtained license to open branch office that would operate in accordance with sharia principle based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree Number KEP-186/KM.6/2004 dated 19 May 2004.

The Company started its commercial operation in 1997.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at BNI Life Tower, 21st Floor, The Landmark Center, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910. The Company has marketing offices in several cities in Indonesia.

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan mempunyai masing-masing 545 dan 500 karyawan tetap (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama/Independen	Krisna Wijaya ¹⁾
Komisaris Utama	-
Komisaris	Darwin Suzandi ³⁾
Komisaris	Shinzo Kono ⁵⁾
Komisaris Independen	Mauli Adiwarman Idris
Komisaris Independen	Wiriadi Saputra ⁷⁾
Direksi:	
Direktur Utama	Budi T.A. Tampubolon
Wakil Direktur Utama	Geger Nuryaman Maulana
Direktur	Hirokazu Todaka
Direktur	Kazuhiko Arai

- ¹⁾ Ditunjuk efektif pada 5 Oktober 2015
- ²⁾ Mengundurkan diri efektif sejak 16 Maret 2015
- ³⁾ Ditunjuk efektif pada 5 Oktober 2015
- ⁴⁾ Mengundurkan diri efektif sejak 5 Oktober 2015
- ⁵⁾ Ditunjuk efektif pada 16 Maret 2015
- ⁶⁾ Mengundurkan diri efektif sejak 16 Maret 2015
- ⁷⁾ Ditunjuk efektif pada 13 April 2015
- ⁸⁾ Mengundurkan diri efektif sejak 16 Maret 2015

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Ketua	K.H. Ma'ruf Amin
Anggota	Agus Haryadi
Anggota	Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Perseroan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 17 Februari 2016.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As of 31 December 2015 and 2014, the Company has a total of 545 and 500 permanent employees, respectively (unaudited).

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2014
	-
Dr. Ludovicus Sensi Wondabio ²⁾	
Yap Tjay Soen ⁴⁾	
Masaya Honjo ⁶⁾	
Mauli Adiwarman Idris	
Henry Cratein Suryanaga ⁸⁾	
Budi T.A. Tampubolon	
Geger Nuryaman Maulana	
Hirokazu Todaka	
Kazuhiko Arai	

Board of Commissioners:
President Commissioner/Independent
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:
Presiden Director
Vice President Director
Director
Director

- ¹⁾ Appointed effective on 5 October 2015
- ²⁾ Resigned effective from 16 March 2015
- ³⁾ Appointed effective on 5 October 2015
- ⁴⁾ Resigned effective from 5 October 2015
- ⁵⁾ Appointed effective on 16 March 2015
- ⁶⁾ Resigned effective from 16 March 2015
- ⁷⁾ Appointed effective on 13 April 2015
- ⁸⁾ Resigned effective from 16 March 2015

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2014
K.H. Ma'ruf Amin	
Agus Haryadi	
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya	
Chairman	
Member	
Member	

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors to be issued on 17 February 2016.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by the revaluation of land and buildings, financial assets classified at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets which have been measured at fair value, and under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp").

Dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi dan interpretasi baru atau revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 15 (revisi 2015) "Batas aset imbalan pasti"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

All figures in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The followings are accounting standards and new or revised interpretations that became effective starting 1 January 2015:

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 46 (revised 2014) "Income tax"
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instrument: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument: Recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instrument: Disclosures"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- ISFAS 15 (revised 2015) "The limit on a defined benefit asset"
- ISFAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Berikut ini adalah dampak-dampak penerapan standar akuntansi yang relevan terhadap laporan keuangan Perseroan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015:

PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"

Terkait dengan penerapan PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan", Perseroan telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Perseroan telah menerapkan PSAK 1 (revisi 2013) ini dan tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan sebagai berikut:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja diakui sekaligus dalam penghasilan komprehensif lain. Sebelumnya, keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja diamortisasi ke dalam laba rugi dengan pendekatan koridor.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

Followings are the impacts of the implementation of accounting standards above which are relevant to the Company's financial statements which became effective starting 1 January 2015:

SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"

In connection with the adoption of SFAS 1 (revised 2013), "Presentation of financial statements", the Company has modified the presentation of items of other comprehensive income in its profit or loss and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss.

The Company has implemented this SFAS 1 (revised 2013) and there is no significant impact to the Company's financial statements. Comparative information has been re-presented on the same basis.

PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"

The adoption of SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits" results into changes on the Company's accounting policies as follows:

- 1) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognised on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- 2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- 3) Gain (losses) actuarial post employment benefits recognized in other comprehensive income. Previously, gain (losses) actuarial post employment benefits is amortized in to statement of profit or loss with corridor approachment.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja" (lanjutan)

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan sebagai berikut: (lanjutan)

- 4) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif.
- 5) Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 25.

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013) tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan sehingga tidak diterapkan secara retrospektif.

PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"

PSAK 46 (revisi 2014) mensyaratkan pajak-pajak lainnya diluar dari pajak penghasilan badan disajikan terpisah di laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan dan pajak tangguhan disajikan terpisah dengan pajak lainnya di laporan laba rugi. PSAK 46 (revisi 2014) ini juga mensyaratkan pengakuan pajak tangguhan tahun berjalan atas semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Penerapan PSAK 46 (revisi 2014) tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan.

PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"

Perubahan pada PSAK 65 terkait dengan prinsip konsolidasi. PSAK 65 mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian entitas induk. Dalam prinsip yang baru, Perseroan mengendalikan suatu entitas apabila Perseroan terekspos atas hak, atau memiliki hak atas, pengembalian dari variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaan yang dimiliki.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits" (continued)

The adoption of SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits" results into changes on the Company's accounting policies as follows: (continued)

- 4) The revised standard also requires more extensive disclosures.
- 5) These have been provided in Note 25.

The implementation of SFAS 24 (revised 2013) does not give material impact to the financial statements, thus, not implemented retrospectively.

SFAS 46 (revised 2014) "Income tax"

SFAS 46 (revised 2014) requires other taxes outside corporate income tax must be separately presented in the statement of financial position. Income tax and deferred tax presented separately with other tax expense in the statement of profit or loss. SFAS 46 (revised 2014) also requires the recognition of deferred tax assets or liabilities on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

The implementation of SFAS 46 (revised 2014) does not give material impact to the financial statements.

SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"

Changes in SFAS 65 regarding to consolidation principle. SFAS 65 builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor whether an entity should be included within the consolidated financial statements of parent company. Under the new principle, the Company controls an entity when the Company is exposed to, or has right to, variable return from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

PSAK 68 menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perseroan. Perseroan telah menambahkan pengungkapan baru yang diwajibkan oleh PSAK 68 di Catatan 39.

c. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

SFAS 68 "Fair value measurement"

SFAS 68 provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. SFAS 68 is applied prospectively. The change had no significant impact on the measurement of the Company's assets and liabilities. The Company has included the new disclosures required under SFAS 68 in Note 39.

c. Financial instruments

i. Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets at fair value through profit or loss; held-to-maturity financial assets, available-for-sale financial assets, and loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Pendapatan investasi dari obligasi" dan "Laba investasi reksa dana".

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam "Pendapatan investasi bersih". Hasil investasi bersih diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai "Pendapatan investasi bersih".

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang ditetapkan oleh Perseroan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit or loss and are reported respectively as "Gain from investment income in bonds" and "Gain from investment on mutual funds".

Interest income on financial instruments held for trading are included in "Net investment income". Net investment income is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) on investments are reported as "Net investment income".

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company designates as available for sale; and
- those that meet the definition of loans and receivables.

Held-to-maturity financial assets recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada laporan laba rugi dan diakui sebagai "Pendapatan investasi". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Held-to-maturity financial assets (continued)

Interest income on held-to-maturity financial assets are recorded in profit or loss and reported as "Investment income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in statement of financial position as "Allowance for impairment losses".

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans or receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recorded in profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Perseroan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam "Pendapatan investasi". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables (continued)

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; and
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the "Investment income". In case of impairment, the impairment of loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statement of financial position as "Allowance for impairment losses".

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

ii. Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Financial liabilities at amortised costs

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

iii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

iv. Classification financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (revised 2014)</i>		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
			Saham/ <i>Shares</i>
			Reksa dana/ <i>Mutual funds</i>
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity financial assets</i>	Dana jaminan/ <i>Statutory funds</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
		Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	
		Kas dan kas pada bank/ <i>Cash and cash in banks</i>	
		Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>	
		Piutang reasuransi/ <i>Reinsurance receivables</i>	
Dana jaminan/ <i>Statutory funds</i>			
Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>			
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Pinjaman pemegang polis/ <i>Loan to policyholders</i>		
	Piutang hasil investasi/ <i>Investment income receivables</i>		
	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>		

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Classification financial instruments (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Akrua/Accrued expenses	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Utang komisi/Commission payables	
		Utang reasuransi/Reinsurance payables	
		Titipan premi/Premium deposits	
		Utang sewa pembiayaan/Obligations under finance lease	
		Utang klaim/Claim payables	

v. Saling hapus instrumen keuangan

v. Offsetting financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau counterparty.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

vi. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI, dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

vii. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its nonperformance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Akuntansi transaksi syariah

i. Dana Peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana tabarru.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari kontribusi, pendapatan investasi, akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh pendapatan investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian dari pendapatan investasi didistribusikan kembali menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perseroan sesuai dengan akad yang disepakati.

Kontribusi dari peserta diakui sebagai bagian dari dana tabarru dalam dana peserta. Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana syirkah temporer jika menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*, dan liabilitas jika menggunakan akad *wakalah*.

Pada saat Perseroan menyalurkan dana investasi yang menggunakan akad *wakalah*, Perseroan mencatatnya sebagai pengurangan liabilitas dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat *wakalah*.

Dana syirkah temporer dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Cadangan dana tabarru disajikan pada laporan perubahan dana tabarru.

Bagian surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kepada peserta dan Perseroan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana tabarru.

Surplus *underwriting* dana tabarru yang diterima oleh Perseroan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi, dan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting for sharia transactions

i. Participants' Funds

Participants's funds represent all funds that consist of investment funds and tabarru funds.

Tabarru fund represents reserves held from contribution, investment income, accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based on the agreement ("akad").

Contributions from participants are recognised as part of tabarru fund in the participants' funds. Part of participants payment for investments are recognised as syirkah temporer fund if using akad *mudharabah* or *mudharabah musyarakah*, and liabilities if using akad *wakalah*.

When the Company distributes the investment funds using akad *wakalah*, the Company recorded as deduction from the liabilities and reported the distribution in the statements of changes in restricted *wakalah* investment fund.

Syirkah temporer fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the statement of financial position.

Tabarru fund reserve is presented in the statement of changes in tabarru fund.

Part of underwriting surplus tabarru fund which is distributed to participants and the Company is recognised as deduction from the surplus in the statement of changes in tabarru fund.

Underwriting surplus tabarru fund which is received by the Company is recognised as income in the profit or loss, and underwriting surplus tabarru fund which is distributed to participants is recognised as liabilities in the statement of financial position.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

ii. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak meliputi penyisihan teknis dan kontribusi yang belum menjadi hak. Penyisihan teknis merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang dan diakui sebagai liabilitas. Penyisihan kontribusi ini dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perseroan.

Perseroan menghitung penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak diakui sebagai bagian dari akun "Dana Peserta" pada laporan posisi keuangan.

iii. Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai pengurang dana tabarru apabila liabilitas klaim telah terjadi. Penerimaan klaim dari perusahaan reasuransi diakui dan dicatat sebagai penambah dana tabarru di periode yang sama dengan pengakuan klaim.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dicatat sebesar nilai estimasian yang ditetapkan berdasarkan perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan estimasi liabilitas klaim sebagai akibat evaluasi lanjutan dan perbedaan antara estimasi klaim dan jumlah klaim dibayar diakui sebagai tambahan atau pengurang dana tabarru di periode yang sama dengan perubahan tersebut terjadi.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting for sharia transactions (continued)

ii. Unearned contributions provisions

Unearned contributions provisions cover technical reserves and unearned contributions. Technical reserves represent amount provided for such risks arise in the future periods and recognised as liabilities. These contributions provisions are computed based on a certain formula by the Company's actuary.

The Company calculates unearned contributions provisions using the daily amortisation method.

Changes of unearned contributions provisions are recognised as part of "Participants' Fund" account in the statement of financial position.

iii. Claim and policy benefits

Claim and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims and policy benefits are recognised as a deduction from tabarru fund when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as an addition to tabarru fund consistent in the same period with the claim recognition.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from tabarru fund in the period the changes occurred.

e. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 13.795 dan Rp 12.440 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

f. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat secara signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Perseroan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan, kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Perseroan menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Perseroan dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in profit or loss.

As at 31 December 2015 and 2014, the exchange rates used are Bank Indonesia middle rate of Rp 13,795 and Rp 12,440, respectively, for 1 United States Dollar.

f. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

The Company defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The Company issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products, have significant insurance risk.

The Company's products may be divided into the following main categories:

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

f. Insurance contract (continued)

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
1) Produk tradisional/ <i>Traditional products</i>	Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung./ <i>Products which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>
2) Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi/ <i>Investment linked insurance products</i> Produk asuransi unit link/ <i>Unit-linked insurance products</i>	Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar./ <i>Products which provide benefit to cover the risk of death, from sum insured and accumulated cash value from investment yield from paid premium.</i> Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang diterima dari aset dasar tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis./ <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying assets depend on the fund type which is chosen by the policyholders</i>

Perseroan memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

- Perseroan dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi Perseroan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

Karena hanya kondisi pertama di atas yang terpenuhi, maka Perseroan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

Pengujian kecukupan liabilitas

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan diatas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Perseroan, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya, dan inflasi serta asumsi margin atas risiko pemburukan.

The Company unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by PSAK 62 only when both of the following conditions are met:

- *The Company can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *The Company's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Since only the first condition above is met, therefore the Company does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

Liability adequacy tests

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether they are sufficient to cover all related future cash out flows include all benefit guaranteed and guaranteed embedded additional benefit, non guaranteed participation benefit feature (if any), all the expense for policies issuance and maintaining the policies, as well as reflecting the future cash inflows, i.e. premium receipts in the future. The liabilities are calculated based on discounted cash flows basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the Company's appointed actuary, include mortality/morbidity assumptions, lapse assumptions, expense assumptions and inflation assumptions as well as margin for adverse deviation assumptions.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Perseroan menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Perseroan menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka wara, kecelakaan diri, dan kesehatan) yang periode asuransinya tidak lebih dari satu tahun.

(Penurunan)/kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan.

Ujrah/fee yang diterima oleh Perseroan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

Reasuransi

Perseroan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Insurance contract (continued)

Liability adequacy tests (continued)

The Company applies the *Gross Premium Reserve* method to calculate the policyholder liabilities based on actuarial assumptions which is based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation, therefore, the liability adequacy testing is no longer required.

Premium income recognition

Premium income from short duration insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long duration contracts are recognised as revenue when the policy is due.

The Company calculates unearned premium reserves using daily amortisation method.

Unearned premium reserves only apply for premiums that are short-term with less than one year insurance period which have risk component only (term life, personal accident and health insurance).

(Decrease)/increase in unearned premium reserves is recognised in the current year's profit or loss.

Premium incomes received before the due date of the respective policies are reported as premium deposits in the statement of financial position.

Ujrah/fee received by the Company is recognised as income in profit or loss.

Reinsurance

The Company reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for *ceded* liabilities for future policy benefits, *ceded* estimated claim liabilities and *ceded* unearned premiums reserves. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Perseroan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perseroan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perseroan tidak dapat menerima seluruh jumlah di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima Perseroan dari reasurador dapat diukur secara andal.

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasurador diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan nilai estimasian menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim" dalam laporan posisi keuangan. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui secara konsisten pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perseroan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Insurance contract (continued)

Reinsurance (continued)

The Company presents reinsurance assets separately as assets of liabilities for future policy benefits, unearned premiums reserves and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount accordingly and recognises that impairment loss in the profit or loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer can be reliably measured.

Claim and policy benefits

Claim and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claim and policy benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction to claim and policy benefits consistent in the same period with the claim and policy benefits recognition.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the statement of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Company's actuary.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai sekarang estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai sekarang estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

(Penurunan)/kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk produk unit link, liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link non-syariah dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Perseroan, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan laba rugi.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link syariah diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee untuk Perseroan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk unit link.

g. Investasi

Dana jaminan dan deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek terdiri dari obligasi, saham, dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perseroan. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi terkait.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Insurance contract (continued)

Liabilities for future policy benefits (continued)

The Company calculates the liabilities for future policy benefits using *Gross Premium Reserve* method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

(Decrease)/increase in liabilities for future policy benefits is recognised in the current year's profit or loss.

For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

Funds received from customers for non-sharia unit-linked products are reported as gross premium income in the profit or loss. Liabilities to unit-linked policyholders are recognised in the statement of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing the Company's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the statement of financial position.

Funds received from customers for sharia unit-linked products is recognised as liabilities for future policy benefits in the statements of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees in managing the unit-linked product revenue.

g. Investments

Statutory funds and time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities consist of bonds, shares and mutual funds. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments. Refer to Note 2c for the related accounting policies.

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Beban akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Perabot kantor	5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipments
Perlengkapan kantor	4 - 5	Office supplies

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight line method.

i. Fixed assets

On 30 September 2015, the Company changed its accounting policies of land and buildings from cost model to revaluation model.

Land and buildings are presented at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings recorded in "Asset revaluation reserve" and presented as "Other comprehensive income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Gain of revaluation of fixed assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain of revaluation of fixed assets" which presented as "Other comprehensive income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau manfaat ekonomis aset akan dikapitalisasi dan disusutkan.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

j. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perseroan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Utang sewa pembiayaan".

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Repair and maintenance expenses are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets under construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

j. Leasing

Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risk and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating lease.

As lessee

Assets held under finance lease are initially recognised as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is presented in the statement of financial position as "Obligations under finance lease".

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari utang sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang tetap atas saldo liabilitas. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam tahun terjadinya.

k. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset yaitu 5 tahun.

Perseroan mengakui kerugian penurunan nilai aset tak berwujud apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan menentukan apakah terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tak berwujud tidak dapat dipulihkan. Penurunan atau pemulihan nilai aset tak berwujud diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tak berwujud disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

l. Beban akuisisi

Beban akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

m. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus, dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 ("UU No. 13/2003").

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leasing (continued)

As lessee (continued)

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

k. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortisation and impairment losses. Amortisation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 5 years.

The Company recognises loss on impairment value in intangible asset when the estimated recoverable amount of an intangible asset is lower than its carrying amount.

At the statement of financial position date, the Company determines whether there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of intangible assets may not be recoverable. The impairment or recovery of intangible asset is recognised as income or loss in the current year's profit or loss.

Intangible assets are presented as part of "Other assets" in the statement of financial position.

l. Acquisition costs

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These are charged directly to the current year's profit or loss.

m. Employee benefits liability

Short-term employee benefits liability is recognised when they are accrued to the employees.

Short-term employee benefits liability, such as wages, social security contributions, short-term leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits liability is measured using undiscounted amounts.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law Number 13/2003 ("Law No. 13/2003").

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perseroan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003. Secara substansi program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh karyawan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan, Perseroan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai sekarang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa kerja dan cuti besar.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits liability (continued)

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law No.13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No.13/2003 represent defined benefit plans.

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor law, the Company will provide provision for such shortage.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Other long-term benefits liability

The Company provides other long-term defined benefits including gratuity and long-leave.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama seperti yang digunakan dalam program pensiun imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits liability (continued)

Other long-term benefits liability (continued)

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using the same accounting methodology as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

n. Taxation

The tax expense comprise of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya intensi untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2010) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

p. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perseroan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

o. Transaction with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (revised 2010) "Related party disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

p. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan teknis

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim (lihat Catatan 2f dan 18).

b. Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode diatas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti obyektif bahwa Perseroan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal (lihat Catatan 17).

c. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dinyatakan berdasarkan perhitungan aktuaris pada tanggal laporan posisi keuangan (lihat Catatan 2d.ii).

d. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain (lihat Catatan 2m).

4. DANA JAMINAN

Dana jaminan merupakan jumlah jaminan yang diadministrasikan oleh bank kustodian yang tidak terafiliasi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty:

a. Technical reserves

Technical reserves are stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation based on certain actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, unearned premium reserves and estimated claim liabilities (refer to Notes 2f and 18).

b. Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured (refer to Note 17).

c. Unearned contributions provisions

Unearned contributions provisions is stated in the statement of financial position in accordance with actuarial calculation (refer to Note 2d.ii).

d. Employee benefits liability

Employee benefits liability is determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 2m).

4. STATUTORY FUNDS

The statutory funds represent statutory amounts administered by non-affiliated custodian bank in compliance with the Minister of Finance Regulation Number. 158/PMK.010/2008 dated 28 October 2008.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Deposito berjangka	14,000	11,000	<i>Time deposits Government bonds/Sukuk</i>
Obligasi Pemerintah/Sukuk	<u>89,250</u>	<u>90,136</u>	
	<u>103,250</u>	<u>101,136</u>	

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. DANA JAMINAN (lanjutan)

a. Deposito berjangka terdiri dari penempatan dalam mata uang Rupiah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Syariah		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank BCA Syariah	7,000	7,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,300	1,300
PT Bank Syariah Bukopin	400	400
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
PT Bank BTN Syariah	4,000	1,000
PT Bank BRI Syariah	1,300	1,300
	<u>14,000</u>	<u>11,000</u>

Tingkat bagi hasil tahunan untuk deposito berjangka syariah berkisar antara 5,99% - 9,27% pada tahun 2015 (2014: 6,25% - 11,80%).

4. STATUTORY FUNDS (continued)

a. Time deposits consist of placements denominated in Rupiah currency as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Sharia		
<u>Third parties</u>		
PT Bank BCA Syariah	7,000	7,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,300	1,300
PT Bank Syariah Bukopin	400	400
<u>Related parties (Note 36)</u>		
PT Bank BTN Syariah	4,000	1,000
PT Bank BRI Syariah	1,300	1,300
	<u>14,000</u>	<u>11,000</u>

The annual profit sharing rate for sharia's time deposit ranged from 5.99% - 9.27% in 2015 (2014: 6.25% - 11.80%).

b. Obligasi/Sukuk Pemerintah

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>		
Asuransi jiwa		
Nilai nominal	93,000	91,000
Diskonto yang belum diamortisasi	(3,750)	(3,857)
	<u>89,250</u>	<u>87,143</u>
Syariah		
Nilai nominal	-	2,000
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-
	<u>-</u>	<u>2,000</u>
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi:</u>		
Syariah		
Sukuk	-	993
	<u>89,250</u>	<u>90,136</u>
	<u>103,250</u>	<u>101,136</u>

*) Angka dibawah satu juta Rupiah

b. Government bonds/Sukuk

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Held-to-maturity:</u>		
Life insurance		
Nominal value	93,000	91,000
Unamortised discount	(3,750)	(3,857)
	<u>89,250</u>	<u>87,143</u>
Sharia		
Nominal value	-	2,000
Unamortised discount	-	-
	<u>-</u>	<u>2,000</u>
<u>Fair value through profit or loss:</u>		
Sharia		
Sukuk	-	993
	<u>89,250</u>	<u>90,136</u>
	<u>103,250</u>	<u>101,136</u>

Amount is below one million Rupiah *)

5. DEPOSITO BERJANGKA

Portofolio Perseroan:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Asuransi jiwa	2,005,638	1,414,189
Syariah	162,600	148,750
Portofolio unit link	189,390	177,715
	<u>2,357,628</u>	<u>1,740,654</u>
	<u>2015</u>	<u>2014</u>

Asuransi jiwa

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah:</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	401,883	285,378
PT Bank UOB Indonesia	320,000	163,150
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	212,157	182,757
PT Bank Permata Syariah	100,000	-
PT Bank Permata Tbk	25,000	100,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5,000	5,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,500	5,500
	<u>1,067,540</u>	<u>741,785</u>

Company's portfolio:

Life insurance
Sharia
Unit-linked portfolio

Life insurance

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Third parties</u>		
<u>Rupiah:</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	401,883	285,378
PT Bank UOB Indonesia	320,000	163,150
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	212,157	182,757
PT Bank Permata Syariah	100,000	-
PT Bank Permata Tbk	25,000	100,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5,000	5,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,500	5,500
	<u>1,067,540</u>	<u>741,785</u>

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

5. TIME DEPOSITS (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Asuransi jiwa (lanjutan)			Life insurance (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Jabar Banten Tbk	285,000	183,000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	242,800	259,900	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	230,127	97,504	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101,050	73,750	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	28,218	28,218	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BRI Syariah	7,400	18,400	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,000	7,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BTN Syariah	3,240	-	PT BTN Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	900	900	PT Bank Syariah Mandiri
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3,732	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>905,735</u>	<u>672,404</u>	
Lain-lain	32,363	-	Others
	<u>2,005,638</u>	<u>1,414,189</u>	
Link			Link
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Bukopin Tbk	96,700	47,865	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	47,500	33,500	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	9,000	PT Bank Permata Tbk
	<u>144,200</u>	<u>90,365</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,600	51,150	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,000	15,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,000	5,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	5,000	3,000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	-	3,200	PT Bank BRI Syariah
	<u>39,600</u>	<u>87,350</u>	
Lain-lain	5,590	-	Others
	<u>189,390</u>	<u>177,715</u>	
Syariah			Sharia
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Permata Syariah	23,200	9,900	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Panin Syariah	15,200	16,700	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	13,600	10,100	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Syariah	13,400	6,400	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	10,600	5,600	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BCA Syariah	10,200	12,000	PT Bank BCA Syariah
	<u>86,200</u>	<u>60,700</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank BNI Syariah	24,550	25,600	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BTN Syariah	24,500	24,200	PT Bank BTN Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	14,200	23,000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank BRI Syariah	7,550	9,650	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	5,600	5,600	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>76,400</u>	<u>88,050</u>	
	<u>162,600</u>	<u>148,750</u>	
	<u>2,357,628</u>	<u>1,740,654</u>	

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dolar Amerika Serikat	0.05% - 1.00%	0.05% - 1.00%	US Dollar
Rupiah	4.35% - 10.13%	5.10% - 10.75%	Rupiah

5. TIME DEPOSITS (continued)

The annual interest rates of time deposits or annual profit sharing for sharia ranged from:

6. EFEK-EFEK

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Portofolio Perseroan			Company's portfolio
Dimiliki hingga jatuh tempo:			<i>Held-to-maturity:</i>
Asuransi jiwa	1,906,869	596,539	Life insurance
Syariah	43,281	31,266	Sharia
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			<i>Fair value through profit or loss:</i>
Asuransi jiwa	399,682	1,321,443	Life insurance
Syariah	44,497	40,029	Sharia
Tersedia untuk dijual	381,361	93,150	Available-for-sale
Portofolio unit link			Unit-linked portfolio
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,000	2,000	<i>Held-to-maturity</i>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	3,126,269	1,660,272	<i>Fair value through profit or loss</i>
Tersedia untuk dijual	80,820	42,324	Available-for-sale
	<u>5,984,779</u>	<u>3,787,023</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			<u><i>Held-to-maturity:</i></u>
Obligasi			Bonds
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi perusahaan</u>			<u>Corporate bonds</u>
Nilai nominal	49,000	5,000	Nominal value
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	195	(133)	Unamortised premium/(discount)
	49,195	4,867	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government bonds</u>
Nilai nominal	1,759,055	487,482	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(35,593)	(18,239)	Unamortised discount
<u>Obligasi perusahaan</u>			<u>Corporate bonds</u>
Nilai nominal	41,891	39,891	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	25	69	Unamortised premium
	1,765,378	509,203	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government bonds</u>
Nilai nominal	48,283	43,540	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(470)	(430)	Unamortised discount
<u>Obligasi perusahaan</u>			<u>Corporate bonds</u>
Nilai nominal	55,180	49,760	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	194	490	Unamortised premium
	103,187	93,360	
Cadangan penurunan nilai atas investasi	(10,891)	(10,891)	Allowance for impairment losses of investment
	<u>1,906,869</u>	<u>596,539</u>	

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo: (lanjutan)</u>			<u>Held-to-maturity: (continued)</u>
Obligasi (lanjutan)			Bonds (continued)
Link			Link
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi perusahaan</u>			<u>Corporate bonds</u>
Nilai nominal	2,000	2,000	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	Unamortised discount
	<u>2,000</u>	<u>2,000</u>	
Syariah			Sharia
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi perusahaan</u>			<u>Corporate bonds</u>
Nilai nominal	34,000	19,000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	24	-	Unamortised premium
	<u>34,024</u>	<u>19,000</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government bonds</u>
Nilai nominal	2,000	5,000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	191	165	Unamortised premium
<u>Obligasi perusahaan</u>			<u>Corporate bonds</u>
Nilai nominal	7,000	7,000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	66	101	Unamortised premium
	<u>9,257</u>	<u>12,266</u>	
	<u>43,281</u>	<u>31,266</u>	
Jumlah yang dimiliki hingga jatuh tempo	<u>1,952,150</u>	<u>629,805</u>	Total held-to-maturity
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi:</u>			<u>Fair value through profit or loss:</u>
Reksa dana			Mutual funds
Asuransi jiwa:			Life insurance:
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Pihak ketiga	31,144	926,651	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	457	306,373	Related parties (Note 36)
	<u>31,601</u>	<u>1,233,024</u>	
Link:			Link:
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Pihak ketiga	1,537,059	1,582,766	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	442,485	40,848	Related parties (Note 36)
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	<u>15,029</u>	<u>12,079</u>	Related parties (Note 36)
	<u>1,994,573</u>	<u>1,635,693</u>	

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi:</u> (lanjutan)			<u>Fair value through profit or loss:</u> (continued)
Reksa dana (lanjutan)			Mutual funds (continued)
Syariah:			Sharia:
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Pihak ketiga	9,227	7,856	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	<u>3,558</u>	<u>3,396</u>	Related parties (Note 36)
	<u>12,785</u>	<u>11,252</u>	
Jumlah	<u>2,038,959</u>	<u>2,879,969</u>	Total
Obligasi			Bonds
Asuransi jiwa:			Life insurance:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi perusahaan	209,323	23,623	Corporate bonds
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	22,256	-	Government bonds
Obligasi perusahaan	<u>79,869</u>	<u>13,527</u>	Corporate bonds
	<u>311,448</u>	<u>37,150</u>	
Link:			Link:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi perusahaan	909,825	12,326	Corporate bonds
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	42,072	4,938	Government bonds
Obligasi perusahaan	<u>179,799</u>	<u>7,315</u>	Corporate bonds
	<u>1,131,696</u>	<u>24,579</u>	
Syariah:			Sharia:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi perusahaan	22,917	10,853	Corporate bonds
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	6,053	7,147	Government bonds
Obligasi perusahaan	<u>2,742</u>	<u>10,777</u>	Corporate bonds
	<u>31,712</u>	<u>28,777</u>	
Jumlah	<u>1,474,856</u>	<u>90,506</u>	Total
Saham			Shares
Asuransi jiwa:			Life insurance:
Pihak ketiga	35,226	28,613	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	<u>21,407</u>	<u>22,656</u>	Related parties (Note 36)
Jumlah	<u>56,633</u>	<u>51,269</u>	Total
Jumlah nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>3,570,448</u>	<u>3,021,744</u>	Total fair value through profit or loss

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			<u>Available-for-sale:</u>
Obligasi			Bonds
Asuransi jiwa:			Life insurance:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi perusahaan	228,589	18,028	Corporate bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	113,767	4,191	Government bonds
Obligasi perusahaan	39,005	18,551	Corporate bonds
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
Obligasi perusahaan	-	52,380	Corporate bonds
	<u>381,361</u>	<u>93,150</u>	
 Link:			 Link:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi perusahaan	64,594	19,536	Corporate bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi perusahaan	16,226	22,788	Corporate bonds
	<u>80,820</u>	<u>42,324</u>	
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>462,181</u>	<u>135,474</u>	<u>Total available-for-sale</u>
Jumlah	<u>5,984,779</u>	<u>3,787,023</u>	<u>Total</u>

Perseroan telah membuat penyisihan 100% penurunan nilai atas investasi dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah yang diterbitkan oleh PT Djakarta Llyod (Persero) dikarenakan penerbit Surat Utang tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya.

The Company has provided 100% allowance for impairment losses on investment in Medium Term Notes which was issued by PT Djakarta Llyod (Persero) due to the issuer was not able to fulfill its obligation.

a. Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Tingkat bunga tetap tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari obligasi dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar 6,13% - 13,60% pada tahun 2015 (2014: 6,63% - 13,60%). Sedangkan, tingkat bunga tetap tahunan dari obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah berkisar antara 6,63% - 7,75% pada tahun 2015 (2014: 6,62% - 7,75%).

a. Held-to-maturity

Held-to-maturity financial assets consist of bonds denominated in Rupiah and United States Dollar currency. Annual fixed interest rate or annual profit sharing for sharia of bonds denominated in Rupiah currency ranged from 6.13% - 13.60% in 2015 (2014: 6.63% - 13.60%). While, annual fixed interest rate of bonds denominated in United States Dollar currency ranged from 6.63% - 7.75% in 2015 (2014: 6.62% - 7.75%).

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Rincian reksa dana yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. The details of mutual funds classified as fair value through profit or loss consist of:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
RD Lautandhana Fixed Income	30,760	-	RD Lautandhana Fixed Income
RD Ashmore Dana Progresif Nusantara	384	-	RD Ashmore Dana Progresif Nusantara
RD Penyertaan Terbatas Si Dana			RD Penyertaan Terbatas Si Dana
Batavia Terbatas I	-	238,516	Batavia Terbatas I
RD Terproteksi Bahana C			RD Terproteksi Bahana C
RD Optima Protected Fund 78	-	153,258	RD Optima Protected Fund 78
RD Batavia Proteksi Gemilang 9	-	152,372	RD Batavia Proteksi Gemilang 9
RD Bahana Protected Fund G63	-	143,343	RD Bahana Protected Fund G63
RD Terproteksi CIMB-Prinsipal CPF XIV	-	101,295	RD Terproteksi CIMB-Prinsipal CPF XIV
RD Premier Proteksi IV	-	56,694	RD Premier Proteksi IV
RD Lautandhana Dinamis IV	-	56,062	RD Lautandhana Dinamis IV
RD Mega Saham Maxima	-	24,141	RD Mega Saham Maxima
RD BNP Paribas Solaris	-	511	RD BNP Paribas Solaris
RD BNP Paribas Prima II	-	459	RD BNP Paribas Prima II
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
RD BNI-AM Dana Berbunga Tiga	457	-	RD BNI-AM Dana Berbunga Tiga
RD Terproteksi BNI-AM Proteksi XXXVII	-	153,957	RD Terproteksi BNI-AM Proteksi XXXVII
RD Terproteksi Danareksa Proteksi Prima II	-	152,416	RD Terproteksi Danareksa Proteksi Prima II
	<u>31,601</u>	<u>1,233,024</u>	
Link			Link
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
RD Schroder Dana Prestasi	485,106	486,028	RD Schroder Dana Prestasi
RD Panin Dana Maxima	406,225	382,925	RD Panin Dana Maxima
RD Batavia Dana Saham	228,783	246,204	RD Batavia Dana Saham
RD BNP Paribas Equitas	202,238	381,128	RD BNP Paribas Equitas
RD Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	72,776	-	RD Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
RD Schroder Prestasi Plus	68,106	-	RD Schroder Prestasi Plus
RD Schroder Dana Terpadu II	49,404	51,033	RD Schroder Dana Terpadu II
RD Insight Renewable Energy Fund	11,600	-	RD Insight Renewable Energy Fund
RD Ashmore Dana Progresif Nusantara	7,228	-	RD Ashmore Dana Progresif Nusantara
RD Schroder Dana Mantap Plus II	3,552	27,273	RD Schroder Dana Mantap Plus II
RD Panin Dana Prima	2,041	-	RD Panin Dana Prima
RD BNP Paribas Solaris	-	8,160	RD BNP Paribas Solaris
RD BNP Paribas Prima II	-	15	RD BNP Paribas Prima II
	<u>1,537,059</u>	<u>1,582,766</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
RD BNI-AM Dana Saham Inspiring Equity Fund	422,559	-	RD BNI-AM Dana Saham Inspiring Equity Fund
RD BNI-AM Dana Berbunga Tiga	15,992	-	RD BNI-AM Dana Berbunga Tiga
RD Danareksa Mawar	3,934	1,732	RD Danareksa Mawar
RD Terproteksi BNI-AM Proteksi XL	-	38,943	RD Terproteksi BNI-AM Proteksi XL
RD Danareksa Anggrek	-	173	RD Danareksa Anggrek
	<u>442,485</u>	<u>40,848</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
RD Danareksa Melati Premium Dollar	15,029	12,079	RD Danareksa Melati Premium Dollar
	<u>1,994,573</u>	<u>1,635,693</u>	

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Rincian reksa dana yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Syariah		
<u>Pihak ketiga</u>		
RD I - Hajj Syariah Fund - KPK	3,122	2,908
RD I - Hajj Syariah Fund - DPS	1,705	1,588
RD Schroder Syariah Balanced Fund - DPS	981	-
RD Schroder Syariah Balanced Fund - KPK	956	-
RD Trim Syariah Saham - KPK	689	829
RD Sam Sukuk Syariah Sejahtera - DPS	527	497
RD BNP Paribas Pesona Amanah - KPK	505	599
RD Panin Dana Syariah Saham - KPK	491	587
RD CIMB Principal Equity Growth - KPK	237	311
RD Trim Syariah Berimbang	14	13
RD Mega Dana Obligasi Syariah - DPT	-	524
	<u>9,227</u>	<u>7,856</u>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
RD BNI Dana Syariah - DPS	1,069	1,035
RD Mandiri Investa Atraktif Syariah	1,462	1,414
RD BNI Dana Syariah - DPI	563	545
RD PNM Ekuitas Syariah	151	121
RD Mandiri Investa Dana Syariah	104	117
RD Danareksa Indeks Syariah	85	72
RD PNM Amanah Syariah	66	37
RD Mandiri Investa Syariah Berimbang	58	55
	<u>3,558</u>	<u>3,396</u>
	<u>12,785</u>	<u>11,252</u>
Jumlah	<u>2,038,959</u>	<u>2,879,969</u>

- c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah. Tingkat bunga tetap tahunan berkisar antara 6,38% - 11,95% pada tahun 2015 (2014: 7,35% - 10,90%). Sedangkan tingkat bunga tetap tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari obligasi dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar antara 6,63% - 12,00% pada tahun 2015 dan 2014.

- d. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi dan dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	510,000	6,783
PT Astra Internasional Tbk	1,050,000	6,300
PT Unilever Indonesia Tbk	156,500	5,775
PT Indofood CBP Tbk	177,000	2,381
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	25,000	2,339
PT United Tractor Tbk	120,000	2,034

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- b. The details of mutual funds classified as fair value through profit or loss consist of: (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Sharia		
<u>Third parties</u>		
RD I - Hajj Syariah Fund - KPK	2,908	1,588
RD I - Hajj Syariah Fund - DPS	1,588	-
RD Schroder Syariah Balanced Fund - DPS	-	-
RD Schroder Syariah Balanced Fund - KPK	-	-
RD Trim Syariah Saham - KPK	829	829
RD Sam Sukuk Syariah Sejahtera - DPS	497	497
RD BNP Paribas Pesona Amanah - KPK	599	599
RD Panin Dana Syariah Saham - KPK	587	587
RD CIMB Principal Equity Growth - KPK	311	311
RD Trim Syariah Berimbang	13	13
RD Mega Dana Obligasi Syariah - DPT	524	524
	<u>7,856</u>	<u>7,856</u>
<u>Related parties (Note 36)</u>		
RD BNI Dana Syariah - DPS	1,035	1,035
RD Mandiri Investa Atraktif Syariah	1,414	1,414
RD BNI Dana Syariah - DPI	545	545
RD PNM Ekuitas Syariah	121	121
RD Mandiri Investa Dana Syariah	117	117
RD Danareksa Indeks Syariah	72	72
RD PNM Amanah Syariah	37	37
RD Mandiri Investa Syariah Berimbang	55	55
	<u>3,396</u>	<u>3,396</u>
	<u>11,252</u>	<u>11,252</u>
Total	<u>2,879,969</u>	<u>2,879,969</u>

- c. Fair value through profit or loss

Financial assets classified as fair value through profit or loss consists of bonds denominated in Rupiah currency. Annual fixed interest ranged from 6.38% - 11.95% in 2015 (2014: 7.35% - 10.90%). While annual fixed interest rate or annual profit sharing for sharia of bonds denominated in Rupiah currency ranged from 6.63% - 12.00% in 2015 and 2014.

- d. The details of shares classified as fair value through profit or loss and directly held by the Company consist of:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Third parties</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	6,783	6,300
PT Astra International Tbk	6,300	6,300
PT Unilever Indonesia Tbk	5,775	5,775
PT Indofood CBP Tbk	2,381	2,381
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	2,339	2,339
PT United Tractor Tbk	2,034	2,034

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- d. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi dan dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- d. The details of shares classified as fair value through profit or loss and directly held by the Company consist of: (continued)

<u>2015 (lanjutan/continued)</u>		
<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		<u>Third parties (continued)</u>
PT Astra Agro Lestari Tbk	100,000	1,585
PT Summarecon Agung Tbk	885,000	1,451
PT London Sumatra Indonesia Tbk	1,009,000	1,327
PT Bumi Serpong Damai Tbk	700,000	1,260
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	200,000	1,030
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	400,000	958
PT Vale Indonesia Tbk	370,000	603
PT Kalbe Farma Tbk	400,000	525
PT Alam Sutera Realty Tbk	1,500,000	515
PT Adaro Energy Tbk	705,700	360
	<u>8,308,200</u>	<u>35,226</u>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>		<u>Related parties (Note 36)</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	483,500	5,512
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	493,000	4,548
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,200,000	3,720
PT Adhi Karya Tbk	1,000,000	2,135
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	139,400	1,586
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	800,000	1,332
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	329,400	1,276
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	302,800	799
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000	499
	<u>4,848,100</u>	<u>21,407</u>
Jumlah	<u>13,156,300</u>	<u>56,633</u>

<u>2014</u>		
<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	
<u>Pihak ketiga</u>		<u>Third parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk	391,100	5,123
PT Astra Internasional Tbk	594,700	4,401
PT Unilever Indonesia Tbk	111,900	3,609
PT Indocement Tbk	69,200	1,723
PT Gudang Garam Tbk	26,000	1,565
PT Indofood CBP Tbk	94,200	1,232
PT Kalbe Farma Tbk	622,800	1,127
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	167,100	1,125
PT Chareon Pokphand Indonesia Tbk	267,100	1,007
PT Surya Citra Media Tbk	281,600	986
PT Matahari Department Store Tbk	60,200	888
PT United Tractor Tbk	49,700	861
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	153,000	683
PT Astra Agro Lestari Tbk	25,600	620
PT Lippo Karawaci Tbk	557,100	565
PT Bumi Serpong Damai Tbk	308,100	556
PT Adaro Energy Tbk	533,000	552
PT Media Nusantara Citra Tbk	202,900	513
PT XL Axiata Tbk	105,300	511
PT Summarecon Agung Tbk	235,900	357
PT Global Mediacom Tbk	223,100	317
PT Pakuwon Jati Tbk	375,100	191
PT London Sumatra Indonesia Tbk	53,700	101
	<u>5,508,400</u>	<u>28,613</u>

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi dan dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. The details of shares classified as fair value through profit or loss and directly held by the Company consist of: (continued)

<u>2014 (lanjutan/continued)</u>		
<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>		<u>Related parties (Note 36)</u>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,687,300	4,826 PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	399,200	4,641 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	393,300	4,218 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	438,300	2,617 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	331,500	2,014 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	114,600	1,851 PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	153,500	1,075 PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	148,300	546 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	132,900	474 PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	31,500	394 PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
	<u>3,830,400</u>	<u>22,656</u>
Jumlah	<u>9,338,800</u>	<u>51,269</u> Total

e. Tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Tingkat bunga tetap tahunan dari obligasi dalam mata uang Rupiah adalah berkisar antara 6,63% - 12,00% (2014: 7,30% - 12,00%), sedangkan tingkat bunga tetap tahunan dari obligasi mata uang Dolar Amerika Serikat adalah berkisar antara 5,50% - 7,38% pada tahun 2014.

e. Available-for-sale

Available-for-sale financial assets consist of bonds denominated in Rupiah and United States Dollar currency. Annual fixed interest rate of bonds denominated in Rupiah ranged from 6.63% - 12.00% (2014: 7.30% - 12.00%), while annual fixed interest rate of bonds denominated in United States Dollar currency ranged from 5.50% - 7.38% in 2014.

7. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bank BNI Syariah, pihak berelasi, sebesar Rp 1.500 (2014: Rp 1.500) dengan persentase kepemilikan sebesar 0,1%.

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

7. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investment in shares of PT Bank BNI Syariah, a related party, amounting to Rp 1,500 (2014: Rp 1,500) with percentage of ownership of 0.1%.

The Directors believe there is no impairment indication in value of investment in shares as of 31 December 2014.

8. PINJAMAN PEMEGANG POLIS

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis dengan jumlah maksimal 80% dari masing-masing nilai tunai polis. Pinjaman ini mempunyai tanggal pembayaran yang pasti dan memiliki suku bunga tahunan sebesar 12% pada tahun 2015 dan 2014.

8. LOAN TO POLICYHOLDERS

This account represents loans granted to policyholders at a maximum amount of 80% of the cash surrender value of the respective policy. These loans have definite repayment dates and earned annual interest for 12% in 2015 and 2014.

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KAS DAN KAS PADA BANK

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Portofolio Perseroan	102,423	1,165,497	<i>Company's portfolio</i>
Portofolio unit link	11,089	2,774	<i>Unit-linked portfolio</i>
	<u>113,512</u>	<u>1,168,271</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas	145	105	<i>Cash</i>
Kas pada bank:			<i>Cash in banks:</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	30,674	3,250	<i>US Dollar</i>
Rupiah	28,378	5,427	<i>Rupiah</i>
	<u>59,052</u>	<u>8,677</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<i>Related parties (Note 36)</i>
Rupiah	48,244	1,158,895	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	6,071	594	<i>US Dollar</i>
	<u>54,315</u>	<u>1,159,489</u>	
	<u>113,367</u>	<u>1,168,166</u>	
	<u>113,512</u>	<u>1,168,271</u>	

10. PIUTANG PREMI

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Asuransi jiwa			<i>Life insurance</i>
Perorangan	6,424	4,976	<i>Individual</i>
Kumpulan	11,912	8,584	<i>Group</i>
Syariah			<i>Sharia</i>
Kumpulan	566	1,458	<i>Group</i>
	<u>18,902</u>	<u>15,018</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<i>Related parties (Note 36)</i>
Asuransi jiwa			<i>Life insurance</i>
Kumpulan	6,170	6,001	<i>Group</i>
Syariah			<i>Sharia</i>
Kumpulan	1,376	1,046	<i>Group</i>
	<u>7,546</u>	<u>7,047</u>	
	<u>26,448</u>	<u>22,065</u>	

Direksi berpendapat bahwa seluruh piutang premi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

The Directors believe that all premium receivables as at 31 December 2015 and 2014 are fully collectible and therefore no allowance for impairment is required.

11. PIUTANG REASURANSI

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Asuransi jiwa			<i>Life insurance</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1,492	3,440	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	79	117	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT Trinity RE	-	11,898	<i>PT Trinity RE</i>
Syariah			<i>Sharia</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2,982	1,300	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
	<u>4,553</u>	<u>16,755</u>	

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

11. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
Asuransi jiwa			Life insurance
PT Reasuransi Internasional Indonesia	12,076	13,849	PT Reasuransi Internasional Indonesia
Syariah			Sharia
PT Reasuransi Internasional Indonesia	616	853	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	<u>142</u>	<u>341</u>	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	<u>12,834</u>	<u>15,043</u>	
	<u><u>17,387</u></u>	<u><u>31,798</u></u>	

Direksi berpendapat bahwa seluruh piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

The Directors believe that all reinsurance receivables as at 31 December 2015 and 2014 are fully collectible and therefore no allowance for impairment is required.

12. PIUTANG HASIL INVESTASI

12. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Obligasi	12,997	1,128	<i>Bonds</i>
Deposito berjangka	3,130	2,089	<i>Time deposits</i>
Pinjaman pemegang polis	<u>42</u>	<u>46</u>	<i>Loan to policyholders</i>
	<u>16,169</u>	<u>3,263</u>	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
Obligasi	59,314	22,740	<i>Bonds</i>
Deposito berjangka	<u>2,656</u>	<u>2,042</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>61,970</u>	<u>24,782</u>	
	<u><u>78,139</u></u>	<u><u>28,045</u></u>	

Didalam piutang hasil investasi terdapat bagian yang dimiliki oleh portofolio unit link sebesar Rp 11.683 (2014: Rp 1.201).

Included in the investment income receivables portion unit-linked portfolio amounting to Rp 11,683 (2014: Rp 1,201).

13. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sewa	18,710	8,990	<i>Rent</i>
Lain-lain	<u>9,957</u>	<u>5,637</u>	<i>Others</i>
	<u><u>28,667</u></u>	<u><u>14,627</u></u>	

14. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

14. OTHER RECEIVABLES - NET

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Asuransi jiwa			Life insurance
Piutang kelebihan klaim kesehatan	6,491	6,185	<i>Excess health claim receivables</i>
Lain-lain	<u>10,026</u>	<u>4,979</u>	<i>Others</i>
	16,517	11,164	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,243)</u>	<u>(1,245)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>15,274</u>	<u>9,919</u>	
Syariah			Sharia
Piutang kelebihan klaim kesehatan	526	968	<i>Excess health claim receivables</i>
Lain-lain	<u>163</u>	<u>170</u>	<i>Others</i>
	<u>689</u>	<u>1,138</u>	
	<u><u>15,963</u></u>	<u><u>11,057</u></u>	

Didalam piutang lain-lain - bersih terdapat bagian yang dimiliki oleh portofolio unit link sebesar Rp nil (2014: Rp 1.582).

Included in the other receivables - net portion unit-linked portfolio amounting to Rp nil (2014: Rp 1,582).

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Perseroan telah melakukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kelebihan klaim kesehatan sebesar Rp 1.243 (2014: Rp 1.245) dan Direksi berpendapat bahwa pencadangan penurunan nilai tersebut telah memadai.

14. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

The Company has provided allowance for impairment losses of excess health claim receivables amounting to Rp 1,243 (2014: Rp1,245) and the Directors believe that the allowance for impairment losses made is adequate.

15. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Beban ditangguhkan	977,778	1,051,111
Aset tak berwujud - bersih	17,651	8,635
Uang jaminan	12,548	5,351
Iuran keanggotaan	713	264
Lain-lain	<u>532</u>	<u>493</u>
Jumlah	<u><u>1,009,222</u></u>	<u><u>1,065,854</u></u>

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait perjanjian pemasaran produk dan diakui sebagai beban ditangguhkan. Beban ditangguhkan ini diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 15 tahun.

15. OTHER ASSETS - NET

Defered charges	1,051,111
Intangible assets - net	8,635
Security deposits	5,351
Membership fees	264
Others	<u>493</u>
Total	<u><u>1,065,854</u></u>

On 12 May 2014, the Company has paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation to product marketing agreement and recognised it as deferred charges. This deferred charges are amortised using straight line method for 15 years.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

<u>2015</u>					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification</u>	<u>Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification</u>	<u>Kenaikan penilaian kembali aset tetap/ Increase arising on revaluation of fixed assets</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	4,888	-	-	22,305	27,193
Bangunan	15,262	-	-	7,828	23,090
Kendaraan	5,882	763	(375)	-	6,270
Perabot kantor	30,070	2,993	-	-	33,063
Peralatan kantor	18,407	13,015	-	-	31,422
Perlengkapan kantor	3,658	217	-	-	3,875
Aset dalam penyelesaian	<u>-</u>	<u>6,968</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,968</u>
	78,167	23,956	(375)	30,133	131,881
Sewa pembiayaan					Finance lease
Kendaraan	<u>15,252</u>	<u>8,237</u>	<u>(350)</u>	<u>-</u>	<u>23,139</u>
	93,419	32,193	(725)	30,133	155,020
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	5,854	1,069	-	(6,427)	496
Kendaraan	3,148	712	(100)	-	3,760
Perabot kantor	10,461	5,836	-	-	16,297
Peralatan kantor	13,326	3,899	-	-	17,225
Perlengkapan kantor	<u>2,966</u>	<u>249</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,215</u>
	35,755	11,765	(100)	(6,427)	40,993
Sewa pembiayaan					Finance Lease
Kendaraan	<u>4,214</u>	<u>4,787</u>	<u>(248)</u>	<u>-</u>	<u>8,753</u>
	39,969	16,552	(348)	(6,427)	49,746
Nilai buku bersih	<u><u>53,450</u></u>			<u><u>105,274</u></u>	Net book value

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

2014					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Kenaikan penilaian kembali aset tetap/ Increase arising on revaluation of fixed assets	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	4,888	-	-	4,888	Land
Bangunan	15,262	-	-	15,262	Buildings
Kendaraan	4,595	1,662	(375)	5,882	Vehicles
Perabot kantor	25,144	4,926	-	30,070	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	15,608	2,799	-	18,407	Office equipments
Perlengkapan kantor	3,658	-	-	3,658	Office supplies
	69,155	9,387	(375)	78,167	
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Kendaraan	7,537	8,515	(800)	15,252	Vehicles
	76,692	17,902	(1,175)	93,419	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	5,091	763	-	5,854	Buildings
Kendaraan	2,456	848	(156)	3,148	Vehicles
Perabot kantor	5,123	5,338	-	10,461	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	11,297	2,029	-	13,326	Office equipments
Perlengkapan kantor	2,715	251	-	2,966	Office supplies
	26,682	9,229	(156)	35,755	
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	2,395	2,286	(467)	4,214	Vehicles
	29,077	11,515	(623)	39,969	
Nilai buku bersih	47,615			53,450	Net book value

Perseroan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance, PT Visionet International, dan PT Bismacindo Perkasa untuk pembelian kendaraan, komputer, laptop, dan printer. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah 3 - 5 tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang bersangkutan.

The Company entered into finance lease agreements with PT BNI Multifinance, PT Visionet International and PT Bismacindo Perkasa to purchase vehicle, computer, laptop and printer. The period of finance lease is 3 - 5 years. This obligation under finance lease is secured by the related assets.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

	2015	2014	
2015	-	4,884	2015
2016	5,971	4,156	2016
2017	5,158	2,450	2017
2018	2,819	1,115	2018
Total	13,948	12,605	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(1,135)	(2,209)	Not due interest
Utang sewa pembiayaan	12,813	10,396	Obligations under finance lease

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap berupa bangunan, kendaraan, dan peralatan kantor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 96 milyar. Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2015, fixed assets such as buildings, vehicles and office equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 96 billions. The Directors believe that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, Direksi berpendapat bahwa tidak ada peristiwa-peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai aset tetap tidak dapat seluruhnya terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

- a) KJPP Antonius Setiady dan Rekan
- b) KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini, dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Kondisi pasar
- c) Lokasi
- d) Karakteristik fisik
- e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- f) Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 September 2015 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Keuntungan/ (kerugian) revaluasi/ <i>Gain/(loss) revaluation</i>	
Tanah	4,888	27,193	22,305	Land
Bangunan	8,835	23,090	14,255	Buildings
Jumlah	13,723	50,283	36,560	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 22.305 yang dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain".

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp 14.255 yang dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain".

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain" adalah sebesar Rp 36.560.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS (continued)

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Directors believe that there are no events or changes in circumstances as of 31 December 2015 and 2014 that indicate the value of fixed assets may not be fully recoverable.

On 30 September 2015, the Company changed its accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

The valuations of land and building are performed by the following external independent valuers:

- a) KJPP Antonius Setiady dan Rekan
- b) KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation methods used are market data approach and cost approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a) Type and right on property
- b) Market condition
- c) Location
- d) Physical characteristic
- e) Income producing characteristic
- f) Land characteristic

Information on the revaluation of land and buildings as at 30 September 2015 performed by the Company are as follows:

The revaluation of land resulting increase in the carrying amount of land amounting to Rp 22,305 recognised as "Other comprehensive income".

The revaluation of building resulting increase in the carrying amount of building amounting to Rp 14,255 recognised as "Other comprehensive income".

In total, the increase in the carrying amount land and buildings resulting in the recognition of "Other comprehensive income" amounting to Rp 36,560.

The table below analyses non-financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

16. FIXED ASSETS (continued)

- Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3
Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2015 menggunakan:
Fair value measurement at 31 December 2015 using:**

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	27,193	-	27,193	Land
Bangunan	-	23,090	-	23,090	Buildings
Jumlah	-	50,283	-	50,283	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Jika tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2015 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 December 2015 the amount would be as follows:

	<u>2015</u>	
Tanah	4,888	Land
Bangunan		Buildings
Harga perolehan	15,262	Cost
Akumulasi penyusutan	(6,618)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	8,644	Net book amount
Jumlah nilai buku bersih	13,532	Total net book value

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

17. ASET REASURANSI

17. REINSURANCE ASSETS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas manfaat polis masa depan	32,221	26,343	Liability for future policy benefits
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	4,081	644	Unearned premium reserves
Estimasi liabilitas klaim	1,635	3,446	Estimated claim liabilities
	37,937	30,433	

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

Perseroan mengakui liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, estimasi liabilitas klaim, dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang disediakan untuk seluruh kewajiban yang timbul dari persyaratan yang tertera pada polis-polis yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Metode aktuarial	<i>Gross Premium Valuation</i>	<i>Gross Premium Valuation</i>	<i>Actuarial methods</i>
Tabel mortalitas	<i>TMI III (2011)</i>	<i>TMI III (2011)</i>	<i>Mortality tables</i>
Tabel morbiditas	<i>Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)</i>	<i>Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)</i>	<i>Morbidity tables</i>
Suku bunga tahunan			<i>Annual interest rate</i>
Rupiah	8%	8%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4.5%	4.5%	<i>US Dollar</i>

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Details of liabilities for future policy benefits are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Asuransi jiwa			Life insurance
Perorangan	588,276	546,828	<i>Individual</i>
Kumpulan	547,139	468,963	<i>Group</i>
	<u>1,135,415</u>	<u>1,015,791</u>	
Link			Link
Perorangan	3,176,306	1,674,021	<i>Individual</i>
Kumpulan	240,816	207,996	<i>Group</i>
	<u>3,417,122</u>	<u>1,882,017</u>	
Jumlah	<u><u>4,552,537</u></u>	<u><u>2,897,808</u></u>	<i>Total</i>

Termasuk dalam liabilitas manfaat polis masa depan adalah saldo dalam mata uang asing sebesar 1.799.457 Dolar AS (2014: 4.931.178 Dolar AS).

Included in the above liabilities for future policy benefits are balances in foreign currencies amounting to USD 1,799,457 (2014: USD 4,931,178).

	<u>Kotor/ Gross</u>	<u>Aset reasuransi/ Reinsurance assets</u>	<u>Bersih/ Net</u>	
31 Desember 2015	<u>1,654,729</u>	<u>(5,878)</u>	<u>1,648,851</u>	31 December 2015
31 Desember 2014	<u>386,628</u>	<u>36,208</u>	<u>422,836</u>	31 December 2014

b. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak meliputi penyisihan teknis dan kontribusi yang belum menjadi hak.

Penyisihan teknis merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang. Perhitungan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

b. Unearned contributions provisions

Unearned contributions provisions represent technical reserves and unearned contributions.

Technical reserves represent reserves amount provided for risks arising in future periods. The computation of unearned contributions provisions is based on the following actuarial assumptions:

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

b. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak (lanjutan)

b. Unearned contributions provisions
(continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Metode aktuarial	<i>Net Premium Prospective Method</i>	<i>Net Premium Prospective Method</i>	<i>Actuarial methods</i>
Tabel mortalita	TMI II Pria, TMI III Pria, <i>Rate reasuransi (Kecelakaan diri Group)</i>	TMI II Pria, TMI III Pria, <i>Rate reasuransi (Kecelakaan diri Group)</i>	<i>Mortality tables</i>
Tabel morbidity	<i>Munich Re basis (Health Insurance)</i>	<i>Munich Re basis (Health Insurance)</i>	<i>Morbidity tables</i>
Tingkat bagi hasil tahunan Rupiah	7% - 8%	6% - 7%	<i>Annual profit sharing rate Rupiah</i>

Rincian penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak adalah sebagai berikut:

Details of unearned contributions provisions are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Syariah			Sharia
Perorangan	97	108	<i>Individual</i>
Kelompok	<u>89,708</u>	<u>77,750</u>	<i>Group</i>
	<u><u>89,805</u></u>	<u><u>77,858</u></u>	

Mutasi pada penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak adalah sebagai berikut:

Movements in the unearned contributions provision are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	77,858	51,796	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	<u>11,947</u>	<u>26,062</u>	<i>Increase in unearned contributions provision</i>
	<u><u>89,805</u></u>	<u><u>77,858</u></u>	

c. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan

c. Unearned premium reserves

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Unearned premium reserves by type of insurance are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Asuransi jiwa			Life insurance
Perorangan			<i>Individual</i>
Kesehatan	14,270	9,003	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	9,757	5,284	<i>Personal accident</i>
Ekawarsa	<u>1,304</u>	<u>1,378</u>	<i>Term life</i>
	<u>(25,331)</u>	<u>15,665</u>	
Kumpulan			<i>Group</i>
Kesehatan	43,616	69,954	<i>Health</i>
Ekawarsa	2,263	2,764	<i>Term life</i>
Kecelakaan diri	<u>228</u>	<u>299</u>	<i>Personal accident</i>
	<u>46,107</u>	<u>73,017</u>	
	<u><u>71,438</u></u>	<u><u>88,682</u></u>	

	<u>Kotor/ Gross</u>	<u>Aset reasuransi/ Reinsurance assets</u>	<u>Bersih/ Net</u>	
31 Desember 2015	<u>(17,244)</u>	<u>(3,439)</u>	<u>(20,683)</u>	31 December 2015
31 Desember 2014	<u>8,565</u>	<u>(389)</u>	<u>8,176</u>	31 December 2014

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

d. Estimasi liabilitas klaim

d. Estimated claim liabilities

Estimasi liabilitas klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Estimated claim liabilities by type of insurance are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Asuransi jiwa			Life insurance
Perorangan			Individual
Jangkawarsa	28,884	21,319	Term life
Kecelakaan diri	4,095	1,627	Personal Accident
Kesehatan	2,359	2,307	Health
Dwiguna	-	4,471	Dwiguna
Seumur hidup	-	831	Life time
Kumpulan			Group
Kesehatan	30,454	49,788	Health
Seumur hidup	13,159	-	Life time
Ekawarsa	-	14,997	Term life
	<u>78,951</u>	<u>95,340</u>	
Syariah			Sharia
Perorangan			Individual
Link	-	25	Link
Kumpulan			Group
Kesehatan	1,746	2,983	Health
Asuransi jiwa kredit	607	1,084	Credit life
Kecelakaan diri	8	128	Personal accident
Ekawarsa	4	1,520	Term life
	<u>2,365</u>	<u>5,740</u>	
Jumlah	<u>81,316</u>	<u>101,080</u>	Total
	<u>Kotor/ Gross</u>	<u>Aset reasuransi/ Reinsurance assets</u>	<u>Bersih/ Net</u>
31 Desember 2015	<u>(16,389)</u>	<u>1,809</u>	<u>(14,580)</u>
31 Desember 2014	<u>35,542</u>	<u>(1,833)</u>	<u>33,709</u>

(Penurunan)/kenaikan estimasi liabilitas klaim untuk asuransi jiwa dicatat sebagai (pengurang)/penambah beban klaim dan manfaat bruto dalam laporan laba rugi. Untuk syariah, kenaikan/(penurunan) estimasi liabilitas klaim diakui sebagai beban penyisihan teknis dalam laporan surplus *underwriting* dana tabarru tahun berjalan (lihat Catatan 19).

(Decrease)/increase in estimated claim liabilities for life insurance is recorded as (deduction)/addition of gross claim and policy benefit expenses in profit or loss. For sharia, increase/(decrease) in estimated claim liabilities is recognised as technical reserve expenses in surplus *underwriting* of tabarru fund in current year (refer to Note 19).

Liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2014 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Nomor 1031/NB.211/2015 tanggal 16 November 2015. Persetujuan oleh OJK untuk liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

The liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, unearned premium reserves and estimated claim liabilities as at 31 December 2014 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in its letter Number 1031/NB.211/2015 dated 16 November 2015. Until the date of these financial statements, approval from OJK for the liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions and unearned premium reserves as at 31 December 2015 is still in progress.

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

e. Utang klaim

e. Claim payables

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Asuransi jiwa			Life insurance
Kesehatan	1,104	3,277	Health
Penebusan	556	25	Surrender
Kematian	422	458	Death
Jatuh tempo	71	32	Maturity
Pengembalian	<u>1,366</u>	<u>102</u>	Refund
	<u>3,519</u>	<u>3,894</u>	
Link			Link
Penebusan	190	266	Surrender
Kematian	-	4	Death
Pengembalian	<u>1</u>	<u>3</u>	Refund
	<u>191</u>	<u>273</u>	
Syariah			Sharia
Kematian	168	3,409	Death
Kesehatan	<u>150</u>	<u>-</u>	Health
	<u>318</u>	<u>3,409</u>	
Jumlah	<u><u>4,028</u></u>	<u><u>7,576</u></u>	<i>Total</i>

19. DANA PESERTA

19. PARTICIPANTS' FUND

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dana syirkah temporer mudharabah	59,577	49,649	Syirkah temporer mudharabah fund
Dana tabarru	<u>6,671</u>	<u>17,383</u>	Tabarru fund
	<u><u>66,248</u></u>	<u><u>67,032</u></u>	

a. Dana syirkah temporer mudharabah merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad mudharabah atau mudharabah musyarakah.

a. *Syirkah temporer mudharabah fund represent participants' investment funds which is using akad mudharabah or mudharabah musyarakah.*

b. Laporan perubahan dana tabarru adalah sebagai berikut:

b. *Statements of changes in tabarru fund are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Defisit <i>underwriting</i> dana tabarru	(5,260)	(5,169)	Deficit <i>underwriting</i> tabarru fund
Distribusi dana ke peserta	(1,938)	(94)	Distribution fund to participants
Distribusi dana ke Perseroan	<u>(3,514)</u>	<u>(156)</u>	Distribution fund to the Company
Defisit yang tersedia untuk dana tabarru	(10,712)	(5,419)	Available deficit of tabarru fund
Saldo awal	<u>17,383</u>	<u>22,802</u>	Beginning balance
Saldo akhir	<u><u>6,671</u></u>	<u><u>17,383</u></u>	Ending balance

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. DANA PESERTA (lanjutan)

- b. Laporan perubahan dana tabarru adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian laporan surplus *underwriting* dana tabarru adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pendapatan asuransi		
Kontribusi bruto	101,449	98,121
Ujrah	(38,398)	(42,117)
Kontribusi reasuransi	(9,735)	(7,906)
Kenaikan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak (Catatan 18b)	<u>(11,947)</u>	<u>(26,062)</u>
Jumlah pendapatan asuransi	<u>41,369</u>	<u>22,036</u>
Beban asuransi		
Klaim dan manfaat	62,350	40,887
Klaim reasuransi	<u>(9,470)</u>	<u>(5,559)</u>
Klaim retensi sendiri	52,880	35,328
Penurunan estimasi liabilitas klaim (Catatan 18d)	<u>(3,375)</u>	<u>(5,177)</u>
Total beban asuransi	<u>49,505</u>	<u>30,151</u>
Defisit neto asuransi	(8,136)	(8,115)
Pendapatan investasi, bersih	2,671	2,778
Hasil lain-lain, bersih	<u>205</u>	<u>168</u>
Defisit <i>underwriting</i> dana tabarru tahun berjalan	<u><u>(5,260)</u></u>	<u><u>(5,169)</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan juga telah menyalurkan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di reksa dana dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Trim Syariah Berimbang	10,160	94
Danareksa Syariah Berimbang	9,535	6,235
Panin Dana Syariah Berimbang	6,910	6,610
Mandiri Investa Atraktif Syariah	6,632	7,943
SAM Syariah Berimbang	5,101	4,651
PNM Ekuitas Syariah	1,103	1,732
Mandiri Investa Dana Syariah	984	942
Danareksa Indeks Syariah	867	1,067
PNM Amanah Syariah	736	717
Mandiri Investa Syariah Berimbang	401	276
Kas pada Bank	85	111
Trim Syariah Berimbang (Utang)/piutang	76	9,210
penempatan/pelepasan	(169)	19
Penyesuaian harga pasar	<u>(2,719)</u>	<u>909</u>
	<u><u>39,702</u></u>	<u><u>40,516</u></u>

19. PARTICIPANTS' FUND (continued)

- b. Statements of changes in tabarru fund are as follows: (continued)

Details of statement of surplus *underwriting* tabarru fund are as follows:

Insurance income
Gross contributions
Ujrah
Reinsurance contributions
Increase in unearned contributions provisions (Note 18b)
Total insurance income
Insurance expenses
Claim and benefits
Reinsurance claims
Own retention claim
Decrease in estimated claim liabilities (Note 18d)
Total insurance expenses
Net deficit insurance
Investment income, net
Other income, net
Underwriting deficit tabarru fund at the current year

As of 31 December 2015 and 2014, the Company has also distributed all investment funds which use akad wakalah in mutual funds and reported it in the statement of changes in restricted wakalah investment funds with details as follows:

Trim Syariah Berimbang
Danareksa Syariah Berimbang
Panin Dana Syariah Berimbang
Mandiri Investa Atraktif Syariah
SAM Syariah Berimbang
PNM Ekuitas Syariah
Mandiri Investa Dana Syariah
Danareksa Indeks Syariah
PNM Amanah Syariah
Mandiri Investa Syariah Berimbang
Cash in Bank
Trim Syariah Berimbang (Payable)/receivable
subscription/redemption
Mark-to-market price

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TITIPAN PREMI

20. PREMIUM DEPOSITS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Asuransi jiwa			Life insurance
Perorangan	26,622	24,474	Individual
Kumpulan	<u>3,823</u>	<u>1,599</u>	Group
	<u>30,445</u>	<u>26,073</u>	
Syariah			Sharia
Perorangan	1,555	1,628	Individual
Kumpulan	<u>948</u>	<u>378</u>	Group
	<u>2,503</u>	<u>2,006</u>	
	<u><u>32,948</u></u>	<u><u>28,079</u></u>	

21. UTANG REASURANSI

21. REINSURANCE PAYABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Asuransi jiwa			Life insurance
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1,798	1,306	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia	235	165	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Trinity RE	-	7,130	PT Trinity RE
Syariah			Sharia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	<u>2,371</u>	<u>2,001</u>	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
	<u>4,404</u>	<u>10,602</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
Asuransi jiwa			Life insurance
PT Reasuransi Internasional Indonesia	8,216	19,646	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	42	-	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Syariah			Sharia
PT Reasuransi Internasional Indonesia	1,174	930	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	<u>105</u>	<u>140</u>	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	<u>9,537</u>	<u>20,716</u>	
	<u><u>13,941</u></u>	<u><u>31,318</u></u>	

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payables

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pasal 21	1,370	1,029	Article 21
Pasal 23	143	67	Article 23
Pasal 26	-	7	Article 26
Pasal 4(2)	33	96	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	<u>163</u>	<u>98</u>	Value added tax
	<u>1,709</u>	<u>1,297</u>	

b. Manfaat pajak penghasilan

b. Income tax benefit

	<u>2015</u>	<u>2014^{*)}</u>	
Kini	-	-	Current
Tangguhan	<u>5,565</u>	<u>6,043</u>	Deferred
	<u>5,565</u>	<u>6,043</u>	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 41

Reclassified, refer to Note 41 *)

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba dalam jumlah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	154,475	122,735
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	38,619	30,684
Perbedaan tetap:		
Pendapatan dikenakan pajak final	(117,792)	(77,160)
Lain-lain	55,759	(68,084)
Akumulasi kerugian	<u>17,849</u>	<u>108,517</u>
	<u>(5,565)</u>	<u>(6,043)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan laba/(rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	154,475	122,735
Beda waktu:		
Imbalan kerja	26,752	13,544
Amortisasi aset tak berwujud	3,905	2,821
IBNR	(7,403)	12,704
Penyusutan aset tetap	(988)	(760)
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2)	(28)
Provisi dan komisi	-	(4,110)
	<u>22,264</u>	<u>24,171</u>
Beda tetap:		
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas investasi dalam efek efek	145,834	(345,155)
Beban pajak final	60,125	53,205
Natura dan lainnya	9,237	10,467
Jamuan dan representasi	3,283	2,066
Gaji dan tunjangan	2,629	5,080
Telekomunikasi	1,926	2,003
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(471,167)</u>	<u>(308,641)</u>
	<u>(248,133)</u>	<u>(580,975)</u>
Rugi fiskal tahun berjalan	(71,394)	(434,069)
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(841,865)	(407,796)
Rugi fiskal yang tidak terpulihkan	<u>271,869</u>	<u>-</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(641,390)</u>	<u>(841,865)</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sesuai dengan SPT Perseroan.

22. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (continued)

The tax on profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	154,475	122,735
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	38,619	30,684
Perbedaan tetap:		
Pendapatan dikenakan pajak final	(117,792)	(77,160)
Lain-lain	55,759	(68,084)
Akumulasi kerugian	<u>17,849</u>	<u>108,517</u>
	<u>(5,565)</u>	<u>(6,043)</u>

A reconciliation between income before tax, as shown in the profit or loss, and taxable income/(loss) are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	154,475	122,735
Beda waktu:		
Imbalan kerja	26,752	13,544
Amortisasi aset tak berwujud	3,905	2,821
IBNR	(7,403)	12,704
Penyusutan aset tetap	(988)	(760)
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2)	(28)
Provisi dan komisi	-	(4,110)
	<u>22,264</u>	<u>24,171</u>
Beda tetap:		
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas investasi dalam efek efek	145,834	(345,155)
Beban pajak final	60,125	53,205
Natura dan lainnya	9,237	10,467
Jamuan dan representasi	3,283	2,066
Gaji dan tunjangan	2,629	5,080
Telekomunikasi	1,926	2,003
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(471,167)</u>	<u>(308,641)</u>
	<u>(248,133)</u>	<u>(580,975)</u>
Rugi fiskal tahun berjalan	(71,394)	(434,069)
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(841,865)	(407,796)
Rugi fiskal yang tidak terpulihkan	<u>271,869</u>	<u>-</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(641,390)</u>	<u>(841,865)</u>

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2015 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2014 conforms to the Company's annual tax return.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan - bersih

c. Deferred tax assets - net

31 Desember/December 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ to profit or loss	Dikreditkan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	15,057	6,688	1,063	22,808	Employee benefits
IBNR	10,266	(1,851)	-	8,415	IBNR
Cadangan penurunan nilai investasi	2,723	-	-	2,723	Allowance for decline on value of investments
Provisi dan komisi	-	-	-	-	Provision and commission
Aset tetap	(459)	(247)	-	(706)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	229	(1)	-	228	Allowance for impairment of receivables
Aset tak berwujud	879	976	-	1,855	Intangible assets
	<u>28,695</u>	<u>5,565</u>	<u>1,063</u>	<u>35,323</u>	
31 Desember/December 2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ to profit or loss	Dikreditkan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	11,671	3,386	-	15,057	Employee benefits
IBNR	7,090	3,176	-	10,266	IBNR
Cadangan penurunan nilai investasi	2,723	-	-	2,723	Allowance for decline on value of investments
Provisi and komisi	1,026	(1,026)	-	-	Provision and commission
Aset tetap	(269)	(190)	-	(459)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	236	(7)	-	229	Allowance for impairment of receivables
Aset tak berwujud	175	704	-	879	Intangible assets
	<u>22,652</u>	<u>6,043</u>	<u>-</u>	<u>28,695</u>	

Manajemen tidak membentuk aset pajak tangguhan atas rugi pajak dikarenakan terdapat ketidakpastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang cukup di masa yang akan datang yang dapat digunakan untuk utilisasi rugi pajak fiskal.

The management does not recognise deferred tax assets from tax losses carry forward due to the uncertainty that the Company will be able to generate sufficient taxable income in the future which can be used to utilise the fiscal tax losses.

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG LAIN-LAIN

	2015	2014
Asuransi jiwa		
Jasa servis diterima di awal	2,557	- ^{*)}
Utang premi koasuransi	1,916	2,291
Uang muka dari pemegang polis perusahaan	1,224	3,356
Utang pembiayaan konsumen	-	174
Lain-lain	11,233	1,325
	<u>16,930</u>	<u>7,146</u>
Syariah		
Utang premi koasuransi	145	145
Lain-lain	482	840
	<u>627</u>	<u>985</u>
	<u>17,557</u>	<u>8,131</u>

*) Angka dibawah satu juta Rupiah

Didalam utang lain-lain terdapat bagian yang dimiliki oleh portofolio unit link sebesar Rp 3.938 (2014: Rp 5.578).

23. OTHER PAYABLES

	2015	2014
Life insurance		
Service fees in advance		
Coinsurance premium payables		
Advance from corporate policyholders		
Consumer finance lease		
Others		
Sharia		
Coinsurance premium payables		
Others		

Amount is below one million Rupiah *)

Included in the other payables portion unit-linked portfolio amounting to Rp 3,938 (2014: Rp 5,578).

24. AKRUAL

	2015	2014
Kontes dan komisi	20,695	9,453
Lain-lain	16,827	11,463
	<u>37,522</u>	<u>20,916</u>

Contest and commission
Others

24. ACCRUED EXPENSES

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2015	2014
Imbalan kerja jangka pendek	42,026	25,397
Imbalan pasca-kerja	35,845	24,056
Imbalan jangka panjang lainnya	13,359	10,772
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	<u>91,230</u>	<u>60,225</u>

Short-term employee benefits
Post-employment benefits
Other long-term benefits

Liability recognised in the statement of financial position

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

	2015	2014
Bonus, tantiem, dan insentif yang masih harus dibayar	42,026	25,397

Accrued bonus, tantiem and incentives

Imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The post-employment benefits liabilities as at 31 December 2015 and 2014 is calculated by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, using *Projected Unit Credit* method.

a. Penyisihan imbalan

a. Benefits provision

	2015	2014
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	35,845	32,093
Jumlah yang tidak diakui:		
- Keuntungan aktuarial	-	(8,022)
- Beban jasa lalu	-	(15)
	<u>35,845</u>	<u>24,056</u>

Present value of employee benefits obligation
Unrecognised amounts:
Actuarial gain -
Past service costs -

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

b. Beban imbalan kerja

	2015	2014
Beban jasa kini	7,498	6,462
Beban bunga	2,551	1,626
Amortisasi dari:		
- Keuntungan aktuarial	-	98
- Beban jasa lalu	-	6
	<u>10,049</u>	<u>8,192</u>

c. Penghasilan komprehensif lain

	2015	2014
Perubahan kebijakan dalam mengakui kerugian aktuarial	<u>4,253</u>	<u>-</u>

d. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	24,056	16,152
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	10,049	8,192
Pengukuran kembali beban imbalan kerja	(477)	-
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	4,253	-
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(2,036)</u>	<u>(288)</u>
Saldo akhir	<u>35,845</u>	<u>24,056</u>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2015	2014
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	8.75%	8%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)
Tingkat kematian	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Dampak terhadap imbalan pasca-kerja/
Impact on post-employment benefits

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	44,404 54,885	10,724 13,114	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	54,890 44,305	13,114 10,702	Salary increase rate

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefits (continued)

b. Employee benefits expenses

	2015	2014
Beban jasa kini	7,498	6,462
Beban bunga	2,551	1,626
Amortisasi dari:		
- Keuntungan aktuarial	-	98
- Beban jasa lalu	-	6
	<u>10,049</u>	<u>8,192</u>

c. Other comprehensive income

	2015	2014
Perubahan kebijakan dalam mengakui kerugian aktuarial	<u>4,253</u>	<u>-</u>

d. Movements in the employee benefits liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	2015	2014
Saldo awal	24,056	16,152
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	10,049	8,192
Pengukuran kembali beban imbalan kerja	(477)	-
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	4,253	-
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(2,036)</u>	<u>(288)</u>
Saldo akhir	<u>35,845</u>	<u>24,056</u>

The key assumptions used in the above calculation are:

Economic assumptions:	
Annual discount rate	8%
Annual salary growth rate	9%
Other assumptions:	
Normal retirement age	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)
Mortality rate	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11
Disability rate	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pensiun	86	384	859,962	860,432	<i>Pension</i>
Cuti besar	80	1,630	77,306	79,016	<i>Long leave</i>
Penghargaan masa kerja	1,462	23,867	249,475	274,804	<i>Gratuity</i>
Jumlah	<u>1,628</u>	<u>25,881</u>	<u>1,186,743</u>	<u>1,214,252</u>	<i>Total</i>

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

a. Penyisihan imbalan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>13,359</u>	<u>10,772</u>	<i>Present value of employee benefits obligation</i>

b. Beban imbalan kerja

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban jasa kini	4,312	3,384	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	862	654	<i>Interest expense</i>
Amortisasi dari:			<i>Amortization of:</i>
- Kerugian aktuarial	-	(30)	<i>Actuarial loss -</i>
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	<u>(1,363)</u>	<u>-</u>	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
	<u>3,811</u>	<u>4,008</u>	

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefits (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits include service award is calculated using the *Projected Unit Credit* method and discounted to present value.

The other long-term liability for employee benefits as at 31 December 2015 and 2014 is calculated by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, using *Projected Unit Credit* method.

a. Benefits provision

b. Employee benefits expenses

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	10,772	7,692
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	3,811	4,008
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(1,224)</u>	<u>(928)</u>
Saldo akhir	<u><u>13,359</u></u>	<u><u>10,772</u></u>

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

c. *Movements in the employee benefits liability recognised in the statement of financial position are as follows:*

Beginning balance
Employee benefits expenses during the year
Payments during the year
Ending balance

26. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

<u>31 Desember/December 2015</u>			
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %</u>	<u>Jumlah/ Amount (Nilai penuh/ full amount)</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180,419,480	60.000000%	180,419,480,000
Sumitomo Life Insurance	120,279,633	39.999993%	120,279,633,000
Yayasan Danar Dana Swadarma	10	0.000003%	10,000
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia	<u>10</u>	<u>0.000003%</u>	<u>10,000</u>
Jumlah	<u><u>300,699,133</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>300,699,133,000</u></u>
			<i>Total</i>
<u>31 Desember/December 2014</u>			
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %</u>	<u>Jumlah/ Amount (Nilai penuh/ full amount)</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180,419,480	60.000000%	180,419,480,000
Sumitomo Life Insurance	120,279,633	39.999993%	120,279,633,000
Yayasan Danar Dana Swadarma	10	0.000003%	10,000
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia	<u>10</u>	<u>0.000003%</u>	<u>10,000</u>
Jumlah	<u><u>300,699,133</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>300,699,133,000</u></u>
			<i>Total</i>

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas tertanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan wajib tersebut.

Per 31 Desember 2015, Perseroan telah memenuhi ketentuan di atas dengan membentuk cadangan wajib sejumlah Rp 60.140.

In accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007 which requires Indonesia Companies to set up a statutory reserves to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time within which this statutory reserves should be created.

As of 31 December 2015, the Company has fulfilled the regulation above by setting up statutory reserves amounting to Rp 60,140.

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah dana yang diterima oleh Perseroan dengan nilai nominal atas modal saham yang ditempatkan seperti yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents funds received by the Company in excess of the par value of shares issued as determined in the Company's Articles of Association.

28. PENDAPATAN PREMI - BERSIH

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Premi bruto			<i>Gross premium</i>
Perorangan			<i>Individual</i>
Tahun pertama	2,107,804	466,051	<i>First year</i>
Lanjutan	<u>412,620</u>	<u>331,804</u>	<i>Renewal</i>
	<u>2,520,424</u>	<u>797,855</u>	
Kumpulan			<i>Group</i>
Tahun pertama	430,912	310,329	<i>First year</i>
Lanjutan	<u>315,710</u>	<u>354,343</u>	<i>Renewal</i>
	<u>746,622</u>	<u>664,672</u>	
Sub-jumlah	<u>3,267,046</u>	<u>1,462,527</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Potongan premi	(1,538)	(2,084)	<i>Premium discount</i>
Pengembalian premi	(20,964)	(13,653)	<i>Premium refund</i>
Premi koasuransi	<u>(370)</u>	<u>(668)</u>	<i>Coinsurance premiums</i>
	<u>(22,872)</u>	<u>(16,405)</u>	
Total premi bruto	3,244,174	1,446,122	<i>Total gross premium</i>
Premi reasuransi	(14,073)	(48,389)	<i>Reinsurance premium</i>
Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	<u>20,683</u>	<u>(8,176)</u>	<i>Decrease/(increase) in unearned premium reserves</i>
	<u><u>3,250,784</u></u>	<u><u>1,389,557</u></u>	

29. PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan dana jaminan	184,593	61,089	<i>Interest income from time deposits and statutory funds</i>
Pendapatan investasi dari obligasi	138,763	75,773	<i>Investment income from bonds</i>
Laba selisih kurs, bersih	14,388	899	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Pendapatan bunga pinjaman pemegang polis	37	7	<i>Interest income from loan to policyholders</i>
(Rugi)/laba dari investasi saham	(4,782)	2,545	<i>(Loss)/gain from investment on shares</i>
(Rugi)/laba investasi reksa dana	(18,718)	334,131	<i>(Loss)/gain from investments in mutual funds</i>
Lain-lain	<u>964</u>	<u>118</u>	<i>Others</i>
	<u><u>315,245</u></u>	<u><u>474,562</u></u>	

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Fee	16,842	12,430	<i>Fee</i>
Administrasi	10,806	20,464	<i>Administration</i>
Komisi reasuransi	2,288	3,223	<i>Reinsurance commissions</i>
Komisi keuntungan reasuransi	1,547	2,431	<i>Reinsurance profit commissions</i>
Lain-lain	<u>1,630</u>	<u>1,942</u>	<i>Others</i>
	<u><u>33,113</u></u>	<u><u>40,490</u></u>	

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. KLAIM DAN MANFAAT POLIS SETELAH
DIKURANGI DENGAN KLAIM REASURANSI**

**31. CLAIMS AND POLICY BENEFITS NET OF
REINSURANCE CLAIMS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Perorangan			<i>Individual</i>
Penebusan	318,587	253,900	<i>Surrender</i>
Jatuh tempo	107,851	147,061	<i>Maturity</i>
Kematian	26,410	14,659	<i>Death</i>
Kesehatan	7,937	6,699	<i>Health</i>
Lain-lain	12	2,996	<i>Others</i>
	<u>460,797</u>	<u>425,315</u>	
Kumpulan			<i>Group</i>
Kesehatan	271,800	305,197	<i>Health</i>
Kematian	64,907	71,074	<i>Death</i>
Penebusan	34,733	34,567	<i>Surrender</i>
Jatuh tempo	13,804	8,708	<i>Maturity</i>
Lain-lain	8,158	56,833	<i>Others</i>
	<u>393,402</u>	<u>476,379</u>	
Total klaim dan manfaat polis	854,199	901,694	<i>Total claims and policy benefits</i>
Klaim reasuransi	(12,792)	(29,628)	<i>Reinsurance claims</i>
	<u><u>841,407</u></u>	<u><u>872,066</u></u>	

32. BEBAN AKUISISI

32. ACQUISITION COST

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Komisi	312,314	216,026	<i>Commissions</i>
Beban keagenan	130,156	59,398	<i>Agency expenses</i>
Beban <i>telemarketing</i>	12,430	6,823	<i>Telemarketing expenses</i>
Beban pemeriksaan kesehatan	991	1,067	<i>Medical check-up expenses</i>
	<u>455,891</u>	<u>283,314</u>	

33. BEBAN PEMASARAN

33. MARKETING EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Promosi	68,503	6,356	<i>Promotions</i>
Kontes agen	33,115	13,362	<i>Agency contest</i>
Jamuan dan representasi	3,254	2,038	<i>Entertainment and representation</i>
<i>Telemarketing</i>	1,395	1,314	<i>Telemarketing</i>
Lain-lain	3,537	950	<i>Others</i>
	<u>109,804</u>	<u>24,020</u>	

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja	181,830	128,480	<i>Salaries, allowance and employee benefits</i>
Amortisasi	75,696	50,276	<i>Amortisation</i>
Perkantoran	35,843	21,590	<i>Office</i>
Jasa tenaga luar	18,474	14,647	<i>Outsourcing</i>
Penyusutan	16,552	11,515	<i>Depreciation</i>
Telekomunikasi	12,534	13,073	<i>Telecommunication</i>
Perlengkapan kantor	8,335	8,062	<i>Office supplies</i>
Perjalanan dinas	6,373	5,529	<i>Business trip</i>
Pendidikan dan pelatihan	4,737	3,825	<i>Education and training</i>
Transportasi dan kendaraan	4,422	4,347	<i>Transportation and vehicles</i>
Jasa konsultan	2,692	4,344	<i>Consultant fee</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	2,513	1,574	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	26,468	12,207	<i>Others</i>
	<u>396,469</u>	<u>279,469</u>	

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LAIN-LAIN - BERSIH

35. OTHERS - NET

	<u>2015</u>	<u>2014^{*)}</u>	
<u>Pendapatan non operasi</u>			<u>Non operating income</u>
Jasa giro	(33,998)	(155,225)	Current accounts
Laba selisih kurs - bersih	(1,969)	(810)	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	<u>(1,046)</u>	<u>(1,469)</u>	Others
	<u>(37,013)</u>	<u>(157,504)</u>	
<u>Beban non operasi</u>			<u>Non operating expenses</u>
Beban pajak lainnya	60,125	53,205	Other tax expenses
Administrasi bank	2,000	1,733	Bank's administration
Lain-lain	<u>1,026</u>	<u>803</u>	Others
	<u>63,151</u>	<u>55,741</u>	
	<u>26,138</u>	<u>(101,763)</u>	

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 41

Reclassified, refer to Note 41 ^{*)}

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Pemerintah Republik Indonesia

The Government of the Republic of Indonesia

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Badan Usaha Milik Negara. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT BNI Securities, PT Bank DKI, PT Bank BTN Syariah, PT Bank Jabar Banten Tbk, PT Bank Sulut, PT Bank Jabar Banten Syariah, Majapahit Holding B.V, PT Indosat Tbk, PT Perum Pegadaian (Persero), PT PLN (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Danareksa Investment Management, PT BNI Asset Management, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Investment Management, PT Bank Sumut, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Pertamina EP, PT Hutama Karya (Persero), PT Adhi Persada Properti, Dana Pensiun PLN, PT Jamsostek, PT Pann Pembiayaan Maritim, PT BNI Multifinance, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Duta Adhikarya Negeri, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero), Perum Jaminan Kredit Indonesia (JAMKRINDO), PT Wijaya Karya Beton, PT Pertamina Retail, Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, dan PT Indosat Tbk (dahulu PT Indosat (Persero) Tbk) adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan memiliki rekening giro, dana jaminan, deposito berjangka, efek-efek, piutang premi, piutang reasuransi, dan piutang hasil investasi di entitas-entitas tersebut. Perseroan juga memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT BNI Securities, PT Bank DKI, PT Bank BTN Syariah, PT Bank Jabar Banten Tbk, PT Bank Sulut, PT Bank Jabar Banten Syariah, Majapahit Holding B.V, PT Indosat Tbk, PT Perum Pegadaian (Persero), PT PLN (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Danareksa Investment Management, PT BNI Asset Management, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Investment Management, PT Bank Sumut, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Pertamina EP, PT Hutama Karya (Persero), PT Adhi Persada Properti, Dana Pensiun PLN, PT Jamsostek, PT Pann Pembiayaan Maritim, PT BNI Multifinance, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Duta Adhikarya Negeri, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero), Perum Jaminan Kredit Indonesia (JAMKRINDO), PT Wijaya Karya Beton, PT Pertamina Retail, Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia and PT Indosat Tbk (formerly PT Indosat (Persero) Tbk) are entities which are owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia. The Company has bank accounts, time deposits, marketable securities, premium receivables, reinsurance receivables and investment income receivables in those entities. The Company also holds bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kompensasi kepada personil manajemen kunci (terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Imbalan kerja jangka pendek	17,652	14,582
Imbalan kerja jangka panjang	<u>2,178</u>	<u>1,701</u>
Jumlah	<u><u>19,830</u></u>	<u><u>16,283</u></u>

- b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah:

Aset	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kas pada bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36,163	1,148,026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,779	4,054
PT Bank BNI Syariah	5,967	5,703
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,573	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,170	1,025
PT Bank Syariah Mandiri	349	572
PT Bank BRI Syariah	<u>314</u>	<u>109</u>
	<u>54,315</u>	<u>1,159,489</u>
Dana jaminan		
Pemerintah Republik Indonesia	89,250	90,136
PT Bank BTN Syariah	4,000	1,000
PT Bank BRI Syariah	<u>1,300</u>	<u>1,300</u>
	<u>94,550</u>	<u>92,436</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Jabar Banten Tbk	290,000	186,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	252,800	274,900
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	235,127	102,504
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120,650	128,632
PT Bank BNI Syariah	52,769	53,818
PT Bank BTN Syariah	27,739	24,200
PT Bank BRI Syariah	14,950	31,250
PT Bank Jabar Banten Syariah	14,420	23,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,000	17,000
PT Bank Syariah Mandiri	6,500	6,500
PT Bank Sulut	<u>1,540</u>	<u>-</u>
	<u>1,023,495</u>	<u>847,804</u>

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The amounts and transactions with related parties are as follows:

- a. Compensation of the key management personnel (consist of the Company's Board of Commissioners and Directors) for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	17,652	14,582	Short-term employee benefits
	<u>2,178</u>	<u>1,701</u>	Long-term employee benefits
Jumlah	<u><u>19,830</u></u>	<u><u>16,283</u></u>	Total

- b. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Assets	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Cash in banks		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36,163	1,148,026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,779	4,054
PT Bank BNI Syariah	5,967	5,703
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,573	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,170	1,025
PT Bank Syariah Mandiri	349	572
PT Bank BRI Syariah	<u>314</u>	<u>109</u>
	<u>54,315</u>	<u>1,159,489</u>
Statutory funds		
The Government of the Republic of Indonesia	89,250	90,136
PT Bank BTN Syariah	4,000	1,000
PT Bank BRI Syariah	<u>1,300</u>	<u>1,300</u>
	<u>94,550</u>	<u>92,436</u>
Time deposits		
PT Bank Jabar Banten Tbk	290,000	186,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	252,800	274,900
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	235,127	102,504
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120,650	128,632
PT Bank BNI Syariah	52,769	53,818
PT Bank BTN Syariah	27,739	24,200
PT Bank BRI Syariah	14,950	31,250
PT Bank Jabar Banten Syariah	14,420	23,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,000	17,000
PT Bank Syariah Mandiri	6,500	6,500
PT Bank Sulut	<u>1,540</u>	<u>-</u>
	<u>1,023,495</u>	<u>847,804</u>

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah: (lanjutan)

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows: (continued)

	2015	2014	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Efek-efek			Marketable securities
			<i>The Government of</i>
Pemerintah Republik Indonesia	1,957,614	533,794	<i>the Republic of Indonesia</i>
PT BNI Asset Management	440,639	194,481	<i>PT BNI Asset Management</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	119,167	-	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
Majapahit Holding B.V	55,374	63,277	<i>Majapahit Holding B.V</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	40,299	2,000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT PLN (Persero)	40,018	21,945	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Perum Pegadaian (Persero)	26,138	23,118	<i>PT Perum Pegadaian (Persero)</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	24,551	10,506	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
PT Bank DKI	22,003	-	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Sumut	19,765	-	<i>PT Bank Sumut</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,548	19,218	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Danareksa Investment Management	19,048	166,471	<i>PT Danareksa Investment Management</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	18,410	6,839	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sulut	17,328	-	<i>PT Bank Sulut</i>
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	6,574	4,690	<i>PT Perkebunan Nusantara X (Persero)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,512	4,641	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	4,673	4,453	<i>PT Aneka Tambang (Persero) Tbk</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4,135	3,327	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Bank BNI Syariah	4,000	-	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,135	-	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2,000	3,075	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
PT Mandiri Manajemen Investasi	1,624	1,587	<i>PT Mandiri Manajemen Investasi</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,586	1,857	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	799	546	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	499	2,014	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management	217	157	<i>PT Permodalan Nasional Madani Investment Management</i>
PT Indosat Tbk	-	61,895	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	2,619	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	394	<i>PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
	<u>2,853,656</u>	<u>1,132,904</u>	
Penyertaan saham			Investment in shares
PT Bank BNI Syariah	1,500	1,500	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
Piutang premi			Premium receivables
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,833	1,381	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,072	2,930	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	751	-	<i>PT Permodalan Nasional Madani (Persero)</i>
PT Duta Adhikarya Negeri	429	13	<i>PT Duta Adhikarya Negeri</i>
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	371	691	<i>PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)</i>
PT Bank BNI Syariah	362	634	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	342	131	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	100	325	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital	91	17	<i>PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital</i>
PT Bank BRI Syariah	72	69	<i>PT Bank BRI Syariah</i>

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah: (lanjutan)

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- b. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended 31 December 2015 and 2014: (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Piutang premi (lanjutan)			Premium receivables (continued)
Dana Pensiun PLN	57	-	Dana Pensiun PLN
PT Utama Karya (Persero)	38	-	PT Utama Karya (Persero)
PT Jamsostek	21	21	PT Jamsostek
Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)	4	-	Perum Jaminan Kredit Indonesia (JAMKRINDO)
PT Wijaya Karya Beton	1	117	PT Wijaya Karya Beton
Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines	1	1	Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines
PT BNI Multifinance	1	-	PT BNI Multifinance
PT Pann Pembiayaan Maritim	-	-	PT Pann Pembiayaan Maritim
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	502	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Properti	-	124	PT Adhi Persada Properti
PT Pertamina EP	-	62	PT Pertamina EP
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	20	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT BNI Securities	-	5	PT BNI Securities
PT Pertamina Retail	-	2	PT Pertamina Retail
PT BNI Asset Management	-	1	PT BNI Asset Management
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	-	1	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ
	<u>7,546</u>	<u>7,047</u>	
Piutang reasuransi			Reinsurance receivable
PT Reasuransi Internasional Indonesia	12,692	14,702	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	142	341	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	<u>12,834</u>	<u>15,043</u>	
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pemerintah Republik Indonesia	52,682	19,556	The Government of the Republic of Indonesia
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,407	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	1,361	584	PT Bank Jabar Banten Tbk
Majapahit Holding B.V	794	793	Majapahit Holding B.V
PT PLN (Persero)	772	329	PT PLN (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	706	277	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	676	814	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumut	513	-	PT Bank Sumut
PT Perum Pegadaian (Persero)	471	418	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Bank Sulut	439	-	PT Bank Sulut
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	367	49	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215	293	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	148	107	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127	180	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	84	-	PT Bank DKI
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	63	63	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	61	-	PT Bank BNI Syariah
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	34	45	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	21	21	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	21	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	8	8	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	-	1,245	PT Indosat Tbk
	<u>61,970</u>	<u>24,782</u>	
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>4,109,866</u>	<u>3,281,005</u>	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>41.45%</u>	<u>40.58%</u>	Percentage of total assets

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah: (lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Liabilitas		
Akrual dan utang lain-lain		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,693	2,624
Utang reasuransi		
PT Reasuransi Internasional Indonesia	9,390	20,576
PT Reasuransi Nasional Indonesia	147	140
	<u>9,537</u>	<u>20,716</u>
Utang sewa pembiayaan		
PT BNI Multifinance	6,072	8,900
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>19,302</u>	<u>32,240</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,38%</u>	<u>0,96%</u>

*) Angka dibawah satu juta Rupiah

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows: (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Liabilities		
Accrued expenses and other payables		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,693	2,624
Reinsurance payables		
PT Reasuransi Internasional Indonesia	9,390	20,576
PT Reasuransi Nasional Indonesia	147	140
	<u>9,537</u>	<u>20,716</u>
Obligations under financial lease		
PT BNI Multifinance	6,072	8,900
Total liabilities with related parties	<u>19,302</u>	<u>32,240</u>
Percentage of total liabilities	<u>0,38%</u>	<u>0,96%</u>

Amount is below one million Rupiah *)

37. RISIKO ASURANSI

Umum

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Perseroan adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat atau perbedaan waktu yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, banyaknya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Perseroan adalah meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan *experience study* tentang historis klaim dengan tujuan untuk memperbaiki pengelolaan risiko di tahun yang akan datang. Perseroan juga melakukan perjanjian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: kontrak asuransi kesehatan yang meliputi asuransi kesehatan penggantian kerugian, santunan harian rawat inap dan penyakit kritis, kontrak asuransi berjangka yang meliputi ekawarsa, seumur hidup dan kombinasinya, dwiguna dan kombinasinya, asuransi jiwa kredit, anuitas, cacat tetap karena sebab apapun, serta produk link dan kontrak asuransi kecelakaan diri.

37. INSURANCE RISK

General

The principal risk the Company faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by doing an *experience study* about the claims experience, with the objective to improve the risk management for the future years. The Company also engaged in the reinsurance agreement as part of mitigation programme.

Life insurance contracts offered by the Company are as follows: health insurance contracts which include indemnity health insurance, daily hospitalization benefit and critical illness, term life insurance contract which include term life, whole life and the combination, endowment and the combination, credit life insurance, annuity, permanent disability due to any cause, along with link product and personal accident insurance contract.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan adalah risiko mortalitas, risiko morbiditas, risiko harapan hidup, risiko pengembalian investasi, risiko biaya, dan risiko keputusan pemegang polis.

Risiko asuransi di atas dipengaruhi juga oleh hak pemegang polis untuk menurunkan pembayaran premi atau tidak adanya pembayaran premi di masa depan, memutuskan kontrak asuransi seluruhnya atau mengambil opsi anuitas yang dijamin.

Dalam mengelola risiko asuransi seperti risiko mortalitas dan morbiditas, persistensi, termasuk risiko *underwriting*, Perseroan menggunakan metodologi dan asumsi aktuarial berdasarkan pengalaman Perseroan. Perseroan juga memantau risiko tersebut dengan memperhatikan kondisi politik dan perekonomian dimana Perseroan beroperasi. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh asumsi dan kebijakan yang digunakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana Perseroan beroperasi.

Risiko asuransi yang dimaksud dikelola dengan mempertimbangkan:

- profitabilitas dari produk yang akan dan telah diluncurkan;
- pengalaman risiko masih dalam tingkat kemampuan dari Perseroan;
- penyebaran risiko dengan mengoptimalkan strategi reasuransi;
- metodologi perhitungan cadangan teknis yang digunakan; dan
- peningkatan keahlian dari pegawai yang berhubungan langsung dengan risiko asuransi termasuk risiko *underwriting*.

Persetujuan produk

Dalam kegiatannya, Perseroan membentuk Komite Manajemen Produk yang bertanggung jawab untuk memberikan saran atas persetujuan produk, dan untuk menyarankan mitigasi atas adanya risiko-risiko yang mungkin timbul dari produk tersebut yang akan ditanggung oleh Perseroan, serta menyarankan proses persetujuan yang menyeluruh sebelum produk baru tersebut diluncurkan.

Prosedur-prosedur tersebut ditetapkan secara terstruktur dan disesuaikan berdasarkan *best practice* yang diterapkan secara konsisten. Karakteristik utama dari prosedur ini adalah sebagai berikut:

37. INSURANCE RISK (continued)

General (continued)

The principal risks for the Company are mortality risk, morbidity risk, longevity risk, investment return risk, expense risk and policyholder decision risk.

The insurance risk described above is also affected by the policyholder's right to pay reduced premiums or no future premiums payments, to terminate the contract completely or to exercise guaranteed annuity options.

The Company manages their insurance risk, such as mortality and morbidity risk, persistency risk, including underwriting risk, using the actuarial methodology and assumptions based on their experiences. The Company also monitors those risks by considering the political and economic conditions in which the Company operates. In addition, the Company also ensures that all the assumptions and policies used are in accordance with the current regulations.

The insurance risk is managed with consideration of:

- *profitability of the products that will be launched or have been sold;*
- *risk experiences at the level of risk tolerance of the Company;*
- *diversification of risk using the reinsurance strategy;*
- *methodology of technical reserves calculation; and*
- *enhancement of the expertise of employees who involve with the insurance risks including underwriting risk.*

Product approval

In its activities, the Company has established the Product Management Committee who advised on product approval, to advise mitigation to all related risks that may arise from the product underwritten by the Company, and advise a thorough approval process before products are launched.

These procedures are structured and harmonised based on best practices adopted consistently. The main characteristics of these procedures are as follows:

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Persetujuan produk (lanjutan)

- meskipun keputusan untuk meluncurkan produk baru diambil oleh Perseroan, tetapi harus melewati suatu proses persetujuan yang didokumentasikan sesuai dengan praktik tata kelola Perseroan dan memenuhi standar dalam hal fitur produk, harga dan aspek yang berkaitan dengan hukum, kepatuhan, peraturan, reputasi, dan akuntansi;
- *stress tests* juga diperlukan atas asumsi utama untuk memastikan bahwa skenario "bagaimana jika" dipertimbangkan dalam proses pengembangan produk;
- untuk bisnis pra-peluncuran, harus dipastikan bahwa risiko baru yang akan ditanggung oleh Perseroan telah mengalami proses yang ketat sebelum produk ditawarkan kepada pelanggan dan menunjukkan profitabilitas yang memadai yang telah disesuaikan dengan biaya modal;
- untuk bisnis pasca-peluncuran, kontrol yang memadai atas profitabilitas dan risiko dari polis Perseroan yang sudah aktif;
- kerangka profitabilitas yang melengkapi aturan dasar *underwriting* yang kuat dan untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi Perseroan dan nilai tersebut ditentukan oleh penentuan harga risiko yang memadai.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

37. INSURANCE RISK (continued)

Product approval (continued)

- although the decision to launch a new product is taken by the Company, it must result from a documented approval process that complies with Company's governance practices and standards in terms of product features, pricing and aspects related to legal, compliance, regulatory, reputation and accounting;
- *stress tests* are also required on key assumptions to ensure that appropriate "what if" scenarios are considered in the product development process;
- for pre-launch business, to ensure that new risks underwritten by the Company have undergone a rigorous process before the products are offered to customers and show adequate profitability adjusted for the cost of capital;
- for post-launch business, to ensure the appropriate profitability and risks control of the Company enforced underwritings;
- this profitability framework complements strong and basic underwriting rules to ensure that no risks are taken outside the Company tolerances and that value is created by adequately pricing the risk.

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities by type of product:

31 Desember/December 2015			
	Liabilitas kotor/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas bersih/ Net liabilities
Non par tradisional			
- Dwiguna	917,633	1,675	915,958
- Berjangka	462,214	32,958	429,256
- Kesehatan	90,699	1,240	89,459
- Unit link dasar	25,837	2,064	23,773
Dana unit link	3,206,543	-	3,206,543
Syariah	2,365	-	2,365
	<u>4,705,291</u>	<u>37,937</u>	<u>4,667,354</u>
31 Desember/December 2014			
	Liabilitas kotor/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas bersih/ Net liabilities
Non par tradisional			
- Dwiguna	818,640	1,496	817,144
- Berjangka	386,823	26,860	359,963
- Kesehatan	131,052	474	130,578
- Unit link dasar	22,063	1,603	20,460
Dana unit link	1,723,252	-	1,723,252
Syariah	5,740	-	5,740
	<u>3,087,570</u>	<u>30,433</u>	<u>3,057,137</u>

Cadangan teknis Perseroan sensitif terhadap suku bunga dan tingkat kematian.

The Company's technical reserves are sensitive to interest rate and mortality rate.

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat perubahan asumsi aktuarial.

Perubahan asumsi	%	Perubahan terhadap liabilitas/ Changes on liabilities		Change in Assumptions
		2015	2014	
Penurunan tingkat suku bunga	-1%	(4,758,706)	(3,136,945)	Decrement of interest rate
Kenaikan tingkat mortalitas	+10%	4,749,883	3,131,949	Increment of mortality rate
Penurunan tingkat mortalitas	-10%	(4,650,403)	(3,053,392)	Decrement of mortality rate

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual.

Perubahan asumsi	%	Dampak terhadap laporan (laba) rugi/ Impact on (profit) or loss		Change in Assumptions
		2015	2014	
Penurunan tingkat suku bunga	-1%	(53,415)	(49,375)	Decrement of interest rate
Kenaikan tingkat mortalitas	+10%	44,592	44,379	Increment of mortality rate
Penurunan tingkat mortalitas	-10%	(54,888)	(34,178)	Decrement of mortality rate

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek pemburuknya kinerja keuangan Perseroan. Perseroan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

37. INSURANCE RISK (continued)

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions.

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the profit or loss. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perseroan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Perseroan tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas pada investasi pemegang unit link, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

a. Risiko pasar

Perseroan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar dan produk ekuitas.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada laporan posisi keuangan dan laporan arus kas. Direksi menetapkan limit tingkat eksposur berdasarkan mata uang yang dimonitor secara berkala.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS.

	<u>2015 (USD)</u>	<u>2014 (USD)</u>
Aset		
Kas dan kas pada bank	2,609,520	155,222
Piutang reasuransi	74	9,853
Piutang hasil investasi	153,945	253,282
Investasi:		
Deposito berjangka		300,000
Efek-efek	<u>7,479,963</u>	<u>11,715,354</u>
Jumlah aset	<u>10,243,502</u>	<u>12,433,711</u>
Liabilitas		
Utang reasuransi	<u>1,053</u>	<u>3,767</u>
Bersih	<u>10,242,449</u>	<u>12,429,944</u>

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

There are no market risk, credit risk and liquidity risk, exposed to the Company for policyholders' investment in unit-linked contract, since all credit risk borne by the policyholders.

a. Market risk

The Company is aware about exposure to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market price. Market risks arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rate or price such as interest rate, foreign exchange rate, and equity products.

(i) Foreign exchange risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its statement financial position and statement of cash flows. The Directors sets limits on the level of exposure by currency, which are monitored periodically.

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities exposure to foreign exchange rate risk. All exposure is in USD, there is no foreign exchange exposure other than USD.

	Assets
	Cash and cash in banks
	Reinsurance receivables
	Investment income receivables
	Investments:
	Time deposits
	Marketable securities
	Total assets
	Liabilities
	Reinsurance payables
	Net

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas Perseroan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perseroan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit or loss		
	Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%	
31 Desember 2015	<u>7,065</u>	<u>(7,065)</u>	31 December 2015
31 Desember 2014	<u>7,731</u>	<u>(7,731)</u>	31 December 2014

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perseroan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 atas perubahan harga pasar:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into USD. The table below shows the sensitivity of Company's income before tax to movement of foreign exchange rates for the year ended 31 December 2015 and 2014.

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

(ii) Interest rate risk

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise.

The table below shows the sensitivity of company's unrealised gains/(loss) on fair value through profit and loss marketable securities to movement of market value for the year ended 31 December 2015 and 2014:

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact on profit or loss		
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
	31 Desember 2015	8,401	
31 Desember 2014	8,065	(8,065)	31 December 2014

	Pengaruh terhadap ekuitas/ Impact on equity		
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
	31 Desember 2015	3,839	
31 Desember 2014	864	(864)	31 December 2014

(iii) Risiko harga saham

Risiko harga saham adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar (selain yang timbul karena risiko suku bunga dan risiko mata uang), dimana perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor tertentu terhadap instrumen keuangan secara individu, atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang serupa yang diperdagangkan di pasar.

Eksposur risiko harga saham Perusahaan berkaitan dengan aset keuangan yang nilainya akan berfluktuasi yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar.

Dalam pengelolaan risiko pasar, Perusahaan telah menerapkan kebijakan *cut loss* dan batasan *holding period* untuk *trading account*. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan tingkatan risikonya, untuk risiko rendah sampai dengan 80% dan untuk risiko lebih tinggi 20%.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

(iii) Equity price risk

Equity risk price is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument, or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.

The Company's equity price risk exposure relates to financial assets whose values will fluctuate as a result of changes in market prices.

In the management of market price risk, the Company has applied cut loss strategy and limitation of holding period for trading account. Moreover, composition of the portfolio is limited based on risk, for lower risk up to 80% and for higher risk 20%.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterpart* Perseroan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perseroan. Perseroan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek).

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perseroan; sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	2015	2014	
Kas dan kas pada bank	102,423	1,165,497	Cash and cash in banks
Piutang premi	26,448	22,065	Premium receivables
Piutang reasuransi	17,387	31,798	Reinsurance receivables
Investasi:			Investments:
Dana jaminan	103,250	101,136	Statutory funds
Deposito berjangka	2,168,238	1,562,939	Time deposits
Efek-efek	2,775,690	2,082,427	Marketable securities
Penyertaan saham	1,500	1,500	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	733	598	Loan to policyholders
Piutang hasil investasi	66,456	26,844	Investment income receivables
Piutang lain-lain	11,273	6,111	Other receivables
Aset lain-lain	1,009,222	1,065,854	Other assets
Jumlah	6,282,620	6,066,769	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government bonds and marketable securities).

Credit risk is the one of the largest risk for the Company's business; management therefore carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralized in a credit risk management team, which reports to the Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances (if any) are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial asset:

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Company as at 31 December 2015 and 2014. The Directors is confident in their ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

As at 31 December 2015 and 2014, credit risk exposure relating to financial assets based on quality of financial assets are divided as follows:

		2015				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas dan kas pada bank	102,423	-	-	102,423	Cash and cash in banks	
Piutang premi	26,448	-	-	26,448	Premium receivables	
Piutang reasuransi	17,387	-	-	17,387	Reinsurance receivables	
Investasi					Investments	
Dana jaminan	103,250	-	-	103,250	Statutory funds	
Deposito berjangka	2,168,238	-	-	2,168,238	Time deposits	
Efek-efek	2,775,690	-	-	2,775,690	Marketable securities	
Penyertaan saham	1,500	-	-	1,500	Investment in shares	
Pinjaman pemegang polis	733	-	-	733	Loan to policyholders	
Piutang hasil investasi	66,456	-	-	66,456	Investment income receivables	
Piutang lain-lain	11,273	-	-	11,273	Other receivables	
Aset lain-lain	1,009,222	-	-	1,009,222	Other assets	
	<u>6,282,620</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,282,620</u>		
		2014				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas dan kas pada bank	1,165,497	-	-	1,165,497	Cash and cash in banks	
Piutang premi	22,065	-	-	22,065	Premium receivables	
Piutang reasuransi	31,798	-	-	31,798	Reinsurance receivables	
Investasi					Investments	
Dana jaminan	101,136	-	-	101,136	Statutory funds	
Deposito berjangka	1,562,939	-	-	1,562,939	Time deposits	
Efek-efek	2,082,427	-	-	2,082,427	Marketable securities	
Penyertaan saham	1,500	-	-	1,500	Investment in shares	
Pinjaman pemegang polis	598	-	-	598	Loan to policyholders	
Piutang hasil investasi	26,844	-	-	26,844	Investment income receivables	
Piutang lain-lain	6,111	-	-	6,111	Other receivables	
Aset lain-lain	1,065,854	-	-	1,065,854	Other assets	
	<u>6,066,769</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,066,769</u>		

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal rating efek-efek atau obligasi korporasi (minimal AA-) dan kriteria *counterparty* dalam bertransaksi (bank: 20 bank terbesar berdasarkan aset, manajer investasi: 15 manajer investasi terbesar berdasarkan Asset Under Management, broker: 20 broker terbesar berdasarkan Modal Kerja Bersih Disesuaikan). Untuk pemilihan *counterparties* bank dalam rangka penempatan kas dan deposito, Perseroan menggunakan beberapa indikator diantaranya tingkat rasio kecukupan modal bank bank tersebut, peringkat bank dan reputasi bank bank tersebut. Daftar *counterparties* tersebut ditelaah secara periodik.

Management of credit risk is made by implementing investment limitations, such as the rating of marketable securities of corporate bonds (minimum AA-) and criteria of Company's counterparties (bank: the largest 20 banks based on assets, investment manager: the largest 15 investment manager based on Asset Under Management, brokerage: the largest 20 brokerage based on Net Asset Working Capital). In relation to the placement of cash and time deposits, the Company uses several indicators among others solvency ratio, rating of respective banks and its reputation. Those counterparties list are reviewed periodically.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim dan manfaat polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan laporan posisi keuangan dan penjualan aset, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko ini melekat pada semua operasi asuransi dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam.

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	2015						Total	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 bulan/ Less than one Month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 Months	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years		Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years
Akrual	37,522	37,522	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	13,619	12,557	141	194	326	401	-	Other payables
Utang komisi	19,579	19,579	-	-	-	-	-	Commission payables
Utang reasuransi	13,941	13,941	-	-	-	-	-	Reinsurance payables
Titipan premi	32,948	32,948	-	-	-	-	-	Premium deposits
Utang sewa pembiayaan	12,813	431	868	1,319	2,619	7,576	-	Obligation under finance lease
Utang klaim	3,837	3,837	-	-	-	-	-	Claim payables
Jumlah	134,259	120,815	1,009	1,513	2,945	7,977	-	

	2014						Total	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 bulan/ Less than one Month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years		Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years
Akrual	20,916	20,916	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	2,553	445	195	265	543	1,048	57	Other payables
Utang komisi	14,266	14,266	-	-	-	-	-	Commission payables
Utang reasuransi	31,318	31,318	-	-	-	-	-	Reinsurance payables
Titipan premi	28,079	28,079	-	-	-	-	-	Premium deposits
Utang sewa pembiayaan	10,396	298	600	867	2,016	5,558	1,057	Obligation under finance lease
Utang klaim	7,303	7,303	-	-	-	-	-	Claim payables
Jumlah	114,831	102,625	795	1,132	2,559	6,606	1,114	

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perseroan sehubungan dengan maturity gap antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan gap limit yang disesuaikan dengan kemampuan Perseroan untuk memperoleh likuiditas segera.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of claim and policy benefits payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the statement of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfill policy holder's commitment. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflow:

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and current assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company's ability to obtain immediate liquidity.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
31 Desember 2015		
Efek-efek	1,952,150	1,971,284
Dana jaminan	89,250	99,136
31 Desember 2014		
Efek-efek	629,805	691,312
Dana jaminan	89,143	104,411

Nilai wajar untuk obligasi dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price, broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI dan Reuters.

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang, dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015				Nilai wajar/ Fair value
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset					Assets
Efek-efek	4,032,629	2,095,592	1,937,037	-	4,032,629
	<u>4,032,629</u>	<u>2,095,592</u>	<u>1,937,037</u>	<u>-</u>	<u>4,032,629</u>
					<i>Marketable securities</i>
	2014				Nilai wajar/ Fair value
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset					Assets
Efek-efek	3,157,218	2,983,618	173,600	-	3,157,218
	<u>3,157,218</u>	<u>2,983,618</u>	<u>173,600</u>	<u>-</u>	<u>3,157,218</u>
					<i>Marketable securities</i>

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled in an agreed price transaction basis.

As at 31 December 2015 and 2014, the fair value of the financial assets held-to-maturity are as follows:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
31 Desember 2015		
Efek-efek	1,952,150	1,971,284
Dana jaminan	89,250	99,136
31 Desember 2014		
Efek-efek	629,805	691,312
Dana jaminan	89,143	104,411

The fair value of bonds held-to-maturity are determined based on quoted market price at the statement of financial position date from credible sources and published regularly, which is, *broker's quoted price* from Bloomberg, KSEI and Reuters.

All financial assets classified as loan and receivables, and financial liabilities at amortised cost have a short term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Company's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2015 and 2014:

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang tidak diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments not measured at fair value

The following tables show the Company's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as at 31 December 2015 and 2014:

	2015				Nilai wajar/ Fair value	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset						Assets
Kas dan kas pada bank	113,512	113,512	-	-	113,512	Cash and cash in bank
Piutang premi	26,448	-	26,448	-	26,448	Premium receivables
Piutang reasuransi	17,387	-	17,387	-	17,387	Reinsurance receivables
Investasi						Investment
Dana jaminan	103,250	-	103,250	-	103,250	Statutory funds
Deposito berjangka	2,357,628	-	2,357,628	-	2,357,628	Time deposits
Efek-efek	1,952,150	110,823	1,860,461	-	1,971,284	Marketable securities
Penyertaan saham	1,500	-	1,500	-	1,500	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	733	-	733	-	733	Loan to policyholders
Piutang hasil investasi	78,139	-	78,139	-	78,139	Investment income receivables
Piutang lain-lain	15,963	-	15,963	-	15,963	Other receivables
Aset lain-lain	1,009,222	-	1,009,222	-	1,009,222	Other assets
	<u>5,675,932</u>	<u>224,335</u>	<u>5,470,731</u>	-	<u>5,695,066</u>	
Liabilitas						Liabilities
Akrual	37,522	-	37,522	-	37,522	Accrued expenses
Utang lain-lain	17,557	-	17,557	-	17,557	Other payables
Utang komisi	19,579	-	19,579	-	19,579	Commission payables
Utang reasuransi	13,941	-	13,941	-	13,941	Reinsurance payables
Titipan premi	32,948	-	32,948	-	32,948	Premium deposits
Utang sewa pembiayaan	12,813	-	12,813	-	12,813	Obligations under finance lease
Utang klaim	4,028	-	4,028	-	4,028	Claim payables
	<u>138,388</u>	-	<u>138,388</u>	-	<u>138,388</u>	
	2014					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Kas dan kas pada bank	1,168,271	1,168,271	-	-	1,168,271	Cash and cash in bank
Piutang premi	22,065	-	22,065	-	22,065	Premium receivables
Piutang reasuransi	31,798	-	31,798	-	31,798	Reinsurance receivables
Investasi						Investment
Dana jaminan	101,136	-	101,136	-	101,136	Statutory funds
Deposito berjangka	1,740,654	-	1,740,654	-	1,740,654	Time deposits
Efek-efek	629,805	107,979	583,333	-	691,312	Marketable securities
Penyertaan saham	1,500	-	1,500	-	1,500	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	598	-	598	-	598	Loan to policyholders
Piutang hasil investasi	28,045	-	28,045	-	28,045	Investment income receivables
Piutang lain-lain	11,057	-	11,057	-	11,057	Other receivables
Aset lain-lain	1,065,854	-	1,065,854	-	1,065,854	Other assets
	<u>4,800,783</u>	<u>1,276,250</u>	<u>3,586,040</u>	-	<u>4,862,290</u>	
Liabilitas						Liabilities
Akrual	20,916	-	20,916	-	20,916	Accrued expenses
Utang lain-lain	8,131	-	8,131	-	8,131	Other payables
Utang komisi	14,266	-	14,266	-	14,266	Commission payables
Utang reasuransi	31,318	-	31,318	-	31,318	Reinsurance payables
Titipan premi	28,079	-	28,079	-	28,079	Premium deposits
Utang sewa pembiayaan	10,396	-	10,396	-	10,396	Obligations under finance lease
Utang klaim	7,576	-	7,576	-	7,576	Claim payables
	<u>120,682</u>	-	<u>120,682</u>	-	<u>120,682</u>	

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang terkait;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable input*).

40. RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan pemeliharaan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. *Level 1*
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;
- b. *Level 2*
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. *Level 3*
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

40. CAPITAL RISK

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to reduce the operation cost.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK010/2012 regarding The Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%. As at 31 December 2015 and 2014, the Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Perseroan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012), dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan memenuhi persyaratan minimum batas tingkat solvabilitas di atas.

40. CAPITAL RISK (continued)

Based on the Ministry of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated 12 January 2011, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. The Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 5% (at the latest 31 March 2011), 15% (at the latest 31 December 2012) and 30% (at the latest 31 December 2014) of the risk of losses which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company has met the above minimum solvency ratio requirement.

41. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2014 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2015. The details of accounts reclassification are as follows:

	2014			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
BEBAN				EXPENSES
Lain-lain - bersih (Beban)/manfaat pajak penghasilan	154,968 (53,205)	(53,205) 53,205	101,763 -	Others - net Income tax (expense)/benefit

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI):

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi"
- PSAK 13 (revisi 2015) "Properti investasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada Entitas asosiasi dan ventura bersama"

42. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The following are new standards, amendments and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI):

- SFAS 1 (revised 2015) "Presentation of financial statement"
- SFAS 4 (revised 2015) "Separate financial statement"
- SFAS 5 (revised 2015) "Operating segment"
- SFAS 7 (revised 2015) "Related party disclosures"
- SFAS 13 (revised 2015) "Investment property"
- SFAS 15 (revised 2015) "Investment in associates and joint ventures"

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset tak berwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi bisnis"

- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran berbasis saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"
- ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"

PSAK 1 dan ISAK 31 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT (continued)

- SFAS 16 (revised 2015) "Fixed asset"
- SFAS 19 (revised 2015) "Intangible asset"
- SFAS 22 (revised 2015) "Business combination"

- SFAS 24 (revised 2015) "Employee benefit"
- SFAS 25 (revised 2015) "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- SFAS 53 (revised 2015) "Share based payment"
- SFAS 65 (revised 2015) "Consolidated financial statement"
- SFAS 66 (revised 2015) "Joint arrangements"
- SFAS 67 (revised 2015) "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 (revised 2015) "Fair value measurement"
- IFAS 30 (revised 2015) "Collection"
- IFAS 31 (revised 2015) "Interpretation of scope SFAS 13: Investment property"

SFAS 1 and IFAS 31 will become effective for annual period beginning 1 January 2017 and an early adoption is allowed, while the other new and revised standards will become effective for the financial year beginning 1 January 2016.

As at the issuance date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the financial statements.



PT BNI LIFE INSURANCE

BNI Life Tower, 21st Floor
The Landmark Center
Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 12910
Tel. +62 21 2953 9999
Fax. +62 21 2953 9998

Customer Care
Contact Center 1-500-045
Email: care@bni-life.co.id
SMS Center: +62 811 11 7626

www.bni-life.co.id